



**AKSELERASI
PERTUMBUHAN
BERKELANJUTAN**

**ACCELERATING
THE SUSTAINABLE
GROWTH**

Kesinambungan Tema

THEME CONTINUITY



2014

New Horizon for
a Brighter Future



2015

Speeding Towards
the Future



2016

Transformation for the
Stronger Future



2017

Terdepan Dengan Inovasi
Leading Through Innovation

Tema 2018

2018 THEME



AKSELERASI PERTUMBUHAN BERKELANJUTAN ACCELERATING THE SUSTAINABLE GROWTH

Seiring dengan pertumbuhan sektor konstruksi, Perseroan mencatat pertumbuhan kinerja yang sangat signifikan di tahun 2018. Namun demikian, Perseroan menyadari bahwa di tahun-tahun mendatang tantangan bisnis akan semakin kompetitif sehingga menuntut Perseroan untuk terus berinovasi agar memiliki daya saing yang lebih tinggi. Oleh karena itu, Perseroan berupaya melakukan perbaikan proses bisnis agar lebih efisien dalam rangka meraih tingkat pertumbuhan sesuai dengan ekspektasi para pemangku kepentingan. Guna merespon tantangan masa depan tersebut, Perseroan berupaya menghasilkan produk yang berkualitas tinggi sesuai dengan standar internasional seraya mewujudkan visi Perseroan, yaitu “Menjadi Perusahaan Terkemuka dalam Bidang *Engineering, Production, Installation* (EPI) Industri Beton di Asia Tenggara”.

In line with the growing construction sector, the Company recorded a significant growth in its performance in 2018. However, the Company is fully aware of increasingly competitive business challenge which demands the Company to continue to bring innovation for having a higher competitiveness. Therefore, the Company endeavours to improve its business process to be more efficient in order to achieve growth level as expected by the stakeholders. To respond such a future challenge, the Company strives to produce a high quality products with international standard whilst realizing the new vision, “Becoming the Leading Company in Engineering, Production, Installation (EPI) of Precast Industry in South East Asia”.

Daftar Istilah dan Singkatan

LIST OF TERMS AND ABBREVIATIONS

AD	Anggaran Dasar (Article of Associations)
AI	Audit Internal (Internal Audit)
APBN	Anggaran Pendapatan Belanja Negara (The State Budget)
APBN-P	Anggaran Pendapatan Belanja Negara - Perubahan (Revised State Budget)
BEI	Bursa Efek Indonesia (Indonesian Stock Exchange)
BOC	Board of Commissioners
BOD	Board of Directors
BPKP	Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (Board of Finance and Development Supervision)
BPO	Biro Pengendalian Operasi
BSN	Badan Standarisasi Nasional (National Standardization Agency)
BUMN	Badan Usaha Milik Negara (State-Owned Enterprise)
CLT	PT Citra Lautan Teduh
COSO	Committee of Sponsoring Organizations of The Treadway Commission
CSI	Customer Satisfaction Index
CSR	Corporate Social Responsibility
DPB	Divisi Produk Beton (Precast Division)
DSU	Departemen Sipil Umum (Civil Construction Department)
ERM	Enterprise Risk Management
GCG	Good Corporate Governance
GMS	General Meeting of Shareholders
IFRS	International Financial Reporting Standards
IPO	Initial Public Offering
ISO	International Organization For Standardization
IT	Information and Technology
JV	Joint Venture
K3	Keselamatan dan Kesehatan Kerja (Occupational Health and Safety)
KAP	Kantor Akuntan Publik (Public Accountant Firm)
KNKG	Komite Nasional Kebijakan Governance (National Committee on Governance Policy)
KPI	Key Performance Indicator
LHP	Laporan Hasil Pemeriksaan (Audit Result Report)
LTSA	Licensed and Technical Service Agreement
MCU	Medical Check-Up
MOU	Memorandum of Understanding
MR	Management Representative
MTN	Medium Term Note
PAM	Perusahaan Air Minum (Drinking Water Utility Company)
PC	Pre-Stressed Concrete

Perseroan	PT Wijaya Karya Beton Tbk.
PIC	Person in Charge
PKB	Perjanjian Kerja Bersama (Collective Labor Agreement)
PKBL	Program Kemitraan Bina Lingkungan (Partnership and Community Development Program)
PKPT	Program Kerja Pemeriksaan Tahunan (Annual Audit Program)
POS	Prosedur Operasi Standar (Standard Operating Procedure)
PPB	Pabrik Produk Beton (Concrete Product Factory)
PPU	Pelaksana Pengelolaan Usaha (Business Management Section)
PRM	Project Risk Management
PT	Perseroan Terbatas (Limited Liability Company)
R&D	Research & Development
RAPBN	Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (State Budget Plan)
RJPP	Rencana Jangka Panjang Perusahaan (Corporate Long-term Plan)
RKAP	Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (Company's Work and Budget Plan)
RPJP	Rencana Pembangunan Jangka Panjang (Long-term Development Plan)
RUPS	Rapat Umum Pemegang Saham (General Meeting of Shareholders)
SA	Sales Area
SBU	Strategic Business Unit
SDM	Sumber Daya Manusia (Human Capital)
SK	Surat Keputusan (Decision Letter)
SKBDN	Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (Letter of Credit)
SMK3	Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (Occupational Health and Safety System)
SNI	Standar Nasional Indonesia (Indonesian National Standard)
SOE	State-owned Enterprise
SOP	Standard Operating Procedure
SPI	Satuan Pengawasan Intern (Internal Audit)
Tbk	Terbuka (Listed)
WIKA	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.
WIKA Kobe	PT Wijaya Karya Komponen Beton
WIKA Kraton	PT Wijaya Karya Krakatau Beton
WP	Wilayah Penjualan (Sales Area)

Daftar Isi

CONTENTS

Kesinambungan Tema Theme Continuity

Tema 2018	1
2018 Theme	
Daftar Istilah dan Singkatan	2
List of Terms and Abbreviations	
Daftar Isi	4
Contents	
Kinerja Unggul 2018	6
Key Performance 2018	

01.

Kilas Kinerja HIGHLIGHTS OF THE YEAR

Ikhtisar Keuangan	12
Financial Highlights	
Ikhtisar Operasional	16
Operational Highlights	
Ikhtisar Saham	16
Stock Highlights	
Aksi Korporasi	18
Corporate Action	
Ikhtisar Obligasi, Sukuk, atau Obligasi Konversi	18
Highlights of Bonds, Sharia Bonds or Convertible Bonds	
Peristiwa Penting	19
Significant Events	

02.

Laporan Manajemen MANAGEMENT REPORT

Laporan Dewan Komisaris	24
Remarks from the Board of Commissioners	
Laporan Direksi	34
Remarks from the Board of Directors	
Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2018	48
PT Wijaya Karya Beton Tbk.	
Statement from Member of the Board of Commissioners and the Board of Directors Concerning Accountability for PT Wijaya Karya Beton Tbk. 2018 Annual Report	

03.

Profil Perusahaan COMPANY PROFILE

Informasi Perusahaan	52
Corporate Information	
Sekilas Perusahaan	54
The Company at a Glance	
Penjelasan Logo Perusahaan	56
The Company's Logo Rationale	
Visi dan Misi	57
Vision and Mission	
Jejak Langkah	58
Milestones	
Nilai-nilai Budaya Kerja Perusahaan dan Paradigma	60
Corporate Culture, Values and Paradigm	
Bidang Usaha	61
Line of Business	

Struktur Organisasi	72
Organizational Structure	
Profil Dewan Komisaris	74
Board of Commissioners' Profile	
Profil Direksi	81
Board of Directors' Profile	
Profil Pejabat Eksekutif	88
Executive Officers' Profile	
Sumber Daya Manusia	96
Human Capital	
Komposisi Pemegang Saham	104
Shareholders Composition	
Struktur Grup Perusahaan	110
The Company's Group Structure	
Daftar Entitas Anak dan Entitas Asosiasi	110
Subsidiaries and Association List	
Informasi Entitas Anak	111
Information on Subsidiaries	
Kronologis Pencatatan Saham	114
Share Listing Chronology	
Kronologis Penerbitan dan Pencatatan Efek Lainnya	117
Chronology of Other Issuance and Stock Listing	
Nama dan Alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang	117
Name and Address of Supporting Institution and/or Profession	
Penghargaan dan Sertifikasi	120
Awards and Certifications	
Wilayah Kerja dan Peta Operasional	122
Business Region and Operational Maps	
Wilayah Operasional, Jaringan Usaha, dan Alamat Entitas Anak Serta Kantor Cabang/ Wilayah Penjualan/Pabrik/Crushing Plant	124
Operational Area, Business Network, and Address of Subsidiaries and Branch Office/ Sales Area/Plant/Crushing Plant	
Informasi Pada Situs Web Perusahaan	127
Information in the Company's Website	
Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal	128
Education and/or Training of the Board of Commissioners, the Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit	

04.

Fungsi Penunjang Bisnis BUSINESS SUPPORT FUNCTIONS

Sumber Daya Manusia dan Pengelolaan Talenta	134
Human Capital Management	
Teknologi Informasi	145
Information Technology	

05.

Analisis dan Pembahasan Manajemen MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

Tinjauan Ekonomi Makro	150
Macroeconomic Review	
Rencana Kerja dan Kebijakan Strategis 2018	152
Work Plan and Strategic Policies in 2018	
Segmen Operasi	156
Operation Segments	
Segmen Geografis	168
Geographical Segment	
Tinjauan Keuangan	169
Financial Review	
Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang	182
Solvency and Receivables Collectability	
Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal	183
Capital Structure and Management Policy to Capital Structure	
Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal	184
Material Commitments for Investment in Capital Goods	
Perbandingan antara Target Anggaran Tahun 2018, Realisasi Tahun 2018, dan Proyeksi Tahun 2019	186
Comparison between Budget Target in 2018, Realization in 2018, and Projection in 2019	
Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan	190
Significant Subsequent Events	
Prospek Usaha	191
Business Prospects	



>> Proyek Trackwork LRT Kelapa Gading - Velodrome Jakarta
LRT Trackwork Project Kelapa Gading - Velodrome Jakarta



Aspek Pemasaran Marketing Aspects	193
Kebijakan Dividen Dividend Policy	195
Kontribusi Terhadap Negara Contribution to the State	197
Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen (ESOP/ MSOP)	198
Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum	198
Realization of the Use of IPO Proceeds	
Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan Usaha, Akuisisi, dan/atau Restrukturisasi Utang/Modal	199
Material Information on Investment, Expansion, Divestation, Merger, Acquisition, and/or Debt/Capital Restructuring	
Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/ atau Transaksi Dengan Pihak Afiliasi/Pihak Berelasi dan Realisasinya	199
Material Transaction Containing Conflict of Interests and/or Transaction with Affiliated Parties/Related Parties and its Realization	
Perubahan Peraturan Perundang- Undangan Yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perseroan	201
Changes In Laws and Regulations Significantly Affecting the Company	
Perubahan Kebijakan Akuntansi dan dampaknya Terhadap Perseroan	201
Change in Accounting Policies and Its Impact on the Company	
Informasi Kelangsungan Usaha	202
Information on Business Continuity	

06.

Tata Kelola Perusahaan CORPORATE GOVERNANCE

Dasar Penerapan dan Komitmen Penerapan GCG	206
General Principles and Commitment of Good Corporate Governance	
Tujuan Penerapan GCG	211
Purposes of GCG Implementation	

Sosialisasi Kebijakan GCG Tahun 2018 Socialization of GCG 2018	211	Tata Kelola Sistem Informasi dan Komunikasi	344
Roadmap Implementasi GCG Roadmap GCG Implementation	212	Information and Communication System Management	
Penilaian Penerapan GCG Tahun 2018 Evaluation of GCG Implementation 2018	213	Akses dan Transparansi Informasi Information of Access and Transparency	346
Penilaian Penerapan GCG Aspek Dewan Komisaris dan Direksi dan Tindak Lanjutnya (2018-2019)	215	Kode Etik dan Budaya Perseroan Company Code of Conduct and Culture	350
Evaluation of GCG Implementation on Board of Commissioners and Board of Directors Aspect (2018-2019)		Pakta Integritas The Integrity Pact	353
Kerangka, Struktur, dan Mekanisme GCG GCG Framework, Structure and Mechanism	217	Kebijakan Gratifikasi dan Donasi Gratifications and Donations Policy	354
Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)	220	Kebijakan <i>Insider Trading</i> Insider Trading Policy	356
Dewan Komisaris Board of Commissioners	238	Kebijakan Anti-Korupsi Anti-Corruption Policy	356
Direksi Directors	266	Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa Goods and Services Procurement Policy	357
Hubungan Kerja Antara Dewan Komisaris dan Direksi	282	Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	361
Work Relation Between Board of Commissioners and Board of Directors		Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi	366
Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi	283	Board of Commissioners and Board of Directors Composition Diversity	
Board of Commissioners and Directors Performance Evaluation		Praktik <i>Bad Governance</i> Bad Governance Practices	370
Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Directors Remuneration	288	Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka di Perseroan	371
Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali Baik Langsung Maupun Tidak Langsung Sampai Kepada Pemilik Individu	291	Implementation on Good Corporate Governance Guidelines for Public Company in the Company	
Information on Main and Controlling Shareholders Both Directly and Indirectly to Individual Owners			
Pengungkapan Hubungan Afiliasi Anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali	292		
Disclosure of Affiliations Between the Members of the Board of Directors, Commissioners and Main and/or Controlling Shareholders			
Uraian Mengenai Komite di Bawah Dewan Komisaris	293		
Explanation on Committee Under the Board of Commissioners			
Komite Audit dan Risiko Usaha Audit and Business Risk Committee	293		
Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	302		
Komite <i>Good Corporate Governance</i> (GCG) Good Corporate Governance Committee	308		
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	314		
Unit Audit Internal/Satuan Pengendalian Internal	320		
Internal Audit Unit			
Kantor Akuntan Publik (KAP) Public Accountant Firm	329		
Manajemen Risiko Risk Management	332		
Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	339		
Perkara Hukum Tahun 2018 Lawsuits on 2018	343		
Sanksi Administratif Administrative Sanction	343		
Laporan atas Aktivitas Perseroan yang Mencemari Lingkungan	344		
Report on Company Activities That's Harmful to the Environment			

07.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Dasar Hukum Penerapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	388
Legal Basis of Corporate Social Responsibility Implementation	
Prinsip dan Kebijakan Principles and Policies	391
Organisasi, Penanggung Jawab, dan Pengelola	392
Organization, Responsibility, and Manager	
Kaleidoskop CSR 2018 CSR Kaleidoscope in 2018	394
Tanggung Jawab Sosial Terhadap Lingkungan Hidup	395
Social Responsibilities Towards the Environment	
Tanggung Jawab Terhadap Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)	401
Responsibility Toward Employment, Occupational Health and Safety (OHS)	
Tanggung Jawab Sosial Terhadap Sosial dan Masyarakat	409
Social Responsibility Toward Social and Community	
Tanggung Jawab Sosial Terhadap Konsumen	411
Social Responsibility for Consumers	
Referensi Silang Kriteria Annual Report Award 2016	414
Cross Reference of Annual Report Award 2016 Criteria	

Informasi Keuangan FINANCIAL INFORMATION

Kinerja Unggul 2018

KEY PERFORMANCE 2018



Kekuatan Produksi Production Power

- 14** Pabrik Produk Beton
Concrete Product Factory
- 1** Mobile Plant
- 3** Crushing Plant

Kekuatan Pemasaran dan Layanan Penjualan Marketing Strengths and Sales Services

- 7** Wilayah Penjualan
Sales Area
- 4** Kantor
Representatif
Representative
Office

2018 Proyek Projects

- Tol Layang A.P. Pettarani
Makassar
- Tol Balikpapan- Samarinda
- PLTU Batang
- Tangguh Expansion Projects
- A.P. Pettarani Flyover Toll Road,
Makassar
- Balikpapan- Samarinda Toll Road
- Batang Steam Power Plant (PLTU)
- Tangguh Expansion Projects



Pertumbuhan Pendapatan Revenue Growth

29,25%

dari Rp5.362.263 di Tahun 2017
menjadi Rp6.930.628 di Tahun 2018

from Rp5,362,263 in 2017
to Rp6,930,628 in 2018

Pertumbuhan Laba Setelah Pajak Profit Growth After Tax

42,94%

dari Rp340.459 di Tahun 2017
menjadi Rp486.640 di Tahun 2018
from Rp340,459 in 2017 to Rp486,640
in 2018

Perolehan nilai kontrak proyek
sebesar Rp7,663 triliun di tahun 2018
yang meliputi proyek:

**Achievements in project contract
values of Rp7.633 trillion in 2018 that
covers these projects:**

1. Kereta Cepat Jakarta – Bandung	1. Jakarta - Bandung High Speed Railway
2. Dermaga Kijing – Mempawah	2. Kijing - Mempawah Port
3. Jalan Tol Antasari - Depok	3. Antasari - Depok Toll Road
4. Tol Kunciran Cengkareng	4. Kunciran Cengkareng Toll Road
5. Pembangunan Pengaman Muara Sungai Ijo Kebumen	5. Construction of Estuary Protection in Sungai Ijo Kebumen
6. Jembatan Tahang	6. Tahang Bridge
7. PLTGU Tambak Lorok	7. PLTGU Tambak Lorok
8. Tol Lampung	8. Lampung Toll Road
9. Tangguh Expansion Project	9. Tangguh Expansion Project
10. Jembatan Sungai Tondano	10. Tondano River Bridge



Pengakuan dari Berbagai Institusi Acknowledgement from Various Institutions

- Menjadi satu-satunya peraih penghargaan *Top 100 Most Valuable Indonesian Brands 2018* yang bergerak di industri beton pracetak dalam ajang penghargaan yang digelar oleh *Brand Finance* dan Majalah *SWA*.
- The only one awarded the Top 100 Most Valuable Indonesian Brands 2018 in the precast concrete industry in the award ceremony held by Brand Finance and SWA Magazine.
- Sebagai Pengembangan Talenta Terbaik II BUMN Tbk dalam perhelatan 7th Anugerah BUMN 2018 yang digagas oleh BUMN Track dan didukung oleh PPM Manajemen.
- As Best Talent Development II Public SOE in the 7th Anugerah BUMN 2018 that was held by BUMN Track and supported by PPM Manajemen.
- Indonesia Fastest Growing New Public Company 2018* untuk kategori *Basic Industry & Chemical* di ajang *Best Public Companies Award 2018*.
- Indonesia Fastest Growing New Public Company 2018 in the Basic Industry & Chemical in Best Public Companies Award 2018.
- Bronze Winner "Promising Company in Branding Campaign" kategori Anak Perusahaan BUMN dalam ajang BUMN Marketeers Awards.
- Bronze winner for "Promising Company in Branding Campaign" in the SOE Subsidiary Category in the BUMN Marketeers Awards.
- Menjadi *Indonesia Most Creative Companies 2018* yang diselenggarakan oleh SWA Media dan PPM Manajemen.
- Awarded Indonesia Most Creative Companies 2018 held by SWA Media and PPM Manajemen.
- Indonesia Most Innovative Business Award 2018* sebagai *Excellent Company for Business Process Innovation in Cement Sector*.
- Awarded Indonesia Most Innovative Business Award 2018 as Excellent Company for Business Process innovation in Cement Sector.
- Masuk jajaran 25 Perusahaan dalam Indeks SRI KEHATI untuk ketiga kalinya.
- Ranked in the 25 Companies in SRI KEHATI Index for the third year in a row.
- Sertifikat Penghargaan dan Bendera Emas Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja SMK3 dari Kementerian Ketenagakerjaan.
- Received a certificate of Appreciation and Gold Flag for Occupational Health and Safety Management System SMK3 from the Ministry of Labor.
- Meraih *Top 5 Social Business Innovation Company 2018 Category Cement* yang diadakan oleh Warta Ekonomi.
- Awarded the Top 5 Social Business Innovation Company 2018 in Cement Category by Warta Ekonomi.
- Meraih dua penghargaan sekaligus dalam acara BUMN Branding & Marketing Award 2018, yaitu *The Best Branding* dan *Enhancing Competitiveness Through Technology from Agro, Manufacturing & Mining Sector* yang diselenggarakan oleh BUMN Track.
- Awarded 2 awards in BUMN Branding & Marketing Award 2018, The Best Branding and Enhancing Competitiveness through Technology from Agro, Manufacturing & Mining Sector that was held by BUMN Track.
- Meraih dua penghargaan sekaligus, yaitu *Top IT on WTON Mobile App* dan *Top Digital Transformation Readiness* dalam acara *Top IT & Top Telco Award 2018* yang diselenggarakan oleh Majalah IT Works.
- Achieved 2 awards, top IT on WTON Mobile App and Top Digital Transformation Readiness in Top IT & Top Telco Award 2018 held by IT Works Magazine.
- Top 50 Emiten Mid-Cap* oleh Indonesian Institute for Corporate Director (IICD).
- Top 50 Mid-Cap Entity by Indonesian Institute for Corporate Director (IICD).

“



SKOR ASSESSMENT GCG YANG TINGGI SEBESAR 88,46
DENGAN KATEGORI PENILAIAN “SANGAT BAIK” YANG MENCERMINKAN
KEBERHASILAN PERSEROAN DALAM MENERAPKAN GCG SECARA EFEKTIF.

HIGH GCG ASSESSMENT SCORE OF 88.46 WITH ASSESSMENT CATEGORY
“VERY GOOD” THAT REFLECTS ON THE COMPANY’S ACHIEVEMENT IN
EFFECTIVELY IMPLEMENTING GCG.

”

Kinerja Keuangan yang Solid Solid Financial Performance



Pendapatan Usaha Revenue

↑ **29,25%**

Pertumbuhan Pendapatan Usaha sebesar 29,25% menjadi **Rp6,93 triliun di tahun 2018** dari **Rp5,36 triliun di tahun 2017**.
 Revenue growth of 29,25% to **Rp6.93 trillion** in 2018 from **Rp5.36 trillion** in 2017.



Laba Tahun Berjalan Current Year Income

↑ **42,94%**

Peningkatan Laba Tahun Berjalan sebesar 42,94% hingga mencapai **Rp486,64 miliar di tahun 2018** dari **Rp340,46 miliar di tahun 2017**.
 Growth in Current Year Income of 42.94% to reach **Rp486.64 billion** in 2018 from **Rp340.46 billion** in 2017.



Laba Bersih Per Saham Net Income Per Share

↑ **44,26%**

Kenaikan Laba Bersih per Saham sebesar 44,26% dari **Rp38,68 di tahun 2017 menjadi Rp55,80 di tahun 2018**.
 Growth in Net Income per Share of 44.26% from **Rp38.68** in 2017 to **Rp55.80** in 2018.



Jumlah Aset Total Assets

↑ **25,66%**

Pertumbuhan jumlah Aset sebesar 25,66% dari **Rp7,07 triliun di tahun 2017 menjadi Rp8,88 triliun di tahun 2018**.
 Growth in Total Asset of 25.66% from **Rp7.07 trillion** in 2017 to **Rp8.88 trillion** in 2018.



Ekuitas Equity

↑ **14,15%**

Likuiditas terjaga yang tercermin dari kenaikan jumlah Ekuitas sebesar 14,15% dari **Rp2,75 triliun di tahun 2017 menjadi Rp3,14 triliun di tahun 2018**.
 Liquidity is maintained, reflected from the increase in Equity of 14.15% from **Rp2.75 trillion** in 2017 to **Rp3.14 trillion** in 2018.



Cash Flow Operasi Operational Cash Flow

Rp733,38 miliar

Cash flow operasi pada posisi positif sebesar **Rp733,38 miliar** yang mampu mendorong pertumbuhan kinerja Perseroan.
 Positive growth in operational cash flow of **Rp733.83 billion** that is able to support the performance and investment growth of the Company.

Kilas Kinerja

HIGHLIGHTS OF THE YEAR

01.





Ikhtisar Keuangan

FINANCIAL HIGHLIGHTS

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah

Keterangan Remarks	2018	2017	2016	2015	2014	Pertumbuhan Growth (%)	CAGR 2014-2018
Pendapatan Bersih Net Revenues	6.930.628	5.362.263	3.481.732	2.652.622	3.277.195	29,25%	20,59%
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues	(6.048.206)	(4.695.624)	(2.977.299)	(2.324.039)	(2.790.105)	28,81%	21,34%
Laba Kotor Gross profit	882.422	666.639	504.433	328.583	487.090	32,37%	106,31%
Beban Usaha Operating Expenses	(149.876)	(136.281)	(96.174)	(90.150)	(76.888)	9,98%	18,16%
Laba Usaha Operating profit	732.546	530.359	408.258	238.433	410.202	38,12%	15,60%
Pendapatan (Beban) Bunga Interest Income (Expenses)	(89.852)	(84.722)	(40.167)	(25.941)	6.031	6,06%	96,46%
Pendapatan (Beban) Lain-lain Other Income (Expenses)	(23.442)	(26.135)	(27.251)	(12.780)	(3.408)	(10,30%)	61,95%
Laba Sebelum Pajak Profit before Tax	619.251	419.501	340.840	199.711	412.825	47,62%	10,67%
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expenses	(132.611)	(79.042)	(58.692)	(27.750)	(89.117)	67,77%	10,45%
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	486.640	340.459	282.148	171.962	323.708	42,94%	10,73%
Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain Other Comprehensive Income (Expenses)	3.380	(2.042)	(3.520)	(13.216)	(5.045)	(265,52%)	(9,53%)
Laba Komprehensif Comprehensive Income	490.020	338.417	278.628	158.746	318.663	44,80%	11,36%

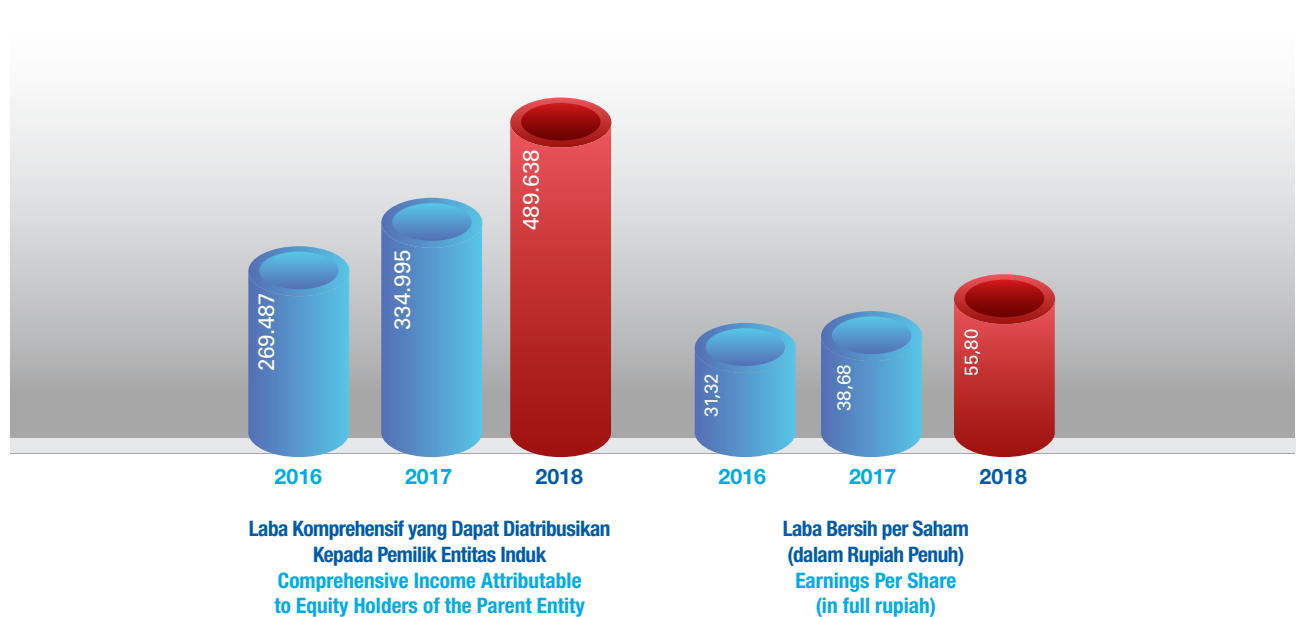
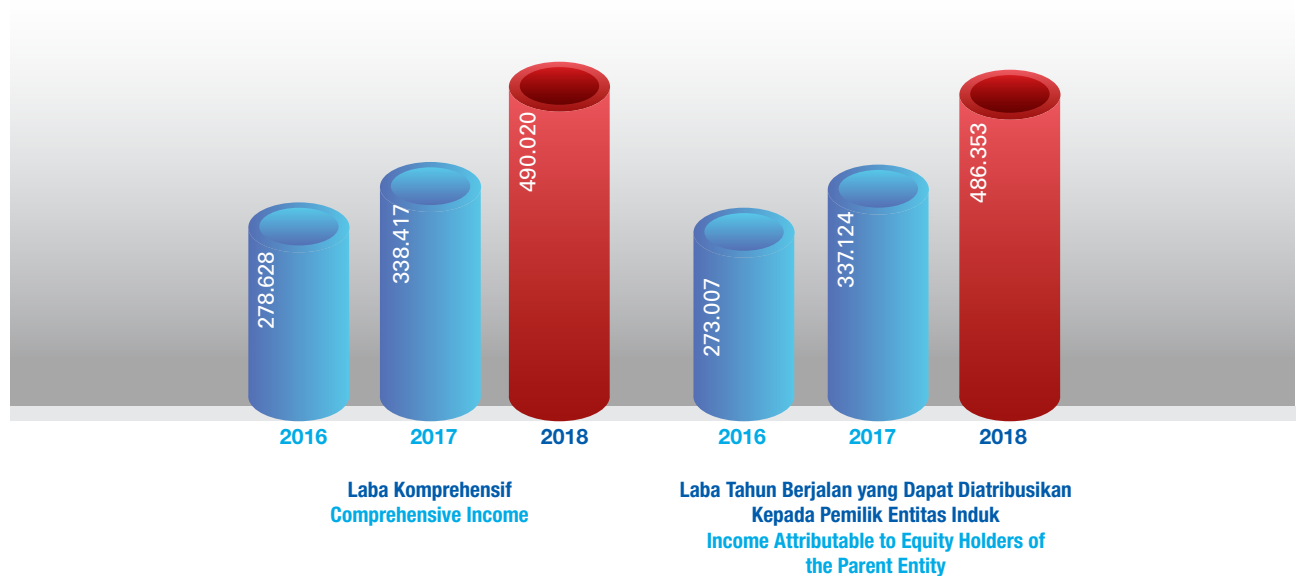
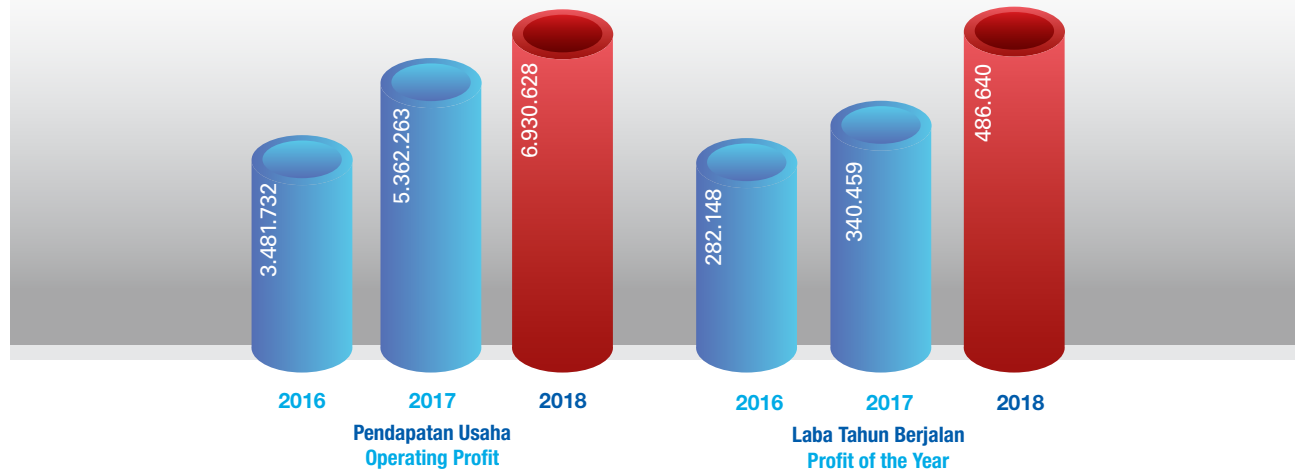
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA: INCOME ATTRIBUTABLE TO:

Pemilik Entitas Induk Owners of The Parent Entity	486.353	337.124	273.007	174.056	329.813	44,27%	10,20%
Kepentingan Non Pengendali Non-Controlling Interest	287	3.335	9.141	(2.094)	(6.105)	(91,39%)	(53,44%)
Jumlah Laba Tahun Berjalan Total Profit for the Year	486.640	340.459	282.148	171.962	323.708	42,94%	10,73%

LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA: COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:

Pemilik Entitas Induk Owners of The Parent Entity	489.638	334.995	269.487	160.840	324.768	46,16%	10,81%
Kepentingan Non Pengendali Non-Controlling Interest	382	3.422	9.141	(2.094)	(6.105)	(88,84%)	(49,99%)
Jumlah Laba Komprehensif Total Comprehensive	490.020	338.417	278.628	158.746	318.663	(85,52%)	(37,38%)
Laba Bersih Per Saham (dalam Rupiah penuh) Earnings Per Share (in full Rupiah)	55,80	38,68	31,32	19,97	37,84	144,26%	10,20%

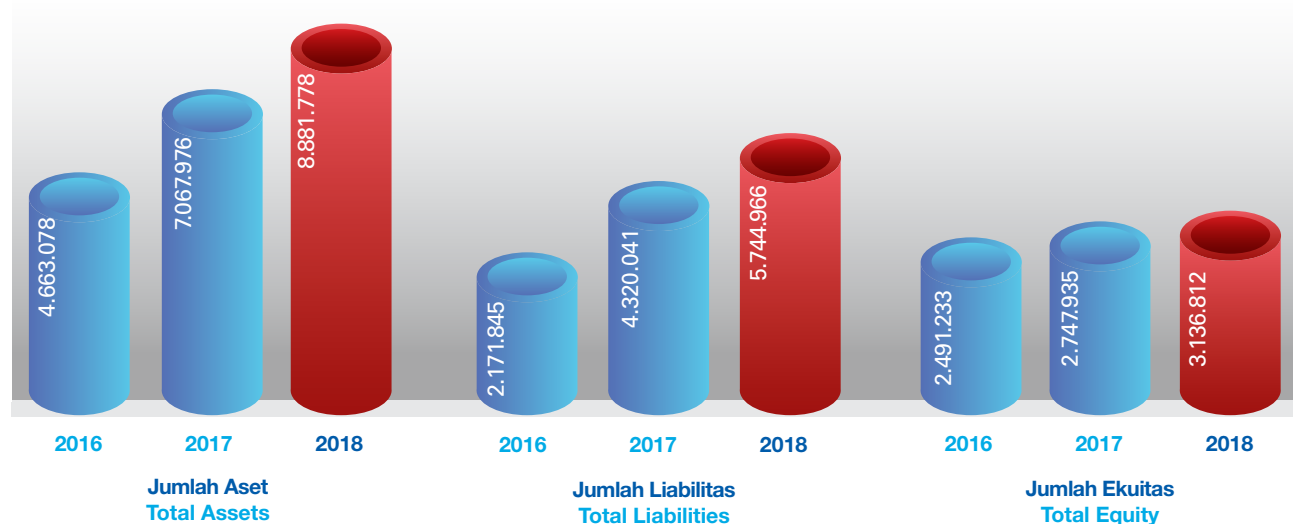
Dalam jutaan Rupiah/In million Rupiah



Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidated Statement of Financial Position

Dalam jutaan Rupiah/In million Rupiah

Keterangan Remarks	2018	2017	2016	2015	2014	Pertumbuhan Growth (%)	CAGR 2014-2018
ASET ASSETS							
Aset Lancar Current Assets	5.870.714	4.351.377	2.439.937	2.454.909	2.127.365	34,92%	28,89%
Aset Tetap Fixed Asset	2.947.961	2.679.459	2.219.224	1.997.515	1.671.205	10,02%	15,25%
Aset Tidak Lancar Lainnya Other Non-Current Assets	4.380	4.380	3.197	3.852	4.089	0,00%	1,73%
Aset Pajak Tangguhan Deferred Tax Assets	1.312.528	-	-	-	-	100%	-
Investasi pada Entitas Asosiasi Investments in Associates	25.614	25.374	-	-	-	0,95%	-
Investasi pada Ventura Bersama Investments in Joint Ventures	31.796	7.386	-	-	-	330,49%	-
Jumlah Aset Total Assets	8.881.778	7.067.976	4.663.078	4.456.276	3.802.659	25,66%	23,62%
LIABILITAS LIABILITIES							
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	5.248.086	4.216.314	1.863.794	1.793.465	1.509.857	24,47%	36,54%
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	496.880	103.726	308.051	399.208	90.210	(52,10%)	53,20%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	5.744.966	4.320.041	2.171.845	2.192.672	1.600.067	32,98%	37,65%
EKUITAS EQUITY							
Jumlah Ekuitas Total Equity	3.136.812	2.747.935	2.491.233	2.263.603	2.202.592	14,15%	9,24%
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA: EQUITY ATTRIBUTABLE TO:							
Pemilik Entitas Induk Owners of Parent Entity	3.064.482	2.675.988	2.422.708	2.421.950	2.205.241	14,52%	8,57%
Kepentingan Non Pengendali Non-Controlling Interests	72.330	71.947	68.525	58.184	59.454	0,53%	5,02%
Penyertaan pada Entitas Anak Investments in Subsidiaries	356.615	356.615	356.615	356.615	269.812	0,00%	7,22%
Modal Kerja Bersih Net Working Capital	622.628	135.063	576.144	661.444	617.508	360,99%	0,21%



Rasio-Rasio Keuangan Financial Ratios

Keterangan Remarks	Satuan Unit	2018	2017	2016	2015	2014	Pertumbuhan Growth (%)	CAGR 2014-2018
RASIO LIKUIDITAS LIQUIDITY RATIO								
Rasio Kas Cash Ratio	%	16,48%	15,13%	18,36%	45,92%	68,78%	8,92%	(30,04%)
Rasio Cepat Quick Ratio	%	88,88%	78,68%	93,65%	102,17%	110,59%	12,96%	(5,32%)
Rasio Lancar Current Ratio	%	111,86%	103,20%	130,91%	136,88%	140,90%	8,39%	(5,61%)
Modal Kerja Bersih Net Working Capital	%	8,98%	2,52%	16,55%	24,94%	18,84%	256,35%	(16,91%)
Rasio Aktivitas Activity Ratio								
Periode Pengumpulan Collection Period	hari days	63,89	83,01	68,51	78,45	53,00	(23,07%)	4,78%
Perputaran Persediaan Inventory Turnover	kali times	63,52	70,39	72,80	85,65	51,00	(9,76%)	5,64%
Perputaran Piutang Receivable Turnover	kali times	5,71	4,40	5,33	4,65	6,90	29,77%	(4,62%)
Perputaran Aset Lancar Current Asset Turnover	kali times	1,18	1,23	1,43	1,08	1,50	(4,07%)	(5,82%)
Perputaran Aset Tetap Fixed Assets Turnover	kali times	2,35	2,00	1,57	1,33	2,00	17,5%	4,11%
Perputaran Total Aset Total Asset Turnover	kali times	80,02	81,05	79,95	63,32	95,36	(1,27%)	(4,29%)
Perputaran Modal Kerja Working Capital Turnover	kali times	11,13	39,70	6,04	4,01	5,30	(71,96%)	20,38%
Rasio Leverage Leverage Ratio								
Rasio Total Utang terhadap Debt to Asset Ratio	%	64,68%	61,12%	46,58%	49,20%	42,10%	5,82%	11,33%
Rasio Kemampuan Membayar Bunga Times Interest Earned Ratio	%	789,2%	595,10%	947,10%	894,30%	6.745,10%	32,62%	(41,51%)
Rasio Solvabilitas Solvency Ratio								
Rasio Hutang terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio	%	183,15%	157,21%	87,18%	96,87%	72,64%	16,50%	26,01%
Rasio Rentabilitas Rentability Ratio								
Margin Laba Kotor Gross Profit Margin	%	12,73%	12,43%	14,49%	12,39%	14,86%	2,41%	(3,79%)
EBITDA Margin	%	13,49%	12,74%	14,86%	17,79%	15,00%	5,89%	(2,62%)
Rasio Produksi Production Ratio	%	89,43%	90,11%	88,27%	88,27%	87,48%	(0,75%)	0,55%
Margin Laba Bersih Net Profit Margin	%	7,02%	6,35%	8,10%	6,48%	10,06%	10,55%	(8,60%)
Rasio Pengembalian atas Investasi Return on Investment (ROI)	%	8,18%	7,62%	11,83%	11,83%	14,06%	7,35%	(12,66%)
Rasio Pengembalian atas Modal Kerja Return on Working Capital	%	1,14%	3,73%	8,96%	8,96%	11,63%	(69,44%)	(11,89%)
Rasio Pengembalian atas Ekuitas Return on Equity Ratio (ROE)	%	20,58%	17,82%	14,62%	14,62%	21,87%	15,49%	(1,51%)
Rasio Pengembalian atas Aset Return on Assets (ROA)	%	5,48%	4,77%	5,98%	3,56%	8,38%	14,88%	(4,50%)

Ikhtisar Operasional

OPERATIONAL HIGHLIGHTS

Kapasitas Produksi Beton Pracetak (ton) Production Capacity of Precast Concrete

2018	2017	2016	2015	2014
3.644.000	3.065.000	2.540.000	2.335.000	2.230.000

Produktivitas Produksi Beton Pracetak (%) Production Productivity of Precast Concrete

2018	2017	2016	2015	2014
91,60	103,00	85,10	80,00	87,40

Ikhtisar Operasional Quarry dan Jasa Operational Overview of Quarry and Services

Keterangan Remarks	Satuan Unit	2018	2017	2016	2015	Pertumbuhan Growth (%)	CAGR 2014-2018
Pemancangan Piling	Proyek Project	3	3	4	1	0	44,2%
Post-Tension	Proyek Project	239	224	166	125	6,7%	24,1%
Quarry	m ³	626.155	552.606	274.653	284.201	13,3%	30,1%
Proyek/Instalasi Project/Installation	Proyek Project	5	4	4	-	25%	0%

Ikhtisar Saham

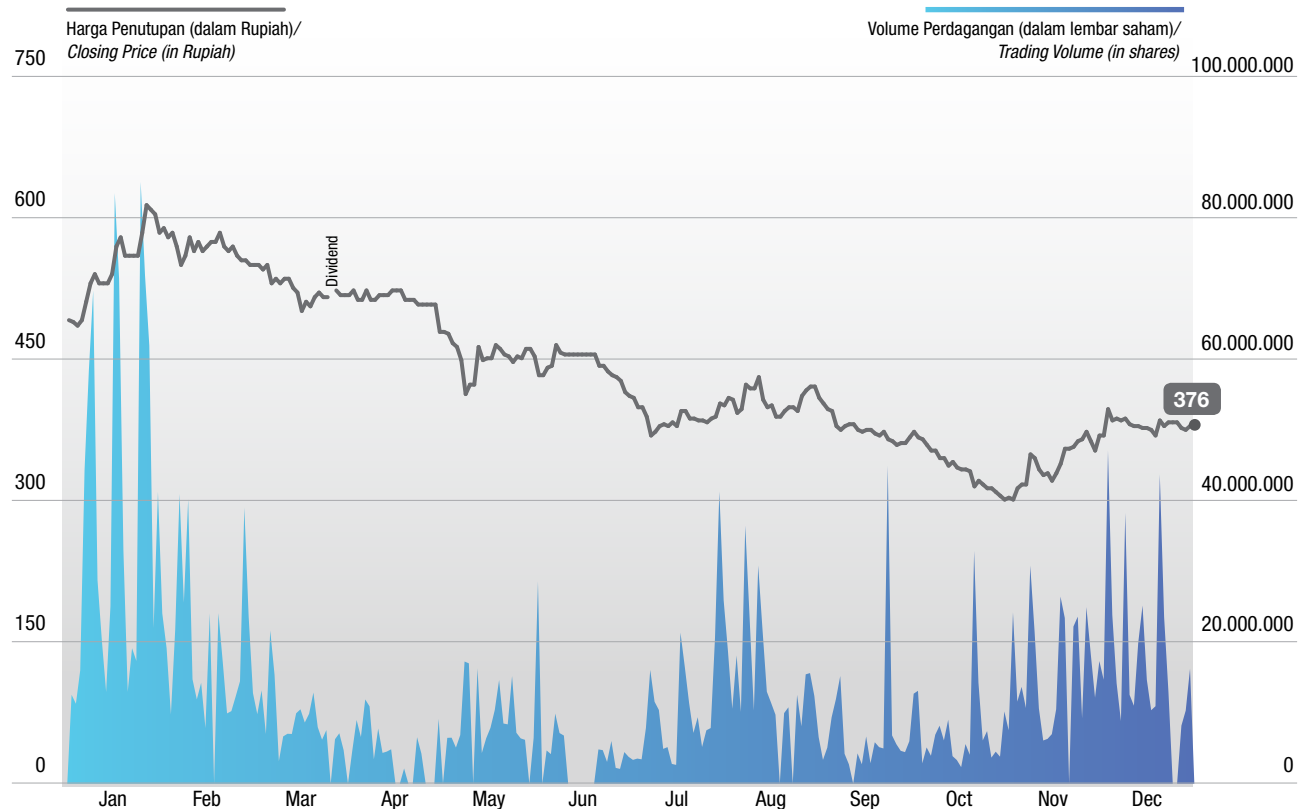
STOCK HIGHLIGHTS

Periode Period	Jumlah Saham yang Beredar Total Outstanding Shares	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization	Harga Saham Tertinggi Highest Stock Price (Rp)	Harga Saham Terendah Lowest Stock Price (Rp)	Harga Penutupan Saham Closing Price (Rp)	Volume Perdagangan (dalam ribu saham) Trading Volume (in thousand shares)
2017						
Triwulan I First Quarter	8.715.466.600	6.449.445.284.000	805	740	740	112.128.800
Triwulan II Second Quarter	8.715.466.600	5.272.857.293.000	630	580	605	164.771.300
Triwulan III Third Quarter	8.715.466.600	5.708.630.623.000	680	535	655	519.911.900
Triwulan IV Fourth Quarter	8.715.466.600	4.357.733.300.000	510	498	500	22.400.200
2018						
Triwulan I First Quarter	8.715.466.600	4.488.465.299.000	645	494	515	4.711.000
Triwulan II Second Quarter	8.715.466.600	3.555.910.372.800	520	408	408	3.778.800
Triwulan III Third Quarter	8.715.466.600	3.172.429.842.400	428	356	364	5.979.800
Triwulan IV Fourth Quarter	8.715.466.600	3.277.015.441.600	394	298	376	16.175.300

Informasi Saham Perseroan Sejak Penawaran Umum Perdana (IPO) Hingga 31 Desember 2018 Company Stock Information Since Initial Public Offering (IPO) Until December 31, 2018

Keterangan Remarks	2018	2017	2016	2015	2014
Harga Tertinggi (Rp) Highest Price	645	805	1.075	1.440	1.325
Harga Terendah (Rp) Lowest Price	298	498	825	770	740
Harga Penutupan (Rp) Closing Price	376	500	825	825	1.300
Nilai Buku Per Saham (Rp) Book Value per Share	204,98	315,29	285,75	259,70	252,72
Price to Book Value (%)	1,83	1,59	2,89	3,18	5,14
Price to Earning Ratio (%)	12,93	12,88	26,39	41,35	34,36
Jumlah Saham Beredar Total Outstanding Shares	8.715.466.600	8.715.466.600	8.715.466.600	8.715.466.600	8.715.466.600

Grafik Harga Penutupan dan Volume Perdagangan Tahun 2018 Closing Price and Trading Volume in 2018



Aksi Korporasi

CORPORATE ACTION

Sepanjang tahun 2018, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, penurunan nilai nominal saham, penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*), dan penghapusan pencatatan saham (*delisting*).

Dividen Tunai

Berikut adalah tabel pembagian Dividen Tunai untuk Tahun Buku 2017 dan Tahun Buku 2018:

Keterangan Remarks	2018	2017	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)
Dividen kas yang dibagikan Distributed Cash Dividend	Rp101.140.994.048	Rp81.715.425.760	Rp19.425.568.288
Dividen per Saham Dividend per Share	Rp12,13	Rp9,80	Rp2,33
Rasio Pembagian Dividen Dividend Payout Ratio	30,00%	30,00%	-
Tanggal Pengumuman Announcement Date	19 Maret 2018 March 19, 2018	15 Maret 2017 March 15, 2017	
Tanggal Pembayaran Payment Date	20 April 2018 April 20, 2018	12 April 2017 April 12, 2017	

Throughout 2018, the Company did not make any corporate action as stock split, reverse stock, share dividend, bonus shares, decrease in share nominal value, suspension of share trading, and delisting.

Cash Dividend

Below is the table of Cash Dividend Distribution for Fiscal Year 2017 and 2018:

Ikhtisar Obligasi, Sukuk, atau Obligasi Konversi

HIGHLIGHTS OF BONDS, SHARIA BONDS OR CONVERTIBLE BONDS

Hingga akhir tahun 2018, tidak terdapat informasi terkait jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (*outstanding*), tingkat bunga/imbalan, tanggal jatuh tempo, peringkat obligasi/sukuk. Hal dikarenakan Perseroan tidak melakukan pencatatan obligasi, sukuk atau obligasi konversi, maupun pencatatan efek lainnya sepanjang tahun 2018.

Until the end of 2018, there's no information relating to bonds/sharia bonds/convertible bonds that are outstanding, interest rate/reward, due date, bonds/sharia bonds ratings. This was due to the Company not making any bonds/sharia bonds/convertible bonds listing, as well as other securities listing throughout 2018.

Peristiwa Penting

SIGNIFICANT EVENTS

18/01



Seluruh jajaran Manajemen Perseroan dengan disaksikan oleh Dewan Komisaris mengesahkan RKAP seluruh Unit Kerja tahun 2018 bertempat di Lampung pada 18 Januari 2018. Selain itu, Perseroan juga secara resmi memperkenalkan nilai perusahaan yang baru, yaitu ACE (Agility, Caring, Excellence) agar setiap insan Perseroan mampu bertindak trengginas dan cepat terhadap peluang dan perubahan bisnis, mampu proaktif dan peduli terhadap pemangku kepentingan, serta mampu memberi hasil unggul kepada pelanggan dan seluruh pemangku kepentingan.

All of the Company's Management witnessed by the Board of Commissioners ratified CBP of all Work Units in 2018 in Lampung on January 18, 2018. Furthermore, the Company has also officially introduced its new values, ACE (Agility, Caring, Excellence) so all of its employees are able to act excellently and agile in response to business opportunities and changes, able to be proactive and care about the stakeholders, as well as able to give excellent results to customers and all all stakeholders.

19/01



Perseroan meresmikan Jalur Produksi ke-4 di Pabrik Produk Beton (PPB) Lampung Selatan yang merupakan jalur putar modern pertama yang menerapkan penggunaan teknologi produksi dan sistem produksi terkini sehingga mampu meningkatkan produktivitas hingga 3 kali lipat dibandingkan dengan sistem produksi generasi sebelumnya.



The Company inaugurated the 4th Production line in the Concrete Product Plant (PPB) South Lampung that was the first modern rotary track that implements the use of the latest production technology and system so it is able to improve its productivity 3 times compared to the previous generation's production system.

19/03



Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) di Main Hall Gedung Bursa Efek Indonesia yang dihadiri oleh 6.391.037.889 saham atau mewakili 76,647% dari jumlah saham yang dikeluarkan oleh Perseroan (tidak termasuk saham treasury). Pada acara RUPST ini, terdapat 7 agenda yang dibahas salah satunya mengenai pembagian dividen sebesar 30% dari laba bersih yang diperoleh pada tahun 2017 atau senilai Rp101,1 miliar kepada para Pemegang Saham.

The Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) was held at the Main Hall of Indonesian Stock Exchange Building, attended by 6,391,037,889 shares or representing 76.647% of the total shares listed by the Company (excluding treasury shares). In this AGMS, 7 agendas were discussed, one of which was about dividend distribution of 30% of the Net Income received in 2017 or about Rp101.1 billion to shareholders.

02/04



Perseroan dan PT Margautama Nusantara (MUN) melalui Anak Perusahaan, yaitu PT Bosowa Marga Nusantara (BMN) secara resmi menandatangani Perjanjian Kontrak Desain dan Konstruksi Jalan Tol Layang A.P. Pettarani (Seksi III) Makassar yang berlangsung di The Ritz-Carlton Jakarta.

The Company and PT Margautama Nusantara (MUN), through its subsidiary PT Bosowa Marga Nusantara (BMN) officially signed Design and Construction Contract Agreement for A.P. Pettarani Flyover Toll Road (Section III) Makassar that took place in The Ritz-Carlton, Jakarta.

21/08



Jajaran Manajemen Perseroan bersama Deputi Manajer Proyek Light Rail Transit (LRT) Jakarta melakukan uji coba LRT Jakarta.

The Company's Management along with Light Rail Transit (LRT) Project Deputy Manager underwent a trial of LRT Jakarta.

27/08



Penyelenggaraan Public Expose Tahunan di Ruang Foyer, Gedung Bursa Efek Indonesia yang dimoderatori oleh Bapak Bima Andriansyah Harimurti selaku perwakilan dari Divisi Penilaian Perusahaan Group 2 PT Bursa Efek Indonesia.

Public Exposed was held at the Foyer of Indonesian Stock Exchange Building that was moderated by Mr. Bima Andriansyah Harimurti as representative of Group 2 Company Assessment Division of PT Bursa Efek Indonesia.

06/11



Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR), Basuki Hadimuljono, melakukan kunjungan kerja ke Pabrik WIKABETON di Subang dan berkesempatan untuk meninjau struktur pelengkung yang dicetak untuk digunakan di Jembatan Tumbang-Samba Kalimantan Tengah.

Minister of Public Works and Housing, Basuki Hadimuljono, made a work visit to Subang WIKABETON plant and had the chance to see the curved structure that was cast to be used for the Tumbang-Samba Bridge in Central Kalimantan.

04/12



19/12



WIKABETON siap meningkatkan ekspansi usaha bidang beton pracetak di wilayah Indonesia Timur melalui penandatanganan Perjanjian Penggunaan Tanah Industri antara WIKABETON dengan PT Kawasan Industri Makassar (PT KIMA) seluas + 4,45 Ha.

Peluang pasar *precast concrete* di Indonesia Timur yang terbilang cukup besar hingga 5 tahun mendatang membuat WIKABETON

14/11



Penandatanganan perjanjian pengadaan produk beton pracetak *Aquapond* yang digunakan untuk tangki penyimpanan air antara Yamau Co., Ltd dan PT Wijaya Karya Beton Tbk.

Signing of agreement between Yamau Co., Ltd and PT Wijaya Karya Beton Tbk. regarding the procurement of *Aquapond* precast concrete products which will be used for water storage tanks

Penandatanganan Perjanjian antara PT Wijaya Karya Beton Tbk. dengan PT Sinarbali Binakarya tentang kerja sama pembangunan Rumah Beton (RISHA).

Signing of agreement between PT Wijaya Karya Beton Tbk. and PT Sinarbali Binakarya regarding the cooperation in building Rumah Beton (RISHA).

melalui Pabrik Produk Beton Sulawesi Selatan (PPB Sulsel) mengembangkan jalur produksi salah satunya untuk memenuhi kebutuhan beton pracetak pada proyek pembangunan Tol Layang A.P. Pettarani Makassar. Penambahan lahan ini juga menjadi solusi atas kebutuhan lahan *stockyard* PPB Sulsel. Kedepannya, lahan ini akan digunakan untuk menunjang pelaksanaan proyek strategis lainnya di wilayah Indonesia Timur.

WIKABETON is ready to expand its business in precast concrete in Eastern Indonesia through the Agreement Signing of the Industrial Land Usage between WIKABETON with PT Kawasan Industri Makassar (PT KIMA) for + 4.45 Ha land.

The opportunity for precast concrete market in Eastern Indonesia is considered quite big for the next 5 years that made WIKABETON through its Southern Sulawesi Concrete Product Plant (PPB Sulsel) to develop production lines, one of which to meet the needs for precast concrete at the A.P. Pettarani Makassar Flyover Toll Road construction. This additional land is also a solution for the needs for PPB Sulsel *stockyard* land. Going forward, this land will be used to support other strategic projects in Eastern Indonesia.

Laporan Manajemen

MANAGEMENT REPORT

02.



Foto/Photo: Faiz Abdurahman (Instagram: @abdfaiz)

Laporan Dewan Komisaris

REMARKS FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS



DEWAN KOMISARIS MENILAI BAHWA DIREKSI SECARA KESELURUHAN TELAH MENUNJUKKAN KINERJA YANG BAIK SEPANJANG TAHUN 2018. KEBERHASILAN INI TIDAK LEPAS DARI BERBAGAI STRATEGI YANG DIIMPLEMENTASIKAN SECARA EFEKTIF DAN SESUAI DENGAN TARGET YANG TELAH DICANANGKAN.

THE BOARD OF COMMISSIONERS CONSIDERS THAT THE BOARD OF DIRECTORS HAS SHOWN GOOD PERFORMANCE THROUGHOUT 2018. THIS SUCCESS WAS CLOSELY RELATED TO THE EFFECTIVELY IMPLEMENTED STRATEGY AND WAS IN LINE WITH THE TARGETS THAT HAD BEEN SET.



Bambang Pramujo

Komisaris Utama | President Commissioner



Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Mewakili Dewan Komisaris, pertama-tama saya ingin menggunakan kesempatan ini untuk menyampaikan ungkapan syukur kehadiran-Nya atas pencapaian kinerja positif Perseroan selama tahun 2018.

Memasuki tahun 2018, perubahan dinamika ekonomi global terjadi terutama pada kuartal I dan II yang disebabkan oleh normalisasi kebijakan Bank Sentral Amerika Serikat (AS) atau The Federal Reserve (The Fed) yang pada akhirnya berdampak pada pengetatan likuiditas.

Kebijakan ekspansif yang diterapkan oleh Amerika Serikat dengan memotong pajak dan mendorong belanja, ditambah dengan perang dagang antara Amerika Serikat dan China semakin membuat kondisi ekonomi global menjadi tidak menentu. Gejolak ekonomi global tersebut cukup berdampak pada perekonomian nasional.

IMF memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia di akhir tahun 2018 sebesar 5,1%, dalam laporannya yang berjudul World Economic Outlook (WEO) Oktober 2018, lebih rendah dari target pertumbuhan perekonomian yang ditargetkan pemerintah Indonesia sebesar 5,4% di APBN 2018.

Dear Respected Shareholders and Stakeholders,

Representing the Board of Commissioners, first of all I would like to take this opportunity to express my gratitude of His blessings for the achievement of the Company's positive performance in 2018.

Entering 2018, the dynamics of the global economy occurred especially in the first and second quarters, due to the normalization of the policies of the Central Bank of the United States (US) or The Federal Reserve (Fed) which ultimately had brought an impact of liquidity tightening.

Expansive policies implemented by the United States by cutting taxes and encouraging expenditures, coupled with trade wars between the United States and China has increasingly made global economic conditions uncertain. The global economic turmoil has quite brought an impact on the national economy.

The IMF projected Indonesia's economic growth at the end of 2018 at 5.1%, in its October 2018 World Economic Outlook (WEO) report, lower than the economic growth targeted by the Indonesian government in the 2018 State Budget, i.e. at 5.4%.



Sebaliknya, industri beton pracetak tumbuh cukup signifikan di tahun 2018 yang disebabkan oleh pertumbuhan infrastruktur yang sangat pesat, yang mana hal ini berimbas positif terhadap kinerja Perseroan secara keseluruhan.

Evaluasi Kinerja Perseroan dan Direksi

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi secara keseluruhan telah menunjukkan kinerja yang baik sepanjang tahun 2018, yang tercermin dari indikator-indikator keuangan yang tersaji pada Laporan Keuangan Audit Tahun Buku 2018. Bila dilihat dari Laporan Laba Rugi Konsolidasian, Perseroan membukukan Pendapatan Usaha yang meningkat 29,25% menjadi Rp6,93 triliun dari tahun sebelumnya sebesar Rp5,36 triliun. Kenaikan ini disebabkan karena keberhasilan menjalankan strategi penjualan dengan mencapai ketepatan waktu produksi dan distribusi serta kemampuan Perseroan dalam mempertahankan mutu produk sehingga dapat menjaga kepercayaan pelanggan. Perseroan juga mampu membukukan Laba Bersih sebesar Rp486,64 miliar, meningkat 42,94% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp340 miliar yang melebihi target RKAP sebesar 3,48%.

Sementara itu, ditinjau dari Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, Dewan Komisaris menilai bahwa Perseroan telah mencatat adanya peningkatan Total Aset menjadi sebesar Rp8,88 triliun, meningkat 25,66% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp7,07 triliun. Peningkatan Aset tersebut terutama disebabkan oleh adanya kenaikan jumlah Aset Lancar sebesar 34,92% dari Rp4,35 triliun di tahun 2017 menjadi Rp5,87 triliun di tahun 2018 dan kenaikan jumlah Aset Tidak Lancar sebesar 10,84% dari Rp2,72 triliun menjadi Rp3,01 triliun. Permodalan Perseroan terlihat semakin kuat dimana Total Ekuitas tumbuh 14,15% dari Rp2,75 triliun menjadi Rp3,14 triliun. Selain itu jumlah Aset Perseroan mencatat pencapaian sebesar 103,85% dari target RKAP tahun 2018.

Dewan Komisaris berpendapat bahwa keberhasilan ini tidak lepas dari berbagai strategi yang diimplementasikan secara efektif dan sesuai dengan target yang telah dicanangkan, di antaranya strategi penguatan eksistensi Perseroan di lini bisnis baru seperti *Ready Mix* dan bidang Jasa Instalasi.

Dewan Komisaris juga mendukung langkah strategis yang telah diambil oleh Direksi untuk menggarap Desain dan Konstruksi Jalan Tol Layang A.P. Pettarani (Seksi III) Makassar dimana untuk pengerjaan proyek tersebut, Perseroan menambah kapasitas produksi di salah satu pabrik yang berada di kawasan industri Pabrik Makassar sebanyak 90.000 ton sehingga akan menjadi 300.000 ton/tahun. Selain itu, Perseroan juga akan berperan di bidang *Engineering, Production, dan Installation (EPI)* pada proyek tol layang pertama di Makassar ini. Hal ini dinilai sejalan dengan visi Perseroan untuk menjadi Perusahaan terkemuka dalam bidang *Engineering, Production, dan Installation (EPI)* industri beton di Asia Tenggara.

In contrast, the precast concrete industry grew significantly in 2018 due to very rapid infrastructure growth which had a positive impact on the Company's overall performance.

Evaluation in Performance of the Company and Board of Directors

The Board of Commissioners considered that the Board of Directors has shown good performance throughout 2018, as reflected in the financial indicators presented in the Audited Financial Statement for Fiscal Year of 2018. From the perspective of Consolidated Income Statement, the Company booked Operating Revenues that increased by 29.25% to Rp6.93 trillion from the previous year of Rp5.36 trillion. This increase was due to the success implementation of sales strategy, by achieving timely production and distribution, and the Company's ability to maintain product quality which consequently could maintain the customers' trust. The Company was also able to book a Net Profit of Rp486.64 billion, an increase of 42.94% compared to the previous year of Rp340 billion, which exceeded the Work Plan and Corporate Budget (RKAP) target of 3.48%.

Meanwhile, from the Consolidated Financial Statement perspective, the Board of Commissioners considered that the Company has recorded an increase in Total Assets to Rp8.88 trillion, an increase of 25.66% compared to the previous year of Rp7.07 trillion. Such increase in Asset was primarily due to the increase in Current Asset at 34.92% from Rp4.35 trillion in 2017 to Rp5.87 trillion in 2018, and the increase in Non-Current Asset at 10.84% from Rp2.72 trillion to Rp3.01 trillion. The Company's capital showed growth, where Total Equity went up at 14.15% from Rp2.75 trillion to Rp3.14 trillion. The Company's Assets booked an increase of 103.85% from the RKAP target for 2018.

The Board of Commissioners was of the opinion that this success was closely related to the effectively implemented strategy and was in line with the targets that had been set, including the strategy of the Company's breakthrough in new business lines such as *Ready Mix* and *Installation Service*.

The Board of Commissioners also supported the strategic steps which has taken by the Board of Directors to work on the Design and Construction of A.P. Pettarani Flyover Toll Road (Section III) Makassar where the Company will increase the production capacity by 90,000 tons in one of the factories in the Makassar industrial area to realize 300,000 tons/year. In addition, the Company also played a role in *Engineering, Production and Installation (EPI)* in this first flyover toll road project in Makassar. This is considered in line with the Company's vision to become a leading company in the field of *Engineering, Production and Installation (EPI)* for concrete industry in Southeast Asia.

Dewan Komisaris juga melihat bahwa Direksi telah mampu melakukan pengelolaan risiko yang efektif. Upaya Direksi secara berkala dan berkelanjutan untuk terus mengembangkan kerangka sistem pengelolaan risiko dan struktur pengendalian internal yang terpadu dan komprehensif dinilai dapat memberikan deteksi dini tentang adanya potensi risiko yang berpengaruh pada kinerja Perseroan.

Dalam hal teknologi informasi, Direksi telah menunjukkan kapabilitasnya melalui penggunaan teknologi otomatisasi dalam sistem produksi dalam rangka meningkatkan produktivitas. Direksi juga dinilai telah menerapkan prinsip kehati-hatian guna mendorong pertumbuhan bisnis non organik sesuai dengan masukan dari Dewan Komisaris sehingga dapat berkontribusi secara optimal pada kinerja Perseroan.

Selain memberikan dukungan penuh bagi pemantapan segmen jasa instalasi maupun peningkatan kapasitas produksi dari pabrik-pabrik yang sudah ada, Dewan Komisaris juga memberikan apresiasi khusus kepada Direksi dengan diluncurkannya inovasi produk beton terbaru yakni *Box Culvert* pada struktur *underpass* proyek Tol Depok – Antasari.

Dewan Komisaris merasa gembira atas pencapaian Perseroan yang dibuktikan dengan berbagai penghargaan yang diterima oleh Perseroan sepanjang tahun 2018, di antaranya Top 100 Most Valuable Indonesian Brands 2018, Pengembangan Talenta Terbaik II BUMN Tbk dalam perhelatan 7th Anugerah BUMN 2018, *Indonesia Fast Growing New Public Company 2018* untuk kategori *Basic Industry & Chemical* di ajang *Best Public Companies Award 2018*, *Bronze Winner "Promising Company in Branding Campaign"* kategori Anak Perusahaan BUMN dalam ajang *BUMN Marketeers Awards, Indonesia Most Creative Companies 2018*, dan *Indonesia Most Innovative Business Award 2018* sebagai *Excellent Company for Business Process Innovation in Cement Sector*. Selain itu, Dewan Komisaris juga mengapresiasi Perseroan yang untuk ketiga kalinya masuk jajaran 25 Perusahaan dalam Indeks SRI KEHATI.

Dewan Komisaris memandang bahwa keberhasilan ini tidak lepas dari adanya sinergi yang baik dengan WIKA Group. Untuk ke depannya, Dewan Komisaris berharap agar sinergi yang sudah terjalin dengan baik ini dapat dipertahankan guna mendukung pembangunan ekonomi nasional secara lebih optimal sehingga dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat luas.

Pengawasan terhadap Implementasi Strategi Perseroan

Dewan Komisaris melakukan pengawasan secara aktif terhadap implementasi strategi Perseroan melalui komite-komite yang berada di bawahnya, yaitu Komite Audit dan Risiko Usaha, Komite Remunerasi dan Nominasi serta Komite Good Corporate Governance (GCG).

The Board of Commissioners also saw that the Board of Directors has been able to carry out effective risk management. The periodical and continuous efforts of the Board of Directors to continuously develop a framework of risk management systems and an integrated and comprehensive internal control structure are considered having provided early detection of potential risks that may affect the Company's performance.

In terms of information technology, the Board of Directors has demonstrated its capabilities through the use of automation technology in production systems in order to increase productivity. The Board of Directors is also considered to have applied the precautionary principle to encourage the growth of non-organic business in accordance with input from the Board of Commissioners, in order to contribute optimally to the Company's performance.

In addition to providing full support for strengthening the installation service segment and increasing production capacity from existing factories, the Board of Commissioners also handed special appreciation to the Board of Directors by launching the latest concrete product innovation, namely Box Culvert, applied on the underpass structure of the Depok - Antasari Toll project.

The Board of Commissioners is pleased with the achievements of the Company as evidenced by various awards the Company received throughout 2018, including Top 100 Most Valuable Indonesian Brands 2018, Second Best BUMN Tbk Talent Development on the 7th BUMN 2018 Award, Indonesia Fast Growing New Public Company 2018 for the Basic Industry & Chemical category in the Best Public Companies Award 2018, Bronze Winner "Promising Company in Branding Campaign" in the category of SOE Subsidiary in the BUMN Marketeers Awards, Indonesia Most Creative Companies 2018, and Indonesia Most Innovative Business Award 2018 as Excellent Company for Business Process Innovation in Cement Sector. In addition, the Board of Commissioners also appreciated the Company's achievement for the third time being placed as one of top 25 companies in the SRI KEHATI Index.

The Board of Commissioners viewed that this success was also due to the good synergy with the WIKA Group. The Board of Commissioners expected that the synergy that has been well established can continuously be maintained in order to support national economic development more optimally so enables the Company to deliver a positive impact on the wider community.

Supervision over Corporate Strategy Implementation

The Board of Commissioners actively monitored the implementation of the Company's strategy through the committees under its aegis, namely the Audit and Business Risk Committee, the Remuneration and Nomination Committee and the Good Corporate Governance (GCG) Committee.

Secara berkala Dewan Komisaris melakukan *review* terhadap penerapan strategi yang dieksekusi oleh Direksi dan senantiasa memberikan masukan kepada Direksi untuk mengevaluasi setiap program yang dijalankan guna menentukan kembali program mana yang perlu dilanjutkan dan mana yang memerlukan evaluasi lebih lanjut sehingga dapat mendorong kinerja perusahaan di tahun-tahun mendatang.

Frekuensi dan Cara Pemberian Nasihat kepada Direksi

Pemberian nasihat kepada Direksi dilakukan melalui rapat formal maupun diskusi informal. Rapat formal paling sedikit diadakan sekali dalam empat bulan dimana sepanjang 2018 frekuensi rapat bersama dengan Direksi tercatat sebanyak 12 kali, sedangkan diskusi informal dapat dilakukan sewaktu-waktu tanpa harus melalui mekanisme rapat.

Adapun yang menjadi fokus pembahasan dalam rapat-rapat gabungan tersebut antara lain adalah evaluasi hasil usaha dan kinerja Perseroan, rencana investasi, realisasi RKAP, persiapan pelaksanaan RUPS, perkembangan penyelesaian Laporan Audit dan hal-hal lainnya.

Penilaian Atas Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Untuk tahun buku 2018, Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit dan Risiko Usaha, Komite Remunerasi dan Nominasi serta Komite Good Corporate Governance (GCG) telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif sesuai *charter* yang berlaku bagi masing-masing komite, termasuk memberikan rekomendasi serta laporan kepada Dewan Komisaris atas hal-hal yang perlu menjadi perhatian dan tindak lanjut Dewan Komisaris.

Di tahun 2018, Komite Audit dan Risiko Usaha telah menjalankan tanggung jawabnya dalam membantu Dewan Komisaris mengevaluasi efektivitas pengendalian internal yang dilakukan oleh audit internal maupun auditor eksternal. Selain itu, Komite Audit dan Risiko Usaha juga telah memberikan rekomendasi terkait penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang akan melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2018. Berdasarkan rekomendasi dari Komite Audit dan Risiko Usaha, Dewan Komisaris telah menunjuk KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & rekan (RSM Indonesia) untuk melakukan pekerjaan Audit Umum Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2018 serta Audit kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian intern. KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & rekan (RSM Indonesia) ditunjuk untuk menggantikan KAP Satrio Bing Eny & rekan (Deloitte) dikarenakan adanya sanksi administratif berupa pembatalan pada KAP tersebut.

Sementara itu, Komite Remunerasi & Nominasi telah menelaah, mengusulkan dan menetapkan besarnya *tantiem* Tahun

Periodically, the Board of Commissioners conducts reviews on the implementation of the strategies executed by the Board of Directors and always provides input to the Board of Directors to evaluate each program carried out to determine which programs that should be continued and which ones requiring further evaluation. This is aimed so that the programs can drive the company's performance in the coming year.

Frequency and Method of Advisory to the Board of Directors

Advice to the Board of Directors is provided through formal meetings and informal discussions. The formal meetings are held at least once in four months, where throughout 2018 joint meetings with the Board of Directors have been held 12 times, while informal discussions can be held at any time without passing through a meeting mechanism.

The focus of the discussion in the joint meetings includes evaluating the results of the business and the performance of the Company, investment plans, realization of the RKAP, preparation of the GMS implementation, progress of the compilation of Audit Reports and other matters.

Performance Assessment of Committee under Board of Commissioners

For the financial year of 2018, the Board of Commissioners considered that the Audit and Business Risk Committee, Remuneration and Nomination Committee as well as the Good Corporate Governance (GCG) Committee have carried out their duties and responsibilities effectively according to the charter which applies to each committee, among others is providing recommendations and report to the Board of Commissioners on matters that require attention and follow-up of the Board of Commissioners.

In 2018, the Audit Committee and Business Risk have carried out its responsibilities in helping the Board of Commissioners to evaluate the effectiveness of internal control performed by internal audit and external auditor. In addition, the Audit and Business Risk Committee has also provided recommendations regarding the appointment of the Public Accountant Firm (KAP) which will conduct an audit of the Company's Financial Statement Fiscal Year 2018. Based on recommendations from the Audit and Business Risk Committee, the Board of Commissioners has appointed KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar and partner (RSM Indonesia) to carry out the general audit into the Company's Financial Statements 2018 and compliance audit against with legislation and internal control. KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar and partner (RSM Indonesia) was appointed to replace KAP Satrio Bing Eny & partner (Deloitte) due to administrative sanctions for canceling the registration to the latter.

Meanwhile, the Remuneration & Nomination Committee has reviewed, proposed and determined the amount of *tantiem* for the

Buku 2017 serta menetapkan gaji/honorarium, tunjangan dan fasilitas bagi Direksi dan Komisaris Tahun 2018, serta memberikan saran terkait proses nominasi untuk Direksi dan komposisi Dewan Komisaris. Sedangkan Komite GCG telah melakukan penelaahan atas efektivitas GCG di Perseroan berdasarkan prinsip-prinsip dan pedoman GCG.

Perlu kami sampaikan pula bahwa terhitung sejak tanggal 30 April 2018, susunan Komite Audit mengalami perubahan dimana Ibu Rosmala dan Bapak Soemartojo tidak lagi menjabat sebagai Anggota Komite Audit. Posisi keduanya digantikan oleh Bapak Herry Trisaputra Zuna dan Bapak Tarcicius Sawardi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK.03/DK-WB/IV/2018 tanggal 30 April 2018.

Efektivitas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Dewan Komisaris berpendapat bahwa penerapan Tata Kelola Perusahaan (GCG) di lingkungan Perseroan telah menunjukkan kualitas yang sangat memadai. Setiap insan Perseroan dianggap telah memahami pentingnya mengaplikasikan kelima prinsip GCG dalam kegiatan operasional sehari-hari. Hal ini tidak lepas dari komitmen Perseroan untuk terus melakukan sosialisasi GCG terhadap para karyawan di berbagai lini.

Keberhasilan Perseroan dalam menerapkan GCG secara efektif tercermin dari pencapaian skor *assessment* GCG yang tinggi dari Tim Assessor terpercaya BPKP Perwakilan Provinsi DKI Jakarta sebesar 88,46 dengan kategori penilaian "Sangat Baik". Implementasi GCG di lingkungan Perseroan memperlihatkan perkembangan yang signifikan dan dapat dilihat pada nilai skor *assessment* GCG Perseroan yang semakin meningkat dari tahun ke tahun.

Kemajuan dalam implementasi GCG selama ini terbukti telah memberikan dampak yang positif bagi Perseroan, antara lain meningkatnya kinerja dan daya saing Perseroan, serta kepercayaan para pemangku kepentingan (*stakeholders*) Perseroan.

Untuk ke depannya, Dewan Komisaris berharap agar penerapan GCG Perseroan yang bisa dikategorikan sangat baik ini dapat terus disempurnakan melalui komitmen yang kuat dan partisipasi aktif dari seluruh insan Perseroan dalam rangka menjaga kepercayaan dan kepentingan para pemangku kepentingan secara berkelanjutan.

Komitmen Terhadap Pemegang Saham

Dewan Komisaris memandang bahwa Perseroan dapat menjaga komitmen untuk mempertahankan imbal hasil bagi para pemegang saham Perseroan melalui pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2017 sebesar Rp12,13 per saham dengan total nilai Rp101.140.994.048 yang telah dibayarkan pada tanggal

Fiscal Year 2017 and determined the salaries/honorarium, benefits and facilities for the Board of Directors and Commissioners in 2018, and provided suggestions regarding the nomination process for the Board of Directors and the composition of the Board of Commissioners. As for GCG Committee, it has evaluated the effectiveness of GCG in the Company referring to the GCG principles and guidelines.

We informed that as of April 30, 2018 the composition of the Audit Committee was changed, where Ms. Rosmala and Mr. Soemartojo were no longer held the position of Audit Committee member. The two persons have been replaced by Mr. Herry Trisaputra Zuna and Mr. Tarcicius Sawardi, based on Letter of Board of Commissioners No. SK.03/DK-WB/IV/2018 dated April 30, 2018.

Effectiveness of Corporate Governance Implementation

The Board of Commissioners saw that the implementation of Corporate Governance (GCG) within the Company has shown adequate quality. Every member of the Company is considered to have understood the importance of applying the five principles of GCG in daily operational activities. This is inseparable with the Company's commitment to continue to conduct GCG dissemination to employees at various lines.

The success of the Company in implementing GCG effectively is reflected in the achievement of a high score of GCG Assessment conducted by the trusted Assessor Team of the BPKP of Jakarta Province, i.e. 88.46 with the "Very Good" rating. GCG implementation in the Company has shown significant progress and can be seen in the Assessment score of the Company's GCG that goes higher year by year.

Progress in GCG implementation has been proven to have a positive impact on the Company, such as increasing the Company's performance and competitiveness, as well as stakeholders' trust.

In the future, the Board of Commissioners hopes that the implementation of the Company's high-level GCG can continue to be refined through strong commitment and active participation from all the Company's employees. The objective of this is to maintain the trust and interests of stakeholders in a sustainable manner.

Commitments to Shareholders

The Board of Commissioners saw that the Company could maintain its commitment to maintaining returns for the Company's shareholders through the distribution of cash dividends for the 2017 financial year of Rp12.13 per share, with the total share values amounted to Rp101,140,994,048 and was paid on April 20,

20 April 2018. Hal ini membuktikan konsistensi Perseroan dalam menjaga kepercayaan dan memberikan nilai tambah bagi Pemegang Saham mengingat keberadaan para Pemegang Saham tersebut sangatlah penting bagi keberlangsungan bisnis Perseroan.

Perubahan Susunan Dewan Komisaris

Pada kesempatan ini Dewan Komisaris juga ingin melaporkan bahwa susunan Dewan Komisaris telah mengalami perubahan berdasarkan hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 19 Maret 2018, di mana Bapak Gandira Gutawa Sumapraja dan Ibu Tumik Kristianingsih tidak lagi berada di jajaran Dewan Komisaris. Posisi keduanya digantikan oleh saya sebagai Komisaris Utama dan Bapak Yohanes Babtista Priyatmo Hadi sebagai Komisaris. Adapun alasan perubahan susunan Dewan Komisaris ini karena penyegaran organisasi dalam rangka upaya peningkatan kinerja Perseroan.

Pandangan dan Peran Dewan Komisaris atas Implementasi Whistleblowing System (WBS) Perseroan

Dewan Komisaris memandang bahwa implementasi *Whistleblowing System (WBS)* telah berjalan dengan baik dimana semua elemen yang terlibat semakin memahami apa yang menjadi peran, tugas dan tanggung jawabnya masing-masing. Seluruh insan Perseroan juga semakin banyak yang mengetahui keberadaan WBS ini berkat sosialisasi yang dilakukan oleh manajemen setiap tahun. Manajemen senantiasa berupaya mendorong para karyawan untuk tidak ragu dan takut dalam menyampaikan pengaduan apabila mereka mengetahui adanya penyimpangan yang terjadi di unit-unit kerjanya.

Terkait dengan WBS tersebut, Dewan Komisaris berperan dalam menerima laporan beserta data dan fakta dari fungsi penerima laporan pelanggaran. Selain itu Dewan Komisaris juga melakukan evaluasi terhadap laporan pelanggaran apakah diperlukan investigasi lebih lanjut atau sudah cukup dilakukan penetapan hukuman.

Prospek Usaha di Tahun 2019

Menurut para ekonom, pertumbuhan ekonomi dunia pada tahun 2018 yang mencapai 3,8% diprediksi mengalami perlambatan menjadi 3,6% pada tahun 2019. Angka ini sedikit lebih rendah dibandingkan proyeksi Dana Moneter Internasional (IMF) sebesar 3,7%. Sementara itu, pertumbuhan ekonomi nasional diproyeksikan berada di kisaran 5,2% menurut Bank Dunia, sedikit lebih rendah dibandingkan proyeksi Pemerintah sebesar 5,3% yang tertuang dalam APBN 2019.

Namun demikian, kondisi ekonomi makro tersebut sepertinya tidak akan menjadi penghambat terhadap laju industri beton pracetak. Sebaliknya, pengembangan infrastruktur yang sangat gencar oleh pemerintah justru telah mendorong tingginya kebutuhan terhadap material seperti beton pracetak.

2018. This proves the consistency of the Company in maintaining trust and providing added value to Shareholders given that the existence of the Shareholders is very important for the business continuity of the Company.

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

On this occasion, the Board of Commissioners would also inform that the composition of the Board of Commissioners has been changed, following the Decision of Annual General Meeting of Shareholders held on March 19, 2018, where Mr. Gandira Gutawa Sumapraja and Ms. Tumik Kristianingsih were no longer members of the Board of Commissioners. The position of President Commissioner has been taken over by myself and the Commissioner, by Mr. Yohanes Babtista Priyatmo Hadi. The reason for this changes is the organization needed fresh air for improving the Company's performance.

The Board of Commissioners' Outlook and Role on the Company's Implementation of Whistleblowing System (WBS)

The Board of Commissioners considered that the implementation of the Whistleblowing System (WBS) has been running well where all the elements involved understand better what their respective roles, duties and responsibilities are. More and more of the Company's employees are aware of the existence of this WBS, due to the information provided by management every year. The Management always strived to encourage employees not to be hesitate and fear in filing complaints if they are aware of any irregularities that occur in their work units.

Related to the WBS, the Board of Commissioners plays a role in receiving reports along with data and facts from the department that receives a violation complaint. In addition, the Board of Commissioners also evaluates complaints of violations, to see whether further investigation is needed or penalty may be imposed.

Business Prospects in 2019

According to economists, the world economic growth in 2018, which reached 3.8% is predicted to slow down to 3.6% in 2019. This figure is slightly lower than the International Monetary Fund (IMF) projection of 3.7%. Meanwhile, World Bank projected Indonesia's economic growth will be approximately 5.2%, slightly lower than the government's projection of 5.3% as stated in the 2019 State Budget.

However, these macroeconomic conditions do not seem to be an obstacle to the pace of the precast concrete industry. Conversely, the intensive development of infrastructure by the government has actually encouraged the high demand for materials, including precast concrete.

Dewan Komisaris menghimbau manajemen untuk bersikap optimis namun tetap berhati-hati dalam mengeksekusi berbagai program mengingat kondisi makroekonomi yang masih diliputi ketidakpastian.

Dewan Komisaris menyambut baik prospek usaha dan rencana strategis Direksi di tahun 2019 dan berpendapat bahwa rencana program dan target-target bisnis tersebut cukup realistis untuk dicapai. Direksi dinilai telah secara cermat dan hati-hati menetapkan strategi dan target-target utama di tahun 2019.

Dewan Komisaris juga mengapresiasi strategi Direksi dalam melakukan peninjauan kerjasama dengan perusahaan induk dan BUMN lainnya untuk melakukan penetrasi pasar ke Asia Tenggara. Selain itu, Dewan Komisaris juga memberikan masukan kepada Direksi untuk tetap mengedepankan keberlanjutan bisnis dalam jangka panjang dibanding pertumbuhan yang agresif.

Terkait dengan pengembangan usaha di masa mendatang, Dewan Komisaris menyarankan kepada Direksi untuk senantiasa melakukan evaluasi terhadap setiap investasi yang dilakukan dengan melibatkan konsultan guna memperoleh hasil kajian yang lebih akurat sehingga memudahkan Direksi untuk mengambil keputusan strategis dalam pengembangan usaha guna meningkatkan daya saing di masa depan.

Di tahun 2018, Perseroan sudah meletakkan dasar untuk 2019 baik dari sisi produksi maupun kondisi keuangan yang baik. Untuk itu, Dewan Komisaris yakin bahwa Perseroan siap menerima tantangan untuk produksi di luar negeri dan mengembangkan lini bisnis di luar produk seperti jasa kontraktor di tahun mendatang.

Apresiasi

Mengakhiri laporan ini, atas nama Dewan Komisaris, saya ingin menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada jajaran Direksi atas kinerjanya yang luar biasa dalam mengelola Perseroan, para karyawan atas dedikasi dan loyalitasnya terhadap Perseroan. Tidak lupa saya ucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada para pelanggan, mitra bisnis, para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya atas kepercayaan dan dukungan yang telah diberikan kepada Perseroan. Semoga dengan adanya sinergi yang terjalin dengan baik dan didukung dengan inovasi yang tiada henti, Perseroan mampu mempercepat pertumbuhan bisnis yang positif secara berkelanjutan di tahun-tahun mendatang.



Bambang Pramujito
Komisaris Utama
President Commissioner

The Board of Commissioners urged the Management to be optimistic but remain cautious in executing various programs given the yet uncertain macroeconomic conditions.

The Board of Commissioners welcomed the Board of Directors' business prospect analysis and strategic plans for 2019 and assumed that these are feasible to realize. The Board of Directors is considered to have carefully and cautiously set the main strategies and targets for 2019.

The Board of Commissioners also appreciated the Board of Directors' strategy in exploring cooperation with other holding companies and BUMNs to penetrate Southeast Asia market. In addition, the Board of Commissioners also provided input to the Board of Directors to continue prioritize business sustainability in the long term rather than aggressive growth.

Regarding future business development, the Board of Commissioners advised the Board of Directors to always evaluate every investment made by involving consultants in order to obtain more accurate study results. This is aimed to facilitate the Board of Directors to make strategic decisions in business development to improve competitiveness in the future.

In 2018, the Company has laid good foundation for 2019 both in terms of production and financial conditions. To that end, the Board of Commissioners is confident that the Company is ready to accept challenges for overseas production and develop business lines outside of products such as contractor services in the coming year.

Appreciation

Concluding this report, on behalf of the Board of Commissioners, I would like to express my highest appreciation to the Board of Directors for their outstanding performance in managing the Company, and to the employees for their dedication and loyalty to the Company. I also immeasurably thank the customers, business partners, shareholders and other stakeholders for the trust and support provided to the Company. Hopefully with well-established synergy supported by continuous innovation, the Company would be able to accelerate positive business growth in a sustainable manner in the coming years.

Dewan Komisaris

BOARD OF COMMISSIONERS





DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS

dari kiri ke kanan/from left to right:

Herry Trisaputra Zuna
Komisaris
Commissioner

Bambang Pramuyo
Komisaris Utama
President Commissioner

Yohanes Babtista Priyatmo Hadi
Komisaris
Commissioner

Asfiah Mahdiani
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Yustinus Prastowo
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Agustinus Boediono
Komisaris
Commissioner

Priyo Suprobo
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Laporan Direksi

REMARKS FROM THE BOARD OF DIRECTORS



“

SEJALAN DENGAN KENAIKAN
PENDAPATAN USAHA SEBESAR
29,25%, PERSEROAN JUGA
BERHASIL MEMBUKUKAN
KENAIKAN LABA BERSIH YANG
SIGNIFIKAN SEBESAR 42,94%.

IN LINE WITH THE INCREASE IN OPERATING INCOME UP TO
29.25%, THE COMPANY ALSO MANAGED TO RECORD A
SIGNIFICANT INCREASE IN NET PROFIT AT 42.94%

”

Hadian Pramudita

Direktur Utama | President Director

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Pertama-tama, perkenalkan saya memanjatkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa karena atas tuntunan-Nya, Perseroan dapat menjaga keberlangsungan usaha di sepanjang tahun 2018.

Menjadi suatu kehormatan bagi kami selaku Direksi Perseroan pada kesempatan ini untuk dapat menyampaikan Laporan Tahunan Perseroan tahun 2018 kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan. Laporan Tahunan ini memuat kinerja dan beragam pencapaian Perseroan sepanjang tahun 2018.

Kondisi Ekonomi Makro

Di tengah kondisi global yang masih cenderung melambat di sepanjang tahun 2018, pertumbuhan ekonomi domestik menunjukkan perkembangan yang positif. Memasuki kuartal I, pertumbuhan ekonomi Indonesia tumbuh 5,06% dan meningkat di kuartal II menjadi 5,27%. Angka ini merupakan yang tertinggi dalam kurun waktu 5 tahun terakhir. Walaupun pertumbuhan ekonomi di kuartal III sebesar 5,17% atau lebih rendah dibandingkan kuartal II, angka tersebut lebih baik dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya sebesar 5,06%.

Dear Respected Shareholders and Stakeholders,

First of all, I'd like to express my gratitude to God the Almighty for His blessing that has allowed the Company to maintain its business continuity throughout 2018.

It is an honor for us, the Board of Directors of the Company on this occasion to be able to submit the 2018 Annual Report to shareholders and stakeholders. This Annual Report describes the performance and diverse achievements of the Company throughout 2018.

Macroeconomic Conditions

Amid the global slow down throughout 2018, domestic economy showed a positive growth. Entering the first quarter, Indonesia's economy grew at 5.06% and went up in the second quarter to 5.27%. This figure was the highest in the last five years. Although economic growth in the third quarter was 5.17% or lower than in the second quarter, this figure was better than the same period in the previous year of 5.06%.



Hingga akhir tahun 2018, IMF memproyeksikan pertumbuhan ekonomi nasional sebesar 5,1%. Hal ini dikarenakan Indonesia ikut terkena dampak dari sentimen ekonomi global seperti naiknya suku bunga acuan Amerika Serikat (AS), harga minyak, dan perang dagang AS.

Sementara itu, laju inflasi tercatat relatif stabil sebesar 3,13%, menurun apabila dibandingkan dengan inflasi pada tahun 2017 sebesar 3,61%, sedangkan nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS justru masih mengalami tekanan yang cukup tinggi. Rupiah sepanjang tahun 2018 bergerak pada rentang Rp13.224 – Rp15.329 dan ditutup pada level Rp14.481 per USD pada 31 Desember 2018. Pergerakan rata-rata nilai tukar Rupiah tahun 2018 merupakan yang terendah dalam beberapa tahun terakhir yang lebih disebabkan oleh ketidakpastian pasar finansial global. Sementara itu, di pasar modal IHSG ditutup di posisi 6.194 atau turun 2,54% dari tahun 2017 di level 6.355,65 poin.

Secara umum, perkembangan ekonomi makro domestik dapat dikatakan cukup positif karena adanya program percepatan pembangunan infrastruktur yang membawa dampak pertumbuhan sektor konstruksi yang hingga saat ini masih menjadi fokus utama pemerintah. Maraknya proyek infrastruktur jadi momen tepat bagi perusahaan produsen beton pracetak untuk meningkatkan kapasitas produksinya sesuai dengan data Asosiasi Perusahaan Pracetak dan Prategang Indonesia (AP3I).

Kinerja Unggul Perseroan

Dengan kondisi makro ekonomi yang cukup kondusif, kami patut berbangga dengan pencapaian kinerja seluruh insan Perseroan di sepanjang tahun 2018.

Mengawali tahun 2018, Perseroan melakukan pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP) seluruh unit kerja sekaligus secara resmi memperkenalkan Nilai Perusahaan yang baru, yaitu ACE (*Agility, Caring, Excellence*) dengan harapan agar setiap insan Perseroan mampu bertindak terampil dan tangkas terhadap peluang dan perubahan bisnis, proaktif dan peduli terhadap pemangku kepentingan, serta mampu mempersembahkan kinerja yang unggul tidak hanya kepada pelanggan, namun juga kepada seluruh pemangku kepentingan.

Sepanjang tahun 2018, Perseroan mampu mempersembahkan kinerja yang positif baik dari sisi keuangan, maupun operasional. Berdasarkan Laporan Keuangan Auditan Tahun Buku 2018 bagian Laporan Laba Rugi Konsolidasian, Perseroan membukukan Pendapatan Usaha sebesar Rp6,93 triliun, meningkat 29,25% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp5,36 triliun. Sebagai bisnis inti Perseroan, segmen beton masih menjadi kontributor utama terhadap Pendapatan Usaha Perseroan, sementara kontribusi dari segmen jasa instalasi menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan menjadi 3,04% dibandingkan tahun sebelumnya. Kenaikan ini menunjukkan keberhasilan dari inisiasi strategis Perseroan di bidang *Engineering, Production, Installation* (EPI), dimana upaya proses inovasi bisnis yang tepat pada segmen jasa instalasi tersebut telah dilakukan Perseroan

Up to the end of 2018, the IMF projected Indonesia's economic growth of 5.1%. This is because Indonesia has been affected by global economic sentiments, such as rising interest rates in the United States, oil prices also trade wars of the United States.

Meanwhile, the inflation rate was relatively stable at 3.13%, declining when compared to inflation in 2017 of 3.61%, while the exchange rate of the Rupiah against the US Dollar remained under considerable pressure. The Rupiah throughout 2018 fluctuated in the range between Rp13,224 – Rp15,329 and was closed at the level of Rp14,481 per USD on December 31, 2018. The fluctuations of the average Rupiah exchange rate in 2018 was the lowest in recent years, due to the uncertainty in the global financial market. Meanwhile, in the capital market, the JCI was closed at the position of 6,194 or decreased by 2.54% from 2017 at the level of 6,355.65 points.

In general, it is fair to say that the development of the domestic macro economy was quite positive, because of the acceleration of infrastructure development programs that had an impact on the growth of the construction sector, which remains being the main focus of the government. The rise of infrastructure projects is a good momentum for precast concrete producers to increase their production capacity in accordance with data from the Association of Indonesian Precast and Prestressed Companies (AP3I).

Excellent Performance of the Company

With a fairly conducive macroeconomic condition, we should be proud of the performance achievement of all the Company's employees throughout 2018.

The Company commenced the year 2018 by ratifying the Company's Work Plan and Budget (RKAP) while officially introducing the new Corporate Value, namely ACE (*Agility, Caring, Excellence*). It is hoped that every member of the Company could act with optimising its skills and agility toward business opportunities and changes, be proactive and caring toward the stakeholders, and be able to present excellent performance not only to customers, but also to all stakeholders.

Throughout 2018, the Company was able to present positive performance both from financial and operational perspectives. From the Audited Financial Statement Fiscal Year 2018 in the Consolidated Income Statement, the Company booked an Operating Income amounting to Rp6.93 trillion, an increase of 29.25% compared to the previous year of Rp5.36 trillion. As the Company's core business, the concrete segment remains being the principal contributor to the Company's Operating Revenues, while the contribution from the installation service segment showed an increase at 3.04% compared to the previous year. This increase indicated the success of the Company's strategic initiation in the field of Engineering, Production, Installation (EPI), where the Company has been taking business innovation efforts in the installation service segment since 2017. Meanwhile, the

sejak tahun 2017. Sementara itu, segmen *Quarry* berkontribusi 15,45% terhadap Pendapatan Usaha Perseroan, meningkat dibandingkan tahun 2017 sebesar 0,84%.

Sejalan dengan kenaikan Pendapatan Usaha, Perseroan juga berhasil membukukan kenaikan Laba Bersih yang signifikan sebesar 42,94% dari Rp340 miliar di tahun 2017 menjadi Rp486,6 triliun.

Sementara itu, dilihat dari Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, Perseroan membukukan Total Aset sebesar Rp8,88 triliun, meningkat 25,66% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp7,07 triliun. Kenaikan Aset tersebut terutama disebabkan oleh adanya kenaikan jumlah Aset Lancar dari Rp4,35 triliun di tahun 2017 menjadi Rp5,87 triliun di tahun 2018. Total Ekuitas yang tumbuh 14,15% dari Rp2,75 triliun menjadi Rp3,14 triliun menunjukkan semakin kuatnya permodalan Perseroan.

Pencapaian rasio keuangan lainnya secara umum masih positif dan berada dalam target yang ditetapkan; Rasio Lancar mengalami peningkatan sebesar 8,39% menjadi 111,86% dari tahun sebelumnya sebesar 103,20%; EBITDA Margin sebesar 13,49%; Marjin Laba Bersih sebesar 7,02%; *Return on Investment* sebesar 8,18%. Selain itu, Perseroan juga mampu menjaga *gearing ratio* di bawah 1 yang mencerminkan kondisi keuangan Perseroan yang sangat sehat.

Sejauh ini kami sudah mampu membangun *cash flow* yang cukup kuat guna mendanai proyek-proyek yang akan datang. *Cash flow* kami yang positif juga mencerminkan bahwa bisnis Perseroan berjalan dengan baik, seperti yang kita ketahui bersama begitu banyak perusahaan yang menghadapi persoalan *cash flow* di mana hal ini menjadi sebuah masalah besar. Ke depannya, kami merasa cukup bebas dan nyaman dalam memilih portofolio pendanaan sesuai dengan kebutuhan bisnis Perseroan.

Perbandingan antara Target dan Realisasi

Jika dibandingkan target RKAP 2018, secara keseluruhan kami mencatat kinerja yang sesuai dengan target-target bisnis yang telah ditetapkan. Realisasi Pendapatan Bersih terhadap RKAP mencapai 99,79%, sedangkan realisasi Laba Tahun Berjalan mencapai 103,48% dari target RKAP. Sementara itu, baik jumlah Aset maupun Ekuitas Perseroan membukukan pencapaian masing-masing sebesar 103,85% dan 89,12% jika dibandingkan dengan target RKAP.

Kebijakan Strategis

Sebagai anak perusahaan BUMN, Perseroan secara aktif berkontribusi mendukung program pemerintah dalam pembangunan ekonomi melalui proyek-proyek infrastruktur. Hingga akhir tahun 2018, Perseroan mencatat perolehan kontrak baru sebesar Rp7,66 triliun, meningkat 6% atau sebesar Rp433,86 miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp7,23 triliun. Dari keseluruhan proyek yang ditangani Perseroan, WIKA Group masih merupakan kontributor utama dengan porsi sebesar

Quarry segment contributed 15.45% to the Company's Operating Revenues, an increased compared to 0.84% in 2017.

In line with the increase in Operating Income, the Company also managed to record a significant increase in Net Profit at 42.94% from Rp340 billion in 2017 to Rp486.6 billion in 2018.

Meanwhile, from the Consolidated Financial Statement perspective, the Board of Commissioners considers that the Company has recorded an increase in Total Asset to Rp8.88 trillion, an increase of 25.66% compared to the previous year of Rp7.07 trillion. The increase in Assets was mainly due to an increase in the amount of Current Assets from Rp4.35 trillion in 2017 to Rp5.87 trillion in 2018. The Company's capital showed growth, where Total Equity went up at 14.15% from Rp2.75 trillion to Rp3.14 trillion.

The achievement of other financial ratios in general is positive and is in line with the target that had been set; Current Ratio increased at 8.39% to 111.86% from the previous year of 103.20%; EBITDA margin rose at 13.49%; Net Profit Margin of 7.02%; and Return on Investment of 8.18%. Furthermore, the Company was also able to maintain a gearing ratio below 1 which reflected the Company's very healthy financial condition.

So far, we have been able to generate relatively strong Cash flows to fund future projects. Our positive Cash flow also reflects that the Company's business was running well, as we may presume that cash flow problem is a major issue that a company may face. Going forward, we have the flexibility to select any funding portfolio according to the Company's business needs.

Comparison of Target against Realization

Compared to the 2018 Work Plan and Corporate Budget's target, in overall we recorded performance that was in line with those targets. Realization of Net Income in 2018 booked an increase of 99.79% from RKAP target, while realization of Profit of the Year was 103.48% of the RKAP target. Meanwhile, the Assets and Equity of the Company amounted to 103.85% and 89.12% respectively, compared to the RKAP target.

Strategic Policy

As a subsidiary of a State-Owned Enterprise, the Company actively contributes to supporting government programs in economic development through infrastructure projects. Up to end of 2018, the Company recorded acquisition of new contracts worth Rp7.66 trillion, increased at 6% or Rp433.86 billion from the previous year amounting to Rp7.23 trillion. Of the total projects handled by the Company, WIKA Group remains the main contributor with a share of 22.21%, followed by other SOEs with

22,21%, yang diikuti oleh perusahaan-perusahaan BUMN lainnya sebesar 0,26%, sedangkan sisanya sebesar 53,40% berasal dari perusahaan-perusahaan swasta nasional dan asing.

Salah satu proyek yang saat ini dalam pengerjaan adalah proyek jalan tol layang A.P. Pettarani Makassar. Untuk pengerjaan proyek tersebut, Perseroan menambah kapasitas produksi di salah satu pabrik yang berada di Kawasan Industri Makassar (KIMA) sebanyak 90.000 ton sehingga akan menjadi 300.000 ton/tahun. Penambahan kapasitas ini berada pada lingkungan pabrik yang sudah ada dengan memanfaatkan lahan *stockyard* yang diubah menjadi jalur produksi. Tambahan jalur produksi ini akan menambah kemampuan Perseroan dalam memproduksi produk Beton Pracetak Non Putar.

Selain itu, kami juga mendukung Proyek Pembangunan PLTA Jatigede Sumedang, Jawa Barat yang berkapasitas 2x55 MW dan direncanakan akan menyuplai pasokan sistem kelistrikan Jawa – Bali dan ditargetkan rampung pada akhir tahun 2019. Untuk proyek tersebut, Perseroan berkontribusi melalui penyediaan dan instalasi produk PC *Bridge Crane Girder* yang akan difungsikan sebagai *Runaway Bridge Crane* pada bangunan utama PLTA.

Kami menyadari bahwa di tahun-tahun mendatang tantangan bisnis akan semakin berat dimana tuntutan dari Pemegang Saham juga semakin tinggi. Oleh karena itu, kami berupaya meletakkan dasar-dasar yang lebih kokoh di tahun 2018 ini. Sepanjang tahun, Perseroan telah menerapkan berbagai inovasi guna meningkatkan daya saing perusahaan baik di dalam negeri maupun internasional, salah satunya dengan menghadirkan inovasi produk beton yakni *Box Culvert* untuk lintasan jalan khususnya pada struktur *underpass* sebagai pengganti metode konvensional (pengecoran di lokasi proyek).

Salah satu proyek pertama yang mengaplikasikan produk ini adalah proyek Tol Depok – Antasari sepanjang 62,5 meter. Selain kualitas produk yang dihasilkan terjamin karena telah diuji coba di pabrik sebelum didistribusi ke lokasi proyek, keuntungan lainnya adalah waktu pengerjaan pembangunan lintasan jalan menjadi lebih singkat dibanding metode konvensional karena pekerjaan pengecoran di lapangan dipindahkan ke pabrik dan secara bersamaan persiapan lahan proyek dapat dilakukan. Ke depannya, kami akan terus berinovasi untuk mengembangkan produk dan teknologi yang menyesuaikan kebutuhan proyek yang berbeda-beda, di antaranya melalui pengembangan produk *Box Culvert*.

Selain itu, kami juga berupaya mengembangkan lini bisnis *Engineering* melalui investasi pada Laboratorium Riset senilai Rp21 miliar sebagai Laboratorium Riset material, struktur dan *engineering* untuk menghasilkan produk baru yang efisien dan bersaing serta mendukung operasional produksi, instalasi dan pengujian kinerja struktur bangunan. Tak hanya pengembangan di bidang produk saja, Laboratorium Riset ini juga mampu menjadi mitra strategis di bidang riset dan *engineering* demi meningkatkan layanan solusi *engineering* Perseroan. Kami berharap laboratorium ini nantinya dapat menjadi pusat riset teknologi beton pracetak di Indonesia.

0.26%, while the remaining 53.40% derived from national and foreign private companies.

One of the projects that are currently ongoing is the AP Pettarani Makassar flyover toll road project. For the construction of the project, the Company increased its production capacity in one of the factories located in the Makassar Industrial Area (KIMA) by 90,000 tons, to a total of 300,000 tons/year. This additional capacity is applied in the existing factory environment by utilizing the stockyard land area which is converted into a production line. This additional production line will add to the Company's production of Non-centrifugal Precast Concrete products.

In addition, we also supported the Jatigede Sumedang Hydroelectric Power Plant Project in West Java with a capacity of 2x55 MW and is planned to supply to Java - Bali electricity system and is targeted to be completed by the end of 2019. For the project, the Company contributes through the supply and installation of PC Bridge Crane Girder products that will function as Runaway Bridge Crane in the main building of the hydroelectric power plant.

We are aware that the business challenges in the coming years will be even tougher, where the demands of Shareholders will go higher. Therefore, we took efforts to lay a stronger foundation in 2018. Throughout the year, the Company has implemented various innovations to improve the competitiveness of companies both domestically and internationally, one of which is presenting concrete product innovations namely Box Culvert for road trajectories especially in underpass structure as a substitute to conventional methods (casting at project sites).

One of the first projects to apply this product was the 62.5 meter Depok–Antasari Toll Road project. Besides the guaranteed quality of the products as these have been tested at the factory before being distributed to the project site, another advantage is that the construction time of the road trajectory is shorter compared to the conventional method. This is because the field work is transferred to the factory and project preparation can go simultaneously. Going forward, we will continue to innovate to develop products and technologies that adapt different project needs, including through the development of Box Culvert products.

In addition, we also strived to develop our Engineering business line through investment in the Research Laboratory worth Rp21 billion in the forms of material Research Laboratory, structure and engineering to produce efficient and competitive new products, also to support the production, installation and testing of building structures. Not only in the field of product development, the Research Laboratory is also able to become a strategic partner in the field of research and engineering in order to improve the Company's engineering solution service. We hope that this laboratory would later be a precast concrete technology research center in Indonesia.

Transformasi Proses Bisnis

Kami menyadari bahwa saat ini pelanggan tidak hanya membutuhkan produk, tapi juga solusi *engineering* menyeluruh yang dapat menyelesaikan semua masalah yang dihadapi. Kami tidak lagi hanya menawarkan produk, tapi sudah proaktif menawarkan penuntasan dari permasalahan *engineering* yang dihadapi pelanggan. Jadi ketika pelanggan membutuhkan suatu produk, maka kami juga bisa menyediakan layanan dari mulai konsep desain hingga pemasangan produk di lapangan.

Perubahan perilaku pelanggan banyak dipengaruhi oleh perkembangan teknologi. Kami menyadari bahwa untuk tumbuh secara berkelanjutan, Perseroan harus mampu mengikuti perubahan. Untuk itulah, kami bertransformasi dari bisnis inti konvensional yaitu Industri Beton Pracetak menjadi *Engineering, Production, dan Installation*. Transformasi ini diharapkan mampu membawa Perseroan ke arah pengembangan Strategic Business Unit (SBU) produk dan jasa berdasarkan kebutuhan segmentasi pasar potensial serta dapat mengakselerasi pertumbuhan Perseroan secara berkelanjutan.

Dalam 5 tahun ke depan, Perseroan diharapkan tumbuh rata-rata di antara 20% sampai 25% sesuai dengan arahan perusahaan induk. Dengan ekspektasi demikian, kami mencoba memanfaatkan produk yang ada agar bisa diterima oleh konsumen. Kami mengerahkan segala upaya melalui penggunaan teknologi terkini dan juga menjalin kerja sama dengan sebuah perusahaan asal Malaysia agar kami dapat memanfaatkan teknologi yang mereka punya, namun tidak dimiliki oleh Perseroan. Hal ini merupakan bagian dari proses inovasi bisnis Perseroan untuk mengembangkan segmen jasa instalasi yang meliputi kegiatan *inner boring, post tension, dan launching gantry* dalam rangka peningkatan kepuasan pelanggan saat menerima produk dalam kondisi yang sudah terpasang.

Kendala Bisnis dan Strategi 2018

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan tidak terlepas dari kendala bisnis di sepanjang tahun 2018, yaitu adanya persaingan bisnis yang semakin ketat. Namun demikian, kami mampu mempertahankan posisi kami di industri beton pra cetak sekaligus menorehkan pertumbuhan kinerja yang berkelanjutan berkat adanya upaya penguatan fundamental dan juga penerapan berbagai strategi sebagai berikut:

- Melakukan sinergi dengan perusahaan induk yang menghasilkan kontribusi sebesar 32% dari WIKA Group.
- Optimalisasi Sumber Daya Manusia dan Produksi.
- Penggunaan sistem produksi otomatisasi yang terbaru guna meningkatkan produktivitas.
- Melakukan efisiensi biaya di segala lini.
- Memperkuat eksistensi Perseroan di bisnis-bisnis di luar bisnis inti, yaitu beton siap pakai (*Ready Mix*), sumber material alam (*quarry*) dan jasa instalasi.
- Strategi pemasaran yang efektif dalam mengelola produk, merek dan pelanggan.

Business Process Transformation

We recognize that today's customers do not only need products, but also comprehensive engineering solutions that would solve all the problems faced. We no longer only offer products, but have proactively offered completion of engineering problems that the customers would tackle. So when customers need a product, we can also provide services ranging from design concepts to product installation at site.

Changes in customer behavior are much influenced by technological advancement. We realize that to grow sustainably, the Company must be able to keep up with changes. For this reason, we transformed ourselves from conventional core business namely Precast Concrete Industry to Engineering, Production, and Installation. It is expected that this transformation would be able to take the Company towards the development of a Strategic Business Unit (SBU) of products and services based on potential market segmentation demands and to accelerate the Company's growth sustainably.

In the next five years, the Company is expected to grow between 20% and 25% on average, as directed by its holding company. With such expectations, we endeavour so that the existing products can be accepted by consumers. We make every effort of using the latest technology and also work with a Malaysian company; this is aimed at utilizing the technology they own. This is part of the Company's business innovation process to develop the installation service segment which includes the activities of inner boring, post tension, and launching gantry in order to increase customer satisfaction when receiving products in pre-installed conditions.

Business Constraints and Strategy in 2018

In the course of business activities, business constraints were inevitable throughout 2018, particularly the increasingly tight business competition. However, we were able to maintain our position in the pre-cast concrete industry while realizing sustainable performance growth. This is due to fundamental strengthening efforts and the implementation of various strategies as follows:

- Synergize with the holding company, to which it contributes 32% as part of WIKA Group.
- Optimizing Human Resources and Production.
- Using the latest automation production systems to increase productivity.
- Performing cost efficiency on all fronts.
- Strengthening the existence of the Company in businesses outside the core business, namely Ready Mix concrete, natural material sources (*quarry*) and installation services.
- An effective marketing strategy in managing products, brands and customers.

Penghargaan di Tahun 2018

Komitmen dan kerja keras dari seluruh karyawan Perseroan telah membawa kami pada sebuah pencapaian yang sangat membanggakan. Menutup tahun 2018, kami meraih sejumlah penghargaan yang menandai kesuksesan kami, yaitu:

- Menjadi satu-satunya peraih penghargaan *Top 100 Most Valuable Indonesian Brands 2018* yang bergerak di industri beton pracetak dalam ajang penghargaan yang digelar oleh *Brand Finance* dan Majalah SWA.
- Sebagai Perseroan dengan Pengembangan Talenta Terbaik II BUMN Tbk dalam perhelatan 7th Anugerah BUMN 2018 yang digagas oleh BUMN Track dan didukung oleh PPM Manajemen.
- *Indonesia Fast Growing New Public Company 2018* untuk kategori *Basic Industry & Chemical* di ajang *Best Public Companies Award 2018*.
- *Bronze Winner "Promising Company in Branding Campaign"* kategori Anak Perusahaan BUMN dalam ajang BUMN *Marketeers Awards*.
- *Indonesia Most Creative Companies 2018*.
- *Indonesia Most Innovative Business Award 2018* sebagai *Excellent Company for Business Process Innovation in Cement Sector*.
- Untuk ketiga kalinya masuk jajaran 25 Perusahaan dalam Indeks SRI KEHATI dan memperoleh apresiasi dari SWA dan Yayasan KEHATI.
- Sertifikat Penghargaan dan Bendera Emas Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja SMK3 dari Kementerian Ketenagakerjaan.
- *Top 5 Social Business Innovation Company 2018* untuk kategori Semen.
- Dua penghargaan dari ajang BUMN *Branding & Marketing Award 2018*, yaitu *The Best Branding* dan *Enhancing Competitiveness Through Technology* untuk sektor *Agro, Manufacturing & Mining Sectors*.
- Dua penghargaan dari ajang *Top IT & Top Telco Award*, yaitu *Top IT on WTON Mobile App* dan *Top Digital Transformation Readiness*.
- *Top 50 Emiten Mid-Cap* dalam ajang *The 10th IICD Corporate Governance Conference and Award 2018*.

Pencapaian yang luar biasa ini kami jadikan sebagai katalisator untuk terus berkarya dengan lebih baik ke depannya sehingga dapat terus menjadi anak perusahaan BUMN yang bereputasi baik dan terpercaya.

Implementasi Tata Kelola Terbaik

Bagi kami, implementasi GCG bukan hanya sekedar memenuhi peraturan perundang-undangan, namun merupakan hal mendasar yang mengacu pada *international best practices*. Manajemen meyakini bahwa dengan menerapkan GCG, maka Perseroan akan mampu menciptakan nilai yang lebih baik dan meningkatkan daya saing.

Awards in 2018

The commitment and hard work of all the Company's employees have led us to a very prideful achievement. Closing the year 2018, we achieved a number of awards that marked our success, namely:

- Being the only winner of the *Top 100 Most Valuable Indonesian Brands 2018* award in the precast concrete industry at the award ceremony organized by *Brand Finance* and *SWA Magazine*.
- As an enterprise with the *Second Best BUMN Tbk Talent Development* in the 7th *BUMN Awards 2018* that was initiated by *BUMN Track* and supported by *PPM Manajemen*.
- *Indonesia Fast Growing New Public Company 2018* for the *Basic Industry & Chemical* category at the *Best Public Companies Award 2018*.
- *Bronze Winner of "Promising Company in Branding Campaign"* in *BUMN Subsidiaries* category in the *BUMN Marketeers Awards* event.
- *Indonesia Most Creative Companies 2018*.
- *Indonesia Most Innovative Business Award 2018* as *Excellent Company for Business Process Innovation in Cement Sector*.
- For the third time ranked one of the top 25 Companies in the *SRI KEHATI Index* and received appreciation from *SWA* and *KEHATI Foundation*.
- *Gold Flag and Certificate of Appreciation for Occupational Health and Safety Management System OHSMS* from the *Manpower Ministry*.
- *Top 5 Social Business Innovation Company 2018* for the *Cement* category.
- Two awards from the *BUMN Branding & Marketing Award 2018* event, namely *The Best Branding* and *Enhancing Competitiveness through Technology* for the *Agro, Manufacturing & Mining Sectors*.
- Two awards from the *Top IT & Top Telco Award* event, namely *Top IT on WTON Mobile App* and *Top Digital Transformation Readiness*.
- *Top 50 Mid-Cap Issuers* in the 10th *IICD Corporate Governance Conference and Award 2018*.

We made these extraordinary achievements a catalyst to continue to work better in the future so that we can remain being a subsidiary of a reputable and trusted SOE.

Implementation of Best Governance

For us, the implementation of GCG is not just complying with laws and regulations, but is a fundamental matter that refers to *international best practices*. The Management believes that by implementing GCG, the Company will be able to create better value and increase competitiveness.

Sepanjang tahun 2018, kami telah berupaya menerapkan GCG dengan mengacu tidak hanya pada regulasi yang berlaku, namun juga perangkat internal yang kami miliki seperti Board Manual, *Code of Conduct (CoC)*, *Code of Corporate Governance (CoCG)* dan Piagam Komite-komite. Meningkatnya praktik-praktik GCG di lingkungan Perseroan tidak terlepas dari komitmen penuh dari seluruh jajaran manajemen dan karyawan Perseroan untuk melaksanakan prinsip-prinsip GCG sebagai landasan dalam menjalankan kegiatan bisnis, yang meliputi Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, serta Kewajaran dan Kesetaraan.

Keberhasilan Perseroan dalam menerapkan GCG secara efektif tercermin dari pencapaian skor *assessment* GCG yang tinggi dari Tim *Assessor* terpercaya BPKP Perwakilan Provinsi DKI Jakarta sebesar 88,46 dengan kategori penilaian "Sangat Baik". Implementasi GCG di lingkungan Perseroan memperlihatkan perkembangan yang signifikan dan dapat dilihat pada nilai skor *assessment* GCG Perseroan yang semakin meningkat dari tahun ke tahun.

Komitmen Terhadap Masyarakat dan Keselamatan Kerja

Program *Corporate Social Responsibility (CSR)* atau tanggung jawab sosial perusahaan kami berfokus pada 4 (empat) aspek utama, yaitu bidang lingkungan, sosial dan kemasyarakatan, tanggung jawab kepada pelanggan, serta praktik ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja (K3). Setiap tahunnya, kami membuat rancangan program CSR beserta alokasi anggaran yang dibutuhkan.

Bencana alam yang melanda Lombok dan Palu-Donggala menyisakan kesedihan bagi banyak orang, tidak terkecuali bagi keluarga besar Wika Beton. Untuk itu, kami berupaya memberikan kontribusi kemanusiaan yang sekiranya dapat membantu saudara-saudara kita yang berada di daerah terdampak bencana.

Untuk bencana di Palu-Donggala, kami berupaya mendukung pemenuhan kebutuhan hidup korban bencana terdampak khususnya warga sekitar Unit Kerja Wika Beton *Crushing Plant* Donggala berupa selimut, terpal, lampu *emergency*, air mineral, genset, bahan makanan, makanan ringan, hingga obat-obatan.

Kami juga bekerjasama dengan Basarnas untuk mengerahkan alat berat berupa *breaker* dari Unit Kerja Wika Beton *Crushing Plant* Donggala yang dimobilisasi untuk membantu pembongkaran reruntuhan sarana prasarana di Palu-Donggala dan menyokong pemulihan sarana prasarana di berbagai titik di sekitar Palu-Donggala.

Untuk bencana yang terjadi di Lombok, Perseroan mendapat kepercayaan dari Kementerian PUPR untuk melakukan restrukturisasi rumah-rumah yang mengalami kerusakan pasca gempa yang terjadi di Lombok pada akhir Juli dan awal Agustus lalu melalui Rumah Instan Sederhana & Sehat (RISHA). Perseroan dipercaya sebagai salah satu pemasok komponen RISHA yang diharapkan mampu memproduksi sekitar 5.000 unit rumah dalam kurun waktu 6 bulan.

Throughout 2018, we have taken efforts to implement GCG by referring not only to the applicable regulations, but also our internal utilities such as Board Manual, Code of Conduct (CoC), Code of Corporate Governance (CoCG) and Committee Charters. The increase in GCG practices of the Company is inseparable from the full commitment of the entire management and employees of the Company to the implementation of GCG principles as a foundation in carrying out business activities, including Transparency, Accountability, Responsibility, Independence as well as Fairness and Equality.

The success of the Company in implementing GCG effectively is reflected in the achievement of a high score of GCG Assessment conducted by the trusted Assessor Team of the BPKP of Jakarta Province, i.e. 88.46 with the "Very Good" rating. GCG implementation in the Company shows significant progress and can be seen in the Assessment score of the Company's GCG that goes higher year by year.

Commitment to Community and Occupational Safety

Our Corporate Social Responsibility (CSR) programs focus on 4 (four) main aspects, namely the environmental, social and community, responsibility to consumers, as well as Occupational Health and Safety (OHS) practices. Every year, we design CSR programs along with the budget allocation.

Natural disasters that occurred in Lombok and Donggala caused sadness to many people, including the Wika Beton family. For this reason, we strove to provide humanitarian contributions that could help the communities in the affected areas.

For the disaster in Palu-Donggala, we helped support the fulfilment of the basic needs of the victims, especially residents around the Wika Beton Donggala *Crushing Plant* Work Unit such as blankets, tarpaulins, emergency lights, mineral water, generators, food ingredients, snacks, and medicines.

We also collaborated with Basarnas to deploy heavy equipment in the form of breakers from the Wika Beton Donggala *Crushing Plant* Work Unit which was mobilized to help demolish the rubble of infrastructure facilities in Palu-Donggala and support the reconstruction of infrastructure at various points in Palu-Donggala.

As regards earthquake in Lombok, the Company was trusted by the Ministry of Public Works and People's Housing to restructure the houses that were damaged, in late July and early August through Simple & Healthy Houses (RISHA) project. The Company was assigned to be one of the suppliers of RISHA, and was expected to be able to construct around 5,000 housing units within a period of 6 months.

Sedangkan untuk bencana tsunami Selat Sunda, kami bergerak cepat dalam menyalurkan bantuan berupa kebutuhan pokok bagi warga yang terkena dampak bencana berupa selimut, perlengkapan ibadah, tenda, alas tidur hingga lampu *emergency* baik secara langsung maupun melalui Posko BUMN Peduli. Selain itu, kami juga bekerjasama dengan PLN dalam mempercepat pemulihan jaringan listrik di lokasi-lokasi yang terkena dampak bencana melalui pengerahan *crane* dan pengiriman tim khusus ke lapangan untuk memasang tiang listrik beton di sepanjang Pantai Tanjung Lesung.

Dalam hal Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), kami juga berkomitmen menyediakan lingkungan kerja yang kondusif bagi para karyawan. Sebagai bukti keseriusan kami akan hal ini adalah pembentukan Biro QSHE yang berada satu level di bawah Direksi. Biro inilah yang akan mengendalikan seluruh pekerjaan QSHE yang memiliki urgensi yang sangat penting di seluruh pelaksanaan proses bisnis Perseroan.

Komitmen kami dalam mengaplikasikan SMK3 di lingkungan kerja guna meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan tenaga kerja tercermin dari keberhasilan Perseroan melalui PPB Sumatera Utara dan PPB Pasuruan WIKA Beton memperoleh Sertifikat Penghargaan dan Bendera Emas Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja SMK3.

Efektivitas Pengelolaan Risiko dan Budaya Peduli Risiko

Dalam rangka meningkatkan nilai tambah di mata para pemangku kepentingan, kami senantiasa berupaya mengantisipasi berbagai risiko atas kegiatan usaha Perseroan, baik risiko non-sistematis yang dapat dikendalikan secara internal maupun risiko sistematis yang berada di luar kendali Perseroan. Upaya pengendalian risiko-risiko non-sistematis dilakukan dengan penerapan prinsip kehati-hatian dan prinsip manajemen risiko. Sedangkan untuk risiko-risiko sistematis diidentifikasi secara seksama atas potensi dan dampaknya terhadap Perseroan.

Kami menyadari bahwa daya tahan Perseroan terhadap risiko tergantung pada bagaimana kami menyiapkan diri terhadap paparan risiko. Oleh karena itu, kami selalu berupaya untuk menanamkan budaya peduli risiko kepada seluruh insan Perseroan dengan memberikan pemahaman yang memadai mengenai faktor-faktor risiko yang terkait dengan pekerjaan atau fungsinya sehari-hari. Dalam berbagai kesempatan, seperti dalam rapat evaluasi dari tingkat paling rendah sampai dengan tingkat Direksi, dibahas peluang risiko yang berpotensi mengganggu hasil akhir.

Selain itu, dalam rangka meningkatkan kompetensi di bidang manajemen risiko, Perseroan memfasilitasi para karyawan untuk mengikuti pelatihan *in-house*, seminar ataupun grup-grup diskusi Manajemen Risiko.

As for the Sunda Strait tsunami disaster, with agility we distributed aid of basic necessities for people affected by the disaster, such as blankets, worship equipment, tents, sleeping mats, emergency lights, either handed directly or through the BUMN Peduli Post. In addition, we also collaborated with PLN to accelerate the recovery of the electricity grid in disaster-affected locations through deployment of crane and send special teams to the field to install concrete electric poles along Tanjung Lesung Beach.

In terms of Occupational Health and Safety (OHS), we are also committed to provide a conducive work environment for employees. Our engagement in this matter is demonstrated in the establishment of the QSHE Bureau, which is one level below the Board of Directors. This bureau would control all QSHE urgent works in the entire implementation of the Company's business processes.

Our commitment in applying OHSMS in the work environment which aimed to improve productivity and welfare of the employee, is reflected in the success of the Company through PPB North Sumatra and PPB Pasuruan WIKA Beton in obtaining Gold Flag and Certificate of Management System for Occupational Health and Safety.

Effectiveness of Risk Management and Risk Alertness Culture

In order to increase added value in the regard of stakeholders, we always strive to anticipate various risks to which the Company's business activities are exposed, both non-systematic risks that can be controlled internally and systematic risks that are beyond the Company's control. Efforts to control non-systematic risks are carried out by observing prudent principle and risk management principle. Whereas systematic risks, i.e. their potential and impact on the Company are carefully identified.

We recognize that the Company's resilience to risk depends on how we prepare ourselves for risk exposure. Therefore, we always strive to instill the culture of risk alertness to all the people of the Company by transmitting an adequate understanding of risk factors related to their daily work or function. On various occasions, such as in evaluation meetings from the lowest level up to the Board of Directors level, risk opportunities that have the potential to disrupt the final results, are discussed.

In addition, in order to improve competencies in the field of risk management, the Company facilitates employees to attend in-house training, seminars or Risk Management discussion groups.

Penegasan Kembali Susunan Direksi

Kami juga ingin melaporkan bahwa komposisi Direksi tidak mengalami perubahan berdasarkan hasil Keputusan RUPS Tahunan tanggal 19 Maret 2018 dengan susunan sebagai berikut:

- Hadian Pramudita : Direktur Utama
- Hari Respati : Direktur
- Mohammad Syafii : Direktur
- Kuntjara : Direktur
- Mursyid : Direktur
- Siddik Siregar : Direktur
- Sidiq Purnomo : Direktur Independen

Inisiatif Pengembangan Sumber Daya Manusia

Salah satu kunci penting pendukung transformasi Perseroan adalah keberadaan sumber daya manusia (SDM) yang siap bersaing dan berkompotensi tinggi. Perseroan menghadapi 3 (tiga) isu penting dalam bidang SDM, yaitu Kompetensi, Kaderisasi, dan Cara Berpikir (*Mindset*). Guna mengatasi hal tersebut, kami memfokuskan diri untuk mengadakan program-program pelatihan baik secara *in-house* maupun memfasilitasi para karyawan untuk mengikuti pelatihan-pelatihan yang diadakan oleh pihak eksternal. Selain itu, kami juga berusaha mengoptimalkan program *Coaching*, *Mentoring*, dan *Counseling* (CMC) serta mengembangkan program sendiri berupa pelatihan khusus dan bekerjasama dengan lembaga pelatihan atau profesional. Kita harus menyadari perubahan lingkungan bisnis yang sangat cepat menuntut kita untuk lebih berfokus pada pelanggan (*Customer Oriented*) dan tidak lagi pada produk itu sendiri (*Product Oriented*).

Program Strategis Teknologi Informasi

Di tahun 2018, Perseroan menetapkan program strategis yang berbeda jika dibandingkan tahun sebelumnya, di mana kami berupaya meningkatkan Teknologi Informasi yang meliputi implementasi *smart office*, komunikasi internal berbasis *multipoint video conference* dan aplikasi *geotagging*. Selain itu kami juga melakukan pengembangan sistem informasi entitas anak dan sistem informasi proyek terintegrasi. Mengingat pentingnya teknologi informasi sebagai fungsi pendukung proses bisnis Perseroan, kami juga berupaya meningkatkan kualitas layanan Teknologi Informasi dan Komunikasi melalui implementasi aplikasi WTON *Mobile*.

Prospek Bisnis Tahun 2019

Pada tahun 2019, pertumbuhan ekonomi global khususnya negara maju seperti Amerika Serikat diperkirakan mulai agak melambat dari tahun sebelumnya yang kemudian diikuti oleh negara-negara Eropa, Jepang dan China.

Reaffirmation of the Board of Directors Composition

We would also like to report that the composition of the Board of Directors has not changed based on the results of the Decision of the Annual GMS on March 19, 2018, as follows:

- Hadian Pramudita : President Director
- Hari Respati : Director
- Mohammad Syafii : Director
- Kuntjara : Director
- Mursyid : Director
- Siddik Siregar : Director
- Sidiq Purnomo : Independent Director

Human Resource Development Initiative

One of the important keys to supporting the Company's transformation is the existence of human resources (HR) who are ready to compete and highly competent. The Company faces 3 (three) important issues in the HR field, namely Competence, Cadre Formation, and Mindset. In order to overcome these, we are focusing on conducting training programs both in-house and trainings held by external parties, in which we facilitate the employees to participate. In addition, we also try to optimize the Coaching, Mentoring, and Counseling (CMC) program and develop our own programs in the form of special training and collaborating with training institutions or professionals. We are aware that the rapidly changing business environment demands us to focus more on customers (Customer Oriented) and no longer on the product itself (Product Oriented).

Information Technology Strategic Program

In 2018, the Company set a different strategic program compared to the previous year. The program is aimed to improve Information Technology which includes smart office implementation, internal communication based on multipoint video conferencing and geotagging applications. In addition, we also conducted the development of subsidiary's information systems and integrated project information system. Given the importance of information technology as a supporting function of the Company's business processes, we also strove to improve the quality of Information and Communication Technology services through the implementation of the WTON *Mobile*.

Business Prospects for 2019

In 2019, global economic growth, especially in developed countries such as the United States, is estimated to begin to slow down as compared to previous year, and then followed by European countries, Japan and China.

Menurut IMF, pertumbuhan ekonomi secara agregat untuk negara-negara ASEAN 5 yakni Indonesia, Malaysia, Filipina, Thailand, dan Vietnam, diperkirakan sebesar 5,2% pada tahun 2019. Sementara pemerintah Indonesia memproyeksikan pertumbuhan ekonomi domestik akan mencapai 5,3% yang telah dituangkan dalam UU APBN 2019. Pertumbuhan konsumsi pemerintah tahun depan diperkirakan 5,4%, sedangkan komponen pembentukan modal tetap bruto tumbuh sebesar 7%. Namun ekspor masih menjadi beban pertumbuhan ekonomi di tahun depan dimana pemerintah menetapkan proyeksi pertumbuhan ekspor melemah hanya sebesar 6,3% seiring dengan permasalahan perdagangan global.

Walaupun tidak lagi menjadi agenda prioritas utama pemerintah, pemerintah tetap akan berupaya melanjutkan dan menyelesaikan target pembangunan infrastruktur yang telah dirintis sejak 2014 dimana alokasi anggaran untuk hal tersebut akan ditingkatkan hingga mencapai Rp420,5 triliun dalam RAPBN 2019. Hal ini tentunya berdampak positif bagi perkembangan industri beton di tahun 2019 dan memberikan optimisme tersendiri bagi Perseroan untuk membukukan kinerja yang lebih baik di tahun depan.

Dalam RKAP 2019, kami memproyeksikan pendapatan usaha meningkat hingga 14,77% dibandingkan realisasi tahun 2018, dan Laba tahun berjalan tumbuh hingga 15,08% dibandingkan realisasi tahun 2018.

Kami optimis dengan target yang telah ditetapkan untuk tahun 2019, walaupun persaingan semakin berat terutama dari luar negeri. Berbekal pengalaman di tahun-tahun sebelumnya, kami yakin dapat melewati tahun 2019 dengan baik meskipun masih dipenuhi oleh tantangan.

Terkait prospek bisnis yang cukup cerah tersebut, kami telah menetapkan fokus strategi dalam jangka pendek-menengah sebagai berikut:

- Pembangunan Sumber Daya Manusia dalam rangka meningkatkan daya saing, sejalan dengan fokus pembangunan Pemerintah di tahun 2019.
- Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi yang meliputi:
 1. Layanan *cloud* pada seluruh aktivitas Perseroan yang mencakup entitas anak dan proyek.
 2. Mengembangkan sistem otomatisasi pada proses bisnis inti.
 3. Mengembangkan layanan dukungan pada *top level management* dalam pengambilan keputusan.
 4. Mengembangkan strategi *customer focus* dan *innovation competitive advantage*.
- Penguatan sinergi dengan WIKA Group dan BUMN lainnya untuk melakukan penetrasi pasar ke Asia Tenggara.

According to IMF, the aggregated economic growth for five ASEAN countries, namely Indonesia, Malaysia, the Philippines, Thailand and Vietnam, is estimated to be 5.2% in 2019. While the Indonesian government projects domestic economic growth would reach 5.3%, as stated in the 2019 State Budget Act. The government's consumption growth for next year is estimated to be 5.4%, while the gross fixed capital formation component is to grow at 7%. However, exports remain a burden on economic growth in the next year where the government sets a projection of diminishing export growth of only 6.3% in line with global trade problems.

Although it is no longer the main priority agenda of the government, the government will endeavour to continue and complete the infrastructure development that have been initiated in 2014; where the budget allocation for this matter will be increased to Rp420.5 trillion in the 2019 Draft State Budget. This certainly has a positive impact on the development of the concrete industry in 2019 and drives optimism for the Company to perform better next year.

In the 2019 Work Plan and Corporate Budget (RKAP), we project operating revenues to increase from 14.77% compared to the realization in 2018, and the current year's profit to grow at 15.08% compared to the realization in 2018.

We are optimistic about the target set for 2019, even though competition is increasingly severe, especially at the international scale. With our past experience, we are confident that we can go through the year 2019 well even though some challenges pose.

Regarding the good business prospects, we have set the strategic focus in the short-medium terms as follows:

- Development of Human Resources in order to improve competitiveness, in line with the development focus of the Government in 2019.
- Development of Information and Communication Technology which includes:
 1. Cloud services in all of the Company's activities which include subsidiaries and projects.
 2. Development of automation systems in core business processes.
 3. Development of support services at top level management in decision making.
 4. Development of customer focus strategy and innovation competitive advantage.
- Better synergy with WIKA Group and other SOEs to penetrate the Southeast Asia market.

Penutup

Akhir kata, seluruh jajaran Direksi mengucapkan apresiasi dan terima kasih kepada para pemegang saham, pemangku kepentingan, serta mitra bisnis. Apresiasi mendalam kami tujukan juga kepada Dewan Komisaris yang telah menjadi penasihat bagi kami dan telah menjalankan fungsi pengawasan dengan baik, komite-komite di bawah Dewan Komisaris dan Direksi, serta seluruh insan Perseroan yang telah berkontribusi menjadikan Perseroan memiliki pencapaian sebagaimana saat ini. Di usianya yang ke-21 tahun, Perseroan semakin berkomitmen sebagai pemain global melalui penyusunan strategi pertumbuhan yang tepat sasaran dan berkesinambungan dan berupaya mewujudkan visi Perseroan, yaitu “Menjadi Perusahaan Terkemuka dalam Bidang *Engineering, Production, Installation* (EPI) Industri Beton di Asia Tenggara.

Closing

Finally, all the Board of Directors would like to express our appreciation and gratitude to the shareholders, stakeholders, and business partners. Our deep appreciation also goes to the Board of Commissioners who has been our adviser and has carried out the oversight function well, the committees under the Board of Commissioners and Directors, as well as all of the Company's employees who have contributed to the Company's achievements as at present. At the age of 21 years, the Company is increasingly committed to being a global player through the development of targeted and sustainable growth strategies. It also strives to realize its vision, namely “Becoming the Leading Company in the Field of Engineering, Production, Installation (EPI) Concrete Industry in Southeast Asia.

Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,



Hadian Pramudita
Direktur Utama
President Director

Direksi

BOARD OF DIRECTORS





DIREKSI BOARD OF DIRECTORS

Depan dari kiri ke kanan/
Front from left to right:

Sidiq Purnomo
Direktur Teknik/Direktur Independen
Director of Engineering/Independent Director

Hadian Pramudita
Direktur Utama
President Director

Mohammad Syafii
Direktur Keuangan
Director of Finance

Belakang dari kiri ke kanan/
Back from left to right:

Hari Respati
Direktur Produksi
Director of Production

Siddik Siregar
Direktur Operasi
Director of Operation

Kuntjara
Direktur Pemasaran
Director of Marketing

Mursyid
Direktur Human Capital dan
Sistem Informasi
Director of Human Capital and
Information System

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2018 PT Wijaya Karya Beton Tbk.

STATEMENT FROM MEMBER OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS CONCERNING ACCOUNTABILITY FOR PT WIJAYA KARYA BETON TBK. 2018 ANNUAL REPORT

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Wijaya Karya Beton Tbk. tahun 2018 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby declare that all information specified in PT Wijaya Karya Beton Tbk. 2018 Annual Report is complete and we shall be fully responsible for the accuracy of its contents.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, Maret 2019 | March, 2019

Dewan Komisaris Board of Commissioners



Bambang Pramujio
Komisaris Utama
President Commissioner



Agustinus Boediono
Komisaris
Commissioner



Yohanes Baktista Priyatmo Hadi
Komisaris
Commissioner



Herry Trisaputra Zuna
Komisaris
Commissioner



Asfiah Mahdiani
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Priyo Suprobo
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Yustinus Prastowo
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Jakarta, Maret 2019 | March, 2019

Direksi Board of Directors



Hadian Pramudita
Direktur Utama
President Director



Kuntjara
Direktur Pemasaran
Director of Marketing



Hari Respati
Direktur Produksi
Director of Production



Siddik Siregar
Direktur Operasi
Director of Operation



Mohammad Syafii
Direktur Keuangan
Director of Finance



Mursyid
Direktur *Human Capital* dan
Sistem Informasi
*Director of Human Capital and
Information System*



Sidiq Purnomo
Direktur Teknik/Direktur Independen
*Director of Engineering/
Independent Director*

Profil Perusahaan

COMPANY PROFILE

03.



>> **Proyek Elevated Road Maros, Sulawesi Selatan**
Elevated Road Maros Project, South Sulawesi

Informasi Perusahaan

CORPORATE INFORMATION



NAMA PERUSAHAAN NAME OF COMPANY	PT Wijaya Karya Beton Tbk.
NAMA INISIAL ABBREVIATION	WIKAKATAU Beton
BIDANG USAHA LINE OF BUSINESS	Industri beton pracetak, jasa konstruksi, dan bidang usaha lain yang terkait Pre-cast concrete industry, construction services, and other related businesses
MODAL DASAR AUTHORIZED CAPITAL	Rp2.668.000.000.000 (Dua triliun enam ratus enam puluh delapan miliar rupiah) Rp2,668,000,000,000 (Two trillion six hundred and sixty-eight billion rupiah)
MODAL DITEMPATKAN ISSUED CAPITAL	Rp871.546.660.000 (Delapan ratus tujuh puluh satu miliar lima ratus empat puluh enam juta enam ratus enam puluh ribu rupiah) Rp871,546,660,000 (Eight hundred seventy-one billion five hundred and forty six million six hundred and sixty thousand rupiah)
KEPEMILIKAN SAHAM SHARE OWNERSHIP	- PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. 60,00% - Koperasi Karya Mitra Satya 6,51% - Yayasan Wijaya Karya 0,99% - Publik (masing-masing kurang dari 5%) 28,17% - Saham yang Diperoleh Kembali 4,33% - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. 60.00% - Karya Mitra Satya Cooperative 6.51% - Wijaya Karya Foundation 0.99% - Public (each less than 5%) 28.7% - Treasury Stock 4,33%

TANGGAL PENDIRIAN DAN BEROPERASI SECARA KOMERSIAL DATE OF ESTABLISHMENT AND COMMERCIAL OPERATION	11 Maret 1997 March 11, 1997
DASAR HUKUM PENDIRIAN LEGAL BASIS OF ESTABLISHMENT	Akta No. 44 tanggal 11 Maret 1997, dibuat di hadapan Achmad Bajumi, S.H., pengganti dari Imas Fatimah, S.H., Notaris di Jakarta; yang telah disahkan melalui Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. 02-12776.HT.01.01.TH.97 tanggal 9 Desember 1997. Deed No. 44 on March 11, 1997, prepared in the presence of notary public Achmad Bajumi, S.H., as substitute of Imas Fatimah, S.H., Notary public in Jakarta; legalized through Decision of the Minister of Justice of Republic of Indonesia No. 02-12776.HT.01.01.TH.97 on December 9, 1997.
MAKSUD DAN TUJUAN PENDIRIAN AIMS AND OBJECTIVES OF ESTABLISHMENT	Berusaha dalam bidang perdagangan dan industri beton, jasa konstruksi dan bidang usaha lain yang terkait. To be a leading company in concrete trading and industry, construction services and other related businesses.
PENCATATAN SAHAM DI BURSA SAHAM SHARE LISTING AT STOCK EXCHANGE	Bursa Efek Indonesia, 8 April 2014 Indonesia Stock Exchange, April 8, 2014
KODE SAHAM TICKER	WTON
JUMLAH KARYAWAN TAHUN 2018 TOTAL EMPLOYEES IN 2018	1.499 orang 1,499 employees
JARINGAN USAHA DAN PRODUKSI BUSINESS NETWORK AND PRODUCTION	14 pabrik, 1 <i>mobile plant</i> , 3 <i>quarry</i> , dan 7 wilayah penjualan. 14 plants, 1 mobile plant, 3 quarry and 7 sales areas.
ENTITAS ANAK DAN ASOSIASI SUBSIDIARIES AND ASSOCIATION:	A) Entitas Anak/Subsidiaries: - PT Wijaya Karya Komponen Beton ("WIKA KOBE") - PT Wijaya Karya Krakatau Beton ("WIKA KRATON") - PT Citra Lautan Teduh ("CLT") b) Entitas Asosiasi/Association: - PT Wijaya Karya Pracetak Gedung ("WIKA PRACETAK GEDUNG")
ALAMAT KANTOR PUSAT HEAD OFFICE ADDRESS	Gedung WIKA Tower 1 Jl. D.I. Panjaitan Kav. 9-10 Jakarta 13340 DKI Jakarta, Indonesia Tel./Phone: +62 21 8192802 (<i>hunting</i>) Fax : +62 21 8590 3872 Email: marketing@wika-beton.co.id dan sekper@wika-beton.co.id Situs web/Website: www.wikabeton.co.id
HUBUNGAN INVESTOR INVESTOR RELATIONS	Yushadi Manajer Hubungan Investor Investor Relations Manager Tel: +62 21 8192802 ext. 3018 Fax: +62 21 8590 3872
SEKRETARIS PERUSAHAAN CORPORATE SECRETARY	Yuherni Sisdwi Rachmiyati Tel.: +62 21 8192802 ext. 3015 Fax : +62 21 8590 3872

Sekilas Perusahaan

THE COMPANY AT A GLANCE

Sebelum resmi berdiri sebagai sebuah entitas bisnis, Perseroan telah berkecimpung di industri beton pracetak selama 2 (dua) dekade sebagai salah satu divisi di Badan Usaha Milik Negara (BUMN) PT Wijaya Karya (Persero) Tbk., yaitu Divisi Produk Beton yang selanjutnya menjadi cikal bakal berdirinya Perseroan. Seiring dengan berkembang pesatnya kegiatan dan aktivitas bisnis yang dijalankan oleh Divisi Produk Beton WIKA, maka merujuk pada Akta No. 44, tertanggal 11 Maret 1997, Divisi Produk Beton WIKA dihapuskan dan resmi beralih status hukumnya sebagai entitas anak WIKA dengan nama PT Wijaya Karya Beton atau selanjutnya disebut sebagai “Perseroan” atau “WIKA Beton”. Dengan berbekal pengalaman baik saat masih menjadi bagian dari WIKA atau setelah resmi berdiri sebagai entitas anak WIKA, saat ini, Perseroan yang telah memiliki pengalaman matang selama lebih dari 4 (empat) dasawarsa di industri beton pracetak semakin menunjukkan semangat dan optimismenya untuk tumbuh dan dikenal sebagai perusahaan terkemuka yang bergerak di industri produk beton pracetak di Asia Tenggara sebagaimana tertuang di dalam visi Perseroan.

Guna menunjang dan mengoptimalkan semua lini bisnis Perseroan, maka sejak dari berdiri hingga saat ini, Perseroan telah memiliki 3 (tiga) entitas anak usaha, yakni PT Wijaya Karya Komponen Beton (“WIKA KOBE”) yang didirikan pada tahun 2012, PT Wijaya Karya Krakatau Beton (“WIKA KRATON”) didirikan pada akhir tahun 2013 dan PT Citra Lautan Teduh (“CLT”) didirikan pada September 2014.

Seiring berjalannya waktu, dalam rangka meningkatkan skala bisnis sekaligus sebagai wujud eksekusi atas kebijakan strategis Perseroan, maka pada tahun 2014, Perseroan melakukan aksi korporasi berupa *Initial Public Offering* (IPO) dengan menawarkan sebanyak 2.045.466.600 lembar saham kepada publik. Melalui aksi korporasi tersebut, status Perseroan resmi beralih dari yang semula tercatat sebagai perusahaan tertutup dengan nama PT Wijaya Karya Beton, efektif berubah menjadi perusahaan terbuka dengan penulisan nama Perseroan menjadi PT Wijaya Karya Beton Tbk. Hingga saat ini Perseroan belum melakukan perubahan atau penggantian nama dalam bentuk apapun.

Selanjutnya di akhir tahun 2016, Perseroan resmi memiliki 1 (satu) entitas asosiasi, yakni PT Wijaya Karya Pracetak Gedung (“WIKA Pracetak Gedung”) yang merupakan perusahaan hasil *joint venture* antara Perseroan dan PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk., yang notabene juga merupakan salah satu anak usaha dari WIKA.

Selain mengoptimalkan sumber daya yang ada, Perseroan sebagai bagian dari Grup WIKA juga senantiasa memanfaatkan peluang dan sinergi yang terjalin di dalamnya saat menjalankan aktivitas bisnis dan operasional sehari-hari. Terbukti, sampai saat ini Perseroan masih menjadi produsen beton pracetak terdepan dan terbesar di seluruh Indonesia, bahkan di Asia Tenggara, dan telah menerapkan pola *Engineering, Production, dan Installation* (EPI) Industri Beton. Selain menggeluti usaha *precast*, Perseroan

Prior to its establishment as a business entity, the Company has been in the pre-cast concrete industry for 2 (two) decades as one of the divisions in the State-Owned Enterprise PT Wijaya Karya (Persero) Tbk., specifically the Concrete Product Division which later became the origin of the Company. Along with the rapid development of business activities run by WIKA Concrete Product Division, on March 11, 1997 by referring to Deed No. 44, WIKA Concrete Product Division officially evolved its legal status and became WIKA’s subsidiary with the name of PT Wijaya Karya Beton or henceforth shall be called “the Company” or “WIKA Beton”. Armed with knowledge gained both while still remaining part of WIKA as well as after officially becoming WIKA’s subsidiary, currently, the Company possesses a vast experience of over 4 (four) decades in the precast concrete industry that shows its spirit and optimism to grow and become known as Southeast Asia’s leading company in the precast concrete industry, as is stated in the Company’s vision.

In order to support and optimize all of the Company’s business lines, since its establishment to date, the Company has had 3 (three) subsidiaries, which are PT Wijaya Karya Komponen Beton (“WIKA KOBE”) that was established in 2012, PT Wijaya Karya Krakatau Beton (“WIKA KRATON”) that was established in late 2013 and PT Citra Lautan Teduh (“CLT”) that was established in September 2014.

In order to improve upon its business scale as well as to execute the Company’s strategic policy, in 2014 the Company undertook a corporate action in the form of Initial Public Offering (IPO) of 2,045,466,600 shares to the public. Through this corporate action, the status of the Company was officially transformed from a private company with the name of PT Wijaya Karya Beton into a public company with the name of PT Wijaya Karya Beton Tbk. Thus far, the Company has yet to amend or change its name in any shape or form.

In late 2016, the Company officially has 1 (one) association, PT Wijaya Karya Pracetak Gedung (“WIKA Pracetak Gedung”), a joint venture between the Company and PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk., also another one of WIKA subsidiaries.

Aside from optimizing available resources, the Company, as part of WIKA Group, continually make use of every opportunity and synergies while running its daily businesses and operational activities. It has been proven that to this day the Company remains the leading and biggest precast concrete producer throughout Indonesia, and even Southeast Asia. The Company has also applied the Precast Engineering, Production and Installation (EPI) pattern. Moreover, the Company has also committed in its unceasing

juga berkomitmen untuk terus mendukung pertumbuhan industri konstruksi di Indonesia melalui 14 pabrik, 1 *mobile plant*, dan 3 *quarry* yang tersebar di berbagai wilayah di seluruh Indonesia.

Sepanjang 2018, Perseroan sebagai bagian dari Grup WIKA terus menunjukkan eksistensinya di kancah industri pracetak nasional dengan menggarap sejumlah proyek strategis pemerintah, di antaranya: proyek Kereta Cepat Jakarta – Bandung (*High Speed Railway*/"HSR") dan pembangunan jalan tol layang A. P. Pettarani di Makassar. Selain itu, sebagai wujud keberhasilan Perseroan dalam mengelola kegiatan bisnisnya, di sepanjang tahun ini Perseroan berhasil meraih sejumlah penghargaan bergengsi, antara lain "*Indonesia Fastest Growing New Public Company 2018*" pada kategori *Basic Industry & Chemical* di ajang "*Best Public Companies Award 2018*" yang diselenggarakan oleh Warta Ekonomi, menyabet penghargaan "Pengembangan Talenta Terbaik II BUMN Tbk." di ajang "7th Anugerah BUMN 2018" yang diselenggarakan oleh BUMN Track & didukung PPM Manajemen, membawa pulang gelar "*Top IT on WTON Mobile App*" di ajang "*Top IT & Top Telco Award 2018*" yang diselenggarakan oleh Majalah IT Works, dan berhasil masuk ke dalam "*Top 50 Emiten Mid-Cap*" di ajang "*The 10th IICD Corporate Governance Conference and Award 2018*" yang diselenggarakan oleh *Indonesian Institute for Corporate Director* (IICD). Masih di tahun yang sama, Perseroan turut berhasil meraih "Sertifikat Penghargaan dan Bendera Emas Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) kepada PPB Pasuruan dan PPB Sumut" dari Kemnaker RI di ajang "Penganugerahan Penghargaan K3 2018". Pembahasan lebih lanjut mengenai daftar penghargaan yang diterima Perseroan di tahun 2018 dapat dilihat pada halaman 120.

support of the growth of Indonesian construction industry through its 14 plants, 1 mobile plant, and 3 quarries spread out in various regions all across Indonesia.

Throughout 2018, the Company as part of WIKA Group continued to show its existence in the national precast industry by taking on a number of the government's strategic projects, among which are the Jakarta – Bandung High Speed Railway/HSR and the construction of A.P. Pettarani flyover toll in Makassar. Furthermore, as part of the Company's success in managing its business activities, throughout the year it has managed to achieve a number of prestigious awards, such as "Indonesia Fastest Growing New Public Company 2018" in the Basic Industry & Chemical category at "Best Public Companies Award 2018" held by Warta Ekonomi, "Best Talent Development II for Public State-Owned Enterprises" at the "7th Annual State-Owned Enterprises Awards 2018" held by State-Owned Enterprises Track supported by PPM Management. The Company also took home the award for "Top IT on WTON Mobile App" at the "Top IT & Top Telco Award 2018" held by IT Works Magazine, as well as being listed in the "Top 50 Mid-cap Issuer" at "The 10th IICD Corporate Governance Conference and Award 2018" held by Indonesian Institute for Corporate Director (IICD). In the same year, the Company has also managed to be awarded with the "Award Certification and Occupation Health and Safety Management System (SMK3) Gold Flag for PPB Pasuruan and PPB North Sumatra" from the Ministry of Labor Republic of Indonesia at the "Occupational Health and Safety Award 2018". More details on the list of awards that the Company has received in 2018 can be read in page 120.

>> Proyek Rehabilitasi Pemecah Ombak Pulau Barrangcaddi
Barrangcaddi Island Wave Breaker Rehabilitation Project



Penjelasan Logo Perusahaan

THE COMPANY'S LOGO RATIONALE

Dalam rangka memperkuat *branding* agar Perseroan senantiasa dikenal sebagai perusahaan terkemuka di bidang industri pracetak, maka logo Perseroan telah didaftarkan di Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual Merek & Paten Kementerian Hukum & HAM RI No. RO14114/2014 dan RO14115/2014 tentang Perpanjangan Jangka Waktu Perlindungan Merek atas Barang dan Jasa tanggal 20 April 2016.

In order to strengthen the Company's branding as the leading company in precast industry, the Company's logo has been listed in the Directorate General of Intellectual Property Brand & Patent of the Ministry of Law & Human Rights Republic of Indonesia No. RO14114/2014 dan RO14115/2014 on Extension of Period of Protection for Brand of Goods and Services on April 20, 2016.



1

Warna biru merupakan warna ciri khas yang digunakan oleh WIKA Grup. Warna biru juga simbol inovasi dan teknologi.

The blue color is the characteristic color that is used by WIKA Group. The blue color is also a symbol of innovation and technology.

2

Berasal dari logo WIKA sebagai induk Perusahaan ditambahkan dengan kata "BETON" yang merupakan identitas secara langsung bahwa Perseroan ini bergerak pada bisnis utama di bidang Industri Beton.

WIKA logo derived from the Holding Company with the addition word of "BETON" (Concrete) which identifies directly that the company is engaged in the main business of industrial Concrete.

3

Huruf "O" di dalam kata "BETON" menggambarkan produk putar sebagai produk unggulan Perseroan, dan gambaran produk tiang pancang. Warna merah digunakan untuk menonjolkan gambaran keberanian dan ketangguhan Perseroan di dalam menjalankan usaha dengan inovasi serta teknologi terkini. Merah menggambarkan keberanian dan ketangguhan Perseroan melalui inovasi serta teknologi terkini.

The letter "O" in the word BETON describes the shape of one of WIKA Beton feature products, which is Centrifugal Precast Concrete. Red color is to highlight courage and durability of the Company in conducting business with the latest innovation and technology.

Visi dan Misi

VISION AND MISSION

Persetujuan Visi dan Misi Perseroan oleh Manajemen Kunci

Visi, Misi & Nilai-Nilai Perseroan telah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan No. SK.01.01/WB-0A.339/2017 tanggal 1 Oktober 2017 tentang Perubahan Visi, Misi, Moto, Budaya, dan Paradigma PT Wijaya Karya Beton Tbk.

Agreement on the Company's Vision and Mission by Key Management

The Company's Vision, Mission & Values have obtained the approval of the Board of Commissioners and the Board of Directors as stated in the Decree Letter No. SK.01.01/WB-0A.339/2017 on October 1, 2017 on the Changes of Vision, Mission, Motto, Culture and Paradigm of PT Wijaya Karya Beton Tbk.

Visi Vision

Menjadi Perusahaan Terkemuka dalam Bidang *Engineering, Production, Installation* (EPI) Industri Beton di Asia Tenggara.

Penjelasan Visi:

1. Terkemuka: paling baik (unggul);
2. Bidang EPI: bidang yang mengintegrasikan secara proporsional terhadap fungsi seluruh aspek *Engineering, Produksi & Instalasi* yang dikelola Wika Beton untuk memberikan kinerja yang maksimal;
3. Industri Beton: kegiatan fabrikasi yang menghasilkan beton (pracetak maupun non-pracetak).

Dengan diberlakukannya visi terbaru ini, Perseroan yakin dapat menjadi perusahaan yang terbaik di bidang industri beton pracetak sebagaimana visinya terdahulu. Melalui visi terbaru ini juga, komitmen, harapan, cita-cita, serta semangat dan kesiapan Perseroan untuk memperluas pangsa pasarnya terwakili. Ke depan, Perseroan berkomitmen akan terus meningkatkan kepercayaan seluruh pemegang saham dan para pemangku kepentingan dengan terus mencatat kinerja yang positif dan berkelanjutan melalui integrasi yang dilakukan secara proporsional di seluruh aspek *Engineering, Production, Installation* (EPI) industri beton baik di skala nasional dan internasional, khususnya di wilayah Asia Tenggara.

To be a Leading Company engaged in the business of providing *Engineering, Production, Installation* (EPI) in Concrete Industry in Southeast Asia.

Vision Explanation:

1. Leading: the best (excellent);
2. EPI: the field that proportionally integrated the functions of all *Engineering, Production & Installation* aspects managed by WIKA Beton to produce maximum performance;
3. Concrete industry: fabrication activity that produce concrete (pre-cast and non pre-cast).

With the establishment of this latest vision, the Company believes it can be the best in the precast concrete industry just as its previous vision had stated. Through this latest vision, its commitment, hopes, dreams as well as spirit and readiness to expand its market share are well-represented. Going forward, the Company is committed to continually improve upon the trust of all its shareholders and stakeholders by striving to achieve a positive and sustainable performance through proportional integration in all aspects of *Engineering, Production, Installation* (EPI) in the concrete industry, both nationally and internationally, specifically in Southeast Asia.

Misi Mission

1. Menyediakan produk dan jasa yang berdaya saing dan memenuhi harapan Pelanggan;
2. Memberikan nilai lebih melalui proses bisnis yang sesuai dengan persyaratan dan harapan pemangku kepentingan;
3. Menjalankan sistem manajemen dan teknologi yang tepat guna untuk meningkatkan efisiensi, konsistensi mutu, keselamatan dan kesehatan kerja yang berwawasan lingkungan;
4. Tumbuh dan berkembang bersama mitra kerja secara sehat dan berkesinambungan;
5. Mengembangkan kompetensi dan kesejahteraan karyawan.

1. Providing competitive products and services, and meeting customer expectations;
2. Providing added value through business processes that meet and fulfill the requirements and expectations of stakeholders;
3. Carrying out appropriate management and technology systems to improve the efficiency, consistency of quality, occupational safety and health with environmentally conscious;
4. Growing and developing together with working partners in a sound and sustainable manner;
5. Developing competence and welfare of employees.

Jejak Langkah

MILESTONES

1960

Berdasarkan PP No. 2 tahun 1960 dan SK Menteri PUTL No. 5 tanggal 11 Maret 1960, PT Wijaya Karya (Persero) atau "WIKA" selaku entitas induk Perseroan, pertama kali didirikan dengan nama Perusahaan Negara Bangunan Widjaja Karja dengan kegiatan bisnis utamanya pada saat itu adalah pekerjaan instalasi listrik dan pipa air.

Based on PP No. 2 Year 1960 and Decision Letter of Minister of PUTL No. 5 on March 11, 1960, PT Wijaya Karya (Persero) or "WIKA" as the Company's parent entity, was first established with the name of Bangunan Widjaja Karja State-owned Company, in which its main business activity at that time was electrical and water pipes installation.

1978-1980

- WIKA mendirikan pabrik beton baru yang pertama di Bogor yang selanjutnya menjadi cikal bakal berdirinya PT Wijaya Karya Beton atau "Perseroan".
- Produk baru yang dihasilkan: Tiang beton dan PC Panels.
- WIKA established its first new concrete plant in Bogor, henceforth served as the origin of PT Wijaya Karya Beton or "the Company".
- New product produced: Concrete pillars and PC Panels.

1981-1984

- WIKA mendirikan pabrik beton baru yang kedua di Pasuruan, kemudian yang ketiga dan keempat masing-masing di Boyolali dan Majalengka.
- Produk baru yang dihasilkan: Tiang pancang dan Bantalan Jalan rel.
- WIKA established its second new concrete plant in Pasuruan, and then the third and forth in Boyolali and Majalengka, respectively.
- New product produced: Piles and railroad bearings.

1997

Seiring dengan perkembangan usaha WIKA yang kian pesat, Divisi Produk Beton WIKA resmi dipisahkan dan menjadi Entitas Anak WIKA yang pertama dengan nama PT Wijaya Karya Beton atau "Perseroan".

In response to WIKA's rapid business growth, WIKA Concrete Product Division was officially separated into WIKA's first subsidiary with the name PT Wijaya Karya Beton or "the Company".

1995

WIKA mendirikan pabrik baru ke-tujuh di Makassar, Sulawesi Selatan.

WIKA established its seventh new plant in Makassar, South Sulawesi.

1988

- WIKA mendirikan pabrik beton baru ke-enam di Binjai, Sumatera Utara.
- Produk baru yang dihasilkan: Balok Jembatan dan drainase.
- WIKA established its sixth new concrete factory in Binjai, North Sumatra.
- New product produced: Bridge beams and drainage.

1986

WIKA mendirikan pabrik beton baru di Lampung sebagai pabrik ke-lima.

WIKA established a new concrete plant in Lampung as its fifth plant.

2008

- Produk baru yang dihasilkan di PPB Sumatra Utara: beton maritim dan tiang beton berkualitas tinggi.
- Untuk pertama kalinya Perseroan menerapkan sistem manajemen risiko.
- New products produced in PPB North Sumatra: maritime concrete and high quality concrete pillars.
- For the first time ever, the Company implemented risk management system.

2010

Perseroan memulai produksi tiang pancang dengan diameter 1 meter.

The Company began to produce piles with 1 meter diameter.

2011

- Perseroan dipilih oleh organisasi Internasional untuk Standardisasi di Jenewa sebagai referensi dalam studi kasus Standar Keuntungan Ekonomis.
- Perseroan mendirikan pabrik baru kedelapan di Karawang.
- Produk baru yang dihasilkan: *box girder*
- The Company was chosen by international organization for Standardization in Geneva, as a reference in Standard Economic Benefits case study.
- The Company established its eight new plant in Karawang.
- New product produced: box girder.

2014

- Perseroan resmi melakukan Penawaran Umum Saham Perdana (*Initial Public Offering*/"IPO") sehingga penulisan nama Perseroan berubah menjadi PT Wijaya Karya Tbk.
- Perseroan resmi mengakuisisi PT Citra Lautan Teduh (CLT).
- Perseroan mengembangkan produk baru bernama *Cylinder Pile* Diameter 800 mm dan 2.000 mm.
- The Company officially made Initial Public Offering/IPO and had the name changed to PT Wijaya Karya Tbk.
- The Company officially acquired PT Citra Lautan Teduh (CLT).
- The Company developed new product called *Cylinder Pile* with 800 mm and 2,000 mm diameters.

2013

- Perseroan mendirikan Entitas Anak bernama PT Wijaya Karya Krakatau Beton yang sekaligus menjadi pabrik ke-sepuluh dalam masa pengerjaan.
- Perseroan mendirikan pabrik baru di Lampung Selatan (pabrik ke-sebelas, dalam masa pengerjaan).
- Perseroan membuka lini bisnis usaha baru: pertambangan (pemrosesan sumber daya alam, dalam masa pengerjaan).
- Perseroan mengembangkan produk-produk baru: *hollow core slab*, beton *precast* untuk kebutuhan bangunan gedung dan industri.
- The Company established a subsidiary called PT Wijaya Karya Krakatau Beton that also served as the tenth plant - in progress.
- The Company established a new plant in South Lampung (eleventh plant - in progress).
- The Company opened a new business line: mining (natural resources processing - in progress).
- The Company developed new products: hollow core slab, precast concrete for building and industrial purposes.

2012

- Perseroan bekerjasama dengan PT Komponindo Betonjaya mendirikan Entitas Anak bernama PT Wijaya Karya Komponen Beton.
- *Unit Post-Tensioning*.
- The Company collaborated with PT Komponindo Betonjaya to establish a subsidiary called PT Wijaya Karya Komponen Beton.
- *Unit Post-Tensioning*.

2015

- Perseroan meresmikan operasional *Crushing Plant* Bogor.
- Perseroan membentuk Unit Usaha Pelaksanaan
- Perseroan mengelola Usaha Pabrik Produk Beton Lampung Selatan.
- The Company officially established Bogor *Crushing Plant* operations.
- The Company formed Business Unit Implementation.
- The Company managed South Lampung Concrete Plant Business.

2016

Perseroan bekerja sama dengan PT Wijaya Karya Bangunan Gedung mendirikan Perusahaan Patungan bernama PT Wijaya Karya Pracetak Gedung.

The Company collaborated with PT Wijaya Karya Bangunan Gedung to establish a joint venture company called PT Wijaya Karya Pracetak Gedung.

2018

- Peresmian jalur putar pabrik modern di Pabrik Produk Beton Lampung Selatan.
- Sebagai wujud atas realisasi visi WTON bidang EPI, pada tahun ini WTON tengah menggarap proyek jalan tol layang A.P. Pettarani di Makassar.
- Inauguration of modern plant rotary track at South Lampung Concrete Product Plant.
- As a realization from of WTON's vision in the EPI area, in this year WTON was working on the A. P. Pettarani flyover project in Makassar.

2017

- Perseroan mengubah visi perusahaan menjadi Perusahaan Terkemuka di Bidang *Engineering, Production, Installation* (EPI) Industri Beton di Asia Tenggara.
- Perseroan membangun pabrik modern di Lampung Selatan.
- The Company changed its vision into: "To be a Leading Company engaged in the business of providing *Engineering, Production, Installation* (EPI) in Concrete Industry in Southeast Asia."
- The Company constructed a modern plant in South Lampung.

Nilai-Nilai Budaya Kerja Perusahaan dan Paradigma

CORPORATE CULTURE, VALUES AND PARADIGM

Dalam mengelola Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada, Perseroan senantiasa mengimplementasikan nilai-nilai budaya kerja yang dinilai memiliki arti penting dalam merealisasikan visi dan misi Perseroan. Adapun nilai-nilai budaya kerja yang diberlakukan di lingkungan Perseroan mengacu pada nilai-nilai budaya kerja yang berlaku di Grup WIKA yang dikenal dengan nama "ACE – Agility, Caring, Excellence". Penjelasan lebih lanjut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

In managing its available Human Capital (HC), the Company continually implemented work culture and values that are deemed to have an important meaning in an effort to realize the Company's vision and mission. Those work culture and values refer to the prevailing work culture and values in WIKA Group known as "ACE – Agility, Caring, Excellence". Further explanation can be seen in the table below:



AGILITY

Bertindak trengginas terhadap peluang dan perubahan bisnis

Responsive to business opportunities and changes

Change:

Bertindak berdasarkan orientasi pada perubahan yang lebih baik

Taking actions based on better orientation

Focus:

Memusatkan pikiran dan tindakan pada satu hal tertentu hingga tuntas

Focusing to complete one particular action

Fast:

Bertindak trengginas

Being responsive



CARING

Proaktif dan peduli terhadap pemangku kepentingan

Being proactive and caring to all stakeholders

Accountable:

Menyadari apa yang diharapkan dari dirinya dan mengambil tindakan yang diperlukan

Realizes what is expected from himself and takes necessary actions

Respect:

Memperlakukan orang lain seperti memperlakukan diri sendiri

Treat others as good as treating our selves

Safety oriented:

Berorientasi dan bersikap peduli terhadap setiap aspek terkait keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan

Being oriented and care toward every aspect of occupational safety and health (OSH), and environmental issues



EXCELLENCE

Memberi hasil unggul kepada pelanggan dan pemangku kepentingan lainnya

Providing excellent results to customers and other stakeholders

Commitment:

Konsisten memenuhi apa yang telah disepakati bersama sebagai hasil unggul dan melakukan tindakan nyata

Being consistent in obtaining excellent results and take real actions in achieving what has been jointly agreed

Innovation:

Berorientasi pada hal-hal baru yang berbeda dan menindaklanjutinya dalam eksperimentasi yang terukur kemajuannya

Being oriented to new different things and follow them up by making measured progress

Professional:

Ahli di bidangnya, setiap tindakan yang dilakukan mencerminkan upaya untuk selalu memberikan hasil berkualitas

Being professional. Every action is taken in order to achieve quality results

PARADIGMA

- Perubahan adalah tuntutan;
- Pasar mendasari pengembangan bisnis Perusahaan;
- Pelanggan adalah penentu keberhasilan Perusahaan;
- Kepemimpinan mendorong kinerja *excellent*;
- Kompetensi adalah aset andalan Perusahaan;
- Setiap aktivitas wajib memberikan nilai tambah;
- Kecepatan sangat esensial;
- Teknologi menjadi pendorong pertumbuhan usaha.

PARADIGM

- Change is a necessity;
- Market is the foundation for the Company's business success;
- Customer is the main factor in the Company's success;
- Leadership encourages excellent performance;
- Competency is the main asset of the Company;
- Every activity conducted has to provide added values;
- Speed is very essential;
- Technology becomes the leverage for business development.

Bidang Usaha

LINE OF BUSINESS

Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar & Status Pelaksanaannya di Tahun 2018

Mengacu pada Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan yang pengesahan terakhirnya dilakukan melalui Akta No. 72 tanggal 30 Mei 2017 di hadapan Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., bertempat di Jakarta dan telah disahkan melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0011827.AH.01.02.TAHUN 2017 tanggal 31 Mei 2017 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT Wijaya Karya Beton Tbk., dijelaskan bahwa maksud dan tujuan pendirian Perseroan yaitu berusaha di bidang perdagangan dan industri beton, jasa konstruksi dan bidang usaha lain yang terkait. Selanjutnya guna mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan telah menjalankan sejumlah kegiatan usaha utama dan kegiatan usaha penunjang, serta kegiatan usaha lainnya, dengan deskripsi sebagai berikut:

Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar <i>Business Activities Based on Articles of Association</i>	Telah/Belum Dijalankan <i>Has/Has Not Been Performed</i>	Keterangan <i>Description</i>
KEGIATAN USAHA UTAMA MAIN BUSINESS ACTIVITIES		
1. Melakukan Perencanaan, Produksi, Penjualan, Pemasangan dan Pelaksanaan Konstruksi produk-produk beton, antara lain: - Tiang transmisi dan distribusi kelistrikan dan tiang telepon; - Tiang pancang; - Bantalan jalan Rel; - Produk beton untuk jembatan; - Produk beton untuk dinding penahan tanah; - Pipa; - Produk beton untuk bangunan gedung; - Produk beton untuk bangunan maritim; - Produk-produk beton lainnya.	v	WIKA Beton secara mandiri telah memproduksi semua produk <i>precast</i> sesuai SBU. Namun sebagaimana diketahui, pada tahun 2017, Perseroan tidak memproduksi pipa dikarenakan <i>line</i> produksi yang digunakan untuk produk <i>precast</i> lain. Pada tahun 2018 Perseroan tidak memproduksi pipa dikarenakan pasar atau proyek untuk produk pipa belum berjalan di tahun 2018. Sementara itu dari sisi perencanaan, WIKA Beton secara aktif terlibat di dalam kegiatan perencanaan yang melibatkan produk <i>precast</i> sesuai SBU, kecuali pada produk Tiang Listrik yang perencanaannya dilakukan oleh Pemberi Kerja. Pekerjaan perencanaan dan instalasi yang dikerjakan Perseroan, antara lain pada proyek: - LRT Kelapa Gading-Velodrome (<i>Box Girder</i> dan Pemasangan, <i>Track Work, Slab Track, Ready Mix, Wessel, Tiang Pancang</i>); - Tol Balikpapan-Samarinda (<i>Ready Mix, Tiang Pancang</i>); - Tol Layang A. P. Pettarani (Jasa Konstruksi, Tiang Pancang, <i>Box Girder</i>); - Dermaga Kijing (Balok Jembatan, Tiang Pancang, dan Jasa pemasangan); - PLTU Batang (Tiang Pancang, Jasa Pemancangan); - JLKA Kualanamu-Medan (<i>Pier Precast, Box Girder, Jasa Pemasangan</i>).
Plan, produce, sell, install and implement the construction of concrete products, which include: - Transmission poles and electrical and telephone poles distribution; - Piles; - Railroad bearings; - Concrete products for bridges; - Concrete product for retaining walls; - Pipe; - Concrete product for buildings; - Concrete products for maritime buildings; - Other concrete products;		WIKA Beton has produced all precast products independently, according to SBU. However, in 2017, the Company did not produce pipes because the production line was used for other precast products. In 2018, the Company did not produce pipes due to the market and other projects for pipe products have yet to run in 2018.

Business Activity based on Articles of Association and Implementation Status in 2018

In reference to Article 3 of the Company's Articles of Association in which the final ratification was done through Deed No. 72 on May 30, 2017 in the presence of Notary Public Ir. Nanette Chayanie Handari Adi Warsito, S.H., in Jakarta that has been authorized through the the Decision of Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia No. AHU-0011827.AH.01.02.TAHUN 2017 on May 31, 2017 on the Approval of Articles of Association Amendment of PT Wijaya Karya Beton Tbk., it was stated that the purposes of the Company's establishment is to conduct business in trade and concrete industry, construction services and other related businesses. In order to achieve those purposes, the Company has implemented a number of main and supporting business activities, as well as other business activities, as described as follows:

Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar <i>Business Activities Based on Articles of Association</i>	Telah/Belum Dijalankan <i>Has/Has Not Been Performed</i>	Keterangan <i>Description</i>
KEGIATAN USAHA UTAMA MAIN BUSINESS ACTIVITIES		
		While in planning side, WIKA Beton was actively involved in planning activities involving precast products according to SBU, except for electrical pole products in which the planning was done by Employer. Below are some of the examples of planning and installation project that the Company has undertaken, which includes: 1. LRT Kelapa Gading-Velodrome (Box Girder and Installation, Track Work, Slab Track, Ready Mix, Wessel, Piles) 2. Balikpapan-Samarinda tollroad (Ready Mix, Piles) 3. A. P. Pettarani Flyover Tollroad (Construction services, Piles, Box Girder) 4. Kijing Dock (Bridge Beam, Piles and Installation Services) 5. PLTU Batang (Piles, and Erection Services) 6. JLKA Kualanamu-Medan (Pier Precast, Box Girder, Installation Services)
2. Melakukan usaha jasa perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan konstruksi dalam bidang usaha: a) Sipil; b) Elektrikal; c) <i>Post-tensioning</i>. Construction Planning, implementing and monitoring services in these lines of business: a) Civil; b) Electrical c) Post-tensioning	v	Saat ini, WIKA Beton masih dalam tahap persiapan untuk dapat menjalankan kegiatan usaha di bidang elektrikal. Sementara untuk bidang usaha lainnya yaitu Sipil dan <i>Post-Tensioning</i> sudah dijalankan di tahun 2018. Currently, WIKA Beton is still in the preparation stage to be able to implement electrical business activities. Other business lines such as Civil and Post-Tensioning have been implemented in 2018.
3. Melakukan Perencanaan, Produksi dan Penjualan produk/komponen bahan bangunan; Plan, Produce and Sell building material products/components	v	WIKA Beton sudah menjalankan kegiatan yang berkaitan dengan perencanaan, produksi dan penjualan produk/komponen bahan bangunan, baik produk beton pracetak/<i>precast</i> maupun beton siap pakai/<i>Ready Mix</i>. WIKA Beton has implemented activities relating to the planning, production and sales of building material products/components, both precast concrete products as well as Ready Mix.
4. Melakukan usaha impor dan ekspor yang terkait dengan kegiatan tersebut pada poin-poin di atas. Conduct import and export businesses related to the activities mentioned in the points above.	v	WIKA Beton secara mandiri telah menjalankan aktivitas ekspor produk beton <i>precast</i> ke beberapa negara. Namun di tahun 2018 kegiatan tersebut belum dijalankan. WIKA Beton independently has implemented precast concrete export activities to a number of countries. However, it was yet to be implemented in 2018.

Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar <i>Business Activities Based on Articles of Association</i>	Telah/Belum Dijalankan <i>Has/Has Not Been Performed</i>	Keterangan <i>Description</i>
KEGIATAN USAHA PENUNJANG SUPPORTING BUSINESS ACTIVITIES		
1. Pekerjaan Pelaksanaan Konstruksi: <i>Construction Implementation Work:</i>	v	WIKA Beton telah menjalankan 3 (tiga) bidang kegiatan usaha penunjang untuk proyek konstruksi di sepanjang 2018, antara lain Proyek Proyek NCICD, PLTU Batang, LRT Kelapa Gading-Velodrome, Proyek Tol Layang A. P. Pettarani Makassar, JLKA Kualanamu-Medan, dan <i>Underpass</i> Antasari-Depok. WIKA Beton has implemented 3 (three) supporting business activities for construction projects throughout 2018, among which are NCID projects, PLTU Batang, LRT Kelapa Gading-Velodrome, A. P. Pettarani Makassar Flyover Tollroad Project, JLKA Kualanamu- Medan, and Antasari-Depok Underpass.
a) Sipil (seluruh sektor pembangunan): • Drainase dan jaringan pengairan; • Bendung, bendungan dan terowongan; • Jalan, jembatan, landasan dan lokasi pengeboran darat; • Jalan, jembatan kereta api, <i>Mass Rapid Transportation</i> (MRT); • Dermaga/pelabuhan serta penahanan gelombang dan tanah (<i>break water</i> dan <i>talud</i>); • Reklamasi dan pengerukan; • Bandar udara; • Perpipaan; • Stasiun transportasi darat; • Konstruksi fasilitas bangunan telekomunikasi; • Pemancangan; • Bangunan sipil lainnya.	v	WIKA Beton telah menjajaki bisnis di bidang konstruksi sipil dengan menggarap sejumlah proyek, di antaranya: 1. Proyek NCICD; 2. Pekerjaan pondasi PLTU Batang; 3. LRT Kelapa Gading-Velodrome; 4. Tol Layang A. P. Pettarani Makassar; 5. JLKA Kualanamu-Medan; 6. <i>Underpass</i> Antasari-Depok. WIKA Beton has explored its business in civil construction by undertaking several projects, such as: 1. NCICD Projects; 2. PLTU Batang foundation work; 3. LRT Kelapa Gading-Velodrome; 4. A. P. Pettarani Makassar Flyover Tollroad; 5. JLKA Kualanamu - Medan; 6. Antasari-Depok Underpass.
a) Civil projects (all development sectors): • Drainage and irrigation network; • Weir, dam and tunnels; • Roads, bridges, runways and inland drilling locations; • Roads, railroad bridges, Mass Rapid Transportation (MRT); • Docks/ports as well as break water and <i>talud</i>; • Reclamation and dredging; • Airports; • Piping; • Land transportation station; • Telecommunication building facility construction; • Erection; • Other civil buildings.		

Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar <i>Business Activities Based on Articles of Association</i>	Telah/Belum Dijalankan <i>Has/Has Not Been Performed</i>	Keterangan <i>Description</i>
KEGIATAN USAHA PENUNJANG SUPPORTING BUSINESS ACTIVITIES		
b) Pekerjaan Gedung (seluruh sektor bangunan): - Bangunan bertingkat (hotel, perkantoran, apartemen); - Bangunan pabrik dan industri; - Perumahan dan pemukiman; - Bangunan gedung fasilitas umum (rumah sakit, sarana pendidikan, tempat ibadah); - Bangunan komersial (pasar swalayan, <i>super block</i> dan mal); - Bangunan gedung lainnya. Building work (all building sectors): - Skyscraper (hotels, offices, apartments); - Plants and industrial buildings; - Housing and residences; - Building construction for public facilities (hospitals, educational facilities, places of worship); - Commercial buildings (supermarkets, super block and malls); - Other buildings.	v	WIKa Beton telah menjalankan proyek konstruksi Pekerjaan Gedung pada bagian bangunan fasilitas gedung yaitu pada Proyek <i>Piperack</i> Pertamina di Tanjung Sekong. WIKa Beton has implemented Building Work Construction Project in the building facility section which is the Pertamina Piperack Project in Tanjung Sekong.
c) Pekerjaan Mekanikal Elektrikal termasuk jaringannya: - Transmisi kelistrikan dan gardu induk; - Power plant (pembangkitan); - Perpipaan; - Mekanikal Elektrikal lainnya. Electrical Mechanical Work including its network: - Electrical transmission and substation; - Power plant; - Piping; - Other electrical mechanicals.		Hingga akhir tahun 2018, WIKa Beton belum menjalankan kegiatan usaha konstruksi di bidang Pekerjaan Mekanikal Elektrikal, termasuk pekerjaan pendukung jaringan Elektrikal. Until end of 2018, WIKa Beton has yet to implement construction activities in the Electrical Mechanical work, including electrical network support work.
d) Pelaksanaan pekerjaan <i>Engineering Production Installation</i> (EPI). Implementing Engineering Production Installation (EPI) work.	v	WIKa Beton telah menjalankan proyek konstruksi di bidang pelaksanaan pekerjaan <i>Engineering Production Installation</i> (EPI), seperti yang dikerjakan pada proyek NCICD, PLTU Batang, LRT Kelapa Gading - Velodrome, Proyek Jalan Layang A. P. Pettarani Makassar, JLKA Kualanamu - Medan, dan <i>Underpass</i> Antasari-Depok. WIKa Beton has implemented construction project in Engineering Production Installation (EPI), as has been done in NCICD, PLTU Batang, LRT Kelapa Gading - Velodrome, A. P. Pettarani Makassar Flyover Tollroad Project, JLKA Kualanamu - Medan, and Antasari - Depok Underpass.

Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar <i>Business Activities Based on Articles of Association</i>	Telah/Belum Dijalankan <i>Has/Has Not Been Performed</i>	Keterangan <i>Description</i>
KEGIATAN USAHA PENUNJANG SUPPORTING BUSINESS ACTIVITIES		
2. Melakukan usaha Jasa Perencanaan, Pelaksanaan dan Pengawasan Konstruksi dalam bidang usaha: a. Arsitektural; b. Mekanikal; c. Tata Lingkungan; d. Pemasangan Komponen Bangunan Berat; e. Jasa Pelaksanaan Konstruksi lainnya. Planning, Implementing and Monitoring Construction Services in these lines of business: a. Architectural; b. Mechanical; c. Environmental governance; d. Heavy Lifting; e. Other construction services.	v	WIK Beton telah menjalankan proyek konstruksi di bidang pemasangan produk pada proyek NCICD, PLTU Batang, LRT Kelapa Gading-Velodrome, Proyek Tol Layang A. P. Pettarani Makassar, JLKA Kualanamu-Medan, dan <i>Underpass</i> Antasari-Depok. WIK Beton has implemented construction projects in product installation at the NCICD projects, PLTU Batang, LRT Kelapa Gading-Velodrome, Pettarani Makassar Flyover Tollroad Project, JLKA Kualanamu-Medan, and Antasari-Depok Underpass.
3. Melakukan usaha penyewaan dan penyediaan jasa dalam bidang peralatan konstruksi; Renting and providing services in construction equipment;	-	WIK Beton belum menjalankan kegiatan usaha di bidang penyewaan dan penyediaan jasa di bidang peralatan konstruksi karena peralatan konstruksi yang dimiliki masih dimanfaatkan untuk proyek-proyek internal WIK Beton maupun WIK Group. WIK Beton has yet to conduct any business activities in renting and providing services in construction equipment due to construction equipment that it owns is still being used for WIK Beton internal projects as well as WIK Group.
4. Melakukan usaha pemasok, jasa keagenan produk komponen konstruksi dan jasa <i>handling</i> ekspor/impor; Become a supplier, agent for construction component products and export/import handling services;	v	WIK Beton telah mengimpor material <i>port bearing</i> untuk Jalan Layang Kereta Api di Medan dan mulai memasuki jasa keagenan produk serta <i>engineering track slab</i> melalui kerja sama operasi dengan Emrail. WIK Beton has imported port bearing materials for Railroad Flyover in Medan and is entering the product agent services as well as track slab engineering through operational collaboration with Emrail.
5. Memproduksi dan menjual beton siap pakai (<i>Ready Mix</i>); Produce and sell Ready Mix concrete	v	WIK Beton telah memproduksi dan menjual beton siap pakai (<i>Ready Mix</i>). Adapun kegiatan usaha ini sudah dilakukan pada Proyek Jalan Tol Balikpapan – Samarinda (Balsam), Proyek Jalan Tol Trans Sumatera, LRT Kelapa Gading-Velodrome, Kereta Cepat Jakarta – Bandung (HSR) dan kerja sama operasi pada beberapa proyek. WIK Beton has produced and sold Ready Mix concrete. This business activity has been done in the Balikpapan – Samarinda (Balsam) tollroad, Trans Sumatra Toll road project, LRT Kelapa Gading-Velodrome, Jakarta-Bandung High Speed Railway (HSR) and operational collaboration in various projects.

Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar <i>Business Activities Based on Articles of Association</i>	Telah/Belum Dijalankan <i>Has/Has Not Been Performed</i>	Keterangan <i>Description</i>
KEGIATAN USAHA PENUNJANG SUPPORTING BUSINESS ACTIVITIES		
6. Melakukan pengelolaan sumber material alam (<i>Quarry</i>); Natural resources management (<i>Quarry</i>);	v	WIK A Beton telah melakukan pengelolaan sumber material alam (<i>Quarry</i>), sebagaimana telah dilakukan di <i>Crushing Plant</i> Bogor, <i>Crushing Plant</i> Lampung Selatan, dan <i>Crushing Plant</i> Donggala. WIK A Beton has implemented natural resources management (<i>Quarry</i>), in Bogor <i>Crushing Plant</i> , South Lampung <i>Crushing Plant</i> and Donggala <i>Crushing Plant</i> .
7. Melakukan usaha perencanaan, pemasangan, dan manajemen produk beton; Planning, installation and management of concrete product;	v	WIK A Beton telah melakukan pekerjaan pemasangan produk pada proyek NCICD, PLTU Batang, LRT Kelapa Gading-Velodrome, JLKA Kualanamu-Medan, dan <i>Underpass</i> Antasari-Depok. WIK A Beton has implemented product installation work in NCICD project, PLTU Batang, LRT Kelapa Gading-Velodrome, JLKA Kualanamu-Medan, and Antasari-Depok <i>Underpass</i> .
8. Melakukan pemanfaatan <i>fly ash</i> batu bara dan <i>cooper slag</i> serta pengelolaan limbah B3; Fly ash utilization for coal and cooper slag as well as B3 waste management;	v	<i>Fly Ash</i> sudah digunakan pada hampir semua Pabrik Produk Beton (PPB), dimana pemanfaatannya termasuk dalam hal manajemen pengelolaan limbah B3. Fly Ash has been used in all Concrete Prouct Plant (PPB) whereby its utilization is included in B3 waste management.
9. Melakukan Perencanaan, pengelolaan, penjualan, pembelian, sewa menyewa dan perdagangan bidang usaha kepelabuhan dan dermaga (<i>jetty</i>); Planning, management, selling, buying, renting and trading in port and jetty business lines;	v	WIK A Beton telah mengoperasikan dermaga (<i>jetty</i>) sendiri yang berlokasi di PPB Lampung Selatan dan Pabrik CLT. WIK A Beton has operated its own jetty located in the South Lampung PPB and CLT plant.
10. Melakukan penambangan sumber material alam (<i>Quarry</i>); Natural resources mining (<i>Quarry</i>);	v	WIK A Beton melakukan usaha penambangan sumber material alam (<i>Quarry</i>) seperti yang telah dijalankan di <i>Crushing Plant</i> Bogor, <i>Crushing Plant</i> Lampung Selatan, dan <i>Crushing Plant</i> Donggala. WIK A Beton has implemented natural resources mining (<i>Quarry</i>), in Bogor <i>Crushing Plant</i> , South Lampung <i>Crushing Plant</i> and Donggala <i>Crushing Plant</i> .
11. Melakukan perencanaan, produksi, penjualan, dan perdagangan produk/sumber material alam (<i>Quarry</i>); Panning, production, sales and trading of products/natural resources (<i>Quarry</i>);	v	Kegiatan perencanaan dan produksi <i>Quarry</i> sudah dilaksanakan WIK A Beton di <i>Crushing Plant</i> Bogor, Lampung Selatan, dan Donggala yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan internal grup WIK A. Sementara itu, untuk memenuhi kebutuhan pihak eksternal, proses pemasaran dan penjualannya dilaksanakan di Wilayah Penjualan II untuk <i>Crushing Plant</i> Lampung Selatan, Wilayah Penjualan III untuk <i>Crushing Plant</i> Bogor, dan Wilayah Penjualan VI untuk <i>Crushing Plant</i> Donggala.

Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar <i>Business Activities Based on Articles of Association</i>	Telah/Belum Dijalankan <i>Has/Has Not Been Performed</i>	Keterangan <i>Description</i>
		Quarry planning and production activities have been implemented by WIKA Beton in Bogor, South Lampung and Donggala Crushing Plant that aim to meet the WIKA Group internal needs. Meanwhile, to meet the needs of external parties, marketing and sales processes are done in Sales area II for South Lampung Crushing Plant, Sales area III for Bogor Crushing Plant, and Sales area VI for Donggala Crushing Plant.
12. Melakukan perencanaan, pelaksanaan, pengelolaan, penjualan, pembelian, sewa-menyewa dan perdagangan Jasa Ekspedisi/Usaha Angkutan Darat dan Laut; Planning, implementing, managing, selling, buying, renting and trading Expedition Services/Land and Sea Freight Business;	-	Hingga akhir tahun 2018, WIKA Beton belum melakukan kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pengelolaan, penjualan, pembelian, sewa-menyewa dan perdagangan Jasa Ekspedisi/Usaha Angkutan Darat dan Laut. Until the end of 2018, WIKA Beton has yet to conduct any planning, implementing, managing, selling, buying, renting and trading activities in Expedition Services/Land and Sea Freight Business.
13. Melakukan usaha industri dan perdagangan peralatan produksi beton; Industrial business and concrete production equipment trading.	-	Hingga akhir tahun 2018, WIKA Beton belum menjalankan kegiatan usaha industri dan perdagangan peralatan produksi beton. Until the end of 2018, WIKA Beton has yet to implement industrial business and concrete production equipment trading.
14. Melakukan usaha industri dan perdagangan bahan kimia semen; Industrial business and cement chemical material trading;	v	WIKA Beton telah memproduksi bahan kimia semen (<i>Admixture</i>) untuk keperluan internal. WIKA Beton has produced cement chemical material (<i>Admixture</i>) for internal purposes.
15. Melakukan usaha industri dan perdagangan baja prategang; Industrial business and pre-tension steel trading;	-	Hingga akhir tahun 2018, WIKA Beton belum melakukan usaha industri dan perdagangan baja prategang. Until the end of 2018, WIKA Beton has yet to do industrial business and pre-tension steel trading.
16. Melakukan usaha industri dan perdagangan semen; Industrial business and cement trading;	-	Hingga akhir tahun 2018, WIKA Beton belum melakukan usaha industri dan perdagangan semen. Until the end of 2018, WIKA Beton has yet to do industrial business and cement trading.
17. Melakukan usaha pabrikasi dan peralatan konstruksi; Fabrication and construction equipment.	v	WIKA Beton telah menjalankan kegiatan usaha pabrikasi dan peralatan konstruksi khusus pabrik beton untuk keperluan internal. WIKA Beton has implemented fabrication and construction equipment specifically for concrete plant, for internal purposes.

Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar <i>Business Activities Based on Articles of Association</i>	Telah/Belum Dijalankan <i>Has/Has Not Been Performed</i>	Keterangan <i>Description</i>
18. Melakukan usaha investasi dan/atau pengelolaan usaha di bidang sarana dan prasarana dasar (infrastruktur) termasuk jalan tol, bidang industri energi, pengelolaan dan pendistribusian air bersih, perumahan dan pemukiman dan industri pertambangan. Investing and/or managing infrastructure business including tollroads, energy industry, management and distribution of clean water, housing and residency and mining industry.	-	Hingga akhir tahun 2018, WIKA Beton belum melakukan usaha investasi dan/atau pengelolaan usaha di bidang sarana dan prasarana dasar (infrastruktur) termasuk jalan tol, bidang industri energi, pengelolaan dan pendistribusian air bersih, perumahan dan permukiman dan industri pertambangan. Hal ini dikarenakan WIKA Beton masih berfokus pada lini bisnis EPI. Until the end of 2018, WIKA Beton has yet to invest and/or manage infrastructure business including tollroads, energy distribution, management and distribution of clean water, housing and residences and mining industry. This was due to WIKA Beton's focus on EPI business line.

KEGIATAN USAHA LAINNYA
OTHER BUSINESS ACTIVITIES

1. Menjalankan segala sesuatu yang selaras dengan maksud dan tujuan di atas dan setiap kegiatan yang berhubungan baik atas tanggungan sendiri maupun bersama-sama dengan orang lain atau badan lain, dengan cara dan bentuk yang sesuai dengan keperluan, dengan mengindahkan undang-undang dan peraturan-peraturan yang berlaku. Implement everything in accordance to the purposes mentioned above and every related activity, both own responsibility or joint with other parties, in the way and form that is fitting with the needs, in full compliance of the prevailing regulations.	v	WIKA Beton telah menjalin kerja sama dengan beberapa perusahaan lain untuk memenuhi tuntutan kelengkapan pekerjaan seperti: 1. Kerja Sama Operasi (KSO) dengan PT Semen Indogreen Sentosa untuk pekerjaan pengadaan <i>Ready Mix</i> Proyek Pembangunan Apartemen Agung Podomoro Land Cimanggis; 2. KSO dengan Emrail, SDN., BHD., untuk pekerjaan The Mainline and Depot Trackworks for Jakarta LRT Project - Corridor 1 (Phase 1) Kelapa Gading - Velodrome - Package P102; 3. KSO dengan PT Pionirbeton Industri untuk pekerjaan Pengadaan Cor Beton Curah siap pakai pada Proyek Pembuatan Struktur <i>Automated People Mover System</i> (APMS); 4. KSO dengan PT Wijaya Karya Krakatau Beton untuk Pekerjaan Pengadaan <i>Ready Mix</i> pada Proyek Pembangunan <i>Light Rail Transit</i> (LRT), Kelapa Gading - Velodrome Jakarta. WIKA Beton has collaborated with various other companies to meet the demands of work completion such as: 1. Operational Collaboration (KSO) with PT Semen Indogreen Sentosa for Ready Mix procurement in Agung Podomoro Land Apartment Cimanggis project; 2. KSO with Emrail, SDN., BHD., for The Mainline and Depot Trackworks for Jakarta LRT Project - Corridor 1 (Phase 1) Kelapa Gading to Velodrome - Package P102 work. 3. KSO with PT Pionir Beton Industri for ready-made bulk concrete cast procurement work in the Automated People Mover System (APMS) Structure building project; 4. KSO with PT Wijaya Karya Krakatau Beton for Ready Mix procurement project for Light Rail Transit (LRT) development in Kelapa Gading - Velodrome Jakarta.

Produk dan Jasa

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan membagi produk bisnisnya ke dalam 4 (empat) segmen, yaitu:

MATERIALS	ENGINEERING	PRODUCTION	INSTALLATION
QUARRY QUARRY	JASA ENGINEERING	BETON CONCRETE	JASA SERVICES
Pada pelaksanaannya, segmen usaha <i>quarry</i> merupakan bagian dari proses produksi beton yang dijalankan Perseroan, dimana kegiatannya mencakup aktivitas penambangan dan produksi <i>material split, screen</i>, dsb. Hingga akhir tahun 2018, <i>Crushing Plant</i> yang dimiliki Perseroan sebagai lokasi penambangan, antara lain: • <i>Crushing Plant</i> Bogor • <i>Crushing Plant</i> Lampung selatan • <i>Crushing Plant</i> Donggala Beberapa produk yang dihasilkan dari <i>Crushing Plant</i> di atas adalah: • <i>Split</i> 1-2 • <i>Screen</i> • Abu Batu • <i>Split</i> 2-3 In its implementation, quarry business segment is part of the concrete production process managed by the Company, whereby the activities include material split mining and production, screen, etc. Until the end of 2018, the Company's Crushing Plants that are used for mining location are: • Crushing Plant Bogor • Crushing Plant Lampung selatan • Crushing Plant Donggala A few products that the above Crushing Plants produced are: • Split 1-2 • Screen • Stone ash • Split 2-3	Segmen usaha jasa <i>engineering</i> berhasil dikomersilkan di tahun 2018, salah satunya pada proyek LRT Kelapa Gading – Velodrome. Adapun Jasa <i>Engineering</i> yang dikerjakan Desain (<i>trackwork</i>), dokumen teknis dan pengujian. Engineering service business segment managed to be commercialized in 2018, one of which is the LRT Kelapa Gading – Velodrome project. Engineering Services that were done were trackwork design, technical documents and testing.	Segmen usaha beton yang dijalankan Perseroan merupakan <i>core business</i> yang kegiatannya mencakup perencanaan dan produksi, hingga penjualan produk beton. Sampai saat ini, kegiatan perencanaan dan produksi beton dilakukan oleh Pabrik Produk Beton (PPB) yang tersebar di beberapa titik di wilayah Indonesia, yaitu: Concrete business segment of the Company is the core business with activities covering planning and production also sales of concrete product. To date, concrete planning and production is done by Concrete Product Plant (PPB) spread out in various locations in Indonesia, which are: - PPB Sumatera Utara - PPB Lampung - PPB Lampung Selatan - PPB Bogor - PPB Karawang - PPB Subang - PPB Majalengka - PPB Boyolali - PPB Pasuruan - PPB Sulawesi Selatan Sejumlah produk beton yang dihasilkan Perseroan, antara lain: A number of concrete products produced by the Company are: - PC Poles - PC Piles - Railway Sleeper CP - Bridge - Sheet Pile - Pipes - RC Box Culvert - Marine Structure CP - HCS - PC Cylinder - Rigid Pavement Fabricated	Segmen usaha jasa merupakan bagian dari proses inovasi bisnis Perseroan yang mencakup kegiatan pemancangan dengan <i>inner bore/pre bore system, post-tension</i>, dan proyek konstruksi. Services business segment is part of the Company business innovation process covering erection activities with inner bore/pre bore system, post-tension and construction projects.

Products and Services

In implementing its business activities, the Company divided its business products into 4 (four) segments, which are:

Wilayah Penjualan

Dalam rangka optimalisasi pangsa pasar, Perseroan telah membagi area pemasaran dan penjualannya ke 7 (tujuh) Wilayah Penjualan (WP), yaitu:

1. Wilayah Penjualan I

Cakupan area: Berdasarkan SK No. SK.01.01/WB-0A.370/2017 tanggal 20 Desember 2017 Tentang SK Amandemen Pembentukan Wilayah I, ditetapkan bahwa Provinsi Riau dan Kepulauan Riau menjadi Wilayah Operasi PT Citra Lautan Teduh, sehingga Cakupan Area WP I adalah: Daerah Istimewa Nanggroe Aceh Darussalam, Provinsi Sumatera Utara dan Provinsi Sumatera Barat.

2. Wilayah Penjualan II

Cakupan area: Sumatera Selatan, Jambi, Bengkulu, Bangka Belitung dan Lampung.

Sales Areas

In order to optimize market share, the Company has divided marketing and sales areas into 7 (seven) Sales areas, which are:

1. Sales Area I

Area coverage: Based on SK No. SK.01.01/WB-0A.370/2017 on December 20, 2017 on SK Amendment regarding the formation of Sales area I, it is stipulated that Riau Province and Riau islands become the operational region of PT Citra Lautan Teduh, which makes WP I Area Coverage to include: Nanggroe Aceh Darussalam, North Sumatra Province and West Sumatra Province.

2. Sales Area II

Area coverage: South Sumatera, Jambi, Bengkulu, Bangka Belitung and Lampung.



3. Wilayah Penjualan III
Cakupan area: DKI Jakarta, Banten, dan Jawa Barat.
4. Wilayah Penjualan IV
Cakupan area: Jawa Tengah, dan D.I. Yogyakarta.
5. Wilayah Penjualan V
Cakupan area: Jawa Timur, Madura, Bali, Nusa Tenggara Barat, dan Nusa Tenggara Timur.
6. Wilayah Penjualan VI
Cakupan area: Pulau Sulawesi, Maluku, dan Papua.
7. Wilayah Penjualan VII
Cakupan area: Kalimantan

Peta Wilayah Penjualan Perseroan dapat dilihat pada bagian Wilayah Operasional, Jaringan Usaha, dan Alamat Entitas Anak serta Kantor Cabang/Wilayah Penjualan/Pabrik/*Crushing Plant*.

3. Sales Area III
Area coverage: DKI Jakarta, Banten, and West Java.
4. Sales Area IV
Area coverage: West Java, and D.I. Yogyakarta.
5. Sales Area V:
Area coverage: East Java, Madura, Bali, North Nusa Tenggara and East Nusa Tenggara.
6. Sales Area VI:
Area coverage: Sulawesi Island, Maluku, and Papua.
7. Sales Area VII:
Area coverage: Kalimantan

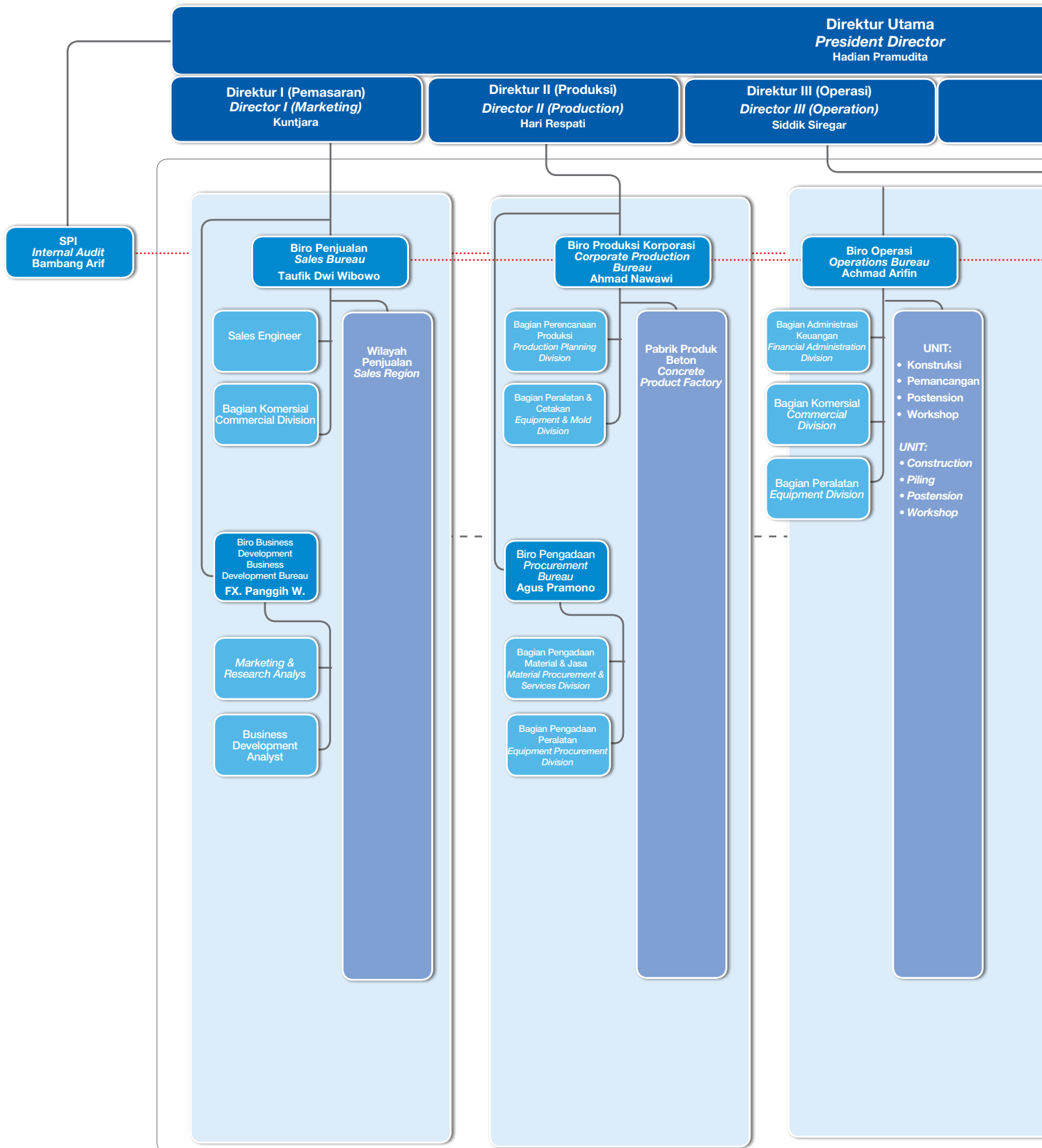
The Company's Sales area Map can be found under the Operational Regions, Business Netowrks, and Subsidiaries Addresses as well as Branch Offices/Sales areas/Plant/*Crushing Plant*.



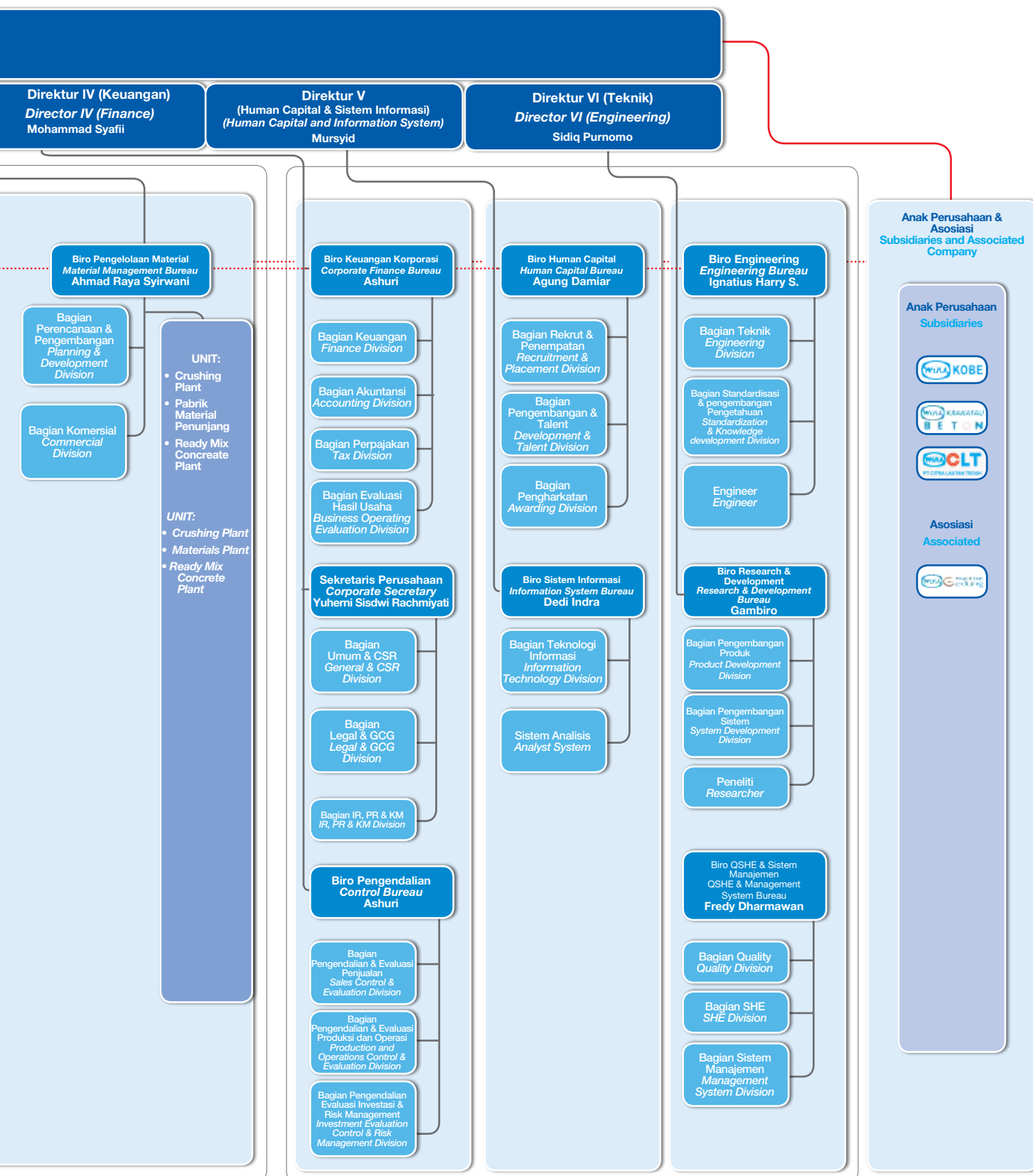
>> Pabrik Produk Beton, Lampung Selatan
Concrete Product Plant, South Lampung

Struktur Organisasi

ORGANIZATIONAL STRUCTURE



- : Garis Komando/Guiding Line
- - - : Garis Pengendalian/Controlling Line
- ... : Garis Koordinasi/Coordinating Line
- : Garis Pengawasan & Konsolidasi/Supervising and Consolidating Line



KETERANGAN:

SPI : Satuan Pengawas Intern

BUSDEV : Bussiness Development

CSR : Corporate Social Responsibility

GCG : Good Corporate Governance

IR, PR, KM : Investor Relation, Public Relation, Knowledge Management

R & D : Research and Development

QSHE : Quality, Safety, Health and Environment

Profil Dewan Komisaris

BOARD OF COMMISSIONERS' PROFILE



Bambang Pramujo

Komisaris Utama

President Commissioner

Warga Negara Indonesia, 61 tahun, berdomisili di Bekasi.

Dasar Hukum Pengangkatan:

Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak 19 Maret 2018 berdasarkan Akta No. 143 tanggal 28 Maret 2018 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. Notaris di Jakarta.

Riwayat Pendidikan:

- Jurusan Teknik Sipil dari Universitas Sebelas Maret, Surakarta (1982).
- Master di bidang Sipil *Engineering* dari Universitas Indonesia (1999).

Indonesian Citizen, 61 years old, domiciled in Bekasi.

Legal Basis of Appointment:

Serving as the Company's Commissioner since March 19, 2018 based on Deed No. 143 dated March 28, 2018 made in the presence of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. Notary Public in Jakarta.

Educational Background:

- Bachelor degree in Civil Engineering of Sebelas Maret University, Surakarta (1982).
- Master degree in Civil Engineering from University of Indonesia (1999).

Keahlian: Teknik Sipil

Riwayat Pekerjaan:

- Mulai berkarier di PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. sebagai staff di Divisi Teknik (1984).
- General Manager Departemen EPC di PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. (2005-2009).
- General Manager Departemen Energi di PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. (2009-2010).
- General Manager Departemen Utilitas di PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. (2010).
- General Manager Departemen Industrial Plant di PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. (2011-2013).
- Direktur Operasi II di PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. (2013 - sekarang).

Rangkap Jabatan:

Direktur Operasi II di PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. (2013 - sekarang).

Pelatihan/Sertifikasi tahun 2018:

Pelatihan dapat dilihat pada bagian Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini di halaman 128.

Hubungan Afiliasi:

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Kepemilikan Saham WIKA BETON: -

Periode Menjabat: 19 Maret 2018 - RUPS Tahun 2023

Expertise: Civil Engineering

Career History:

- Began his career in PT Wijaya Karya (Persero) as Staff in Technical Division (1984).
- General Manager in EPC Department of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. (2005 – 2009).
- General Manager in Energy Department of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. (2009 – 2010).
- General Manager of Utility Departement of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. (2010).
- General Manager in Industrial Plant of PT Wijaya Karya (Persero), Tbk. (2011 – 2013).
- Director of Operations II in PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. (2013 – now).

Concurrent Position:

Director of Operations II in PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. (2013 - now).

Training/Certifications in 2018:

Training can be found in the Board of Commissioners Competence Development section in this Annual Report on page 128.

Affiliations:

Does not have any affiliation with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, as well as Major and Controlling Shareholders.

WIKA BETON Share Ownership: -

Tenure Period: March 19, 2018 – GMS Year 2023



Agustinus Boediono
Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, 64 tahun, berdomisili di Jakarta.

Dasar Hukum Pengangkatan:

Menjabat sebagai Dewan Komisaris Perseroan sejak 1 Juli 2013, berdasarkan Akta No. 42 tanggal 11 Juli 2013 yang dibuat di hadapan Sri Ismiyati, S.H. Notaris di Jakarta. Jabatan ini merupakan periode ke-1 yang bersangkutan dalam jajaran Dewan Komisaris Perseroan.

Riwayat Pendidikan:

Sarjana Teknik jurusan Teknik Sipil dari Universitas Katolik Parahyangan (1980).

Indonesian citizen, 64 years old, domiciled in Jakarta.

Legal Basis of Appointment:

Serving as the Company's Board of Commissioners since July 1, 2013, based on Deed No. 42 on July 11, 2013 made in the presence of Sri Ismiyati, S.H. Notary Public in Jakarta. This marked his first period in the Company's Board of Commissioners.

Educational Background:

Graduated from Parahyangan Catholic University, majoring Civil Engineering (1980).

Keahlian: Teknik Sipil

Riwayat Pekerjaan:

- Mulai berkarier di PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. sebagai Staf Teknik dan Perencanaan dan *Monitoring* Proyek (PMP) Divisi Perdagangan dan Industri sebelum dipromosikan di berbagai jabatan manajerial, Direksi, dan Komisaris di lingkungan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. (1981 – sekarang).
- Direktur Utama Perseroan (1997 - 2012).
- Komisaris PT Wijaya Karya Komponen Beton (2012-2013).

Rangkap Jabatan:

Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan (2015-sekarang).

Pelatihan/Sertifikasi tahun 2018:

Pelatihan dapat dilihat pada bagian Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini di halaman 128.

Hubungan Afiliasi:

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Kepemilikan Saham WIKA BETON:

Memiliki saham Perseroan sejumlah 13.809.800 lembar saham atau sebesar 0,1584516%.

Periode Menjabat: 19 Maret 2018 – RUPS Tahun 2023

Expertise: Civil Engineering

Career History:

- Began his career in PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. as Technical and Planning Staff and Project Monitoring (PMP) in the Trade and Industry Division before being promoted into various managerial positions, as Director and Commissioner in PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. (1981 – now).
- The Company's President Director (1997 – 2012).
- Commissioner in PT Wijaya Karya Komponen Beton (2012 – 2013).

Concurrent Positions:

The Company's Remuneration and Nomination Committee (2015-now).

Training/Certifications in 2018:

Training can be found in the Board of Commissioners Competence Development section in this Annual Report on page 128.

Affiliations:

Does not have any affiliation with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, as well as Major and Controlling Shareholders.

WIKI BETON Share Ownership:

Owns the Company's shares of 13,809,800 shares or equivalent to 0.1584516%.

Tenure Period: March 19, 2018 – GMS Year 2023



**Yohanes Bابتista
Priyatmo Hadi**
Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, 46 tahun, berdomisili di Depok.

Dasar Hukum Pengangkatan:

Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak 19 Maret 2018 berdasarkan Akta No. 143 pada tanggal 28 Maret 2018 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. Notaris di Jakarta.

Riwayat Pendidikan:

- Sarjana Ekonomi dan Manajemen dari Universitas Atmajaya, Yogyakarta (1995).
- Master di bidang Perencanaan dan Kebijakan Publik dari Universitas Indonesia (2007).

Indonesian Citizen, 46 years old, domiciled in Depok.

Legal Basis of Appointment:

Serving as Commissioner of the Company since March 19, 2018 based on Deed No. 143 dated March 28, 2018 made in the presence of Ir. Nanette Chayanie Handari Adi Warsito, S.H. Notary public in Jakarta.

Educational Background:

- Graduated Bachelor degree in Economics and Management from Atmajaya University Yogyakarta (1995).
- Masters in Public Planning and Policy from University of Indonesia (2007).

Keahlian: Ekonomi Manajemen

Riwayat Pekerjaan:

- Beliau memulai kariernya di Kementerian Badan Usaha Milik Negara menjabat sebagai Kepala Sub Bagian Perencanaan & Kinerja Bisnis Perkebunan (2008).
- Kepala Sub Bidang Bisnis Jasa di Kementerian Badan Usaha Milik Negara (2010-2014).

Rangkap Jabatan:

- Kepala Bidang Konstruksi dan Sarana Transportasi dan Bisnis Infrastruktur di Kementerian Badan Usaha Milik Negara (2015–sekarang).
- Anggota Komite Good Corporate Governance (GCG) Perseroan (2018)

Pelatihan/Sertifikasi tahun 2018:

Pelatihan dapat dilihat pada bagian Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini di halaman 128.

Hubungan Afiliasi:

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Kepemilikan Saham WIKABETON: -

Periode Menjabat: 19 Maret 2018 - RUPS Tahun 2023

Expertise: Economics Management

Career History:

- He began his career in the Ministry of State-Owned Enterprises as Subsection Head in Plantation planning & Business Performance (2008).
- Subsection Head in Service Industry in the Ministry of State-Owned Enterprises (2010 – 2014).

Concurrent Positions:

- Construction and Transportation and Infrastructure Business Section Head in the Ministry of State-Owned Enterprises (2015–now).
- The Company's Good Corporate Governance (GCG) Committee Member (2018)

Training/Certifications in 2018:

Training can be found in the Board of Commissioners Competence Development section in this Annual Report on page 128.

Affiliations:

Does not have any affiliation with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, as well as Major and Controlling Shareholders.

WIKABETON Share Ownership: -

Tenure Period: March 19, 2018 – RUPS Year 2023



Herry Trisaputra Zuna

Komisaris

Commissioner

Warga Negara Indonesia, 51 tahun, berdomisili di Jakarta.

Dasar Hukum Pengangkatan:

Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak 13 Maret 2017, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 24 tanggal 20 Maret 2017 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. Notaris di Jakarta. Jabatan ini merupakan periode ke-1 yang bersangkutan dalam jajaran Dewan Komisaris Perseroan.

Riwayat Pendidikan:

- Sarjana Teknik Sipil dari Institut Teknologi Bandung (1992).
- Magister Manajemen Ekonomi dari Universitas Padjajaran (1993).
- Magister Sistem dan Teknik Jalan Raya dari Institut Teknologi Bandung (1994).
- Doktor di bidang Teknik Sipil dari Universitas Indonesia (2016).

Indonesian citizen, 51 years old, domiciled in Jakarta.

Legal Basis of Appointment:

Serving as Commissioner of the Company since March 13, 2017, based on Deed of GMS Decision Statement No. 24 dated March 20, 2017 made in the presence of Ir. Nanette Chayanie Handari Adi Warsito, S.H. Notary public in Jakarta. This marked his first period in the Company's Board of Commissioners.

Educational Background:

- Bachelor degree in Civil Engineering from Bandung Institute of Technology (1992).
- Master degree in Economics management from Padjajaran University (1993).
- Master degree in Highway Techniques and System from Bandung Institute of Technology (1994).
- Doctorate degree in Civil Engineering from University of Indonesia (2016).

Keahlian: Teknik Sipil

Riwayat Pekerjaan:

- Memulai kariernya sebagai staf di Direktorat Teknik pada Kementerian Pekerjaan Umum (1995).
- Kepala Subdirektorat Pembangunan Jalan Tol di Kementerian Pekerjaan Umum (2007).
- Kepala Divisi Investasi Otoritas Jalan Tol Indonesia di Kementerian Pekerjaan Umum (2011).
- Kepala Badan Pengatur Jalan Tol Indonesia di Kementerian Pekerjaan Umum & Perumahan (2012 - sekarang).

Rangkap Jabatan:

- Kepala Badan Pengatur Jalan Tol, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (2012-sekarang).
- Anggota Komite Audit dan Risiko Usaha Perseroan (2017 - sekarang).

Pelatihan/Sertifikasi tahun 2018:

Pelatihan dapat dilihat pada bagian Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini di halaman 128.

Hubungan Afiliasi:

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Kepemilikan Saham WIKA BETON:

Memiliki saham Perseroan sejumlah 40.000 lembar saham atau 0,0004590%

Periode Menjabat: 13 Maret 2017 - RUPS Tahun 2022

Expertise: Civil Engineering

Career History:

- Started his career as Staff in Directorate of Engineering in the Ministry of Public Works (1995).
- Subdirector Head in Tollroad Development in the Ministry of Public Works (2007).
- Division Head in Indonesia Tollroad Authority Investment in the Ministry of Public Works (2011).
- Head of Indonesian Tollroad Regulatory Body in the Ministry of Public Works & Housing (2012 - now).

Concurrent Positions:

- Head of Indonesian Tollroad Regulatory Body in the Ministry of Public Works & Housing (2012 - now).
- The Company's Audit dan Business Risk Committee member (2017-now)

Training/Certifications in 2018:

Training can be found in the Board of Commissioners Competence Development section in this Annual Report on page 128.

Affiliations:

Does not have any affiliation with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, as well as Major and Controlling Shareholders.

WIKI BETON Share Ownership:

Owns the Company's shares of 40,000 shares or 0.0004590%

Tenure Period: March 13, 2017 – GMS Year 2022

Profil Dewan Komisaris BOARD OF COMMISSIONERS' PROFILE



Asfiah Mahdiani
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 62 tahun, berdomisili di Bekasi.

Dasar Hukum Pengangkatan:

Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak 14 Mei 2010, dan diangkat kembali sejak 1 April 2015 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 4 tanggal 1 April 2015 yang dibuat di hadapan Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn. Notaris di Jakarta. Jabatan ini merupakan periode ke-1 yang bersangkutan sebagai Komisaris Independen Perseroan.

Riwayat Pendidikan:

- Sarjana (S1) Fakultas Teknik Industri jurusan Teknik Fisika dari Institut Teknologi 10 November Surabaya (1983).
- Magister Manajemen Industri (S2) dari Fakultas Teknik Industri di Institut Teknologi 10 November Surabaya (2001).
- Doktor (S3) dari Universitas Negeri Malang (2004).

Indonesian Citizen, 62 years old, domiciled in Bekasi.

Legal Basis of Appointment:

Serving as Independent Commissioner of the Company since May 14, 2010, and was reappointed on April 1, 2015 based on Deed of GMS Decision Statement No. 4 dated April 1, 2015 made in the presence of Mochamad Nova Faisal, S.H., M. Kn. Notary public in Jakarta. This marked his first period in the Company's Board of Commissioners.

Educational Background:

- Bachelor degree in Physics Engineering from Industrial Engineering Faculty of 10 November Institute of Technology, Surabaya (1983).
- Master degree in Industrial Management from Industrial Engineering Faculty of November 10 Institute of Technology, Surabaya (2001).
- Doctorate degree from Malang State University (2004).

Keahlian: Teknik Fisika dan Manajemen

Riwayat Pekerjaan:

- Rektor Universitas Kartini Surabaya (1987-1991).
- Direktur Utama PT Duta Konsultan (1988 - 2000)
- Beliau juga aktif dalam berbagai keanggotaan organisasi, antara lain:
 - Ikatan Konsultan Indonesia (INKINDO) (1992 - sekarang)
 - Himpunan Pengusaha Pribumi Indonesia (HIPPI) (1992-2010).
 - Anggota Lembaga Komisaris dan Direksi Indonesia (LKDI) (1984 - 2010).

Rangkap Jabatan:

- Dosen Fakultas Teknik Industri Universitas 17 Agustus Surabaya (1992 - sekarang).
- Konsultan & Auditor Analisa Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) (1992 - sekarang).
- Komite Audit dan Risiko Usaha Perseroan (2014-sekarang).

Pelatihan/Sertifikasi tahun 2018:

Pelatihan dapat dilihat pada bagian Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini di halaman 128.

Hubungan Afiliasi:

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Kepemilikan Saham WIKA BETON:

Tidak memiliki saham Perseroan.

Periode Menjabat: 1 April 2015 - RUPS Tahun 2020

Expertise: Physics Engineering and Management

Career History:

- Rector of Kartini University, Surabaya (1987 - 1991).
- President Director of PT Duta Konsultan (1988 - 2000)
- She is also active in a number of organizations, among which are:
 - Ikatan Konsultan Indonesia (INKINDO) (1992 - now)
 - Indonesian Indigenous Businesses Association (HIPPI) (1992-2010).
 - Member of Indonesian Commissioners and Directors (LKDI) (1984 - 2010).

Concurrent Positions:

- Lecturer at Industrial Engineering Faculty of 17 Agustus University (1992 - now).
- Consultant & Auditor for Environmental Impact Analysis (AMDAL) (1992 - now).
- The Company's Audit and Business Risk Committee (2014-now).

Training/Certifications in 2018:

Training can be found in the Board of Commissioners Competence Development section in this Annual Report on page 128.

Affiliations:

Does not have any affiliation with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, as well as Major and Controlling Shareholders.

WIKA BETON Share Ownership:

Does not own any share of the Company.

Tenure Period: April 1, 2015 - GMS Year 2020



Priyo Suprobo
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 59 tahun, berdomisili di Bekasi.

Dasar Hukum Pengangkatan:

Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak 7 Maret 2014 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 16 tanggal 14 Maret 2014 yang dibuat di hadapan Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta. Jabatan ini merupakan periode ke-1 yang bersangkutan sebagai Komisaris Independen Perseroan.

Riwayat Pendidikan:

- Sarjana (S1) Teknik Sipil dari Institut Teknologi Surabaya (1983).
- Magister (S2) Ilmu Teknik Sipil dari Institut Teknologi Bandung (1987).
- Doktor (S3) Ilmu Teknik Sipil dari Purdue University di Amerika Serikat (1991).
- Profesor di bidang rekayasa struktur dari Institut Teknologi Surabaya (2003).

Indonesian citizen, 59 years old, domiciled in Bekasi.

Legal Basis of Appointment:

Serving as Independent Commissioner of the Company since March 7, 2014 based on Deed of GMS Decision Statement No. 16 dated March 14, 2014 made in the presence of Mochamad Nova Faisal, S.H., M. Kn, Notary public in Jakarta. This marked his first period in the Company's Board of Commissioners.

Educational Background:

- Bachelor degree in Civil Engineering from Surabaya Institute of Technology (1983).
- Master degree in Civil Engineering from Bandung Institute of Technology (1987).
- Doctorate degree in Civil Engineering from Purdue University in United States of America (1991).
- Professor in Structural Engineering from Surabaya Institute of Technology (2003).

Keahlian: Teknik Sipil

Riwayat Pekerjaan:

- Mulai berkarier di PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. pada Divisi Produk Beton & Metal (DPBM) (1983 - 1984).
- Konsultan Proyek Lahan Gambut PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. Divisi Produk Beton (1995 - 1997).
- Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Institut Teknologi Surabaya (1997 - 2000).
- Pembantu Dekan I Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Institut Teknologi Surabaya (1999 - 2003).
- Kepala Laboratorium Beton dan Bahan Bangunan Teknik Sipil.
- Dekan Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Institut Teknologi Surabaya (2003 - 2007).
- Rektor Institut Teknologi Surabaya (2007 - 2011).
- Ketua Senat Institut Teknologi Surabaya (2012 - 2015).

Rangkap Jabatan:

Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan (2015-sekarang).

Pelatihan/Sertifikasi tahun 2018:

Pelatihan dapat dilihat pada bagian Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini di halaman 128.

Hubungan Afiliasi:

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Kepemilikan Saham WIKA BETON:

Tidak memiliki saham Perseroan.

Periode Menjabat: 7 Maret 2014 - RUPS Tahun 2019

Expertise: Civil Engineering

Career History:

- Started his career in PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. in the Concrete & Metal Product Division (DPBM) (1983 - 1984).
- Consultant of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. Peatlands Project in the Concrete Product Division (1995 - 1997).
- Civil Engineering and Planning Faculty of Surabaya Institute of Technology (1997 - 2000).
- Assistant Dean I in Civil Engineering and Planning Faculty of Surabaya Institute of Technology (1999 - 2003).
- Head of Concrete and Civil Engineering Building Materials Laboratories.
- Dean of Civil Engineering and Planning Faculty of Surabaya Institute of Technology (2003 - 2007).
- Rector of Surabaya Institute of Technology (2007 - 2011).
- Chairman of Senate of Surabaya Institute of Technology (2012 - 2015).

Concurrent Positions:

The Company's Remuneration and Nomination Committee (2015-now).

Training/Certifications in 2018:

Training can be found in the Board of Commissioners Competence Development section in this Annual Report on page 128.

Affiliations:

Does not have any affiliation with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, as well as Major and Controlling Shareholders.

WIKI BETON Share Ownership:

Does not own any share of the Company.

Tenure Period: March 7, 2014 - GMS Year 2019



Yustinus Prastowo
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 48 tahun, berdomisili di Bekasi.

Dasar Hukum Pengangkatan:

Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak 13 Maret 2017, berdasarkan Akta No. 24 tanggal 20 Maret 2017 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. Notaris di Jakarta. Jabatan ini merupakan periode ke-1 sebagai Komisaris Independen Perseroan.

Riwayat Pendidikan:

- Sarjana (S1) Perpajakan dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (1997).
- Magister (S2) Ilmu Filsafat dari Sekolah Tinggi Filsafat Driyarkara (2011).
- Magister (S2) Ilmu Administrasi dan Kebijakan Publik dari Universitas Indonesia (2014).

Indonesian citizen, 48 years old, domiciled in Bekasi.

Legal Basis of Appointment:

Serving as Independent Commissioner of the Company since March 13, 2017 based on Deed No. 24 dated March 20, 2017 made in the presence of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. Notary public in Jakarta. This marked his first period in the Company's Board of Commissioners.

Educational Background:

- Bachelor degree in Taxation from State Accounting Academy (1997).
- Master degree in Philosophy from Driyarkara Philosophy Academy (2011).
- Master degree in Administration and Public Policy from University of Indonesia (2014).

Keahlian: Perpajakan dan Administasi Publik

Riwayat Pekerjaan:

Mengawali kariernya sebagai Karyawan di Direktorat Jenderal Pajak (DJP) Kementerian Keuangan (1997 – 2010). Selanjutnya, Beliau melanjutkan karier profesionalnya di luar DJP.

Rangkap Jabatan:

- Direktur Eksekutif di Center For Indonesia Taxation Analysis (2014 - sekarang).
- Dosen Tetap Pendidikan Kurator di Kementerian Hukum dan HAM (2007 - sekarang).
- Ketua Komite Good Corporate Governance (GCG) Perseroan (2018)

Pelatihan/Sertifikasi tahun 2018:

Pelatihan dapat dilihat pada bagian Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini di halaman 128.

Hubungan Afiliasi:

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Kepemilikan Saham WIKA BETON:

Tidak memiliki saham Perseroan.

Periode Menjabat:

13 Maret 2017 - RUPS Tahun 2022

Expertise: Taxation and Public Administration

Career History:

Started his career as employee in the Directorate General of Taxation (DJP) of the Ministry of Finance (1997 – 2010). He then continued his professional career outside of the DJP.

Concurrent Positions:

- Executive Director at the Center for Indonesia Taxation Analysis (2014 – now).
- Curator Education Permanent Teacher in the Ministry of Law and Human Rights (2007 – now).
- Head of Good Corporate Governance Committee (2018)

Training/Certifications in 2018:

Training can be found in the Board of Commissioners Competence Development section in this Annual Report on page 128.

Affiliations:

Does not have any affiliation with other members of the Board of Commissioners, as well as Major and Controlling Shareholders.

WIKI BETON Share Ownership:

Does not own any share of the Company.

Tenure Period:

March 13, 2017 – GMS Year 2022

Profil Direksi

BOARD OF DIRECTORS' PROFILE



Hadian Pramudita
Direktur Utama
President Director

Warga Negara Indonesia, 57 tahun, berdomisili di Jakarta.

Dasar Hukum Pengangkatan:

Diangkat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak 13 Maret 2017, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 24 tanggal 20 Maret 2017 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta. Jabatan ini merupakan periode ke-2 yang bersangkutan dalam jajaran Direksi Perseroan.

Riwayat Pendidikan:

Sarjana (S1) Teknik jurusan Teknik Sipil dari Universitas Parahyangan Bandung (1987).

Keahlian: Teknik Sipil

Indonesian Citizen, 57 years old, domiciled in Jakarta.

Legal Basis of Appointment:

Appointed as President Director of the Company since March 13, 2017 based on Deed of GMS Decision Statement No. 24 dated March 20, 2017 made in the presence of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. Notary public in Jakarta. This marked his second period in the Company's Board of Directors.

Educational Background:

Bachelor degree in Engineering majoring in Civil Engineering from Parahyangan University Bandung (1987).

Expertise: Civil Engineering

Riwayat Pekerjaan:

- Mulai berkarier di PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. sejak tahun 1987 dan turut serta dalam pembentukan Perseroan di tahun 1997 dimana saat itu Beliau menjabat posisi Manajer Wilayah Penjualan IV.
- Sejumlah posisi jabatan strategis di lingkup Perseroan yang pernah dipercayakan kepada Beliau:
 - Manajer Wilayah Penjualan IV (1997 - 2005)
 - Pjs. Kasi QA Wilayah Penjualan IV (1998 - 2005)
 - Manajer Wilayah Penjualan III (2005 - 2008)
 - Manajer Penjualan Kantor Pusat (2008 - 2012)
 - Pjs. Manajer Penjualan Kantor Pusat (2012)
 - Direktur Pemasaran (2012 - 2016)
 - Direktur I (Pemasaran dan Pengembangan Usaha) (2016 - 2017).

Rangkap Jabatan:

Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan maupun lembaga lain.

Pelatihan/Sertifikasi tahun 2018:

Pelatihan dapat dilihat pada bagian Pengembangan Kompetensi Direksi pada Laporan Tahunan ini di halaman 128.

Hubungan Afiliasi:

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.

Kepemilikan Saham WIKA BETON:

Tidak memiliki saham Perseroan.

Periode Menjabat: 13 Maret 2017 - RUPS Tahun 2022

Career History:

- Started his career in PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. since 1987 and participated in the establishment of the Company in 1997 whereby at the time he was serving as Manager for Sales area IV.
- He has been entrusted with a number of strategic positions in the Company, such as:
 - Manager for Sales area IV (1997 - 2005)
 - Section Head Temporary Officer in Sales area IV (1998 - 2005)
 - Manager for Sales area III (2005 - 2008)
 - Head Office Sales Manager (2008 - 2012)
 - Head Office Sales Manager (acting) (2012)
 - Director of Marketing (2012 - 2016)
 - Director I (Marketing and Business Development) (2016 - 2017)

Concurrent Positions:

He does not have any concurrent position in other companies/institutions.

Training/Certifications in 2018:

Training can be found in the Board of Directors Competence Development section in this Annual Report on page 128.

Affiliations:

Does not have any affiliation with other members of the Board of Directors, Board of Commissioners as well as Major and Controlling Shareholders.

WIKABETON Share Ownership:

Does not own any share of the Company.

Tenure Period: March 13, 2017 - GMS Year 2022

Profil Direksi BOARD OF DIRECTORS' PROFILE



Hari Respati
Direktur Produksi
Production Director

Warga Negara Indonesia, 63 tahun, berdomisili di Depok.

Dasar Hukum Pengangkatan:

Diangkat sebagai Direktur Perseroan pada tanggal 1 Juni 2013 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 49 tanggal 19 Juni 2013 yang dibuat di hadapan Sri Ismiyai, S.H., Notaris di Jakarta Utara. Jabatan ini merupakan periode ke-1 yang bersangkutan dalam jajaran Direksi Perseroan.

Riwayat Pendidikan:

Sarjana (S1) Teknik jurusan Teknik Sipil dari Universitas Diponegoro Semarang (1983).

Indonesian Citizen, 63 years old, domiciled in Depok.

Legal Basis of Appointment:

Appointed as Director of the Company since June 1, 2013 based on Deed of GMS Decision Statement No. 49 dated June 19, 2013 made in the presence of Sri Ismiyai, S.H. Notary public in North Jakarta. This marked his first period in the Company's Board of Directors.

Educational Background:

Bachelor degree in Engineering majoring in Civil Engineering major from Diponegoro University Semarang (1983).

Keahlian: Teknik Sipil

Riwayat Pekerjaan:

- Konsultan Pengawas Proyek Gedung Dharma Wanita di Semarang (1983).
- Selanjutnya, Beliau mulai berkarier di PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. sejak tahun 1983 dan pernah menjabat sejumlah jabatan strategis di lingkup PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. antara lain:
 - Ketua Pelaksana ISO 9000 Proyek Pengembangan Lahan Gambut Kalimantan Tengah (1996 - 1998)
 - Manajer Operasi (1998 - 1999)
 - Manajer Produksi (1999 - 2002)
 - Manajer Komersial (2002 - 2004)
 - Manajer Proyek Jalan Tol Cikampek - Padalarang Divisi Sipil Umum (2004)
 - Manajer Divisi Sipil Umum II (2004 - 2008)
 - Manajer Sipil Umum II Departemen Sipil (2008 - 2009)
 - General Manager Wilayah dan Luar Negeri (2009 - 2013).

Rangkap Jabatan:

Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan maupun lembaga lain.

Pelatihan/Sertifikasi tahun 2018:

Pelatihan dapat dilihat pada bagian Pengembangan Kompetensi Direksi pada Laporan Tahunan ini di halaman 128.

Hubungan Afiliasi:

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.

Kepemilikan Saham WIKA BETON:

Tidak memiliki saham Perseroan.

Periode Menjabat: 1 Juni 2013 - RUPS Tahun 2018

Expertise: Civil Engineering

Career History:

- Supervising Consultant for Dharma Wanita Building Project in Semarang (1983).
- He then began his career in PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. since 1983 and has served in a number of strategic positions in PT Wijaya Karya (Persero) Tbk., such as:
 - Head of ISO 9000 implementation in Peatlands Development Project in Central Kalimantan (1996 - 1998)
 - Operations Manager (1998 - 1999)
 - Production Manager (1999 - 2000)
 - Commercial Manager (2002 - 2004)
 - Project Manager for Cikampek - Padalarang Toll Road in General Civil Division (2004)
 - General Civil II Manager (2004 - 2008)
 - General Civil II Manager in Civil Department (2008 - 2009)
 - Regional and Overseas General Manager (2009 - 2013)

Concurrent Positions:

He does not have any concurrent position in other companies/institutions.

Training/Certifications in 2018:

Training can be found in the Board of Directors Competence Development section in this Annual Report on page 128.

Affiliations:

Does not have any affiliation with other members of the Board of Directors, Board of Commissioners as well as Major and Controlling Shareholders.

WIKI BETON Share Ownership:

Does not own any share of the Company.

Tenure Period: June 1, 2013 - GMS Year 2018



Mohammad Syafii
Direktur Keuangan
Finance Director

Warga Negara Indonesia, 51 tahun, berdomisili di Jakarta.

Dasar Hukum Pengangkatan:

Diangkat sebagai Direktur Perseroan pada tanggal 13 Maret 2017 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 24 tanggal 20 Maret 2017 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta. Jabatan ini merupakan periode ke-1 yang bersangkutan dalam jajaran Direksi Perseroan.

Riwayat Pendidikan:

- Sarjana (S1) Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Padjajaran Bandung (1993).
- Magister (S2) Manajemen jurusan Manajemen Keuangan dari Universitas Indonesia (2009).

Indonesian citizen, 51 years old, domiciled in Jakarta.

Legal Basis of Appointment:

Appointed as Director of the Company since March 13, 2017 based on Deed of GMS Decision Statement No. 24 dated March 20, 2017 made in the presence of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. Notary public in Jakarta. This marked his first period in the Company's Board of Directors.

Educational Background:

- Bachelor degree in Economics majoring in Accounting from Padjajaran University Bandung (1993).
- Master degree in Management majoring in Finance Management from University of Indonesia (2009).

Keahlian: Akuntansi dan Keuangan

Riwayat Pekerjaan:

- Mulai berkarier di PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. sejak tahun 1989 dan turut serta dalam pembentukan Perseroan di tahun 1997 dimana saat itu Beliau menjabat sebagai Kepala Seksi Keuangan dan Personalia Wilayah Penjualan III.
- Sejumlah posisi jabatan strategis di lingkup Perseroan yang pernah dipercayakan kepada Beliau:
 - Manajer Keuangan Kantor Pusat (2003 - 2010)
 - Kepala Satuan Pengawasan Intern (SPI) Kantor Pusat (2010 - 2017)
 - Direktur Keuangan dan Human Capital entitas anak, PT Citra Lautan Teduh ("CLT") (2015 - 2017).

Rangkap Jabatan:

Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan maupun lembaga lain.

Pelatihan/Sertifikasi tahun 2018:

Pelatihan dapat dilihat pada bagian Pengembangan Kompetensi Direksi pada Laporan Tahunan ini di halaman 129.

Hubungan Afiliasi:

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.

Kepemilikan Saham WIKA BETON:

Tidak memiliki saham Perseroan.

Periode Menjabat: 13 Maret 2017 - RUPS Tahun 2022

Expertise: Accounting and Finance

Career History:

- He began his career in PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. Since 1989 and has participated in the establishment of the Company in 1997 whereby at the time he was serving as Finance Section Head and Personnel in Sales area III.
- He has also been entrusted with a number strategic positions in the Company, such as:
 - Head Office Finance Manager (2003 - 2010)
 - Head Office Intern Supervisory Unit Head (SPI) (2010 - 2017)
 - Finance and Human Capital Director for subsidiary, PT Citra Lautan Teduh ("CLT") (2015 - 2017)

Concurrent Positions:

He does not have any concurrent position in other companies/institutions.

Training/Certifications in 2018:

Training can be found in the Board of Directors Competence Development section in this Annual Report on page 129.

Affiliations:

Does not have any affiliation with other members of the Board of Directors, Board of Commissioners as well as Major and Controlling Shareholders.

WIKI BETON Share Ownership:

Does not own any share of the Company.

Tenure Period: March 13, 2017 - GMS Year 2022



Kuntjara
Direktur Pemasaran
Director of Marketing

Warga Negara Indonesia, 48 tahun, berdomisili di Bogor.

Dasar Hukum Pengangkatan:

Diangkat sebagai Direktur Perseroan sejak tanggal 13 Maret 2017 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 24 tanggal 20 Maret 2017 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta. Jabatan ini merupakan periode ke-1 yang bersangkutan dalam jajaran Direksi Perseroan.

Riwayat Pendidikan:

- Sarjana (S1) Teknik jurusan Teknik Sipil dari Institut Teknologi Bandung (1995).
- Magister (S2) Manajemen jurusan Pemasaran dari Universitas Diponegoro, Semarang (2007).

Indonesian citizen, 48 years old, domiciled in Bogor.

Legal Basis of Appointment:

Appointed as Director of the Company since March 13, 2017 based on Deed of GMS Decision Statement No. 24 dated March 20, 2017 made in the presence of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. Notary public in Jakarta. This marked his first period in the Company's Board of Directors.

Educational Background:

- Bachelor degree in Engineering majoring in Civil Engineering from Bandung Institute of Technology (1995).
- Master degree in Management majoring in Marketing from Diponegoro University, Semarang (2007).

Keahlian: Teknik Sipil

Riwayat Pekerjaan:

- Mulai bergabung dengan Perseroan dan menjabat sebagai Staf Bagian Teknik Kantor Pusat (1998).
- Selanjutnya, Beliau dipercaya untuk menjabat di sejumlah posisi strategis Perseroan, antara lain:
 - Manajer Wilayah Penjualan II (2007 - 2010)
 - Manajer Wilayah Penjualan V (2010 - 2012)
 - Manajer Wilayah Penjualan III (2013 - 2015)
 - PS Manajer Wilayah Penjualan IV (2015 - 2016)
 - Manajer Penjualan Kantor Pusat (2016)
 - PS Manajer Pemasaran Kantor Pusat (2016 - 2017).

Rangkap Jabatan:

Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan maupun lembaga lain.

Pelatihan/Sertifikasi tahun 2018:

Pelatihan dapat dilihat pada bagian Pengembangan Kompetensi Direksi pada Laporan Tahunan ini di halaman 128.

Hubungan Afiliasi:

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.

Kepemilikan Saham WIKA BETON:

Memiliki saham Perseroan sejumlah 577.300 lembar saham atau sebesar 0,0066239%.

Periode Menjabat: 13 Maret 2017 - RUPS Tahun 2022

Expertise: Civil Engineering

Career History:

- Joined the Company and served as Staff in Head Office Engineering (1998).
- He was then entrusted to serve in a number of strategic positions in the Company, among which as:
 - Manager for Sales area II (2007 - 2010)
 - Manager for Sales area V (2010 - 2012)
 - Manager For Sales area III (2013 - 2015)
 - Temporary Manager for Sales area IV (2015 - 2016)
 - Head Office Sales Manager (2016)
 - Head Office Temporary Marketing Manager (2016 - 2017)

Concurrent Positions:

He does not have any concurrent position in other companies/institutions.

Training/Certifications in 2018:

Training can be found in the Board of Directors Competence Development section in this Annual Report on page 128.

Affiliations:

Does not have any affiliation with other members of the Board of Directors, Board of Commissioners as well as Major and Controlling Shareholders.

WIKI BETON Share Ownership:

Owns the Company's shares of 577,300 shares or equivalent to 0.0066239%.

Tenure Period: March 13, 2017 - GMS Year 2022



Mursyid

Direktur Human Capital dan Sistem Informasi

Director of Human Capital and Information System

Warga Negara Indonesia, 50 tahun, berdomisili di Jakarta.

Dasar Hukum Pengangkatan:

Diangkat sebagai Direktur Perseroan pada tanggal 24 Mei 2017 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 73 tanggal 30 Mei 2017 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta. Jabatan ini merupakan periode ke-1 yang bersangkutan dalam jajaran Direksi Perseroan.

Riwayat Pendidikan:

- Sarjana (S1) Teknik jurusan Teknik Sipil dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (1993).
- Magister (S2) Manajemen dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (2010).

Indonesian citizen, 50 years old, domiciled in Jakarta.

Legal Basis of Appointment:

Appointed as Director of the Company since May 24, 2017 based on Deed of GMS Decision Statement No. 73 dated May 30, 2017 made in the presence of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. Notary public in Jakarta. This marked his first period in the Company's Board of Directors.

Educational Background:

- Bachelor degree in Engineering majoring in Civil Engineering from Gadjah Mada University, Yogyakarta (1985).
- Master degree in Management from Gadjah Mada University, Yogyakarta (2010).

Keahlian: Teknik Sipil

Riwayat Pekerjaan:

Mulai berkarier di PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. sejak tahun 1993 dan dipercaya untuk menjabat di sejumlah posisi strategis PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. di antaranya:

- Manajer Konstruksi Proyek *Double Track* Yogyakarta-Kroya (2005 - 2008).
- Manajer Konstruksi, Proyek Kanal Timur Paket 24 (2008 - 2009).
- Manajer Proyek Pembangunan Dam Tembesi Tahap 1 - Pilot Dyke (2009 - 2012).
- Manajer Proyek Pembangunan Dermaga Utara Pelabuhan Laut Batu Ampar (2012 - 2013).
- Manajer Divisi, Divisi Sipil Umum 2 (2013 - 2014).
- Manajer Divisi, Divisi Operasi 2 (2014 - 2015).
- General Manager Departemen Sipil Umum 1 (2015 - 2017).

Rangkap Jabatan:

Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan maupun lembaga lain.

Pelatihan/Sertifikasi tahun 2018:

Pelatihan dapat dilihat pada bagian Pengembangan Kompetensi Direksi pada Laporan Tahunan ini di halaman 129.

Hubungan Afiliasi:

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.

Kepemilikan Saham WIKA BETON:

Memiliki saham Perseroan sejumlah 2.100.000 lembar saham atau sebesar 0,0240951%.

Periode Menjabat: 13 Maret 2017 - RUPS Tahun 2022

Expertise: Civil Engineering

Career History:

Started his career in PT Wijaya Karya (Persero) since 1993 and has been entrusted to serve in a number of strategic positions, among which are:

- Construction Manager for Double Track Yogyakarta - Kroya Double Track (2005 - 2008).
- Construction Manager, East Canal Project Package 24 (2008-2009).
- Tembesi Dam Construction Development Project Manager Phase 1 - Pilot Dyke (2009 - 2012).
- Batu Ampar Sea Port North Jetty Development Project Manager (2012 - 2013).
- Division Manager, Division of General Civil 2 (2013 - 2014).
- Division Manager, Division of Operations 2 (2014 - 2015).
- General Manager in General Civil Department 1 (2015 - 2017).

Concurrent Positions:

He does not have any concurrent position in other companies/institutions.

Training/Certifications in 2018:

Training can be found in the Board of Directors Competence Development section in this Annual Report on page 129.

Affiliations:

Does not have any affiliation with other members of the Board of Directors, Board of Commissioners as well as Major and Controlling Shareholders.

WIKABETON Share Ownership:

Owns 2,100,000 shares of the Company or equivalent to 0.0240951%.

Tenure Period: March 13, 2017 - GMS Year 2022

Profil Direksi BOARD OF DIRECTORS' PROFILE



Siddik Siregar
Direktur Operasi
Director of Operation

Warga Negara Indonesia, 58 tahun, berdomisili di Bekasi.

Dasar Hukum Pengangkatan:

Diangkat sebagai Direktur Perseroan pada tanggal 13 Maret 2017 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 24 tanggal 20 Maret 2017 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta. Jabatan ini merupakan periode ke-1 yang bersangkutan dalam jajaran Direksi Perseroan.

Riwayat Pendidikan:

- Sarjana (S1) Teknik jurusan Teknik Sipil dari Universitas Sumatera Utara (1986).
- Magister (S2) Manajemen dari Universitas Bina Nusantara (2014).

Indonesian citizen, 58 years old, domiciled in Bekasi.

Legal Basis of Appointment:

Appointed as Director of the Company since March 13, 2017 based on Deed of GMS Decision Statement No. 24 dated March 20, 2017 made in the presence of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. Notary public in Jakarta. This marked his first period in the Company's Board of Directors.

Educational Background:

- Bachelor degree in Engineering majoring in Civil Engineering from North Sumatra University (1986).
- Master degree in Management from Bina Nusantara University (2014).

Keahlian: Teknik Sipil

Riwayat Pekerjaan:

Mulai berkarier di PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. sejak tahun 1987 dan dipercaya untuk menjabat di sejumlah posisi strategis PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. di antaranya:

- Manajer Biro Operasi (2008 - 2009).
- Manajer Komersial Operasi Sipil Umum I Departemen Sipil Umum (2009).
- Manajer Proyek Besar Departemen Sipil Umum (2009).
- Manajer Divisi Korporasi Divisi Sipil Umum II Kantor Pusat (2009).
- Manajer Divisi Korporasi Divisi Sipil Umum II Kantor Pusat (2009 - 2013).
- General Manager Dln 2 Departemen Luar Negeri Kantor Pusat (2013 - 2014).
- Manajer Divisi Korporasi (Rangkap) Dln Divisi Operasi Area 2 Luar Negeri Kantor Pusat (2014 - 2015).
- General Manager Departemen Luar Negeri (2015).
- Manajer Divisi Area 2 Luar Negeri Departemen Luar Negeri (2015 - 2016).
- General Manager Departemen Luar Negeri (2016 - 2017).

Rangkap Jabatan:

Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan maupun lembaga lain.

Pelatihan/Sertifikasi tahun 2018:

Pelatihan dapat dilihat pada bagian Pengembangan Kompetensi Direksi pada Laporan Tahunan ini di halaman 129.

Hubungan Afiliasi:

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.

Kepemilikan Saham WIKA BETON:

Tidak memiliki saham Perseroan.

Periode Menjabat: 13 Maret 2017 - RUPS Tahun 2022

Expertise: Civil Engineering

Career History:

Started his career in PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. since 1987 and has been entrusted to serve in a number of strategic positions, among which are:

- Operations Bureau Manager (2008 - 2009).
- General Civil Operations Commercial Manager I in General Civil Department (2009).
- Major Project Manager in General Civil Department (2009).
- Corporate Division Manager for Genral Civil Division II in Head Office (2009).
- Corporate Division Manager for Genral Civil Division II in Head Office (2009 - 2013).
- General Manager in Overseas Department in the Head Office (2013 - 2014).
- Corporate Division manager in Overseas Opartions Area 2 Division in the Head Office (2014 - 2015).
- Overseas Department General Manager (2015).
- Area 2 Divison Manager for Overseas Department (2015 - 2016).
- General Manager of Overseas Department (2016 - 2017).

Concurrent Positions:

He does not have any concurrent position in other companies/ institutions.

Training/Certifications in 2018:

Training can be found in the Board of Directors Competence Development section in this Annual Report on page 129.

Affiliations:

Does not have any affiliation with other members of the Board of Directors, Board of Commissioners as well as Major and Controlling Shareholders.

WIKI BETON Share Ownership:

Does not own any share of the Company.

Tenure Period: March 13, 2017 - GMS Year 2022



Sidiq Purnomo
Direktur Teknik
Director of Engineering

Warga Negara Indonesia, 46 tahun, berdomisili di Jakarta.

Dasar Hukum Pengangkatan:

Diangkat sebagai Direktur Perseroan pada tanggal 20 Juli 2016 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 03 tanggal 03 Agustus 2016 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta. Jabatan ini merupakan periode ke-1 yang bersangkutan dalam jajaran Direksi Perseroan.

Riwayat Pendidikan:

Sarjana (S1) Teknik jurusan Teknik Sipil dari Universitas Diponegoro, Semarang (1996).

Indonesian citizen, 46 years old, domiciled in Boyolali.

Legal Basis of Appointment:

Appointed as Director of the Company since July 20, 2016 based on Deed of GMS Decision Statement No. 03 dated August 3, 2016 made in the presence of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. Notary public in Jakarta. This marked his first period in the Company's Board of Directors.

Educational Background:

Bachelor degree in Engineering majoring in Civil Engineering from Diponegoro University (1996).

Keahlian: Teknik Sipil

Riwayat Pekerjaan:

Mulai berkarier di PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. sejak tahun 1998 dan dipercaya untuk menjabat sejumlah posisi strategis PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. di antaranya:

- Kepala Seksi P.E.P PPB Bogor (2007 - 2009)
- Manajer Pabrik PPB Boyolali (2009 - 2014)
- Manajer Teknik Kantor Pusat (2014 - 2016)
- Ps. Kepala Bagian Standarisasi Kantor Pusat (2015)
- Direktur Teknik dan Sistem Manajemen di Perseroan (2016)

Rangkap Jabatan:

Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan maupun lembaga lain.

Pelatihan/Sertifikasi tahun 2018:

Pelatihan dapat dilihat pada bagian Pengembangan Kompetensi Direksi pada Laporan Tahunan ini di halaman 129.

Hubungan Afiliasi:

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.

Kepemilikan Saham WIKA BETON:

Tidak memiliki saham Perseroan.

Periode Menjabat: 20 Juli 2016 - RUPS Tahun 2021

Expertise: Civil Engineering

Career History:

Began his career in PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. since 1998 and has been entrusted to serve in a number of strategic positions such as:

- Section Head of P.E.P PPB Bogor (2007 – 2009)
- PPB Boyolali Plant Manager (2009 – 2014)
- Head Office Engineering Manager (2014 – 2019)
- Temporary Head of Engineering and Management System in the Company (2016)

Concurrent Positions:

He does not have any concurrent position in other companies/institutions.

Training/Certifications in 2018:

Training can be found in the Board of Directors Competence Development section in this Annual Report on page 129.

Affiliations:

Does not have any affiliation with other members of the Board of Directors, Board of Commissioners as well as Major and Controlling Shareholders.

WIKI BETON Share Ownership:

Does not own any share of the Company.

Tenure Period: July 20, 2016 – GMS Year 2021

Profil Pejabat Eksekutif

EXECUTIVE OFFICERS' PROFILE

Profil Pejabat Eksekutif Perseroan per 31 Desember 2018
The Company's Executive Officers' Profile as of December 31, 2018



Taufik Dwi Wibowo

Manajer Biro Penjualan

Menjabat sejak 11 April 2017
Bergabung di WIKA Beton sejak 20 Maret 1989

Sales Bureau Manager

Serving since April 11, 2017
Joined WIKA Beton since March 20, 1989



Achmad Arifin

Manajer Biro Operasi

Menjabat sejak 20 April 2018
Bergabung di WIKA Beton sejak 20 Februari 1992

Operations Bureau Manager

Serving since April 20, 2018
Joined in WIKA Beton since February 20, 1992



FX. Panggih Wijanarko

Manajer Biro Business Development

Menjabat sejak 21 Mei 2018
Bergabung di WIKA Beton sejak 22 Agustus 1994

Business Development Bureau Manager

Serving since May 21, 2018
Joined WIKA Beton since August 22, 1994



Agus Pramono

Manajer Biro Pengadaan

Menjabat sejak 20 April 2018
Bergabung di WIKA Beton sejak 20 Desember 1998

Procurement Bureau Manager

Serving since April 20, 2018
Joined WIKA Beton since December 20, 1998



Ahmad Nawawi

Manajer Biro Produksi Korporasi

Menjabat sejak 30 Juli 2018
Bergabung di WIKA Beton sejak 20 April 1989

Corporate Production Bureau Manager

Serving since July 30, 2018
Joined WIKA Beton since April 20, 1989



Ignatius Harry Sumartono

Manajer Biro Engineering

Menjabat sejak 20 Desember 2016
Bergabung di WIKA Beton sejak 31 Maret 2003

Engineering Bureau Manager

Serving since December 20, 2016
Joined WIKA Beton since March 31, 2003



Gambiro

Manajer Biro Research & Development

Menjabat sejak 20 April 2010
Bergabung di WIKA Beton sejak 20 Mei 1988

Research & Development Bureau Manager

Serving since April 20, 2010
Joined WIKA Beton since May 20, 1998



Fredy Dharmawan

Manajer Biro QSHE & Sistem Manajemen

Menjabat sejak 20 April 2018
Bergabung di WIKA Beton sejak 20 Mei 1988

QSHE & Management System Bureau Manager

Serving since April 20, 2018
Joined WIKA Beton since May 20, 1988



Dedi Indra

Manajer Biro Sistem Informasi

Menjabat sejak 20 April 2018
Bergabung di WIKA Beton sejak 16 Juli 2003

Information System Bureau Manager

Serving since April 20, 2018
Joined WIKA Beton since July 16, 2003



Agung Damiar

Manajer Biro Human Capital

Menjabat sejak 20 Desember 2017
Bergabung di WIKA Beton sejak 20 Januari 1989

Human Capital Bureau Manager

Serving since December 20, 2017
Joined WIKA Beton since January 20, 1989



Ahmad Raya Syirwani

Manajer Pengelolaan Material

Menjabat sejak 20 Agustus 2017
Bergabung di WIKA Beton sejak 20 Juli 1995

Material Management Bureau Manager

Serving since August 20, 2017
Joined WIKA Beton since July 20, 1995



Ashuri

PS. Manajer Biro Pengendalian

Menjabat sejak 1 Oktober 2018
Bergabung di WIKA Beton sejak 20 November 1990

Control Bureau Manager

Serving since October 1, 2018
Joined WIKA Beton since November 20, 1990



Yuherni Sisdi Rachmiyati

Sekretaris Perusahaan

Menjabat sejak 11 Agustus 2017
Bergabung di WIKA Beton sejak 11 Agustus 2017

Corporate Secretary

Serving since August 11, 2017
Joined WIKA Beton since August 11, 2017



Ashuri

Manajer Keuangan Korporasi

Menjabat sejak 20 Desember 2017
Bergabung di WIKA Beton sejak 20 November 1990

Corporate Finance Bureau Manager

Serving since December 20, 2017
Joined WIKA Beton since November 20, 1990



Bambang Arif Setyabudi

Kepala Satuan Pengawasan Intern

Menjabat sejak 10 Juli 2017
Bergabung di WIKA Beton sejak 20 April 1992

Intern Supervisory Unit Head

Serving since July 10, 2017
Joined WIKA Beton since April 20, 1992



Denny Setiawan Ariwibowo

Manajer Wilayah Penjualan I

Menjabat sejak 3 April 2017
Bergabung di WIKA Beton sejak 31 Maret 2003

Sales Area I Manager

Serving since April 3, 2017
Joined WIKA Beton since March 31, 2003



Bayu Setyowicaksono

Manajer Wilayah Penjualan II

Menjabat sejak 23 April 2018
Bergabung di WIKA Beton sejak 20 Desember 1998

Sales Area II Manager

Serving since April 23, 2018
Joined in WIKA Beton since December 20, 1998



Rija Judaswara

Manajer Wilayah Penjualan III

Menjabat sejak 20 Januari 2016
Bergabung di WIKA Beton sejak 20 Desember 1998

Sales Area III Manager

Serving since January 20, 2016
Joined WIKA Beton since December 20, 1998



Jermia Peranginangin

Manajer Wilayah Penjualan IV

Menjabat sejak 7 Mei 2018
Bergabung di WIKA Beton sejak 20 Desember 1998

Sales Area IV Manager

Serving since May 7, 2018
Joined WIKA Beton since December 20, 1998



Abdul Wachid

Manajer Wilayah Penjualan V

Menjabat sejak 10 April 2017
Bergabung di WIKA Beton sejak 20 Juli 1995

Sales Area V Manager

Serving since April 10, 2017
Joined WIKA Beton since July 20, 1995



Muhammad Amri

Manajer Wilayah Penjualan VI

Menjabat sejak 1 Januari 2016
Bergabung di WIKA Beton sejak 20 Februari 1995

Sales Area VI Manager

Serving since January 1, 2016
Joined WIKA Beton since February 20, 1995



Erwan Widiatmoko

Manajer Wilayah Penjualan VII

Menjabat sejak 10 Januari 2019*
Bergabung di Wika Beton sejak 21 Maret 2005

Manager of Sales region VII

Serving since January 10, 2019*
Joined WIKA Beton since March 21, 2005

* Sesuai Surat Keputusan No. SK.01.01/WB-0A.364/2017 tentang pembentukan Wilayah Penjualan VII Kalimantan, maka per 31 Desember 2018 Perseroan telah memiliki Wilayah Penjualan VII. Namun demikian, penunjukkan Manajer Wilayah VII baru dilaksanakan pada tahun 2019.

* According to decision letter No. SK 01.01/WB-0A.364/2017 on the Establishment of Sales Region VII in Kalimantan then as of December 31, 2018 the Company has Sales Region VII. however, the appointment of Manager for Sales Region VII has only been implemented in 2018.



Suheryanto

Manajer Pabrik Sumatera Utara

Menjabat sejak 16 Juli 2018
Bergabung di WIKA Beton sejak 1 Januari 1993

North Sumatra Plant Manager

Serving since July 16, 2018
Joined WIKA Beton since January 1, 1993



Hamdani

Manajer Pabrik Lampung

Menjabat sejak 4 Juni 2018
Bergabung di WIKA Beton sejak 20 April 1989

Lampung Plant Manager

Serving since June 4, 2018
Joined WIKA Beton since April 20, 1989



Syarifudin Syampera

Manajer Pabrik Lampung Selatan

Menjabat sejak 16 Desember 2015
Bergabung di WIKA Beton sejak 20 April 1989

South Lampung Plant Manager

Serving since December 16, 2015
Joined WIKA Beton since April 20, 1989



Eko Sumantri

Manajer Pabrik Sulawesi Selatan

Menjabat sejak 15 Juli 2014
Bergabung di WIKA Beton sejak 20 Mei 1989

South Sulawesi Plant Manager

Serving since July 15, 2014
Joined WIKA Beton since May 20, 1989



Adrian Marcel Kurniadi

Manajer Pabrik Bogor

Menjabat sejak 30 Juli 2017
Bergabung di WIKA Beton sejak 31 Maret 2003

Bogor Plant Manager

Serving since July 30, 2017
Joined WIKA Beton since March 31, 2003



Verly Widianoro

Manajer Pabrik Subang

Menjabat sejak 20 Februari 2017
Bergabung di WIKA Beton sejak 04 Juni 2007

Subang Plant Manager

Serving since February 20, 2017
Joined WIKA Beton since June 4, 2007



Ahmad Mukharom

Pjs. Manajer Pabrik Majalengka

Menjabat sejak 20 September 2018
Bergabung di WIKA Beton sejak 12 Maret 1997

Majalengka Plant Temporary Manager

Serving since September 20, 2018
Joined WIKA Beton since March 12, 1997



Gatut Santoso Subagiono

Manajer Pabrik Karawang

Menjabat sejak 20 Juli 2017
Bergabung di WIKA Beton sejak 20 Juli 1995

Karawang Plant Manager

Serving since July 20, 2017
Joined WIKA Beton since July 20, 1995

**Noor Asyik****Manajer Pabrik Pasuruan**

Menjabat sejak 15 Desember 2016
Bergabung di WIKA Beton sejak 20 Oktober 1994

Pasuruan Plant Manager

Serving since December 15, 2016
Joined WIKA Beton since October 20, 1994

**Hartanto Kartiraharjo****Pjs. Manajer Pabrik Boyolali**

Menjabat sejak 20 Juli 2017
Bergabung di WIKA Beton sejak 20 Oktober 1994

Boyolali Plant Temporary Manager

Serving since July 20, 2017
Joined WIKA Beton since October 20, 1994

**Bagus Dwi Putranto****Pjs. Manajer Ready Mix Concrete Plant**

Menjabat sejak 1 Desember 2018
Bergabung di WIKA Beton sejak 21 Juni 2010

Ready Mix Concrete Plant Temporary Manager

Serving since December 1, 2018
Joined WIKA Beton since June 21, 2010

**Zaenal Arifin Tohidin****Manajer High Speed Railway Plant**

Menjabat sejak 20 November 2018
Bergabung di WIKA Beton sejak 20 Februari 1993

High Speed Railway Plant Manager

Serving since November 20, 2018
Joined WIKA Beton since February 20, 1993

**Erwin Widiasmoro****Manajer Proyek PLTU Batang**

Menjabat sejak 20 Februari 2017
Bergabung di WIKA Beton sejak 20 Maret 2015

PLTU Batang Project Manager

Serving since February 20, 2017
Joined WIKA Beton since March 20, 2015

**Alwin Sawytra Panggabean****Manajer Proyek Pembangunan Jalan Tol Balikpapan - Samarinda**

Menjabat sejak 21 November 2016
Bergabung di WIKA Beton sejak 16 Juli 2003

Balikpapan - Samarinda Tollroad Construction Project Manager

Serving since November 21, 2016
Joined WIKA Beton since July 16, 2003



Mokhtar Yunus

Manajer Proyek Pembangunan Jalan KA Layang Antara Medan - Araskabu - Kualanamu Sumatera Utara
Menjabat sejak 1 Januari 2016
Bergabung di WIKA Beton sejak 20 Januari 1988

Project Manager for Construction of Railway Flyover between Medan – Araskabu – Kualanamu North Sumatra
Serving since January 1, 2016
Joined WIKA Beton since January 20, 1988



Didi Rustandi

Manajer Proyek Jalan Layang A.P. Pettarani
Menjabat sekaligus bergabung di WIKA Beton sejak 1 Mei 2018

Project Manager for A. P. Pettarani Flyover
Serving as well as joining WIKA Beton since May 1, 2018



Widi Asih

Pjs. Manajer Konstruksi Jalan Layang A.P. Pettarani
Menjabat sejak 1 Januari 2019
Bergabung di WIKA Beton sejak 2 Januari 2012

Construction Manager for A. P. Pettarani Flyover
Serving since January 1, 2019
Joined WIKA Beton since January 2, 2012



Yomil Ravianda

Deputy Manajer Proyek JO Wika Beton – Emrail Mainline & Depot Trackworks Kelapa Gading - Velodrome
Menjabat sejak 20 Februari 2017
Bergabung di WIKA Beton sejak 21 Juni 2010

Deputy Manager for Wika Beton – Emrail JO Project Mainline & Depo Trackworks Kelapa Gading – Velodrom
Serving since February 20, 2017
Joined WIKA Beton since June 21, 2010



Epian

Manajer Unit Pemancangan
Menjabat sejak 20 Januari 2016
Bergabung di WIKA Beton sejak 20 April 1989

Erection Unit Manager
Serving since January 20, 2016
Joined WIKA Beton since April 20, 1989



Mohammad Reza Avrianto

Manajer Unit Postension
Menjabat sejak 20 Januari 2016
Bergabung di WIKA Beton sejak 06 November 2006

Postension Unit Manager
Serving since January 20, 2016
Joined WIKA Beton since November 6, 2006



Rizaksono

Manajer Unit *Crushing Plant* Bogor
Menjabat sejak 14 Mei 2018
Bergabung di WIKA Beton sejak 16 Juli 2003

Bogor Crushing Plant Unit Manager
Serving since May 14, 2018
Joined WIKA Beton since July 16, 2003



Handy Panca Setiawan

Manajer Unit *Crushing Plant* Donggala
Menjabat sejak 20 Februari 2017
Bergabung di WIKA Beton sejak 20 Oktober 2012

Donggala Crushing Plant Unit Manager
Serving since February 20, 2017
Joined WIKA Beton since October 20, 2012



Balian Nazir

Manajer Unit *Crushing Plant* Lampung Selatan
Menjabat sejak 12 Maret 2018
Bergabung di WIKA Beton sejak 20 April 1990

South Lampung Crushing Plant Unit Manager
Serving since March 12, 2018
Joined WIKA Beton since April 20, 1990

Sumber Daya Manusia

HUMAN CAPITAL

Perseroan menyadari bahwa tersedianya Sumber Daya Manusia ("SDM") yang berkualitas, profesional, terstruktur dan sesuai dengan kebutuhan perusahaan menjadi salah satu faktor penentu keberlangsungan bisnis Perseroan di masa depan. Oleh karenanya, Perseroan secara konsisten dan berkala merancang strategi pengembangan SDM yang tepat agar senantiasa dapat menghasilkan bibit-bibit karyawan yang berkualitas unggul dan berkompotensi tinggi.

Dalam penerapannya, kebijakan pengembangan SDM yang dirancang Perseroan juga diberlakukan di level entitas anak usaha dan/atau asosiasi. Adapun proses, prosedur, dan kebijakan pemenuhan kuota SDM dari seluruh entitas anak dan/atau asosiasi Perseroan dijalankan sepenuhnya oleh PT Wijaya Karya Beton Tbk.

Kebijakan SDM yang dirancang Perseroan telah disesuaikan dengan rencana strategis Perseroan yang menargetkan adanya pertumbuhan usaha, regenerasi karyawan yang akan pensiun dan hal lainnya sebagaimana tertuang di dalam Rencana Jangka Panjang (RJP), antara lain:

1. Mendesain kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan bisnis Perseroan.
2. Merekrut karyawan sesuai dengan kebutuhan Perseroan.
3. Mempersiapkan karyawan bertalenta yang sesuai dengan rencana suksesi.
4. Menyelenggarakan pelatihan karyawan serta memberikan pendidikan lanjutan S2 dan S3 untuk karyawan yang disesuaikan dengan perkembangan lingkungan usaha.
5. Mempersiapkan tenaga-tenaga profesional sesuai dengan rencana usaha perseroan.
6. Menyempurnakan dan mengembangkan sistem manajemen SDM (HRMS) secara bertahap.
7. Meningkatkan rasa keterikatan karyawan kepada Perseroan (*engagement level*) secara bertahap.
8. Menata dan membina mandor borong di PPU secara mandiri dan sesuai peraturan perundang-undangan.

The Company realizes that having quality, professional, and structured Human Capital that meets the Company's demand has become one of the key factors in the Company's future business sustainability. Therefore, the Company consistently and periodically designs the best HC development strategies in order to continually produce high quality, excellent employees who are highly competent.

In its implementation, HC development policy that the Company has designed is also applied in its subsidiaries and/or associations. The process, procedures, and HC quota fulfillment policies from all subsidiaries and/or associations are implemented fully by PT Wijaya Karya Beton Tbk.

The Company has designed HC policies by adapting them with the Company's strategic plans targeting business growth, employee regeneration for those who reach retirement age, and other plans as stated in the Long-Term Plan (RJP), which includes:

1. Designing the proper competence according to the Company's business demand and development.
2. Recruiting employees according to the Company's requirement.
3. Preparing the right talented employees according to the succession plan.
4. Conducting employee training programs as well as providing Magister and Doctorate scholarship for employees according to the business development
5. Preparing professional staffs according to the Company's business plans.
6. Gradually developing and advancing HC Management System (HRMS).
7. Gradually strengthening the employee engagement level to the Company.
8. Arranging and developing foremen in PPU independently according to the prevailing regulations.

9. Meningkatkan kesejahteraan dan fasilitas kesehatan serta purnabakti karyawan secara bertahap.
10. Melakukan pembinaan dan internalisasi budaya perusahaan kepada karyawan baru sesuai perkembangan dan pertumbuhan Perseroan.

Komposisi Karyawan

Sepanjang tahun 2018, jumlah karyawan Perseroan dan entitas anak tercatat sebanyak 1.450 orang (termasuk pegawai honorer) atau meningkat 11,06% dari tahun sebelumnya sebanyak 1.311 orang. Peningkatan jumlah karyawan yang terjadi di tahun ini disebabkan oleh kebutuhan Perseroan. Pada tabel di bawah ini dapat dilihat perbandingan komposisi karyawan Perseroan dalam kurun 2 (dua) tahun terakhir berdasarkan level organisasi, tingkat pendidikan, status kepegawaian, kompetensi, kelompok usia, dan jenis kelamin.

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan Employee Composition Based on Level of Education

Tingkat Pendidikan Level of Education	2018				2017			
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	%	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	%
PERSEROAN THE COMPANY								
Strata 2 Masters	25	0	25	1,72%	28	-	28	2,13%
Strata 1 Bachelors	353	52	405	27,93%	330	41	371	28,26%
Diploma	82	10	92	6,32%	93	14	107	8,15%
SMA dan Sederajat Highschool and Equivalent	816	11	827	57,03%	707	2	709	54,00%
Di bawah SMA Below Highschool	73	0	73	5,03%	76	1	77	5,86%
Sub-jumlah Perseroan The Company's Sub-Total	1.349	73	1.422	98,03%	1.234	58	1.292	98,55%
ENTITAS ANAK SUBSIDIARIES								
Strata 2 Masters	5	0	5	0,34%	3	-	3	0,23%
Strata 1 Bachelors	15	0	15	1,10%	11	-	11	0,84%
Diploma	4	0	4	0,27%	3	-	3	0,23%
SMA dan Sederajat Highschool and Equivalent	3	0	3	0,20%	1	-	1	0,08%
Di bawah SMA Below Highschool	1	0	1	0,06%	1	-	1	0,08%
Sub-jumlah Perseroan The Company's Sub-Total	28	0	28	1,97%	19	-	19	1,45%
Jumlah Total	1.377	73	1.450	100%	1.253	58	1.311	100,00%

9. Gradually improving employee welfare, health facilities as well retirement plans.
10. Developing and internalizing corporate culture to new employees according to the Company's development and growth.

Employee Composition

Throughout 2018, the total employees of the Company and its subsidiaries are 1,450 employees (including honorary employees), increasing by 11.06% from the previous year of 1,311 employees. The increase in total number of employees was due to the Company's demands. The table below shows the comparison of the Company's employee compositions in the last 2 (two) years based on organization and education level, employee status, competence, age groups, and genders.

Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Organisasi
Employee Composition Based on Organization Level

Level Organisasi Organization Level	2018				2017			
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	%	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	%
PERSEROAN THE COMPANY								
Manajer Biro (Eselon I) Bureau Manager (Echelon I)	14	1	15	1,03%	15	1	16	1,22%
Manajer Wilayah Penjualan & Pabrik, Staf Ahli Direksi (Eselon II) Regional Sales Managers & Factory Managers, Expert Staffs of the Board of Directors (Echelon II)	17	0	17	1,17%	18	-	18	1,37%
Asisten Manajer Biro (Eselon III) Assistant Bureau Managers (Echelon III)	21	0	21	1,44%	22	-	22	1,68%
Manajer Bagian (Eselon IV) Division Managers (Echelon IV)	43	0	43	2,96%	44	-	44	3,35%
Manajer Seksi (Eselon V) Section Managers (Echelon V)	97	1	98	6,75%	90	-	90	6,85%
Asisten Manajer Seksi (Eselon VI) Assistant Section Managers (Echelon VI)	158	34	192	13,24%	126	21	147	11,20%
Staf (Eselon VII-X) Staffs (Echelon VII-X)	999	37	1.036	71,44%	919	36	955	72,73%
Sub-jumlah Perseroan The Company's Sub-Total	1.349	73	1.422	98,03%	1.234	58	1.292	98,55%
ENTITAS ANAK SUBSIDIARIES								
Manajer Biro (Eselon I) Bureau Managers (Echelon I)	5	0	5	0,34%	4	-	4	0,30%
Manajer Wilayah Penjualan & Pabrik, Staf Ahli Direksi (Eselon II) Regional Sales Managers & Factory Managers, Expert Staffs of the Board of Directors (Echelon II)	0	0	0	0%	-	-	-	-
Asisten Manajer Biro (Eselon III) Assistant Bureau Managers (Echelon III)	2	0	2	0,15%	3	-	3	0,23%
Manajer Bagian (Eselon IV) Division Managers (Echelon IV)	2	0	2	0,15%	1	-	1	0,08%
Manajer Seksi (Eselon V) Section Managers (Echelon V)	9	0	9	0,62%	7	-	7	0,53%
Asisten Manajer Seksi (Eselon VI) Assistant Section Managers (Echelon VI)	4	0	4	0,30%	2	-	2	0,15%
Staf (Eselon VII-X) Staffs (Echelon VII-X)	6	0	6	0,41%	2	-	2	0,15%
Sub-jumlah Entitas Anak Subsidiaries' Sub-Total	28	0	28	1,97%	19	-	19	1,45%
Jumlah Total	1.377	73	1.450	100%	1.253	58	1.311	100,00%

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian

Employee Composition Based on Employment Status

Status Kepegawaian Employment Status	2018				2017			
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	%	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	%
PERSEROAN THE COMPANY								
Karyawan Organik Organic Employees	279	33	312	21,49%	248	20	268	20,41%
Karyawan Terampil Skilled Employees	1.065	40	1.105	76,20%	980	38	1.018	77,53%
Karyawan Honorer Honorary Employees	5		5	0,34%	6	-	6	0,46%
Sub-jumlah Perseroan The Company's Sub-total	1.349	73	1.422	98,03%	1.234	58	1.292	98,55%
ENTITAS ANAK SUBSIDIARIES								
Pengurus (Masih Karyawan Perseroan) Management (Still the Company's Employees)	5	0	5	0,36%	4	-	4	0,30%
Karyawan Organik Organic Employees	14	0	14	0,98%	11	-	11	0,84%
Karyawan Terampil Skilled Employees	9	0	9	0,63%	4	-	4	0,30%
Karyawan Honorer Honorary Employees	0	0	0	0%	-	-	-	0,00%
Sub-jumlah Perseroan The Company's Sub-Total	28	0	28	1,97%	19	-	19	1,45%
Jumlah Total	1.377	73	1.450	100%	1.253	58	1.311	100,00%

Komposisi Karyawan Berdasarkan Kompetensi

Employee Composition Based on Competence

Kompetensi Competence	2018				2017			
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	%	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	%
PERSEROAN THE COMPANY								
Teknik Engineering	334	17	351	24,22%	906	27	933	71,10%
Non Teknik Non-Engineering	1.015	56	1.071	73,81%	328	31	359	27,38%
Sub-jumlah Perseroan The Company's Sub-Total	1.349	73	1.422	98,03%	1.234	58	1.292	98,55%
ENTITAS ANAK SUBSIDIARIES								
Teknik Engineering	14	0	14	0,98%	13	-	13	0,99%
Non Teknik Non-Engineering	14	0	14	0,99%	6	-	6	0,46%
Sub-jumlah Entitas Anak Subsidiaries' Sub-Total	28	0	28	1,97%	19	-	19	1,45%
Jumlah Total	1.377	73	1.450	100%	1.253	58	1.311	100,00%

Komposisi Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia
Employee Composition Based on Age Group

Kelompok Usia Age Group	2018				2017			
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	%	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	%
PERSEROAN THE COMPANY								
> 55 tahun > 55 years	9	0	9	0,62%	5	-	5	0,38%
51-55 tahun 51-55 years	200	0	200	13,79%	163	-	163	12,41%
46-50 tahun 46-50 years	251	6	257	17,75%	266	4	270	20,56%
41-45 tahun 41-45 years	118	4	122	8,41%	129	5	134	10,21%
36-40 tahun 36-40 years	155	3	158	10,85%	147	2	149	11,35%
31-35 tahun 31-35 years	263	9	272	18,75%	221	11	232	17,67%
25-30 tahun 25-30 years	282	36	318	21,93%	237	32	269	20,49%
< 25 tahun < 25 years	71	15	86	5,93%	66	4	70	5,33%
Sub-jumlah Perseroan The Company's Sub-Total	1.349	73	1,422	98,03%	1.234	58	1.292	98,55%
ENTITAS ANAK SUBSIDIARIES								
> 55 tahun > 55 years	0	0	0	0%	-	-	-	-
51-55 tahun 51-55 years	6	0	6	0,43%	3	- 3		0,23%
46-50 tahun 46-50 years	5	0	5	0,34%	5	-	5	0,38%
41-45 tahun 41-45 years	3	0	3	0,21%	3	-	3	0,23%
36-40 tahun 36-40 years	3	0	3	0,21%	1	-	1	0,08%
31-35 tahun 31-35 years	6	0	6	0,43%	1	-	1	0,08%
25-30 tahun 25-30 years	5	0	5	0,35%	6	-	6	0,46%
< 25 tahun < 25 years	0	0	0	0%	-	-	-	-
Sub-jumlah Entitas Anak Subsidiaries' Sub-Total	28	0	28	1,97%	19	-	19	1,45%
Jumlah Total	1.377	73	1,450	100%	1.253	58	1.311	100,00%

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin Employee Composition Based on Gender

Jenis Kelamin Gender	2018		2017	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
LAKI-LAKI MALE				
Perseroan The Company	1,349	93.03%	1,234	94,13%
Entitas Anak Subsidiaries	28	1.93%	19	1,45%
Sub-jumlah Sub-Total	1,377	94.96%	1,253	95,58%
PEREMPUAN FEMALE				
Perseroan The Company	73	5.04%	58	4,42%
Entitas Anak Subsidiaries	0	0%	-	-
Sub-jumlah Sub-Total	73	5.04%	58	4,42%
Jumlah Total	1,450	100%	1,311	100,00%

Secara keseluruhan, demografi karyawan Perseroan beserta entitas anak untuk periode 2017-2018 adalah sebagai berikut:

Overall, the Company's employee demographic along with its subsidiaries for 2017 – 2018 period is as follows:

Jumlah Karyawan Perseroan dan Entitas Anak Total number of employees in the Company and Subsidiaries

	2018				2017			
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	%	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	%
PERSEROAN THE COMPANY								
PT Wijaya Karya Beton Tbk.	1.349	73	1.422	98,03%	1.234	58	1.292	98,55%
ENTITAS ANAK SUBSIDIARIES								
PT Wijaya Karya Komponen Beton	5	0	5	0,36%	3	-	3	0,23%
PT Wijaya Karya Krakatau Beton	9	0	9	0,63%	5	-	5	0,38%
PT Citra Lautan Teduh	14	0	14	0,98%	11	-	11	0,84%
Sub-jumlah Entitas Anak Subsidiaries' Sub-Total	28	0	28	1,97%	19	-	19	1,45%
Jumlah Total	1.377	73	1.450	100%	1.253	58	1.311	100,00%

Pengembangan Kompetensi Karyawan

Perseroan menyadari bahwa ketersediaan SDM yang kompeten dan profesional berperan penting sebagai salah satu fondasi utama dalam menjaga keberlangsungan bisnis Perseroan. Oleh karenanya guna memenuhi dan menjaga keseimbangan kuota SDM baik di tingkat Perseroan maupun di entitas anak, Perseroan telah merancang sistem pengembangan kompetensi karyawan untuk setiap level jabatan yang terbuka bagi seluruh karyawan yang telah disesuaikan dengan kebutuhan pelatihan/ pengembangan SDM di masing-masing divisi. Dalam menyusun program pengembangan dan pembelajaran bagi karyawan, Perseroan senantiasa memperhatikan beberapa aspek, di antaranya pengembangan teknologi dan inovasi, etika bisnis, dan sistem pelatihan. Berkaitan dengan hal tersebut, fokus pengembangan SDM yang dijalankan Perseroan di sepanjang 2018, antara lain:

Employee Competence Development

The Company realizes that competent and professional HC plays a major role as one of the main foundation in maintaining the Company's business sustainability. Therefore, in order to meet and maintain the balance for HC quota, both within the Company as well as its subsidiaries, the Company has designed employee competence development system for all position level that is available to all employees and has been adjusted with the needs for HC training/development in each division. In compiling employee development and training program, the Company has consistently paid attention to a few aspects, among which are technological development and innovation, business ethics, and training system. In regards to those things, the focus of HC development that the Company has implemented in 2018 are as follows:

Level Jabatan Position Level	Sasaran Program Pengembangan Development Program Objectives	Jumlah Peserta Total Participants
Direksi Board of Directors	Business Sustainable	37
Manajer Biro Bureau Managers	Fostering Transformation	63
Manajer PPU PPU Managers	Integrating value chain	23
Manajer Bagian Division Managers	Aligning execution	76
Manajer Seksi Section Managers	Optimizing resources	245
Staf Staff	Excellence performance	816



>> Pelatihan Pegawai "the Art of Communication for Marketing"
Employee Training "the Art of Communication for Marketing"



Investasi Pengembangan Kompetensi SDM

Sebagai bentuk komitmen dan keseriusan Perseroan dalam menyusun program pengembangan SDM guna menghasilkan bibit-bibit unggul perusahaan di kemudian hari, Perseroan secara konsisten dan berkala menginvestasikan biaya pelatihan dan pengembangan SDM yang cenderung meningkat setiap tahunnya. Di sepanjang tahun 2018, Perseroan telah menginvestasikan dana untuk pelatihan dan pengembangan SDM sebesar Rp2.467.219.415 atau meningkat 74,63% dari tahun sebelumnya sebesar Rp1.412.796.181.

Pengungkapan Lainnya

Uraian lengkap terkait kebijakan Perseroan dalam hal pengelolaan dan pengembangan kompetensi SDM dapat dilihat pada Bab Fungsi Penunjang Bisnis dalam laporan tahunan ini di halaman 139.

Investment for Human Capital's Competency Development

The Company showcased its commitment in providing human capital development program to produce best employees in the future. The Company consistently and regularly invested in training and human capital development in which keep increasing annually. During 2018, the Company had invested Rp2,467,219,415 for training and human capital development which was increased 74.63% from last year's fee of Rp1,412,796,181.

Other Disclosures

Comprehensive explanation regarding the Company's policy in managing and developing Human Capital competency can be seen in this annual report, Chapter Business Support Function on page 139.

Komposisi Pemegang Saham

SHAREHOLDERS COMPOSITION

Berdasarkan Akta No. 44 yang dibuat di hadapan Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, susunan komposisi pemegang saham Perseroan per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Based on Deed No. 44 made in the presence of Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the composition of WIKA Beton's shareholders per 31 December 2018 is as follows:

Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	Jumlah Lembar Saham Total Shares	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid-Up Capital (Rp)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
	Nilai Nominal Saham = RP100/lembar saham Share Nominal Value = Rp100/share		
KEPEMILIKAN SAHAM 5% ATAU LEBIH SHARE OWNERSHIP OF 5% OR ABOVE			
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.	5.229.280.000	522.928.000.000	60,00%
Koperasi Karya Mitra Satya (KKMS)	567.376.876	56.737.687.566	6,51%
KEPEMILIKAN SAHAM DIBAWAH 5% SHARE OWNERSHIP OF LESS THAN 5%			
Yayasan Wijaya Karya	86.043.000	8.604.300.000	0,99%
Publik (masing-masing kepemilikan di bawah 5%) Public (each share ownership is under 5%)	2.455.146.941	245.514.694.122	28,17%
Sub Jumlah Sub-total	8.338.308.649	833.830.864.900	95,67%
Saham yang Diperoleh Kembali Treasury Stock	377.157.951	37.715.795.100	4,33%
Jumlah Total	8.715.466.600	871.546.660.000	100%

Mengacu pada ketentuan SEOJK No.30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan, maka pada tabel di bawah ini dapat dilihat rincian komposisi pemegang saham Perseroan per 31 Desember 2018:

Based on SEOJK No.30/SEOJK.04/2016 about Annual Report Format and Content, the details on shareholder composition per 31 December 2018 can be seen below:

Rincian Komposisi Pemegang Saham WIKA BETON Berdasarkan Klasifikasi Institusi Per 31 Desember 2018

Details of WIKA BETON's Shareholders Composition Based on Institution Classification as of December 31, 2018

No.	Status Pemegang Saham Shareholders Status	Jumlah Lembar Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
1.	Kepemilikan Asing:		
	• Individu	7.798.600	0,32%
	• Institusi	399.820.802	16,28%
2.	Kepemilikan Lokal:		
	• Individu	1.317.589.097	53,66%
	• Institusi:		
	- Perusahaan Terbatas	68.946.800	9,44%
	- Perbankan	100.000	0,01%
	- Broker	19.735.401	2,70%

No.	Status Pemegang Saham Shareholders Status	Jumlah Lembar Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
-	Asuransi	203.907.400	27,93%
-	Jamsostek	22.160.500	3,04%
-	Koperasi	1.386.500	0,19%
-	Mutual Fund	260.200.000	35,64%
-	Dana Pensiun	131.895.100	18,06%
-	Yayasan	21.828.800	2,99%
Jumlah		730.160.501	29,74%

Rincian Komposisi Pemegang Saham WIKA BETON Berdasarkan Kepemilikan Saham <5% Per 31 Desember 2018
Details of WIKA BETON's Shareholders Composition With Less than 5% Ownership as of December 31, 2018

Nama Name	Jumlah Lembar Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha - Desk 1	103.000.000	1,18%
RD PANIN D MAKSIMA-910334000	49.808.900	0,57%
GIC S/A GOVERNMENT OF SINGAPORE	38.212.961	0,44%
HBFS-FUND SERVICES A/C THE MANUFACTURERS LIFE INSURANCE CO. (PHILS.) INC.-ASEAN GROWTH FUND	36.045.600	0,41%

Kepemilikan Saham WIKA BETON oleh Dewan Komisaris dan Direksi
WIKA BETON's Share Ownership by the Board of Commissioners and the Board of Directors

Nama Name	Jumlah Lembar Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)

DEWAN KOMISARIS
THE BOARD OF COMMISSIONERS

Bambang Pramujo	Komisaris Utama President Commissioner	-	-
Agustinus Boediono	Komisaris Commissioner	13.809.800	0,1584516%
Yohanes Babtista Priyatmo Hadi	Komisaris Commissioner	-	-
Herry Trisaputra Zuna	Komisaris Commissioner	40.000	0,0004590%
Asfiah Mahdiani	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-
Priyo Suprobo	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-
Yustinus Prastowo	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-

Komposisi Pemegang Saham

SHAREHOLDERS COMPOSITION

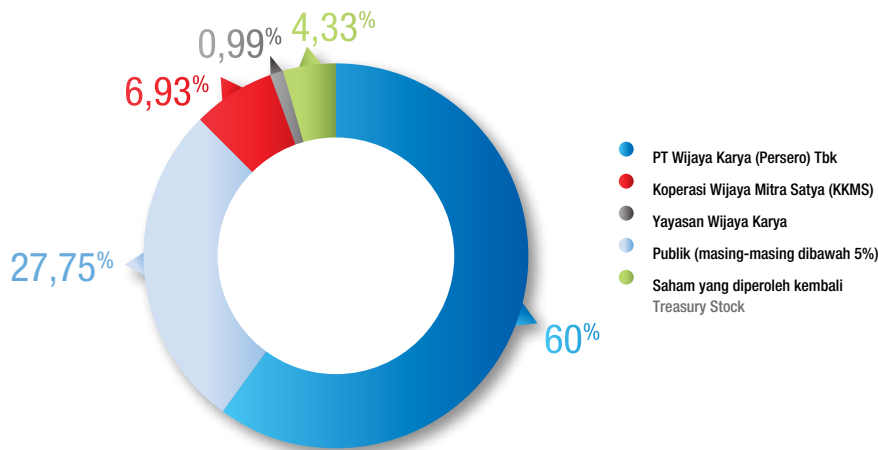
	Nama Name	Jumlah Lembar Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
DIREKSI THE BOARD OF DIRECTORS			
Hadian Pramudita	Direktur Utama President Director	-	-
Hari Respati	Direktur Director	-	-
Mohammad Syafii	Direktur Director	-	-
Kuntjara	Direktur Director	577.300	0,0066239%
Mursyid	Direktur Director	2.100.000	0,0240951%
Siddik Siregar	Direktur Director	-	-
Sidiq Purnomo	Direktur Director	-	-
Sub-jumlah Sub-total		16.527.100	0.1896296%

Daftar 20 Pemegang Saham Terbesar WIKA BETON Per 31 Desember 2018

List of Top 20 Largest WIKA BETON Shareholders As of December 31, 2018

No.	Nama Investor Investors' Name	Status	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage
1	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.	Badan Usaha Milik Negara	5.229.280.000	60,00%
2	Koperasi Karya Mitra Satya	Koperasi	567.616.649	6,51%
3	PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha - Desk 1	Insurance NPWP	103.000.000	1,18%
4	Yayasan Wijaya Karya	Yayasan	86.043.000	0,99%
5	Rd Panin D Maksima - 910334000	Mutual Fund	49.808.900	0,57%
6	Gic S/A Government of Singapore	Institution - Foreign	38.212.961	0,44%
7	Hbfs-Fund Services A/C The Manufacturers Life Insurance Co. (Phils.) Inc. - Asean Growth Fund	Institution - Foreign	36.045.600	0,41%
8	Citibank New York S/A Emerging Markets Core Equity Portfolio of Dfa Inv Dimensions Grp Inc.	Institution - Foreign	34.956.800	0,4%
9	Adika Ryanto	Individual - Domestic	30.741.400	0,35%
10	Manulife Dana Ekuitas	Insurance NPWP	28.890.400	0,33%
11	Jom Komodo Indonesia Equity Investment Fund	Institution - Foreign	26.000.000	0,3%
12	Rd Premier Etf Indo State - Owned Companies - 889064000	Mutual Fund	25.206.944	0,29%
13	Dana Pensiun BRI - Swa Kelola 2	Pension Fund	25.058.900	0,29%
14	Reksa Dana Bnp Paribas Infrastruktur Plus	Mutual Fund	24.567.000	0,28%
15	Alexandry Sutejo	Individual - Domestic	22.633.800	0,26%
16	Djs Ketenagakerjaan Program JHT	Jamsostek JHT	22.160.500	0,25%
17	Citibank New York S/A The Emerging Markets Small Cap Series of the Dfa Investment Trust Company	Institution - Foreign	21.627.800	0,25%
18	Citibank New York S/A Dimensional Emerging Markets Value Fund	Institution - Foreign	21.287.300	0,24%
19	PT Taspen (Asuransi) - AFS	Badan Usaha Tetap Khusus Non Tax	21.182.600	0,24%
20	Reksa Dana Panin Dana Bersama Plus	Mutual Fund	20.092.300	0,23%

Secara keseluruhan, dapat dilihat Komposisi dan Pemegang Saham WIKA Beton per 31 Desember 2018 pada skema di bawah ini:



Saham Diperoleh Kembali (*Treasury Stock*)

Sehubungan dengan pelaksanaan *Initial Public Offering* (IPO) Perseroan yang dilakukan di tahun 2014, para Pemegang Saham Perseroan menyetujui untuk mengambil keputusan Pemegang Saham di luar Rapat Umum Pemegang Saham melalui Akta No. 51 tanggal 20 Desember 2013 yang dibuat di hadapan Notaris M. Nova Faisal SH. MK, yang berkedudukan di Jakarta, yaitu Pemegang Saham Perseroan menyetujui untuk melakukan penjualan saham milik Koperasi Karya Mitra Satya (KKMS) kepada Perseroan. Berkaitan dengan hal tersebut, mengacu pada Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Pasal 37 Ayat 4 disebutkan bahwa "Saham yang dibeli kembali Perseroan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) hanya boleh dikuasai Perseroan paling lama 3 (tiga) tahun". Lebih lanjut, berpedoman pada Keputusan Bapepam LK No. Kep-105/BL/2010 tanggal 13 April 2010 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik menyebutkan ketentuan Pengalihan Saham Hasil Pembelian Kembali, disebutkan sebagai berikut:

1. Dalam hal masih terdapat saham hasil pembelian kembali yang dikuasai oleh Perusahaan selama jangka waktu 3 (tiga) tahun sejak selesainya pembelian kembali saham, maka Perusahaan wajib mulai mengalihkan saham hasil pembelian kembali dalam jangka waktu paling lama 2 (dua) tahun.
2. Dalam hal kewajiban pengalihan saham sebagaimana dimaksud dalam point 1 tidak dapat dilaksanakan atau belum dapat diselesaikan oleh Perusahaan, maka dalam jangka waktu paling lama satu tahun setelah berakhirnya jangka waktu sebagaimana dimaksud dalam point 1, Perusahaan wajib telah selesai mengalihkan saham dimaksud.

Sampai saat ini, Perseroan belum melepas seluruh *treasury stock* yang dimiliki kepada publik, sehingga sisa periode kepemilikan *treasury stock* Perseroan hingga batas terakhir penjualannya adalah sampai tahun 2019.

Overall, WIKA Beton's Composition and Shareholders per December 31, 2018 can be seen in the scheme below:

Treasury Stock

Regarding the Company's Initial Public Offering (IPO) in 2014, all shareholders has agreed to decide (during non-routine shareholder meeting, acts no. 51 dated 20 December 2013, officiated by Notary Nova Faisal SH. MK in Jakarta) to sell Koperasi Karya Mitra Satya (KKMS)'s shares to the Company. Therefore, in line with Government Regulation (Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Pasal 37 Ayat 4), "Shares that have been bought back by the Company can only be owned for maximum 3 years". Moreover, based on Bapepam LK's Regulation Kep-105/BL/2010 dated on 13 April 2010 about Buying Back Shares that Had Been Released by Public Company, WIKA Beton abide by these rules:

1. In the case of there is still a repurchase stock which is controlled by the Company for 3 (three) years since the completion of the repurchase of shares, then The Company is obliged to start re-directing those shares within a maximum period of 2 (two) years.
2. In the case of share transfer obligations as referred to point 1 cannot be implemented or not can be completed by the Company, then in term a maximum of one year after the end of the time as referred to in point 1, the Company must have finished transferring those shares.

Up to now, WIKA Beton has yet released all its owned treasury stock to the public – therefore the deadline period for ownership of the shares is due on 2019.

Informasi Pemegang Saham Utama/ Pengendali Hingga Nama Pemilik Akhir

Hingga akhir tahun 2018, kepemilikan saham terbesar PT Wijaya Karya Beton Tbk. masih dipegang oleh PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. (kode saham: "WIKA") selaku entitas induk Perseroan dengan persentase kepemilikan mencapai 60%. Secara historis, WIKA resmi didirikan pada 11 Maret 1960 sebagai bagian dari kebijakan pembentukan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) oleh Pemerintah Indonesia, sekaligus dalam rangka mendukung program nasionalisasi terhadap badan usaha milik Belanda.

Sebagaimana tertuang di dalam Anggaran Dasar yang dimilikinya, tujuan pendirian WIKA adalah untuk berusaha di bidang industri konstruksi, industri pabrikasi, jasa penyewaan, jasa keagenan, investasi, agro industri, industri energi, energi terbarukan, dan energi konversi, penyelenggaraan perkeretaapian, penyelenggaraan pelabuhan, penyelenggaraan kebandarudaraan, logistik, perdagangan, *Engineering Procurement Construction* (EPC), pengembangan dan pengelolaan kawasan, layanan peningkatan kemampuan di bidang jasa konstruksi, teknologi informasi, jasa *engineering* dan perencanaan, investasi dan/atau pengelolaan usaha di bidang prasarana dan sarana dasar (infrastruktur), untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan keuntungan guna meningkatkan nilai WIKA dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

Seiring perjalanan waktu, posisi WIKA di pasar semakin kokoh dan mengalami perkembangan yang cukup pesat, hal tersebut tercermin dari aksi korporasi Penawaran Saham Perdana (*Initial Public Offering*/"IPO") WIKA yang dilakukan pada 29 Oktober 2007 di Bursa Efek Indonesia, Jakarta. Adapun jumlah saham WIKA yang dilepas ke publik hingga saat ini adalah sebesar 34,95%.

Controlling/Main Shareholder Information

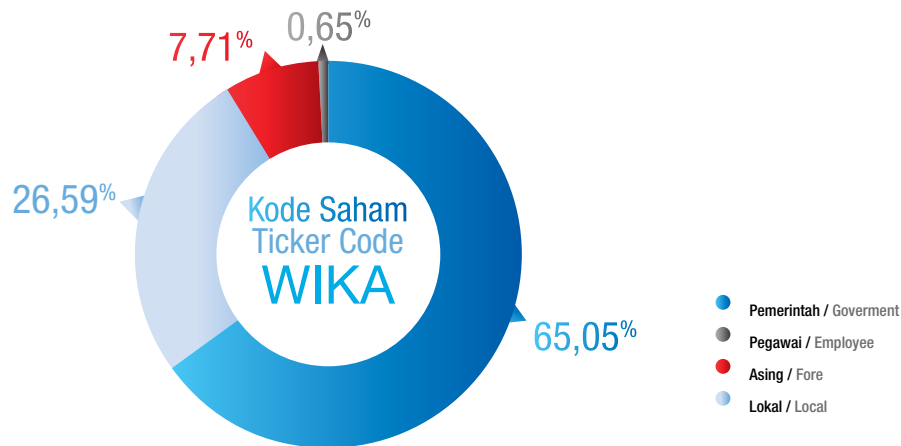
Up to end of 2018, the biggest share ownership of PT Wijaya Karya Beton Tbk. is still on PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. (Stock code: "WIKA") as the parent company with ownership percentage reaches 60%. Historically, WIKA was founded on March 11, 1960 as part of State-owned Enterprise by the Indonesian Government, while also a part of nationalization program from Dutch-owned companies.

Based on its Articles of Association, WIKA was founded to do business on construction industry, manufacturing, rental services, agency services, investment, agro-industry, energy industry, renewable energy, conversion energy, train management, port management, airport management, trade logistics, Engineering Procurement Construction (EPC), area development and management, services in capacity improvement for construction, information technology, engineering and planning services, investment and/or business management in infrastructure. The objective of its business was for creating competitive products and/or services with high quality, to gain profit to increase the brand's value as business entity while always abiding to the limited liability company principles.

With the passing of time, WIKA managed to strengthen its position in the market and has experienced rapid development; it's reflected on the Initial Public Offering of the Company, which was done on October 29, 2007 at Indonesia Stock Exchange, Jakarta. The number of shares that WIKA released to the public to this day is 34.95%.

**Komposisi Pemegang Saham WIKA (Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan)
per 31 Desember 2018**

WIKA's Shareholder Composition (Main and Controlling) per December 31, 2018

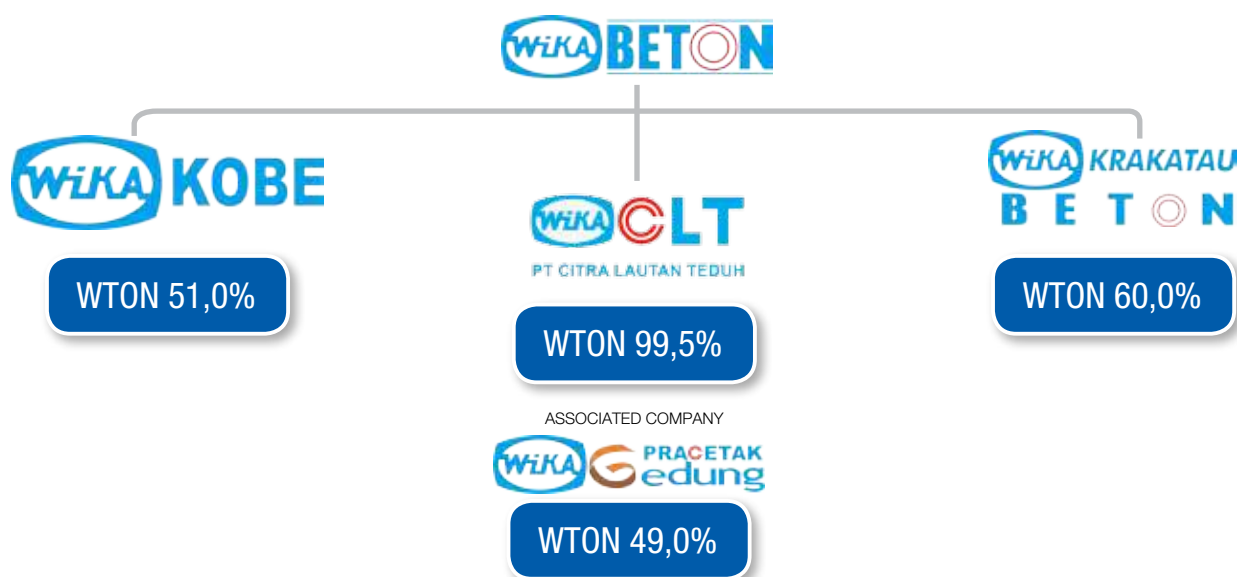


**Komposisi Kepemilikan Saham WIKA Selama 5 (lima) Tahun Terakhir (per 31 Desember di setiap tahunnya)
WIKA Share Ownership Composition in the Last Five Years (Per December 31 Every Year)**

	2018	2017	2016	2015	2014
Pemerintah Government	65,05%	65,05%	65,05%	65,05%	65,05%
Pegawai Employee	8,86%	0,69%	0,76%	1,12%	1,23%
PUBLIK PUBLIC					
• Asing Foreign	0,69%	8,86%	11,07%	15,59%	18,13%
• Lokal Local	25,40%	25,40%	23,13%	18,24%	15,59%

Struktur Grup Perusahaan

THE COMPANY'S GROUP STRUCTURE



Daftar Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

SUBSIDIARIES AND ASSOCIATION LIST

		ENTITAS ANAK SUBSIDIARIES		ENTITAS ASOSIASI ASSOCIATIONS
Nama Perusahaan Company Name	PT Citra Lautan Teduh ("CLT")	PT Wijaya Karya Komponen Beton ("WIKI KOB")	PT Wijaya Karya Krakatau Beton ("WIKI KRATON")	PT Wijaya Karya Pracetak Gedung ("WIKI Pracetak Gedung")
Tahun Pendirian Year of Establishment	1990	2012	2013	2016
Domisili Domicile	Batu Besar, Batam	Karawang, Jawa Barat	Cilegon, Banten	Jakarta
Bidang Usaha Line of Business	Perindustrian dan perdagangan beton pracetak Pre-cast concrete industry and trade	Perindustrian dan perdagangan beton pracetak Pre-cast concrete industry and trade	Perindustrian dan perdagangan beton pracetak Pre-cast concrete industry and trade	Perindustrian dan perdagangan beton pracetak Pre-cast concrete industry and trade
Kepemilikan Saham oleh WIKI BETON (%) Share Ownership by WIKI BETON (%)	99,50%	51,00%	60,00%	49,00%
Jumlah Aset Total Asset	Rp475.855.087.507	Rp154.771.465.741	Rp90.061.544.516	-
Status	Beroperasi Operating	Beroperasi Operating	Beroperasi Operating	Beroperasi Operating
Alamat Address	Jl. Hang Jebat KM. 1 Batu Besar Kota Batam, 29432 Kepulauan Riau, Indonesia Phone: +62 778 761185, 761186 Fax: +62 778 761184 E-mail: marketing@ wikacit.co.id Situs web/website: http://wikacit.co.id	Kawasan Industri Surya Cipta Jl Surya Madya 3 Kav I-28Q Karawang Timur Jawa Barat Indonesia Phone : +62 267 8630416, 8630417, 8637597 Faks. : +62 267 8630349 E-mail: marketing@ wikakobe.com Situs web/website: www.wikakobe.com	Kawasan Industrial Estate Cilegon Jl. Australia I Kav. K2/1 Warnasari, Citangkil Kota Cilegon Banten, 42435 Phone : (0622) 54394100 Faks. : - E-mail: - Situs web/website: -	Jl. Biru Laut, RT.1/RW.11 Cipinang Cempedak, Jatinegara Jakarta Timur, 13340 Phone: +62 21 22894529 Email: marketing@ wikapracetak.co.id Situs web/website: http://wikapracetak.co.id

Informasi Entitas Anak

INFORMATION ON SUBSIDIARIES

PT Wijaya Karya Komponen Beton ("Wika Kobe")

PT Wijaya Karya Komponen Beton ("WIKI KOB") merupakan entitas anak Perseroan yang didirikan pada tanggal 10 Mei 2012 sebagai hasil kerjasama antara Perseroan dan PT Komponindo Betonjaya ("Kobe"). Sebagaimana tertuang di dalam Anggaran Dasar WIKI KOB, perusahaan ini didirikan untuk mengantisipasi permintaan atas produk-produk beton dari berbagai proyek yang didanai oleh Pemerintah Jepang, seperti proyek pembangunan MRT di Jakarta.

Hingga akhir tahun 2018, kepemilikan saham Perseroan atas WIKI KOB adalah sebesar 51,00%, sementara kepemilikan saham sisanya sebesar 49,00% dipegang oleh Kobe. Komposisi kepengurusan manajemen WIKI KOB per 31 Desember 2018 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Manajemen Kunci WIKI KOB Key Management of WIKI KOB

Dewan Komisaris Board of Commissioners	
Komisaris Utama President Commissioner	Takashi Masaya
Komisaris Commissioner	Sidiq Purnomo*
Direksi Board of Directors	
Direktur Utama President Director	Bambang Legowo
Direktur Director	Koichiro Onzuka

*) Beliau adalah Direktur Teknik Perseroan/He is the Company's Director of Engineering

Pada tahun 2018, WIKI KOB kembali berhasil mempertahankan kinerja pertumbuhan yang positif dengan laba sebesar Rp343,37 juta, pendapatan sebesar Rp94,92 miliar, dan total aset sebesar Rp154,77 miliar. Rincian lebih lengkap mengenai kinerja WIKI KOB dalam kurun 2 (dua) tahun terakhir dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Ikhtisar Keuangan WIKI KOB Financial Highlights of WIKI KOB

Keterangan Description	2018 (Rp)	2017 (Rp)
Laba Komprehensif Comprehensive Income	539.347.271	6.715.327.350
Pendapatan Revenue	94.924.974.670	175.460.150.170
Total Aset Total Asset	154.771.465.741	227.477.520.015

Pt Wijaya Karya Komponen Beton ("Wika Kobe")

PT Wijaya Karya Komponen Beton ("WIKI KOB") is the Company's subsidiary established on May 10, 2012 as the result of collaboration between the Company and PT Komponindo Betonjaya ("Kobe"). As stated in WIKI KOB Articles of Association, this company was established in order to anticipate demands for concrete products from various projects funded by the Japanese government, such as MRT construction project in Jakarta.

To the end of 2018, the Company's share ownership of WIKI KOB is 51.00%, while the rest of its share ownership of 49.00% is owned by Kobe. WIKI KOB management composition per December 31, 2018 can be found in the table below:

In 2018, WIKI KOB managed to maintain a positive performance with income of Rp343.37 million, revenue of Rp94.92 billion and total asset of Rp154.77 billion. Details of WIKI KOB performance in the last 2 (two) years can be shown on the table below:

PT WIJAYA KARYA KRAKATAU BETON **("WIKA KRATON")**

PT Wijaya Karya Krakatau Beton ("WIKA KRATON") merupakan entitas anak Perseroan yang didirikan pada tanggal 16 Desember 2013 sebagai hasil *Joint Venture* antara Perseroan, PT Krakatau Engineering (bagian dari Krakatau Steel Group) dan entitas induk Perseroan yaitu PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. atau "WIKA". Pendirian WIKA KRATON dimaksudkan untuk memenuhi permintaan Krakatau Group yang merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) di bidang industri beton pracetak.

Hingga akhir tahun 2018, kepemilikan saham Perseroan atas WIKA KRATON adalah sebesar 60,00%, sementara kepemilikan saham sisanya yaitu sebesar 30% dimiliki oleh PT Krakatau Engineering dan sebesar 10,00% dimiliki oleh WIKA. Komposisi kepengurusan manajemen WIKA KRATON per 31 Desember 2018 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Manajemen Kunci WIKA KRATON **Key Management of WIKA KRATON**

Dewan Komisaris Board of Commissioners	
Komisaris Utama President Commissioner	Siddik Siregar*
Komisaris Commissioner	Anwar Ali
Direksi Board of Directors	
Direktur Utama President Director	Imam Widarsito
Direktur Director	Fredy Darmawan
Direktur Director	Edwin Tumpal H. Samosir

*) Beliau adalah Direktur Operasi Perseroan/He is the Company's Director of Operation

Pada tahun 2018, WIKA KRATON kembali berhasil mempertahankan kinerja pertumbuhan yang positif dengan laba sebesar Rp79,73 juta, pendapatan sebesar Rp26,48 miliar, dan total aset sebesar Rp90,06 miliar. Rincian lebih lengkap mengenai kinerja WIKA KRATON dalam kurun 2 (dua) tahun terakhir dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

PT WIJAYA KARYA KRAKATAU BETON **("WIKA KRATON")**

PT Wijaya Karya Krakatau Beton ("WIKA KRATON") is a subsidiary of the Company established on December 16, 2013 as a joint venture between the Company, PT Krakatau Engineering (part of Krakatau Steel Group) and the parent company PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. or "WIKA". The establishment of WIKA KRATON is meant to meet the needs of Krakatau Group as part of State Owned-Enterprise (BUMN) in the precast concrete industry.

To the end of 2018, share ownership of the Company on WIKA KRATON is 60.00%, while the rest of share ownership of 30% is owned by PT Krakatau Engineering and 10% of the shares is owned by WIKA. Composition of WIKA KRATON management per December 31, 2018 can be found in the table below:

In 2018, WIKA KRATON managed to maintain positive performance with income of Rp79.73 Billion, revenue of Rp26.48 billion and total asset of Rp90.06 billion. A more detailed report on WIKA KRATON performance in the last 2 (two) years can be found in the table below:

Ikhtisar Keuangan WIKA KRATON **Financial Highlights of WIKA KRATON**

Keterangan Description	2018 (Rp)	2017 (Rp)
Laba Komprehensif Comprehensive Income	79.730.441	290.629.776
Pendapatan Revenue	26.483.723.696	29.837.786.280
Total Aset Total Asset	90.061.544.516	75.180.534.396

PT CITRA LAUTAN TEDUH ("CLT")

PT Citra Lautan Teduh ("CLT") merupakan entitas anak Perseroan yang didirikan di Batam pada tanggal 23 Agustus 1990. Dalam perjalanan bisnisnya, Perseroan resmi mengakuisisi 90% saham CLT pada 12 September 2014 dan dilanjutkan pada 5 Desember 2014, sehingga kepemilikan saham CLT oleh Perseroan meningkat tipis menjadi sebesar 99,50%. CLT merupakan entitas anak Perseroan yang bergerak di bidang usaha pabrikan (*manufacturing*) tiang pancang beton putar pra-tekan atau *Pre-Tensioned Centrifugal Precast Concrete Piles*. Produk tiang pancang beton putar pra-tekan merupakan salah satu material tiang pancang yang digunakan untuk konstruksi pondasi alam (*depth foundation*) yang digunakan untuk berbagai macam bangunan seperti gedung, pelabuhan, jembatan, tangki minyak, dan bangunan lainnya.

Hingga akhir tahun 2018, kepemilikan saham Perseroan atas CLT adalah sebesar 99,50%, sementara sisanya yang hanya sebesar 0,50% dimiliki oleh Koperasi Karyawan Beton Makmur Wijaya. Komposisi manajemen CLT per 31 Desember 2018 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Manajemen Kunci CLT Key Management of CLT

Dewan Komisaris Board of Commissioners	
Komisaris Utama President Commissioner	Kuntjara*
Direksi Board of Directors	
Direktur Utama President Director	Nopian Heryadi
Direktur Director	Edi Wiyarso

*) Beliau adalah Direktur Pemasaran Perseroan/He is the Company's Director of Marketing

Pada tahun 2018, CLT kembali berhasil mempertahankan kinerja pertumbuhan yang positif dengan laba sebesar Rp17,25 miliar, pendapatan sebesar Rp253,31 miliar dan total aset sebesar Rp475,85 miliar. Rincian lebih lengkap mengenai CLT dalam kurun 2 (dua) tahun terakhir dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Ikhtisar Keuangan CLT Financial Highlights of CLT

Keterangan Description	2018 (Rp)	2017 (Rp)
Laba Komprehensif Comprehensive Income	17.254.921.567	3.032.190.176
Pendapatan Revenue	253.313.428.500	102.795.674.618
Total Aset Total Asset	475.855.087.507	349.977.355.762

PT CITRA LAUTAN TEDUH ("CLT")

PT Citra Lautan Teduh ("CLT") is the Company's subsidiary established in Batam on August 23, 1990. In its business journey, the Company officially acquired 90% of CLT shares on September 12, 2014, and continued on December 5, 2014 which made CLT share ownership by the Company increased slightly to 99.50%. CLT is the Company's subsidiary in manufacturing business line of pre-tension centrifugal precast concrete piles, one of the piles materials used for depth foundation construction used for many purposes such as buildings, ports, bridge, oil tanks, and other buildings.

At the end of 2018, share ownership of the Company in CLT is 99.50% while the rest of 0.50% is owned by Makmur Wijaya Concrete Employee Cooperatives. CLT management composition per December 31, 2018 can be found in the table below:

In 2018, CLT managed to maintain a positive growth with income of Rp17.25 billion, revenue of Rp253.31 billion and total asset of Rp475.85 billion. A more detailed report on CLT performance in the last 2 (two) years can be found in the table below:

Informasi Entitas Asosiasi

PT Wijaya Karya Pracetak Gedung ("WIKAPRACETAK") merupakan perusahaan yang didirikan pada tanggal 23 Desember 2016 sebagai hasil kerjasama antara Perseroan dan PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk., yang juga merupakan salah satu anak usaha dari Grup WIKAPRACETAK. WIKAPRACETAK bergerak di bidang usaha perindustrian, perdagangan dan jasa pemasangan beton pracetak gedung, komponen atau material gedung dan perumahan lainnya, bangunan industri dan pergudangan baik di dalam negeri maupun di luar negeri, serta melakukan investasi.

Hingga akhir tahun 2018, kepemilikan saham Perseroan atas WIKAPRACETAK adalah sebesar 49,00%, sementara kepemilikan sisanya yang bersifat mayoritas yaitu sebesar 51,00% dipegang oleh PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk. Komposisi manajemen WIKAPRACETAK per 31 Desember 2018 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Manajemen Kunci WIKAPRACETAK

Dewan Komisaris Board of Commissioners	
Komisaris Utama President Commissioner	Hari Respati*
Direksi Board of Directors	
Direktur Utama President Director	Soedarsono

*) Beliau adalah Direktur Produksi Perseroan/He is the Company's Director of Production

Association Information

PT Wijaya Karya Pracetak Gedung ("WIKAPRACETAK") is a company established on December 23, 2016 as the result of collaboration between the Company and PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk., also a subsidiary of the WIKAPRACETAK Group. WIKAPRACETAK's main business is the industry, trade and services of building precast concrete, the components or materials for buildings and other housing, industrial buildings and warehouses both locally and internationally, as well as investments.

Up to end of 2018, the Company's share ownership of WIKAPRACETAK is 49.00%, while the rest is owned by majority of 51.00% by PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk. The composition of WIKAPRACETAK management per December 31, 2018 can be found in the table below:

Key Management of WIKAPRACETAK

Kronologis Pencatatan Saham

SHARE LISTING CHRONOLOGY

Pada tahun 2014, Perseroan melakukan aksi korporasi berupa Penawaran Umum Perdana Saham (*Initial Public Offering*/"IPO") sebanyak 2.045.466.600 lembar saham biasa kepada masyarakat dengan nilai nominal sebesar Rp100/saham dan harga penawaran sebesar Rp590/saham. Atas aksi korporasi tersebut, maka pada tanggal 26 Maret 2014, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), sehingga seluruh saham Perseroan resmi dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 8 April 2014. Kronologis lengkap mengenai pencatatan saham Perseroan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

In 2014, the Company undertook a corporate action in the form of Initial Public Offering/IPO of 2,045,466,600 shares to the public with nominal value of Rp100/share and offering price of Rp590/share. Due to said corporate action, then on March 26, 2014, the Company obtained an effective statement from Financial Services Authority (OJK), and all the Company's shares were officially listed in the Indonesian Stock Exchange (IDX) on April 8, 2014. The full chronology on the Company's share listing can be found in the table below:

Kronologis Penerbitan dan Pencatatan Saham Chronology of Shares Issuance and Listing

	Pra Penawaran Umum Perdana Saham Pre Initial Public offering	Pasca Penawaran Umum Perdana Saham Post Initial Public offering
Aksi Korporasi Corporate Action	-	Penawaran Umum Perdana (Initial Public Offering/IPO)
Tanggal Pencatatan Date of Listing	-	8 April 2014
Bursa Tempat Penerbitan dan Pencatatan Saham Issued and Registered at	-	Bursa Efek Indonesia (BEI) Indonesia Stock Exchange (IDX)
Kode Saham Ticker	-	WTON
Harga Penawaran Saham (Rp/lembar saham) Share Price Offered (Rp/share)	-	590
Jumlah Penambahan Saham (lembar) Number of Additional Shares (shares)	-	2.045.466.600
Akumulasi Saham (lembar) Accumulated Shares (shares)	6.670.000.000	8.715.466.600
Nilai Nominal Saham (Rp/lembar saham) Nominal Value of Shares (Rp/share)	100	100
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (Rp) Authorized and Paid Up Capital (Rp)	667.000.000.000	871.546.660.000

Kronologi Peristiwa Penawaran Umum Perdana Saham di Tahun 2014 Chronology of Initial Public Offerings In 2014

Peristiwa Events	Tanggal Date
Registrasi BEI dan KSEI Registration at BEI and KSEI	8 Januari 2014 8 January 2014
Mini Expose di BEI Mini Expose at BEI	16 Januari 2014 16 January 2014
Registrasi 1 OJK 1 st Registration at OJK	23 Januari 2014 23 January 2014
Registrasi 2 OJK 2 nd Registration at OJK	13 Februari 2014 13 February 2014
Surat Pra Efektif dan Izin Publikasi Pre-Effective Letter and Publication Permit	27 Februari 2014 27 February 2014
Paparan Publik Public Expose	4 Maret 2014 4 March 2014
Masa Bookbuilding Bookbuilding Period	4 - 17 Maret 2014 4 - 17 March 2014
Finalisasi Harga Penawaran dan Penentuan Sindikasi Finalization of Offering Price and Determination on Syndication	17 Maret 2014 17 March 2014
Registrasi 3 OJK 3 rd Registration at OJK	20 Maret 2014 20 March 2014
Perkiraan Surat Efektif dari OJK Estimated Effective Letter from OJK	26 Maret 2014 26 March 2014
Masa Penawaran Offering Period	28 Maret - 2 April 2014 28 March - 2 April 2014
Pembayaran Kepada Emiten Payment for Issuers	7 April 2014
Pencatatan di BEI Listing at BEI	8 April 2014

BEI = Bursa Efek Indonesia | Indonesia Stock Exchange (IDX)
OJK = Otoritas Jasa Keuangan | Financial Services Authority
KSEI = Kustodian Sentral Efek Indonesia | Indonesia Stock Central Custodian

Kepemilikan Saham Sebelum dan Sesudah Penawaran Umum Perdana Saham di Tahun 2014 Share Ownership Before and After Initial Public Offerings In 2014

Aksi Korporasi dan Peristiwa Corporate Action and Events	Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Lembar Saham Total Shares	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (Rp) Authorized and Paid Up Capital (Rp)	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)
Pra Penawaran Umum Perdana Saham Pre-Initial Public Offering	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.	5.229.280.000	522.928.000.000	60,00%
	Koperasi Karya Mitra Satya	977.519.049	97.751.904.900	14,66%
	Yayasan Wijaya Karya	86.043.000	8.604.300.000	1,29%
	Publik (masing-masing kepemilikan di bawah 5%) Public (each with less than 5% ownership)	-	-	-
	Sub jumlah Sub-total	6.292.842.049	629.284.204.900	94,35%
	Saham yang Diperoleh Kembali Treasury Stock	377.157.951	37.715.795.100	5,65%
	Jumlah Total	6.670.000.000	667.000.000.000	100,00%
Pasca Penawaran Umum Perdana Saham (per 31 Desember 2014) Post-Initial Public Offering (per 31 December 2014)	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.	5.229.280.000	5.229.280.000	60,00%
	Koperasi Karya Mitra Satya	951.228.749	95.122.874.900	10,90%
	Yayasan Wijaya Karya	86.043.000	8.604.300.000	1,00%
	Publik (masing-masing kepemilikan di bawah 5%) Public (each with less than 5% ownership)	2.071.756.900	207.175.690.000	23,80%
	Sub jumlah Sub-total	8.338.308.649	833.830.864.900	95,70%
	Saham yang Diperoleh Kembali Treasury Stock	377.157.951	37.715.795.100	4,30%
	Jumlah Total	8.715.466.600	871.546.660.000	100,00%
Per 31 Desember 2018 As of 31 December 2018	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.	5.229.280.000	522.928.000.000	60,00
	Koperasi Karya Mitra Satya	567.616.649	56.761.664.900	6,51
	Yayasan Wijaya Karya	86.043.000	8.604.300.000	0,99
	Publik (masing-masing kepemilikan di bawah 5%) Public (each with less than 5% ownership)	2.455.369.000	245.536.900.000	28,17
	Sub jumlah Sub-total	8.338.308.649	833.830.864.900	95,67
	Saham yang Diperoleh Kembali Treasury Stock	377.157.951	37.715.795.100	4,33
	Jumlah Total	8.715.466.600	871.546.660.000	100,00

Kronologis Penerbitan dan Pencatatan Efek Lainnya

CHRONOLOGY OF OTHER ISSUANCE AND STOCK LISTING

Hingga 31 Desember 2018, Perseroan tidak menerbitkan efek lain dalam bentuk apapun selain yang telah dijelaskan pada Kronologis Penerbitan dan Pencatatan Saham di atas. Oleh karena itu, tidak terdapat informasi mengenai kronologis pencatatan efek, *corporate action*, perubahan jumlah efek, nama bursa di mana efek lainnya dicatatkan, serta peringkat efek.

Until December 31, 2018, the Company has yet issue other stocks in any form unless stated in the Share Listing and Issuance Chronology above. Therefore, there is no information on the chronology of stock listing, corporate action, change in the number of stocks, the name of exchange where other stocks are listed, as well as stock ranking.

Nama dan Alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang

NAME AND ADDRESS OF SUPPORTING INSTITUTION AND/OR PROFESSION

Nama dan Alamat Name and Address	Jenis dan Bentuk Jasa Type and Form Of Services	Periode Penugasan Assignment Period	Komisi Fee (Rp)
LEMBAGA PENUNJANG SUPPORTING AGENCIES			
Kustodian Custodians	Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian (LPP) di Pasar Modal Indonesia	2014-2017	Rp10.000.000
Kustodian Sentral Efek Indonesia Indonesia Stock Central Custodian (KSEI) Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1, Lt. 5 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190 Phone: +62 21 515 2855 Fax: +62 21 5299 1199 Email: helpdesk@ksei.co.id Website: www.ksei.co.id	Deposit and Settlements Institution in Indonesian Capital Market		
Biro Administrasi Efek Stock Administration Bureau	Administrasi Pasar Sekunder: 1. Pemeliharaan Data Pemegang Saham. 2. Bantuan Dalam Penyelenggaraan RUPS. 3. Menyiapkan Pembagian Dividen Saham dan Saham Bonus. 4. Membantu Program Investor Relations	2014-2018	- Biaya konsultasi penyelenggaraan RUPS Tahun Buku 2017: Rp17.000.000 - Biaya lain: - Biaya cetak blanko dividen: Rp237.258.000 - Biaya jasa administrasi saham pasar: Rp40.000.000 - Consultation Fee for GMS 2017: Rp40.000.000 - Other fees: - Fee for printing dividend form: Rp237,258,000 - Fee for market share administration services: Rp40,000,000
PT Datindo Entrycom Jl. Hayam Wuruk No. 28, Lt. 2 Jakarta 10120 Phone: +62 21 350 8077 Fax: +62 21 350 8078 Email: corporatesecretary@datindo.com Website: www.datindo.com	Secondary Market Administration 1. Shareholder data maintenance 2. Assistance in the organizing of GMS. 3. Prepare dividend distribution and Bonus Shares 4. Assist Investor Relations Program		

Nama dan Alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang
NAME AND ADDRESS OF SUPPORTING INSTITUTION AND/OR PROFESSION

Nama dan Alamat Name and Address	Jenis dan Bentuk Jasa Type and Form Of Services	Periode Penugasan Assignment Period	Komisi Fee (Rp)
Kantor Akuntan Publik Public Accountant Firm RSM Indonesia Plaza Asia, level 10 Jl. Jend. Sudirman, Kav. 59 Jakarta 12190 Tel / phone: +62 21 5140 1340 Faks / fax: +62 21 5140 1350 Situs Web / website: www.rsm.global	Bentuk jasa: - Audit Umum Atas Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun 2018 Jasa lainnya: - Audit Kepatuhan Terhadap Peraturan Perundang-undangan dan Pengendalian Intern - Evaluasi Kinerja Tahun 2017 berdasarkan SK Menteri BUMN No. KEP-100/MBU/2002 Form of Service: - General Audit on Consolidated Financial Report 2018 Other Svices: - Audit on Compliance to Regulations and Internal Control - Performance Evaluation 2017 based on Decision Letter of Minister of SOE No. KEP-100/MBU/2002N	2018	Rp374.587.200
Pemeringkat Efek Rating Agency PT Pemeringkat efek indonesia (Pefindo) Panin Tower Senayan City, 17 th Floor Jl. Asia Afrika Lot.19 Jakarta 10270 Tel/Phone: +62 21 7278-2380 Faks/Fax: +62 21 7278-2370 Email: - Situs Web/Website: www.pefindo.com	Jasa pemeringkatan perusahaan Company Rating Service	11 April 2018 - 1 April 2019	Rp175.000.000

PROFESI PENUNJANG
SUPPORTING PROFESSIONS

Jasa Penilai Assessor Services Toha, Okky, Heru & Rekan Graha Piesta Jl. Warung Buncit Raya No.16 Warung Jati Barat Jakarta Selatan 12550 DKI Jakarta, Indonesia Tel / Phone: +62 21 78840777 Faks / Fax: +62 21 7813680 Email: general@piestaconsulting.com Situs Web / website: www.piestaconsulting.com	Jenis jasa yang diberikan antara lain: - Memberikan pendapat mengenai Nilai Pasar (<i>Market Value</i>) dan Biaya Pengganti Baru (<i>New Replacement Cost</i>) atas aset tetap yang tercatat pada neraca konsolidasian per 30 September 2013 atau tanggal lain yang ditetapkan Perseroan dengan berpedoman pada norma-norma penilaian Indonesia yang berlaku (Standar Penilaian Indonesia) dan kode etik Gabungan Perusahaan Penilai Indonesia (GAPPI). - Menjelaskan metode-metode penilaian umum yang digunakan dan merumuskan metode penilaian dan asumsi yang dipergunakan termasuk alasan penggunaan metode tersebut dalam penilaian aset tetap yang dimiliki Perseroan. - Melakukan Klarifikasi atas aset tetap yang dinilai kepada Perseroan dan Konsultan Hukum yang ditunjuk oleh Perseroan. - Memberikan Opini Nilai Pasar terhadap Aset Tetap Perseroan maupun Perusahaan Anak WIKA KOBE. - Koordinasi dengan pihak-pihak yang terkait dengan pelaksanaan IPO antara lain: <i>Underwriter</i>, Profesi/Lembaga Penunjang Lain dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).	Januari - Desember 2017 January - December 2017	Rp60.000.000

Nama dan Alamat Name and Address	Jenis dan Bentuk Jasa Type and Form Of Services	Periode Penugasan Assignment Period	Komisi Fee (Rp)
	Type of services provide include: - Providing opinion on Market Value and New Replacement Cost on fixed asset recorded in the consolidated balance sheet per September 30, 2013 on other dates determined by the Company by referring to prevailing assesment norms in Indonesia (Indonesian Assessment Standard) and Indonesian Assessment Company Syndicate (GAPPI) code of ethics. - Explaining the methods of general Assessment used and formulating Assessment methods and assumptions that may be used including the reasons for using such methods in Assessment of fixed assets owned by the Company. - Clarifying fixed assets assessed to the Company and Legal Consultant appointed by the Company. - Provide Market Value Opinion of the Companys' Fixed Asset as well as WIKA KOBE as a subsidiary. - Coordinate with related parties regarding IPO, such as: Profession Underwriter/ Other Supporting Institutions and Financial Services Authority (OJK).		
Notaris Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH Jl. Panglima Polim V/11, Kebayoran Baru, Jakarta 12160	Jenis jasa yang diberikan antara lain: - Akta-akta perubahan perubahan Anggaran Dasar - Akta Berita Acara RUPSLB - Proses persetujuan di Kementerian Hukum & Hak Asasi Manusia RI dan cetak Berita Negara RI - Pembuatan Akta Perubahan Pengurus Perseroan Proses pelaporan atas perubahan data Perseroan di Kementerian Hukum & HAM RI - Tindakan-tindakan lain yang diperlukan agar maksud dan tujuan penunjukkan ini dapat dilaksanakan. Type of services provided among others are: - Deeds that amend the Articles of Associations - Extraordinary GMS Official Deed - Approval process at the Ministry of Law & Human Rights of the Republic of Indonesia and State News Print of the Republic of Indonesia - Writing Deed to Ammend Company Management, Reporting Process on the changes of the Company Data in the Ministry of Law & Human Rights - Other necessary actions in order for the purposes of the appointment to be implemented.	2018	Pembuatan akta terkait RUPST tahun buku 2017: Rp30.000.000 Producing deeds related to the AGMS of fiscal year 2017: Rp30,000,000
Informasi Perdagangan dan Pencatatan Saham Information on share trading and listing Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange Gedung Bursa Efek Indonesia Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53 Jakarta 12190, Indonesia Tel: +62 21 515 0515 Email: callcenter@idx.co.id Website: www.idx.co.id			

Penghargaan dan Sertifikasi

AWARDS AND CERTIFICATIONS

Di sepanjang tahun 2018, Perseroan berhasil meraih sejumlah penghargaan dari berbagai lembaga independen sebagai wujud keberhasilan Perseroan dalam mengelola kegiatan bisnis dan operasionalnya sehari-hari, di antaranya:

Throughout 2018, the Company has managed to earn various awards from various independent institutions as a testament of the Company's achievement in managing its day-to-day business operations. These awards and certifications are:



No.	Nama Penghargaan Awards Name	Acara Event	Penyelenggara Organizer	Tanggal Receiving Date
1.	Excellent Company for Business Process Innovation in Cement Sector	Indonesia Most Innovative Business Award 2018	Warta Ekonomi	23 Maret/March 2018
2.	Bronze Winner "Promising Company in Branding Campaign" kategori Anak Perusahaan BUMN	BUMN Marketeers Awards	MarkPlus Inc	2 Mei/May 2018
3.	Indonesia Most Creative Companies 2018	Indonesia Most Creative Companies 2018	SWA Media dan PPM Manajemen	2 Mei/May 2018
4.	Top 100 Most Valuable Indonesian Brands 2018 dalam bidang Industri Beton Pracetak	Most Valuable Indonesian Brands 2018	Brand Finance dan Majalah SWA	31 Mei/May 2018
5.	Masuk dalam 25 Perusahaan dalam Indeks SRI KEHATI	Green Company Award & SRI KEHATI Appreciation 2018	SWA dan Yayasan KEHATI	11 Juli/July 2018
6.	Salah satu "Indonesia Fastest Growing New Public Company 2018" kategori Basic Industry & Chemical	Best Public Companies Award 2018	Warta Ekonomi	31 Juli/July 2018

No.	Nama Penghargaan Awards Name	Acara Event	Penyelenggara Organizer	Tanggal Receiving Date
7.	Pengembangan Talenta Terbaik II BUMN Tbk.	7 th Anugerah BUMN 2018	BUMN Track dan didukung PPM Manajemen	9 Agustus/August 2018
8.	Sertifikat Penghargaan dan Bendera Emas Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) kepada PPB Pasuruan dan PPB Sumut	Penganugerahan Penghargaan K3 2018	Kementerian Ketenagakerjaan (Kemnaker)	9 Agustus/August 2018
9	Top 5 Social Business Innovation Company 2018 Category Cement	Warta Ekonomi Social Business Innovation Award 2018	Warta Ekonomi	27 September 2018
10.	The Best Branding from Sector Agro, Manufacturing & Mining.	BUMN Branding & Marketing Award 2018	BUMN Track	21 November 2018
11.	Enhancing Competitiveness Through Technology from Sector Agro, Manufacturing & Mining.	BUMN Branding & Marketing Award 2018	BUMN Track	21 November 2018
12.	Top IT on WTON Mobile App	Top IT & Top Telco Award 2018	Majalah IT Works	6 Desember/December 2018
13.	Top Digital Transformation Readiness	Top IT & Top Telco Award 2018	Majalah IT Works	6 Desember/December 2018
14.	Top 50 Emiten Mid-Cap	The 10 th IIOD Corporate Governance Conference and Award 2018	Indonesian Institute for Corporate Director (IIOD)	10 Desember/December 2018

Selain berhasil meraih sejumlah penghargaan bergengsi, di sepanjang tahun ini, Perseroan juga mencatat kepemilikan atas sejumlah sertifikasi yang kredibel yang dinilai dapat menambah nilai Perseroan di mata para pemegang saham dan pemangku kepentingan, serta berguna dalam menunjang kegiatan bisnis dan operasional sehari-hari, antara lain:

Aside from being awarded with a number of prestigious awards throughout the year, the Company has also gotten a number of credible certifications deemed to be able to add the Company's value in the eyes of its shareholders and stakeholders, that are also useful in supporting its day-to-day business and operations. These certifications are:

No.	Jenis Sertifikasi Type of Certification	Penerima Receiver	Validasi Validation	Dikeluarkan Oleh Issued by
1.	ISO 9001:2015	Kantor Pusat Wika Beton	11-11-2017 s/d 11-07-2019	Lloyd's Register Quality Assurance (LRQA)
2.	Sistem Manajemen Keselamatan Kesehatan Kerja (SMK3) Occupational Health and Safety Management System (SMK3)	PPB Sumut	30-07-2018 s/d 30-07-2021	Sucofindo International Certification Services
3.	Sistem Manajemen Keselamatan Kesehatan Kerja (SMK3) Occupational Health and Safety Management System (SMK3)	PPB Pasuruan	30-07-2018 s/d 30-07-2021	Sucofindo International Certification Services
4.	Sistem Manajemen Keselamatan Kesehatan Kerja (SMK3) Occupational Health and Safety Management System (SMK3)	PPB Majalengka	16-05-2016 s/d 16-05-2019	Sucofindo International Certification Services
5.	Sistem Manajemen Keselamatan Kesehatan Kerja (SMK3) Occupational Health and Safety Management System (SMK3)	PPB Karawang	16-05-2016 s/d 16-05-2019	Sucofindo International Certification Services
6.	Sistem Manajemen Keselamatan Kesehatan Kerja (SMK3) Occupational Health and Safety Management System (SMK3)	PPB Bogor	16-05-2016 s/d 16-05-2019	Sucofindo International Certification Services
7.	Sistem Manajemen Keselamatan Kesehatan Kerja (SMK3) Occupational Health and Safety Management System (SMK3)	PPB Boyolali	16-05-2016 s/d 16-05-2019	Sucofindo International Certification Services
8.	Sistem Manajemen Keselamatan Kesehatan Kerja (SMK3) Occupational Health and Safety Management System (SMK3)	PPB Lampung	14-07-2017 s/d 14-07-2020	Sucofindo International Certification Services
9.	Sistem Manajemen Keselamatan Kesehatan Kerja (SMK3) Occupational Health and Safety Management System (SMK3)	PPB Sulawesi Selatan	14-07-2017 s/d 14-07-2020	Sucofindo International Certification Services
10.	Sistem Manajemen Keselamatan Kesehatan Kerja (SMK3) Occupational Health and Safety Management System (SMK3)	PPB Lampung Selatan PPB South Lampung	Maret 2019 s/d Maret 2021 March 2019 to March 2021	Sucofindo International Certification Services

Wilayah Kerja dan Peta Operasional

BUSINESS REGION AND OPERATIONAL MAPS





Wilayah Operasional, Jaringan Usaha, dan Alamat Entitas Anak Serta Kantor Cabang/Wilayah Penjualan/Pabrik/Crushing Plant

OPERATIONAL AREA, BUSINESS NETWORK, AND ADDRESS OF SUBSIDIARIES AND BRANCH OFFICE/SALES AREA/PLANT/CRUSHING PLANT



>> Batching Plant WIKA 6 Walini pada Proyek High Speed Railway Jakarta-Bandung
WIKA 6 Walini's Batching Plant in the Jakarta-Bandung High-Speed Railway Project

Kantor Pusat Head Office

PT Wijaya Karya Beton Tbk.

Gedung WIKA Tower 1 Lantai 2,3,4
Jl. D.I. Panjaitan Kav. 9
Jakarta 13340
DKI Jakarta, Indonesia
Tel. : +62 21 819 2802 (hunting)
Email: sekper@wika-beton.co.id dan
marketing@wika-beton.co.id

Sekretariat PPWB Perhimpunan Pegawai

PT Wijaya Karya Beton Tbk.

Gedung WIKA Tower 1 Lantai 2,3,4
Jl. D.I. Panjaitan Kav. 9
Jakarta 13340
DKI Jakarta, Indonesia
Tel. : +62 21 819 2802 (hunting)
Email: ppwb@wika-beton.co.id

Entitas Asosiasi Associate Entities

PT Wijaya Karya Pracetak Gedung ("WIKA PRACETAK GEDUNG")

Gedung Kokar WIKA Lantai 2
Jl. Biru Laut No.4 RT.1/RW.11
Cipinang Cempedak, Jatinegara,
Jakarta Timur 13340
DKI Jakarta, Indonesia
Tel : +62 21 2289 2549
Email: marketing@wikapracetak.co.id
Web : http://wikapracetak.co.id

Wilayah Penjualan Sales Area

Wilayah Penjualan I Sales Area

Jl. Gunung Krakatau No. 15
Medan 20239
Sumatera Utara, Indonesia
Tel : +62 61 6627577, 6626225
Fax : +62 61 6628076
E-mail: wilayah1@wika-beton.co.id



Wilayah Penjualan II Sales Area II

Jl. Bambang Utoyo-Rama Kasih Raya No. 957
Palembang 30115
Sumatera Selatan, Indonesia
Tel : +62 711 712534, 7300399
Fax : +62 711 720093
E-mail: wilayah2@wika-beton.co.id

Wilayah Penjualan III Sales Area III

Jl. M.T. Haryono No. 12, Cipinang Cempedak,
Jatinegara, Jakarta Timur 13340
DKI Jakarta, Indonesia
E-mail: wilayah3@wika-beton.co.id

Wilayah Penjualan IV Sales Area IV

Jl. Teuku Umar No. 21
Semarang 50234
Jawa Tengah, Indonesia
Tel : +62 24 8411890, 8318787
Fax : +62 24 8318135, 8318091
E-mail: wilayah4@wika-beton.co.id

Wilayah Penjualan V Sales Area V

Gedung Tamansari Papilio Lt. 5
Jl. Ahmad Yani No. 176-178
Surabaya 60235
Jawa Timur, Indonesia
Tel : +62 31 99003395, 99003396
Fax : +62 31 99003384
E-mail: wilayah5@wika-beton.co.id

Wilayah Penjualan VI Sales Area VI

Jl. Kima Raya II Kav. S/4-5-6
Kawasan Industri Makassar
Makassar 90241
Sulawesi Selatan, Indonesia
Tel : +62 411 511761, 4723100, 4723200
Fax : +62 411 511955, 4723166
E-mail: wilayah6@wika-beton.co.id

Wilayah Penjualan VII Sales Area VII

Balikpapan Super Blok (BSB)/E-walk
Blok A No. 1
Jl. Jend. Sudirman
Balikpapan 76114
Kalimantan Timur, Indonesia
E-mail: wilayah7@wika-beton.co.id

Representative Office

Riau

Komplek Perkantoran Grand Sudirman Blok D-17
Jl. Parit Indah/Datuk Setia Maharaja
Pekanbaru 28282
Tel : (0761) 849909
Fax : (0761) 849909
Email: riau@wika-beton.co.id

Lampung

Jl. Wolter Monginsidi No. 222
Teluk Betung, Bandar Lampung 35215
Tel : (0721) 482336
Fax : (0721) 482336
Email: lampung@wika-beton.co.id

Manado

Tamansari Metropolitan Blok A2 No.3
Jl. A.A. Maramis, Paniki Bawah
Kota Manado - Sulawesi Utara

Jayapura

Perumahan Permata Indah Blok H No.163
Tanah Hitam, Abepura
Kota Jayapura - Papua.

Keterangan:

Sampai dengan akhir tahun 2018, Perseroan tidak memiliki kantor perwakilan.

Note:

To the end of 2018, the Company has no representative office.

Entitas Anak Subsidiaries

PT Wijaya Karya Komponen Beton ("WIKAKOBE")

Jl. Surya Madya III Kav. I-28Q
Kawasan Industri Surya Cipta
Karawang 41361
Jawa Barat, Indonesia
Tel : +62 267 8630416, 8630417, 8637597
Fax : +62 267 8630349
Email: marketing@wikakobe.com

PT Wijaya Karya Krakatau Beton ("WIKAKRATON")

Kawasan Industrial Estate Cilegon (KIEC)
Jl. Australia I, Kav. K2/1
Warnasari, Citangkil
Kota Cilegon 42443
Banten, Indonesia

PT Citra Lautan Teduh ("CLT")

Jl. Hang Jebat, Km. 1 Batu Besar Nongsa
Kota Batam 29466
Kepulauan Riau, Indonesia
Tel : +62 778 761185, 761186
Fax : +62 778 761184
Web : <http://wikacit.co.id>

Pabrik Plants

PPB Sumatera Utara

Jl. Binjai Km. 15,5 No. 1
Diski, Deli Serdang 20351
Sumatera Utara, Indonesia
Tel : +62 61 8821543; 8821111
Fax : +62 61 8821668; 8830350

PPB Lampung

Jl. Raya Tegineneng Km. 34
Desa Bumi Agung, Tegineneng,
Pesawaran 35363, Lampung
Tel : +62 725 41318
Fax : +62 725 7851568

PPB Lampung Selatan

Jl. Wijaya Karya Beton (Jl. Lintas Timur Sumatera Km. 4)
Desa Sumur, Ketapang
Lampung Selatan 35596
Lampung, Indonesia

PPB Bogor

Jl. Raya Narogong Km. 26
Cileungsi, Bogor 16820
Jawa Barat, Indonesia
Tel : +62 21 8674010
Fax : +62 21 8674018

PPB Karawang

Jl. Surya Madya III Kav. I-34
Kawasan Industri Surya Cipta
Karawang 41361
Jawa Barat, Indonesia
Tel : +62 21 89115167, +62 267 8630315,
Fax : +62 267 8610259

PPB Majalengka

Jl. Raya Barat Burujul Kulon
Jatiwangi, Majalengka 45454
Jawa Barat, Indonesia
Tel : +62 233 882575, 881425

PPB Subang

Jl. Raya Cipeundeuy - Pabuaran Km. 3,6
Desa Karang Mukti,
Kec. Cipeundeuy - Subang 41272

PPB Boyolali

Jl. Raya Boyolali-Solo Km. 4,5
Mojosongo, Boyolali 57300
Jawa Tengah, Indonesia
Tel : +62 276 321138, 881125
Fax : +62 276 322136

PPB Pasuruan

Jl. Raya Kajapanan No. 323
Gempol, Pasuruan 67155
Jawa Timur, Indonesia
Tel : +62 343 852130, 851488, 853161
Fax : +62 343 851480

PPB Sulawesi Selatan

Jl. Kima Raya II Kav. S/4-5-6
Kawasan Industri Makassar
Makassar 90241
Sulawesi Selatan, Indonesia
Tel: +62 411 511764
Fax: +62 411 510893, 4723206

Crushing Plant

Crushing Plant Bogor

Desa Mekar Jaya, Cigudeg, Bogor 16660
Jawa Barat, Indonesia
Fax : +62 251 8680232

Crushing Plant lampung selatan

Jl. Wijaya Karya Beton (Jl. Lintas Timur Sumatera Km. 4)
Desa Sumur, Ketapang,
Lampung Selatan 35596
Lampung, Indonesia

Crushing Plant donggala

Jl. Poros Palu Donggala Km.23
Desa Loli Dondo, Banawa, Donggala 94351

Informasi Pada Situs Web Perusahaan

INFORMATION IN THE COMPANY'S WEBSITE

Dalam rangka mengimplementasikan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik di seluruh aspek bisnis dan operasional perusahaan, serta sebagai bentuk upaya Perseroan dalam memenuhi ketentuan POJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik mendorong transparansi informasi pada situs web dari emiten atau perusahaan publik di Indonesia. Perseroan memiliki situs web resmi yaitu www.wikabeton.co.id yang telah dilengkapi dengan berbagai informasi seputar Perseroan, di antaranya:

- 1. Informasi Perseroan**
Mencakup penjelasan mengenai sejarah singkat, visi dan misi, organisasi, struktur grup hingga profil manajemen kunci.
- 2. Lini Usaha**
Mencakup penjelasan mengenai gambaran kemampuan Perseroan di bidang Industri Beton.
- 3. Hubungan Investor**
Menyajikan informasi yang relevan dan akurat bagi investor, seperti: informasi saham dan dividen, laporan tahunan, laporan keuangan, hingga informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
- 4. Keterbukaan informasi melalui berita dan rilis media.**
- 5. Whistleblowing System**
Penyajian informasi yang berkaitan dengan mekanisme pelaporan pelanggaran melalui situs web serta surat elektronik Perseroan.
- 6. Tata Kelola Perusahaan**
Pengungkapan informasi meliputi perangkat-perangkat lunak/*softstructure* Tata Kelola Perusahaan, penilaian penerapan Tata Kelola Perusahaan, hingga informasi terkait Audit Internal.
- 7. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan**
Pengungkapan informasi perihal kebijakan dan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, serta laporan keberlanjutan.
- 8. Kanal informasi karier yang memberikan informasi lowongan pekerjaan di Perseroan kepada masyarakat luas.**

Perseroan senantiasa mengoptimalkan situs web yang dimiliki sebagai portal digital resmi yang dapat diakses secara terbuka oleh siapa pun guna menjamin kepentingan dan hak para pemangku kepentingan.

In order to implement good corporate governance principles in all business and operations aspects, as well as to show the Company's efforts in complying to POJK regulations No. 8/POJK.04/2015 on the Website of Issuer or Public Company in which information transparency in the website of Issuer or Public Company in Indonesia is encouraged, the Company has its official website www.wikabeton.co.id that publishes various information regarding the Company, among which are:

- 1. Company Information**
Including explanation on the short history, visi and mission, organization, group structure to key management profiles.
- 2. Business Lines**
Including explanation on the Company's capabilities in the concrete industry.
- 3. Investor Relations**
Providing relevant and accurate for investors, such as stock and dividends information, annual reports, financial reports, as well as General Meeting of Shareholders (GMS) reports.
- 4. Information disclosure through news and media releases.**
- 5. Whistleblowing System**
Information presentation relating to whistleblowing mechanism through the Company's website and e-mail.
- 6. Corporate Governance**
Information disclosure that includes the Company's governance softstructure, Corporate Governance implementation assessment, as well as information regarding Internal Audit.
- 7. Corporate Social Responsibility**
Information disclosure that includes Corporate Social Responsibility policies and programs, as well as Sustainability Report.
- 8. Career information channel that provides career opportunity information in the Company to the public.**

The Company continually optimizes its website as an official digital portal that can be accessed openly by the public in order to guarantee the interests and rights of its stakeholders.

Uraian Description	Ketersediaan Availability	Keterangan Note
Informasi pemegang saham sampai dengan pemilik akhir individu Information on shareholders up to individual end owners	v	Tersedia pada situs web Perseroan Available at the Company's website
Struktur grup perusahaan Company group structure	v	Tersedia pada situs web Perseroan Available at the Company's website
Analisis kinerja keuangan Analysis on financial performance	v	Tersedia pada situs web Perseroan Available at the Company's website
Laporan keuangan tahunan (5 tahun terakhir) Annual financial reports (last 5 years)	v	Tersedia pada situs web Perseroan Available at the Company's website
Profil Dewan Komisaris dan Direksi Profile of the Board of Commissioners and the Board of Directors	v	Tersedia pada situs web Perseroan Available at the Company's website

Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal

EDUCATION AND/OR TRAINING FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS, COMMITTEES, CORPORATE SECRETARY, AND INTERNAL AUDIT UNIT

Di sepanjang tahun 2018, Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal Perseroan telah mengikuti sejumlah kegiatan pendidikan/pelatihan/seminar/lokakarya yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi dan kapabilitas masing-masing individu demi tercapainya visi, misi, dan tujuan Perseroan, antara lain:

Throughout 2018, the Board of Commissioners, the Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit have participated in a number of education/trainings/seminars/workshops that aim to improve each individual's competence and capabilities in order to achieve the Company's vision, mission and goals. Those trainings are:

Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Dewan Komisaris Education and/or training for the Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Jenis Pelatihan/Seminar/Lokakarya Type of Training, seminars, workshops	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date
Bambang Pramujo	Komisaris Utama President Commissioner	-	-	-
Agustinus Boediono	Komisaris Commissioner	-	-	-
Yohanes Babtista Priyatmo Hadi	Komisaris Commissioner	-	-	-
Asfiah Mahdiani	Komisaris Independen Independent Commissioner	Komisaris Profesional Professional Commissioner	Intipesan Pariwara	8 - 9 Mei 2018 May 8 – 9, 2018
Yustinus Prastowo	Komisaris Independen Independent Commissioner	Komisaris Profesional Professional Commissioner	Intipesan Pariwara	8 - 9 Mei 2018 May 8 – 9, 2018
Herry Trisaputra Zuna	Komisaris Commissioner	Komisaris Profesional Professional Commissioner	Intipesan Pariwara	8 - 9 Mei 2018 May 8 – 9, 2018
Priyo Suprobo	Komisaris Independen Independent Commissioner	Komisaris Profesional Professional Commissioner	Intipesan Pariwara	8 - 9 Mei 2018 May 8 – 9, 2018

Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Direksi Education and/or training for the Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Jenis Pelatihan/Seminar/Lokakarya Type of Training, seminars, workshops	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date
Hadian Pramudita	Direktur Utama President Director	Developing Strategic Mindset Program	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.	1 – 13 Januari 2018 January 1 – 13, 2018
		Corporate Finance Program	IPMI	2 – 04 Mei 2018 May 2 – 4, 2018
		Sertifikasi Ahli K-3 Konstruksi Construction Occupational Health and Safety Expert Certification	KPU PR	25 – 26 Juli 2018 July 25 – 26, 2018
		Business Improvement Leaders Session	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.	1 September 2018 September 1, 2018
		Sosialisasi E-Filing LHKPN Construction Occupational Health and Safety Expert Certification	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.	21 Agustus 2018 August 21, 2018
Kuntjara	Direktur I (Pemasaran) Director I (Marketing)	Corporate Finance Program	IPMI	2 – 4 Mei 2018 May 2 – 4, 2018
		Business Improvement Leaders Session	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.	1 September 2018 September 1, 2018
		Sosialisasi E-Filing LHKPN E-Filing LHKPN	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.	21 Agustus 2018 August 21, 2018
		Developing Strategic Mindset Program	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. & PPM Manajemen	2 – 11 September 2018 September 2 – 11, 2018
Hari Respati	Direktur II (Produksi) Director II (Production)	Sosialisasi E-Filing LHKPN E-Filing LHKPN	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.	21 Agustus 2018 August 21, 2018
		Business Improvement Leaders Session	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.	

Nama Name	Jabatan Position	Jenis Pelatihan/Seminar/Lokakarya Type of Training, seminars, workshops	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date
Siddik Siregar	Direktur III (Operasi) Director III (Operations)	Sertifikasi Ahli K-3 Konstruksi Construction Occupational Health and Safety Expert Certification	KPUPR	25 – 26 Juli 2018 July 25 – 26, 2018
		Sosialisasi E-Filing LHKPN E-Filing LHKPN	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.	21 Agustus 2018 August 21, 2018
		Business Improvement Leaders Session	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.	1 September 2018 September 1, 2018
Mohammad Syafii	Direktur IV (Keuangan) Director IV (Finance)	Developing Strategic Mindset Program	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.	1 – 13 Januari 2018 January 1 – 13, 2018
		Sosialisasi E-Filing LHKPN E-Filing LHKPN	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.	21 Agustus 2018 August 21, 2018
		Business Improvement Leaders Session	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.	1 September 2018 September 1, 2018
		Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan ISO 26000 Guidance on Social Responsibility Corporate Social Responsibility and ISO 26000 Guidance on Social Responsibility	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.	25 September 2018 September 25, 2018
		Pelatihan PSAK 71, 72 dan 73 (Instrumen Keuangan) PSAK 71, 72 and 73 Training (Financial Instruments)	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.	4 Oktober 2018 October 4, 2018
Mursyid	Direktur V (Human Capital & Sistem Informasi) Director V (Human Capital & Information System)	Developing Strategic Mindset Program	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.	1 – 13 Januari 2018 January 1 – 13, 2018
		Corporate Finance Program	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.	2 – 4 Mei 2018 May 2 – 4, 2018
		Sosialisasi E-Filing LHKPN E-Filing LHKPN	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.	21 Agustus 2018 August 21, 2018
		Business Improvement Leaders Session	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.	1 September 2018 September 1, 2018
Sidiq Purnomo	Direktur VI (Teknik) Director VI (Engineering)	Presenter Asian Concrete Federation - Sustainability Forum 2018	Dipenogoro University	22 Januari 2018 January 22, 2018
		Sertifikasi Ahli K-3 Konstruksi Construction Occupational Health and Safety Expert Certification	KPUPR	25 – 26 Juli 2018 July 25 – 26, 2018
		Business Improvement Leaders Session	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.	1 September 2018 September 1, 2018
		As Speaker International Seminar On Railway Technology 2018	Hasanuddin University	8 November 2018 November 8, 2018

Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Audit dan Risiko Usaha

Sepanjang tahun 2018, Komite Audit dan Risiko Usaha Perseroan tidak mengikuti program pelatihan/seminar/lokakarya dalam bentuk apapun.

Education and/or training for Audit and Business Risk Committee

Throughout 2018, the Company's Audit and Business Risk Committee did not participate in any training/seminar/workshop.

Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Nominasi dan Remunerasi

Education and/or training for Nomination and Remuneration Committee

Nama Name	Jabatan Position	Jenis Pelatihan/Seminar/Lokakarya Type of Training, seminars, workshops	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date
Priyo Suprobo	Komisaris Independen Independent Commissioner	Komisaris Profesional Professional Commissioner	Intipesan Pariwara	8 - 9 Mei 2018 May 8 – 9, 2018
Agustinus Boediono	Komisaris Commissioner	-	-	-
Agung Damiar	Manajer Human Capital Human Capital Manager	Manajemen Strategi (Enrich Leadership Program) Strategic Management (Enrich Leadership Program)	CLDI	5 – 10 Februari 2018 February 5 – 10, 2018

Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal
EDUCATION AND/OR TRAINING FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS, COMMITTEES, CORPORATE SECRETARY, AND INTERNAL AUDIT UNIT

Nama Name	Jabatan Position	Jenis Pelatihan/Seminar/Lokakarya Type of Training, seminars, workshops	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date
Agung Damiar	Manajer Human Capital Human Capital Manager	Seminar HR Director Summit 2018 HR Director Summit 2018 Seminar	Intipesan Pariwara	14 Maret 2018 March 14, 2018
		Pelatihan Satria Pratama Batch 11 Satria Pratama Training Batch 11	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.	27 – 29 Maret 2018 March 27 – 29, 2018
		Leadership Jaman Now Modern Leadership	Markplus Indonesia	7 Juni 2018 June 7, 2018
		Pelatihan Satria Pratama dan Eksplorasi Alam Batch 8 Satria Pratama Training and Nature Exploration Batch 8	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.	23 – 26 Juli 2018 July 23 – 26, 2018
		Legal Aspek Legal Aspect	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.	8 – 10 Agustus 2018 August 8 – 10, 2018
		Coaching Clinic ERM ISO 31000	Centroids	26 September 2018 September 26, 2018
		Kursus Bahasa Inggris (<i>Elementary</i>) English Course (<i>Elementary</i>)	LBPP LIA	31 Mei – 27 September 2018 May 31 – 27 September 2018

Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Good Corporate Governance

Sepanjang tahun 2018, Komite GCG Perseroan tidak mengikuti program pelatihan/seminar/lokakarya dalam bentuk apapun.

Education and/or training for Good Corporate Governance Committee

Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Sekretaris Perusahaan

Education and/or training for Corporate Secretary

Throughout 2018, the Company's GCG committee did not participate in any training/seminar/workshop.

Nama Name	Jabatan Position	Jenis Pelatihan/Seminar/Lokakarya Type of Training, seminars, workshops	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date
Yuherni Sisdiw Rachmiyati	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	Effective Business Execution Program	PPM Manajemen	20 – 22 Maret 2018 March 20 – 22, 2018
		Corporate Secretary	Pertamina Training & Consulting	26 – 27 Maret 2018 March 26 – 27, 2018
		Seminar Indonesia Corporate Secretary Summit Indonesia Corporate Secretary Seminar	Intipesan Pariwara	27 – 28 Maret 2018 March 27 – 28, 2018
		Leadership Jaman Now Modern Leadership	Markplus Indonesia	7 Juni 2018 June 7, 2018b
		Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan ISO 26000 Guidance on Social Responsibility Corporate Social Responsibility and ISO 26000 Guidance on Social Responsibility	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.	25 September 2018 September 25, 2018
		Kursus Bahasa Inggris (<i>Elementary</i>) English Course (<i>Elementary</i>)	LBPP LIA	31 Mei – 27 September 2018 May 31 – September 27, 2018

Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Unit Internal Audit

Education and/or training for Internal Audit Unit

Nama Name	Jabatan Position	Jenis Pelatihan/Seminar/Lokakarya Type of Training, seminars, workshops	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date
Bambang Arif Setyabudi	Kepala Satuan Pengawasan Intern (KSPI) Internal Monitoring Unit Head	Enrich Leadership Program	Corporate Leadership Development Institute (CLDI)	23 – 28 April 2018 April 23 – 28, 2018
		Forum Keuangan & SDM Finance & HC Forum	PT Wijaya Karya Beton Tbk.	4 – 6 April 2018 April 4 – 6, 2018
		Musyawarah Nasional & Konferensi Nasional III Peran Auditor Internal Dalam Peningkatan Governance, Risk and Control (GRC) Di era Disruptif National Discussion & National Conference III on Internal Auditor's Role in Improving Governance, risk and Control (GRC) in the Disruptive Era	Forum Komunikasi Satuan Pengawas Intern (FKSPI) Internal Monitoring Unit Communication Forum (FKSPI)	8 – 10 Agustus 2018 August 8 – 10, 2018

Nama Name	Jabatan Position	Jenis Pelatihan/Seminar/Lokakarya Type of Training, seminars, workshops	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date
		Workshop Memahami Risiko Hukum Dalam Proses Pengadaan Barang dan Jasa Understanding Legal risk in Goods and Services Procurement Process Workshop	PT Wijaya Karya Beton Tbk.	8 November 2018 November 8, 2018
Bambang Arif Setyabudi	Kepala Satuan Pengawasan Intern (KSPI) Internal Monitoring Unit Head	Pendidikan & Pelatihan Sertifikasi QIA Tingkat Lanjutan I Education & Training for QIA Certification Advnaced Level I	Yayasan Pendidikan Internal Auditor (YPIA) Internal Auditor Education Institution (YPIA)	12 – 23 November 2018 November 12 – 23, 2018
		Pelatihan Lokakarya Implementasi Internal Control (COSO-Based) Workshop on COSO-Based Internal Control Implementation	Yayasan Pendidikan Internal Auditor (YPIA) Internal Auditor Education Institution (YPIA)	3 – 4 Desember 2018 December 3 – 4, 2018
		Pendidikan & Pelatihan Sertifikasi QIA Tingkat Lanjutan II Education & Training in QIA Certification Advanced Level II	Yayasan Pendidikan Internal Auditor (YPIA) Internal Auditor Education Institution (YPIA)	10 – 21 Desember 2018 December 10 – 21, 2018
Mochamad Farid	Pemeriksa Utama II Main Examiner II	Forum Keuangan & SDM Finance & HC Forum	PT Wijaya Karya Beton Tbk.	4 – 6 April 2018 April 4 – 6, 2018
		Musyawarah Nasional & Konferensi Nasional III Peran Auditor Internal Dalam Peningkatan Governance, Risk and Control (GRC) Di era Disruptif National Discussion & National Confecece III on Internal Auditor's Role in Improving Governance, risk and Control (GRC) in the Disruptive Era	Forum Komunikasi Satuan Pengawas Intern (FKSPI) Internal Monitoring Unit Communication Forum (FKSPI)	8 – 10 Agustus 2018 August 8 – 10, 2018
		Workshop Memahami Risiko Hukum Dalam Proses Pengadaan Barang dan Jasa Understanding Legal risk in Goods and Services Procurement Process Workshop	Forum Komunikasi Satuan Pengawas Intern (FKSPI) Internal Monitoring Unit Communication Forum (FKSPI)	8 November 2018 November 8, 2018
Murda Sehri	Pemeriksa Madya I Middle Examiner I	Project Management Body Of Knowledge (PMBOK)	PT Wijaya Karya Beton Tbk. & PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.	9 - 11 April 2018 April 9 – 11, 2018
		Seminar Nasional Internal Audit Internal Audit National Seminar	Yayasan Pendidikan Internal Auditor (YPIA)	17 - 19 April 2018 April 17 – 19, 2018
		How To Improve Maturity Level Of BUMN's Internal Audit Function Using (IACM)	Forum Komunikasi Satuan Pengawas Intern (FKSPI) Internal Monitoring Unit Communication Forum (FKSPI)	9 Mei 2018 May 9, 2018
		Workshop Memahami Risiko Hukum Dalam Proses Pengadaan Barang dan Jasa Understanding Legal risk in Goods and Services Procurement Process Workshop	Forum Komunikasi Satuan Pengawas Intern (FKSPI) Internal Monitoring Unit Communication Forum (FKSPI)	8 November 2018 November 8, 2018
Teguh Tyas Adi Sunaryo	Pemeriksa Madya I Middle Examiner I	How To Improve Maturity Level Of BUMN's Internal Audit Function Using (IACM)	Forum Komunikasi Satuan Pengawas Intern (FKSPI) Internal Monitoring Unit Communication Forum (FKSPI)	9 Mei 2018 May 9, 2018
		Awareness ISO 14001 : 2015 & Workshop	PT. Sucofindo	21 - 24 Mei 2018 May 21 – 24, 2018
		Workshop Memahami Risiko Hukum Dalam Proses Pengadaan Barang dan Jasa Understanding Legal risk in Goods and Services Procurement Process Workshop	Forum Komunikasi Satuan Pengawas Intern (FKSPI) Internal Monitoring Unit Communication Forum (FKSPI)	8 November 2018 November 8, 2018
Anggun Nuansa Dewi	Staf Muda I Pemeriksa Junior Staff I Examiner	Forum Keuangan & SDM Finance & HC Forum	PT Wijaya Karya Beton Tbk.	4 – 6 April 2018 April 4 – 6, 2018
		How To Improve Maturity Level Of BUMN's Internal Audit Function Using (IACM)	Forum Komunikasi Satuan Pengawas Intern (FKSPI) Internal Monitoring Unit Communication Forum (FKSPI)	9 Mei 2018 May 9, 2018
		Workshop Memahami Risiko Hukum Dalam Proses Pengadaan Barang dan Jasa Understanding Legal risk in Goods and Services Procurement Process Workshop	Forum Komunikasi Satuan Pengawas Intern (FKSPI) Internal Monitoring Unit Communication Forum (FKSPI)	8 November 2018 November 8, 2018
Ginanjat Satria Febriandito	Staf Muda I Pemeriksa Junior Staff I Examiner	Seminar Nasional Internal Audit Internal Audit National Seminar	Yayasan Pendidikan Internal Auditor (YPIA) Internal Auditor Education Institution (YPIA)	17 - 19 April 2018 April 17 – 19, 2018
		Workshop Memahami Risiko Hukum Dalam Proses Pengadaan Barang dan Jasa Understanding Legal risk in Goods and Services Procurement Process Workshop	Forum Komunikasi Satuan Pengawas Intern (FKSPI) Internal Monitoring Unit Communication Forum (FKSPI)	8 November 2018 November 8, 2018

Fungsi Penunjang Bisnis

BUSINESS SUPPORT FUNCTIONS

04.





Sumber Daya Manusia dan Pengelolaan Talenta

HUMAN CAPITAL MANAGEMENT



Keberadaan SDM Bagi Perseroan

Perseroan menyadari bahwa pertumbuhan organisasi dan perkembangan bisnis yang cepat dan dinamis perlu ditunjang oleh pemenuhan Sumber Daya Manusia (SDM) yang cepat dan akurat. Oleh karenanya, Perseroan menilai ketersediaan SDM yang unggul dan profesional menjadi salah satu tolok ukur keberhasilan dalam menopang keberlangsungan bisnis usaha di masa mendatang. Berlandaskan hal tersebut maka strategi pemenuhan dan pengelolaan SDM yang mumpuni di Perseroan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari kebijakan strategis Perseroan terutama dalam merealisasikan visi dan misi, serta mempertahankan keunggulan kompetitif Perseroan dan menopang kinerja positif yang berkelanjutan.

Untuk mengimplementasikan hal tersebut, Perseroan telah merancang dan menyediakan berbagai jenis program pelatihan profesional dan kegiatan pengembangan SDM yang terbuka seluas-luasnya bagi semua pegawai sesuai dengan bidangnya masing-masing tanpa membedakan suku, ras, agama ataupun gender. Perseroan menyadari bahwa dengan memiliki pegawai yang berkinerja unggul, berproduktivitas tinggi, dan siap merespons berbagai tantangan serta dinamika bisnis yang selalu berubah khususnya di industri beton pra-cetak dan jasa lainnya sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan nilai Perseroan di mata para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Ke depannya, Perseroan berkomitmen untuk terus melakukan berbagai inovasi dan perbaikan dari berbagai sisi dan fungsi SDM agar pemenuhan kebutuhan SDM di Perseroan senantiasa terpenuhi dan berjalan seimbang serta selaras dengan perkembangan, perubahan, dan pertumbuhan bisnis yang kian agresif.

The Existence of HC for the Company

The Company realizes that the growth of an organization and the dynamic business development need to be supported by the fast and accurate Human Capital (HC) development. Therefore, the Company sees the availability of excellent and professional Human Capital as one of the benchmarks of success in supporting the sustainability of a business in the future. Based on this, the strategy to fulfill and manage qualified HC in the Company is then being an undivided part of the Company's strategic policies, especially in realizing its vision and mission, as well as maintaining the Company's competitive edge and encouraging a sustainable positive performance.

In order to implement this commitment, the Company has designed and provided various professional training programs and HC development activities that are widely open to all its employees, according to their respective fields, without discriminating on ethnicity, race, religion or gender. The Company realizes that by having employees with excellent performance, high productivity, and ready to respond to various challenges and the constantly changing business dynamics, especially in the pre-cast concrete industry and other services, the Company can improve its value in the eyes of its shareholders and other stakeholders in the long run.

In the future, the Company is committed to continuously innovate and improve all aspects and functions of HC, so that the fulfillment of HC needs in the Company continuously works in balance, aligning with the development, changes and increasingly aggressive business growth.

Struktur dan Profil Pejabat Biro SDM

Profile of Managers and Structure of HC Bureau



Profil Pejabat HC Profile of HC Managers

Agung Damiar

Manajer Biro Human Capital dan PS Manajer Bagian Rekrut & Penempatan

Menjabat sejak 20 Desember 2017 dan mulai bergabung di WIKA Beton sejak 20 Januari 1989

Human Capital Bureau Manager and Interim Manager in Recruitment & Placement

Has served since December 20, 2017 and has been joining in WIKA Beton since January 20, 1989

R. Dedi Tri Wiasa Edhi

Manajer Bagian Pengembangan & Talent

Menjabat sejak 1 Mei 2018 dan mulai bergabung di WIKA Beton sejak 20 Juni 1994.

Talent & Development Manager

Has served since May 1, 2018 and has been joining in WIKA Beton since June 20, 1994.

Soegeng Prajitno

Manajer Bagian Pengharkatan

Menjabat sejak 10 Juli 2017 dan mulai bergabung di WIKA Beton sejak 20 Oktober 1989

Remuneration Manager

Has served since July 10, 2017 and has been joining in WIKA Beton since October 20, 1989

Penjelasan Human Capital Model

Explanation of the Human Capital Model



Pada prinsipnya, Biro Human Capital Perseroan memiliki sejumlah fungsi dan peranan penting terutama dalam hal pengelolaan pegawai, yakni:

1. Menyusun rencana strategis Pengembangan Organisasi (*Organization Development*) termasuk di dalamnya penetapan strategis mengenai *Human Capital* dan struktur organisasi perusahaan baik jangka pendek maupun jangka panjang.
2. Melakukan pemenuhan pegawai sesuai dengan kebutuhan Perseroan, baik melalui proses rekrutmen eksternal maupun mutasi pegawai internal.
3. Meningkatkan daya saing Perseroan dengan mengadakan sejumlah kegiatan pengembangan kompetensi pegawai yang berkesinambungan.
4. Menentukan kebijakan-kebijakan hubungan industrial agar tercipta hubungan yang harmonis baik di antara pegawai maupun antara pegawai dan perusahaan.
5. Menyusun kebijakan remunerasi karyawan serta operasionalnya dimana sistem remunerasi menjadi salah satu komponen yang menarik dan kompetitif di pasar tenaga kerja sehingga perlu mendapatkan perhatian yang serius dari Perseroan.
6. Mempersiapkan calon generasi penerus Perseroan sedini mungkin melalui berbagai program percepatan agar kualitas pemimpin Perseroan di masa depan senantiasa sesuai dengan persyaratan dan tuntutan Perseroan.
7. Mempersiapkan pegawai yang akan mengakhiri masa produktifnya di Perseroan.

In principle, the Company's Human Capital Bureau has a number of functions and main roles especially in employee management, which are:

1. Framing Organizational Development strategic plans which include strategic stipulation on Human Capital and the company's organizational structure both short-term and long-term.
2. Fulfill the Company's needs for employees, both through external recruitment process and internal employee mutation.
3. Improve upon the Company's competitiveness by holding a number of sustainable employee competence development activities.
4. Determine industrial relations policies in order to create a harmonious relationship both between employees as well as between employees and The Company.
5. Determine employee remuneration policy and its operations whereby the remuneration system becomes one attractive and competitive component in the labor market, which requires serious attention from the Company.
6. Prepare the Company's succession plan as early as possible through various acceleration programs so that the quality of the Company's leadership in the future always aligns with the requirements and demands of the Company.
7. Prepare the employees of the Company who are getting close to retirement age.

Kebijakan Pengelolaan Human Capital di Perseroan

Perseroan memandang bahwa implementasi kebijakan pengelolaan Human Capital yang tepat untuk dapat menghasilkan bibit-bibit pegawai unggul yang bertalenta dan profesional, merupakan bagian yang tak terpisahkan dari strategi bisnis Perseroan dalam merealisasikan visi, misi, dan target tahunan, serta untuk mendukung keberlangsungan bisnis Perseroan di masa mendatang.

Menyadari hal tersebut, Perseroan telah menyusun dan merancang berbagai program pengelolaan dan pengembangan SDM yang dilakukan secara berkesinambungan dan berkala melalui Biro Human Capital yang memiliki tugas dan tanggung jawab untuk merencanakan, mengendalikan, serta memastikan pengelolaan dan penetapan strategi Human Capital guna tercapainya sasaran Perseroan.

Sepanjang tahun 2018, Biro Human Capital Perseroan telah menjalankan sejumlah strategi manajemen SDM yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi seluruh pegawainya agar senantiasa mampu bersaing di industri beton pracetak baik pada skala nasional maupun skala Internasional, di antaranya:

1. Transformasi Struktur Organisasi
2. Penyusunan Kamus & Standar Kompetensi Jabatan
3. Pengembangan *Leadership* tingkat *supervisor*
4. Peningkatan kompetensi pegawai dalam bahasa asing serta sertifikasi keahlian
5. Penyusunan kinerja pegawai berbasis KPI (*Key Performance Indicator*) sampai per individu dan KBI (*Key Behavior Indicator*)
6. Penyusunan Sistem *Career Path* berbasis *grading*
7. Penyusunan dan Penerapan Sistem Remunerasi berbasis *Grading* Untuk pegawai Organik
8. Penerapan HRMS berbasis *Mobile* (*WTON Mobile*), khususnya terkait dengan Cuti dan Dinas

Struktur & Pengembangan Organisasi

Desain pengembangan organisasi Perseroan selalu disesuaikan dengan arah dan perkembangan bisnis Perseroan. Pada tahun 2017, Perseroan telah menyelenggarakan kegiatan *Focus Group Discussion* (FGD) di level Manajemen dalam rangka pengembangan organisasi Perseroan. Berkaitan dengan hal tersebut, Perseroan telah melakukan restrukturisasi organisasi yang disesuaikan dengan perkembangan tuntutan bisnis yang disertai dengan perubahan-perubahan besar, di antaranya:

1. Peleburan Biro Pemasaran dan Biro Pengembangan Usaha menjadi Biro Business Development sebagai wujud efektivitas organisasi.
2. Bagian Pengadaan di bawah Biro Produksi ditingkatkan menjadi Biro Pengadaan karena fungsi pengadaan merupakan aktivitas strategis di Perseroan dan memiliki peran besar dalam efisiensi.

Human Capital Management Policy in the Company

The Company believes that the right implementation of Human Capital management policy will produce excellent, talented and professional employees, and is an undivided part of the Company's business strategies in realizing its vision, mission and annual target, as well as supporting the Company's business sustainability in the future.

In light of this, the Company has been compiled and designed various HC management and development programs that are done sustainably and periodically through the Human Capital Bureau that has the duties and responsibilities to plan, control as well as ensure Human Capital management and strategy stipulations in order to achieve the Company's targets.

Throughout 2018, the Company's Human Capital Bureau has executed a number of Human Capital management strategies that aimed at improving the competence of all its employees in order to always be able to compete in the pre-cast concrete industry, both in national as well as international scale, among which are:

1. Organizational Structure Transformation
2. Dictionary & Position Competence Standard
3. Leadership Development in Supervisory Level
4. Employee Competence Improvement in Foreign Language and Skill Certification
5. Determining KPI (Key Performance Indicator)-based Employee Performance to the individual and KBI (Key Behavior Indicator)
6. Framing of grading-based Career Path System
7. Determining and implementing Grading-based Remuneration System for Organic Employees
8. Mobile-based HRMS implementation (*WTON Mobile*), specifically regarding Leave and Service

Organizational Structure & Development

The Company's organizational development design is always aligned with the direction and the development of the Company's business. In 2017, the Company has held a Focus Group Discussion in the Management level in order to develop the Company's organization. In regards to this, the Company has restructured its organization, aligning with the development of the business demands along with other major changes such as:

1. The merging of Marketing Bureau and Business Development Bureau to be the business Development Bureau as a form of organizational effectiveness.
2. Procurement Department under the Production Bureau is improved into Procurement Bureau, for the procurement function is a strategic activity in the Company and plays major role in efficiency.

3. Pembentukan Biro Quality, Safety, Health, and Environment dan Sistem Manajemen (QSHE & SM) sebagai wujud keseriusan Perseroan bahwa aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) serta kualitas mutu selalu menjadi prioritas utama Perseroan dalam menjalankan seluruh aktivitas bisnis maupun operasionalnya.

Proses Rekrutmen

Dalam menjalankan pemenuhan kebutuhan pegawai yang kompeten, unggul, andal, dan tangguh baik di Perseroan maupun di Entitas Anak, setiap tahunnya Perseroan telah mengimplementasikan proses rekrutmen calon pegawai yang selektif dan komprehensif sesuai dengan kualifikasi serta struktur organisasi yang dibutuhkan Perseroan maupun entitas anak.

Proses rekrutmen pegawai di Perseroan dimulai dari tahapan pengumpulan *sourcing* kandidat melalui *job fair* di beberapa universitas, pengiklanan lowongan di situs web karier. Selanjutnya, manajemen melakukan seleksi administrasi pemilihan pegawai yang sesuai dengan kualifikasi dan kebutuhan Perseroan. Para kandidat yang lolos di tahapan administratif ini berhak mengikuti seleksi evaluasi psikologi yang dilakukan oleh pihak eksternal. Apabila yang bersangkutan lolos dari tes psikologi maka kandidat tersebut berhak mengikuti tahapan wawancara teknis oleh *user* dan wawancara *personality* oleh Bagian Rekrut dan Penempatan. Kandidat terpilih dari tahapan tersebut berhak mengikuti Tes Kesehatan yang dijalankan dan apabila lolos maka yang bersangkutan berhak mengikuti tahapan tes terakhir yaitu wawancara oleh Direksi yang membawahi bidang Human Capital ataupun Direksi terkait. Pada akhirnya, seluruh kandidat yang berhasil melalui seluruh tahapan seleksi berhak menandatangani kontrak Program Pelatihan Calon Pegawai (PPCP) yang berlangsung selama 6 (enam) bulan.

Selama periode PPCP, semua calon pegawai akan diikuti pada berbagai program pelatihan, di antaranya Materi Indoor, *Outbound*, *On the Job Training*, *Half Check* dan *Final Check*. Di akhir program, setiap calon pegawai diharuskan melakukan presentasi yang berisi *improvement* guna memberikan nilai tambah terhadap Perseroan. Pada prinsipnya, Biro Human Capital memiliki ketentuan mengenai aspek apa saja yang akan dinilai beserta bobotnya. Apabila nilai calon pegawai memenuhi persyaratan yang ditetapkan Perseroan, calon pegawai berhak diangkat menjadi pegawai.

Per 31 Desember 2018, Perseroan telah merekrut 143 orang pegawai yang terdiri dari 33 pegawai Organik dan 110 pegawai Terampil. Para peserta atau calon pegawai yang lolos pada tahap rekrutmen ini memiliki latar belakang pendidikan yang beragam sesuai dengan komposisi pemenuhan *Human Capital* yang diperlukan Perseroan, seperti bidang studi Teknik Sipil, Teknik Industri, Teknik Mesin, Teknik Elektro, Ilmu Hukum, Akuntansi dan K3.

3. The establishment of Quality, Safety, Health, and Environment and Management System (QSHE & SM) as a form of the Company's commitment to prioritize Occupational Health and Safety (K3) as well as quality control in running all of its business and operational activities.

Recruitment Process

In order to fulfill the needs for competent, excellent, reliable and tough employees, both in the Company as well as its subsidiaries every year, the Company has implemented a comprehensive and selective recruitment process for prospective employees, according to the qualifications as well as organizational structure required by the Company and its subsidiaries.

Employee recruitment process within the Company starts from candidate sourcing through job fairs in various universities, job vacancy advertisements in career website. Then, the management would do an employee selection administration in accordance to the qualifications and the Company's requirements. If the person passes the psychological test, then the candidate is eligible for a technical interview phase by the user and personality interview by the Recruitment and Placement Section. Next, chosen candidate from that stage has the right to undergo a Health Test and they pass, then they have the right to participate in the final test stage, which is an interview by the Director of Human Capital as well as related Director. Finally, all chosen candidates of the Company have the right to sign the Prospective Employee Training Program (PPCP) contract that runs for 6 (six) months.

During the PPCP period, all prospective employees will be participating in various training programs, among which are indoor material, *outbound*, *on-the-job training*, *Half Check* and *Final Check*. At the end of the program, all prospective employees must do a presentation with feedback in order to add value to the Company. In principal, the Human Capital Bureau has stipulations regarding which aspects will be evaluated along with its weight. If the score of prospective employee meets the requirements stipulated by the Company, the prospective employee has the right to be appointed as the employee.

Per December 31, 2018, the Company has recruited 143 employees consisting of 33 organic employees and 110 skilled employees. The participants or prospective employees that passed this recruitment stage has various educational backgrounds, according to the composition of Human Capital fulfillment needed by the Company, such as Civil Engineering, Industrial Engineering, Mechanical Engineering, Electro-engineering, Law, Accounting and K3.

Selanjutnya, para peserta tersebut akan menjalani tahapan orientasi dan *On the Job Training* (OJT) di tempat kerja (Biro di Kantor Pusat atau PPU) yang sudah dipilih agar mereka mendapatkan gambaran langsung yang lebih komprehensif mengenai pekerjaan yang kelak akan menjadi tanggung jawabnya sesuai dengan latar belakang pendidikan masing-masing serta mendapatkan pengarahan dari para mentor dan pimpinan unit kerja terutama terkait dengan nilai-nilai budaya perusahaan.

Next, the participants will undergo orientation stage and On-The-Job Training (OJT) in the workplace (Bureau in Head Office or PPU) that have been chosen, so they can get a more comprehensive figure of their future responsibilities according to their respective educational background as well as getting direction from their mentors and work unit leaders especially in relations to the Company's corporate culture.

Testimoni Pegawai yang Telah Lolos MT atau PPCP Testimonials of Employees who Have Passed MT or PPCP



Program Pelatihan Calon Pegawai (PPCP) sangat membantu calon-calon insan WIKA BETON dalam beradaptasi dengan lingkungan kerja perusahaan, belajar bekerja sama dalam mencari solusi permasalahan, selalu mengutamakan mutu dan produktivitas tanpa mengabaikan Kesehatan dan keselamatan kerja. Dapat bergabung dengan WIKA BETON merupakan suatu kebanggaan bisa menjadi bagian dalam geliat pembangunan infrastruktur nasional yang menunjang kemajuan perekonomian negara.

Prospective Employee Training Program (PPCP) is very helpful for prospective WIKA BETON employees in adapting with the Company's work culture, especially in collaborating to find the solutions to various problems while prioritizing quality and productivity without ignoring Occupational Health and Safety. Being able to join WIKA BETON is a privilege, especially since that means I can play a role in the development of national infrastructure that supports the nation's economic advancement.

(Nama pemberi testimoni: Maesa Madina Putri, PPCP Angkatan 06)
(Testimonial provided by: Maesa Madina Putri, PPCP 06)



Program Magang

Selain PPCP, Perseroan juga memiliki Program Magang yang bersifat terbuka bagi setiap siswa/i atau mahasiswa/i dari berbagai jurusan sesuai dengan bidang yang dibutuhkan perusahaan. Program Magang dapat diajukan 1-2 bulan sebelum tanggal pelaksanaan dengan durasi magang yang diberikan oleh Perseroan paling lama adalah 3 (tiga) bulan.

Internship Program

Aside from PPCP, the Company also has Internship Program that is open to all High School and University students from various majors according to the fields required by the Company. Internship Program can be submitted 1-2 months before the implementation date with the duration of the internship given by the Company no later than 3 (three) months.

Kebijakan Pengembangan Karier

Perseroan membuka kesempatan yang sama dan seluas-luasnya kepada setiap pegawai agar mereka dapat mengembangkan potensi dan karier masing-masing sesuai dengan kompetensi yang dimiliki. Perseroan juga terus memberikan semangat dan dorongan kepada seluruh pegawai baru untuk selalu berpikir terbuka dan positif, serta mempersiapkan seluruh pegawai baru dengan sebaik-baiknya agar mereka dapat memahami tugas dan tanggung jawabnya masing-masing sebagai langkah awal dalam bekerja dan berkontribusi di Perseroan.

Career Development Policy

The Company opens the same opportunity to all employees for them to be able to develop their respective potential and career according to their competence. The Company also continually provide support and encouragement to all new employees to always have an open and positive mind, as well as prepare all their new employees as best as they can so they can understand their respective duties and responsibilities as the first step in working and contributing in the Company.

Berkaitan dengan hal tersebut, Perseroan telah menerapkan sistem pengembangan karier yang dijalankan secara terstruktur, yaitu sistem penilaian berbasis Evaluasi Kompetensi (EK) dan Penilaian Karya (PK). Selain itu, Perseroan juga memberikan penilaian secara periodik kepada seluruh pegawai untuk kemudian dijadikan sebagai dasar dan bahan pertimbangan bagi manajemen dalam menentukan promosi jabatan ataupun kenaikan gaji setiap pegawai.

In regards to this, the Company has implemented a structured career development system which is Competence Evaluation (EK) and Work Evaluation (PK)-based evaluation system. Furthermore, the Company has also given periodical assessment to all its employees that will serve as the basis and consideration for the management in determining promotion as well as salary increment for each employee.

Pada prinsipnya, Perseroan selalu memberikan dukungan kepada seluruh pegawainya agar mereka dapat mengembangkan potensi dan talenta yang dimiliki. Hal tersebut ditunjukkan Perseroan dengan secara aktif mengadakan berbagai program pelatihan dan pengembangan internal misalnya menggelar acara *sharing experience/sharing knowledge* dengan para ahli dan insinyur yang berpengalaman dari berbagai disiplin keilmuan yang dapat mendukung bisnis utama Perseroan.

Program Pelatihan dan Pengembangan SDM

Perseroan secara komprehensif menyusun dan merancang program pengembangan SDM yang berfokus pada kebutuhan pengembangan individu per level jabatan atau disebut dengan *design training*. Untuk itu, Perseroan telah menyelenggarakan sejumlah program pelatihan dan pengembangan SDM yang disesuaikan dengan visi organisasi dan bertujuan untuk meningkatkan keahlian serta keterampilan setiap pegawai di bidangnya masing-masing agar karier mereka dapat berkembang dan target bisnis Perseroan dapat terealisasi. Pada implementasinya, kegiatan pelatihan dan pengembangan SDM di Perseroan dibagi ke dalam 6 (enam) kategori, yaitu:

In principle, the Company has always provided support to all its employees in order to enable them to develop their potentials and talents. This was shown by the Company by actively holding various internal training and development programs such as sharing experience/sharing knowledge with experts and experienced engineers from various field of studies that can support the Company's main business.

Human Capital Training and Development Program

The Company has comprehensively compiled and designed Human Capital development programs that focus on the needs for individual development per level or what so called as design training. For that purpose, the Company has held various Human Capital training and development programs that have been aligned with the organizational vision and have the purpose to improve on the skills and expertise of every employee in their respective field so their career can be developed and the Company's business targets can be realized. In its implementation, Human Capital training and development in the Company is divided into 6 (six) categories, which are:



1. Pelatihan Pra-Kerja

Sebelum mulai bekerja, setiap pegawai baru akan dibekali dengan pengetahuan umum mengenai proses bisnis, cara kerja, perangkat organisasi, nilai-nilai dan norma kerja yang berlaku di lingkungan Perseroan, termasuk mendapat penjelasan mengenai isi dari Perjanjian Kerja Bersama (PKB).

2. Pelatihan Umum Dasar

Merupakan jenis pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dasar dan/atau teknik dasar pegawai, sekaligus untuk membentuk sikap dan perilaku yang sesuai dengan budaya Perseroan.

1. Pre-Job Training

Before starting their job, all new employees will be provided with the general knowledge on the business process, procedures, organizational device, applicable values and work norms within the Company, including receiving explanation on the content of the Collective Labor Agreement (PKB).

2. Basic General Training

Is a type of training with the purpose to improve on basic skills and/or techniques of the employees, as well as forming the right attitude and behavior according to the Company's corporate culture.

3. Pelatihan Fungsional Manajerial

Merupakan jenis pelatihan fungsional/manajerial yang bertujuan untuk meningkatkan Pelatihan Kerja dan Pelatihan Lanjutan serta kemampuan pegawai dalam suatu bidang pekerjaan sesuai dengan jabatannya.

4. Pelatihan Kerja

Merupakan jenis pelatihan yang ditujukan bagi pegawai baru maupun pegawai lama yang baru dirotasi dan/atau dipromosikan ke pekerjaan/jabatan baru, melalui praktik langsung yang dilakukan sambil bekerja dengan sistem mentor.

5. Pendidikan Lanjutan

Merupakan jenis pelatihan berupa fasilitas pendidikan untuk menunjang bidang pekerjaan pegawai.

6. Pelatihan Pra Purna Bakti

Merupakan jenis pelatihan yang ditujukan bagi pegawai yang akan memasuki masa pensiun.

Secara rinci, kegiatan pelatihan dan pengembangan SDM yang telah diselenggarakan oleh Perseroan di sepanjang tahun 2018 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Jenis Program Pelatihan Type of Training Program	Jumlah Peserta Number of Participants			Jumlah Jam/ Orang/Hari Total Number of Hours/ People/Day	Biaya (Rp) Cost (Rp)
	Jenis Kelamin Gender		Jumlah Total		
	L/M	P/F			
Kursus Manajemen Management Course	112	6	118	41,5	695.424.430
Kursus Penunjang Supporting Course	127	8	135	39,8	490.854.442
Kursus Teknis Technical Course	600	43	643	17,4	1.085.567.851
Seminar	310	38	348	23,1	180.730.692
Workshop	12	4	16	12,5	14.642.000
Total	1.161	99	1.260	134,3	2.467.219.415

Sistem Penilaian Pegawai

Evaluasi Kompetensi dan Penilaian Karya

Dalam memberikan penilaian kepada seluruh pegawainya, Perseroan telah menerapkan Sistem Penilaian Evaluasi Kompetensi (EK) dan Penilaian Karya (PK) yang dilakukan secara berkala sesuai dengan kebijakan yang dimiliki. Selanjutnya, hasil penilaian EK dan PK akan digunakan sebagai dasar untuk menentukan promosi jabatan, pengembangan karier, hingga kenaikan skala dan golongan gaji setiap pegawai serta bahan evaluasi dalam menyelenggarakan program pembinaan dan pengembangan SDM. Guna mengoptimalkan produktivitas dan kontribusi setiap pegawai terhadap Perseroan.

3. Managerial Functional Training

Is a type of functional/managerial training that aims to improve on Job Training and Advanced Training as well as the employee's ability in a field of work according to his/her position.

4. Job Training

Is a type of training that is aimed for new as well as existing employees that have been rotated an/or promoted to a new job/position, through direct practices done while working with the mentorship system.

5. Advanced Education

Is a type of training in the form of educational facility to support the employee's field of work.

6. Pre-Retirement Training

Is a type of training aimed for employees that are soon entering their retirement age.

In detail, the Human Capital training and development activities done by The Company throughout 2018 can be seen in the table below:

Employee Assessment System

Competence Evaluation and Work Assessment

In providing assessment to all its employees, the Company has applied Competence Evaluation (EK) Assessment System and Work Evaluation (PK) that are done periodically in accordance with the Company's policy. Next, the results of EK and PK assessment will be used as the basis to determine job promotion, career development, all the way to the salary Increment for every employee. On the other hand, the Company also uses EK and PK assessment results as the basis for consideration and evaluation material in implementing HC coaching and development in order to optimize their productivity and contribution to the Company.

Pada tahun 2018, tercatat sebanyak 1.311 pegawai telah mengikuti tahap penilaian EK dan PK untuk penilaian kompetensi dan kinerja tahun 2017, dimana hasil penilaiannya langsung diberikan kepada masing-masing pegawai untuk dikonfirmasi serta sebagai bahan pembelajaran bagi mereka untuk lebih meningkatkan kinerjanya dan berkontribusi lebih maksimal lagi ke depannya.

Penilaian Lainnya

Perseroan melakukan *assessments of competency* secara berkala kepada pegawai dalam rangka melakukan penilaian terhadap kompetensi pegawai yang didasari oleh Kamus Kompetensi dan standar kompetensi jabatan (SKJ) yang hasilnya akan digunakan sebagai dasar dalam penentuan pengembangan dan karier pegawai.

Fasilitas dan Kesejahteraan Pegawai

Sebagai wujud komitmen Perseroan dalam memperlakukan pegawai sebagai aset penting bagi Perseroan, maka seluruh jajaran manajemen senantiasa mematuhi perundang-undangan dan regulasi yang mengatur tentang tenaga kerja terutama dalam hal ketentuan Upah Minimum Provinsi/Kabupaten/Kota (UMP/K) yang berlaku di wilayah masing-masing unit kerja Perseroan.

Selain itu, Perseroan juga telah menetapkan seperangkat kompensasi program kesejahteraan dan fasilitas pegawai guna meningkatkan kesejahteraan dan produktivitas setiap pegawai, seperti:

- Jaminan kesehatan bahwa setiap pegawai telah diikutsertakan di dalam program BPJS Kesehatan terhitung mulai 1 Januari 2015 dan asuransi komersial dengan fasilitas perawatan kesehatan meliputi rawat inap, rawat jalan, kacamata, gigi serta melahirkan.
- Jaminan Sosial Tenaga Kerja/BPJS Ketenagakerjaan.
- *Medical check up* secara berkala.
- Fasilitas pelatihan dan pengembangan.
- Imbalan paska kerja/pesangon (PSAK 24) bagi pegawai yang diangkat sampai dengan tanggal 31 Desember 2013.
- Program Dana Pensiun.
- Asuransi kematian dan cacat total tetap.
- Tunjangan pendidikan.
- Tunjangan lokasi kerja.
- Tunjangan detasir.
- Tunjangan tempat tinggal.
- Tunjangan *grading*.
- Tunjangan kehadiran.
- Tunjangan Hari Raya keagamaan (THR).
- Tunjangan Pajak Penghasilan (PPh 21).
- Tunjangan transportasi.
- Sumbangan sosial, seperti pernikahan pegawai.
- Fasilitas biaya komunikasi
- Fasilitas pakaian seragam kerja.
- Rekreasi bersama (*family gathering*).
- Jasa produksi.
- Insentif sisa hasil usaha.
- Cuti tahunan dan cuti besar 5 (lima) tahunan.
- Uang cuti tahunan dan cuti besar 5 (lima) tahunan.

In 2018, as many as 1,311 employees have participated in the EK and PK assessment stage for competence and performance assessment of 2017, where the results of the assessment are directly conveyed to each employee confirming as well as serving as a learning material for them to improve their performance and maximize their contributions in the future.

Other Assessments

The Company implements periodical assessments of competency for its employees which based on the Competence Dictionary and Position Competence Standard (SKJ) in which the results will serve as the basis in determining an employee's development and career.

Employee Facility and Welfare

As a form of the Company's commitment in valuing its employees as an important asset for the Company, all management continually comply with the laws and regulations that govern labor, especially in stipulation of Minimum Wage in Province/District/City (UMP/K) that is applicable in each of the Company's work unit areas.

Furthermore, the Company has also stipulated a set of welfare program compensation and employee facility in order to improve upon the welfare and productivity of each employee such as:

- Health benefit that every employee has been participated in the National Health Insurance (BPJS Kesehatan) starting from January 1, 2015 and commercial insurance with healthcare facilities that include in-patient, out-patient, eyeglasses, dental as well as maternity.
- Social Security (BPJS Ketenagakerjaan).
- Periodical medical check-up.
- Training and development facilities.
- Post-employment reward/severance (PSAK 24) for active employees that are appointed until December 31, 2013
- Pension Fund Program.
- Life and disability insurance.
- Educational benefit.
- Work location benefit.
- Detachment benefit.
- House Loan.
- Grading benefit
- Attendance benefit.
- Religious Holidays benefit (THR).
- Income Tax benefit (PPh 21).
- Transport benefit.
- Social donation, such as the employee's wedding.
- Communication fee facility.
- Work uniform facility.
- Family gathering.
- Production service.
- Residual profit incentive.
- Yearly leave and sabbatical every 5 (five) years.
- Yearly paid leave and sabbatical every 5 (five) years).

- Fasilitas makan siang.
- Penghargaan masa kerja untuk pegawai yang telah mengabdikan selama 10, 15, 20, 25, 30, dan 35 tahun di Perseroan.

Program Pensiun

Perseroan menyediakan pelatihan khusus terkait program persiapan pensiun kepada pegawai yang akan dan telah memasuki usia pensiun. Pelatihan ini bertujuan untuk mempersiapkan mental dan keahlian serta sebagai bentuk pembekalan bagi para pegawai agar mereka tetap produktif walaupun tidak lagi menjadi pegawai aktif di Perseroan. Pada tahun 2018, pelatihan ini kembali diselenggarakan dan diikuti oleh 5 (lima) pegawai dengan alokasi biaya investasi sebesar Rp36.871.560. Selain itu, Perseroan juga memiliki kebijakan *benefit* pensiun sebagai bentuk apresiasi Perseroan kepada seluruh pegawai atas kontribusi yang telah diberikan kepada Perseroan selama ini.

Hubungan Industrial

Perseroan berupaya menciptakan iklim kerja yang kondusif, terbuka, positif, dan progresif guna terciptanya hubungan industrial yang harmonis, dinamis, dan adil. Oleh karenanya, pada tahun 1999, Perseroan telah mendirikan Serikat Pekerja yang bertujuan untuk menjamin hak berserikat seluruh pegawai yang dinamakan Perhimpunan Pegawai WIKA Beton (PPWB) dan telah tercatat di Kantor Departemen Tenaga Kerja Kotamadya Jakarta Timur dengan bukti pencatatan No.232/IV/P/IX/2001 tanggal 18 September 2001 melalui Surat Kepala Departemen Tenaga Kerja Kotamadya Jakarta Timur No. B-3046/W26-K5/04/K/IX/2001 tanggal 25 September 2001, lalu dicatatkan kembali di Dinas Tenaga Kerja Kota Bekasi dengan bukti pencatatan No. 560/REG.05.PUKFSPIB/HIJS/III/2014 tanggal 24 Maret 2014. Pendirian Serikat Pekerja di lingkungan Perseroan merupakan salah satu upaya Perseroan dalam menjamin kebebasan hak berserikat setiap pegawai di lingkungan Perseroan.

Pada prinsipnya, dengan terjalinnya hubungan industrial yang dibangun atas dasar pemahaman bahwa Perseroan dan pegawai telah menjalankan hak, kewajiban, dan tanggung jawab masing-masing dengan menjunjung tinggi sikap saling menghormati, saling mempercayai, dan tekad untuk saling bekerja sama, maka keberlangsungan usaha Perseroan dan perbaikan kesejahteraan pegawai di kemudian hari dapat terjamin.

Visi PPWB:

- Menjadi organisasi yang berperan aktif bagi peningkatan produktivitas sehingga dapat mempengaruhi Perseroan dalam memberikan penghargaan yang sesuai dengan prestasi pegawai.
- Menjadi organisasi yang berperan aktif bagi peningkatan pemahaman pegawai terhadap peraturan ketenagakerjaan dan peraturan Perseroan.
- Menjadi organisasi yang berperan aktif mendorong keikutsertaan pegawai dalam kepemilikan saham Perseroan.

- Lunch facility.
- Tenure appreciation for employees that have served for 10, 15, 20, 25, 30 and 35 years in the Company.

Pension Program

The Company provides special training regarding pension preparation program to employees that will and have entered pension age. This training aims to prepare their minds and skills as well as a form of provision for the employees so they can still be productive even though they're no longer active employees in the Company. In 2018, this training was held and attended by 5 (five) employees with investment fund allocation as much as Rp36,871,560. Moreover, the Company also has pension benefit policy as a form of appreciation to all its employees for their contribution to the Company thus far.

Industrial Relations

The Company strives to create a work climate that is conducive, open, positive and progressive in order to create a harmonious, dynamic and fair industrial relations. Therefore, in 1999, the Company has founded Labor Union that aims to guarantee union rights to all employees, called WIKA Beton Employee Association (PPWB) that has been recorded in the Labor Department Office of East Jakarta municipality with record evidence No.232/IV/P/IX/2001 on September 18, 2001 through Head of Labor Department Letter of East Jakarta municipality No. B-3046/W26-K5/04/K/IX/2001 on September 25, 2001, which was then re-recorded in the city of Bekasi Labor Agency with record evidence No. 560/REG.05.PUKFSPIB/HIJS/III/2014 on March 24, 2014. The establishment of the Labor Union in the Company is one of the Company's efforts in guaranteeing the freedom to unionize for all employees in the Company.

In principle, by maintaining industrial relations that are built on the foundation of understanding that the Company and employees have done their rights, duties and responsibilities by upholding respect to each other, as well as the intentions to always work together, then the Company's business sustainability and employee welfare improvement in the future may be guaranteed.

PPWB Vision:

- To be an organization with an active role in productivity improvement so it can influence the Company in providing the appropriate award for an employee's achievement.
- To be an organization with an active role for the improvement of employee understanding on labor regulations and Company regulations.
- To be an organization with an active role in supporting employee participation in Company share ownership.

Misi PPWB:

Memperjuangkan terciptanya kesejahteraan, ketenangan, keadilan, dan keamanan bekerja bagi setiap anggota melalui peran serta anggota dalam upaya meningkatkan daya saing Perusahaan serta memiliki andil dalam pembangunan bangsa dan negara.

Per 31 Desember 2018, jumlah pegawai Perseroan yang terdaftar sebagai anggota PPWB adalah sebanyak 1432 orang atau meningkat 1,09% dari tahun sebelumnya sebanyak 1.311 orang. Penambahan jumlah PPWB ini berbanding lurus dengan penambahan jumlah pegawai Perseroan di tahun 2018, dimana persentase jumlah anggota PPWB dibandingkan pegawai Perseroan untuk tahun 2017 dan 2018 mencapai 100%.

Survei *Engagement* Pegawai

Perseroan senantiasa memerhatikan kesejahteraan seluruh pegawainya agar dapat saling bersinergi demi terciptanya produktivitas kerja yang optimal. Guna mendapatkan gambaran yang lebih jelas mengenai hal tersebut, Perseroan secara rutin mengadakan survei *engagement* pegawai dengan tujuan agar dapat mengukur sudah sejauh mana tingkat kepuasan dan keterikatan pegawai terhadap Perseroan. Pada tahun 2017, bekerja sama dengan konsultan AON Hewitt, Perseroan kembali mengadakan survei *engagement* pegawai dengan hasil *response rate* 98% (1.260 dari 1.236 pegawai) dan skor *engagement* sebesar 88% atau meningkat 2% dari tahun 2017.

Semakin tinggi tingkat kepuasan dan keterikatan seorang pegawai terhadap perusahaan maka akan semakin positif respons dan sikapnya atas pekerjaan yang sedang dijalankan. Namun sebaliknya, ketidakpuasan pegawai terhadap perusahaan akan menunjukkan sikap yang kontraproduktif terhadap pekerjaannya.

Fokus Pengelolaan dan Pengembangan SDM Tahun 2019

Perseroan berkomitmen akan terus menyelenggarakan berbagai kegiatan pelatihan dan pengembangan SDM yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi seluruh pegawai dan meminimalisir kesenjangan dalam hal implementasi nilai-nilai budaya Perseroan khususnya dalam hal *agility*.

PPWB Mission:

Fighting for the creation of welfare, peace, justice and work safety for all its members through the roles as well as membership in an effort to improve the Company's competitiveness as well as having the role in developing the nation.

Per December 31, 2018, number of the Company's employees that are registered as PPWB members were as many as 1,432 people or increased by 1.09% from the previous year as many as 1,311 people. The additional PPWB numbers is directly proportional with the Company's total employees in 2018, where the percentage of PPWB members compared to the Company's employees for 2017 and 2018 have reached 100%.

Employee Engagement Survey

The Company continually pays attention to the welfare of all its employees in order to synergize with each other so optimum work productivity can be achieved. To get a clearer picture on this, The Company routinely conducts an Employee Engagement Survey with the purpose to measure employee satisfaction and loyalty level to the Company. In 2018, in collaboration with AON Hewitt consultant, the Company conducted an employee engagement survey with 98% engagement rate (1,260 from 1,236 employees) and 88% engagement score or 2% improvement from 2017.

The higher the satisfaction and loyalty level of an employee to the company then resulted the more positive their response and attitude towards their in progress works. On the other hand, an employee's dissatisfaction towards The Company will manifest in a counterproductive attitude towards their work.

HC Management and Development Focus in 2019

The Company is committed to always implement various HC training and development activities that aim to improve the competence of all its employees and minimize disparity in implementing the Company's corporate values specifically in terms of *agility*.

Teknologi Informasi

INFORMATION TECHNOLOGY

Sistem Teknologi Informasi (TI)

Di tengah persaingan bisnis yang semakin ketat, Perseroan menyadari bahwa memiliki kesiapan dalam hal teknologi informasi menjadi salah satu unsur penting dalam memacu perkembangan bisnis yang lebih cepat dan terpercaya, sehingga Perseroan senantiasa dapat memberikan layanan yang prima kepada seluruh pemangku kepentingan. Pengembangan SDM yang ahli di bidang TI tentu menjadi faktor penting dalam mendukung keberhasilan pengembangan dan pengelolaan TI di lingkungan Perseroan. Oleh karenanya, Perseroan telah menjalankan sistem rekrutmen yang ketat dan komprehensif guna mendapatkan calon karyawan yang unggul dan andal di bidang TI, agar Perseroan senantiasa dapat mencukupi kebutuhan pemenuhan SDM di bidang TI dan mendukung kegiatan pengelolaan teknologi dan sistem informasi baik di level Perseroan maupun di seluruh entitas anak, serta unit usaha baru untuk keperluan ekspansi bisnis.

Tata Kelola TI

Implementasi Tata Kelola TI adalah hal yang mendasar bagi perseroan dalam mengelola operasional TI. Tata kelola TI diukur dengan kesesuaian pada kriteria tata kelola standar COBIT, sebagai landasan atau pedoman dalam hal perencanaan, pengembangan, dan operasional TI dengan tetap mengacu pada ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Implementasi sistem TI yang andal tentunya memiliki peranan penting di dalam proses bisnis Perseroan terutama untuk meningkatkan daya saing dan nilai Perseroan di mata para pemangku kepentingan. Perseroan meyakini dengan diterapkannya tata kelola TI yang baik di dalam proses bisnis dan operasional perusahaan sehari-hari, maka dapat tercipta sebuah sistem informasi yang mampu merealisasikan visi Perseroan yaitu: "Menjadi Perusahaan Berkemuka Dalam Bidang *Engineering, Production, and Installation* (EPI) Industri Beton di Asia Tenggara."

Secara umum program kerja difokuskan pada membangun *IT Facilities*, yang dapat menunjang strategi bisnis Perseroan, antara lain:

1. *Operasional dan Maintenance*
Perseroan menjamin layanan operasional Sistem Informasi perusahaan berjalan dengan baik, efektif dan optimal.
2. *System Improvement*
Untuk kinerja pengembangan sistem dalam hal *improvement*, Perseroan mengembangkan program TI yang bertujuan untuk mencapai keunggulan kompetitif organisasi.

TI sebagai Platform Bisnis Perusahaan

Perseroan secara berkala dan berkesinambungan melakukan pembaruan dan pengembangan atas sistem informasi yang dimiliki agar selalu mengikuti tren perkembangan teknologi di era digital transformasi saat ini.

Information Technology System (IT)

Amidst an increasingly tight business competition, the Company realizes that having readiness in information technology has become one of the most important aspects in triggering a faster and more trusted business development. Therefore, the Company can continually provide prime services to all its stakeholders. HC development with expertise in IT is one important factor in supporting the success of IT development and management of the Company. Thus, the Company has implemented a tight and comprehensive recruitment system in order to get excellent employees in the field of IT, therefore enables the Company to provide the demand of human resources in IT and support the management activities of technology and information system both for the Company as well as for all of the subsidiaries, and new business units for the purposes of business expansion.

IT Governance

The implementation of IT governance is a fundamental for the Company in managing IT operations. IT governance is measured by suitability to the COBIT standard governance criteria, as a foundation or guidelines in terms of planning, developing and IT operations by still referring to the prevailing rules and regulations. the implementation of reliable IT system plays an important role for the Company's business process, especially in improving the competitiveness and the Company's value in the eyes of its stakeholders. The Company believes by implementing good IT governance in its daily business and operations process, will create an information system that is able to realize the vision of the Company, which is: To be a Leading Company engaged in the business of providing Engineering, Production, Installation (EPI) in Concrete Industry in Southeast Asia".

Generally, the working programs are focused on building IT facilities that can support the Company's business strategies, among which are:

1. *Operations and Maintenance*
The Company guarantees that its Information System operational services runs smoothly, effectively and optimally.
2. *System Improvement*
For the performance of system development in terms of improvement, the Company develops IT programs that aim to achieve organization competitive advantage.

IT as the Company's Business Platform

The Company periodically and sustainably updates and develops its information system in order to be updated with the trend of technological development in today's era of digital transformation.



PERSEROAN MENGIMPLEMENTASIKAN TEKNOLOGI INFORMASI BUKAN HANYA UNTUK MENJAGA EKSISTENSI BISNISNYA MELAINKAN JUGA UNTUK MENCIPTAKAN PELUANG DALAM PERSAINGAN.

THE COMPANY IMPLEMENTS INFORMATION TECHNOLOGY NOT JUST TO MAINTAIN ITS EXISTENCE IN BUSINESS BUT ALSO TO CREATE OPPORTUNITIES IN COMPETITION.



Seiring dengan perkembangan bisnis dan organisasi Perseroan, penerapan teknologi TI disesuaikan dengan tuntutan perkembangan era digitalisasi, yaitu dengan mengembangkan aplikasi berbasis *mobile platform*.

Pelatihan dan Pengembangan SDM di Bidang Sistem TI

Perseroan secara berkala telah menyediakan beragam jenis pelatihan eksternal maupun internal, baik di dalam area teknis maupun non-teknis kepada semua karyawan khususnya yang bertanggung jawab di bidang pengelolaan TI untuk meningkatkan kompetensi mereka sesuai dengan arah pengembangan sistem di lingkungan Perseroan. Selain itu, Perseroan juga telah menjalin kerja sama dengan salah satu mitra strategis untuk menyediakan pelatihan yang dapat memberikan ilmu pengetahuan dan perspektif baru yang lebih luas kepada seluruh karyawan Perseroan yang bertanggung jawab atas aktivitas dan pengelolaan Sistem Informasi. Dengan memahami integrasi proses bisnis yang ada, seluruh karyawan Perseroan yang membawahi bidang TI diharapkan mampu merancang perencanaan strategis dan *roadmap* implementasi sistem TI, serta mampu melakukan perubahan serta modifikasi berupa simplifikasi pada alur proses bisnis.

Evaluasi Kinerja TI Tahun 2018

Sepanjang tahun 2018, Divisi TI Perseroan telah mengembangkan beberapa solusi Sistem Informasi (SI), antara lain:

1. Pembangunan Infrastruktur Sistem Informasi di Wika Tower 1 yang berbasis *Smart Office*, meliputi *setup* PABX berbasis VOIP dan implementasi *Enterprise Wireless Access Points* perusahaan.
2. Implementasi *smart office*, sebagai layanan teknologi informasi pada fasilitas kantor, sebagai berikut:
 - Penerapan *Highspeed Internet*
 - Implementasi *e-File* sebagai media pengarsipan dokumen
 - Implementasi *VideoWall* sebagai teknologi multimedia dengan proyeksi visual presentasi yang hemat energi dan ramah lingkungan

Along with the Company's business and organizational development, IT technology implementation is adapted to the demands of the digital era development, which is by developing mobile platform-based applications.

HC Training and Development in IT System

The Company periodically provides various types of external and internal trainings, both in the technical as well as non-technical areas to all employees, especially those responsible in the field of IT management, in order to improve their competence according to the direction of system development within the Company. Furthermore, the Company has also built collaborations with one of its strategic partners to provide trainings that can give new knowledge and wider perspective to all of the Company's employees responsible for the activities and management of Information System. By understanding the company's business process integration, all of the Company's employees in IT division are expected to be able to design strategic planning and IT system implementation roadmap, as well as to make changes and modifications such as simplifying the flow of business processes.

IT Performance Evaluation in 2018

Throughout 2018, the Company's IT division has developed a few Information System (SI) solutions, among which are:

1. The development of Information System infrastructure in Wika Tower 1 with a Smart Office base that includes VOIP-based PABX setup and implementation of The Company's Enterprise Wireless Access Points.
2. Implementation of smart office, as information technology service for office facilities, such as:
 - Highspeed internet implementation.
 - e-File implementation as document filing media.
 - VideoWall implementation as multimedia technology with visual projection presentation that conserves energy and is environmentally friendly.

- Implementasi *Video Conference* sebagai teknologi yang menjembatani komunikasi tatap muka internal perusahaan, setiap saat secara mudah, efektif, dan efisien.
- Implementasi *Digital Signage*, sebagai Media elektronik dengan tampilan yang atraktif dan menarik dalam mengkomunikasikan informasi (*knowledge share*) internal perusahaan, sehingga menghemat waktu dan biaya.
- Menerapkan *AntiSpam server* pada *server email* Perseroan.
- Implementasi Aplikasi *WTON Mobile*, sebagai aplikasi internal yang berbasis *mobile phone*, dengan fitur-fitur yang memberikan kemudahan dalam hal operasional Perseroan.
- Implementasi Aplikasi SIMPRO yang berfungsi sebagai pengelolaan sumber daya dalam proses pekerjaan proyek di lapangan.
- Menerapkan Aplikasi KBI (*Key Behavior Index*) sebagai *tools* pengukuran atau penilaian kinerja bagi individu organisasi.
- Menerapkan Aplikasi Audit, sebagai *tools* dalam membantu pelaksanaan Audit (ISO, SMK3, Peralatan, SI) internal Perseroan.
- Menerapkan WTONPedia berupa *knowledge base* Perseroan yang berfungsi sebagai penyedia pengetahuan internal organisasi dalam bentuk *repository* pengetahuan.

Rencana Pengembangan TI Tahun 2019

Pengembangan TI di tahun 2019, akan menyesuaikan dengan Rencana Jangka Panjang Strategis Sistem Informasi Perseroan.

Secara umum program kerja TI Perseroan berfokus untuk membangun *Integrated Application* yang berfungsi sebagai *tools* untuk menunjang strategi bisnis Perseroan, antara lain:

1. Peningkatan integritas data ERP
2. Implementasi aplikasi *subsidiary*
3. Pengembangan Sistem KPI organisasi sebagai *tools* pengukuran kuantitatif yang mengukur kinerja direktorat sampai level individu
4. Implementasi *digital marketing* dalam upaya membangun *brand awareness* dan profil usaha pada *marketplace*.

- Implementation of *Video Conference* as technology that bridges the Company's face-to-face internal communication, every time easily, effectively and efficiently.
- Digital Signage implementation, as electronic media with attractive and interesting display in communicating the Company's internal information (*knowledge sharing*), in order to save time and cost.
- Implementing *AntiSpam server* in the Company's email server.
- Implementing *WTON Mobile* application, as mobile phone-based internal application with features that provide ease in the Company's operations.
- Implementation of SIMPRO application that functions as resources management in the work process of projects in the filed.
- Implementing KBI application (*Key Behavior Index*) as tools to measure or assess the performance of individuals in the organization.
- Implementing Audit Application, as tools in helping the implementation of the Company's Internal Audit (ISO, SMK3, Tools, SI) .
- Implementing WTONPedia in the form of the Company's Knowledge base that functions as provider of the organization's internal knowledge in the form of knowledge repository.

IT Development Plans for 2019

IT development in 2019 will be adjusted with the Company's Long-term Plan for Strategic Information System.

Generally, the Company's IT work program focuses on building integrated application that functions as tools to support the Company's business strategies, which are:

1. ERP data integration improvement
2. Subsidiary application implementation
3. Development of the organization KPI system as tools for quantitative measure that measures the directorate performance to individual level
4. Digital marketing implementation in an effort to build brand awareness and business profile in the marketplace.

Analisis dan Pembahasan Manajemen

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

05.





Tinjauan Ekonomi Makro

MACROECONOMIC REVIEW



>> Pabrik Produk Beton, Subang
Concrete Product Plant, Subang

Sepanjang tahun 2018, perekonomian domestik sempat mengalami tekanan yang bersumber dari gejolak eksternal akibat perang dagang dan normalisasi kebijakan moneter Amerika Serikat (AS). Didorong oleh menguatnya perekonomian AS, The Fed melakukan akselerasi kenaikan tingkat suku bunga. Hal ini mengakibatkan pelemahan mata uang *emerging market*, termasuk Indonesia. Akibatnya, proyeksi pertumbuhan global pun mengalami koreksi.

Meningkatnya ketegangan perang dagang antara AS dan China serta kebijakan moneter AS merupakan tantangan yang mengemuka sepanjang tahun 2018, terutama bagi Indonesia dan negara-negara berkembang lainnya. Namun demikian, respon kebijakan dan koordinasi yang kuat antara Pemerintah dan Bank Indonesia serta Otoritas Jasa Keuangan mampu meminimalisasi dampak risiko global terhadap perekonomian nasional, sehingga stabilitas makroekonomi di dalam negeri tetap terjaga dengan baik dan pertumbuhan ekonomi meningkat, diikuti dengan membaiknya indikator kesejahteraan masyarakat.

Throughout 2018, the domestic economy experienced a pressure stemming from external turmoil due to trade war and normalization of US monetary policy. Driven by the strong of US economy, the Fed accelerated the increase of interest rates. This resulted in weakening emerging market currencies, including Indonesia. As a result, the global growth projection has also been corrected.

A rising tensions of trade war between US and China as well as the US monetary policy were several challenges arised in 2018, particularly for Indonesia and other developing countries. However, the strategic policy and strong coordination between the Government, Bank of Indonesia as well as the Financial Services Authority have enabled to minimize the impact of global risks on the national economy, so that the domestic macroeconomic stability could be maintained well and the economy grew positively, followed by the improved public welfare indicator.

Pada tahun ini, laju pertumbuhan ekonomi nasional dibukukan sebesar 5,17% atau menguat dibandingkan realisasi tahun 2017 sebesar 5,07%. Permintaan domestik terutama dari sisi konsumsi rumah tangga, investasi, dan konsumsi Pemerintah merupakan motor penggerak utama pertumbuhan ekonomi pada tahun 2018. Sementara, peningkatan kinerja ekspor dan impor masih terbatas sejalan dengan tren melemahnya perdagangan dunia sebagai dampak meningkatnya tekanan perang dagang.

Peningkatan pertumbuhan ekonomi pada tahun 2018 turut ditopang dengan kondisi ekonomi makro yang kondusif. Indikasi tersebut tercermin antara lain dari pergerakan harga yang terkendali. Tingkat inflasi yang rendah yaitu 3,13% pada tahun 2018 mendukung daya beli dan konsumsi masyarakat. Pemerintah dihadapkan pada berbagai tantangan untuk terus menjaga momentum pertumbuhan ekonomi tatkala sektor keuangan mengalami tekanan. Sinergi yang kuat antara institusi kebijakan moneter dan fiskal mampu menjaga stabilitas perekonomian dengan tetap menjaga momentum membaiknya pertumbuhan ekonomi dan kesehatan fiskal. Hal ini terbukti mampu meredakan tekanan khususnya terhadap nilai tukar Rupiah yang sempat terdepresiasi ke level terendahnya pada posisi Rp15.200/USD sebagai dampak sentimen negatif faktor global. Sampai dengan akhir tahun, stabilitas nilai tukar Rupiah dapat dijaga pada kisaran rata-rata Rp14.247/USD atau terdepresiasi sekitar 6,9% jika dibandingkan dengan posisi akhir nilai tukar Rupiah tahun 2017. Tingkat depresiasi tersebut masih lebih rendah jika dibandingkan dengan mata uang lainnya di negara-negara berkembang seperti Turki, Argentina, dan Brazil.

Perekonomian Indonesia juga mendapatkan persepsi positif dari dunia internasional. Sepanjang tahun 2018, setidaknya lima lembaga rating dunia kembali mengkonfirmasi posisi *rating investment grade* Indonesia. Bahkan, Moody's menaikkan *outlook ratingnya* ke posisi stabil pada bulan April 2018. Perbaikan juga terjadi pada peringkat *Global Competitiveness Index* Indonesia yang naik dua peringkat dari posisi 47 pada tahun 2017 ke posisi 45 dari 140 negara. Di sisi lain, suksesnya penyelenggaraan *Asian Games* dan *Annual Meeting IMF-World Bank* pada tahun 2018 juga menjadi cerminan tingginya kepercayaan dunia internasional terhadap kemajuan perkembangan perekonomian nasional.

Di tahun 2018, Pemerintah Indonesia terus berupaya untuk meningkatkan anggaran belanja untuk sektor infrastruktur agar dapat merealisasikan agenda percepatan konektivitas antar daerah dan pembukaan kawasan perekonomian baru. Pembangunan infrastruktur mulai dari penyediaan perumahan bagi masyarakat, pembangunan bandara udara dan LRT, hingga informasi dan telekomunikasi, diharapkan dapat mendorong geliat perekonomian secara keseluruhan; baik bagi pelaku ekonomi di tingkat bawah maupun pelaku usaha dan investor.

(Sumber: Kementerian Keuangan Republik Indonesia (www.kemenkeu.go.id)).

In this year, the national economic growth rate was recorded at 5.17% or strengthened compared to the realization in 2017 of 5.07%. Domestic demand, especially in terms of household consumption, investment and the Government's consumption, have been the main driver of economic growth in 2018. Meanwhile, the increase in export and import performance was still limited which aligned with the weakening trend in world trade as a result of the increasing pressure of the trade war.

The economic growth in 2018 was also supported by conducive macroeconomic conditions. These indications were reflected, among others, by a controlled price movement. The low inflation rate of 3.13% in 2018 has strengthened the people's purchasing and consumption power. The government faced a number of challenges to maintain the momentum of economic growth when the financial sector condition was still under pressure. Strong synergy between monetary and fiscal policy institutions was able to maintain the economic stability while in parallel maintaining the momentum of economic growth and fiscal health. It has proven to be able to reduce the pressure, particularly against the rupiah exchange currency that had depreciated to its lowest level in a position of Rp15,200/USD as a result of negative sentiment from global factors. By the end of the year, the stability of the Rupiah exchange rate can be maintained at an average range of Rp14,247/USD or depreciated by approximately 6.9% compared to the final position of the Rupiah exchange rate in 2017. The depreciation rate is still lower compared to other currencies in developing countries such as Turkey, Argentina and Brazil.

The Indonesian economy also got a positive perception from the international world. Throughout 2018, at least five world rating institutions confirmed the position of Indonesia's investment grade rating. In fact, Moody's raised its rating outlook to a stable position in April 2018. Improvements also occurred in Indonesia's Global Competitiveness Index, which raised two places from 47 in 2017 to 45 out of 140 countries. On the other hand, the success of the Asian Games and the IMF-World Bank Annual Meeting in 2018 also reflected the high level of international trust towards progress in national economic development.

In 2018, the Indonesian Government continued to strive in increasing the expenditure budget for the infrastructure sector in order to realize the agenda of accelerating connectivity between regions and opening the new economic zones. The infrastructure development that started from providing housing for the community, building airports and LRT, up to information and telecommunications, are expected to be able to drive the economy as a whole, both for lower-level businessmen as well as business practitioners and investors.

(Source: Ministry of Finance of the Republic of Indonesia (www.kemenkeu.go.id)).

Rencana Kerja dan Kebijakan Strategis 2018

WORK PLAN AND STRATEGIC POLICIES IN 2018

Setiap tahun, Perseroan menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) sebagai tolok ukur pencapaian Perseroan pada akhir tahun buku. RKAP memuat hal-hal yang meliputi evaluasi atas pencapaian tahun sebelumnya, perumusan sasaran utama dari hasil evaluasi, penyusunan strategi dan program kerja, serta penentuan target-target kinerja baik kinerja operasional maupun kinerja keuangan.

RKAP 2018 telah menetapkan sasaran utama, serta strategi dan program kerja untuk dapat mencapai sasaran tersebut.

Sasaran Utama Tahun 2018

- Peningkatan Omzet Penjualan dan Laba Bersih diatas 20% dengan mengoptimalkan dan meningkatkan sumber daya dari lini bisnis *precast* dan *non-precast*;
- Berkonsentrasi lebih pada area pemasaran dan produk dengan profitabilitas tinggi;
- Memperluas *coverage* pemasaran dengan pembukaan wilayah penjualan baru serta memasuki pasar Asia Tenggara;
- Pengelolaan pembiayaan yang berimbang dengan melibatkan instrumen perbankan dan non-perbankan yang paling efisien;
- Pembelanjaan investasi yang berdampak langsung pada peningkatan kapasitas dan modernisasi peralatan produksi;
- Pemenuhan jumlah dan peningkatan kompetensi sumber daya manusia dengan orientasi jangka pendek dan menengah untuk meningkatkan *competitive advantage* Perseroan;
- Peningkatan penerapan teknologi informasi secara menyeluruh di seluruh proses bisnis Perseroan.
- Peningkatan daya saing dengan inovasi dan kualitas produk terbaik.

Guna mencapai sasaran utama di atas, Perseroan merumuskan strategi korporasi yang mencakup Pemasaran dan Penjualan, Produksi & Distribusi, Teknik & Litbang, Keuangan & Human Capital.

Bidang *Business Development* dan Penjualan

Perseroan melakukan penetrasi pasar domestik dan regional di Asia Tenggara melalui pengembangan produk-produk pracetak, sinergi dan kerjasama dengan mitra strategis yang saling menguntungkan untuk tujuan pengembangan dan perluasan operasi Perseroan. Selain itu, Perseroan juga mengevaluasi atas *existing* SBU dan pengembangan bisnis baru yang mendukung perolehan pendapatan kedepannya.

Beberapa strategi yang diterapkan di bidang *Business Development* dan Penjualan di antaranya adalah:

1. Memilih proyek-proyek besar yang potensial, strategis dan menguntungkan Perseroan;
2. Membuka Kantor Wilayah Penjualan baru di Kalimantan Timur;
3. Melakukan beberapa kajian bisnis untuk pengembangan SBU;

Every year, the Company outlined a Corporate Work Plan and Corporate Budget (RKAP) as a benchmark for the Company's achievement at the end of the financial year. The RKAP contains things that include the achievements evaluation of previous year, main objectives formulation of the evaluation results, development of strategies and work programs, as well as the determination performance targets for both operational performance and financial performance.

The 2018 RKAP has set the main goals, as well as strategies and work programs to achieve those goals.

Key Goals of 2018

- Increasing the Turnover of Sales and Net Profit above 20% by optimizing and increasing the resources of precast and non-precast business lines;
- Focusing more on the marketing area and products with high profitability;
- Expanding marketing coverage by opening new sales areas and entering the Southeast Asia market;
- Balancing the financing management by involving the most efficient banking and non-banking instruments;
- Investment spending that has a direct impact on increasing capacity and modernizing production equipment;
- Fulfilling the number and improving short and medium-term human resource competencies in order to increase the Company's competitive advantage;
- Increasing the overall application of information technology throughout the Company's business processes;
- Increasing the competitiveness with innovation and the best quality products.

In order to achieve the above targets, the Company has formulated a corporate strategy related to Marketing and Sales, Production & Distribution, Engineering and R&D, Finance & Human Capital.

Business Development and Sales Division

The Company has penetrated to domestic and regional markets of Southeast Asia through the development of precast products, synergies and collaborations with mutually beneficial strategic partners for the purpose of developing and expanding the Company's operations. Besides, the Company also evaluates the *existing* SBU and new business development to support revenue acquisition in the future.

Several strategies applied in the field of Business Development and Sales, include:

1. Choose large projects that are potential, strategic and profitable for the Company;
2. Open a new Regional Sales Office in East Kalimantan;
3. Conduct several business studies for the SBU development;

4. Implementasi *Customer Relationship Management*;
5. Memulai aktivitas *marketing* secara digital;
6. Melakukan pemetaan pasar dan potensinya untuk segmentasi penjualan;
7. Kebijakan harga yang kompetitif.

Bidang Produksi dan Distribusi

Di bidang Produksi dan Distribusi, Perseroan berupaya menambah kapasitas produksi melalui modernisasi dan mekanisasi peralatan produksi, pembangunan pabrik baru, akuisisi, pengoperasian *mobile plant*, memasuki pasar *Ready Mix*, keagenan komponen konstruksi, instalasi dan pemancangan produk pracetak serta pengembangan *post-tensioning*.

Bidang Teknik dan Litbang

Di bidang Teknik, Perseroan melakukan *Value Engineering* desain produk *existing* yang dilengkapi dengan dokumen pendukung terkait penggunaan komponen dalam negeri, melakukan edukasi dan sosialisasi kepada pengguna atas produk baru yang dikembangkan serta meningkatkan kompetensi sumber daya *engineer*.

Sementara itu, di bidang Litbang, Perseroan melakukan inovasi material beton, produk, dan sistem untuk menjadikan Perseroan selangkah lebih maju dibandingkan dengan pesaing yang terus bermunculan, menjalin kerjasama yang saling menguntungkan dengan pihak eksternal seperti pihak swasta, instansi pemerintah, dan perguruan tinggi dalam penelitian dan pengembangan material dan produk serta mematenkan hak cipta atau desain terhadap produk, metode atau perancangan untuk pengamanan.

Bidang Keuangan dan Human Capital

Di bidang Keuangan, Perseroan berupaya memenuhi kebutuhan pendanaan dengan alternatif pembiayaan yang paling efisien serta bekerjasama dengan pihak eksternal (konsultan hukum) untuk penyelesaian piutang-piutang bermasalah.

Di bidang Human Capital, Perseroan berusaha meningkatkan kemampuan kompetensi SDM di industri beton pracetak yang berstandar Internasional melalui sertifikasi kompetensi SDM.

Di bidang Publikasi, Perseroan selalu memberikan informasi kepada pihak yang berkepentingan untuk memberikan gambaran perkembangan Perseroan. Hal ini dimaksudkan untuk menjaga stabilitas dan pertumbuhan harga saham Perseroan.

4. Implement the Customer Relationship Management (CRM);
5. Start the digital marketing activities;
6. Map the market and its potential for sales segmentation;
7. Conduct a competitive pricing policy.

Production and Distribution Division

In the areas of Production and Distribution, the Company strives to increase production capacity through modernization and mechanization of production equipment, new plant construction, acquisition, mobile plant operation, Ready Mix market penetration, agent of construction component, installation, and piling of precast product and post-tensioning development.

Engineering and R&D Division

In the areas of Engineering, the Company conducts Value Engineering of existing product design with complementary supporting documents related to the use of domestic components, education and socialization to the users of new products which developed and in order to improve the competence of engineer resources.

In the areas of R&D, the Company undertakes the innovation of concrete materials, products and systems to make the Company one step ahead of its emerging competitors, engages in mutually beneficial cooperation with external parties such as private parties, government agencies and universities in research and development of materials and products and patent copyrights or design to the product, method or design for security.

Finance and Human Capital Division

In the areas of Finance, the Company strives to meet the funding needs with the most efficient financing alternatives and in collaboration with external parties (legal consultants) to settle all troubled receivables.

In the areas of Human Capital, the Company strives to improve its HR competency in the international standard precast concrete industry through competency certification.

In the areas of Publication, the Company always provide information to interest parties to provide an overview of the Company's development. This is intended to maintain the stability and growth of share price of the Company.

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

Pendirian Perseroan dilakukan dengan perhitungan yang matang mengenai kebutuhan beton pracetak guna mendukung pembangunan di Indonesia. Dalam rangka memaksimalkan pertumbuhan bisnis secara berkelanjutan, Perseroan menetapkan sejumlah strategi berikut yang diperlukan untuk mempertahankan posisinya sebagai pemimpin pasar:

- Menambah kapasitas terpasang pabrik dengan melakukan intensifikasi dan ekstensifikasi dalam bentuk pembangunan pabrik baru dan mengadopsi teknologi baru yang akan meningkatkan kapasitas produksi beton.
- Berkolaborasi dengan mitra strategis untuk memperluas jaringan pemasaran.
- Peningkatan kompetensi sumber daya manusia di bidang pengembangan produk beton melalui kerja sama dengan institusi maupun lembaga pendidikan ternama di Indonesia dan mancanegara.
- Mengambilalih perusahaan-perusahaan dengan posisi strategis yang dilengkapi dengan prasarana infrastruktur untuk pengembangan ke pasar regional Asia Tenggara.
- Melakukan riset dan pengembangan produk-produk baru yang terkait dengan beton pracetak yang mempunyai kandungan teknologi tinggi dan memperkuat produk yang ada, seperti tiang pancang, tiang beton, dan balok jembatan untuk meningkatkan pangsa pasar.
- Membangun fasilitas pabrik baru yang dilengkapi dengan *jetty* yang ditunjang dengan sumber material alam yang dikelola secara mandiri oleh Perseroan.
- Menerapkan sistem manajemen kualitas secara berkesinambungan dalam rangka menjaga komitmen untuk memberikan produk berkualitas dan berkesesuaian dengan kontrak.
- Mengembangkan pendekatan bisnis yang berfokus pada pengembangan pasar serta kepuasan dan hubungan baik dengan pelanggan.
- Memperkuat rantai pasokan guna menjamin ketersediaan bahan baku dan bahan penunjang lainnya melalui akuisisi maupun penyertaan pada perusahaan-perusahaan pemasok.
- Mengembangkan jasa pemancangan dan *pre-stressing* guna memperkuat posisi pasar maupun komplementer terhadap produk yang ada maupun produk baru.

Secara konsisten Perseroan melakukan riset dan pengembangan yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja usaha dan menciptakan inovasi. Secara umum jenis riset dan pengembangan yang dilakukan Perseroan meliputi penelitian material beton, pengembangan produk baru, penelitian dan pengembangan struktur, serta pengembangan teknologi produksi.

Selama ini, Perseroan telah menerapkan berbagai inovasi guna meningkatkan daya saing perusahaan baik di dalam negeri maupun internasional. Salah satu inovasi yang memberikan solusi terhadap eliminasi efek getaran saat memancang tiang

Operation Review Per Business Segments

The Company was established with a mature calculation of the precast concrete requirements to support development in Indonesia. In order to maximize sustainable business growth, the Company has set out a number of strategies needed to remain its position as a market leader:

- Increasing installed plant capacity by intensifying and extensification in the form of new plant construction and adopting new technology that will increase the production capacity of concrete.
- Collaborating with strategic alliances to expand the marketing network.
- Increasing competence of human resources in the field of concrete product development through cooperation with leading educational institutions in Indonesia and abroad.
- Taking over companies with strategic positions equipped with infrastructure for development to the Southeast Asia regional market.
- Conducting research and development of new products related to precast concrete which is having high technology content and strengthening existing products, such as piles, concrete piles, and bridge beams to increase market share.
- Establishing a new plant facility equipped with *jetty* which is supported by natural material source which is managed independently by the Company.
- Implementing quality management systems sustainably in order to maintain a commitment to deliver quality products and conform to contracts.
- Developing a business approach that focuses on market development as well as customer satisfaction and good relationship with the customers.
- Strengthening supply-chain to ensure the availability of raw materials and other supporting materials through acquisitions or inclusion in supplier companies.
- Conducting the development of piling and pre-stressing services to strengthen market and complementary position against existing products and new products.

The Company consistently conducts research and development aiming to improve business performance and create innovation. In general, the Company's research and development includes the research in concrete materials, the development of new products, research and development of the structure, and the development of production technology.

So far, the Company has implemented various innovations to improve the competitiveness of the Company, both domestically and internationally. One of the innovations that provide solutions to the elimination of vibration effects when staking a concrete pile



pancang beton adalah: metode “*inner boring*”. Metode ini cocok digunakan untuk area padat penduduk, sehingga tidak mengganggu lingkungan akibat tidak terjadi getaran.

Inovasi lainnya adalah “*Hollow Core Slab*” (HCS), produk plat untuk bangunan gedung. HCS ini memiliki keunggulan mampu untuk bentang panjang, sehingga modul plat bangunan cukup lebar. Produktivitas pembuatan HCS ini sangat tinggi, sehingga dalam 1 hari mampu memproduksi 528 m² slab. Inovasi pendukung aplikasi produk beton pracetak adalah penambahan material abu batu, pengembangan sistem sambungan komponen beton pracetak dan pengembangan kolom tunggal sekaligus pondasi tanpa atau dengan *pile cap*.

Di tahun 2018, Perseroan menghadirkan inovasi produk beton yakni *Box Culvert* untuk lintasan jalan khususnya pada struktur *underpass* sebagai pengganti metode konvensional (pengecoran di lokasi proyek).

Salah satu proyek pertama yang mengaplikasikan produk ini adalah proyek Tol Depok – Antasari sepanjang 62,5 meter. Selain kualitas produk yang dihasilkan terjamin karena telah diuji coba di pabrik sebelum didistribusi ke lokasi proyek, keuntungan lainnya adalah waktu pengerjaan pembangunan lintasan jalan menjadi lebih singkat dibanding metode konvensional karena pekerjaan pengecoran di lapangan dipindahkan ke pabrik dan secara bersamaan persiapan lahan proyek dapat dilakukan.

is the “*inner boring*” method. This method is suitable for densely populated area, in order to avoid disturbance to the environment due to the absence of vibration.

Another innovation is “*Hollow Core Slab*” (HCS), a product plate for the building. This HCS has the advantage of being capable for long-span, so the building plat module is wide enough. The productivity of making HCS is very high, so have the capability in producing 528 m² slab in one day. Innovation supporting the application of precast concrete products is the mining of rock ash material, the development of precast concrete component connection system and the development of single column as well as the foundation without or with pile cap.

In 2018, the Company launched a concrete product innovation namely *Box Culvert* for road trajectories especially in underpass structures as a substitute for conventional methods (casting at the project site).

One of the first projects that have applied this product was Depok - Antasari toll road project which has 62.5 meters long. Besides the quality of the products produced is guaranteed because being tested at the plant prior to distribution to the project site, another advantage is shorten the construction time of the road trajectory compared to the conventional method because the casting work in the field was transferred to the plant and the project preparation land can be done simultaneously.

Segmen Operasi

OPERATION SEGMENTS

Dalam menyusun laporan keuangan, Perseroan menerapkan PSAK 5 (Penyesuaian 2015) tentang Segmen Operasi. Informasi pelaporan segmen operasi disajikan untuk menunjukkan hasil usaha Perseroan yang berasal dari tiap segmen berdasarkan bidang usaha. Selain itu, Perseroan juga memiliki informasi segmen geografis yang disusun untuk menunjukkan aset dan hasil usaha setiap grup wilayah geografis.

Segmen operasi Perseroan terbagi menjadi 3 (tiga) segmen, yaitu Beton, *Quarry*, dan Jasa. Segmen Beton merupakan bisnis inti Perseroan, yang dilakukan melalui produksi beton baik pracetak maupun *Ready Mix*. Saat ini Perseroan telah dikenal sebagai produsen yang telah berpengalaman selama empat dekade dan telah memiliki pengembangan teknologi terdepan di Indonesia.

Sementara itu, Segmen *Quarry* merupakan bagian dari proses produksi beton yang dilakukan Perseroan yang meliputi kegiatan penambangan dan produksi *material split, screen*, dan lain sebagainya, yang dilakukan di 3 (tiga) *Crushing Plant* milik Perseroan. Sedangkan, Segmen Jasa merupakan layanan yang dikembangkan Perseroan sejalan dengan inovasi bisnis dan teknologi yang terus dilakukan Perseroan.

In preparing financial statements, the Company applies PSAK 5 (2015 Adaptation) concerning the Operating Segment. Information on the operating segment is reported to show the results of the Company's business derived from each segment based on each business sector. In addition, the Company also has information of geographic segment which is prepared to show the assets and return of each group of geographical zone.

The Company's operation segment is divided into 3 (three) segments, those are Concrete, Quarry, and Services. The Concrete Segment is the core business of the Company, which is done through the production of both precast and Ready Mix concrete. Currently, the Company has been recognized as a manufacturer with over four decades of experience and has had the development of leading-edge technology in Indonesia.

Meanwhile, the Quarry Segment is part of the Company's concrete production process includes mining activities and production of a split, screen, and other materials, which are performed in 3 (three) *Crushing Plant* owned by the Company. Whereas, the Services Segment is a service developed by the Company in line with continuous business and technological innovation.

Jumlah dan Kontribusi Segmen Operasi Terhadap Pendapatan Usaha Perseroan

Amount and Contribution of Operation Segment to the Company's Revenue

Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ in Million Rupiah, unless otherwise stated

Segmen Operasi Operation Segment	2018		2017		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Jumlah Total	Kontribusi Contribution (%)	Jumlah Total	Kontribusi Contribution (%)	Selisih Difference	%
Beton Concrete	6.057.921	87,41%	4.772.366	89,00%	1.285.555	26,94%
Quarry	52.049	0,75%	45.084	0,84%	6.965	15,45%
Jasa Services	820.658	11,84%	544.813	10,16%	275.845	50,63%
Jumlah Pendapatan Usaha Konsolidasian Total Consolidated Revenue	6.930.628	100,00%	5.362.263	100,00%	1.568.365	29,25%

Jumlah Pendapatan Usaha Perseroan tahun 2018 meningkat hingga 29,25% menjadi Rp6,93 triliun terutama didorong oleh peningkatan Pendapatan Usaha dari Segmen Beton yang tumbuh hingga Rp1,29 triliun atau 26,90% dibandingkan tahun 2017. Peningkatan kinerja Segmen Beton diikuti oleh Segmen *Quarry* dan Segmen Jasa yang mencatat pertumbuhan, masing-masing sebesar 15,45% dan 50,63% dibandingkan tahun 2017. Kenaikan ini disebabkan karena peningkatan pekerjaan proyek infrastruktur yang diperoleh Perseroan sepanjang tahun 2018.

The Company's Revenue in 2018 increased by 29.25% to Rp6.93 trillion, mainly driven by an increase in Revenue from Concrete Segments which grew to Rp1.29 trillion or 26.90% compared to 2017. The performance improvement of the Concrete Segment was followed by the Quarry Segment and Service Segment which recorded growth of 15.45% and 50.63% respectively compared to 2017. This increase was due to an increase in infrastructure project work reached by the Company during 2018.

Jumlah dan Kontribusi Segmen Operasi Terhadap Laba (Rugi) Tahun Berjalan Perseroan

Amount and Contribution of Operation Segment to the Company's Profit (Loss) for the Year

Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ in Million Rupiah, unless otherwise stated

Segmen Operasi Operation Segment	2018		2017		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Jumlah	Kontribusi Contribution (%)	Jumlah	Kontribusi Contribution (%)	Selisih Difference	%
Beton Concrete	462.493	95,04%	318.107	93,43%	144.386	45,39%
Quarry	1.916	0,39%	777	0,23%	1.139	146,59%
Jasa Services	22.231	4,57%	21.575	6,34%	656	3,04%
Jumlah Pendapatan Usaha Konsolidasian Total Consolidated Revenue	486.640	100,00%	340.459	100,00%	146.181	42,94%

Perseroan mencatat Laba Tahun Berjalan sebesar Rp486,64 miliar, tumbuh Rp146,18 miliar atau 42,94% dibandingkan Laba Tahun Berjalan tahun 2017 sebesar Rp340,46 miliar. Peningkatan ini dikontribusikan dari Segmen *Quarry* yang menjadi pendukung bisnis inti Perseroan sebesar 149,60% dibandingkan tahun 2017. Sementara, Segmen Beton dan Segmen Jasa mengalami kenaikan masing – masing sebesar 45,39% dan 3,04%. Sejauh ini Segmen Beton masih merupakan kontributor utama Laba Tahun Berjalan Perseroan dengan porsi 95,04%, yang diikuti oleh Segmen Jasa sebesar 4,57% dan Segmen *Quarry* sebesar 0,39%. Kontribusi terhadap Laba Tahun Berjalan Perseroan baik dari Segmen Beton, Jasa dan *Quarry* mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2017.

The Company recorded Profit for the Year of Rp486.64 billion, grew by Rp146.18 billion or 42.94% compared to Profit for the Year which recorded in 2017 of Rp340.46 billion. This increase was contributed by Quarry Segment which supported the Company's core business of 149.60% compared to 2017. Meanwhile, the Concrete Segment and Service Segment increased by 45.39% and 3.04% respectively. Thus far, the Concrete Segment was still the main contributor to the Company's Profit for the Year with a total portion of 95.04%, followed by the Service Segment of 4.57% and the Quarry Segment of 0.39%. Total contributions to the Company's Profit for the Year from the Concrete, Services and Quarry Segment have increased compared to 2017.

Beton

Kegiatan Produksi Beton Pracetak

Perseroan menjalankan 2 (dua) kegiatan produksi yang meliputi proses produksi beton putar dan proses produksi beton non putar untuk memproduksi Beton Pracetak yang bermutu. Proses produksi beton pracetak putar melalui tahapan proses pendistribusian, pembentukan dan pemadatan beton menggunakan mesin dengan sistem sentrifugal (dengan cara diputar pada kecepatan/rpm tertentu). Sedangkan, proses produksi beton non-putar dilakukan melalui tahapan proses pendistribusian dan pemadatan dengan cara vibrasi (eksternal dan atau internal vibrator).

Beton Pracetak Putar

Untuk memproduksi beton pracetak putar, Perseroan menggunakan metode pemadatan beton yakni sistem putaran mesin *spinning*. Produk beton pracetak yang diproduksi melalui sistem putar pada jalur adalah sebagai berikut:

- Tiang Beton, meliputi tiang listrik distribusi, tiang listrik transmisi, tiang telepon, tiang listrik jalan rel, dan tiang lampu.

Concrete

Precast Concrete Production Activities

The Company operates 2 (two) production activities which including centrifugal concrete production process and non-centrifugal concrete production process to produce a quality precast concrete. The production process of centrifugal precast concrete through stages of the process of distribution, forming and compacting concrete using a machine with a centrifugal system (by rotating at a certain speed/rpm). Meanwhile, the non-centrifugal concrete production process is done through the stages of the process of distribution and compaction by means of vibration (external and or internal vibrator).

Centrifugal Precast Concrete

To produce the Centrifugal Precast Concrete, the Company is using concrete solidification method, which is a rotation system of spinning machine. Precast concrete products are produced through a spin system on the following lanes:

- Concrete poles, which covers electric distribution poles, transmission electric poles, telephone poles, power poles rail roads, lampposts and poles nets.

Segmen Operasi

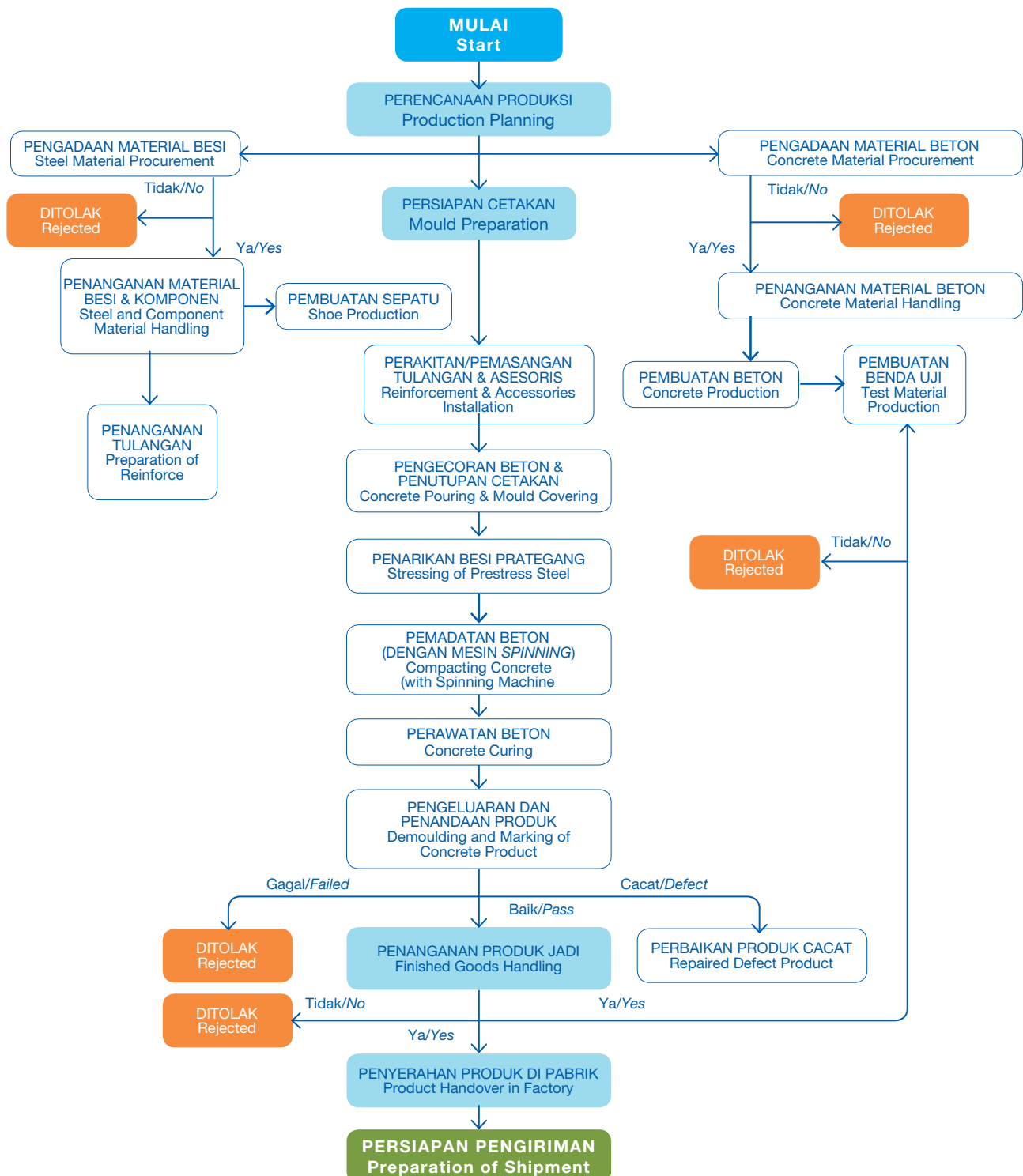
OPERATION SEGMENTS

- Tiang Pancang meliputi, tiang pancang bulat berongga, dan tiang pancang kotak berongga, dan *cylinder pile*.
- Produk pipa beton (*hydro structure concrete product*), meliputi *core type pre-stressed concrete pipes*.

- Piles, rounded hollow poles, poles hollow box, and cylinder pile.
- Concrete pipe products (*hydro structure concrete product*), which covers *core type pre-stressed concrete pipes*.

Alur Proses Produksi Beton Pracetak Putar

Plot Production of Centrifugal Concrete Processes



Beton Pracetak Non-Putar

Proses produksi beton Pracetak non-putar dilakukan melalui proses pemadatan beton dengan menggunakan sistem penggetaran/vibrasi baik secara internal, eksternal ataupun kombinasi keduanya. Produk-produk Perseroan yang dihasilkan melalui proses produksi beton pracetak non-putar adalah sebagai berikut:

Non-centrifugal Precast Concrete

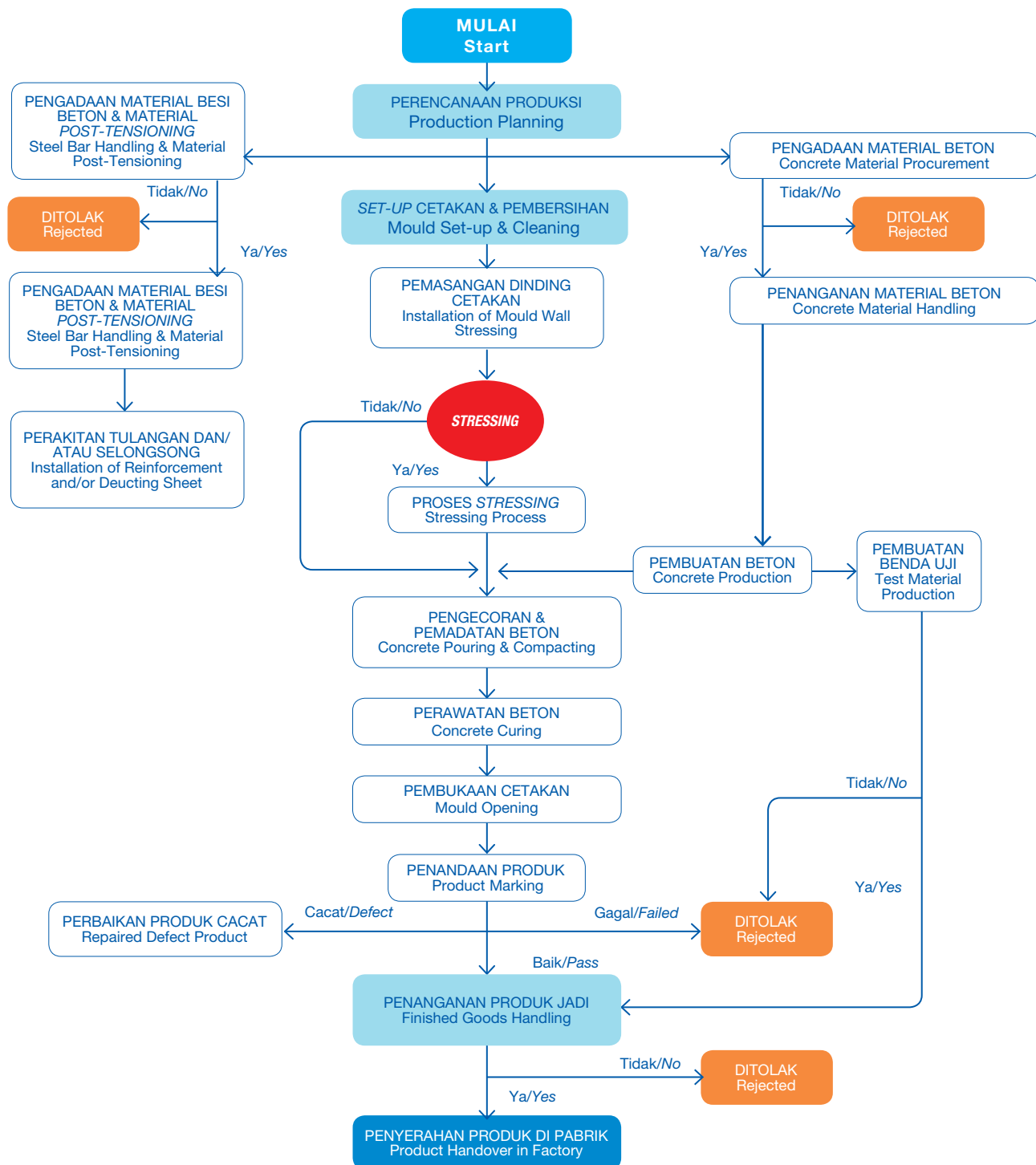
The production process of non-centrifugal precast concrete is carried out through concrete solidification process using vibration system either internally or externally or in a combination of both. The Company's products that produced through the non-centrifugal precast concrete production process are as follows:

Tiang Pancang Pc Piles	• Tiang Pancang Segi Empat Masif (<i>PC Square Pile</i>) • Tiang Pancang Segitiga (<i>PC Triangular Pile</i>)
Bantalan Jalan Rel Railway Concrete Product	• Bantalan Jalan Rel (<i>PC Sleepers</i>) • Bantalan Wessel (<i>PC Turnout Sleepers</i>) • Bantalan Jalan Lori (<i>Lori PC Sleepers</i>)
Balok Jembatan Bridge Concrete Product	• Girder (<i>I Girder, U Girder, V Girder, T Girder, dan Box Girder</i>) • Voided Slab Double Tee • Full Depth Slab • Half Slab
Dinding Penahan Tanah Retaining Wall Concrete Product	• Corrugated Concrete Sheet Pile (<i>CCSP</i>) • Flat Prestressed Concrete Sheet Pile (<i>FCSP</i>) • Flat Reinforced Concrete Sheet Pile (<i>FRC Sheet Pile</i>)
Produk Beton Maritim Maritime Concrete Products	• Breakwater (<i>Tetrapod, A-Jack</i>) • Komponen Dermaga • Breakwater (<i>Tetrapod, A-Jack</i>)
Hydro Concrete Product	<i>RC Pipes</i>
Produk Beton Bangunan Gedung Building Concrete Product	• Dinding Pracetak (<i>Precast Wall</i>) • Hollow Core Slab • Concrete Slab, Kolom, Balok, Tangga • Precast Wall • Hollow Core Slab • Concrete Slab, Columns, Beams, Ladders



Alur Proses Produksi Beton Pracetak Non-Putar

Plot Production of Non-centrifugal Precast Concrete



Beton Ready Mix

Selain beton pracetak, Perseroan juga memproduksi *Ready Mix Concrete* yang merupakan bagian dari unit bisnis baru Perseroan. Keberadaan unit bisnis ini bertujuan untuk mendukung produk Pracetak Beton melalui metode *mobile plant* seperti *mobile plant tetrapod* atau *block beton*, sehingga dapat menjadi alternatif selain metode *stationary plant* yang telah berkembang selama ini. Di samping itu, *Ready Mix Concrete* dapat menunjang proyek pembangunan infrastruktur jalan ataupun gedung, dan masih banyak lainnya.

Perseroan melakukan pengembangan produk *Ready Mix* dengan dukungan tenaga kerja yang profesional dan alat produksi dengan teknologi terbaru. Agar dapat menjangkau beragam kebutuhan di seluruh Indonesia, produk *Ready Mix* ditawarkan dengan harga yang kompetitif.

Sasaran Mutu Produksi Beton

Perseroan berkomitmen untuk menghasilkan produk-produk beton pracetak yang berkualitas sesuai dengan spesifikasi dan standar yang telah ditetapkan bersama dengan pelanggan. Oleh karena itu, Perseroan tidak mentoleransi adanya produk yang tidak lolos kendali mutu (*reject*). Apabila ditemukan produk *reject*, maka akan ditempatkan dan diidentifikasi di lokasi tertentu sesuai prosedur untuk selanjutnya dimusnahkan.

Adapun sasaran mutu produksi beton berkualitas yang ditetapkan oleh Perseroan meliputi:

- Tingkat cacat produk beton dalam setahun tidak lebih dari 0,5%.
- Tingkat gagal produk beton dalam setahun tidak lebih dari 0,2%.
- Biaya kegagalan internal dan eksternal terhadap nilai produksi dalam setahun tidak boleh lebih dari 0,13%.
- Jumlah keluhan pelanggan berulang dalam setahun tidak lebih dari 5 keluhan.
- Nilai indeks kepuasan pelanggan (*Customer Satisfaction Index*) berdasarkan hasil survey dalam setahun tidak boleh kurang dari angka 4 atau nilai BAIK dari pelanggan.

Manajemen Bahan Baku

Perseroan memproduksi beton sesuai Standar Operasi Prosedur (SOP) yang mengacu pada standar ISO 9001/2015 untuk menjamin kesesuaian mutu dan harga yang optimal.

Dalam rangka menjamin ketersediaan produk yang bermutu tinggi, Perseroan senantiasa menerapkan prinsip *prudent* dalam melakukan pemilihan dan pengadaan bahan baku serta elemen pendukung produksi beton. Bagi Perseroan, kebijakan penyediaan stok bahan baku minimum harus tersedia di setiap pabrik yang dimiliki. Penyimpanan bahan baku diatur dalam Standar Operasi Prosedur sesuai dengan tingkat keawetan, keamanan, dan sifat bahan baku tersebut.

Ready Mix Concrete

Besides precast concrete, the Company also produces Ready Mix Concrete which is part of the Company's new business unit. The existence of this business unit is intended to support Precast Concrete products through mobile plant methods such as mobile plant tetrapod or block concrete, so it can be an alternative to the method of a stationary plant that has grown so far. In addition, Ready Mix Concrete can support the construction of road or building infrastructure projects and many others.

The Company develops Ready Mix products with the support of a professional workforce and equipment production with the latest technology. In order to serve the needs throughout Indonesia, Ready Mix products are offered at competitive prices.

Target Quality of Concrete Production

The Company is committed to produce quality precast concrete products in accordance with the specifications and standards set with the customers. Therefore, the Company will not tolerate any rejected products. If a rejected product is found, it will be placed and identified in a particular location according to the procedure and subsequently destroyed.

The quality concrete production targets which set by the Company include:

- The defect rate of concrete products in a year is not more than 0.5%.
- The level of failed concrete products in a year is not more than 0.2%.
- The cost of internal and external failure of the production value in a year should not exceed than 0.13%.
- Number of recurring customer complaints within a year of no more than 5 complaints.
- The value of Customer Satisfaction Index (CSI) based on the survey results within a year should not be less than the number 4 or GOOD value.

Raw Materials Management

The Company produces concrete according to the Standard Operating Procedure (SOP) which refers to ISO 9001/2015 standard to ensure optimal quality and price conformity.

In order to ensure the availability of high-quality products, the Company has always applied prudent principles in the selection and procurement of raw materials and supporting elements of concrete production. For the Company, the policy of providing minimum raw material stock must be available in every factory owned. Storage of raw materials is set in Standard Operating Procedures in accordance with the level of durability, safety, and nature of the raw materials.

Segmen Operasi

OPERATION SEGMENTS

Terkait dengan kerja sama dengan vendor, Perseroan memiliki beberapa tahapan penyeleksian yang disertai pertimbangan atas kinerja, mutu, dan konsistensi dalam pengiriman bahan baku ke pabrik Perseroan. Selama ini Perseroan tidak tergantung pada satu pemasok tertentu dalam memenuhi kebutuhan bahan baku. Jika Perseroan membutuhkan bahan baku yang dapat dipenuhi oleh WIKA Group, maka kebutuhan tersebut akan dipenuhi dari WIKA Group dengan memperhatikan kewajaran transaksi.

Tabel di bawah ini memuat persyaratan teknis bahan baku utama yang digunakan Perseroan dalam proses produksi:

In terms of cooperation with vendors, the Company has several stages of selection accompanied by consideration of performance, quality, and consistency in the delivery of raw materials to the Company's factory. So far, the Company does not depend on one particular supplier in meeting the needs of raw materials. If the Company's required raw materials can be fulfilled by WIKA Group, then the requirement will be fulfilled by taking into account the fairness of the transaction.

The table below contains the main technical requirements of raw materials used by the Company in the production process:

Hal Subject	Referensi Reference	Deskripsi Description	Spesifikasi Specification
Aggregate	ASTM C 33 / C 33M-11a	Standard Specification for Concrete Aggregates	-
Cement	SNI 2049 : 2015	Portland Cement	Standard Product Type I Special Order : Type II or V
Admixture	ASTM C 494 / C 494M - 99a	Standard Specification for Chemical Admixture for Concrete	Type F: High Range Water Reducing Admixture
Concrete	SNI 03 - 2834 - 1993 SNI 03 - 2493 - 1991	Concrete Mix Design Making and Curing Concrete Sample	-
PC Strand	ASTM A 416 / A 416M - 99 SNI 1154 : 2016	Standard Specification for steel Strand Uncoated Seven-Wire for Prestressed Concrete	Grade 270 (Low Relaxation Type) KBjP-P7RB (Tensile Strength 1860 MPa)
PC Wire	JIS G 3536 - 1999 SNI 1155 : 2011	Uncoated Stress-Relieved Steel Wires and Strands for Prestressed Concrete	SWPD1 (Deformed Wire Type) KBjP - N
PC Bar	JIS G 3137 - 1994 SNI 7701 : 2011	Small Size-Deformed Steel Bars for Prestressed Concrete	Grade D - Class 1 - SBPD 1275/1420 KBjP - Q RG 1275/1420
Rebar	SNI 07 - 2052 - 2002 SNI 2052 : 2017	Reinforcement Steel for Concrete	Steel Class : BjTS 420 (Deformed) Steel Class : BjTP 280 (Round)
Spiral Wire	JIS G 3532 - 2000	Low Carbon Steel Wires	SWM-P (Round Type) Coldreduced steel wire for the reinforcement of concrete and the manufacture of welded fabric
Joint Plate	JIS G 3101 - 2004	Rolled Steels for General Structure	SS400 (Tensile Strength 400 N/mm ²) Applicable steel product for steel plates and sheets, steel strip in coil, sections, flats and bars
Welding	ANSI / AWS D1.1 - 1990	Structural Welding Code Steel	AWS A5.1/E6013 NIKKO STEEL RB 26 / RD 260, LION 26, or equivalent

Berdasarkan hasil audit TKDN (Tingkat Kandungan Dalam Negeri) yang dilakukan oleh pihak ketiga, untuk *Break Water Concrete Product* mencapai 94,81%, *Hollow Core Slab*, *L-shape*, *Flat Concrete Sheet Pile*, *PC Wall*, dan *PC Spun Square Pile* berada di atas 80%, sedangkan untuk produk lainnya rata-rata di atas 70%.

Kapasitas Produksi dan Lokasi Pabrik Produksi Beton

Kapasitas produksi Perseroan pada tahun 2018 sebanyak 3,6 juta ton, meningkat 16,1% dibandingkan kapasitas produksi tahun 2017 yang sebesar 3,1 juta ton. Seluruh proses kegiatan produksi sepenuhnya dijalankan oleh Perseroan melalui pabrik-pabrik yang berada di 14 lokasi sebagai berikut:

Based on the results of TKDN audit (Level of In Content Affairs) conducted by a third party were resulted i.e. Break Water Concrete Product reached 94.81%, Hollow Core Slab, L-shape, Flat Concrete Sheet Pile, PC Wall, and PC Spun Square Pile were above 80%, while for other products were above 70% in average.

Production Capacity and Location of Concrete Production Plant

The Company's production capacity in 2018 was 3.6 million tons, an increase of 16.1% compared to production capacity in 2017 of 3.1 million tons. The entire production process is fully operated by the Company through factories located in 14 locations as follows:

1. PPB Sumatera Utara di Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara;
2. PPB Lampung di Natar, Kabupaten Pesawaran, Lampung;
3. PPB Lampung Selatan, Kabupaten Lampung Selatan;
4. PPB Bogor di Cileungsi, Kabupaten Bogor, Jawa Barat;
5. PPB Karawang, Jawa Barat;
6. PPB Subang, Jawa Barat;
7. PPB Majalengka di Jatiwangi, Kabupaten Majalengka, Jawa Barat;
8. PPB Boyolali di Mojosongo, Kabupaten Boyolali, Jawa Tengah;
9. PPB Pasuruan I di Kejapanan, Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur;
10. PPB Pasuruan II di Kejapanan, Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur;
11. PPB Sulawesi Selatan I di Makassar, Sulawesi Selatan;
12. PPB Sulawesi Selatan II di Makassar, Sulawesi Selatan;
13. PT Wijaya Karya Komponen Beton di Karawang, Jawa Barat;
14. PT Citra Lautan Teduh di Batam

Perolehan Kontrak Proyek 2018

Sepanjang tahun 2018 Perseroan mampu mendapatkan berbagai kontrak proyek di tengah kondisi ekonomi yang kurang mendukung. Nilai kontrak baru yang didapat mencapai Rp7,67 triliun, tumbuh 7,88% dibandingkan tahun 2017 yang sebesar Rp7,11 triliun. Nilai kontrak baru tersebut terutama dikonstruksikan oleh tiang pancang dan produk jembatan kemudian disusul dengan jasa, tiang beton, *Ready Mix*, dinding penahan tanah, produk bantalan jalan rel, produk bangunan air, dan produk beton lain-lain.

Top 10 Proyek Besar Tahun 2018

No	PPU	Nama Proyek Project Name	Pelanggan Customer	Jenis Pelanggan Type of Customer	Sektor Sector	Harga Price (Rp)
1	WP-III	Kereta Cepat Jakarta - Bandung High Speed Railway Jakarta - Bandung	High Speed Railway Contractor Consortium – Team WIKA	Swasta Private	Infrastruktur Infrastructure	Rp1.490M
2	WP-III	Dermaga Kijing – Mempawah Kijing – Mempawah Pier	PT Wijaya Karya	WIKA	Infrastruktur Infrastructure	Rp430,57M
3	WP-III	Tol Kunciran – Cengkareng Kunciran - Cengkareng Toll Road	PT Wijaya Karya	WIKA	Infrastruktur Infrastructure	Rp223,98M
4	WP-IV	Pembangunan Pengaman Muara Sungai Ijo Kebumen Construction of Estuary Safety of Ijo River Kebumen	PT Wijaya Karya – Bahagia Bangunnusa, KSO	Swasta Private	Infrastruktur Infrastructure	Rp115,59M
5	WP-IV	PLTGU Tambak Lorok Tambak Lorok gas and steam power plant	PT Utama Karya	BUMN	Energi Energy	Rp103,23M
6	WP-VI	Tanggguh <i>Expansion Project</i>	CSTS Joint Operation	Swasta Private	Energi Energy	Rp99,20M
7	WP-VI	Jembatan Sungai Tondano Tondano River Bridge	Sino Road and Bridge Group Co. Ltd. – PT Utama Karya (Persero)	Swasta Private	Infrastruktur Infrastructure	Rp92,94M
8	WP - III	Jalan Tol Lampung Paket 4 Lampung Toll Road Package 4	PT Wijaya Karya	WIKA	Infrastruktur Infrastructure	Rp68,25M
9	WP - III	Jembatan Tahang Tahang Bridge	PT Wijaya Karya	WIKA	Infrastruktur Infrastructure	Rp38,54M
10	WP - III	Jalan Tol Depok - Antasari Depok - Antasari Toll Road	PT Girder Indonesia	Swasta Private	Infrastruktur Infrastructure	Rp10,56M

1. PPB Sumatera Utara in Deli Serdang District, North Sumatra;
2. PPB Lampung in Natar, Pesawaran District, Lampung;
3. PPB Lampung Selatan, Lampung Selatan District;
4. PPB Bogor in Cileungsi, Bogor District, West Java;
5. PPB Karawang, West Java;
6. PPB Subang, West Java;
7. PPB Majalengka in Jatiwangi, Majalengka District, West Java;
8. PPB Boyolali in Mojosongo, Boyolali District, Central Java;
9. PPB Pasuruan I in Kejapanan, Pasuruan District, East Java;
10. PPB Pasuruan II in Kejapanan, Pasuruan District, East Java;
11. PPB Sulawesi Selatan I in Makassar, South Sulawesi;
12. PPB Sulawesi Selatan II in Makassar, South Sulawesi;
13. PT Wijaya Karya Komponen Beton in Karawang, West Java;
14. PT Citra Lautan Teduh in Batam.

2018 Project Contract

Throughout 2018 the Company was able to obtain various project contracts in the midst of unfavorable economic conditions. The value of a new contract gained reaching Rp7.67 trillion, grew 7.88% compared to 2017 which amounted to Rp7.11 trillion. The value of a new contract was mainly contributed by the pile and bridge products then followed by services, pole concrete, Ready Mix, retaining wall, bearing products railroads, water construction products, and other concrete products.

Top 10 Major Projects in 2018

Profitabilitas Segmen Beton

Segmen beton merupakan bisnis inti Perseroan, yang mencatat konsistensi kontribusi yang dominan terhadap kinerja keuangan Perseroan. Di tahun 2018, walaupun masih mendominasi Pendapatan Usaha, namun terlihat adanya tren penurunan kontribusi Segmen Beton terhadap Pendapatan Usaha Perseroan yang disebabkan karena adanya peningkatan yang cukup signifikan dari Segmen Jasa Instalasi.

Profitabilitas dan Aset Segmen Operasi Beton dan Kontribusinya Terhadap Kinerja Perseroan

Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ in Million Rupiah, unless otherwise stated

Segmen Operasi Beton Concrete Operation Segment	2018		2017		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Jumlah Total	Kontribusi Contribution (%)	Jumlah Total	Kontribusi Contribution (%)	Selisih Difference	%
Pendapatan Usaha Revenues	6.057.921	87,41%	4.772.366	89,00%	1.285.555	26,94%
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Profit for the Year	462.493	95,04%	318.107	93,43%	144.386	45,39%

Pendapatan Usaha dari Segmen Beton meningkat Rp1,29 triliun atau 26,94% menjadi Rp6,06 triliun dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp4,77 triliun. Kenaikan ini terutama disebabkan karena meningkatnya permintaan dan penyerapan pasar terhadap produk beton yang diproduksi Perseroan. Seiring dengan kenaikan Pendapatan Usaha, Laba Tahun Berjalan Segmen Beton juga meningkat Rp144,39 miliar atau 45,39% jika dibandingkan tahun 2017.

Quarry

Segmen usaha *Quarry* merupakan bagian dari proses produksi beton yang meliputi kegiatan penambangan dan produksi material *split*, *screen*, dan sebagainya, yang dilakukan di 3 (tiga) *Crushing Plant* yang dimiliki Perseroan: - *Crushing Plant* Bogor - *Crushing Plant* Lampung Selatan - *Crushing Plant* Donggala. *Crushing Plant* merupakan lini unit bisnis baru Perseroan di bidang hulu industri Pracetak Beton maupun konstruksi untuk memasok kebutuhan material alam. Produk yang dihasilkan berupa batu mineral alam yang dipecah menjadi batu *split* (ukuran 1-2 dan 2-3) cm, batu *screen*, abu batu, dan material untuk kebutuhan pondasi jalan raya seperti agregat (kelas A dan kelas B). *Crushing Plant* Perseroan dapat menghasilkan produk yang kubikal dan seragam dengan kapasitas produksi hingga 350 ton/jam dengan adanya dukungan sistem *Crusher* kombinasi *Jaw Crusher* dan *Cone Crusher*.

Crushing Plant tidak hanya mendukung pasokan material untuk pabrik Perseroan yang telah beroperasi, namun juga pasokan kebutuhan material alam untuk proyek pembangunan infrastruktur. Dengan adanya dukungan tenaga kerja dan penjualan yang profesional, Perseroan juga menambah fasilitas

Profitability of Concrete Segment

The concrete segment is the Company's core business, which has recorded the consistency of dominant contribution to the Company's financial performance. In 2018, although it still dominated the Revenue, there was a downward trend in the contribution of the Concrete Segment to the Company's Revenues due to a significant increase in the Installation Services Segment.

Profitability and Assets of Concrete Operation Segment and Its Contribution to the Company's Performance

Revenue from the Concrete Segment increased by Rp1.29 trillion or 26.94% to Rp6.06 trillion compared to 2017 of Rp4.77 trillion. This increase was mainly driven by the increase in market demand and absorption of the concrete products produced by the Company. Along with the increase in Revenue, Profit for the Year of the concrete segment also increased by Rp144.39 billion or 45.39% compared to 2017.

Quarry

Quarry business segment is part of the Company's concrete production process that consist of mining activities and production of a split, screen, etc, which are done in 3 (three) *Crushing Plant* owned by the Company, such as *Crushing Plant* Bogor, *Crushing Plant* Lampung Selatan, and *Crushing Plant* Donggala. *Crushing Plant* is a line of the new business unit of the Company in the upstream industry of Precast Concrete and construction for the supply of natural material needs. The produced product in the form of natural mineral rocks that are broken down into a split stone (size 1-2 cm and 2-3 cm), screen stone, stone ash, and material for road foundation needs such as aggregate (class A and class B). The Company's *Crushing Plant* is able to produce the product which is cubical and identical with production capacity up to 350 tons/hour which supported by *Crusher* system combination of *Jaw Crusher* and *Cone Crusher*.

The *Crushing Plant* is not only to support the material supply to the Company factories operated but also the supply of natural materials for road infrastructure development projects. Supported by professional workforce and sales, the Company also added the aggregate laboratory and port facilities such as *Crushing Plant*

laboratorium agregat dan pelabuhan seperti di *Crushing Plant* Lampung Selatan agar dapat memberikan layanan di berbagai pulau di seluruh Indonesia.

South Lampung in order to serve the needs of various islands in Indonesia.

Profitabilitas Segmen Quarry

Profitability of Quarry Segment

Profitabilitas dan Aset Segmen Operasi Quarry dan Kontribusinya Terhadap Kinerja Perseroan

Profitability and Asset Segment of Quarry Operations and Its Contribution to the Company's Performance

Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ in Million Rupiah, unless otherwise stated

Segmen Operasi Quarry Quarry Operation Segment	2018		2017		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Jumlah Total	Kontribusi Contribution (%)	Jumlah Total	Kontribusi Contribution (%)	Selisih Difference	%
Pendapatan Usaha Revenues	52.049	0,75%	45.084	0,84%	6.965	15,45%
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Profit for the Year	1.916	0,39%	777	0,23%	1.139	146,59%

Sebagai kegiatan penunjang dari bisnis inti beton, Segmen *Quarry* mencatat peningkatan Pendapatan Usaha tahun 2018 sebesar Rp6,96 miliar atau 15,45% dibandingkan tahun 2017. Laba Tahun Berjalan Segmen *Quarry* juga mengalami peningkatan sebesar Rp1,14 miliar atau 146,59% jika dibandingkan dengan tahun 2017. Peningkatan ini disebabkan karena adanya peningkatan utilisasi *Crushing Plant* Lampung Selatan selain karena adanya peningkatan produksi di *Crushing Plant* Donggala dan Bogor dalam rangka mendukung penyediaan baku baku beton *Ready Mix*.

As a supporting part of the core business of concrete, the Quarry Segment recorded an increased revenue in 2018 to Rp6.96 billion or 15.45% compared to 2017. The Quarry Segment's Profit for the Year also increased by Rp1.14 billion or 146.59% compared to 2017. This increase was caused by an increase in the utilization of South Lampung Crushing Plant as well as an increase at the Crushing Plant production in Donggala and Bogor in order to support the supply of Ready Mix concrete raw materials.

Pendapatan Usaha Segmen *Quarry* berkontribusi sebesar 0,75% terhadap Pendapatan Usaha Perseroan, sedikit menurun dibandingkan tahun 2017 sebesar 0,84%. Penurunan kontribusi tersebut disebabkan karena adanya upaya Perseroan untuk meningkatkan kinerja segmen jasa sehingga segmen *Quarry* lebih difokuskan untuk memenuhi kebutuhan produksi beton Perseroan. Sementara kontribusi Laba Tahun Berjalan Segmen *Quarry* terhadap Laba Tahun Berjalan Perseroan juga mengalami tren kenaikan, terutama disebabkan adanya peningkatan Laba Tahun Berjalan dari Segmen *Quarry*.

Quarry Segment Revenue contributed 0.75% to the Company's revenues, slightly decrease compared to 2017 which recorded at 0.84%. The decrease in contribution was due to the Company's efforts to improve the service segment performance so that the Quarry segment was more focused in meeting the Company's concrete production needs. Meanwhile, the contribution of Quarry Segment's Profit for the Year on the Company's Profit for the Year also experienced an upward trend, mainly due to an increase in the Profit for the Year from the Quarry Segment.

Jasa Instalasi

Installation Services

Segmen Jasa Instalasi merupakan bagian dari proses inovasi bisnis Perseroan, yang meliputi kegiatan pemancangan, *post tension*, dan proyek konstruksi.

Installation Services segment is part of the Company's business innovation process, which includes erection, post tension and construction projects.

Pengembangan inovasi segmen ini berangkat dari kebutuhan pelanggan yang tidak hanya membutuhkan produk, tapi juga solusi *engineering* menyeluruh yang dapat menyelesaikan semua masalah yang dihadapi. Perseroan tidak lagi hanya menawarkan produk, tapi sudah proaktif menawarkan penuntasan dari permasalahan *engineering* yang dihadapi pelanggan. Jadi ketika pelanggan membutuhkan suatu produk, maka Perseroan juga bisa menyediakan layanan dari mulai konsep desain hingga pemasangan produk di lapangan.

The innovation development of this segment derives from customers' demand that not only require products but also require a comprehensive engineering solution that can solve all problems. The Company has no longer only offered products but has proactively offered completion of engineering problems faced by customers. So, when a customer needs a product, the Company can also provide services ranging from design concepts to product installation in the field.

Pemancangan

Kegiatan Pemancangan atau *Inner Bore* adalah proses bisnis berupa kegiatan pemancangan yang merupakan sistem pemancangan terbaru dengan menggunakan alat pancang metode *Inner Bore System* dan *Pre Bore System*. Hingga saat ini Perseroan menjadi satu-satunya perusahaan yang memiliki lisensi pemakaian metode ini dalam konstruksi.

Metode *Inner Bore System* adalah metode pengeboran dengan menggunakan tiang pancang beton berdiameter besar sebagai pengganti *casing* saat pengeboran yang kemudian dilakukan proses penguatan di ujung tiang dengan cara memberi *grouting cement milk*.

Sedangkan metode *Pre Bore System* adalah metode pengeboran dengan menggunakan alat *Inner Bore* dengan membuat lubang galian terlebih dahulu lalu diberikan *grouting cement milk* kemudian tiang dipasang ke dalam lubang yang telah diberikan *grouting cement milk* tersebut.

Post Tension

Post Tension adalah kegiatan jasa yang bergerak dalam bidang *stressing* balok jembatan. Aktivitas ini meliputi proses bisnis penyediaan jasa *engineering* dan *stressing* balok mulai dari penyodokan *strain* ke dalam tendon balok hingga pekerjaan *stressing* balok. Hingga kini, *Post Tension* Perseroan beroperasi di seluruh proyek-proyek yang ditangani oleh Wilayah Penjualan Perseroan mulai dari Sabang sampai ke Merauke.

Proyek Konstruksi

Proyek/instalasi adalah pekerjaan jasa yang bergerak di bagian instalasi. Bagi proyek-proyek yang menggunakan produk-produk pracetak Perseroan sebagai komponen utama, Perseroan menyediakan jasa pemasangan/instalasinya sebagai produk terpasang.

Portofolio Proyek Konstruksi Perseroan

- Proyek LRT (Light Rapid Transit) Koridor I – Jakarta
- Proyek Jalan Tol Balikpapan – Samarinda
- Proyek Jalan Tol A.P Pettarani
- Proyek Jalan Tol Depok – Antasari
- Proyek Tanggul A Pelabuhan Kali Adem
- Proyek PLTU Batang
- Proyek Jalan Layang Kereta Api Kualanamu-Medan

Inner Bore

Inner Bore Activity is a business process in the form of piling activity by using the latest piling method of Inner Bore System and Pre Bore System. Up to now, the Company is the only company licensed to use this method in construction.

Inner Bore System Method is a method of drilling by using a large diameter concrete piles in lieu of casing during drilling, which then the retrofitting process at the end of the pole is done by giving grouting cement milk.

Meanwhile, the Pre Bore System method is a method of drilling using Inner Bore tool by making a hole in advance and then given grouting cement pole milk to be installed into the hole that has been given the grouting cement milk.

Post Tension

Post Tension is a service that is engaged in stressing beam bridge. These activities consist of business processes by providing engineering services and beam stressing ranging from poking strain into a beam tendon to beam stressing job. Until now, the Company's Post Tension operates in all projects handled by the Company's Sales Region from Sabang to Merauke.

Construction Project

Project/installation is a service job that is engaged in the installation. For projects that use the Company's precast products as the main component, the Company provides installation services as installed products.

The Company's Construction Project Portfolio

- The LRT Project (Light Rapid Transit) Corridor I – Jakarta
- Balikpapan - Samarinda Toll Road Project
- A.P Pettarani Toll Road Project
- Depok - Antasari Toll Road Project
- Kali Adem Port A Auction Project
- Batang Steam Power Plant Project
- Kualanamu-Medan Railway Flyover Project



>> Produk Cylinder Pile di Pabrik Produk Beton, Lampung Selatan
Cylinder Pile Products at the South Lampung Concrete Product Plant

Profitabilitas Segmen Jasa Instalasi

Profitabilitas dan Aset Segmen Operasi Jasa Instalasi dan Kontribusinya Terhadap Kinerja Perseroan

Profitability of the Installation Services Segment

Profitability and Assets of Installation Services Operation Segment and Its Contribution to the Company's Performance

Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ in Million Rupiah, unless otherwise stated

Segmen Operasi Jasa Instalasi Installation Service Operation Segment	2018		2017		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Jumlah Total	Kontribusi Contribution (%)	Jumlah Total	Kontribusi Contribution (%)	Selisih Difference	%
Pendapatan Usaha Revenues	820.658	11,84%	544.813	10,16%	275.845	50,63%
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Profit for the Year	22.231	4,57%	21.575	6,34%	656	3,04%

Segmen Jasa Instalasi mencatat tren pertumbuhan yang cukup signifikan. Pendapatan Usaha tahun 2018 dari segmen ini tumbuh Rp275,85 miliar atau 50,63% dibandingkan tahun 2017. Seiring dengan kenaikan Pendapatan Usaha, segmen Jasa Instalasi juga mencatat peningkatan sebesar 3,04% pada Laba Tahun Berjalan dibandingkan tahun 2017. Faktor pendorong kenaikan Pendapatan Usaha dan Laba Tahun Berjalan adalah pada tahun 2018 Perseroan berupaya untuk terus mengembangkan segmen jasa instalasi yang dikerjakan oleh Perseroan, antara lain Proyek LRT Koridor I Jakarta, Jalan Tol A.P. Pettarani Makassar, PLTU Batang, dan lain-lain.

The Installation Services segment recorded a significant growth trend. The revenue in 2018 from this segment grew by Rp275.85 billion or 50.63% compared to 2017. In line with the increased Revenue, the Installation Services segment also recorded an increase in Profit for the Year of 3.04% or showed an increase compared to 2017. The increase in the Company's Revenue and Profit for the Year in 2018 was mainly supported by the Company's efforts to continue in developing the installation service segment that being worked on, including the LRT Project of Corridor 1 (Jakarta), A.P. Pettarani Toll Road (Makassar), Batang Steam Power Plant, and others.

Segmen Geografis

GEOGRAPHICAL SEGMENT

Selain pengelompokan berdasarkan 3 (tiga) segmen operasi seperti yang telah diuraikan di atas, Perseroan juga melakukan pengelompokan berdasarkan segmen geografis yang terbagi atas Pulau Jawa dan Luar Pulau Jawa untuk mengukur persebaran penyerapan pasar dan kinerja operasi serta usaha Perseroan.

Tabel berikut menggambarkan komposisi Pendapatan Usaha dan Laba Bersih berdasarkan segmen geografis. Untuk Pendapatan Usaha didominasi dari wilayah Jawa. Sebaliknya, Laba Bersih justru didominasi dari wilayah Luar Jawa dikarenakan pangsa pasar di luar Jawa masih dikuasai oleh Perseroan. Selain itu, adanya dukungan mulai dari produksi hingga instalasi membuat pembangunan difokuskan ke Luar Jawa.

In addition to categorization based on 3 (three) operating segments as described above, the Company also conducts groupings based on geographical segments which are divided into Java and Outside Java to measure the distribution of market absorption and operating performance as well as the Company's business.

The following table illustrates the composition of Revenue and Net Profit based on geographical segment. Specifically for Revenue, it is dominated by the Java region. On the other hand, Net Profit is dominated by the Outside Java due to the market share of the Outside Java is still controlled by the Company. In addition, the existence of support from production to installation has resulted in the development focused on the Outside Java.

Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ in Million Rupiah, unless otherwise stated

Segmen Geografis Service Geographical Segment	2018		2017		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Jumlah Total	Kontribusi Contribution (%)	Jumlah Total	Kontribusi Contribution (%)	Selisih Difference	%
PENDAPATAN USAHA REVENUES						
Jawa Java	4.027.254	58,11%	3.242.181	60,46%	1.050.087	24,21%
Luar Jawa Outside Java	2.903.374	41,89%	2.120.082	39,54%	518.278	36,95%
Jumlah Total	6.930.628	100,00%	5.362.263	100,00%	1.568.365	29,25%
LABA BERSIH NET PROFIT						
Jawa Java	234.965	48,28%	149.205	43,82%	88.528	57,48%
Luar Jawa Outside Java	251.675	51,72%	191.254	56,18%	57.653	31,59%
Jumlah Total	486.640	100,00%	340.459	100,00%	146.181	42,94%

Tinjauan Keuangan

FINANCIAL REVIEW



Standar Penyajian Informasi dan Kesesuaian Terhadap Standar Akuntansi Keuangan

Analisis dan Pembahasan Manajemen mengenai kinerja keuangan disusun berdasarkan data-data keuangan yang disajikan sesuai dengan kaidah yang tertuang dalam Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") Indonesia. Pembahasan dan analisis berikut mengacu pada Laporan Keuangan Perseroan untuk tanggal dan tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Network) dengan penanggung jawab Benny Andria dalam laporannya tertanggal 22 Februari 2019 dengan opini wajar tanpa pengecualian.

Standard of Information Presentation and Its Compliance Against Financial Accounting Standards

Management Discussion and Analysis on financial performance has been prepared based on financial data presented in compliance with as referred to in Indonesia Financial Accounting Standards. The following management and discussion analysis refers to the Company's Financial Statements which have been audited by Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partner (RSM Network) signed by Benny Andria in its report dated February 22, 2019 with Unqualified Opinion.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statements of Financial Position

Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ in Million Rupiah, unless otherwise stated

Uraian Description	2018	2017	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih Difference	%
ASET ASSETS				
Aset Lancar Current Assets	5.870.714	4.351.377	1.519.337	34,92%
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	3.011.064	2.716.599	294.465	10,84%
Jumlah Aset Total Assets	8.881.778	7.067.976	1.813.802	25,66%
LIABILITAS LIABILITIES				
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	5.248.086	4.216.315	1.031.771	24,47%
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	496.880	103.726	393.154	379,03%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	5.744.966	4.320.041	1.424.925	32,98%
Ekuitas Equity	3.136.812	2.747.935	388.877	14,15%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	8.881.778	7.067.976	1.813.802	25,66%

Aset

Assets

Uraian Description	2018	2017	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih Difference	%
ASET LANCAR CURRENT ASSETS				
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	865.016	637.755	227.261	35,63%
Piutang Usaha Account Receivables				
Pihak Berelasi Related Parties	773.475	838.597	(65.122)	(7,77%)
Pihak Ketiga Third party	439.645	380.882	58.763	15,43%
Pendapatan Akan Diterima Accrued Income	1.555.188	911.929	643.259	70,54%
Tagihan Bruto Pemberi Kerja Gross Amount Due from Customers	325.926	-	325.926	100%
Piutang Lain-Lain Other receivables	17.406	8.938	8.468	94,74%
Pajak Dibayar Dimuka Prepaid taxes	308.656	169.493	139.163	82,11%
Persediaan Inventories	1.206.105	1.034.177	171.928	16,62%
Uang Muka Advances	68.519	74.710	(6.191)	(8,29%)
Biaya Dibayar Dimuka Prepaid Expense	246.845	220.235	26.610	12,08%
Proyek Dalam Pelaksanaan Project on Progress	63.933	74.662	(10.729)	(14,37%)
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	5.870.714	4.351.378	1.519.336	34,92%

Uraian Description	2018	2017	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih Difference	%
ASET TIDAK LANCAR NON-CURRENT ASSETS				
Aset Pajak Tangguhan Deferred Tax Assets	1.313	-	1.313	0,00%
Investasi Pada Entitas Asosiasi Investment In Associates	25.614	25.374	240	1,57%
Investasi Pada Ventura Bersama Investment in Joint Ventures	31.796	7.386	24.410	330,52%
Properti Investasi Investment Properties	4.380	4.380	-	0,00%
Aset Tetap Fixed Assets	2.947.961	2.679.459	268.502	10,02%
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non - Current Assets	3.011.064	2.716.599	294.465	10,84%
Jumlah Aset Total Assets	8.881.778	7.067.977	1.813.802	25,66%

Jumlah Aset Perseroan tahun 2018 tercatat sebesar Rp8,88 triliun tumbuh Rp1,81 triliun atau 25,66% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp7,07 triliun. Peningkatan tersebut ditopang oleh jumlah Aset Lancar tahun 2018 yang meningkat Rp1,52 triliun atau 34,92%, dan jumlah Aset Tidak Lancar tahun 2018 yang meningkat Rp294,47 miliar, atau 10,84% dibandingkan tahun 2017.

Aset Lancar

Jumlah Aset Lancar tahun 2018 mengalami peningkatan Rp1,52 triliun atau 34,92% menjadi Rp5,87 triliun dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp4,35 triliun. Peningkatan ini terutama disebabkan adanya kenaikan signifikan pada pos-pos Kas dan Setara Kas, Pendapatan Akan Diterima, dan Tagihan Bruto.

Kas dan Setara Kas Perseroan meningkat Rp227,26 miliar atau 35,63% dibandingkan tahun 2017. Peningkatan ini merupakan bagian dari kenaikan pendanaan yang didapatkan dari pinjaman perbankan, serta penempatan pada kas dan deposito Perseroan di bank. Selain itu, kenaikan Kas dan Setara Kas juga didorong oleh pelunasan piutang yang didapatkan di sepanjang tahun 2018.

Pendapatan Akan Diterima dan Tagihan Bruto merupakan akun dari penjualan belum ditagih di tahun 2018, meningkat masing-masing Rp643,26 miliar atau 70,54% dan Rp325,93 miliar atau 100% dibandingkan tahun 2017. Akun Tagihan Bruto muncul di tahun 2018 karena adanya progress pekerjaan konstruksi Tol Layang A.P. Pettarani.

Aset Tidak Lancar

Aset Tidak Lancar tahun 2018 meningkat Rp294,47 miliar, atau 10,84% menjadi Rp3,01 triliun dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp2,71 triliun. Kenaikan pada Aset Tetap dan Investasi pada Ventura Bersama di tahun 2018 menjadi faktor pendorong peningkatan Aset Tidak Lancar.

Total Assets of the Company in 2018 stood at Rp8.88 trillion, grew by Rp1.81 trillion or 25.66% to Rp7.07 trillion compared to 2017. The Increase was driven by Current Assets in 2018 which increased by Rp1.52 trillion or 34.92%, and Non-Current Assets in 2018 which rose Rp294.47 billion, or 10.84% compared to 2017.

Current Assets

Current Assets in 2018 increased by Rp1.52 trillion or 34.92% to Rp5.87 trillion compared to Rp4.35 trillion in 2017. This increase was mainly due to the significant increases in Cash and Cash Equivalents, Accrued Income, and Gross Amount due from Customers.

The Company's Cash and Cash Equivalents increased by Rp227.26 billion or 35.63% compared to 2017. This increase was part of the increase in funding obtained from bank loans, as well as placements in the Company's cash and deposits at banks. In addition, the increase in Cash and Cash Equivalents was also driven by repayment of receivables earned throughout 2018.

Accrued Income and Gross Amount due from Customers are accounts unbilled sales in 2018, which increased Rp643.26 billion or 70.54% and Rp325.93 billion or 100%, respectively, compared to 2017. Gross Amount Due from Customers occurred in 2018 due to construction progress of A.P. Pettarani Fly Over.

Non-Current Assets

Non-current Assets in 2018 increased by Rp294.47 billion, or 10.84% to Rp3.01 trillion compared to Rp2.71 trillion in 2017. The increase in Fixed Assets and the Investment in Joint Ventures in 2018 became the driving factors of the increase in Non-Current Assets.

Tinjauan Keuangan

FINANCIAL REVIEW

Aset Tetap Perseroan tahun 2018 tumbuh hingga Rp268,5 miliar, atau 10,02% dibandingkan tahun 2017, yang terdiri dari tanah, tambang, prasarana, bangunan, peralatan kantor, peralatan, dan cetakan produk, yang seluruhnya membukukan kenaikan di tahun 2018.

Selain itu, adanya peningkatan Investasi pada Ventura Bersama sebesar Rp24,41 miliar atau 330,52% dibandingkan tahun 2017 karena kontribusi yang didapatkan dari Emrail.

The Company's fixed assets in 2018 grew by Rp268.5 billion, or 10.02% compared to 2017, consisting of land, mines, infrastructure, buildings, office equipment, equipment and product prints, all of which increased in 2018.

In addition, the Investment in Joint Ventures amounting to Rp24.41 billion or 330.52% compared to 2017 which was contributed by Emrail.

Liabilitas

Liabilities

Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ in Million Rupiah, unless otherwise stated

dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ in million Rupiah, unless otherwise stated				
Uraian Description	2018	2017	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih Difference	%
LIABILITAS JANGKA PENDEK CURRENT LIABILITIES				
Pinjaman Jangka Pendek Short Term Loans	1.455.222	1.245.417	209.805	16,85%
Utang Usaha Trade Payables				
Pihak Ketiga Third Parties	1.059.903	892.163	167.740	18,80%
Pihak Berelasi Related Parties	86.265	21.111	65.154	308,63%
Utang Pajak Taxes Payables	99.084	63.421	35.663	56,23%
Uang Muka dari Pelanggan Advances from Customer	555.711	304.368	251.343	82,58%
Pendapatan Diterima Dimuka Unearned Revenue	188.933	197.020	(8.087)	(4,10%)
Beban yang Masih Harus Dibayar Accrued Expenses	1.694.138	1.218.398	475.740	39,05%
Liabilitas Lain-lain Other Liabilities	73.487	74.416	(929)	(1,25%)
Bagian Jangka Pendek dari Utang Jangka Panjang Current Portion of Long Term Debt				
• Pinjaman Bank Bank Loan	-	200.000	(200.000)	(100,00%)
• Liabilitas Sewa Pembiayaan Finance Lease Liabilities	35.343	-	35.343	100,00%
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	5.248.086	4.216.314	1.031.772	24,47%
LIABILITAS JANGKA PANJANG NON-CURRENT LIABILITIES				
Utang Jangka Panjang, setelah dikurangi bagian jangka pendek Long Term Debts, Net of Current Portion				
Pinjaman Bank Bank Loan	350.000	-	350.000	100,00%
Liabilitas Sewa Pembiayaan Finance Lease Liabilities	39.755	-	39.755	100,00%
Liabilitas Imbalan Paska Kerja Post Employee Benefits Liabilities	95.523	90.978	4.545	5,00%
Liabilitas Pajak Tangguhan Deferred Tax Liabilities	11.601	12.749	(1.147)	(9,00%)
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Non-Current Liabilities	496.880	103.727	393.153	379,03%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	5.744.966	4.320.041	1.424.925	32,98%

Liabilitas

Jumlah Liabilitas Perseroan tahun 2018 meningkat Rp1,42 triliun, atau 32,98% menjadi Rp5,74 triliun dari tahun sebelumnya sebesar Rp4,32 triliun. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh adanya kenaikan Liabilitas Jangka Pendek sebesar Rp1,03 triliun, atau 24,47% dibandingkan tahun 2017. Sedangkan Liabilitas Jangka Panjang tercatat mengalami kenaikan sebesar Rp393,15 miliar, atau 379,03% dibandingkan tahun 2017.

Liabilitas Jangka Pendek

Jumlah Liabilitas Jangka Pendek meningkat Rp1,03 triliun, atau 24,47% menjadi Rp5,25 triliun dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp4,22 triliun. Peningkatan ini terutama didorong oleh Pinjaman Jangka Pendek, Utang Usaha khususnya Pihak Ketiga, Uang Muka dari Pelanggan, dan Beban yang Masih Harus Dibayar, masing-masing meningkat 16,85%, 18,80%, 82,58%, dan 39,05%.

Liabilitas Jangka Panjang

Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Perseroan mengalami peningkatan Rp393,15 miliar, atau naik 379,03% menjadi Rp496,88 miliar dari tahun 2017 sebesar Rp103,73 miliar. Peningkatan ini terjadi karena adanya Pinjaman Bank Jangka Panjang yang digunakan Perseroan untuk mendukung kegiatan operasional dan fasilitas utang sewa pembiayaan yang digunakan oleh Perseroan pada tahun 2018, sementara untuk Kewajiban Pajak Tangguhan mengalami penurunan sebesar 9,00% dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar Rp12,75 miliar menjadi Rp11,60 miliar di tahun 2018.

Ekuitas

Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ in Million Rupiah, unless otherwise stated

Uraian Description	2018	2017	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih Difference	%
Ekuitas yang Diatribusikan Kepada: Pemilik Entitas Induk Equity Attributable to Owners of the Parent Entity				
Modal Saham Share Capital	-	-	-	-
Modal Dasar 26.680.000.000 saham, nilai nominal Rp100 per saham Modal ditempatkan dan disetor 8.715.466.600 saham. Authorized Capital 26,680,000,000 shares, par value of Rp100 per share Issued and paid-up capital of 8,715,466,600 shares	871.547	871.547	-	0,00%
Tambahan Modal Disetor Additional Paid-in Capital	973.194	973.194	-	0,00%
Saham Diperoleh Kembali Treasury Stock	(58.246)	(58.246)	-	0,00%
SALDO LABA RETAINED EARNINGS				
Ditentukan Penggunaannya Appropriated	143.194	74.769	68.425	91,52%
Belum Ditentukan Penggunaannya Unappropriated	1.134.794	814.724	320.069	39,29%
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interest	72.330	71.947	383	0,53%
Jumlah Ekuitas Total Equity	3.136.812	2.747.935	388.877	14,15%

Liabilities

The Company's Liabilities in 2018 increased by Rp1.42 trillion or 32.98% to Rp5.74 trillion from Rp4.32 trillion in prior year. This increase was mainly due to the increase in Current Liabilities of Rp1.03 trillion or 24.47% compared to 2017. Meanwhile, Non-Current Liabilities rose Rp393.15 billion, or 379.03% compared to 2017.

Current Liabilities

Current Liabilities increased by Rp1.03 trillion, or 24.47% to Rp5.25 trillion compared to Rp4.22 trillion in 2017. This increase was mainly driven by Short-Term Loans, Accounts Payable, especially Third Parties, Advances from Customers, and Accrued Expenses, which increased 16.85%, 18.80%, 82.58% and 39.05%, respectively.

Non-Current Liabilities

The Company's Non-Current Liabilities increased by Rp393.15 billion, or grew by 379.03% to Rp496.88 billion from Rp103.73 billion in 2017. This increase was due to Long-Term Bank Loans used for operational activities and finance lease used by the Company in 2018, meanwhile Deferred Tax Liability decreased 9.00% compared to 2017 of Rp12.75 billion to Rp11.60 billion in 2018.

Equity

Tinjauan Keuangan

FINANCIAL REVIEW

Ekuitas Perseroan tahun 2018 tercatat sebesar Rp3,14 triliun, meningkat Rp388,88 miliar, atau 14,15% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp2,75 triliun. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan Saldo Laba yang tumbuh Rp146,18 miliar atau 42,94% dibandingkan tahun 2017. Kenaikan Saldo Laba ini merupakan bagian dari laba Perseroan di tahun 2018 dan pencadangan keuntungan Perseroan tahun 2017 sesuai dengan Hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahun Buku 2017.

The Company's Equity in 2018 stood at Rp3.14 trillion, increased by Rp388.88 billion, or 14.15% compared to Rp2.75 trillion in 2017. The increase was mainly due to an increase in Retained Earnings, which grew Rp146.18 billion or 42.94% compared to 2017. This increase in Retained Earnings was part of the Company's 2018 profit and profit reserve in 2017 based on the 2017 General Meeting of Shareholders (GMS).

Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ in Million Rupiah, unless otherwise stated

Uraian Description	2018	2017	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih Difference	%
Pendapatan Usaha Net Revenues	6.930.628	5.362.263	1.568.365	29,25%
Beban Pokok Penjualan Cost of Revenues	(6.048.206)	(4.695.624)	(1.352.582)	28,81%
Laba Bruto Gross Profit	882.422	666.639	215.783	32,37%
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	(141.580)	(127.516)	(14.064)	11,03%
Beban Pengembangan Business Development Expenses	(6.274)	(5.214)	(1.060)	20,33%
Beban Pemasaran Marketing Expenses	(2.022)	(3.559)	1.537	(43,19%)
Pendapatan Bunga Interest Income	4.987	3.804	1.183	31,10%
Beban Bunga Interest Expenses	(94.840)	(88.527)	(6.313)	7,13%
Beban Penurunan Nilai Piutang Allowance For Impairment	(7.345)	(7.931)	586	(7,39%)
Selisih Kurs Foreign Exchange	(363)	(1.404)	1.041	(74,15%)
Beban PPh Final Final Tax Expenses	(37.860)	(15.659)	(22.201)	141,78%
Bagian Laba dari Entitas Asosiasi Share in Profit of Associates	240	874	(634)	(72,54%)
Bagian Laba dari Investasi pada Ventura Bersama Share in Profit of Joint Ventures	24.410	450	23.960	5.324,44%
Lain-lain Bersih Others-Net	(2.525)	(2.466)	(59)	2,39%
Laba Sebelum Pajak Profit Before Tax	619.251	419.501	199.759	47,62%
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expenses	(132.611)	(79.042)	(53.578)	67,79%
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	486.640	340.459	146.181	42,94%

Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ in Million Rupiah, unless otherwise stated

Uraian Description	2018	2017	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih Difference	%
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK OTHER COMPREHENSIVE INCOME AFTER TAX				
Pos-pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi Item that Will not Be Reclassified Subsequently to Profit or Loss				
Kerugian Aktuarial atas Program Imbal Pasti Actuarial Loss of Defined Benefit Plan	3.380	(2.042)	5.422	(265,52%)
Jumlah Pendapatan Komprehensif Periode Berjalan Total Comprehensive Income for the Period	3.380	(2.042)	5.422	(265,52%)
Laba yang Dapat Diatribusikan Kepada: Income Attributable To:				
Pemilik Entitas Induk Equity Holders of the Parent Entity	486.353	337.124	149.229	44,27%
Kepentingan Non Pengendali Non-controlling Interest	287	3.335	(3.048)	(91,39%)
Jumlah Total	486.640	340.459	146.181	42,94%
Jumlah Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada: Total Comprehensive Income Attributable To:				
Pemilik Entitas Induk Owners of The Parent Entity	489.638	334.995	154.643	46,16%
Kepentingan Non Pengendali Non-Controlling Interest	382	3.422	(3.040)	(88,84%)
Jumlah Total	490.020	338.417	151.603	44,80%
Laba Bersih Per Saham (Rupiah penuh) Earning Per Share (full amount)	55,80	38,68	17,12	44,26%

Pendapatan Usaha

Pendapatan Usaha Perseroan di tahun 2018 Rp1,57 triliun atau 29,25%, dari Rp5,36 triliun di tahun 2017 menjadi Rp6,93 triliun di tahun 2018. Selain karena keberhasilan Perseroan dalam menjalankan strategi penjualan, terdapat beberapa faktor lainnya yang turut mendorong peningkatan pendapatan usaha seperti ketepatan waktu produksi dan distribusi serta kemampuan Perseroan dalam mempertahankan mutu produk sehingga dapat menjaga kepercayaan pelanggan. Peningkatan permintaan dan penyerapan pasar industri beton sebagai bahan baku utama pembangunan infrastruktur menjadi faktor pendukung dari peningkatan Pendapatan Usaha Perseroan.

Beban Pokok Penjualan

Beban Pokok Penjualan tahun 2018 tercatat sebesar Rp6,05 triliun, naik Rp1,35 triliun, atau 28,81% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp4,70 triliun. Peningkatan Beban Pokok Penjualan sejalan dengan peningkatan signifikan dari Pendapatan Usaha Perseroan, yang terutama didorong oleh Produksi Barang Jadi yang meningkat Rp416,81 miliar atau 12,86% dibandingkan tahun 2017. Selain itu, biaya langsung produksi yang terdiri dari biaya material, biaya upah tenaga kerja, biaya pelaksanaan proyek, dan biaya operasional proyek mengalami peningkatan Rp149,56 miliar atau 10,60% dibandingkan tahun 2017. Biaya tidak langsung produksi yang terdiri dari biaya pemasaran dan penjualan, biaya administrasi dan umum, biaya penyusutan, dan biaya penelitian dan pengembangan, mengalami peningkatan sebesar Rp96,90 miliar atau 37,01% dibandingkan tahun 2017.

Revenue

The Company's revenues in 2018 increased by Rp1.57 trillion or 29.25% from Rp5.36 trillion in 2017 to Rp6.93 trillion in 2018. The increase was primarily due to the Company's success in running the sales strategy and several factors such as production and distribution in timely manner, as well as the Company's ability to maintain the product quality to preserve the customers' trust. The increasing demand and absorption of concrete industry market as the main raw material for infrastructure development became the main factor of the increase of the Company's revenues.

Cost of Goods Sold

Cost of Goods Sold in 2018 was Rp6.05 trillion, or rose Rp1.35 trillion or 28.81% compared to Rp4.70 trillion in 2017. The increase in Cost of Goods Sold was in line with the significant increase of the Company's Revenues, primarily driven by Production of Finished Goods which increased Rp416.81 billion or 12.86% compared to 2017. In addition, the direct cost of production consisting of material costs, labor costs, project implementation costs and project operational costs increased by Rp149.56 billion or 10.60% compared to 2017. Indirect cost of production consisted of marketing and sales cost, administrative and general cost, depreciation cost, and research and development cost which increased by Rp96.90 billion or 37.01% compared to 2017.

Beban pelaksanaan proyek merupakan realisasi biaya distribusi, perawatan dan pemasangan produk di lapangan. Beban upah merupakan realisasi biaya yang dikeluarkan untuk para pekerja langsung berkaitan dengan pelaksanaan proyek, baik upah harian, mingguan maupun upah borong. Sementara biaya material merupakan biaya-biaya yang timbul atas pekerjaan instalasi (penyerahan terpasang) dan pengadaan material yang pemanfaatannya hanya untuk memenuhi kebutuhan tiap proyek.

Laba Bruto

Perseroan membukukan Laba Bruto tahun 2018 sebesar Rp882,42 miliar, meningkat Rp215,78 miliar atau 32,37% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp666,64 miliar.

Beban Usaha

Beban Usaha Perseroan terdiri dari Beban Administrasi & Umum, Beban Pengembangan Usaha, dan Beban Pemasaran. Beban Usaha Perseroan tercatat sebesar Rp149,88 miliar di tahun 2018, mengalami peningkatan Rp13,60 miliar atau 9,98% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp136,28 miliar. Peningkatan ini terutama terjadi pada Beban Administrasi & Umum yang terdiri dari beban personalia, beban fasilitas kantor, beban keuangan, dan beban informatik, yang mengalami peningkatan sebesar Rp14,06 miliar, atau 11,03% dibandingkan tahun 2017.

Beban Pengembangan Usaha yang terdiri dari beban pengembangan dan penelitian manajemen, beban penelitian, pengembangan teknik & produk, dan beban riset pasar, juga mengalami kenaikan sebesar Rp1,06 miliar atau 20,32%, sedangkan Beban Pemasaran mencatat penurunan Rp1,53 miliar atau 43,05% dibandingkan tahun 2017.

Laba Sebelum Pajak

Perseroan membukukan Laba Sebelum Pajak Perseroan tahun 2018 sebesar Rp619,25 miliar, naik Rp199,75 miliar, atau 47,62% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp419,50 miliar yang terutama disebabkan oleh kenaikan Bagian Laba dari Entitas Asosiasi dan Investasi pada Ventura Bersama.

Laba Tahun Berjalan

Kenaikan pendapatan usaha yang mencapai Rp1,57 triliun atau 29,25%, dari Rp5,36 triliun di tahun 2017 menjadi Rp6,93 triliun di tahun 2018 mendukung kenaikan Laba Tahun berjalan Perseroan sebesar Rp486,64 miliar, meningkat Rp146,18 miliar atau tumbuh 42,94% dari Laba Tahun Berjalan tahun 2017 sebesar Rp340,46 miliar.

Project implementation cost is the realization of distribution costs, maintenance and installation of products in the field. Wage expense is the realization of expenses incurred for the workers directly related to the implementation of the project, either daily wage, weekly or piece wages. While, cost of materials is the cost incurred on the installation work (handover installed) and the procurement of materials which only utilized to meet the needs of each project.

Gross Profit

The Company posted Gross Profit of Rp882.42 billion in 2018, rose by Rp215.78 billion or 32.37% compared to Rp666.64 billion in 2017.

Operating Expenses

The Company's Operating Expenses consist of General & Administrative Expenses, Business Development Expenses, and Marketing Expenses. The Company's Operating Expenses in 2018 stood at Rp149.88 billion, increased by Rp13.60 billion or 9.98% compared to Rp136.28 billion in 2017. This increase was mainly due to General & Administrative Expenses consisting of personnel expenses, office facility expenses, financial expenses, and informatics expenses, which showed an increase of Rp14.06 billion, or 11.03% compared to 2017.

Business Development Expenses consisted of development and management research, Expenses of research, development engineering & product, and market research expenses also increased by Rp1.06 billion or 20.32%, while Marketing Expense recorded a decrease of Rp1.53 billion or 43.05% compared to 2017.

Profit Before Tax

The Company booked Profit Before Tax of Rp619.25 billion in 2018, rose by Rp199.75 billion, or 47.62% compared to Rp419.50 billion in 2017 which was mainly due to the increase of Share in Profit of Associates and Share in Profit of Joint Ventures.

Profit for the Year

The increasing revenues to reach Rp1.57 trillion or 29.25% from Rp5.36 trillion in 2017 to Rp6.93 trillion in 2018 propelled the increase in Profit for the Year of the Company amounted to Rp486.64 billion, rose by Rp146.18 billion or grew 42.94% from previously was Rp340.46 billion in 2017.

Penghasilan Komprehensif Lain

Di tahun 2018 dan 2017, Perseroan tidak mencatat adanya Penghasilan Komprehensif Lain. Oleh karenanya informasi tersebut tidak dapat disajikan.

Jumlah Pendapatan Komprehensif Periode Berjalan

Sementara itu, Jumlah Pendapatan Komprehensif Periode Berjalan Perseroan tahun 2018 tercatat sebesar Rp490,02 miliar, mengalami kenaikan Rp151,60 miliar atau 44,80% dari Jumlah Pendapatan Komprehensif Periode Berjalan tahun 2017 sebesar Rp338,42 miliar.

Laba yang Dapat Diatribusikan dan Jumlah Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk maupun Kepentingan Non Pengendali

Kenaikan Laba Tahun Berjalan dan Jumlah Pendapatan Komprehensif Periode Berjalan berpengaruh terhadap Laba yang Dapat Diatribusikan dan Jumlah Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan baik kepada Pemilik Entitas Induk maupun Kepentingan Non Pengendali.

Perseroan membukukan Laba yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk sebesar Rp486,35 miliar, meningkat Rp149,23 miliar atau 44,27% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp337,12 miliar, sedangkan Laba yang Diatribusikan kepada Kepentingan Non Pengendali tercatat sebesar Rp287 juta, mengalami penurunan Rp3,05 miliar atau 91,39% dari tahun sebelumnya sebesar Rp3,34 miliar. Untuk Jumlah Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Pemilik Entitas Induk mengalami peningkatan Rp154,64 miliar atau tumbuh 46,16% dibandingkan tahun 2017, sementara yang diatribusikan kepada Kepentingan Non Pengendali tercatat mengalami penurunan Rp3,04 miliar.

Other Comprehensive Income

In 2018 and 2017, the Company did not recorded Other Comprehensive Income. Thus, such information cannot be presented.

Total Comprehensive Income for the Period

Meanwhile, Total Comprehensive Income for the Period in 2018 stood at Rp490.02 billion, an increase of Rp151.60 billion or 44,80% from Rp338.42 billion in prior year.

Income Attributable to and Total Comprehensive Income Attributable to Owners of the Parent Entity and Non-Controlling Stakeholders

The Increase in Income for the Year and Total Comprehensive Income for the Period affected the Income Attributable to and the Total Comprehensive Income attributable to Owners of the Parent Entity and Non-Controlling Interest.

The Company booked Income Attributable to Equity Holders of the Parent Entity of Rp486.35 billion, increased by Rp149.23 billion or 44.27% compared to Rp337.12 billion in 2017, while Income Attributable to Non-Controlling Interest stood at Rp287 million, decreased by Rp3.05 billion or 91.39% from Rp3.34 billion in prior year. Total Comprehensive Income Attributable to Equity Holders of the Parent Entity rose by Rp154.64 billion or grew 46.16% compared to 2017, while Total Comprehensive Income Attributable to Non-Controlling Interest fell to Rp3.04 billion.

Arus Kas Konsolidasian

Consolidated Statement of Cash Flows

Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ in Million Rupiah, unless otherwise stated

Uraian Description	2018	2017	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih Difference	%
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flows from Operating Activities	733.379	556.091	177.287	31,88%
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flows from Investing Activities	(439.849)	(531.585)	91.736	(17,26%)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flows from Financing Activities	(66.851)	270.985	(337.836)	(124,67%)
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas Increase (Decrease) of Net Cash and Cash Equivalents	226.679	295.492	(68.813)	(23,29%)
Saldo Kas dan Setara Kas pada Awal Periode Beginning Balance of Cash and Cash Equivalents	637.755	342.211	295.544	86,36%
Saldo Kas dan Setara Kas pada Akhir Periode Ending Balance of Cash and Cash Equivalents	865.016	637.755	227.261	35,63%

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Cash Flows From Operating Activities

Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ in Million Rupiah, unless otherwise stated

Uraian Description	2018	2017	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih Difference	%
Penerimaan Kas dari Pelanggan Receipts from Customers	6.269.452	4.603.251	1.666.202	36,20%
Pembayaran Kepada Pemasok Payment to Suppliers	(4.187.815)	(2.976.349)	(1.211.466)	40,70%
Pembayaran Kepada Direksi dan Karyawan Payment to Directors and Employees	(326.201)	(360.520)	34.319	(9,52%)
Pembayaran Pajak Penghasilan Payment of Income Tax	(555.565)	(369.378)	(186.187)	50,41%
Penerimaan Bunga Interest Received	6.151	5.056	1.095	21,66%
Pembayaran Bunga Interest Paid	(98.187)	(79.553)	(18.634)	23,42%
Pembayaran Operasi Lainnya Payment to Other Operating Activities	(374.456)	(266.416)	(108.041)	40,55%
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi Net Cash Provided by (Used for) Operating Activities	733.379	556.091	177.287	31,88%

Arus Kas dari Aktivitas Operasi merupakan indikator yang menentukan kekuatan arus kas dari kegiatan operasi Perseroan. Di tahun 2018, Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi meningkat Rp177,29 miliar, atau tumbuh 31,88% dibandingkan tahun 2017. Peningkatan terbesar didapatkan dari Penerimaan Kas dari Pelanggan yang meningkat Rp1,67 triliun atau 36,20% dibandingkan tahun 2017.

Cash Flows from Operating Activities are indicators that determine the cash flow's strength of the Company's operations. In 2018, Net Cash provided by Operating Activities increased by Rp177.29 billion, or grew 31.88% compared to 2017. The largest increase arose from Receipt from Customers which increased by Rp1.67 trillion or 36.20% compared to 2017.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Cash Flows from Investing Activities

Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ in Million Rupiah, unless otherwise stated

Uraian Description	2018	2017	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih Difference	%
Pembelian Aset Tetap Acquisition of Fixed Assets	(439.849)	(500.585)	60.736	(12,13%)
Penyertaan pada Anak Perusahaan Investment in Associates	0	(24.500)	24.500	(100,00%)
Penurunan (Kenaikan) Investasi Ventura Bersama Decrease (Increase) of Joint Venture	0	(6.500)	6.500	(100,00%)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi Net Cash Provided by (Used for) Investing Activities	(439.849)	(531.585)	91.736	(17,26%)

Arus Kas dari Aktivitas Investasi mencerminkan penerimaan dan pengeluaran kas sehubungan dengan sumber daya yang bertujuan untuk menghasilkan pendapatan dan arus kas masa depan. Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi tahun 2018 mencatat penurunan Rp60,74 miliar, atau sebesar 12,13% dibandingkan tahun 2017.

Cash Flows from Investing Activities reflect receipts and cash expenditures with respect to resources which aims at generating income and future cash flows. Net Cash Used for Investing Activities in 2018 recorded a decrease of Rp60.74 billion, or rose 12.13% compared to 2017.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Cash Flows from Financing Activities

Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ in Million Rupiah, unless otherwise stated

Uraian Description	2018	2017	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih Difference	%
Penerimaan Pinjaman Bank Receipt of Bank Loans	2.402.869	2.293.235	109.634	4,78%
Pembayaran Pinjaman Bank Payment of Bank Loans	(2.557.300)	(1.863.535)	(693.765)	37,23%
Penerimaan (Pembayaran) Pinjaman Transaksi Khusus Bank Receipt (Payment) of Special Transaction Bank Loan	300.000	0	300.000	100%
Pelunasan Pinjaman dari Pihak Berelasi Payment of Loans from Related Parties	(150.000)	(120.000)	(30.000)	(25,00%)
Penerimaan Utang Sewa Pembiayaan Payment Obligation Under Finance Lease	16.659	0	16.659	100%
Pembayaran Utang Sewa Pembiayaan Payment Obligation Under Finance Lease	(7.937)	0	(7.937)	100%
Pelunasan PTK Payment of Special Transaction Bank Loan	(150.000)	(120.000)	(30.000)	(25,00%)
Pembayaran Dividen Payment of Dividend	(101.144)	(81.715)	(19.428)	(23.78%)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan Net Cash Provided by (Used for) Financing Activities	(66.851)	270.985	(204.133)	75,33%

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan merupakan arus kas yang timbul dari penerimaan dan pengeluaran kas sehubungan dengan transaksi pendanaan jangka panjang. Kas Bersih digunakan untuk Aktivitas Pendanaan tahun 2018 mengalami penurunan Rp204,13 miliar, atau turun 75,33% dibandingkan tahun 2017. Penerimaan Pinjaman Bank mengalami peningkatan Rp109,63 miliar atau 4,78% dan Pembayaran Pinjaman Bank mengalami penurunan sebesar Rp693,77 miliar atau 37,23% jika dibandingkan tahun 2017.

Kas dan Setara Kas Pada awal dan Akhir Periode

Perseroan mencatat Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas sebesar Rp68,81 miliar, atau 23,29% dibandingkan tahun 2017. Dengan demikian, Saldo Kas dan Setara Kas di awal dan akhir tahun 2018 mengalami peningkatan 35,63%, dari Rp637,76 miliar menjadi Rp865,02 miliar.

Cash Flows from Financing Activities are cash flows arising from cash receipts and expenditures in relation to long-term funding transactions. Net Cash Used in Financing Activities in 2018 decreased by Rp204.13 billion, or fell 75.33% compared to 2017. Receipt of Bank Loans increased Rp109.63 billion or 4.78%, while Payment of Bank Loans decreased by Rp693.77 billion or 37.23% compared to 2017.

Beginning and Ending Balance of Cash and Cash Equivalent

The Company recorded an Increase of Net Cash and Cash Equivalent of Rp68.81 billion, or 23.29% compared to 2017. Thus, the Beginning and Ending Balance of Cash and Cash Equivalent in 2018 rose by 35.63% from Rp637.76 billion to Rp865.02 billion.

Rasio-Rasio Keuangan

Financial Ratios

Uraian Description	Satuan Unit	2018	2017	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
				Selisih Difference	%
RASIO LIKUIDITAS LIQUIDITY RATIO					
Rasio Kas Cash Ratio	%	16,48	15,13	1,35	8,92%
Rasio Cepat Quick Ratio	%	88,88	78,68	10,2	12,96%
Rasio Lancar Current Ratio	%	111,86	103,20	8,66	8,39%
Modal Kerja Bersih Net Working Capital	%	8,98	2,52	6,46	256,35%
RASIO AKTIVITAS ACTIVITY RATIO					
Periode Pengumpulan Collection Period	hari days	63,89	83,01	(19,12)	(23,07%)
Perputaran Persediaan Inventory Turnover	kali times	63,52	70,39	(6,87)	(9,76%)
Perputaran Piutang Receivable Turnover	kali times	5,71	4,4	1,31	29,77%
Perputaran Aset Lancar Current Asset Turnover	kali times	1,18	1,23	(0,05)	(4,07%)
Perputaran Aset Tetap Fixed Assets Turnover	kali times	2,35	2	0,35	17,50%
Perputaran Total Aset Total Asset Turnover	kali times	80,02	81,05	(1,03)	(1,27%)
Perputaran Modal Kerja Working Capital Turnover	kali times	11,13	39,7	(28,57)	(71,96%)

Uraian Description	Satuan Unit	2018	2017	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
				Selisih Difference	%
RASIO LEVERAGE					
LEVERAGE RATIO					
Rasio Total Utang terhadap Total Aset Ratio of Total Debt to Total Assets	%	64,68	61,12	3,56	5,82%
Rasio Kemampuan Membayar Bunga Times Interest Earned Ratio	%	789,2	595,1	194,1	32,62%
RASIO SOLVABILITAS					
SOLVENCY RATIO					
Rasio Utang terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio	%	183,15	157,21	25,94	16,50%
RASIO RENTABILITAS					
RENTABILITY RATIO					
Margin Laba Kotor Gross Profit Margin	%	12,73	12,43	0,3	2,41%
EBITDA Margin	%	13,49	12,74	0,75	5,89%
Rasio Produksi Production Ratio	%	89,43	90,11	(0,68)	(0,75%)
Margin Laba Bersih Net Profit Margin	%	7,02	6,35	0,67	10,55%
Rasio Pengembalian atas Investasi Return on Investment (ROI)	%	8,18	7,62	0,56	7,35%
Rasio Pengembalian atas Modal Kerja Return on Working Capital	%	1,14	3,73	(2,59)	(69,44%)
Rasio Pengembalian atas Ekuitas Return on Equity Ratio (ROE)	%	20,58	17,82	2,56	15,49%
Rasio Pengembalian atas Aset Return on Assets (ROA)	%	5,48	4,77	0,71	14,88%

Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang

SOLVENCY AND RECEIVABLES COLLECTABILITY

Kemampuan Membayar Utang

Kemampuan Perseroan untuk membayar utang dapat dilihat melalui Rasio Likuiditas dan Rasio Solvabilitas. Rasio Likuiditas dapat menjadi tolok ukur untuk mengetahui kemampuan Perseroan dalam membayar utang jangka panjang dan jangka pendek, sedangkan Rasio Solvabilitas digunakan untuk menilai kemampuan Perseroan dalam melunasi seluruh utangnya dengan menggunakan seluruh aset atau modal Perseroan.

- **Rasio Likuiditas**

Rasio likuiditas digunakan oleh Perseroan untuk menganalisis kemampuan Perseroan dalam menjalankan usaha dan memenuhi kewajiban Perseroan yang telah jatuh tempo. Dalam hal ini, Perseroan menggunakan Rasio Kas, Rasio Cepat, Rasio Lancar, dan Modal Kerja Bersih.

- **Rasio Kas**

Rasio Kas Perseroan di tahun 2018 adalah 16,48%, sedikit meningkat dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 15,13%. Peningkatan rasio kas disebabkan oleh peningkatan kas dan setara kas Perseroan dari hasil termin piutang.

- **Rasio Cepat**

Rasio Cepat Perseroan di tahun 2018 tercatat sebesar 88,88%, naik 10,20% dari tahun 2017 sebesar 78,68%. Kenaikan selisih aset lancar dan persediaan dalam memenuhi kewajiban lancar disebabkan karena kemampuan membayar kewajiban lancar Perseroan semakin baik.

- **Rasio Lancar**

Rasio Lancar Perseroan di tahun 2018 adalah sebesar 111,86%, naik 8,39% dibandingkan tahun 2017 sebesar 103,20%. Pada tahun 2018 Perseroan memperoleh pembiayaan dari pihak perbankan. Dengan meningkatnya kewajiban khususnya jangka pendek, Perseroan mampu menjalankan operasional usahanya dengan efektif.

- **Modal Kerja Bersih**

Modal Kerja Bersih Perseroan di tahun 2018 tercatat sebesar 8,98%, naik 256,35% dari tahun 2017 sebesar 2,52%. Sepanjang tahun 2018, Perseroan mampu menjaga ketersediaan aset lancar lebih besar dari kewajiban lancar. Hal ini menunjukkan bahwa Perseroan mampu menjaga tingkat keamanan kreditur jangka pendek dan kelangsungan usaha di masa yang akan datang.

- **Rasio Solvabilitas**

Perseroan menggunakan rasio utang terhadap total ekuitas untuk membandingkan total utang terhadap pembiayaan yang dilakukan oleh kreditur dan investor.

Di tahun 2018, Perseroan mencatat Rasio Utang terhadap Ekuitas sebesar 183,15% pada tahun 2018, meningkat

Solvency

The Company's solvency can be seen through Liquidity Ratio and Solvency Ratio. Liquidity Ratio can be a parameter to measure the Company's ability to settle both short term and long term debt, while Solvency Ratio is used to measure the Company's ability to all of debts by using the Company's total assets or capital.

- **Liquidity Ratio**

Liquidity Ratio is used by the Company to analyze the Company's ability to run its business and fulfill its maturing liabilities. In this regard, the Company uses Cash Ratio, Quick Ratio, Current Ratio, and Net Working Capital.

- **Cash Ratio**

The Company's Cash Ratio in 2018 was 16.48%, slightly increased compared to 15.13% in prior year. The increase was mainly driven by the increasing cash and cash equivalents resulting from term receivables.

- **Quick Ratio**

The Company's Quick Ratio in 2018 was 88.88%, rose by 10.20% from 78.68% in 2017. The increasing difference of current assets and inventories in meeting current liabilities was due to the Company's better ability to pay its current liabilities.

- **Current Ratio**

The Company's Current Ratio in 2018 was 111.86%, increased 8.39% compared to 103.20% in 2017. In 2018, the Company obtained financing from banks. With the increasing current liabilities, the Company was able to operate its business effectively.

- **Net Working Capital**

The Company's Net Working Capital in 2018 stood at 8.98%, increased 256.35% from 2.52% in 2017. During 2018, the Company was able to maintain the availability of greater current assets rather than current liabilities. This indicated that the Company was able to maintain the short-term creditor security level and business continuity in the future.

- **Solvency Ratio**

The Company used Debt to Equity Ratio to compare total debt to the financing made by creditors and investors.

In 2018, the Company recorded Debt to Equity ratio of 183.15% in 2018, rose by 16.50% from 157.21% in 2017. The

16,50% dari tahun 2017 sebesar 157,21%. Kenaikan tersebut disebabkan karena Perseroan memperoleh pendanaan dari pihak perbankan dengan tingkat bunga yang bersaing untuk menjaga aktivitas pendanaan Perseroan di tahun 2018.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Tingkat Kolektibilitas Piutang Perseroan tahun 2018 tercatat 63,89 hari, mengalami penurunan 19,12 hari, atau turun 23,03%, dari 83,01 hari di tahun 2017. Penurunan Tingkat Kolektibilitas Piutang ini terutama disebabkan pola pembayaran dari pelanggan yang menggunakan fasilitas kredit perbankan, dengan rata-rata pembayaran 3 (tiga) bulan.

increase was due to the funding from banks with competitive interest rates received by the Company in order to maintain the Company's funding activities in 2018.

Receivables Collectability

The Company's Receivables Collectability in 2018 was 63.89 days, decreased by 19.12 days or fell 23.03% from 83.01 days in 2017. The decrease in Receivables Collectability was mainly driven by the payment pattern from customers using banking credit facility, with average payment of 3 (three) months.

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY TO CAPITAL STRUCTURE

Struktur Modal Perseroan

Struktur modal Perseroan tahun 2018 mengalami perubahan komposisi dibandingkan tahun 2017. Di tahun 2018, struktur modal didominasi oleh Modal Sendiri atau Ekuitas, sebesar 64,68%. Sementara di tahun sebelumnya, struktur modal Perseroan didominasi oleh Liabilitas, sebesar 61,12%, yang sebagian besar didapatkan dari pinjaman perbankan.

The Company's Capital Structure

The Company's capital structure in 2018 has changed its composition compared to 2017. In 2018, the capital structure was dominated by Equity of 64.68%. While in prior year, the Company's capital structure is dominated by Liabilities, amounting to 61.12%, most of which was obtained from bank loans.

Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ in Million Rupiah, unless otherwise stated

Struktur Modal Capital Structure	2018	Kontribusi Contribution (%)	2017	Kontribusi Contribution (%)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) (%)
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	5.744.966	64,68%	4.320.041	61,12%	1.424.925	32,98%
Jumlah Ekuitas Total Equity	3.136.812	35,32%	2.747.935	38,88%	388.877	14,15%
	8.881.778	100%	7.067.976	100%	1.813.802	25,66%

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal Perseroan

Sesuai dalam Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif mulai tanggal 16 Agustus 2007, Perseroan wajib mengalokasikan dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh.

Perseroan mengelola struktur permodalan dan akan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Dalam rangka menjaga dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman.

Management Policy on the Company's Capital Structure

In accordance with Law no. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company, effective on August 16, 2007, the Company is required to allocate up reserve fund which cannot be distributed up to 20% of share capital issued and fully paid.

The Company manages the capital structure and adjusts, if necessary, based on the changes in economic conditions. To maintain and adjust capital structure, the Company may adjust dividend payout to shareholders, or seek financing through loans.

Dasar Pemilihan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal

Pengelolaan struktur modal bertujuan untuk memastikan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Perseroan memiliki kebijakan untuk menjaga *gearing ratio* di bawah 1. Di tahun 2018, Perseroan mencatat *gearing ratio* sebesar 63,51%, naik dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 52,60%.

Basis of Choosing Management Policy on Capital Structure

The capital structure management aims at ensuring a healthy capital ratio in order to support the business and maximize shareholders' returns. The Company has a policy to maintain gearing ratio below 1. The Company recorded gearing ratio of 63.51%, increased compared to 52.60% in prior year.

Uraian Description	2018	2017	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih Difference	%
Pinjaman Jangka Pendek Short-Term Loan	1.556.482	1.476.822	79.660	5,39%
Pinjaman Jangka Panjang Long-Term Loans	389.755	0	389.755	100%
Jumlah Pinjaman Total Loan	1.946.237	1.476.822	469.415	31,79%
Jumlah Ekuitas Total Equity	3.136.812	2.747.935	388.877	14,15%
Gearing Ratio Gearing Ratio	62,05%	53,74%	8,30%	15,45%

Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal

MATERIAL COMMITMENTS FOR INVESTMENT IN CAPITAL GOODS

Pihak 1 1 st Party	Pihak 2 2 nd Party	Tujuan Ikatan Purpose of Commitment	Jangka Waktu Time Period	Sumber Dana Source of Fund	Mata Uang Currency	Proteksi Risiko Mata Uang Asing Risk Protection of Foreign Currency
PT Wijaya Karya Beton Tbk.	PT Sumiden Serasi Wire Product	Jual beli PC Strand, PC Wire dan PC Bar untuk memenuhi kebutuhan bahan baku utama. Sale and purchase of PC Strand, PC Wire and PC Bar to meet the needs of the main raw materials.	Perjanjian dibuat 16 Oktober 2018 s/d 15 Januari 2019, atau sampai dengan adanya perubahan atas kesepakatan para pihak, total harga di luar PPN. The agreement was made on October 16, 2018 and is valid until January 15, 2019 or until there are changes as agreed by the parties, total price (exclude the VAT).	Kas Internal Perseroan. Company's internal cash.	Rupiah	Perseroan tidak menerapkan proteksi mata uang asing, karena transaksi dilakukan dalam bentuk Rupiah. The Company did not apply foreign currency protection, because the transaction was made in Rupiah.
PT Wijaya Karya Beton Tbk.	PT Kingdom Indah	Jual beli PC Wire, PC Strand, PC Bar untuk memenuhi kebutuhan bahan baku utama. Sale and purchase of PC Strand, PC Wire and PC Spiral to meet the needs of the main raw materials.	Perjanjian dibuat, 19 Oktober 2018 s/d 31 Desember 2018 (untuk PC Strand & PC Wire) dan 19 Oktober s/d 19 Januari 2019 (untuk PC Bar), atau sampai dengan adanya perubahan atas kesepakatan kedua belah pihak, total harga di luar PPN. The agreement is valid from October 19, 2018 until December 31, 2018 (for PC Strand and PC Wire) and October 19, 2018 until January 19, 2019 (for PC Bar) or until there are changes as agreed by the parties, total price (exclude the VAT).	Kas Internal Perseroan. Company's internal cash.	Rupiah	Perseroan tidak menerapkan proteksi mata uang asing, karena transaksi dilakukan dalam bentuk Rupiah. The Company did not apply foreign currency protection, because the transaction was made in Rupiah.

Pihak 1 1 st Party	Pihak 2 2 nd Party	Tujuan Ikatan Purpose of Commitment	Jangka Waktu Time Period	Sumber Dana Source of Fund	Mata Uang Currency	Proteksi Risiko Mata Uang Asing Risk Protection of Foreign Currency
PT Wijaya Karya Beton Tbk.	PT Intiroda Makmur	Jual beli Spiral Wire, PC Bar, PC Wire, PC Strand untuk memenuhi kebutuhan bahan baku utama. Sale and purchase of Spiral Wire, PC Bar, PC Wire, PC Strand to meet the needs of the main raw materials.	Perjanjian dibuat 29 Oktober 2018 s/d 30 April 2019 (untuk PC Bar, PC Wire, PC Strand) dan 1 Desember 2018 s/d 31 Mei 2019 (untuk spiral wire), atau sampai dengan adanya perubahan atas kesepakatan kedua belah pihak, total harga di luar PPN. The agreement is valid from October 29, 2018 until April 30, 2019 (for PC Bar, PC Wire, and PC Strand) and December 1, 2018 until May 31, 2019 (for Spiral Wire) or until there are changes as agreed by the parties, total price (exclude the VAT).	Kas Internal Perseroan. Company's internal cash.	Rupiah	Perseroan tidak menerapkan proteksi mata uang asing, karena transaksi dilakukan dalam bentuk Rupiah. The Company did not apply foreign currency protection, because the transaction was made in Rupiah.
PT Wijaya Karya Beton Tbk.	PT Focon Indo Beton	Jual beli semen untuk memenuhi kebutuhan bahan baku utama. Sale and purchase of cement to meet the needs of main raw materials.	Perjanjian dibuat 14 Mei 2018 s/d 14 November 2019, dan akan diperpanjang sesuai dengan kebutuhan atau rencana produksi, total harga di luar PPN. The agreement is valid from May 14, 2018 until November 14, 2019 and will be extended in accordance with the Company's needs or production plan total price (exclude the VAT).	Kas Internal Perseroan. Company's internal cash.	Rupiah	Perseroan tidak menerapkan proteksi mata uang asing, karena transaksi dilakukan dalam bentuk Rupiah. The Company did not apply foreign currency protection, because the transaction was made in Rupiah.

Realisasi Investasi Barang Modal

Realisation of Capital Investment

Investasi Barang Modal Capital Goods Investment	Tujuan Purpose	Nilai (Rp juta) Value (Rp million)
Tanah Land	Perluasan pabrik untuk produk baru Plant expansion for new product	167.246
Tambang Mining	Penambahan sarana di quarry Additional facilities in quarry	1.453
Prasarana Infrastructure	Pengembangan prasarana di pabrik Infrastructure development in plant	51.317
Bangunan Building	Pembangunan plant baru Construction of new plant	14.978
Perlengkapan Equipment	Pengembangan perlengkapan kantor, IT Development of office and IT equipment	1.769
Peralatan Tools	Pembelian alat Purchase of tools	143.194
Cetakan Mould	Menunjang produksi Support production	57.144
Aset Leasing Leasing Assets	Menunjang produksi Support production	63.824
Jumlah Total		500.925

Bila dibandingkan dengan realisasi investasi barang modal pada tahun sebelumnya, realisasi investasi barang modal pada tahun 2018 mengalami penurunan 34,06% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp671.532 juta.

As compared to realization of capital investments in prior year, the realization of capital investments in 2018 decreased 34.06% compared to Rp671,532 million in prior year.

Perbandingan antara Target Anggaran Tahun 2018, Realisasi Tahun 2018, dan Proyeksi Tahun 2019

COMPARISON BETWEEN BUDGET TARGET IN 2018, REALIZATION IN 2018, AND PROJECTION IN 2019

Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ in Million Rupiah, unless otherwise stated

Keterangan Description	Realisasi 2018 2018 Realization	Target 2018 2018 Target	Persentase Pencapaian terhadap RKAP 2018 Percentage of Achievement against 2018 Budget	Proyeksi 2019 2019 Projection	Proyeksi 2019 terhadap Realisasi 2018 2019 Projection against 2018 Achievement	Proyeksi 2019 terhadap Target 2018 2019 Projection against 2018 Target
	1	2	1:2	3	3:1	3:2
Pendapatan Usaha Revenues	6.930.628	6.945.000	99,79%	7.954.150	114,12%	114,53%
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	(6.048.206)	(6.117.660)	98,86%	(6.934.621)	113,97%	113,35%
Beban Usaha Operating Expenses	(149.876)	(147.600)	102,31%	(160.345)	106,18%	108,63%
Pendapatan (Beban) Bunga Interest Income (Expense)	(89.852)	(88.045)	2,05%	(102.396)	113,96%	116,30%
Pendapatan (Beban) Lain-lain Other Income (Expenses)	(23.442)	28.234	(83,03%)	(18.989)	81%	(67,26%)
Laba Sebelum Pajak Profit Before Tax	619.251	619.928	99,89%	737.798	119,14%	119,01%
Laba Tahun Berjalan Income for the Year	486.640	464.946	103,48%	560.032	116,40%	120,45%
Jumlah Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada: Total Comprehensive Profit Profit Attributable To						
Pemilik Entitas Induk Owners of The Parent Entity	489,637	460.209	106,39%	555.146	113,38%	120,63%
Kepentingan Non Pengendali Non-Controlling Interests	382	4.737	8,06%	4.886	1.279,06%	103,15%

Pendapatan Usaha Perseroan tahun 2018 mencapai 99,79% dari target Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2018. Begitu pula dengan kinerja Laba Perseroan yang berhasil mencapai 103,48% dari target RKAP. Pencapaian Pendapatan Usaha dan Laba Perseroan yang melampaui target RKAP disebabkan oleh banyaknya proyek strategis yang ditangani Perseroan di tahun 2018 yang memiliki tingkat profitabilitas besar. Jika dibandingkan target RKAP 2018, sebagian besar pos-pos pada Laporan Laba (Rugi) Komprehensif diproyeksikan meningkat. Hal ini sejalan dengan strategi Perseroan untuk memperluas segmen usaha layanan jasa, dan melakukan penetrasi bisnis inti beton ke dalam pasar domestik dan regional.

The Company's Revenues in 2018 reached 99.79% of the target of Corporate Work Plan and Budget (RKAP) in 2018. So as the Company's profit which reached 103.48% of RKAP target. The achievement of Revenue and Profit of the Company which exceeded the RKAP target was due to many strategic projects with high level of profitability handled by the Company in 2018. As compared to 2018 RKAP target, most of the accounts on Statements of Comprehensive Profit (Loss) is predicted to increase. This was in line with the Company's strategy to expand the service segment and to penetrate the core concrete business into domestic and regional markets.

Posisi Keuangan dan Struktur Modal

Financial Position and Capital Structure

Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ in Million Rupiah, unless otherwise stated

Keterangan Description	Realisasi 2018 2018 Realization	Target 2018 2018 Target	Persentase Pencapaian terhadap RKAP 2018 Percentage of Achievement against 2018 Budget	Proyeksi 2019 2019 Projection	Proyeksi 2019 terhadap Realisasi 2018 2019 Projection against 2018 Achievement	Proyeksi 2019 terhadap Target 2018 2019 Projection against 2018 Target
	1	2	1:2	3	3:1	3:2
Jumlah Aset Total Assets	8.881.778	8.552.724	103,85%	8.882.812	100,01%	103,86%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	5.744.966	5.033.298	114,14%	5.118.024	89,09%	101,68%
Jumlah Ekuitas Total Equity	3.136.812	3.519.426	89,12%	3.764.788	120,02%	106,97%

Jumlah Aset dan Liabilitas Perseroan tahun 2018 mencatat pencapaian masing-masing 103,85% dan 114,14% di atas target RKAP tahun 2018; sementara jumlah Ekuitas mencatat pencapaian 89,12% terhadap target RKAP tahun 2018. Manajemen Perseroan memutuskan untuk memperkuat struktur modal melalui pinjaman perbankan yang kemudian berpengaruh terhadap peningkatan Liabilitas yang cukup signifikan. Besarnya proyek dan pekerjaan yang didapatkan Perseroan di tahun 2018 memberikan dampak positif terhadap Pendapatan Usaha seperti yang telah dijelaskan di atas, yang juga berpengaruh terhadap struktur modal Perseroan.

Untuk tahun 2019, Posisi Keuangan Konsolidasian Perseroan diproyeksikan berada di atas target RKAP tahun 2018. Khusus untuk Liabilitas, target RKAP tahun 2019 diproyeksikan berada di bawah realisasi tahun 2018. Proyeksi struktur modal Perseroan tahun 2018 diharapkan dapat terimbangi antara Liabilitas dan Ekuitas, yang akan didapatkan dari Saldo Laba hasil cadangan dari kinerja laba tahun 2018.

Total Assets and Liabilities of the Company in 2018 recorded achievements of 103.85% and 114.14% respectively above the target of 2018 RKAP; while total Equity recorded an achievement of 89.12% against the 2018 target of RKAP. The Company's management decided to strengthen the capital structure through bank loan which then affected the significant increase of Liabilities. The magnitude of projects and employment acquired by the Company in 2018 have given a positive impact on Revenue as described above, as well as the capital structure of the Company. For 2019, the Company's Consolidated Financial Position is projected above the 2018 RKAP.

For 2019, the Company's Consolidated Financial Position is projected to be above the RKAP target in 2018. Liabilities in particular, 2019 RKAP is projected below the 2018 realization. The projection of 2018 capital structure is expected to be balanced between Liabilities and Equity which will be secured from Retained earnings as a result from reserve of profit performance in 2018.

Perbandingan Antara Target Anggaran Tahun 2018, Realisasi Tahun 2018, dan Proyeksi Tahun 2019 COMPARISON BETWEEN BUDGET TARGET IN 2018, REALIZATION IN 2018, AND PROJECTION IN 2019

Dividen

Dividend

Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ in Million Rupiah, unless otherwise stated

Keterangan Description	Realisasi 2018 Realization	Target 2018 Target	Persentase Pencapaian terhadap RKAP 2018 Percentage of Achievement against 2018 Budget	Proyeksi 2019 Projection	Proyeksi 2019 terhadap Realisasi 2018 2019 Projection against 2018 Achievement	Proyeksi 2019 terhadap Target 2018 2019 Projection against 2018 Target
	1	2	1:2	3	3:1	3:2
Dividen Dividend	101.144	102.138	99,03%	145.838	144,19%	142,79%

Perseroan memiliki kebijakan Dividen sebesar 30% dari Jumlah Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk. Realisasi pembayaran Dividen mencatat pencapaian 99,03% terhadap target RKAP tahun 2018.

The Company has a Dividend policy of 30% of Total Comprehensive Income Attributable to Owners of The Parent Entity. Realization of Dividend payment reached 99.03% of 2018 RKAP target.

Untuk target RKAP tahun 2019, Perseroan cukup optimis dengan adanya peningkatan laba di tahun 2019. Oleh karena itu, Perseroan memproyeksikan peningkatan hingga 44,19% terhadap realisasi Dividen tahun 2018, dan 42,79% terhadap target RKAP tahun 2018.

For the 2019 target of RKAP, the Company is quite optimistic with the increasing profit in 2019. Therefore, the Company predicted an increase of 44.19% in Dividend realization in 2018, and 42.79% against the 2018 RKAP.

Arus Kas

Cash Flows

Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ in Million Rupiah, unless otherwise stated

Keterangan Description	Realisasi 2018 Realization	Target 2018 Target	Persentase Pencapaian terhadap RKAP 2018 Percentage of Achievement against 2018 Budget	Proyeksi 2019 Projection	Proyeksi 2019 terhadap Realisasi 2018 2019 Projection against 2018 Achievement	Proyeksi 2019 terhadap Target 2018 2019 Projection against 2018 Target
	1	2	1:2	3	3:1	3:2
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flows from Operating Activities	733.379	2.405	30.582,62%	751.268	80,77%	24.700,62%
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flows from Investing Activities	(439.849)	(581.766)	75,61%	(366.207)	96,45%	72,92%
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flows from Financing Activities	(66.851)	1.059.320	(12,23%)	88.378	(1.128,33%)	137,99%
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	226.679	479.959	(1.133,92%)	473.440	414,33%	(4.698,20%)

Realisasi Arus Kas Konsolidasian Perseroan tahun 2018 sebagian besar mencatat pencapaian di atas target RKAP tahun 2018. Arus Kas dari Aktivitas Operasi tahun 2018 mencatat pencapaian hingga 24.700% terhadap target RKAP 2018. Penerimaan Kas dari Pelanggan memberikan kontribusi yang besar terhadap realisasi Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi.

The realization of the Company's Consolidated Cash Flows in 2018 was largely recorded the achievements above the 2018 RKAP targets. Cash Flows from Operating Activities reached up to 24,700% of 2018 RKAP. The Receipts from Customers contributed substantially to the realization of Net Cash Provided by Operating Activities.

Jika dibandingkan proyeksi tahun 2019, baik realisasi maupun target RKAP tahun 2018 mencatat tren di atas proyeksi tahun 2019.

As compared to the projection of 2019, both the realization and the target of 2018 RKAP were recorded a trend of above the projection of 2019.

Proyeksi Segmen Usaha Tahun 2019

Projection of Business Segment in 2019

Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ in Million Rupiah, unless otherwise stated

Keterangan Description	Realisasi 2018 2018 Realization	Komposisi terhadap Pendapatan Usaha Composition Against Revenue	Proyeksi 2019 2019 Projection	Komposisi terhadap Pendapatan Usaha Composition against Revenue	Proyeksi 2019 terhadap Realisasi 2018 2019 Projection against 2018 Realization (%)
	1	2	3	4	3:1
Beton Concrete	6.057.921	87,41	6.992.799	87,91	115,43
Quarry	52.049	0,75	91.985	1,16	176,73
Jasa Service	820.658	11,84	869.366	10,93	105,94
Jumlah Pendapatan Usaha Total Revenue	6.930.628	100,00	7.954.150	100,00	114,77

Perseroan semakin mantap untuk mewujudkan visinya “Menjadi Perusahaan Terkemuka dalam Bidang *Engineering, Production, Installation* (EPI) Industri Beton di Asia Tenggara”. Hal tersebut semakin terlihat dari adanya optimisme dalam menentukan proyeksi pertumbuhan yang tinggi. Pendapatan Usaha diproyeksikan meningkat 14,77% di tahun 2019. Segmen Beton diproyeksikan tumbuh 15,43%, Segmen *Quarry* tumbuh 76,73% dan Segmen Jasa tumbuh hingga 5,94%.

The Company is getting more steady in realizing its vision of “Becoming a Leading Company in Engineering, Production, Installation (EPI) Concrete Industry in Southeast Asia”. This became clearer by the optimism of determining a highly projection growth. The revenue is projected to rise 14.77% in 2019. The Concrete segment is expected to grow 15.43%, while Quarry segment grow 76.73% and Service segment grow up to 5.94%.



>> Quarry Lampung Selatan/Quarry in South Lampung

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

SIGNIFICANT SUBSEQUENT EVENTS

Tidak terjadi fakta material setelah tanggal pelaporan akuntansi pada Perseroan.

There is no significant subsequent events of the Company.

Peningkatan atau Penurunan Yang Material dari Penjualan atau Pendapatan

Pendapatan Usaha Perseroan tahun 2018 mengalami peningkatan cukup signifikan, mencapai Rp1,88 triliun atau 29,25% dibandingkan tahun 2017. Kenaikan ini terutama didorong oleh Pendapatan Usaha dari Segmen Beton sebagai bisnis inti Perseroan, yang tumbuh hingga hingga Rp1,29 triliun, atau 26,94%, jika dibandingkan tahun 2017. Adanya pertumbuhan pembangunan infrastruktur di Indonesia menyebabkan peningkatan permintaan dan penyerapan pasar industri beton sebagai bahan baku utama pembangunan infrastruktur.

Material Increase or Decrease from Sales or Income

The Company's revenues in 2018 increased significantly, reaching Rp1.88 trillion or 29.25% compared to 2017. This increase was mainly driven by the Revenue from the Concrete Segment as the Company's core business, which grew up to Rp1.29 trillion, or 26.94%, compared to 2017. The growth of infrastructure development in Indonesia has resulted to an increase in demand and absorption of the concrete industry market as the main raw material for infrastructure development.

Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/in Million Rupiah, unless otherwise stated

Keterangan Description	2018		2017		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Jumlah Amount	Kontribusi Contribution (%)	Jumlah Amount	Kontribusi Contribution (%)	Selisih Difference	%
	(1)	(2)	(3)	(4)	(3)-(1)	(4) : (3)
Pendapatan Usaha Segmen Beton Concrete Segment Revenue	6.057.921	87,51%	4.772.366	89,88%	1.285.555	26,94%
Pendapatan Usaha Konsolidasian Consolidated Operating Income	6.930.628	100%	5.362.263	100,00%	1.568.365	29,25%

Dampak Perubahan Harga Terhadap Pendapatan

Kenaikan kurs Dollar pada triwulan ke-3 secara signifikan menembus angka 15.000 sehingga berpengaruh ke harga besi maupun baja yang harganya mengacu pada harga internasional. Hal ini mengakibatkan kenaikan HPP di bulan November dan Desember, namun tidak berpengaruh kepada Pendapatan.

Impact of Price Changes on Revenue

The increasing US Dollars currency in the third quarter of 2018 significantly went through 15,000 which then affected to iron price and steel price which refers to international prices. This caused the increase in Cost of Goods Sold in November and December, but not affecting the Revenue.

Dampak Nilai Tukar Mata Uang Asing

Walaupun transaksi harus dilakukan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan kebijakan Bank Indonesia, namun harga sejumlah material utama seperti besi dan baja mengacu kepada harga internasional yang mana hal ini sangat berpengaruh terhadap biaya produksi. Namun demikian, secara keseluruhan fluktuasi nilai tukar mata uang asing tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap kinerja Perseroan.

Impact of Foreign Currency

Despite the Company's transactions which are made in Rupiah in accordance with Bank Indonesia policy, but the price of main materials such as iron and steel refer to international price which highly affected to production cost. However, the thorough fluctuation of foreign currency did not significantly affect the Company's performance.

Prospek Usaha

BUSINESS PROSPECT

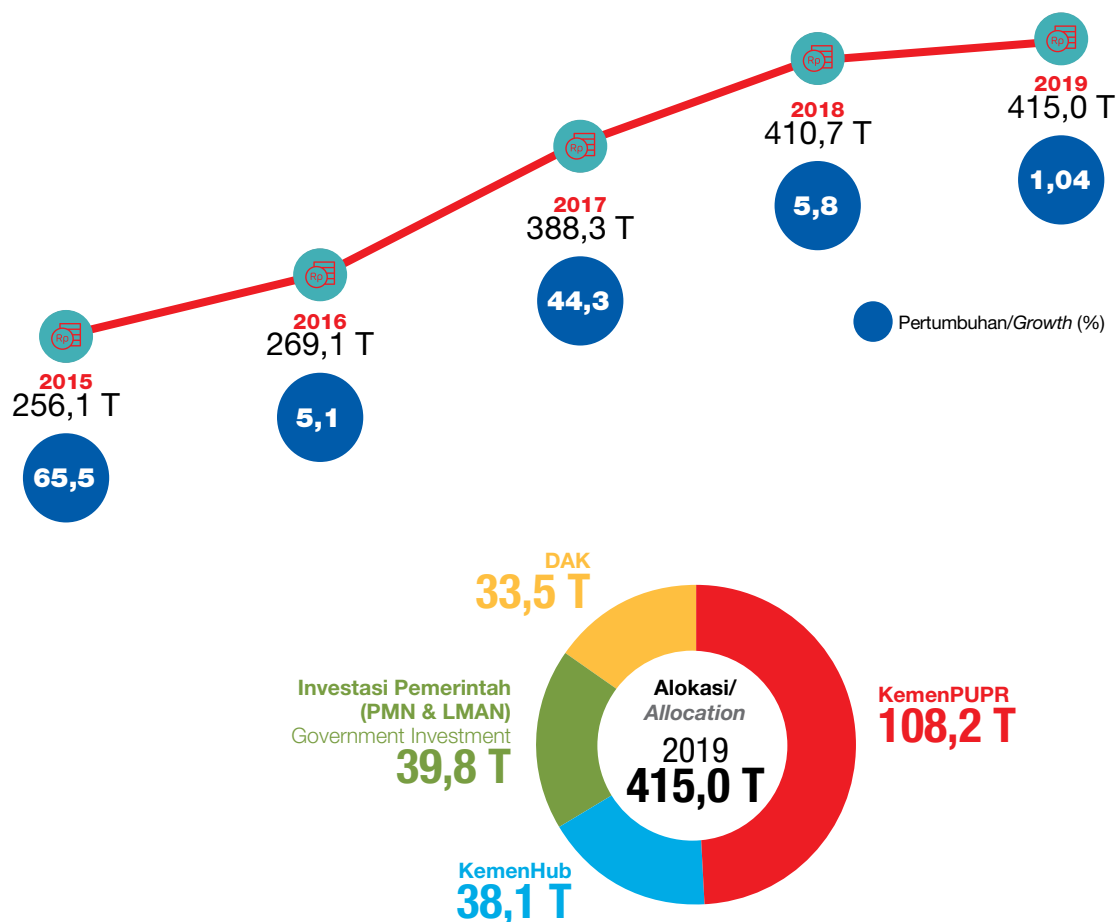
Menurut IMF, pertumbuhan ekonomi secara agregat untuk negara-negara ASEAN 5 yakni Indonesia, Malaysia, Filipina, Thailand, dan Vietnam, diperkirakan sebesar 5,2% pada tahun 2019. Sementara pemerintah Indonesia memproyeksikan pertumbuhan ekonomi domestik akan mencapai 5,3% yang telah dituangkan dalam UU APBN 2019. Pertumbuhan konsumsi pemerintah tahun depan diperkirakan 5,4%, sedangkan komponen pembentukan modal tetap bruto tumbuh sebesar 7%. Namun ekspor masih menjadi beban pertumbuhan ekonomi di tahun depan dimana pemerintah menetapkan proyeksi pertumbuhan ekspor melemah hanya sebesar 6,3% seiring dengan permasalahan perdagangan global.

Walaupun tidak lagi menjadi agenda prioritas utama pemerintah, pemerintah tetap akan berupaya melanjutkan dan menyelesaikan target pembangunan infrastruktur yang telah dirintis sejak 2014 dimana alokasi anggaran untuk hal tersebut ditingkatkan hingga mencapai Rp415 triliun dalam APBN 2019. Hal ini tentunya berdampak positif bagi perkembangan industri beton di tahun 2019 dan memberikan optimisme tersendiri bagi Perseroan untuk membukukan kinerja yang lebih baik di tahun depan.

According to IMF, the aggregate economy of ASEAN 5 countries, namely Indonesia, Malaysia, Philippines, Thailand, and Vietnam is expected to reach 5.2% in 2019. Meanwhile, the Indonesian government expects the domestic economy growth will reach 5.3% as stipulated in 2019 State Budget. The government spending growth is expected to be 5.4% next year, while gross fixed capital formation grew 7%. However, export still became a burden of economy growth next year as the Government set a projection of weakening export growth of only 6.3% in line with global trade issues.

Although it no longer became the Government's top priority, the Government will still continue to accomplish the target of infrastructure development commenced since 2014. The budget allocation for it has been increased up to Rp415 trillion in 2019 State Budget, giving a positive impact on concrete industry headway in 2019. It also brings an optimism for the Company to book a better performance next year.

		RAPBN 2019 2019 State Budget Plan	APBN 2019 State Budget
	Pertumbuhan Ekonomi (%) Economic Growth (%)	5,3	5,3
	Inflasi (% YoY) Inflation (% YoY)	3,5	3,5
	Nilai Tukar (Rp/USD) Exchange Rate (Rp/USD)	14.400	15.000
	Suku Bunga SPN (%) SPN Interest Rate (%)	5,3	5,3
	Harga Minyak (USD/barrel) Oil Prices (USD/barrel)	70	70
	Lifting Minyak (ribu barrel/hari) Oil Lifting (thousand barrel/day)	750	775
	Lifting Gas (ribu barrel/hari) Gas Lifting (thousand barrel/day)	1.250	1.250
	Cost Recovery (miliar USD) Cost Recovery (billion USD)	11,3	10,22



Sasaran Target Targeted Objectives

	Pembangunan/rekonstruksi/pelebaran jalan Road construction/reconstruction/widening 2.007 km		Pembangunan dan rehabilitasi jembatan Bridge construction and rehabilitation 27.067 m
	Pembangunan bandara baru New airport building 4 unit		Pembangunan/Penyelesaian Rel KA Construction/Finishing of Train Rail 415,2 km
	Jaringan Irigasi (ribu hektar) Irrigation Network (thousand hectare) 162		Bendungan/Dam 48 unit

(Sumber: Kementerian Keuangan Republik Indonesia (www.kemenkeu.go.id))
Source: Ministry of Finance of the Republic of Indonesia (www.kemenkeu.go.id))

Dengan prospek usaha yang cukup menjanjikan tersebut, Perseroan cukup optimis untuk membukukan kinerja yang lebih baik di tahun mendatang.

With a promising business prospect, the Company is quite optimistic to book a better performance in the upcoming year.

Aspek Pemasaran

MARKETING ASPECTS

Strategi Pemasaran

Agar tetap menjadi yang terdepan di industri beton pracetak, Perseroan merumuskan berbagai strategi pemasaran, tidak hanya ditujukan untuk mempertahankan pangsa pasar domestik, namun juga untuk mendorong penjualan ke luar negeri. Perseroan melakukan pemetaan untuk menentukan strategi pemasaran yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tantangan Eksternal

- Sebagian pesaing telah menggunakan pemasaran dengan *platform* digital
- Tuntutan pertumbuhan perusahaan yang tinggi dari *stakeholder*
- Tren pemberi kerja untuk menjual produk satu paket dengan pemasangan
- Terbukanya pasar konstruksi yang memerlukan keahlian khusus
- Pengembangan kota berbasis moda transportasi rel
- Kecenderungan investor lokal atau asing membawa grup usahanya pada tiap investasi
- Munculnya precaster baru dari pelanggan potensial
- Kebutuhan penyediaan perumahan meningkat

Kekuatan WIKA Beton

- Memiliki jasa pemancangan dan pemasangan (instalasi)
- Memiliki usaha *Ready Mix*
- Memiliki usaha *Quarry*
- Memasuki pasar *track work*
- Memiliki pengalaman mengerjakan proyek transportasi berbasis rel
- Produk yang inovatif
- Sebaran pabrik dan wilayah penjualan di Indonesia
- Merek korporat sangat kuat di industri beton
- Kualitas yang sudah terjamin dan terbukti
- Ketepatan waktu
- Pengaruh nama baik Grup WIKA
- Meningkatkan sinergi dengan Grup WIKA
- Memiliki beberapa Pabrik yang terintegrasi dengan pelabuhan
- Perseroan telah memiliki konsep rumah pracetak yang bersaing

Beberapa strategi pemasaran yang dikembangkan Perseroan adalah sebagai berikut:

- Mengembangkan konsep inovasi dengan fokus estetika dan desain modern
- Mengembangkan jasa instalasi
- Kerjasama dengan sesama precaster
- Pengembangan multi-purpose business kompleks
- Memberikan konsep Solution kepada pelanggan
- Melakukan promosi ke luar negeri dengan mengikuti pameran di berbagai Negara ASEAN serta pemasangan iklan pada media internasional dan kerjasama dengan KBRI-KBRI di luar negeri
- Menjalinkan kerjasama eksklusif dengan WIKA Group dalam penggunaan produk Perseroan

Marketing Strategy

To maintain the leading position in precast concrete industry, the Company formulates various marketing strategies, not merely aim at maintaining domestic market share, but also to boost sales overseas. The Company conducts mapping to determine marketing strategy as can be seen in the following table:

External Challenges

- Some competitors have used marketing with a digital platform
- High demand of the stakeholders on the Company's growth
- Customer's trend to sell product and installation in once package
- Construction market which needs special expertise is available
- Railway transportation based city development
- Tendency of local or foreign investors to bring their business groups in each investment
- New precasters and business groups from customers
- Increasing needs of housing

Strength of WIKA Beton

- Having installation services
- Having Ready Mix business
- Having Quarry business
- Penetrate track work market
- Having experience in working on railway based transportation projects
- Innovative products
- Distribution of factories and sales areas in Indonesia
- Strong corporate brand in the concrete industry
- Quality that has been guaranteed and proven
- Punctuality
- WIKA Group's good image
- Improve synergy with WIKA Group
- Having several factories integrated with ports
- The Company has a competitive concrete house concept

Some of the marketing strategies developed by the Company are as follows:

- Developing the concept of innovation with a focus of aesthetics and modern design
- Developing installation services
- Cooperating with fellow precasters
- Undertaking Development of multi-purpose business complex
- Providing solution concept to customers
- Conducting promotion overseas by participating in exhibitions in various ASEAN countries as well as placing advertisement on international media and working closely with Indonesian Embassies abroad
- Exclusive collaboration with WIKA Group by using the Company's product

- Menjalinkan kerjasama eksklusif dengan mitra dari luar negeri
- Melakukan kajian strategis di antaranya *Launching Gantry, Life Cycle* efektivitas pengelolaan produk dan aplikasi Rumah Risha di Lombok, serta proses relokasi beberapa pabrik di Jawa dan Sumatera
- Komitmen kerja sama dengan produsen rumah pracetak terkemuka untuk meningkatkan daya saing perusahaan
- Aktivitas *marketing* yaitu *brand awareness* dengan melakukan *event exhibition strategic*
- Melaksanakan WIKA Beton Goes to Campus ke beberapa Perguruan Tinggi sebagai sarana edukasi dan *networking*
- *Digital Marketing* dengan pengembangan dan pengelolaan *website* serta media sosial.

Pangsa Pasar

Semakin banyaknya pelaku bisnis yang menekuni industri beton menyebabkan persaingan di industri ini semakin ketat. Namun demikian, Perseroan mampu meningkatkan pangsa pasarnya di tahun 2018 dan berhasil menempati posisi *market leader* pada pasar beton pracetak di Indonesia.

Dalam melakukan pemetaan pangsa pasar industri beton pracetak di Indonesia, Perseroan dibantu konsultan independen. Pangsa pasar diambil dari aktual produksi yang teridentifikasi oleh konsultan independen yang ditunjuk.

Pada tahun 2017, dari 10 perusahaan produsen beton pracetak yang teridentifikasi, aktual produksi didominasi oleh kelompok usaha BUMN yang mencapai 72%. Sisanya Non BUMN sebesar 28% diupayakan oleh pihak swasta.

Berdasarkan 10 produsen beton pracetak, Perseroan menguasai 27,8% pasar beton pracetak Indonesia. Sisanya sebesar 72,2% berkontribusi oleh 9 produsen lainnya. 5 produsen teratas menguasai 77,6% dari aktual produksi beton pracetak Indonesia. Sedangkan penghitungan pangsa pasar untuk tahun 2018 masih dalam proses penghitungan oleh konsultan eksternal Perseroan.

- Exclusive collaboration with foreign partners
- Conducting strategy study, among others, *Launching Gantry, Life Cycle* of product management effectiveness and Rumah Risha application in Lombok, as well as relocation process of several factories in Java and Sumatera
- Having commitment to work closely with the leading precast house producer to improve the Company's competitiveness
- Marketing activities such as brand awareness by conducting strategic exhibition event
- Conducting WIKA Beton Goes to Campus in several Universities as means of education and networking
- Digital marketing by developing and managing website and social media

Market Share

The increasing business players engaging in concrete industry generate a more stiff competition in this industry. However, the Company was able to improve its market share in 2018 and succeeded to fill the market leader position in Indonesian precast concrete market.

In carrying out market share mapping of precast concrete industry in Indonesia, the Company is assisted by independent consultant. The market share was taken by identified actual production by the appointed independent consultant.

In 2017, of the 10 precast concrete producer companies identified, actual production is dominated by the group SOE business that reached 72%. The rest are Non-SOE amounting to 28% sought by private parties.

Based on 10 precast concrete producers, the Company controls 27.8% of Indonesia's precast concrete market. The remaining 72.2% is contributed by 9 other producers. The top 5 producers control 77.6% of actual production precast concrete in Indonesia. Meanwhile, market share for 2018 is still in the process of calculating by external consultant.

Kebijakan Dividen

DIVIDEND POLICY

Perseroan memiliki kebijakan untuk memberikan hak seluruh pemegang saham untuk membagikan dividen sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam setahun. Besaran dividen senantiasa mempertimbangkan laba bersih yang didapat, kondisi keuangan, tingkat kesehatan Perseroan, tingkat pertumbuhan usaha ke depan dan rencana pengembangan usaha, tanpa mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perseroan untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perseroan dapat mengumumkan pembagian dividen pada tahun dimana Perseroan membukukan laba ditahan yang positif. Sebelum berakhirnya tahun buku, dividen interim dapat dibagikan selama diizinkan oleh Anggaran Dasar Perseroan dan jika pembagian dividen interim tersebut tidak menyebabkan jumlah kekayaan bersih Perseroan lebih kecil dari jumlah modal ditempatkan dan disetor serta memperhatikan ketentuan mengenai penyisihan cadangan wajib sebagaimana yang dipersyaratkan dalam Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Dalam hal ini, Direksi menentukan pembagian dividen interim setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris. Jika setelah akhir tahun buku tersebut Perseroan mengalami kerugian, dividen interim yang telah dibagikan harus dikembalikan oleh pemegang saham kepada Perseroan. Direksi dan Dewan Komisaris akan bertanggung jawab secara renteng jika dividen interim tersebut tidak dikembalikan kepada Perseroan. Penentuan waktu, jumlah dan bentuk pembayaran dividen tersebut akan bergantung pada rekomendasi dari Direksi. Namun demikian, tidak terdapat kepastian bahwa Perseroan akan dapat membayarkan dividen pada tahun-tahun mendatang.

Keputusan Direksi Perseroan dalam memberikan rekomendasi pembayaran dividen tergantung pada:

- Hasil kegiatan usaha dan arus kas Perseroan.
- Perkiraan kinerja keuangan dan kebutuhan modal kerja Perseroan.
- Prospek usaha Perseroan di masa yang akan datang.
- Belanja modal dan rencana investasi Perseroan lainnya.
- Perencanaan investasi dan pertumbuhan lainnya.
- Kondisi ekonomi dan usaha secara umum dan faktor-faktor lainnya yang dianggap relevan oleh Direksi Perseroan serta ketentuan pembatasan mengenai pembayaran dividen berdasarkan perjanjian terkait.

Setelah keputusan untuk membayar dividen dihasilkan, selanjutnya dividen tersebut akan dibayar dalam mata uang Rupiah. Pemegang saham pada tanggal pencatatan yang berlaku berhak atas sejumlah penuh dividen yang disetujui, dan dapat dikenai pajak penghasilan (*withholding tax*) yang berlaku di Indonesia.

The Company has a policy to give the right of all shareholders to distribute dividends of at least 1 (one) time per year. The dividend-sharing decision shall consider the net profit, financial condition of the Company, and without prejudice to the rights of the General Meeting of Shareholders of the Company to determine otherwise in accordance with the Articles of Association of the Company and the prevailing laws and regulations.

The Company may announce the distribution of dividends in the year in which the Company earns a positive retained earnings. Prior to the end of the fiscal year, interim dividends may be distributed to the extent permitted by the Company's Articles of Association and if such interim dividend distribution does not result in the Company's net worth less than the issued and paid-up capital and the provisions concerning provision for mandatory reserves as required under Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company.

In this case, the Board of Directors determines the interim dividend distribution upon approval of the Board of Commissioners. If after the end of the year the Company suffers from loss, the interim dividends already distributed shall be returned by the shareholders to the Company. The Board of Directors and the Board of Commissioners shall be jointly liable if such interim dividends are not returned to the Company. The timing decision, amount and form of dividend payment will depend on the recommendation of the Board of Directors. However, there is no certainty that the Company will be able to pay dividends in the coming years.

The decision of the Board of Directors of the Company in providing recommendation of dividend payment depends on:

- The results of the Company's business activities and cash flow.
- Estimated financial performance and working capital requirements of the Company.
- Prospects of the Company's business in the future.
- Capital expenditures and other investment plans of the Company.
- Investment planning and other growth.
- Economic and business conditions in general and other factors deemed relevant by the Board of Directors as well as the provisions on restrictions on dividend payments under the respective agreements.

If a decision has been made to pay dividends, the dividend will be paid in Rupiah. The shareholders on the date of registration are entitled to the full amount of the approved dividends, and may be subject to withholding tax applicable in Indonesia.

Kebijakan Dividen

DIVIDEND POLICY

Dividen yang diterima oleh pemegang saham asing akan dikenai pajak penghasilan sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku di Indonesia, dimana saat ini sebesar 20%. Pemegang saham baru mempunyai hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan pemegang saham lainnya yang modal sahamnya telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan, termasuk hak atas pembagian dividen. Perseroan tidak memiliki kewajiban kepada pihak tertentu yang mengikat Perseroan dengan syarat-syarat tertentu (*negative covenant*) yang dapat merugikan pemegang saham publik.

Kebijakan dividen dari Perseroan adalah sebuah pernyataan dari maksud saat ini dan tidak mengikat secara hukum karena kebijakan tersebut bergantung pada adanya perubahan pada kebijaksanaan Direksi.

Sejak melakukan Penawaran Umum Perdana, Perseroan tidak pernah absen dalam membagikan dividen kepada para pemegang sahamnya.

Berdasarkan hasil keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2017 yang diselenggarakan pada tanggal 19 Maret 2018, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp101.140.994.048. Sementara itu, berdasarkan hasil keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2016 yang diselenggarakan pada tanggal 13 Maret 2017, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp81.715.425.760. Uraian secara rinci terkait pembagian dividen selama dua tahun terakhir (2017-2018) dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Dividends received by foreign shareholders are subject to Indonesian income tax and in accordance with the prevailing taxation provisions, which are currently at 20%. New shareholders have equal rights in all respects with other shareholders whose share capital has been placed and fully paid in the Company, including the right to the distribution of dividends. The Company is not liable to the certain parties binding the Company to certain conditions (negative covenants) that may harm public shareholders.

The dividend policy of the Company is a statement of the current intention and is not legally binding since the policy is subject to changes in the discretion of the Board of Directors.

Since the Initial Public Offering, the Company has never been absent to distribute dividends for the shareholders.

Based on resolutions of 2017 Annual GMS held on March 19, 2018, the shareholders approve the distribution of cash dividend amounted to Rp101,140,994,048. Meanwhile, based on resolutions of 2016 Annual GMS held on March 13, 2017, the shareholders approved the distribution of cash dividend amounted to Rp81,715,425,760. The detailed description of dividend distribution for the past two years (2017-2018) can be seen on the following table:

Keterangan Description	2018	2017
Dividen kas yang dibagikan Cash dividend distributed	Rp101.140.994.048	Rp81.715.425.760
Dividen per lembar saham Dividend per share	Rp12,13	Rp9,90
Rasio Pembagian Dividen Dividend Payout Ratio	30,00%	30,00%
Tanggal Pengumuman Announcement Date	19 Maret 2018 March 19, 2018	15 Maret 2017 March 15, 2017
Tanggal Pembayaran Payment Date	20 April 2018 April 20, 2018	12 April 2017 April 12, 2017

Kontribusi Terhadap Negara

CONTRIBUTION TO THE STATE

Komitmen Perseroan untuk berpartisipasi dalam membangun negara diwujudkan melalui pemenuhan kewajiban Perseroan sebagai Wajib Pajak dan sebagai Pemotong Pajak.

The Company's commitment to participate in building the nation is realized with fulfillment of the Company's obligations as Tax Payer and Tax Withholder.

Adapun kontribusi Perseroan berupa Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan Pajak Penghasilan (PPH) atas kegiatan operasi dan usaha Perseroan sebagaimana terlihat pada tabel di bawah ini:

The amount of Value Added Tax (VAT) and Income Tax (PPH) imposed on the Company's operations and business activities can be seen below:

Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ in Million Rupiah, unless otherwise stated

Keterangan Description	2018	2017	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih Difference	%
Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Value Added Tax (VAT)	396.287	300.939	95.348	31,68%
Pajak Penghasilan (PPH) Income Tax	171.836	154.649	17.187	11,11%
PPH Pasal 21 PPH Article 21 Income Tax	27.121	22.096	5.025	22,74%
PPH Pasal 22 Article 22 Income Tax	44.093	33.515	10.578	31,56%
PPH Pasal 23 Article 23 Income Tax	26.159	21.647	4.512	20,84%
PPH Pasal 4 (2) Article 4 (2) Income Tax	12.160	10.728	1.432	13,35%
PPH Pasal 15 Article 15 Income Tax	147	45	102	226,67%
PPH Pasal 26 Article 26 Income Tax	3.150	2.037	1.113	54,64%
PPH Pasal 25 Article 25 Income Tax	59.006	42.512	16.494	38,80%
PPH Badan Corporate Income Tax	31.390	22.068	9.322	42,24%
Jumlah Pajak Total Income Tax	568.123	455.588	112.535	24,70%

Dapat dilihat bahwa kontribusi Perseroan kepada negara melalui setoran pajak di tahun 2018 secara keseluruhan meningkat 24,70% dibandingkan tahun 2017. Jumlah PPN meningkat 31,68%, sementara jumlah PPH meningkat 11,11%. Dengan semakin meningkatnya kinerja Perseroan, kontribusi berupa setoran pajak kepada negara akan semakin meningkat yang pada akhirnya dapat berpengaruh positif bagi pembangunan dan masyarakat pada umumnya.

As can be seen, the contribution of the Company to the state through tax payments in 2018 increased 24.70% compared to 2017. VAT amount increased 31.68%, while the amount of Income Tax increased 11.11%. With the increasing performance of the Company, its contribution, tax payments for the state, will also increase, which will create economic value-added for the government and have a positive impact on society.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen (ESOP/MESOP)

EMPLOYEE AND/OR MANAGEMENT STOCK OWNERSHIP PROGRAM (ESOP/MESOP)

Berdasarkan surat keputusan No. SK.01.01/A.DIR.0294/2004 tanggal 16 Juni 2004 tentang Program Kepemilikan Unit Penyertaan Saham pada Perusahaan Anak untuk Pegawai dan Pengurus sebagaimana telah diubah sesuai SK No. SK.01.01/A.DIR.1744/2014 tanggal 5 Maret 2014 tentang Amandemen Program Pemilikan Unit Penyertaan Saham, Perseroan melaksanakan Program MESOP untuk pertama kalinya melalui Koperasi Karya Mitra Satya (KKMS). Jumlah saham MESOP adalah sebesar 20% dengan harga saham Rp120 per saham per Unit Penyertaan Saham.

Unit Penyertaan Saham MESOP terdiri dari:

- Unit Penyertaan Saham Seri A akan tetap dikelola oleh KKMS.
- Unit Penyertaan Saham Seri B dapat diahlikan oleh Peserta MESOP setelah 3 (tiga) tahun dan telah melunasi pembayaran investasi atas Penyertaannya di KKMS.
- Peserta MESOP adalah Pengurus dan Pegawai yang tercatat dalam daftar Pengurus dan Pegawai WIKA dan WTON pada tanggal 1 Juni 2004.

Pada saat Penawaran Umum Perdana Saham, Perseroan melaksanakan Program MESOP untuk kedua kalinya sesuai dengan surat keputusan No. SK.01.01/WB-0A.019/2014 tanggal 11 Februari 2014 tentang program Employee Stock Allocation (ESA) berupa pemberian saham penghargaan dan saham jatah pasti pegawai. Adapun peserta program ESA adalah seluruh pegawai Perseroan yang berstatus pegawai organik PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. yang ditempatkan di Perseroan dan Pegawai organik, terampil, honorer Perseroan dan tercatat sebagai pegawai pada tanggal 31 Desember 2013.

Saham program ESA terdiri dari:

- Saham penghargaan sebesar 20% dengan periode *lock up* selama 24 bulan.
- Saham jatah pasti sebesar 80% dengan periode *lock up* 8 (delapan) bulan.

Based on Decree No. SK.01.01/A.DIR.0294/2004 dated June 16, 2004 concerning Ownership Program of Share Participation Unit in Subsidiary Company for Employees and Management as amended by Decree Number SK No. SK.01.01/A.DIR.1744/2014 dated March 5, 2014 concerning Amendment of Share Participation Unit Ownership Program. The program is implemented under the MESOP scheme through Koperasi Karya Mitra Satya (KKMS). The number of MESOP shares is 20% with share price of Rp120 per share per Share Participation Unit.

The MESOP Share Participation Unit consists of:

- Participation Unit of Share A Series will be managed by KKMS.
- Participation Unit of Shares B Series may be deemed by MESOP Members after 3 (three) years and has paid the investment payment for its Participation in KKMS.
- MESOP Members are the Managers and Employees registered in the list of WIKA and WTON Officers and Employees on June 1, 2004.

On the Company's Initial Public Offering, the Company conducted MESOP for the second time based on Decision Letter No. SK.01.01/WB-0A.019/2014 dated February 11, 2014 on the Employee Stock Allocation (ESA) program in the form of awarding shares and shares of employees' exact allocation. The employees of ESA member program are all employees of the Company with the status of an organic employee of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. which is placed in the Company and the Organic, Skilled, Honorary Employees of the Company and registered as employees on December 31, 2013.

ESA program shares consist of:

- Awarding shares of 20% with a lock up period of 24 months.
- Shares of exact allocation of 80% with a lock up period of 8 (eight) months.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

REALIZATION OF THE USE OF IPO PROCEEDS

Sepanjang tahun 2018, Perseroan tidak lagi melakukan pelaporan atas realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum mengingat dana hasil penawaran umum sebesar Rp1,17 triliun telah terserap seluruhnya untuk kegiatan operasional dan usaha Perseroan pada tahun 2017. Laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum terakhir disampaikan kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia melalui Surat No.KU.01.03/WB-0A.2036/2017 tanggal 7 Juli 2017.

During 2018, the Company no longer submitted report of the use of IPO proceeds considering the use of proceeds amounted to Rp1.17 trillion had been absorbed thoroughly for operational activities and the Company's business in 2017. The latest report was submitted to FSA and Indonesia Stock Exchange through Letter No. KU.01.03/WB-0A.2036/2017 dated July 7, 2017.

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan Usaha, Akuisisi, dan/atau Restrukturisasi Utang/Modal

MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTATION, MERGER, ACQUISITION, AND/OR DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING

Perseroan tidak menemukan adanya informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan usaha, akuisisi, dan/atau restrukturisasi utang/modal.

The Company did not find any material information relating to expansion, divestment, merger, acquisition and/or debt/capital restructuring.

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi Dengan Pihak Afiliasi/Pihak Berelasi dan Realisasinya

MATERIAL TRANSACTION CONTAINING CONFLICT OF INTERESTS AND/OR TRANSACTION WITH AFFILIATED PARTIES/RELATED PARTIES AND ITS REALIZATION

Sepanjang tahun 2018, tidak terdapat transaksi yang bersifat material yang dilakukan oleh Perseroan. Tabel berikut ini memuat transaksi yang dilakukan Perseroan dengan pihak afiliasi dan berelasi dengan nilai di bawah batas material yang ditetapkan oleh OJK.

During 2018, there were no material transactions conducted by the Company. Following table contained the transactions carried out by the Company with affiliated and related parties with value below the limit set by the FSA.

Nama Pihak yang Berelasi Name of Related Parties	Sifat Hubungan Berelasi Nature of Relationship	Sifat Transaksi Type of Transaction	Tahun Realisasi Realization Year
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Controlled by Central Government	Penempatan Rekening, Pinjaman, dan Deposito Placement of Accounts, Loans, and Deposits	2018
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Controlled by Central Government	Penempatan Rekening, Pinjaman, dan Deposito Placement of Accounts, Loans, and Deposits	2018
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Controlled by Central Government	Penempatan Rekening, Pinjaman, dan Deposito Placement of Accounts, Loans, and Deposits	2018
PT BNI Syariah	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Controlled by Central Government	Penempatan Rekening Placement of Accounts	2018
PT Mandiri Syariah	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Controlled by Central Government	Penempatan Rekening Placement of Accounts	2018
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.	Pemegang saham Shareholder	Penjualan produk Beton dan pembelian bahan baku Concrete Products Sales and raw material purchase	2018
PT Wijaya Karya Pracetak Gedung	Asosiasi Associates	Penjualan produk Beton Concrete Products Sales	2018
WIKA Beton - Emrail KSO	Ventura Bersama Joint Venture	Penjualan produk Beton Concrete Products Sales	2018
PT Wijaya Karya Realty	Entitas Sepengendali Entity under Common Control	Penjualan produk Beton Concrete Products Sales	2018
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk.	Entitas Sepengendali Entity under Common Control	Penjualan produk Beton Concrete Products Sales	2018
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Controlled by Central Government	Penjualan produk Beton Concrete Products Sales	2018
PT Utama Karya (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Controlled by Central Government	Penjualan produk Beton Concrete Products Sales	2018
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Controlled by Central Government	Penjualan produk Beton Concrete Products Sales	2018

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi Dengan Pihak Afiliasi/Pihak Berelasi dan Realisasinya

MATERIAL TRANSACTION CONTAINING CONFLICT OF INTERESTS AND/OR TRANSACTION WITH AFFILIATED PARTIES/RELATED PARTIES AND ITS REALIZATION

Nama Pihak yang Berelasi Name of Related Parties	Sifat Hubungan Berelasi Nature of Relationship	Sifat Transaksi Type of Transaction	Tahun Realisasi Realization Year
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Controlled by Central Government	Penjualan produk Beton Concrete Products Sales	2018
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Controlled by Central Government	Penjualan produk Beton Concrete Products Sales	2018
PT Istaka Karya (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Controlled by Central Government	Penjualan produk Beton Concrete Products Sales	2018
PT Nindya Karya (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Controlled by Central Government	Penjualan produk Beton Concrete Products Sales	2018
PT Waskita Beton Precast Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Controlled by Central Government	Penjualan produk Beton Concrete Products Sales	2018
PT Pindad Enjiniring Indonesia	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Controlled by Central Government	Penjualan produk Beton Concrete Products Sales	2018
PT PP Urban	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Controlled by Central Government	Penjualan produk Beton Concrete Products Sales	2018
PT Utama Karya Infrastruktur	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Controlled by Central Government	Penjualan produk Beton Concrete Products Sales	2018
PT Semen Tonasa	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Controlled by Central Government	Penjualan produk Beton Concrete Products Sales	2018
PT Pindad (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Controlled by Central Government	Penjualan produk Beton Concrete Products Sales	2018
PT Bhandha Ghara Rekasa (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Controlled by Central Government	Penjualan produk Beton Concrete Products Sales	2018

Penjelasan Mengenai Kewajaran Transaksi

Penjelasan mengenai kewajaran seluruh transaksi yang dilakukan Perseroan dengan Pihak-pihak Berelasi/Berafiliasi telah diungkapkan pada laporan keuangan, dan telah sesuai dengan standar PSAK 7 (revisi 2014) tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Semua transaksi dengan pihak yang berelasi, dilakukan dengan persyaratan, tingkat harga, dan kondisi normal sebagaimana yang dilakukan dengan pihak ketiga dan telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

Alasan Dilakukannya Transaksi

Perseroan melakukan transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi seperti halnya transaksi dengan pihak ketiga sejalan dengan kebutuhan pengembangan operasional dan bisnis Perseroan. Transaksi untuk Pihak-pihak Berelasi dapat diklasifikasikan menjadi dua, yaitu:

- Transaksi perbankan yang meliputi penempatan rekening, pinjaman, dan deposito.
- Transaksi penjualan produk dan pembelian bahan baku yang tercatat sebagai piutang dan/atau utang.

Kebijakan Perusahaan Terkait Mekanisme Review atas Transaksi

Mekanisme review Perseroan atas transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi dilakukan melalui proses audit, khususnya audit yang telah dilakukan oleh akuntan publik dan dipublikasikan, dimana mekanisme ini tertuang dalam PSAK 7 (revisi 2014) tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Explanation of Fairness Transaction

The fairness of all transactions conducted by the Company with Related Parties has been disclosed in the financial statements, and is in conformity with PSAK 7 (revised 2014) standard on "Related Party Disclosures". All transactions with related parties, conducted under terms, price levels and normal conditions as performed with third parties and have been disclosed in the financial statements.

Reasons for Conducting Transactions

The Company conducted transactions with Related Parties, such as transactions with third parties which in line with the Company's operational and business development needs. There are 2 (two) classifications of transactions for Related Parties, namely:

- Banking transactions which including placement of accounts, loans, and deposits.
- Transaction of products sale and purchase of raw materials recorded as receivables and/or debt.

Company Policy Related to Review Mechanisms on Transactions

The Company's review mechanism on transactions with Related Parties is conducted through an audit process, in particular audits conducted by public accountants and published, in which the mechanism is set out in PSAK 7 (revised 2014) on "Related Party Disclosures".

Pemenuhan Peraturan dan Ketentuan Terkait

Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait, yaitu Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia dilakukan melalui upaya pengungkapan PSAK 7 (revisi 2014) tentang “Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi” dalam laporan keuangan Perseroan tahun 2018 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik.

Informasi Keuangan Yang Mengandung Kejadian yang Bersifat Luar Biasa dan Jarang Terjadi

Perseroan tidak mendapatkan informasi keuangan yang mengandung kejadian yang bersifat luar biasa dan jarang terjadi pada tahun 2018.

Fulfillment of Related Regulations and Terms

The fulfillment of related regulations and terms, namely Financial Accounting Standards (SAK) in Indonesia, is conducted through the disclosure of PSAK 7 (revised 2014) on “Related Party Disclosures” in the Company’s 2018 financial statements audited by a Public Accountant.

Financial Information Containing Extraordinary Events and Rarely Occurred

The Company did not receive any financial information containing extraordinary events and rarely occurred throughout 2018.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perseroan

CHANGES IN LAWS AND REGULATIONS SIGNIFICANTLY AFFECTING THE COMPANY

Pada Tahun Buku 2018, Perseroan tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan.

Throughout the Year Book of 2018, there were no changes in laws and regulations that significantly affected the Company’s performance.

Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampaknya Terhadap Perseroan

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES AND ITS IMPACT ON THE COMPANY

Pada Tahun Buku 2018, Perseroan tidak mengalami perubahan kebijakan akuntansi.

Throughout the Year Book of 2018, the Company did not experience changes in accounting policy.

Informasi Kelangsungan Usaha

INFORMATION ON BUSINESS CONTINUITY



Selama 40 tahun Perseroan telah mampu membuktikan dirinya sebagai *market leader* dalam industri beton pracetak. Perseroan secara konsisten mengembangkan proses bisnisnya dan menjawab berbagai kendala dan tantangan yang dihadapi. Namun demikian, meningkatnya jumlah fasilitas produksi dan tenaga kerja dapat menciptakan profil risiko Perseroan, yaitu meningkatnya biaya tetap yang harus dikeluarkan dalam rangka memenuhi target perolehan pekerjaan. Dengan demikian, dalam menjalankan kegiatan bisnisnya, Perseroan menghadapi target perolehan sebagai risiko utama.

Pemenuhan target perolehan ini tentunya tidak lepas dari beberapa faktor seperti kondisi eksternal berupa permintaan pasar, meningkatnya daya saing serta kualitas yang menjadi perhatian seluruh insan Perseroan. Berdasarkan identifikasi terhadap beberapa aspek, terdapat aspek-aspek yang diyakini memberikan pengaruh terhadap kelangsungan usaha Perseroan.

Berikut adalah uraian *Assessment* serta asumsi-asumsi yang digunakan.

For 40 years, the Company has been able to prove itself as the market leader in precast concrete industry. The Company consistently develops its business process and deals with various constraints and challenges. However, the increasing number of production facilities and workers may create the Company's risk profile, an increasing fixed costs shall be allocated in order to meet the job acquisition target. Thus, in carrying out the business activities, the Company faces job acquisition target as the main risk.

The fulfillment of job acquisition target adheres to several external factors such as market demand, increasing competitiveness as well as quality which became concerns of the Company. Based on the identification of several aspects, there are aspects believed to give impact on the Company's business sustainability.

Following is the description of assessment along with the used assumptions.

Assessment yang Dilakukan

Kebijakan *strategic management* merupakan acuan dilakukannya *assessment*, yang meliputi evaluasi kondisi saat ini, pelaksanaan *External & Internal Factor Scanning* (EFAS & IFAS), penentuan strategi, pelaksanaan strategi, dan evaluasi serta pengendalian terhadap implementasi.

Pendekatan Referensi Assessment

Biro Pengendalian Perseroan bertanggung jawab untuk menentukan asumsi-asumsi yang digunakan dalam referensi *Assessment* dominan untuk jangka pendek selama 1 (satu) tahun. Referensi *Assessment* tersebut kemudian dikembangkan oleh Biro Pengembangan Bisnis untuk jangka panjang. Selanjutnya, Biro Pengendalian melakukan perumusan langkah-langkah melalui pendekatan analisis SWOT dengan memperhatikan kondisi lingkungan eksternal dan internal selama 1 (satu) tahun termasuk isu-isu yang mengemuka, baik makro maupun mikro sepanjang tahun 2018.

Hal-hal yang Berpengaruh pada Keberlangsungan Usaha di Tahun 2018

Berdasarkan hasil *Assessment* di tahun 2018, pertumbuhan ekonomi serta nilai tukar mata uang dinilai menjadi faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kelangsungan usaha.

Walaupun transaksi harus dilakukan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan kebijakan Bank Indonesia, namun harga sejumlah material utama seperti besi dan baja mengacu kepada harga internasional yang mana hal ini sangat berpengaruh terhadap biaya produksi.

Selain itu, ada kelangsungan usaha Perseroan juga cukup dipengaruhi oleh hal-hal sebagai berikut:

- Asumsi inflasi yang berdampak pada harga-harga domestik, termasuk juga pembayaran gaji kepada karyawan.
- Perubahan kebijakan Pemerintah di bidang tarif seperti harga Bahan Bakar Minyak (BBM) dan Tarif Dasar Listrik (TDL).
- Penundaan beberapa proyek infrastruktur Pemerintah.

Undertaken Assessment

Strategic management policy is the reference of conducting the assessment which covers the evaluation of the current condition, implementation of External & Internal Factor Scanning (EFAS & IFAS), strategy determination, strategy implementation, and evaluation and control over implementation.

Reference of Assessment Approach

Bureau of Control of the Company is responsible to determine assumptions used in dominant assessment reference for a short term of 1 (one) year. The reference of assessments are then developed by the Business Development Bureau for a long term. Furthermore, the Control Bureau formulates the steps through the SWOT analysis approach that must be carried out by taking into account external and internal environmental conditions for 1 (one) year; including issues that surfaced in 2018, both macro and micro.

Things that Affect Business Continuity in 2018

Based on the assessment results in 2018, the economic growth as well as currency exchange rates are considered factors that affect the Company's business sustainability.

Although the transactions shall be conducted in Rupiah currency in accordance with Bank Indonesia's policy. However, prices of major materials such as iron and steel refer to international prices. This is very influential on production costs.

Other things that significantly affected the Company's business continuity are as follows:

- Inflation assumption affected domestic prices, including salary payments to employees.
- The dynamics of government policy in the field of tariffs such as fuel prices and electricity tariffs.
- Postponement of several Government infrastructure projects.

Tata Kelola Perusahaan

CORPORATE GOVERNANCE

06.





Dasar Penerapan dan Komitmen Penerapan GCG

GENERAL PRINCIPLES AND COMMITMENT OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Dasar Penerapan

Perseroan dalam menjalankan kegiatan bisnis dan operasionalnya senantiasa mengedepankan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* ("GCG") di seluruh lapisan manajemen agar tercipta sebuah iklim kerja yang sehat dan kondusif. Perseroan meyakini dengan diberlakukannya prinsip-prinsip GCG yang telah diinternalisasi dari berbagai regulasi eksternal maupun *best practice* lainnya akan sangat berpengaruh terhadap terciptanya hubungan yang harmonis antara Perseroan dan para pemangku kepentingan agar visi dan misi Perseroan untuk menjadi perusahaan terkemuka dalam bidang *Engineering, Production, Installation* (EPI) Industri Beton di Asia Tenggara dapat terealisasi. Berkenaan dengan hal tersebut, Perseroan senantiasa mengimplementasikan prinsip-prinsip GCG dengan berpedoman pada peraturan perundang-undangan dan regulasi normatif lainnya yang berlaku, seperti:

1. Undang-Undang:
 - UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
 - UU No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal.
 - UU No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas UU No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.
 - UU No. 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi.
 - Undang-Undang Republik Indonesia No. 15 Tahun 2002 tentang Tindak Pidana Pencucian Uang sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 25 Tahun 2003.
 - Undang-Undang Republik Indonesia No. 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik.
2. Peraturan Menteri:
 - Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 dan perubahannya No. PER-09/MBU/2012 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara.
 - Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-2/MBU/06/2016 Jo. PER-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas BUMN.
 - Salinan Keputusan Sekretaris Menteri Negara BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (GCG) pada BUMN.
3. Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) yang telah dialihfungsikan menjadi Otoritas Jasa Keuangan (OJK), di antaranya:
 - Peraturan Bapepam-LK No. X.K.4, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-27/PM/2003 Tanggal 17 Juli 2003 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.
 - Peraturan Bapepam-LK No. IX.I.5, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-29/PM/2004 Tanggal 24

GCG General Principles

Both in the execution of its business activities and operational activities, WIKA Beton puts forward the principles of GCG or Good Corporate Governance within all management levels to create a healthy and conducive work climate. WIKA Beton believes, the internalization of GCG principles from both external regulation and other best practice will influence the creation of harmony between the company and stakeholders, in line with the company's vision and mission to become leading company in Southeast Asia's Engineering, Production and Installation (EPI) in concrete industry. Therefore, the Company has always implemented GCG principles in accordance to the governmental regulations and other normative regulations, such as:

1. Indonesian Laws:
 - Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
 - Law No. 8 of 1995 concerning Capital Market.
 - Law No. 20 of 2001 concerning Amendment to Law of the Republic of Indonesia No. 31 of 1999 concerning Eradication of Corruptions.
 - Law No. 14 of 2008 concerning Information Disclosure.
 - Law of the Republic of Indonesia No. 15 Year 2002 on the Criminal Act of Money Laundering as has been amended with Law of the Republic of Indonesia No. 25 Year 2003.
 - Law of the Republic of Indonesia No. 11 Year 2008 on Electronic Transaction and Information.
2. Ministerial Regulations:
 - Regulation of the State Minister of SOE No. PER-01/MBU/2011 dated 1 August 2011 and its amendment No. PER-09/MBU/2012 concerning Implementation of Good Corporate Governance by State-Owned Enterprises.
 - Regulation of the State Minister of SOE No. PER-2/MBU/06/2016 Jo. PER-04/MBU/2014 concerning Guidance in Determining Remuneration for the Board of Directors, the Board of Commissioners, and Supervisory Board of SOE.
 - Copy of Decision of the Secretary to the State Minister of SOE No. SK-16/S.MBU/2012 dated 6 June 2012 concerning Assessment and Evaluation Indicators/Parameters on the Implementation of GCG by SOE.
3. Regulation of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK), which has been transformed into the Financial Services Authority (OJK), such as:
 - Bapepam-LK Regulation No. X.K.4, Attachment of the Decision of Bapepam Chairman No. Kep-27/PM/2003 on July 17, 2003 on Realization Report of Initial Public Offering Fund Usage.
 - Bapepam-LK Regulation No. IX.I.5., Attachment of the Decision of Bapepam Chairman No. Kep-29/PM/2004

- September 2004 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
- Peraturan Bapepam-LK No. X.K.6, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan Lembaga Keuangan No. Kep-134/BI/2006 Tanggal 7 Desember 2006, tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Tahunan Bagi Emiten atau Perusahaan Publik.
 - Peraturan Bapepam-LK No. IX.J.1, Lampiran Ketua Bapepam dan Lembaga Keuangan No. Kep-179/BI/2008 Tanggal 14 Mei 2008, tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perubahan Publik.
 - Peraturan Bapepam-LK No. X.K.2, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan Lembaga Keuangan No. Kep-346/BI/2011 Tanggal 5 Juli 2011, tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik.
 - Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
 - Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.
 - Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.
 - Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik.
 - Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
 - Peraturan OJK No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik.
 - Peraturan OJK No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.
 - Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 10/POJK.04/2017 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
 - Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
 - Surat Edaran OJK No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.
4. Pedoman Umum *Good Corporate Governance* dari Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG).
 5. *Principles of Corporate Governance* (OECD, 2004).
 6. Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi Nomor: SK.01.01/WB-0A.120/2014 Tentang *Board Manual* PT Wijaya Karya Beton Tbk.
 7. Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi Nomor SK.01.01/WB-0A.120A/2014 Tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan (COCG) dan Pedoman Perilaku Perusahaan (COC) PT Wijaya Karya Beton Tbk.
 8. Kebijakan Tata Kelola Perusahaan seperti:
 - a. Pokok-Pokok *Whistle Blower*;
 - b. Pokok-Pokok Kebijakan *Supplier*;
 - c. Pokok-Pokok Kepemilikan dan Kerahasiaan Informasi;
- on September 24, 2004 on the Establishment and Implementation Guidelines of Audit Committee.
- Bapepam-LK Regulation No. X.K.6, Attachment of the Decision of Bapepam and Financial Institution Chairman No. Kep-134/BI/2006 on December 7, 2006, on the Responsibility to Submit Annual Report for Entity or Public Company.
 - Bapepam-LK Regulation No. IX.J.1, Attachment of Chairperson of Bapepam and Financial Institutions No. Kep-179/BI/2008 May 14, 2008, on the points of the Company's Articles of Association that makes Public Offering of Equity Securities and Public Changes.
 - Bapepam-LK No. X.K.2, Attachment of Bapepam and Financial Institution Chairman No. Kep-346/BI/2011 on July 5, 2011, on the Submission of Periodical Financial Statements of Entity or Public Company.
 - OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Commissioners of Entity or Public Company.
 - OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 on Nomination and Remuneration Committee of Entity or Public Company.
 - OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary of Entity or Public Company.
 - OJK Regulation No. 8/POJK.04/2015 on Website of Entity or Public Company.
 - OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 on the Good Corporate Governance Guidelines of Public Company.
 - OJK Regulation No. 31/POJK.04/2015 on the Disclosure of Information or Material Facts by Entity or Public Company.
 - OJK Regulation No. 29/POJK.04/2016 on Annual Report of Entity or Public Company.
 - Financial Services Authority Regulation No. 10/POJK.04/2017 on The Amendments of Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014 on The Plans and Organization of Public Company General Meeting of Shareholders.
 - OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 on Good Corporate Governance Guidelines of Public Company.
 - OJK Circular Letter No. 30/SEOJK.04/2016 on the Form and Content of Annual Report of Entity or Public Company.
4. Good Corporate Governance general guidelines from Governance Policy National Committee (KNKG).
 5. Principles of Corporate Governance (OECD, 2004).
 6. Joint Decision of the Board of Commissioners and Directors Number: SK.01.01/WB-0A.120/2014 on Board Manual of PT Wijaya Karya Beton Tbk.
 7. Joint Decision of the Board of Commissioners and Directors Number: SK.01.01/WB-0A.120A/2014 on Codes of Corporate Governance (COCG) and Code of Conducts (COC) of PT Wijaya Karya Beton Tbk.
 8. Company good corporate governance policies such as :
 - a. Points on Whistle Blower;
 - b. Points on Supplier Policies;
 - c. Points on Information Ownership and Confidentiality;

- d. Pokok-Pokok Manajemen Risiko;
- e. Pokok-Pokok Etika Berusaha, Anti Korupsi dan Donasi;
- f. Pokok-Pokok Kebijakan *Insider Trading*;
- g. Pokok-Pokok Kebijakan Sistem Informasi.

Prinsip-Prinsip GCG

Perseroan senantiasa menerapkan prinsip-prinsip GCG sebagai bentuk kewajibannya dalam kapasitasnya sebagai Perusahaan Terbuka. Perseroan berkomitmen bahwa dengan diterapkannya GCG dalam lingkungan Perseroan dapat mewujudkan kegiatan pengelolaan bisnis dan operasional yang efektif dan efisien. Penerapan GCG yang dilakukan oleh Perseroan mengacu pada 5 (lima) prinsip umum, yaitu :

1. Transparansi

Salah satu prinsip GCG yang mengedepankan aspek keterbukaan informasi baik dalam hal proses pengambilan keputusan maupun pengungkapan informasi material yang relevan, akurat, dan tepat waktu guna menjamin pemenuhan hak seluruh pemangku kepentingan Perseroan. Pada penerapannya, Perseroan telah memiliki kebijakan dalam hal klarifikasi informasi baik yang bersifat terbuka atau tertutup, yang selanjutnya digunakan sebagai panduan oleh seluruh insan Perseroan untuk melakukan pengungkapan/transparansi informasi. Bentuk nyata dari implementasi prinsip transparansi yang dijalankan Perseroan, antara lain:

- a. Penyusunan dan penjelasan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahunan.
- b. Pembuatan Laporan Tahunan.
- c. Laporan Keuangan berkala yang meliputi laporan keuangan tahunan, semester, dan triwulan.
- d. Laporan Keterbukaan Informasi yang disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) atas setiap aksi korporasi ataupun fakta material tentang Perseroan.
- e. Pembuatan *Sustainability Report*.
- f. Mengoptimalkan keberadaan situs web www.wikabeton.co.id, media cetak, atau media elektronik lainnya sebagai *platform* untuk menyampaikan informasi kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya sebagaimana telah dimandatkan di dalam POJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik.

2. Akuntabilitas

Salah satu prinsip GCG yang mengedepankan aspek kejelasan fungsi, struktur, sistem, dan pertanggungjawaban masing-masing organ Perseroan sehingga seluruh kegiatan bisnis dan operasional Perseroan senantiasa berjalan efektif dan efisien. Perseroan menyadari bahwa prinsip akuntabilitas mewajibkan seluruh pimpinan untuk mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Oleh karena itu, manajemen telah memiliki rincian peran dan tanggung jawab dari masing-masing organ Perseroan

- d. Points on Risk Management;
- e. Points on Business Ethics, Anti-Corruption and Donation;
- f. Points on Insider Trading Policy;
- g. Points on Information System Policy.

GCG Principles

The Company applies GCG principles not just to meet its responsibilities as a Public Company. The Company is committed that with the implementation of GCG in the Company, business management activities can be effective and efficient. GCG implementation that the Company has done refers to 5 (five) general principles, which are:

1. Transparency

GCG puts forward information transparency in terms of decision making and information disclosure that are relevant, accurate and timely to fulfill stakeholders' rights. The company has come up with policies on clarification both open and close, to be used as a guidance for information disclosure. Some of the concrete implementation of this principles are:

- a. Creation and Explanation of the Company's Annual Budgeting (RKAP).
- b. Annual Report production.
- c. Regular Financial Report (annual, half year, and quarterly).
- d. Information Disclosure Report, submitted to Financial Service Authority (OJK) and Indonesia Stock Exchange (IDX) for each decisions in corporate level or other materials facts regarding the Company.
- e. The writing of Sustainability Report.
- f. Optimizing website www.wikabeton.co.id, printed and electronic media as platform for distributing information to stakeholders and shareholders in accordance to POJK No. 8/POJK.04/2015 about Website of Issuer or Public Company.

2. Accountability

One of the GCG principles is putting forward the aspect of functional explanation, structure, system and organizational responsibility so that the corporate's business and operational activities can be held effectively and efficiently. The Company realizes that the principle of accountability requires all leaders to account for their performance transparently and fairly. Therefore, management has all the details of the roles and responsibilities of each of the Company's organs and employees clearly in accordance with the Company's

dan karyawan secara jelas sesuai dengan visi, misi, sasaran, serta strategi Perseroan. Bentuk nyata dari implementasi prinsip akuntabilitas yang dijalankan Perseroan, antara lain:

- a. Pembagian tugas yang jelas untuk masing-masing organ Perseroan, termasuk dalam hal perincian tugas dan wewenang Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, Direksi, serta kinerjanya baik secara kolektif maupun individual.
- b. Menerapkan *check and balance system*.
- c. Memiliki standar kinerja untuk semua jajaran/level organisasi yang telah disepakati bersama, konsisten terhadap implementasi nilai-nilai Perseroan (*corporate values*), sasaran usaha, dan strategi Perseroan, serta memiliki sistem *reward and punishment*.
- d. Memiliki sistem pelaporan berkala dan senantiasa mengevaluasi pencapaian serta kinerja Perseroan.

3. Tanggung Jawab

Salah satu prinsip GCG yang mengatur agar Perseroan senantiasa patuh terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam menjalankan setiap aktivitas bisnis dan operasionalnya sehari-hari guna terciptanya iklim bisnis yang sehat dan kondusif. Perseroan senantiasa berkomitmen untuk membangun kesesuaian dan keselarasan terhadap peraturan perundang-undangan dan regulasi yang berlaku serta prinsip-prinsip korporasi yang sehat. Bentuk nyata dari implementasi prinsip tanggung jawab di lingkungan Perseroan, antara lain:

- a. Mematuhi ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan serta regulasi lainnya di bidang pasar modal, industri, konstruksi dan lingkungan yang relevan bagi Perseroan.
- b. Melaksanakan kewajiban perpajakan termasuk melakukan wajib pungut dengan baik dan tepat waktu.
- c. Menjalankan kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*).
- d. Menjalankan kewajiban untuk melakukan keterbukaan informasi sebagaimana diatur oleh OJK dan BEI.

4. Independensi

Salah satu prinsip GCG yang mengutamakan pelaksanaan tugas, kewajiban serta wewenang dari masing-masing organ Perseroan secara mandiri atau tanpa adanya intervensi dari pihak lain. Prinsip independensi sangat diperlukan terutama dalam hal pengambilan keputusan atau penentuan kebijakan manajemen agar senantiasa dihasilkan keputusan yang objektif dan bebas dari benturan kepentingan atau tekanan dari pihak manapun. Bentuk nyata dari implementasi prinsip independensi yang dijalankan Perseroan, antara lain:

- a. Saling menghormati hak, kewajiban, tugas, wewenang, dan tanggung jawab masing-masing organ Perseroan.
- b. Baik pemegang saham maupun Dewan Komisaris Perseroan tidak diperbolehkan untuk mengintervensi dalam hal kepemimpinan Perseroan.

vision, mission, objectives, and strategies. A real form of the accountability principle implemented by the Company, among others:

- a. Having a clear job delegations to all components, including jobdesk on General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners, Board of Directors, etc (both collegially or individually).
- b. Implementing the check and balance system.
- c. Having standard of performance for all organizational level that's been agreed upon, consistent to the implementation of corporate values, targets and strategy, with reward and punishment system.
- d. Having a regular reporting system and always evaluate on achievement and performance of the Company.

3. Responsibility

One of the GCG principles that govern the Company to always complies with the prevailing laws and regulations in carrying out daily business activities and operations in order to create a healthy and conducive business climate. The Company is committed to build harmony and conformity according to the applicable laws and regulations as well as sound corporate principles. A concrete form of the responsibility principle implementation within the Company, including:

- a. Comply with its Articles of Association and other applicable laws and regulations issued by regulators concerning capital market, industry, construction and environment.
- b. Fulfill tax obligation, including compulsory levies in a proper and timely manner.
- c. Perform its corporate social responsibilities.
- d. Conduct obligation of information disclosure based on regulations set by Financial Services Authority and Indonesian Stock Exchange.

4. Independency

This is one of the GCG principles that put forward the implementation of tasks from each department independently. The Company is independent and stands tall while embracing the wider community. The Company is autonomous in running business, thus every decision is fully made by internal related authorities without intervention from external parties. The Company operates for profit making so as to maintain business sustainability. Some of the concrete forms of its implementations are:

- a. Mutually respect the rights, obligations, tasks, authorities and responsibilities among the Company's organs.
- b. Shareholders and the Board of Commissioners do not intervene the Company's management.

- c. Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan senantiasa menghindari terjadinya benturan kepentingan di dalam setiap proses pengambilan keputusan dengan menandatangani pakta integritas.
- d. Menerapkan kebijakan dan sistem yang dapat meminimalisir terjadinya benturan kepentingan.

5. Kewajaran

Salah satu prinsip GCG yang diwujudkan dengan tidak melakukan tindakan diskriminatif guna menjamin pemenuhan hak seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Bentuk nyata dari implementasi prinsip kewajaran yang dijalankan Perseroan, antara lain:

- a. Pemegang Saham berhak menghadiri dan memberikan suara di dalam RUPS sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam Anggaran Dasar Perseroan.
- b. Perseroan memperlakukan seluruh rekanan secara adil dan transparan.
- c. Perseroan berupaya untuk menciptakan suasana dan lingkungan kerja yang kondusif bagi seluruh karyawan sebagaimana telah tertuang di dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) maupun peraturan perundang-undangan dan regulasi lainnya.

- c. The Board of Commissioners, the Board of Directors, and all employees continuously avoid the conflict of interest in every decision making process by signing an integrity pact.
- d. Application of policy and system, which minimizes the potential of conflict of interest.

5. Fairness

The GCG principle that's linked to equality and fair treatment in fulfilling the rights and obligations to all stakeholders that arise from the agreement and is governed in the prevailing laws and regulations, without any discrimination. The concrete implementation of fairness conducted by the Company is:

- a. Shareholders are entitled to attend and cast their votes in GMS based on applicable regulations and the Company's Articles of Association.
- b. The Company treats all partners fairly and transparently.
- c. The Company creates conducive working environment to all employees based on the Collective Labor Agreement, and applicable laws and regulations.

Tujuan Penerapan GCG

PURPOSES OF GCG IMPLEMENTATION

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG secara konsisten sebagaimana telah dimandatkan dalam Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN. Berkenaan dengan hal tersebut, Perseroan telah merumuskan sejumlah tujuan dari diterapkannya prinsip-prinsip GCG di lingkungan Perseroan, yaitu:

1. Mengoptimalkan nilai-nilai Perseroan agar senantiasa mampu mempertahankan posisinya di pasar serta dapat mencatat pertumbuhan yang berkelanjutan demi merealisasikan visi, misi, dan tujuan Perseroan.
2. Mampu mewujudkan pengelolaan perusahaan yang profesional, efektif dan efisien, serta dapat memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian masing-masing organ Perseroan.
3. Mendorong setiap organ Perseroan untuk selalu menjunjung tinggi etika bisnis dan nilai-nilai moral saat membuat sebuah keputusan, serta senantiasa melandaskan tindakannya pada perundang-undangan yang berlaku dan kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial Perusahaan terhadap pemangku kepentingan maupun kelestarian lingkungan di sekitar Perusahaan.
4. Meningkatkan kontribusi Perseroan di dalam perekonomian nasional.
5. Mendukung pemerintah untuk menciptakan iklim bisnis yang kondusif terhadap perkembangan investasi nasional.

The Company is always committed to apply GCG principles consistently based on the purposes of GCG Implementation pursuant to Regulation of the Minister of SOE No. PER-01/MBU/2011 dated 1 August 2011 and its amendment No. PER-09/MBU/2012 concerning the implementation of Good Corporate Governance in SOE which has replaced with Regulation of the Minister of SOE No. PER-09/MBU/2012 dated 6 July 2012 concerning the change in Regulation of the Minister of SOE No. PER-01/MBU/2011 concerning the implementation of Good Corporate Governance in SOE. Therefore, the company has applied GCG principle within its environment, as follow:

1. Optimizing corporate values in order to maintain its position in the market and gain a sustainable growth in order to realize its vision, mission, and goals.
2. Encouraging professional, effective, and efficient management of the company as well as empowering function and increasing independence of the Company's organs.
3. Encouraging the Company's organs in upholding business ethics and moral values in every decision made, also complying every action with prevailing regulations and considering corporat social responsibility toward stakeholders and environmental preservation around the Company.
4. Improving the Company's contribution for the national economy.
5. Creating business climate for the development of national investment.

Sosialisasi Kebijakan GCG Tahun 2018

SOCIALIZATION OF GCG 2018

Perseroan secara konsisten mensosialisasikan prinsip-prinsip GCG kepada seluruh karyawan agar senantiasa mendapat pemahaman yang komprehensif mengenai penerapan GCG di lingkungan Perseroan, infrastruktur dan *soft structure* GCG, *Whistleblowing System* (WBS), serta Pedoman Gratifikasi. Pada penerapannya, Perseroan mengoptimalkan situs web www.wikabeton.co.id sebagai media sosialisasi prinsip-prinsip GCG yang berlaku di lingkungan Perseroan, dan juga melalui setiap penyelenggaraan rapat koordinasi manajemen maupun sharing dalam bentuk CEO Talk Perseroan.

The company consistently socializing GCG principles to all employees so they can understand comprehensively the implementation of GCG within the company's environment, infrastructure, soft-structure GCG, whistleblowing system (WBS) and gratification guidance. On the implementation part, the Company optimizes www.wikabeton.co.id as publication media for GCG principles within the Company's environment and also through every management coordination meeting as well as sharing in the form of the Company's CEO Talk.

Roadmap Implementasi GCG

ROADMAP GCG IMPLEMENTATION

2014	2015	2016	2017	2018
Tahap Persiapan Implementasi GCG Preparation of GCG Implementation	GCG Basic Penyusunan Infrastruktur dan Sistem (Creating infrastructure & system)	GCG Managed Peningkatan Infrastruktur dan Sistem (Increasing infrastructure & system)	GCG Governed Penguatan Mekanisme Penerapan GCG (Strengthening GCG Mechanism)	GCG Sustainability Menjadikan GCG sebagai Budaya (GCG becomes culture)
	• Organ Perseroan • Organ Pendukung Dewan Komisaris • Board Manual • Code of Conduct • Code of Corporate Governance • Code of IT Charter • Whistleblowing System • Sistem dan Prosedur	• Menyediakan menu utama GCG di Situs Web • Sosialisasi GCG di Induk & Anak • Pengembangan Struktur GCG • Pemutakhiran Board Manual, Code of Conduct, dan Code of Corporate Governance • Subsidiary Governance (GRI) • Kualifikasi & Kompetensi SDM • Skor Asesmen SK-16/S.MBU/2012	• Peningkatan Konten GCG di Situs Web • Pengembangan Struktur GCG • GCG Champion • ICT Governance • Sustainability Reporting (GRI) • Peningkatan Kompetensi SDM • Revisi Subsidiary Governance • Skor Asesmen SK-16/S.MBU/2012 • Memenuhi Asean CG Scorecard	• Internal Governance Award • Pengembangan GCG Champion • Revisi Subsidiary Governance • Pemutakhiran Board Manual, Code of Conduct, dan Code of Corporate Governance • Kebijakan Sustainability • 3 Besar Kategori ARA • Skor Asesmen SK-16/S. MBU/2012 • Asean Scorecard Internal Governance Award
	• Company organization • Supporter for Board of Commissioner • Board Manual • Code of Conduct • Code of Corporate Governance • Code of IT Charter • Whistleblowing System • System & procedure	• Providing main menu for GCG in the website • GCG socialization in parent company and subsidiaries • GCG structure development • Updating Board Manual, Code of Conduct, & Code of Corporate Governance • Subsidiary Governance (GRI) • Qualification & competency for HC • Assessment Score SK-16/S.MBU/2012	• Increasing GCG contents on website • GCG structure development • GCG Champion • ICT Governance • Sustainability Reporting (GRI) • Human Capital Competency Development • Revision of Subsidiary Governance • Assessment Score SK-16/S.MBU/2012 • Comply the ASEAN CG Scorecard	• Internal Governance Award • Development of GCG Champion • Revision of Subsidiary Governance • Update Board Manual, Code of Conduct, & Code of Corporate Governance • Sustainability Policy • Top 3 Category ARA • Assessment Score SK-16/S. MBU/2012 • Asean Scorecard Internal Governance Award

Penilaian Penerapan GCG Tahun 2018

EVALUATION OF GCG IMPLEMENTATION 2018

Perseroan secara berkala melakukan penilaian implementasi GCG sebagai wujud mekanisme *check & balances* untuk menilai sudah sejauh mana efektivitas pelaksanaan prinsip-prinsip GCG di lingkungan Perseroan dan entitas anak. Dengan diterapkannya penilaian ini, Perseroan mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif mengenai area atau fokus pengembangan aspek GCG yang perlu diperhatikan setiap tahunnya. Sampai saat ini metode penilaian GCG di Perseroan dilakukan secara mandiri oleh internal Perseroan (*self-assessment*) dan pihak independen (evaluasi eksternal). Berkaitan dengan hal tersebut, Perseroan senantiasa bersikap terbuka terhadap setiap masukan yang dinilai dapat mendorong kualitas implementasi GCG ke depannya. Selain itu, Perseroan juga selalu bersikap transparan untuk memberikan informasi serta penjelasan atas hal apapun yang relevan dengan Perseroan apabila sewaktu-waktu ditanyakan oleh *stakeholders* atau regulator.

Pada tahun 2018 pelaksanaan *assessment* GCG Perseroan menunjukkan hasil predikat "Sangat Baik" dengan mencapai skor sebesar 88,46%. Pengukuran terhadap penerapan GCG ini sesuai dengan pasal 44 ayat (1) Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/"GCG") sebagaimana telah diubah dengan peraturan Menteri BUMN No. PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012 tentang perubahan atas peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*), yaitu:

- Pelaksanaan Penerapan Tata Kelola Perusahaan/*Assessment* GCG dilakukan secara berkala oleh Perseroan setiap 2 (dua) tahun sekali oleh *assessor* eksternal, dengan diselingi oleh *self-Assessment* yang dilakukan oleh *assessor* internal Perseroan setiap tahun berikutnya.
- Evaluasi (*review*), yaitu program untuk mendeskripsikan tindak lanjut pelaksanaan dan penerapan GCG di Perseroan yang dilakukan pada tahun berikutnya setelah penilaian sebagaimana dimaksud pada poin pertama, yang meliputi evaluasi terhadap hasil penilaian dan tindak lanjut atas rekomendasi perbaikan.

Kriteria dan Indikator Penilaian yang Digunakan

Pengukuran penilaian GCG Perseroan mengacu pada Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara Nomor: SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN. Indikator yang digunakan dalam penilaian GCG tersebut meliputi:

1. Komitmen terhadap penerapan tata kelola perusahaan yang baik secara berkelanjutan;
2. Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal;
3. Dewan Komisaris/Dewan Pengawas;
4. Direksi;
5. Pengungkapan informasi dan transparansi; serta
6. Aspek lainnya.

The company supports regular evaluation to the implementation of GCG as check & balances mechanism to monitor the effectiveness of GCG principles within the company's environment and its subsidiaries. With this evaluation system, the Company gains more comprehensive description regarding the area or focus of development of GCG aspects annually. Up to present, the GCG evaluation method in the Company has been done independently by internal self-assessment and independent party (external evaluation). In accordance to this, the Company always maintains an open attitude on every feedback deemed to be able to support the GCG implementation quality going forward. Furthermore, the Company has always been transparent in providing information as well as clarification deemed relevant to the Company that the stakeholders or regulators can ask at any time.

In 2018 the Company's GCG Assessment receives "Very Good" results by achieving 88.46% score. The measurement of GCG implementation is in reference to article 44 clause (1) Regulation of the Ministry of SOE No. PER-01/MBU/2011 on August 1, 2011 on Good Corporate Governance (GCG) Implementation as has been amended with the Regulation of the Ministry of SOE No. PER-09/MBU/2012 on July 6, 2012 on the amendment of the Ministry of SOE Regulation No. PER-01/MBU/2011 on Implementation of Good Corporate Governance, which are:

- Implementation of Good Corporate Governance/GCG assessment is done periodically by the Company every 2 (two) years by external assessor, with intermission by self-assessment done by internal assessor the following year.
- Evaluation (review), or a program to describe GCG implementation follow up in the Company done the following year after the assessment as is described in point one, that covers evaluation on the assessment result and follow up on improvement recommendation.

Criteria & Indicator of Evaluation

The measurement for GCG evaluation referred to Ministry of SOE's Regulation No. SK-16/S.MBU/2012 dated 6 June 2012 regarding Indicator/Evaluation Parameter and Evaluation of GCG Implementation in SOE. The indicators are:

1. Commitment to sustainable GCG;
2. Shareholders and GMS/Investors;
3. Board of Commissioners/Supervisory Board;
4. Board of Directors;
5. Disclosure of Information and Transparency;
6. Other Aspects;

Jenis Penilaian : *Self Assessment*
Assessor/ Penilai : Tim *Assessment* GCG PT Wijaya Karya Beton Tbk.
Periode Penerapan : 1 Januari 2018 - 31 Desember 2018
Tahun Penilaian : 2018
Tempat : Kantor Pusat PT Wijaya Karya Beton Tbk.
Waktu Penilaian : Desember 2018 - Februari 2019

Assessment Type : Self Assessment
Assessor : GCG Assessment Team of PT Wijaya Karya Beton Tbk.
Implementation Period : January 1, 2018 - December 31, 2018
Assessment Year : 2018
Place : PT Wijaya Karya Beton Tbk. Head Office
Assessment Period : December 2018 - February 2019

Penilaian Penerapan GCG Tahun 2018

Skor Penilaian

Hasil *Assessment* GCG Perseroan telah mendapatkan skor 88,46% dengan hasil penilaian sebagai berikut:

No.	Kriteria Criteria	Bobot Portion	Nilai Score	Pencapaian Achievement
1.	Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan Commitment to Sustainable GCG	7,00	6,21	88,65
2.	Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal Shareholders and GMS/Investors	9,00	8,14	90,42
3.	Dewan Komisaris The Board of Commissioners/ Steering Committee	35,00	32,00	91,44
4.	Direksi Directors	35,00	31,86	91,01
5.	Pengungkapan Informasi dan Transparansi Disclosure of Information and Transparency	9,00	7,76	86,20
6.	Aspek Lainnya Other Aspects	5,00	2,50	50,00
Skor Keseluruhan Total Score		100,00	88,46	
Kualitas Penerapan GCG GCG Implementation Quality			Sangat Baik Very Good	

GCG Implementation Assessment 2018

Assessment Score

The Company's GCG assessment results have gotten the 88.46% score with assessment results as follows:

Rekomendasi dan Tindak Lanjutnya di Tahun 2018

Rekomendasi yang diperoleh Perseroan dari hasil penilaian GCG tersebut telah mendapatkan perhatian manajemen dan ditindaklanjuti guna mendapatkan perbaikan secara berkelanjutan.

Recommendation & Follow Up in 2018

The recommendation received by the company regarding the GCG evaluation has gained management's attention and it's followed up to a sustainable improvement.

Penilaian Penerapan GCG Aspek Dewan Komisaris dan Direksi dan Tindak Lanjutnya (2018-2019)

EVALUATION OF GCG IMPLEMENTATION ON BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS ASPECT (2018-2019)

Sebagai organ utama Perseroan, Dewan Komisaris dan Direksi memiliki peranan penting dalam mendukung pertumbuhan bisnis Perseroan. Oleh karenanya, Perseroan senantiasa melakukan penilaian GCG terhadap aspek Dewan Komisaris dan Direksi guna mendapatkan evaluasi dan rekomendasi perbaikan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas implementasi GCG ke depannya. Perseroan meyakini seiring dengan meningkatnya kualitas implementasi GCG di Perseroan maka dapat memberikan dampak yang positif bagi keberlanjutan usaha di jangka panjang. Pada tahun 2018, hasil penilaian GCG Perseroan adalah sebesar 88,46% atau kategori "Sangat Baik". Sementara itu, skor penilaian untuk aspek Dewan Komisaris/Dewan Pengawas dan Direksi, masing-masing sebesar 91,44% dan 91,01%.

As the main organ of the Company, Board of Commissioners and Board of Directors play an important role in developing and supporting the growth of business within the Company's environment. Therefore, the Company always conducts GCG assessment on Board of Commissioners & Directors aspects to gain evaluation & improvement recommendations to increase the quality further. The Company believes, the increasing of GCG quality implementation will bring positive impact to the sustainability in the long term. In 2017, GCG's assessment result was 88.46% or "very good". While, the score for Board of Commissioners & Directors aspects were 91.44% and 91.01% respectively.

Penilaian Penerapan GCG Tahun 2018

Skor Penilaian

Hasil *assessment* GCG untuk Tahun 2018 pada aspek Dewan komisaris/Dewan pengawas dan aspek Direksi adalah sebagai berikut:

GCG Implementation Assessment 2018

Assessment Score

GCG assessment result for 2018 in the Board of Commissioners/ Supervisory Board aspect and Board of Directors aspect are as follows:

Aspek Pengujian Aspects	Bobot Portion	Pencapaian Tahun 2018 2018 Achievement	
		Nilai Score	Pencapaian (%) Achievement (%)
Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Board of Commissioners	35,00	32,00	91,44
Direksi Directors	35,00	31,86	91,01

Rekomendasi dan Tindak Lanjutnya di Tahun 2019

Uraian mengenai rekomendasi hasil penilaian penerapan GCG untuk aspek Dewan Komisaris dan Direksi tahun 2018 dan tindak lanjut yang dilakukan oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

Recommendation and Follow Up in 2019

Further details on the GCG evaluation recommendations for Board of Commissioners and Directors during Fiscal Year 2018 and its follow ups by the company are:

No.	Rekomendasi Penilaian Penerapan GCG Tahun 2018 Recommendations for Assessing GCG Implementation in 2018	Tindak Lanjut Di Tahun 2019 Follow up in 2019		
		Status	Periode Tindak Lanjut Period of Follow up	Tindakan Action
ASPEK DEWAN KOMISARIS/DEWAN PENGAWAS BOARD OF COMMISSIONERS/SUPERVISORY BOARD ASPECT				
1	Tidak terdapat dokumentasi proses penyusunan rencana Kerja Dewan Komisaris yang memuat sasaran/target yang ingin dicapai. There is no documentation in processing the Board of Commissioners' work plan process that contains the aims/targets to be achieved.	v	Tata Kelola Perusahaan Tahun 2019 2019 Corporate Governance	Pendokumentasian penyusunan yang dilaksanakan berupa usulan Rencana Kerja Anggaran Dewan Komisaris yang dibahas dalam Rapat Dewan Komisaris. Documentation of the preparation carried out in the form of a proposal for the Board of Commissioners 'Budget Work Plan which was discussed at the Board of Commissioners' Meeting.
2	Belum terdapat penilaian kinerja Direksi secara individu oleh Dewan Komisaris. There is no individual performance assessment of the Board of Directors by the Board of Commissioners.	v	Tata Kelola Perusahaan Tahun 2019 2019 Corporate Governance	Dewan Komisaris melakukan penilaian terhadap Direksi melalui Laporan Tahunan Dewan Komisaris. The Board of Commissioners assessed the Board of Director through the annual report of the BOC.
3	Dewan Komisaris belum menandatangani Daftar Khusus mengenai kepemilikan saham. The Board of Commissioners has not signed the Special Register yet, regarding share ownership.	v	Tata Kelola Perusahaan Tahun 2019 2019 Corporate Governance	Dewan Komisaris menandatangani Daftar Khusus mengenai kepemilikan saham melalui <i>form</i> keterbukaan informasi yang kepemilikan sahamnya dilaporkan setiap bulan ke Bursa Efek Indonesia. The Board of Commissioners signs a Special Register regarding share ownership through an information disclosure form whose share ownership is reported monthly to the Indonesia Stock Exchange.
ASPEK DIREKSI BOARD OF DIRECTORS ASPECT				
1	Laporan kinerja masing-masing Direksi belum disusun dan disampaikan kepada Dewan Komisaris. Performance report of each Board of Directors has yet compiled and submitted to the Board of Commissioners.	v	Tata Kelola Perusahaan Tahun 2019 2019 Corporate Governance	Laporan kinerja masing-masing Direksi disusun dan dilaporkan berkala kepada Dewan Komisaris dalam Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi. Performance report of each Directors are compiled and reported periodically to the Board of Commissioners at the Joint Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors.
2	Sistem penilaian kinerja (<i>performance appraisal</i>) bagi karyawan belum diterapkan secara konsisten. Performance appraisal of the employees has yet been implemented consistently.	v	Tata Kelola Perusahaan Tahun 2019 2019 Corporate Governance	Direksi melakukan penilaian terhadap karyawan melalui aplikasi penilaian di WTON Mobile yang pelaksanaannya dikelola oleh Biro Human Capital. The Board of Directors assessed the employees using assessment application of WTON Mobile managed by Human Capital Division.
3	Kepala SPI belum mendapatkan sertifikasi profesi yang tepat (<i>Certified Internal Auditor/ Qualified Internal Auditor</i>). Head of Internal Control has yet got proper professional certification of Internal Auditor/ Qualified Internal Auditor.	x	Tata Kelola Perusahaan Tahun 2019 2019 Corporate Governance	Kepala SPI telah mengikuti pendidikan profesi (<i>Certified Internal Auditor Review</i>) dan dalam tahap mendapatkan <i>Certified Internal Auditor</i> . Head of Internal Control has attended professional education (Certified Internal Auditor Review) and is in the process of obtaining Certified Internal Auditor.
4	Terdapat jabatan kosong dalam struktur organisasi yaitu Manajer Bagian Evaluasi dan Pengembangan Sistem Produksi. There is a vacant position in the organizational structure namely Manager of Evaluation and Development of Production System.	v	Tata Kelola Perusahaan Tahun 2019 2019 Corporate Governance	Terdapat Manajer Bagian Pengembangan Sistem di Biro RnD yang diangkat berdasarkan SK Nomor: SK.02.01/WB-0A.254/2018 tertanggal 1 Mei 2018. Has appointed Manager of System Development in R&D Division based on SK No: SK.02.01/WB-0A.254/2018 dated May 1, 2018.

Kerangka, Struktur, dan Mekanisme GCG

GCG FRAMEWORK, STRUCTURE AND MECHANISM

Kerangka GCG

Penerapan prinsip-prinsip GCG di lingkungan Perseroan menjadi suatu hal penting yang dinilai dapat memberikan dampak secara langsung terutama dalam pembentukan nilai tambah di mata para pemangku kepentingan. Menyadari hal tersebut, Perseroan berkomitmen untuk terus mendorong efektivitas penerapan prinsip-prinsip GCG di seluruh elemen Perseroan sebagaimana tercermin dari *governance structure* yang dimiliki dan *governance process* yang telah dilaksanakan, sehingga dihasilkan *Governance Outcome* yang sesuai dengan harapan para pemangku kepentingan Perseroan:

Struktur Tata Kelola Governance Structure	Proses Tata Kelola Governance Process	Hasil Tata Kelola Governance Outcome
- Infrastruktur GCG: - Organ Utama: - RUPS - Dewan Komisaris - Direksi - Organ Penunjang: Sekretaris Perusahaan, Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris, dan lainnya. <i>Soft Structure</i> GCG: Kebijakan tata kelola perusahaan senantiasa dijadikan sebagai pedoman dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG di Perseroan.	- Senantiasa menjamin pemenuhan hak pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. - Senantiasa memberikan perlakuan yang sama kepada seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. - Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris. - Transparansi kondisi keuangan dan non-keuangan Perseroan.	Perseroan kembali masuk jajaran Top 50 emiten <i>Mid Cap</i> yang sukses mempertahankan penghargaan penerapan prinsip-prinsip <i>Good Corporate Governance</i> (GCG) dan menerima penghargaan dalam ajang penghargaan tahunan The 10th Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) Corporate Governance Conference and Award Tahun 2018 di Jakarta. Hal tersebut didukung dengan skor <i>Assessment</i> GCG Perseroan yang selalu mengalami peningkatan sebagai berikut : <i>Assessment</i> GCG oleh BPKP pada tahun 2013 dengan skor 75,748 dengan predikat "Baik". <i>Self Assessment</i> oleh Tim <i>Assessment</i> WIKA Group pada tahun 2014 dengan skor 83,729 dengan predikat "Baik". <i>Assessment</i> GCG oleh BPKP pada tahun 2015 dengan skor 87,16 dengan predikat "Sangat Baik". <i>Self Assessment</i> oleh Tim <i>Assessment</i> WIKA Group pada tahun 2016 dengan skor 87,16 dengan predikat "Sangat Baik". <i>Assessment</i> GCG oleh BPKP pada tahun 2017 dengan skor 88,46 dengan predikat "Sangat Baik". <i>Assessment</i> GCG oleh Tim <i>Assessment</i> WIKA Group pada tahun 2018 dengan skor 88,46 dengan predikat "Sangat Baik".
- GCG Infrastructure - Main Organ: - Shareholders Meeting - Board of Commissioners - Directors - Supporting Organ: Corporate Secretary, Committees under the Board of Commissioners and others. <i>Soft Structure</i> GCG: Company's management policy to consistently be put as the guidance of implementing company's GCG principles.	- Guarantees the covering of all shareholders' right and other stakeholders. - Fair treatments for all shareholders and stakeholders. - Executing the task and responsibility of Directors and Board of Commissioners. - Financial and non-financial condition transparency.	The company once again achieved a position on Top 50 Emiten Mid Cap for successfully implemented GCG principles. The award was accepted during annual awarding event of The 10th Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) Corporate Governance Conference and Award 2018 in Jakarta. The achievement is supported by some several increasing factors: - GCG Assessment by BPKP the year 2013, with 75,748 score and 'Good' status. - Self Assessment by WIKA's Assessment Team on 2014, scored 83,729 and 'Good' status. - GCG Assessment by BPKP on 2015, scored 87,16 and 'Very Good' status - Self Assessment by WIKA Group's Assessment team on 2016, scored 87,16 and 'Very Good' status - GCG assessment by BPKP in year 2017 with the score of 88.46 with the predicate "Very Good" - GCG assessment by WIKA Group Assessment Team in year 2018 with the score of 88.46 with the predicate "Very Good"

GCG Framework

The implementation of GCG within the company's environment becomes an important part which contributes directly to the shaping of values on stakeholders' point of view. The company is committed to keep promoting the most effective GCG principles implementation in all of the Company's elements as reflected in the owned governance structure and the executed governance process, to gain the wanted Governance Outcome.

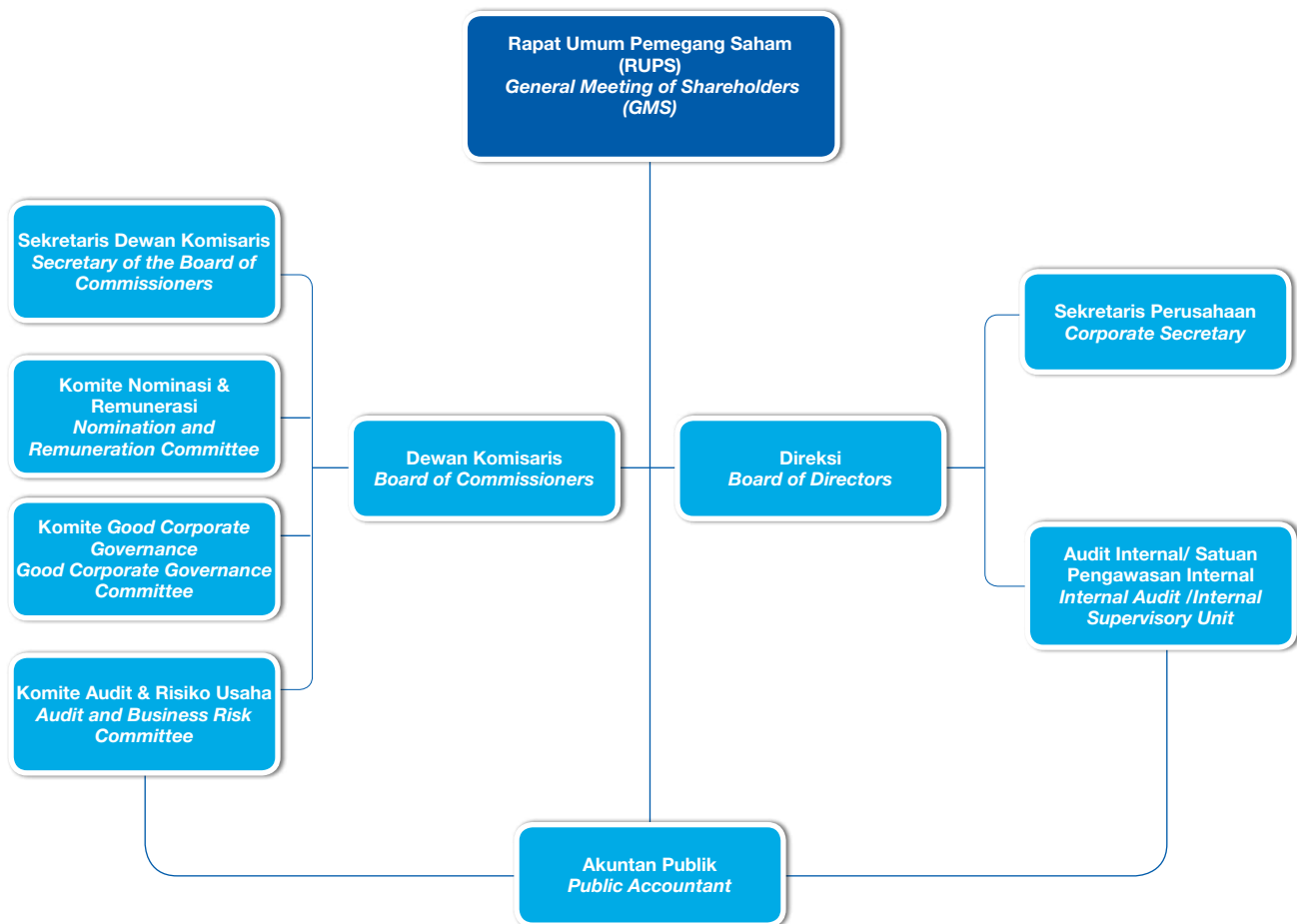
Infrastruktur GCG

Berpedoman pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan terbatas, struktur Organ Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Sementara itu, struktur kepengurusan Perseroan mengadopsi sistem dua badan (*two boards system*) yang terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi, dimana masing-masing Organ sudah memiliki pembagian kewenangan dan tanggung jawab yang jelas sesuai fungsinya sebagaimana diamanatkan di dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan. Selain komponen tersebut, Perseroan juga memiliki organ penting lainnya yang dinilai dapat mengoptimalkan implementasi GCG di Perseroan di antaranya Satuan Pengawasan Internal (SPI), Sekretaris Perusahaan, Manajemen Risiko, Sistem Pengendalian Internal serta komite-komite di bawah Dewan Komisaris. Secara sederhana, struktur Organ GCG Perseroan dapat dilihat pada bagan di bawah ini:

GCG Infrastructure

Based on Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (UU PT), organizational infrastructure of a limited liability company covers General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. The Company's management system applies a two tier system, i.e., the Board of Commissioners and the Board of Directors, who have clear authorities and responsibilities depending on their respective function as mandated in the laws and regulations. Moreover, the company also has other important organ to optimize GCG implementation within its environment, such as: Internal Monitoring Unit, Corporate Secretary, Risk Management, Internal Control System and other committees under Board of Commissioners. Bottom line, the company's GCG organ can be seen on table below:

Struktur Tata Kelola Perusahaan yang Baik WIKA Beton Good Corporate Governance Structure of WIKA Beton



Soft Structure GCG

Dalam rangka mendorong implementasi struktur dan mekanisme GCG, Perseroan telah memiliki sejumlah kebijakan tata kelola perusahaan (*Soft Structure GCG*) yang disusun berdasarkan Perundang-Undangan dan/atau regulasi yang berlaku, visi & misi Perseroan, dan *best practice* lainnya yang berlaku di Indonesia. Berkaitan dengan hal tersebut, aspek kebijakan GCG yang berlaku di Perseroan, meliputi:

1. Anggaran Dasar Perseroan.
2. Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi Nomor SK.01.01/WB-0A.1294/2014 tentang COCG dan COC.
3. Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi Nomor SK.01.01/WB-0A.120/2014 tentang *Board Manual* Perseroan.
4. Piagam Komite Audit dan Risiko Usaha.
5. Kebijakan Manajemen Risiko yang mencakup keseluruhan lingkup aktivitas usaha sebagaimana tercantum di dalam *Quality Manual* dan Kebijakan Strategis Perseroan.
6. Kebijakan mengenai hak dan kewajiban karyawan.
7. Kebijakan Tata Kelola Perusahaan, seperti:
 - a. Pokok-pokok *Whistleblowing*
 - b. Pokok-pokok Kebijakan *Supplier*
 - c. Pokok-pokok Kepemilikan & Kerahasiaan Informasi
8. Kebijakan Sistem Pengendalian Internal.
9. Kebijakan mengenai Tanggung Jawab Sosial Perusahaan sebagai bagian dari pengembangan hubungan Perseroan dan pemangku kepentingan.

GCG Soft Structure

To push forward the instructure implementation and mechanism of GCG, the company has come up with several Soft Structure GCG policies, which were designed based on the official regulations, Company's vision and mission and other best practices in Indonesia. In terms of that, the Company has some GCG policies aspects, such as:

1. The Company's Articles of Associations.
2. Joint Decree of the Board of Commissioners and Board of Directors No. SK.01.01/WB-0A.1294/2014 on COCG and COC.
3. Joint Decree of the Board of Commissioners and Board of Directors No. SK.01.01/WB-0A.120/2014 on the Company's Board Manual.
4. Audit Committee Charter and Business Risk.
5. Risk Management Policies which include the whole business activities as noted in Quality Manual and Strategic Policies.
6. Policies on employee's right and responsibilities.
7. Corporate Governance Policy such as:
 - a. Points of Whistleblowing
 - b. Points of Supplier Policy
 - c. Points of Ownership and Information Confidentiality
8. Internal Control Policies System.
9. CSR Policies as part of developing relations between the company and stakeholders.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi dalam struktur Perseroan yang berperan sebagai wadah bagi para pemegang saham untuk mengambil keputusan penting yang berkaitan dengan modal yang ditanam dalam perusahaan. Meski demikian, RUPS tidak dapat mengintervensi tugas, fungsi, dan wewenang Dewan Komisaris serta Direksi dalam menjalankan kegiatan pengelolaan atau kepengurusan Perseroan dengan tidak mengurangi kewenangan RUPS sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pengambilan keputusan di dalam RUPS senantiasa dilakukan secara wajar dan transparan, serta didasarkan pada kepentingan usaha Perseroan dalam jangka panjang.

Pemegang Saham

Pemegang saham adalah seseorang atau badan hukum yang secara sah memiliki satu atau lebih saham pada sebuah perusahaan dan memiliki sejumlah hak yang harus terpenuhi maupun kewajiban yang harus dijalankan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan. Sampai akhir tahun 2018, Pemegang Saham Utama/Pengendali Perseroan masih dipegang oleh PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. dengan kepemilikan saham atas Perseroan mencapai 60,00%, sementara kepemilikan saham Perseroan sebesar 40% dimiliki oleh publik.

Hak dan Kewajiban Pemegang Saham

Hak pemegang saham Perseroan, antara lain:

1. Menghadiri dan memberikan suara di dalam RUPS dengan ketentuan 1 (satu) saham berhak mengeluarkan satu suara.
2. Memperoleh informasi material mengenai Perseroan secara tepat waktu dan teratur, agar setiap pemegang saham dapat membuat keputusan investasi yang tepat berdasarkan informasi yang dimilikinya.
3. Menerima bagian keuntungan dari Perseroan dalam bentuk dividen dan bentuk pembagian keuntungan lainnya.
4. Menyelenggarakan RUPS dalam hal Direksi dan/atau Dewan Komisaris lalai dalam menyelenggarakan RUPS Tahunan dan/atau RUPS Luar Biasa, setelah mendapat izin dari Ketua Pengadilan Negeri setempat.
5. Atas nama Perseroan, Pemegang Saham yang mewakili paling sedikit 1/10 (satu persepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara dapat mengajukan permohonan melalui Pengadilan Negeri terhadap Anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang karena kesalahan atau kelalaiannya menimbulkan kerugian pada Perseroan.
6. Setiap pemegang saham berhak untuk mengajukan gugatan terhadap Perseroan ke Pengadilan Negeri apabila dirugikan karena tindakan Perseroan yang dianggap tidak adil dan tanpa alasan wajar sebagai akibat keputusan RUPS, Direksi, dan/atau Dewan Komisaris.
7. Secara tertulis meminta penyelenggaraan Rapat Dewan Komisaris, Rapat Direksi, dan RUPS Luar Biasa apabila dipandang perlu.

General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ within the company that serves as medium of decision making for all shareholders regarding their invested capitals within the company. Yet SGM can't intervene with tasks, functions and authorities of Board of Commissioners and Directors as they manage the company. However, it doesn't undermine the authority of GMS in accordance to Articles of Associations and regulations. Decision making at GMS is executed in fair and transparent manner, and based on the long terms' interest of the company.

Shareholders

Shareholders are person or other law bodies that's officially hold one or more shares of the company, and therefore own some rights that must be fulfilled in accordance to the law and Articles of Association. At the end of 2018, main shareholders of the Company is still held by PT Wijaya Karya Tbk. with up to 60% share ownership while the 40% belong to the public.

Shareholders' Rights & Responsibilities

Shareholders' rights are:

1. Attending and giving votes on GMS (one vote per share).
2. Gaining material information regarding the Company on time and regularly, so they can make a correct investment decisions based on it.
3. Accepting profit from the Company in the format of dividend and other profit-sharing methods.
4. Holding GMS when Directors and/or Board of Commissioners are incompetent of holding GMS or Extraordinary GMS, after given permission by District Court Chairman.
5. Representing the Company, shareholders whose share at least 1/10 of the whole shares are given rights to file a member of the Board of Directors or Commissioners to the local court when his/her fault creates loss to the company.
6. Every shareholders are righteous to file a case against the Company to the court when they're facing loss due to the Company's acts that's unfair or unreasonable, as part of GMS decision, Directors and/or Board of commissioners.
7. In a written manner, they can ask for Board of Directors Meeting, Board of Commissioners Meeting or an Extraordinary Shareholders Meeting when it's necessary.

Kewajiban pemegang saham Perseroan, di antaranya:

1. Tidak terlibat di dalam kegiatan pengawasan dan kepengurusan Perseroan yang dijalankan oleh Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Tidak memanfaatkan Perseroan untuk kepentingan pribadi, keluarga, Perseroan atau kelompok usahanya dengan semangat dan tata cara yang bertentangan dengan perundang-undangan.
3. Mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi di dalam RUPS.

Kewenangan RUPS

Sebagai organ tertinggi di dalam struktur GCG Perseroan, RUPS memiliki sejumlah kewenangan yang tidak diserahkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi sebagaimana diatur di dalam Undang-Undang dan/atau Anggaran Dasar Perseroan, yaitu:

1. Mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi.
3. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan.
4. Menyetujui Laporan Keuangan Perseroan.
5. Menetapkan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
6. Menyetujui penggunaan Laba Perseroan.

Ketentuan Umum & Tata Cara Penyelenggaraan RUPS

Ketentuan penyelenggaraan RUPS Perseroan baik dalam hal pengumuman maupun pemanggilan, senantiasa mengacu pada POJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. Materi informasi yang diperlukan terkait pelaksanaan RUPS disampaikan bersamaan dengan pemanggilan RUPS, namun jika materi yang dimaksud belum tersedia pada saat pemanggilan RUPS, maka dapat langsung disampaikan pada saat penyelenggaraan RUPS. Setiap tahunnya, Perseroan menyelenggarakan 2 (dua) jenis RUPS yaitu RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa.

Ketentuan RUPS Tahunan

Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan setiap tahunnya, paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku Perseroan berakhir. Saat RUPS Tahunan berlangsung:

1. Direksi wajib menyampaikan:
 - a. Laporan Tahunan untuk mendapat persetujuan dari RUPS
 - b. Laporan Keuangan untuk mendapat pengesahan dari RUPS
2. Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan.
3. Menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP).
4. Mengangkat atau memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Shareholders' Responsibilities", including:

1. Not getting involved in monitoring or daily execution by Board of Commissioners and Directors.
2. Taking personal/familial advantages of the company, including for their own business groups in the spirit and manner that's against the law.
3. Evaluating Board of Commissioner and Director's performance during GMS.

GMS's Authorities

Based on the Company's Articles of Association, the GMS also has the following authorities:

1. Appoint and dismiss members of the Board of Commissioners and Board of Directors.
2. Evaluate the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors.
3. Approve the amendment of the Company's Articles of Association.
4. Approve the Financial Statements.
5. Determine remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors.
6. Approve the proceeds of the Company's Profit, and other matters.

General Rules & Management of GMS

In conducting GMS, both in terms of announcement and summons, the Company always refers to Financial Services Authority Regulation No.32/POJK.04/2014 concerning Plan and Implementation of General Meeting of Shareholder of Publicly-listed Company. The information material required regarding the implementation of the GMS is submitted together with the summons of the GMS, but if the intended material is not available at the time of GMS summons, it can be directly conveyed at the time of the GMS. Every year, the Company organizes 2 (two) types of GMS namely Annual GMS and Extraordinary GMS.

Annual GMS Provisions

Annual GMS is convened annually, no later than 6 months after the closing of fiscal year. During the Annual GMS:

1. The Board of Directors is obliged to submit:
 - a. Annual Report to obtain approval from the meeting.
 - b. Financial statements to be validated during the meeting.
2. The use of net profit is determined;
3. Public Accountant is appointed;
4. Members of the Board of Commissioners and Board of Directors are appointed, if necessary;

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

- Memutuskan hal-hal lain yang diajukan di dalam RUPS sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

Ketentuan RUPS Luar Biasa

RUPS Luar Biasa dapat diselenggarakan sewaktu-waktu sesuai dengan kebutuhan atau kepentingan Perseroan. Ketentuan RUPS Luar Biasa, antara lain:

- Direksi atau Dewan Komisaris berwenang menyelenggarakan RUPSLB.
- Direksi wajib memanggil dan menyelenggarakan RUPSLB atas permintaan tertulis dari 1 (satu) Pemegang Saham atau lebih bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah.
- Permintaan tertulis tersebut harus disampaikan dengan menyebutkan hal-hal yang hendak dibicarakan beserta alasannya.
- Dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal atas permintaan dari Pemegang Saham, Dewan Komisaris wajib memanggil dan menyelenggarakan RUPSLB apabila Direksi tidak melakukan pemanggilan RUPSLB dalam waktu 15 (lima belas) hari setelah tanggal permintaan tersebut diterima oleh Direksi.
- Apabila Dewan Komisaris lalai dalam melakukan pemanggilan RUPSLB setelah lewatnya jangka waktu sebagaimana ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan terhitung sejak surat permintaan diterima, maka Pemegang Saham yang bersangkutan berhak memanggil sendiri Rapat atas biaya Perseroan setelah mendapat izin dari Ketua Pengadilan Negeri yang daerah hukumnya meliputi tempat kedudukan Perseroan.

Hasil Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2017 dan Tindak Lanjutnya

Tahun 2018, Perseroan telah melaksanakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan pada tanggal 19 Maret 2018, bertempat di *Main Hall*, Gedung Bursa Efek Indonesia, Lantai I, Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53, Jakarta. Pelaksanaan RUPST Tahun Buku 2017 tersebut dihadiri oleh seluruh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang menjabat sampai pada RUPST tersebut berlangsung.

Pada tabel di bawah ini dapat dilihat mekanisme pelaksanaan RUPST dan hasil keputusan RUPST Tahun Buku 2017 serta tindak lanjutnya oleh manajemen Perseroan:

- Other proposals are decided accordingly based on the stipulations in the Articles of Association.

Extraordinary GMS Provisions

Extraordinary GMS is held at any time when necessary. In the Extraordinary GMS:

- Board of Directors or Board of Commissioners is authorized to convene an EGM.
- The Board of Directors shall invite and hold an EGM on a written request of 1 (one) or more shareholders who altogether represent 1/10 (one-tenth) of all shares with valid voting rights.
- The written request must be submitted in writing by stating the matters to be discussed with the reasons.
- Regarding the laws and regulations of Capital Market, with a request from the Shareholders, the Board of Commissioners shall invite and hold an EGM if the Board of Directors fails to conduct the EGM invitation within 15 (fifteen) days after the date of request receipt by the Board of Directors.
- If the Board of Commissioners fails to conduct the EGM invitation after the expiry of the period as stipulated by the regulations, which is from the date of the request receipt, the concerned Shareholder(s) is/are entitled to summon the Meeting by imposing on the Company's expenses after gaining permission from District Court Chairman whose jurisdiction includes the location of the Company.

Resolutions of Annual GMS in 2017 and the Follow-up by Management

In 2018, the Company held 1 (one) Annual GMS on 19 March 2018, located on Indonesia Stock Exchange Hall 1st floor Jl Jend Sudirman kav 52-53 Jakarta. It was attended by all Board of Commissioners and Directors.

In the table below the mechanism of the AGMS and its results for 2017 AGMS along with the follow up by the Company's Management:

No.	Kegiatan Activities	Tanggal Pelaksanaan Implementation Date	Dasar Hukum Legal Basis
1.	Pemberitahuan mata acara RUPS kepada OJK Notification of GMS agenda to OJK	31 Januari/January 2018	Pasal 8 Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 Article 8 OJK Regulation No. 32/POJK.04/2014

No.	Kegiatan Activities	Tanggal Pelaksanaan Implementation Date	Dasar Hukum Legal Basis
2.	Pengumuman RUPS, setidaknya melalui: 1 (satu) surat kabar harian Bahasa Indonesia berperedaran nasional, yaitu: Investor Daily 2. <i>Website</i> BEI: www.idx.co.id 3. <i>Website</i> Perseroan, dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa asing, paling kurang adalah Bahasa Inggris: www.wika-beton.co.id GMS Announcement, at least through: 1 (one) national Indonesian daily newspaper, namely: Investor Daily 2. Website BEI: www.idx.co.id 3. The Company's website, in Indonesian and foreign languages, at least English language: www.wika-beton.co.id	8 Februari/February 2018	Pasal 10 Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 Article 10 OJK Regulation No. 32/POJK.04/2014
3.	Tanggal terakhir Daftar Pemegang Saham, pukul 16.00 WIB Recording Date, at 16.00 WIB	22 Februari/February 2018	-
4.	Pemanggilan RUPS, setidaknya melalui: 1 (satu) surat kabar harian Bahasa Indonesia berperedaran nasional 2. <i>Website</i> BEI: www.idx.co.id 3. <i>Website</i> Perseroan, dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa asing, paling kurang adalah Bahasa Inggris: www.wika-beton.co.id GMS Calling, at least through: 1 (one) national Indonesian daily newspaper 2. Website BEI: www.idx.co.id 3. The Company's website, in Indonesian and foreign languages, at least English language: www.wika-beton.co.id	23 Februari/February 2018	Pasal 13 Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 Article 13 OJK Regulation No. 32/POJK.04/2014
5.	Pelaksanaan RUPS Implementation of the GMS	19 Maret/March 2018	Pasal 8 Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 Article 8 OJK Regulation No. 32/POJK.04/2014
6.	Pengumuman Ringkasan Risalah RUPS, minimal di: 1 (satu) surat kabar harian Bahasa Indonesia berperedaran nasional 2. <i>Website</i> BEI: www.idx.co.id 3. <i>Website</i> Perseroan, dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa asing, paling kurang adalah Bahasa Inggris: www.wika-beton.co.id Announcement of GMS Minutes of Meeting, at least through: 1 (one) national Indonesian daily newspaper 2. Website BEI: www.idx.co.id 3. The Company's website, in Indonesian and foreign languages, at least English language: www.wika-beton.co.id	21 Maret/March 2018 (paling lambat 2 hari kerja setelah tanggal RUPS) (at the latest 2 working days after the GMS's date)	Pasal 34 Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 Article 34 OJK Regulation No. 32/POJK.04/2014
7.	Pemberitahuan kepada OJK atas Pengumuman Ringkasan Risalah Rapat Notification to OJK on the Announcement of Minutes of Meeting	21 Maret/March 2018	Pasal 34 Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 Article 34 OJK Regulation No. 32/POJK.04/2014
8.	Menyampaikan Risalah RUPS kepada OJK Submitting GMS Minutes of Meeting to OJK	4 April 2018	Pasal 33 Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 Article 33 OJK Regulation No. 32/POJK.04/2014

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

Pada tabel di bawah ini dapat dilihat hasil keputusan RUPST Tahun Buku 2017 dan tindak lanjutnya oleh manajemen Perseroan:

In the table below, AGMS decision of the fiscal year 2017 and its follow up by the Company's management can be seen:

Agenda Agenda	Hasil RUPS Tahunan 19 Maret 2018 AGMS Result March 19, 2018	Sudah/Belum Terlaksana Already/ Not Yet Implemented	Tindak Lanjut oleh Manajemen Follow-up by Management
1. Persetujuan Laporan Tahunan 2017 termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris serta Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017. Approval for Annual Report 2017, which includes the Company's activity report, Supervisory report of the Board of Commissioners as well as ratification of the Company's Financial Reports for the year that ended on December 31, 2017	1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan sebagaimana pokok-pokoknya telah disampaikan Direksi mengenai keadaan dan jalannya Perseroan Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2017 termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2017. 2. Mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2017 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan sebagaimana dimuat dalam laporannya Nomor: 021/LAI-WB/II/18 tanggal 12 Februari 2018, atas Laporan Keuangan Tahun Buku 2017 dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>volledig acquit et de charge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindakan pidana dan tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan.	v	Telah dicatat dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Wijaya Karya Beton Tbk. No. 119 tanggal 19 Maret 2018. Has been recorded in PT Wijaya Karya Beton Tbk. Official Deed for Annual General Meeting of Shareholders No. 119 on March 19, 2018.
	1. Approve the Company's Annual Report whereby the points have been conveyed by the Board of Directors regarding the running of the Company in the fiscal year that ended on December 31, 2017 including the Supervisory report of the Board of Commissioner during the fiscal year that ended on December 31, 2017. 2. Ratify the Company's consolidated financial statements for fiscal year ending on December 31, 2017 that has been audited by the Public Account Office of HBL Hadori Sugiarto Adi & partners as published in its report Number 021/LAI-WB/II/18 on February 12, 2018, on the Financial Report of Fiscal year 2017 with fair assessment on all material things as well as granting <i>volledig acquit et de charge</i> to the Company's Board of Directors and Commissioners on the management and supervisory activities undertaken during the fiscal year that ended on December 31, 2017 as long as those actions are not of criminal nature and reflected in the Annual Report and the Company's Financial Statements.		

Agenda Agenda	Hasil RUPS Tahunan 19 Maret 2018 AGMS Result March 19, 2018	Sudah/Belum Terlaksana Already/ Not Yet Implemented	Tindak Lanjut oleh Manajemen Follow-up by Management
2. Penetapan Penggunaan Laba Bersih termasuk pembagian dividen untuk Tahun Buku 2017. Decision on the use of Net Profit including dividend distribution for fiscal year 2017	Menyetujui penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 yaitu sebesar Rp337.124.197.724,- sebagai berikut: a. Sebesar lebih kurang 30% dari Laba Bersih atau senilai Rp101.140.994.048,- ditetapkan sebagai Dividen Tunai Tahun buku 2017 akan dibagikan kepada seluruh Pemegang Saham yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan per tanggal 29 Maret 2018 dan akan dibayarkan selambat-lambatnya 30 hari kalender setelah diumumkannya Ringkasan Risalah RUPS dan memberikan kuasa kepada Direksi mengenai tata cara pembagian dividen tunai tersebut termasuk melakukan pembulatan ke atas pembayaran dividen per saham (POJK 32/2014 Pasal 34 ayat (1) huruf i Jo. Pasal 36). b. Sebesar lebih kurang 20% dari laba bersih atau senilai Rp67.424.839.545,- ditetapkan sebagai cadangan wajib dalam rangka memenuhi ketentuan UUPT. c. Sebesar lebih kurang 50% dari laba bersih atau senilai Rp168.558.364.131,- ditetapkan sebagai cadangan umum. d. Memberikan kuasa kepada Direksi mengenai tata cara pembagian dividen tunai termasuk melakukan pembulatan ke atas pembayaran dividen per saham sesuai (POJK No.32/2014 Pasal 34 ayat (1) huruf l juncto Pasal 36. Approve the decision on the use of the Company's Net Profit for fiscal year ending on December 31, 2017 as much as Rp337,124,197,724.- as follows: a. About more or less 30% of the net profit or about 101,140,994,04.- is determined as Cash Dividend of Fiscal Year 2017 and will be distributed to all Shareholders listed in the Shareholders List on March 29, 2018 and will be paid the latest by 30 calendar days after the AGMS minutes of meeting has been announced and providing power to the Board of Directors on the procedures of cash dividend distribution including by rounding up the dividend payment per share (POJK 32/2014 Article 34 Clause (1) letter i Jo. Article 36). b. About more or less 20% of the net profit or as much as Rp67,424,839,545.- is determined as mandatory reserve in order to meet the UUPT regulations. c. About more or less 50% of the net profit or as much as 168,558,364,131.- is determined as general reserves. d. Providing power to the Board of Directors on the procedures of cash dividend distribution including by rounding up dividend payment per shares according to (POJK No.32/2014 Article 34 clause(1) letterl juncto Chapter 36.	v	Telah dicatat dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Wijaya Karya Beton Tbk. No. 119 tanggal 19 Maret 2018. Has been recorded in PT Wijaya Karya Beton Tbk. Official Deed for Annual General Meeting of Shareholders No. 119 on March 19, 2018.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

Agenda Agenda	Hasil RUPS Tahunan 19 Maret 2018 AGMS Result March 19, 2018	Sudah/Belum Terlaksana Already/ Not Yet Implemented	Tindak Lanjut oleh Manajemen Follow-up by Management
3. Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2018. Appointment of Public Accountant Office to audit the Company's Financial Statements of Fiscal Year 2018.	1. Menyetujui penunjukan KAP Satrio Bing Eny & Rekan untuk melakukan pekerjaan: - Audit umum atas Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018. - Audit kepatuhan terhadap Perundang-Undangan dan pengendalian intern. - Evaluasi kinerja perusahaan untuk Tahun Buku 2018 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan <i>Key Performance Indicator</i> (KPI) yang telah ditetapkan Dewan Komisaris tentang RKAP Tahun 2018. 2. Memberikan kuasa dan kewenangan kepada Dewan Komisaris, untuk: - Menetapkan besaran imbalan jasa audit dan persyaratan penunjukkan lainnya dengan memperhatikan kewajaran serta lingkup pekerjaan audit. - Menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti dan menetapkan kondisi dan persyaratan penunjukannya, jika KAP Satrio Bing Eny & Rekan tidak dapat melaksanakan tugasnya untuk menyelesaikan Audit atas Laporan Keuangan Perseroan karena sebab apapun berdasarkan ketentuan dan peraturan termasuk tidak tercapainya kata sepakat mengenai besaran imbalan jasa audit. 1. Approve the appointment of Public Accountant Office Satrio Bing Eny & Partners to do the following tasks: - General audit on the Company's Financial Statements for fiscal year ending on December 31, 2018. - Audit the compliance to Regulations and internal control. - Evaluate the Company's performance for fiscal year 2018 ending on December 31, 2018 and Key Performance Indicator (KPI) that the Board of Commissioners has determined on 2018 CBP. 2. Provide the power and authority to the Board of Commissioners, to: - Determine the amount of audit service honorarium and other appointment requirements by paying attention to fairness as well as the scope of audit work. - Appoint replacement Public Accountant Office and determine the conditions and requirements of its appointment, if KAP Satrio Bing Eny & partners cannot perform their duties in finishing the audit on the Company's Financial Statements for whatever reasons based on the requirements and regulations including the inability to reach agreement on the amount of audit service honorarium.	v	Telah dicatat dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Wijaya Karya Beton Tbk. No. 119 tanggal 19 Maret 2018. Has been recorded in PT Wijaya Karya Beton Tbk. Official Deed for Annual General Meeting of Shareholders No. 119 on March 19, 2018.

Agenda Agenda	Hasil RUPS Tahunan 19 Maret 2018 AGMS Result March 19, 2018	Sudah/Belum Terlaksana Already/ Not Yet Implemented	Tindak Lanjut oleh Manajemen Follow-up by Management
4. Penetapan Tantiem untuk tahun buku 2017, Gaji dan Tunjangan lainnya bagi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun 2018. Tantiem determination for the fiscal year 2017, salary and other benefits for the members of the Company's Board of Commissioners and Directors for the year 2018.	Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapatkan Persetujuan Pemegang Saham mayoritas untuk menetapkan besarnya tantiem untuk Direksi Perseroan Tahun Buku 2017 serta menetapkan Gaji/Honorarium, tunjangan dan fasilitas bagi Dewan Komisaris dan Direksi tahun 2018. Provide authority and power to the Company's Board of Commissioners by first getting the approval of the majority shareholders to determine the amount of tantiem for the Company's Board of Directors fiscal year 2017 as well as determine the salary/Honorarium, benefits and facilities for the Board of Commissioners and Directors in 2018.	v	Telah dicatat dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Wijaya Karya Beton Tbk. No. 119 tanggal 19 Maret 2018. Has been recorded in PT Wijaya Karya Beton Tbk. Official Deed of the Annual General meeting of Shareholders No. 119 on March 19, 2018
5. Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana (IPO) Perseroan. Reporting the use and Results of the Company's Initial Public Offering.	Menyetujui laporan penggunaan dana hasil penawaran umum perdana saham sebesar Rp1,17 triliun telah habis digunakan per tanggal 30 Juni 2017 yang lalu. Approve the use of proceeds on the results of Initial Public Offering of Rp1.17 trillion that has been used per June 30, 2017.	v	Telah dicatat dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Wijaya Karya Beton Tbk. No. 119 tanggal 19 Maret 2018. Has been recorded in PT Wijaya Karya Beton Tbk. Official Deed for Annual General Meeting of Shareholders No. 119 on March 19, 2018.
6. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan. Amendments in the Company's Articles of Association.	Menyetujui perubahan dan/atau penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan Pasal 18 ayat 10 tentang Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Direksi, serta menyetujui memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Sekretaris Perusahaan Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan keputusan tersebut di atas, termasuk namun tidak terbatas untuk menyatakannya dalam suatu Akta Notaris tersendiri dengan cara menyalin secara lengkap dan meminta persetujuan ke Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan cetak Berita Negara Republik Indonesia serta melakukan semua tindakan yang dipandang baik dan perlu untuk mencapai maksud tersebut. Approve the amendments and/or adjustments to the Company's article of associations Article 18 clause 10 on the Duties, Responsibilities and Authorities of the Board of Directors, as well as approving and providing power with substitution rights to the Company's Corporate Secretary to make all the necessary actions in regards to the aforementioned decisions, including but not limited to disclosing it in a separate notary deed by making full copies and asking for approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and state news print of the Republic of Indonesia as well as making all necessary actions in order to achieve those purposes.	v	Telah dicatat dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Wijaya Karya Beton Tbk. No. 119 tanggal 19 Maret 2018. Has been recorded in PT Wijaya Karya Beton Tbk. Official Deed for Annual General Meeting of Shareholders No. 119 on March 19, 2018.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

Agenda Agenda	Hasil RUPS Tahunan 19 Maret 2018 AGMS Result March 19, 2018	Sudah/Belum Terlaksana Already/ Not Yet Implemented	Tindak Lanjut oleh Manajemen Follow-up by Management
7. Perubahan Pengurus Perseroan. Amendments in the Company Management.	1. Memberhentikan dengan hormat nama-nama di bawah ini dari Pengurus Perseroan sebagai berikut: a. Gandira Gutawa Sumapraja sebagai Komisaris Utama; b. Agustinus Boediono sebagai Komisaris; c. Tumik Kristianingsih sebagai Komisaris; d. Hari Respati sebagai Direktur; dengan ucapan terima kasih atas pengabdianya selama menjabat, terhitung sejak tanggal ditutupnya Rapat ini. 2. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>volledig acquit et de charge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sebagaimana disebut pada butir 1, atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan selama menjabat, sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindakan pidana dan tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan. 3. Mengangkat nama-nama di bawah ini sebagai Pengurus Perseroan sebagai berikut: a. Bambang Pramujio sebagai Komisaris Utama; b. Yohanes Babtista Priyatmo Hadi sebagai Komisaris. Terhitung efektif sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang ke-5 (kelima) dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan yang bersangkutan sewaktu-waktu. 4. Mengangkat kembali nama-nama tersebut di bawah ini sebagai Pengurus Perseroan sebagai berikut: a. Agustinus Boediono sebagai Komisaris b. Hari Respati sebagai Direktur Terhitung efektif sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang ke-5 (kelima) dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan yang bersangkutan sewaktu-waktu. 5. Memberi kuasa dengan hak substitusi kepada Sekretaris Perusahaan Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan keputusan tersebut di atas termasuk namun tidak terbatas untuk menyatakan dalam suatu akta notaris tersendiri, memberitahukan perubahan data Perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia serta melakukan semua tindakan yang dipandang baik dan perlu untuk mencapai maksud tersebut. Dengan adanya perubahan tersebut, maka susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sebagai berikut: Dewan Komisaris 1. Bambang Pramujio sebagai Komisaris Utama; 2. Agustinus Boediono sebagai Komisaris; 3. Yohanes Babtista Priyatmo Hadi sebagai Komisaris; 4. Herry Trisaputra Zuna sebagai Komisaris; 5. Asfiah Mahdiani sebagai Komisaris Independen; 6. Priyo Suprobo sebagai Komisaris Independen; 7. Yustinus Prastowo sebagai Komisaris Independen. Direksi 1. Hadian Pramudita sebagai Direktur Utama; 2. Hari Respati sebagai Direktur; 3. Mohammad Syafii sebagai Direktur; 4. Kuntjara sebagai Direktur; 5. Mursyid sebagai Direktur; 6. Siddik Siregar sebagai Direktur; 7. Sidiq Purnomo sebagai Direktur Independen.	v	Telah dicatat dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Wijaya Karya Beton Tbk. No. 119 tanggal 19 Maret 2018. Has been recorded in PT Wijaya Karya Beton Tbk. Official Deed for Annual General Meeting of Shareholders No. 119 on March 19, 2018.

Agenda Agenda	Hasil RUPS Tahunan 19 Maret 2018 AGMS Result March 19, 2018	Sudah/Belum Terlaksana Already/ Not Yet Implemented	Tindak Lanjut oleh Manajemen Follow-up by Management
	- Honorably discharged the following names from the Company's management as follows: - Gandira Gutawa Sumapraja as President Commissioner - Agustinus Boediono as Commissioner - Tumik Kristianingsih as Commissioner - Hari Respati as Director with gratitude for their dedication while serving, including since the date of the closing of the meeting. - Grant <i>volledig acquit et de charge</i> to the Company's Board of Directors and Commissioners as mentioned in article 1, on the management and supervisory actions taken while serving, as long as those actions were not of a criminal nature and reflected in the Annual Report and the Company's Financial Statement. - Appoint the following names as the Company's management as follows: - Bambang Pramujo as President Commissioner; - Yohanes Babtista Priyatmo Hadi as Commissioner. Effectively since the closing of this meeting until the closing of the 5th (fifth) Annual General Meeting of Shareholders by not taking from the rights of the Annual Meeting of Shareholders to terminate those related at any time. - Reappoint the names below as the Company's management as follows: - Agustinus Boediono as Commissioner - Hari Respati as Director Effectively since since the closing of this meeting until the closing of the 5th (fifth) Annual General Meeting of Shareholders by not taking from the rights of the Annual Meeting of Shareholders to terminate those related at any time. - Providing power with substitution rights to the Company's Corporate Secretary to make all the necessary actions in regards to the aforementioned decisions, including but not limited to disclosing it in a separate notary deed by making full copies and asking for approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and state news print of the Republic of Indonesia as well as making all necessary actions in order to achieve those purposes. With the changes, then the new composition of Board of Commissioners and Directors is as follows: Board of Commissioners - Bambang Pramujo as President Commissioner; - Agustinus Boediono as Commissioner; - Yohanes Babtista Priyatmo Hadi as Commissioner; - Herry Trisaputra Zuna as Commissioner; - Asfiah Mahdiani as Independent Commissioner; - Priyo Suprobo as Independent Commissioner; - Yustinus Prastowo as Independent Commissioner. Board of Directors - Hadian Pramudita as President Director; - Hari Respati as Director; - Mohammad Syafii as Director; - Kuntjara sebagai as Director ; - Mursyid sebagai as Director; - Siddik Siregar as Director; - Sidiq Purnomo as Independent Director.		

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

Hasil Keputusan RUPS Tahunan 2017 untuk Tahun Buku 2016 dan Tindak Lanjutnya

Pada tahun 2017, Perseroan telah melaksanakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan pada tanggal 13 Maret 2017, bertempat di Ruang Serbaguna Gedung WIKA Lantai 11, Jl. D.I. Panjaitan Kav. 9, Jakarta Timur. Pelaksanaan RUPST Tahun Buku 2016 dihadiri oleh seluruh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang menjabat sampai pada RUPST tersebut berlangsung.

Resolutions of 2017 AGMS for Fiscal Year 2017 and its Follow Up

In 2017, the Company has held 1 (one) Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on March 13, 2017, that took place in the multifunction room of Gedung Wika on 11th Floor, Jl. D.I. Panjaitan Kav. 9, East Jakarta. The 2016 AGMS was attended by all the Company's Board of Commissioners and Directors that served until the AGMS was held.

Agenda Agenda	Hasil RUPS Tahunan 13 Maret 2017 Annual GMS Results March 13, 2017	Sudah/Belum Terlaksana Already/Not Yet Implemented	Tindak Lanjut oleh Manajemen Follow Up by Management
1. Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan Tahun 2016 termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris serta Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016. Approval of the Company's Annual Report year 2016 that includes in the Company activities, Board of Commissioner supervisory report as well as the ratification of the Company's financial statements that ended on December 31, 2016	1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan sebagaimana pokok-pokoknya telah disampaikan Direksi mengenai keadaan dan jalannya Perseroan Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2016 termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2016. 2. Mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2016 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan sebagaimana dimuat dalam laporannya Nomor: 016/LAI-WB/II/17 tanggal 10 Februari 2017, atas Laporan Keuangan Tahun Buku 2016 dengan pendapat Wajar dalam semua hal yang material serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>volledig acquit et de charge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan.	v	Telah dicatat dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Wijaya Karya Beton Tbk. No. 16 tanggal 13 Maret 2017. Has been recorded in PT Wijaya Karya Beton Tbk. Official Deed of the Annual General Meeting of Shareholders No. 16 on March 13, 2017.
	1. Approve the Company's Annual Report with points that have been conveyed by the Board of Directors on the way the Company was run in the fiscal year that ended on December 31, 2016 including the Board of Commissioners' supervisory report for fiscal year that ended on December 31, 2016. 2. Ratify the Consolidated financial Statements of the Company for fiscal year that ended on December 31, 2016 that has been audited by Public Accountant Office HLB Hadori Sugiarto Adi & Partners as is published in its report Number: 016/LAI-WB/II/17 on February 10, 2017, on the Financial Statements of Fiscal Year 2016 with fair assessment on all material things as well as grant <i>volledig acquit et de charge</i> to all Board of Directors and Commissioners for their supervisory and management throughout the fiscal year that ended on December 31, 2016 as long as the actions taken are not of criminal action and reflected in the Company's Financial Statements.		

Agenda Agenda	Hasil RUPS Tahunan 13 Maret 2017 Annual GMS Results March 13, 2017	Sudah/Belum Terlaksana Already/Not Yet Implemented	Tindak Lanjut oleh Manajemen Follow Up by Management
2. Penetapan Penggunaan Laba Bersih termasuk pembagian dividen untuk Tahun Buku 2016. Decision on the use of Net Profit including dividend distribution for fiscal year 2017.	Menyetujui penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 yaitu sebesar Rp272.426.432.069,- sebagai berikut: a. Sebesar lebih kurang 30% dari Laba Bersih atau senilai Rp81.715.425.760,- ditetapkan sebagai Dividen Tunai Tahun buku 2016 akan dibagikan kepada seluruh Pemegang Saham yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan per tanggal 23 Maret 2017 dan akan dibayarkan selambat-lambatnya 30 hari kalender setelah diumumkannya Ringkasan Risalah RUPS dan memberikan kuasa kepada Direksi mengenai tata cara pembagian dividen tunai tersebut termasuk melakukan pembulatan ke atas pembayaran dividen per saham (POJK 32/2014 Pasal 34 ayat (1) huruf i Jo. Pasal 36). b. Sebesar lebih kurang 3% dari laba bersih atau senilai Rp8.200.000.000,- sebagai cadangan wajib dalam rangka memenuhi ketentuan UUPT. c. Sebesar lebih kurang 67% dari laba bersih atau senilai Rp182.511.006.309,- dicatat sebagai cadangan umum. Approve the decision on the use of the Company's Net Profit for fiscal year ending on December 31, 2016 as much as Rp272,426,432,069.- as follows: a. More or less 30% of Net Profit or as much as Rp81,715,425,760.- is determined as the Cash Dividend of Fiscal Year 2016 and will be distributed to all listed shareholders in the Company's shareholders list per March 23, 2017 and will be paid out the latest within 30 calendar days since the announcement of AGMS Minutes of Meetings and providing power to the Board of Directors on the procedures of dividing said cash dividend including rounding up the dividend payout per share (POJK 32/2014 Article 34 clause 91) letter i Jo. Article 36). b. More or less 3% from net profit or as much as Rp8,200,000,000.- as mandatory reserve in order to meet UUPT regulations. c. More or less 67% of net profit or about Rp182,511,006,309.- is recorded as general reserves.	v	Telah dicatat dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Wijaya Karya Beton Tbk. No. 16 tanggal 13 Maret 2017. Has been recorded in PT Wijaya Karya Beton Tbk. Official Deed of the Annual General Meeting of Shareholders No. 16 on March 13, 2017

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

Agenda Agenda	Hasil RUPS Tahunan 13 Maret 2017 Annual GMS Results March 13, 2017	Sudah/Belum Terlaksana Already/Not Yet Implemented	Tindak Lanjut oleh Manajemen Follow Up by Management
3. Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2017. Appointment of Public Accountant Office to audit the Company's Financial Statements of Fiscal Year 2017.	1. Menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan untuk melakukan pekerjaan: - Audit umum atas Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017. - Audit kepatuhan terhadap Perundang-Undangan dan pengendalian intern. - Evaluasi kinerja perusahaan untuk Tahun Buku 2017 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan <i>Key Performance Indicator</i> (KPI) yang telah ditetapkan Dewan Komisaris tentang RKAP Tahun 2017. 2. Memberikan kuasa dan kewenangan kepada Dewan Komisaris, untuk: - Menetapkan besaran imbalan jasa audit dan persyaratan penunjukan lainnya dengan memperhatikan kewajaran serta lingkup pekerjaan audit. - Menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti dan menetapkan kondisi dan persyaratan penunjukannya, jika Kantor Akuntan Publik (KAP) HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan tidak dapat melaksanakan tugasnya untuk menyelesaikan Audit atas Laporan Keuangan Perseroan karena sebab apapun berdasarkan ketentuan dan peraturan termasuk tidak tercapainya kata sepakat mengenai besaran imbalan jasa audit. 1. Approve the appointment of Public Accountant Office HLB Hadori Sugiarto Adi & Partners to do the following tasks: - General audit on the Company's Financial Statements for fiscal year ending on December 31, 2017. - Audit the compliance to Regulations and internal control. - Evaluate the Company's performance for fiscal year 2018 ending on December 31, 2018 and Key Performance Indicator (KPI) that the Board of Commissioners has determined on 2017 CBP. 2. Provide the power and authority to the Board of Commissioners, to: - Determine the amount of audit service honorarium and other appointment requirements by paying attention to fairness as well as the scope of audit work. - Appoint replacement Public Accountant Office and determine the conditions and requirements of its appointment, if KAP HLB Hadori Sugiarto Adi & partners cannot perform their duties in finishing the audit on the Company's Financial Statements for whatever reasons based on the requirements and regulations including the inability to reach agreement on the amount of audit service honorarium.	v	Telah dicatat dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Wijaya Karya Beton Tbk. No. 16 tanggal 13 Maret 2017. Has been recorded in PT Wijaya Karya Beton Tbk. Official Deed of the Annual General Meeting of Shareholders No. 16 on March 13, 2017

Agenda Agenda	Hasil RUPS Tahunan 13 Maret 2017 Annual GMS Results March 13, 2017	Sudah/Belum Terlaksana Already/Not Yet Implemented	Tindak Lanjut oleh Manajemen Follow Up by Management
4. Penetapan Tantiem untuk tahun buku 2016, Gaji dan Tunjangan lainnya bagi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun 2017. Tantiem determination for the fiscal year 2016, salary and other benefits for the members of the Company's Board of Commissioners and Directors for the year 2017.	1. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapatkan Persetujuan Pemegang Saham mayoritas untuk menetapkan besarnya tantiem untuk Direksi Perseroan Tahun Buku 2016 serta gaji, tunjangan dan fasilitas untuk tahun 2017. 2. Menetapkan besaran tantiem untuk Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2016 serta honorarium, berikut tunjangan dan fasilitas untuk tahun 2017 sesuai dengan ketentuan yang berlaku, selanjutnya menguasakan kepada Dewan Komisaris setelah berkonsultasi dengan Pemegang Saham mayoritas untuk menuangkan secara rinci keputusan ini dalam Keputusan Dewan Komisaris atas nama Rapat Umum Pemegang Saham. 1. Provide authority and power to the Company's Board of Commissioners by first getting the approval of the majority shareholders to determine the amount of tantiem for the Company's Board of Directors fiscal year 2016 as well as determine the salary/Honorarium, benefits and facilities for the Board of Commissioners and Directors in 2017. 2. Determine the amount of tantiem for the Company's Board of Commissioners fiscal year 2016 as well as their honorarium, along with benefits and facilities for 2017 according to regulations, as well as giving power to the Board of Commissioners after consulting with majority shareholders to detail this decision the Decision of the Board of Commissioners on behalf of the General Meeting of Shareholders.	v	Telah dicatat dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Wijaya Karya Beton Tbk. No. 16 tanggal 13 Maret 2017. Has been recorded in PT Wijaya Karya Beton Tbk. Official Deed of the Annual General Meeting of Shareholders No. 16 on March 13, 2017
5. Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana (IPO) Perseroan. Reporting the use of proceeds of the Company's Initial Public Offering	Menyetujui laporan penggunaan dana hasil penawaran umum perdana saham yang telah diperoleh pada saat IPO sesuai dengan Prospektus dan sebagaimana telah diubah berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2015 tanggal 30 Maret 2016 sebesar Rp1,21 triliun dengan jumlah biaya yang dikeluarkan Perseroan dalam rangka penawaran umum sebesar Rp31,92 miliar dengan realisasi per 31 Desember 2016 sebesar Rp1,12 triliun dan tersisa sebesar Rp51,34 miliar yang masih dalam progres alokasi Penggunaannya. Approving the report for fund usage of the Company's IPO according to the Prospectus and has been amended based on the Annual General meeting of Shareholders fiscal year 2015 on March 30, 2016 as much as Rp1.21 trillion with the amount that the Company paid out for the Initial Public Offering is as much as Rp31.92 billion with realization per December 31, 2016 as much as Rp1.2 trillion with Rp51.34 billion left in which its usage allocation is still in progress.	v	Telah dicatat dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Wijaya Karya Beton Tbk. No. 16 tanggal 13 Maret 2017. Has been recorded in PT Wijaya Karya Beton Tbk. Official Deed of the Annual General Meeting of Shareholders No. 16 on March 13, 2017

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

Agenda Agenda	Hasil RUPS Tahunan 13 Maret 2017 Annual GMS Results March 13, 2017	Sudah/Belum Terlaksana Already/Not Yet Implemented	Tindak Lanjut oleh Manajemen Follow Up by Management
6. Perubahan Pengurus Perseroan. Changes in Company management.	1. Memberhentikan dengan hormat serta mengangkat nama-nama Pengurus Perseroan. Dengan adanya perubahan tersebut, maka susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut: Dewan Komisaris - Gandira Gutawa Sumapraja sebagai Komisaris Utama; A. Boediono sebagai Komisaris; - Tumik Kristianingsih sebagai Komisaris; - Herry Trisaputra Zuna sebagai Komisaris; - Asfiah Mahdiani sebagai Komisaris Independen; - Priyo Suprobo sebagai Komisaris Independen; - Yustinus Prastowo sebagai Komisaris Independen. Direksi - Hadian Pramudita sebagai Direktur Utama; - Hari Respati sebagai Direktur; - Mohammad Syafii sebagai Direktur; - Kuntjara sebagai Direktur; - Agung Yunanto sebagai Direktur; - Siddik Siregar sebagai Direktur; - Sidiq Purnomo sebagai Direktur Independen. 2. Memberi kuasa dengan hak substitusi kepada Sekretaris Perusahaan Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan keputusan tersebut di atas termasuk namun tidak terbatas untuk menyatakan dalam suatu akta notaris tersendiri, memberitahukan perubahan data Perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia serta melakukan semua tindakan yang dipandang baik dan perlu untuk mencapai maksud tersebut. 1. Honorably discharge as well as appoint the names of the Company's names. With this amendment, then the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors is as follows: Board of Commissioners - Gandira Gutawa Sumapraja as President Commissioner; A. Boediono as Commissioner; - Tumik Kristianingsih as Commissioner; - Herry Trisaputra Zuna as Commissioner; - Asfiah Mahdiani as Independent Commissioner; - Priyo Suprobo as Independent Commissioner; - Yustinus Prastowo as Independent Commissioner. Board of Directors - Hadian Pramudita as President Director; - Hari Respati as Director; - Mohammad Syafii as Director; - Kuntjara as Director; - Agung Yunanto as Director; - Siddik Siregar as Director; - Sidiq Purnomo as Independent Director. 2. Providing power with substitution rights to the Company's Corporate Secretary to make all the necessary actions in regards to the aforementioned decisions, including but not limited to disclosing it in a separate notary deed by making full copies and asking for approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and state news print of the Republic of Indonesia.	v	Telah dicatat dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Wijaya Karya Beton Tbk. No. 16 tanggal 13 Maret 2017. Has been recorded in PT Wijaya Karya Beton Tbk. Official Deed of the Annual General Meeting of Shareholders No. 16 on March 13, 2017

Hasil Keputusan RUPS Luar Biasa 2017 untuk Tahun Buku 2016 dan Tindak Lanjutnya

Tahun 2017, Perseroan telah melaksanakan 1 (satu) kali RUPS Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan pada tanggal 24 Mei 2017, bertempat di Gedung Bursa Efek Indonesia Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta. Pada tabel di bawah ini dapat dilihat mekanisme penyelenggaraan RUPSLB dan hasil keputusan RUPSLB tahun 2017 serta tindak lanjutnya oleh Manajemen Perseroan adalah sebagai berikut:

No.	Kegiatan Activity	Tanggal Pelaksanaan Date Held	Dasar Hukum Legal Basis
1.	Pemberitahuan mata acara RUPS kepada OJK Notification of GMS agenda to FSA	10 April 2017 April 10, 2017	Pasal 8 Peraturan OJK No. 32/Pojk.04/2014 Article 8 OJK Regulation No. 32/Pojk.04/2014
2.	Pengumuman RUPS GMS Announcement	17 April 2017 April 17, 2017	Pasal 10 Peraturan OJK No. 32/Pojk.04/2014 Article 10 OJK Regulation No. 32/Pojk.04/2014
3.	Tanggal terakhir Daftar Pemegang Saham, pukul 16.00 WIB Recording Date, at 16.00 WIB	1 Mei 2017 May 1, 2017	-
4.	Pemanggilan RUPS, minimal di 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional GMS Announcement, at least in 1 (one) national Indonesian daily newspaper	2 Mei 2017 May 2, 2017	Pasal 13 Peraturan OJK No. 32/Pojk.04/2014 Article 13, OJK Regulation 32/Pojk.04/2014
5.	Pelaksanaan RUPS Holding of GMS	24 Mei 2017 May 24, 2017	Pasal 8 Peraturan OJK No. 32/Pojk.04/2014 Article 8 OJK Regulation No. 32/Pojk.04/2014
6.	Pengumuman Ringkasan Risalah RUPS, minimal di 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional Announcement of GMS Minutes of Meeting, at least in 1 (one) national Indonesian daily newspaper	26 Mei 2017 May 26, 2017	Pasal 34 Peraturan OJK No. 32/Pojk.04/2014 Article 34 OJK Regulation No. 32/Pojk.04/2014
7.	Pemberitahuan kepada OJK atas Pengumuman Ringkasan Risalah Rapat Notification to OJK on the Announcement of Minutes of Meeting	30 Mei 2017 May 30, 2017	Pasal 34 Peraturan OJK No. 32/Pojk.04/2014 Article 34 OJK Regulation No. 32/Pojk.04/2014
8.	Menyampaikan Risalah RUPS kepada OJK Submitting GMS Minutes of Meeting to OJK	23 Juni 2017 June 23, 2017	Pasal 33 Peraturan OJK No. 32/Pojk.04/2014 Article 33 OJK Regulation No. 32/Pojk.04/2014

Hasil keputusan RUPS Luar Biasa 2017 untuk Tahun Buku 2016 beserta pelaksanaannya adalah sebagai berikut:

Agenda Agenda	Hasil RUPS Tahunan 13 Maret 2017 Annual GMS Results May 24, 2017	Sudah/Belum Terlaksana Not Yet Implemented	Tindak Lanjut oleh Manajemen Follow Up by Management
1. Perubahan Pengurus Perseroan Changes in Company Management	1. Menyetujui Pengunduran Diri Sdr. Agung Yunanto selaku Direktur Perseroan pertanggal 31 Maret 2017 sebagaimana surat Pengunduran Diri yang bersangkutan, selanjutnya memberhentikan dengan hormat Sdr. Agung Yunanto selaku Direktur Perseroan dengan ucapan terima kasih atas pengabdianya selama menjabat, terhitung sejak tanggal 31 Maret 2017. 2. Pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>volledig acquit et de charge</i>) kepada Sdr. Agung Yunanto selaku Direktur Perseroan atas tindakan pengurusan selama menjabat, pada RUPS Tahunan Tahun Buku 2017. 3. Mengangkat Sdr. Mursyid sebagai Direktur Perseroan terhitung efektif sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang ke-5 (kelima) dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan yang bersangkutan sewaktu-waktu.	v	Telah dicatat dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Wijaya Karya Beton Tbk. No. 99 tanggal 24 Mei 2017. Has been recorded in PT Wijaya Karya Beton Tbk. Official Deed of Annual General Meeting of Shareholders No. 99 on May 24, 2017

Resolutions of Extraordinary GMS 2017 for Fiscal Year 2016 and Its Follow Up

In 2017, the Company has held 1 (one) Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on May 24, 2017, located in the Indonesian Stock Exchange Building Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta. In the table below the mechanism of the EGMS and its results for 2017 along with the follow up by the Company's Management can be found.

Resolutions of Extraordinary GMS 2017 for Fiscal Year 2016 and its implementation are as follow:

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

Agenda Agenda	Hasil RUPS Tahunan 13 Maret 2017 Annual GMS Results May 24, 2017	Sudah/Belum Terlaksana Not Yet Implemented	Tindak Lanjut oleh Manajemen Follow Up by Management
	4. Memberi kuasa dengan hak substitusi kepada Sekretaris Perusahaan Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan keputusan tersebut di atas termasuk namun tidak terbatas untuk menyatakannya dalam suatu Akta Notaris tersendiri, memberitahukan perubahan data Perseroan ke Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia serta melakukan semua tindakan yang dipandang baik dan perlu untuk mencapai maksud tersebut. Sehingga selanjutnya susunan Direksi Perseroan adalah: - Hadian Pramudita sebagai Direktur Utama; - Hari Respati sebagai Direktur; - Mohammad Syafii sebagai Direktur; - Kuntjara sebagai Direktur; - Mursyid sebagai Direktur; - Siddik Siregar sebagai Direktur; - Sidiq Purnomo sebagai Direktur Independen. 1. Approve the resignation of Mr. Agung Yunanto as Company Director per March 31, 2017 according to his resignation letter, and honorably discharge Mr. Agung Yunanto as Company Director with thanks for his dedication, starting on March 31, 2017. 2. Granting <i>volledig acquit et de charge</i> to Mr. Agung Yunanto as Company Director for his management while serving, at the Annual GMS Fiscal Year 2017. 3. Appoint Mr. Mursyid as Company Director effectively since the closing of the 5th (Fifth) Annual General meeting of Shareholders by not reducing the rights of the General Meeting of Shareholders to terminate the related party at any given time. 4. Providing power with substitution rights to the Company's Corporate Secretary to make all the necessary actions in regards to the aforementioned decisions, including but not limited to disclosing it in a separate notary deed by making full copies and asking for approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and state news print of the Republic of Indonesia. The Composition of the Company's Board of Directors then is: - Hadian Pramudita as President Director; - Hari Respati as Director; - Mohammad Syafii as Director; - Kuntjara as Director; - Mursyid as Director; - Siddik Siregar as Director; - Sidiq Purnomo as Independent Director.		
2. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Amendment in the Company's Articles of Association	1. Menyetujui Perubahan dan/atau penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan Pasal 1 ayat 1 tentang Nama dan Tempat Kedudukan Perseroan menjadi berkedudukan dan berkantor pusat di Jakarta Timur. 2. Menyetujui memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Sekretaris Perusahaan Perseroan untuk menyatakan perubahan dan/atau penyesuaian Anggaran Dasar tersebut dengan cara menyusun kembali secara lengkap ke dalam Akta Notaris dan selanjutnya mengajukan persetujuan dan pelaporan serta pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan/atau instansi yang berwenang berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	v	Telah dicatat dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Wijaya Karya Beton Tbk. No. 99 tanggal 24 Mei 2017. Has been recorded in PT Wijaya Karya Beton Tbk. Official Deed of Annual General Meeting of Shareholders No. 99 on May 24, 2017

Agenda Agenda	Hasil RUPS Tahunan 13 Maret 2017 Annual GMS Results May 24, 2017	Sudah/Belum Terlaksana Not Yet Implemented	Tindak Lanjut oleh Manajemen Follow Up by Management
	1. Approve the Amendment and/or Adjustment on the Company Articles of Associations Article 1 clause 1 on the Name and Domicile of the Company to domiciled and headquartered in East Jakarta. 2. Approval of providing the power with Substitution rights to the Corporate Secretary to state changes and/or amendments to the Articles of Associations by comprehensively rearranging in the Notary Deed and then submitting approval and report as well as notification on the amendments of the Company's Article of Association to the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia and/or related institutions based on the prevailing legislations.		
3. Perubahan Penggunaan Dana IPO (Initial Public Offering) Changes in the use of IPO (Initial Public Offering) Funds	Perubahan penggunaan dana hasil penawaran umum perdana saham sekitar 85% untuk ekspansi usaha yang terdiri dari: 1. Sisa penggunaan dana Pengelolaan <i>Quarry</i> Material Alam sebesar Rp19,79 miliar dialihkan ke Pembangunan Pabrik Baru. 2. Sisa penggunaan dana Pembangunan Pabrik Baru sebesar Rp14,79 miliar masih diperuntukkan untuk tujuan penggunaan yang sama. 3. Sisa penggunaan dana Penambahan Kapasitas Pabrik <i>Existing</i> sebesar Rp8,42 miliar dialihkan ke Pembangunan Pabrik Baru. 4. Sisa penggunaan dana Pengembangan Usaha Jasa sebesar Rp2,05 miliar dialihkan ke Pembangunan Pabrik Baru. 5. Dengan demikian sisa penggunaan dana yang diperuntukkan Pembangunan Baru semula Rp14,79 miliar menjadi Rp45,05 miliar The changes in funds as a result of initial public offering about 85% for business expansion consisting of: 1. The leftover funds from Quarry Material environmental management of Rp19.79 billion is diverted to the construction of new plant. 2. The leftover funds from new plant construction of Rp14.79 billion is still allocated for the same use. 3. Leftover fund from Existing plant additional capacity of Rp8.42 billion is diverted to new plant construction 4. The leftover funds for Service Business Development of Rp2.05 billion is diverted to new plant construction. 5. Therefore the leftover funds for new construction that earlier was Rp14.79 billion grew to Rp45.05 billion.	v	Telah dicatat dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Wijaya Karya Beton Tbk. No. 99 tanggal 24 Mei 2017. Has been recorded in PT Wijaya Karya Beton Tbk. Official Deed of Annual General Meeting of Shareholders No. 99 on May 24, 2017

Kontrak Manajemen

Saat RUPS berlangsung, Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menandatangani kontrak manajemen sebagai sebuah kesepakatan yang harus dicapai oleh Direksi dalam menjalankan kepengurusan Perseroan. Kontrak Manajemen ini dibuat di dalam Risalah Rapat Dewan Komisaris tentang Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun Buku 2018 No. MJ.01.01/WB-0A.1172/2017 tanggal 18 Desember 2017.

Management Contract

During GMS, Board of Directors and Board of Commissioner sign a management contract as an agreement on what should be reached during their service period. The contract was put in the meeting's notulency on Officiation of Workplan and Company Budgeting Fiscal Year 2018 No. MJ.01.01/WB-0A.1172/2017 dated 18 December 2017.

Dewan Komisaris

BOARD OF COMMISSIONERS

Dasar Hukum Tentang Dewan Komisaris

Perseroan memiliki struktur organ Dewan Komisaris yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi serta memastikan bahwa Perseroan telah melaksanakan implementasi GCG di seluruh tingkatan atau jenjang organisasi sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan Perundang-Undangan yang berlaku. Pada penerapannya, Dewan Komisaris Perseroan menjalankan 2 (dua) fungsi pengawasan, yaitu:

1. *Level Performance:*
Memberi arahan dan petunjuk kepada Direksi serta memberi masukan kepada RUPS.
2. *Level Conformance:*
Memastikan bahwa seluruh masukan yang diberikan oleh Dewan Komisaris telah sepenuhnya dijalankan Direksi, serta mengawasi aspek kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan Perundang-Undangan dan Anggaran Dasar Perseroan telah dipenuhi Perseroan.

Dalam menjalankan fungsi pengawasannya di Perseroan, Dewan Komisaris senantiasa berpedoman pada peraturan perundang-undangan dan regulasi yang berlaku, antara lain:

1. Undang Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
2. POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik
3. Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana tercantum di dalam Akta No. 72 tanggal 30 Mei 2017

Selanjutnya, hasil pengawasan Dewan Komisaris disampaikan di dalam RUPS sebagai bagian dari penilaian kinerja Direksi Perseroan.

Etika Kerja Dewan Komisaris

Sesuai dengan Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi No. SK.01.01/WB-0A.120A/2014 tentang *Code of Corporate Governance* dan *Code of Conduct* PT Wijaya Karya Beton Tbk., serta dengan memperhatikan pentingnya tujuan penerapan GCG, maka seluruh jajaran manajemen Perseroan berkomitmen kuat untuk selalu menerapkan praktik-praktik GCG dalam pengelolaan perusahaan sehari-hari. Komitmen tersebut diwujudkan Perseroan dengan senantiasa menyempurnakan Pedoman *Corporate Governance* (*Code of Corporate Governance*) yang digunakan sebagai acuan/pedoman oleh seluruh organ Perseroan (Pemegang Saham/RUPS, Dewan Komisaris dan Direksi) dalam menerapkan praktik-praktik GCG di lingkungan Perseroan.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Sesuai dengan Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi No. SK.01.01/WB-0A.120A/2014 tentang *Board Manual* PT Wijaya Karya Beton Tbk., Perseroan telah memiliki Pedoman

Legal Basis of Board of Commissioners

The Board of Commissioners is the Company's organ that collectively in charge and responsible for supervising and providing advices to the Board of Directors, and ensuring that the Company applies GCG principles in every organizational level based on the Company's Article of Association and prevailing regulations. On the implementation, the Board of Commissioners run two monitoring functions:

1. *Performance Level*
Supervisory board shall provide directions and guidances to the Board of Directors and feedbacks to GMS.
2. *Conformance Level*
Ensuring that all inputs provided by the Board of Commissioners have been fully implemented by the Board of Directors, and overseeing the compliance aspects of the Company to fulfill the prevailing Law and the Company's Articles of Association.

This monitoring function by the Board of Commissioners are done in accordance to its legal Basis:

1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies
2. OJK's Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning The Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Listed Companies
3. Company's Articles of Association as specified in Deed No. 72 dated 30 May 2017

Furthermore, results of the Board of Commissioners' supervision are delivered at the GMS as part of performance assessment of the Company's Board of Directors.

Code of Conducts of the Board of Commissioners

In accordance with the Joint Decree of the Board of Commissioners and Directors No. SK.01.01 / WB-0A.120A / 2014 concerning Code of Corporate Governance and Code of Conduct of PT Wijaya Karya Beton Tbk., and regarding the importance of goals implementation of GCG, hence all levels of the Company's management are strongly committed to always implementing GCG practices in the daily management activities. The commitment is symbolized by the finalization of Corporate Governance (*Code of Corporate Governance*) which is used by all organs within the company (shareholders, BOC, directors) to practice GCG in the company's environment.

Board Manual

In accordance to Joint Decree of Board of Commissioners and Board of Directors No. SK.01.01/WB-0A.120/2014 concerning Board Manual of PT Wijaya Karya Beton Tbk., the Company has

Kerja (*Board Manual*) Dewan Komisaris yang berfungsi sebagai sebagai pedoman bagi Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris Perseroan mengatur hal-hal yang berkaitan dengan organisasi, tugas dan tanggung jawab, wewenang, etika kerja, keterbukaan, pembentukan komite dan tata tertib rapat Dewan Komisaris serta Komite di bawah Dewan Komisaris. Pada penerapannya, Pedoman Kerja Dewan Komisaris senantiasa dievaluasi dan dimutakhirkan secara berkala agar senantiasa selaras terhadap perubahan peraturan perundang-undangan dan sesuai dengan kebutuhan Perseroan. Peninjauan *Board Manual* yang terakhir telah dilakukan di tahun 2018 sebagaimana tertuang di dalam Risalah Keputusan Direksi Di luar Rapat No. MJ.04.01/WB-0A.006A/2017 tanggal 16 Januari 2018.

Tugas dan Kewajiban Dewan Komisaris

Uraian tugas dan kewajiban Dewan Komisaris Perseroan sebagaimana tertulis di dalam *Board Manual* dapat dilihat pada situs web Perseroan, www.wikabeton.co.id yaitu:

1. Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan serta prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajiban.
2. Mengedepankan itikad baik, kehati-hatian, dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi untuk mencapai kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
3. Mengawasi kebijakan pengelolaan Perseroan maupun bisnis Perseroan yang dijalankan oleh Direksi mencakup implementasi RJPP, RKAP, ketentuan Anggaran Dasar, Keputusan RUPS, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
4. Memberi nasihat kepada Direksi dalam melakukan pengurusan Perseroan.
5. Menetapkan kebijakan/mekanisme mengenai pemberian persetujuan/tanggapan dan mengesahkan RJPP dan RKAP yang disiapkan oleh Direksi.
6. Melakukan tindakan kepengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.
7. Menjalankan kewenangan pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau keputusan RUPS.
8. Direksi harus memberikan semua keterangan yang berkaitan dengan Perseroan sebagaimana diminta oleh Dewan Komisaris untuk melaksanakan tugas mereka.
9. Setiap Anggota Dewan Komisaris ikut bertanggung jawab secara pribadi atas kerugian Perseroan apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai dalam menjalankan tugasnya dan tanggung jawab tersebut berlaku secara tanggung renteng.
10. Anggota Dewan Komisaris tidak dapat diminta pertanggungjawabannya atas kerugian apabila dapat membuktikan:

Board Manual for BOC, which acts as guidance for their tasks and responsibilities in line with the company's Articles of Associations or regulations.

Board Manual regulates things regarding the BOC's organizational nature, tasks & responsibilities, authority, work ethics, transparency, disciplines and committee building (for committees under BOC). Board Manual is regularly reviewed and updated by Board of Directors when necessary. The last review of Board Manual was done in 2018, as noted on directors' regulations notulency No. MJ.04.01/WB-0A.006A/2017 dated 16 January 2018.

Board of Commissioners' Task & Responsibilities

Here are the tasks and responsibilities of BOC as written in Board Manual (which can be seen on www.wikabeton.co.id):

1. Comply with the Company's Articles of Association, legislative regulations and professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility, and fairness principles.
2. Prioritize goodwill, apply prudentiality and shall be responsible in supervising and giving advices to the Board of Directors for the Company's interests based on its aims and objectives.
3. Supervise the Company's management policy and business performed by Board of Directors including supervising the implementation of RJPP, RKAP and Articles of Association and GMS resolutions, and applicable legislative regulations, for the Company's interests based on its aims and objectives.
4. Provide advices to the Board of Directors in managing the Company.
5. Officiate the policies/mechanism of feedback and approval and approves and endorses RJPP and RKAP prepared by the Directors.
6. Take action in managing the Company in a certain condition, based on Articles of Association.
7. Perform other supervisions so long they are in contrary with legislative regulations, Articles of Association, and/or resolutions of General Meeting of Shareholders.
8. Board of Directors must provide clarification concerning the Company when required by the Board of Commissioners in order to perform their tasks.
9. Each Member of the Board of Commissioners shall be personally responsible for the Company's loss when he/she is guilty or neglects his/her tasks then collective responsibility shall apply.
10. Members of the Board of Commissioners cannot be accountable for any loss when it can be proven that:

- a. Telah melakukan pengawasan dengan itikad baik dan kehati-hatian untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
- b. Tidak mempunyai kepentingan pribadi baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan Direksi yang mengakibatkan kerugian.
- c. Telah memberikan nasihat kepada Direksi untuk mencegah timbulnya atau berlanjutnya kerugian tersebut.

Hak dan Wewenang Dewan Komisaris

Hak Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tugas, kewenangan, dan kewajibannya Dewan Komisaris berhak untuk:

1. Memperoleh akses atas informasi Perseroan secara tepat waktu dan lengkap.
2. Menerima honorarium dan tunjangan/fasilitas termasuk santunan purna jabatan yang jenis dan jumlahnya ditetapkan oleh RUPS dengan memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
3. Mendapatkan fasilitas dari Perseroan sesuai dengan hasil penetapan RUPS.
4. Menerima Tantiem yang besarnya ditetapkan RUPS apabila Perseroan mencapai tingkat keuntungan atau mengalami peningkatan kinerja.

Wewenang Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris memiliki sejumlah wewenang untuk:

1. Melihat buku-buku, surat-surat, serta dokumen-dokumen lainnya, memeriksa kas untuk keperluan verifikasi dan lain-lain surat berharga dan memeriksa kekayaan Perseroan;
2. Memasuki pekarangan, gedung, dan kantor yang dipergunakan oleh Perseroan;
3. Meminta penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan Perseroan;
4. Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi;
5. Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya di bawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri rapat Dewan Komisaris;
6. Mengangkat Sekretaris Dewan Komisaris, jika dianggap perlu;
7. Memberhentikan sementara anggota Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar ini;
8. Membentuk Komite-komite lain selain Komite Audit, jika dianggap perlu dengan memperhatikan kemampuan Perseroan;
9. Menggunakan tenaga ahli untuk hal tertentu dan dalam jangka waktu tertentu atas beban Perseroan, jika dianggap perlu;
10. Melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar;
11. Menghadiri rapat Direksi dan memberikan pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan;
12. Melaksanakan kewenangan pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau keputusan RUPS.

- a. They have supervise at good will and prudence for the Company's interests based on Company's aims and objectives.
- b. They do not have any personal interest directly or indirectly with BOD's management, resulting in such loss.
- c. They have advised the Board of Directors to prevent such loss.

Rights and Authorities of BOC

The Rights of BOC

In performing their tasks and authorities, the BOC are allowed to:

1. Getting access to company's information completely and timely.
2. Accepting remuneration and other facilities, including post-retirement benefits that types and amounts are stipulated by the GMS in line with the regulations.
3. Accepting facilities from the company in line with GMS decisions.
4. Accepting bonus (in line with the GMS's regulations) when the company achieves some profit or an increasing performance.

The Authorities of BOC

In carrying out its duties, the Board of Commissioners has a number of authorities to:

1. See books, letters, and other documents, inspect petty cash for verification purpose and other important papers, besides inspect the Company's assets.
2. Entering premises, buildings, and offices used by the Company.
3. Ask for clarification from the Board of Directors and/or other officials concerning all issues related with the Company management.
4. Monitor all policies and actions taken or to be taken by the Board of Directors.
5. Request the Board of Directors and/or other officials under the Board of Directors at the latter's knowledge, to attend the Board of Commissioners Meeting.
6. Appoint a Secretary of the Board of Commissioners, when necessary.
7. Temporary terminate members of the Board of Directors based on Articles of Association.
8. Establish other committees, outside Audit Committee, when necessary, depending on the Company's affordability.
9. Hire experts for certain issues and within certain period at the Company's expense, when necessary.
10. Take action concerning Company's management in certain conditions for a certain period of time based on Articles of Association.
11. Attend Board of Directors meeting and give opinions on topic of discussions.
12. Perform other supervision so long they are not in contrary with legislative regulations, Articles of Association, and/or GMS resolutions.

Pembagian Tugas antar Dewan Komisaris

Dalam rangka meningkatkan efektivitas fungsi pengawasan, Komisaris Utama telah menetapkan suatu kebijakan yaitu mewajibkan setiap anggota Dewan Komisaris untuk melakukan pembagian tugas kerjanya dengan mempertimbangkan pembagian tugas Direksi. Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Wijaya Karya Beton Tbk. No. MJ.04.01/WB-0A.046A/2017, uraian lengkap mengenai pembedangan tugas Dewan Komisaris dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Pembagian Tugas Dewan Komisaris - Umum

Task Sharing between Members of the Board of Commissioners

Regarding this, while performing their duties and functions, the Board of Commissioners can be assisted by the Secretary of the Board of Commissioners. Based on the Decree of the Board of Commissioners of PT Wijaya Karya Beton Tbk. No. MJ.04.01/WB-0A.046A/2017, complete descriptions of the Board of Commissioners' duties can be seen from the table below:

Division of Duties for the Board of Commissioners

No.	Jabatan Position	Nama Pejabat Name Of Officials	Uraian Tugas Pokok & Fungsi Main Duties & Functions Description	KPI
1.	Komisaris Utama President Commissioner	Bambang Pramujo	FUNGSI POKOK - Memimpin serta mengoordinir para Komisaris dalam melaksanakan kegiatan Dekom untuk mengawasi tindakan Direksi dalam pengurusan Perseroan. - Memberikan nasihat kepada Direksi jika dipandang perlu demi kepentingan Perseroan. TANGGUNG JAWAB - Terselenggaranya kegiatan Dewan Komisaris dalam kaitannya dengan pengelolaan Perseroan, pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi. - Terselenggaranya pemberian rekomendasi kepada Direksi yang berkaitan dengan pengelolaan Perseroan (baik penyusunan rencana maupun pelaksanaannya) maupun kepada RUPS. - Terselenggaranya kegiatan pengawasan terhadap kebijaksanaan pengurusan Perseroan yang dilakukan Direksi dan mengawasi pelaksanaan RKAP. TUGAS-TUGAS - Memimpin dan mengoordinasikan penyusunan rencana & program kerja Dewan Komisaris untuk periode 1 tahun. - Memimpin dan mengoordinasikan pembagian tugas yang bersifat spesifik bagi para Komisaris lainnya dan tugas-tugas umum Komisaris. - Mengoordinasikan komite-komite yang berada di bawah dan dalam lingkungan kerja Dewan Komisaris untuk menjamin terlaksananya prinsip GCG. - Memimpin Dewan Komisaris untuk melaporkan kepada Pemegang Saham/RUPS apabila terjadi gejala penurunan kinerja Perseroan secara signifikan. - Memimpin dan mengoordinasikan pengambilan keputusan Dewan Komisaris dalam hal seorang Direksi berhalangan tetap baik temporer maupun permanen. - Memimpin dan mengoordinasikan Dewan Komisaris untuk: - Melaksanakan tugas Direksi dalam hal semua anggota Direksi berhalangan. - Mengambil keputusan dalam hal Direktur Utama Perseroan berhalangan tetap & tidak melakukan penunjukan. - Mengambil keputusan dalam hal terjadi benturan kepentingan antara Perseroan dengan seluruh Direksi.	- Frekuensi tingkat kehadiran di dalam rapat. - Tersusunnya program kerja Dewan Komisaris, yaitu: - Program kerja Dewan Komisaris; - Program kerja Komite; - Rencana Anggaran Biaya (RAB) Dewan Komisaris. - Kecepatan waktu pemberian keputusan dan penandatanganan setiap dokumen yang terkait dengan pengelolaan Perusahaan baik yang diajukan oleh Direksi maupun internal Dewan Komisaris. - Pemenuhan GCG level di lingkungan Dewan Komisaris dan organ-organ di bawahnya.

No.	Jabatan Position	Nama Pejabat Name Of Officials	Uraian Tugas Pokok & Fungsi Main Duties & Functions Description	KPI
			- Bertindak sebagai penengah dalam hal terjadi benturan kepentingan antara Direksi dengan karyawan. - Menandatangani dokumen yang terkait dengan pengelolaan Perseroan. - Melakukan <i>self-assessment</i> atas kinerja Dewan Komisaris secara periodik. - Memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. - Memperhitungkan semua risiko yang dihadapi dalam pengelolaan Perseroan. - Memastikan efektivitas pengendalian internal dan pelaksanaan tugas auditor eksternal. g. Berkaitan dengan kegiatan pemberian nasihat/rekomendasi tentang pengelolaan Perusahaan kepada Direksi dan jajarannya, memimpin & mengoordinasikan kegiatan Dewan Komisaris untuk memberi nasihat tentang hal-hal: - Menerima dan memberikan pinjaman jangka pendek yang tidak bersifat operasional/melebihi jumlah tertentu yang ditetapkan RUPS. - Melepaskan dan menghapuskan aktiva tetap & mengagunkan aktiva tetap dalam rangka penarikan kredit jangka menengah/panjang. - Mengadakan kerja sama dengan badan usaha/pihak lain baik KSO, kontrak manajemen, lisensi, BOT, BOO, dan perjanjian lainnya yang memiliki dampak keuangan bagi Perseroan. - Mengikat Perseroan sebagai penjamin yang mempunyai akibat keuangan melebihi jumlah tertentu yang ditetapkan RUPS. - Penghapusbukuan piutang macet dan persediaan barang mati yang melebihi nilai tertentu. - Memberikan pendapat & saran kepada Direksi dan jajarannya untuk pengelolaan operasional Perseroan. - Pengangkatan dan pemberhentian Direksi, serta nominasi dan remunerasi pejabat setingkat di bawah Direksi. - Meneliti dan menelaah laporan Direksi dan jajarannya, laporan komite di bawah Dewan Komisaris. h. Berkaitan dengan implementasi kebijakan Direksi dalam pengelolaan Perusahaan, memimpin dan mengoordinasikan kegiatan Dewan Komisaris, berkaitan dengan hal-hal: - Rapat kerja/koordinasi dengan Direksi dan jajarannya. - Kunjungan kerja Dewan Komisaris ke cabang, divisi proyek, anak perusahaan dan unit lainnya. - Terlaksananya prinsip-prinsip GCG. - Komunikasi dengan pejabat Perusahaan selain Direksi. i. Berkaitan dengan kegiatan memberikan persetujuan/penolakan terhadap usulan manajemen tentang pengelolaan Perseroan: - Menerima pinjaman dari Bank atau Lembaga Keuangan lain. - Memberikan pinjaman jangka pendek atas nama Perseroan. - Mengagunkan aktiva tetap untuk pelaksanaan kredit jangka pendek. - Melepaskan aktiva bergerak dengan umur ekonomis sampai dengan 5 tahun, penghapusan piutang macet, persediaan mati, sampai dengan nilai tertentu sesuai penetapan RUPS. - Mengadakan KSO atau kontrak manajemen. - Menetapkan dan menyesuaikan struktur organisasi.	

No.	Jabatan Position	Nama Pejabat Name Of Officials	Uraian Tugas Pokok & Fungsi Main Duties & Functions Description	KPI
			MAIN FUNCTIONS - Lead and coordinate the Commissioners in implementing the activities of the Board of Commissioners to supervise the actions of the Board of Directors in the management of the Company. - Provide advice to the Board of Directors deemed necessary for the Company's interest. RESPONSIBILITIES - The implementation of the Board of Commissioners activities in relations to the Company's management, supervision and advising the Board of Directors. - The implementation of recommendation giving to the Board of Directors in relations to the management of the Company (both in plan arrangement and execution) and also GMS. - The implementation of supervisory activities on the Company's management policies undertaken by the Board of Directors and supervising RKAP implementation. DUTIES - Lead and coordinate the arrangement of work plans & programs for the Board of Commissioners for a period of 1 year. - Lead and coordinate division of duties specific to other Commissioners and Commissioners general duties. - Coordinate the Committees under and in the Board of Commissioners' work environment to ensure the implementation of GCG principles. - Lead the Board of Commissioners to report to the Shareholders/GMS if there are indications of significant reduction in Company performance. - Lead and coordinate the Board of Commissioners decision making in the case of the absence of a member of the Board of Directors both temporarily or permanently. - Lead and coordinate the Board of Commissioners to: - implement the duties of the Board of directors in the case of absence of all members of the Board of Directors. - Make decisions in the case of the Company's President Director is permanently absent & does not appoint anyone. - Make decisions in the case of conflict of interest between the Company with all Board of Directors - Act as mediator in the case of conflict on interest between the Board of Directors and employees. - Sign documents relating to Company management. - Conduct periodical self-assessment on the performance of the Board of Commissioners. - Ensure compliance to prevailing legislations. - Calculate all risk that must be faced in Company management. - Ensure all internal control effectiveness and the duty implementation of external auditor. - In relations to the advice/recommendation giving activities on the Company management to the Board of Directors, lead & coordinate the activities of the Board of Commissioners to provide advice on: - Receiving and giving short-term loans that is not operational in nature / more than the certain amount determined by GMS. - Release and abolish fixed assets & collateral fixed assets in order for medium and long-term credit withdrawals. - Collaborate with businesses/other parties both KSO, contract management, license, BOT, BOO, and other agreements that has financial impact to the Company.	

No.	Jabatan Position	Nama Pejabat Name Of Officials	Uraian Tugas Pokok & Fungsi Main Duties & Functions Description	KPI
			• Bind the Company as guarantor that has financial impact over a certain amount that has been set by GMS. • Write off of bad debts and material goods inventory over certain value • Provide opinion & recommendation to the board of Directors for the Company's operational management. • Appointment and termination of the Board of Directors, as well as the nomination and remuneration of officials one level under the Board of Directors. • Research and study the reports of the Board of Directors, committee reports under the Board of Commissioners. h. In regards to the implementation of the Board of Directors policy in Company management, leading and coordinating Board of Commissioners activities that relate to: • Work meeting/coordination with the Board of Directors. • The Board of Commissioners work visit to the branches, project division, subsidiaries and other units • Implementation of GCG principles • Communication with Company officials other than the Board of Directors i. In regards to the activities in providing approval/rejection on management suggestions of Company management: • Give loans from Banks or other financial institutions. • Give short-term loans on behalf of the Company • fixed asset collateral for short-term credit • Release movable assets with economical age up to 5 years, write off of bad debts, supply of goods, up to a certain value according to stipulation of GMS. • Implement KSO or management contract. • Stipulate and adjust organizational structure.	
2.	Dewan Komisaris Commissioner	• Agustinus Boediono • Herry Trisaputra Zuna • Yohanes Babtista Priyatmo Hadi • Asfiah Mahdiani • Priyo Suprobo • Yustinus Prastowo	FUNGSI POKOK a. Mengawasi tindakan Direksi dalam pengurusan Perseroan. b. Memberikan nasihat kepada Direksi secara objektif, jika dipandang perlu demi kepentingan Perusahaan termasuk Pemegang Saham serta stakeholders lainnya. TANGGUNG JAWAB a. Melakukan pengawasan terhadap kebijaksanaan pengurusan Perseroan baik kepada Direksi maupun kepada RUPS. b. Terselenggaranya kegiatan pengawasan atas pelaksanaan/pengimplementasian kebijakan Direksi dalam rangka mengelola Perseroan dari perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan. c. Terselenggaranya kegiatan Dewan Komisaris dalam kaitannya dengan peran dan fungsi Dewan Komisaris sebagai wakil Pemegang Saham. d. Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani laporan tersebut. TUGAS-TUGAS a. Berkaitan dengan pengawasan kebijaksanaan pengurusan Perseroan, memberi nasihat kepada Direksi termasuk rencana pengembangan Perseroan: • Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS berkaitan dengan persetujuan RUPS atas usulan manajemen.	

No.	Jabatan Position	Nama Pejabat Name Of Officials	Uraian Tugas Pokok & Fungsi Main Duties & Functions Description	KPI
			• Memberikan pendapat dan saran kepada Direksi dan jajarannya berkaitan dengan operasional Perseroan. • Memberikan pendapat dan saran bagi RUPS dalam hal pengangkatan dan pemberhentian Direksi, serta nominasi dan remunerasi pejabat setingkat di bawah Direksi. b. Berkaitan dengan pelaksanaan ketentuan dalam anggaran dasar dan keputusan RUPS: • Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan dari informasi yang disediakan Perseroan maupun informasi eksternal lainnya. • Menghadiri rapat kerja dengan Direksi dan jajarannya. • Melakukan kunjungan kerja ke cabang, divisi, proyek, anak perusahaan atau unit usaha lainnya. • Memastikan terlaksana penerapan prinsip GCG oleh manajemen maupun internal Dewan Komisaris. • Melakukan komunikasi dengan pejabat Perusahaan selain Direksi. • Memberikan persetujuan/penolakan terhadap usulan manajemen. • Memastikan kepatuhan terhadap ketentuan perundang-undangan. • Memastikan telah dilakukannya seluruh perhitungan risiko yang dihadapi oleh Perusahaan. c. Berkaitan dengan penyelenggaraan kegiatan Dewan Komisaris untuk menjalankan peran Dewan Komisaris: • Menyusun rencana kerja Dewan Komisaris untuk periode berjalan. • Membantu Komisaris Utama melaksanakan pembagian tugas bagi para Dewan Komisaris. • Mengetuai komite di dalam lingkungan kerja Dewan Komisaris. • Membantu Komisaris Utama untuk melaporkan kepada RUPS apabila ada gejala penurunan kinerja Perseroan dan tugas Komisaris Utama lainnya. MAIN FUNCTIONS a. Supervise the actions of the Board of Directors in Company management. b. Provide advice to the Board of Directors objectively, deemed necessary for the Company's interests including its Shareholders and other stakeholders. RESPONSIBILITIES a. Supervise Company management policies both to the Board of Directors as well as GMS. b. Implement supervisory activities on the implementation of the Board of Directors policies in order to manage the Company from planning, implementation and reporting. c. Implementing Board of Commissioners activities in regards to the roles and functions of the Board of Commissioners as representatives of the Shareholders. d. Research and study Annual Report that has been prepared by the Board of Directors as well as signing it. DUTIES a. In regards to the policy supervision on Company management, giving advice to the Board of Directors including the Company's development plans: • Provide opinions and recommendations to the GMS regarding GMS approval of management suggestions. • Provide opinions and recommendations to the Board of Directors in regards to Company operations.	

No.	Jabatan Position	Nama Pejabat Name Of Officials	Uraian Tugas Pokok & Fungsi Main Duties & Functions Description	KPI
			• Provide opinions and recommendation to GMS in the appointment and termination of the Board of Directors, as well as nomination and remuneration of officials one level under the Board of Directors. b. In regards to regulation implementation in the Articles of Association and GMS decisions: • Follow the development of Company activities from information provided by the Company as well as other external information. • Attend work meetings with the Board of Directors. • Make work visits to branches, divisions, projects, subsidiaries or other work units. • Ensure the implementation of GCG principles by management as well as the Board of Commissioners internally. • Communicate with Company officials other than the Board of Directors • Provide approval/rejection to management suggestions. • Ensure compliance to legislations. • Ensure that all risk calculation has been done that the Company may face. c. In regards to the implementation of the Board of Commissioners activities to manage the roles of the Board of Commissioners: • Arrange the Board of Commissioners work plans for the year. • Help the President Commissioner in implementing division of duties for members of the Board of Commissioners. • Chair the committees in the Board of Commissioners work environment. • Help the President Commissioner to report to GMS if there is indication of reduction in performance of the Company and other duties of the President Commissioner.	

Kriteria dan Prosedur Pemilihan Dewan Komisaris

Perseroan sebagai entitas anak BUMN PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. senantiasa mendasarkan kriteria dan prosedur pemilihan Dewan Komisaris dengan berpedoman pada ketentuan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UU PT"), POJK No. 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris emiten atau Perusahaan Publik dan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan. Dalam proses pengangkatan Dewan Komisaris, seluruh kandidat dinominasikan oleh pemegang saham pengendali, di mana selanjutnya Komite Nominasi dan Remunerasi akan mendiskusikan profil dan kualifikasi dari masing-masing kandidat tersebut di dalam rapat nominasi. Kemudian, kandidat terpilih akan ditetapkan oleh RUPS dengan tetap memperhatikan visi, misi, dan rencana strategis Perseroan. Kualifikasi dan persyaratan minimal yang harus dipenuhi agar seseorang dapat dipilih sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan, antara lain:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:

Criteria & Procedure in Selecting Members of BOC

The company as a subsidiary of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk always founded its criteria and procedure of BOC selection on Government Regulations No. 40 Tahun 2007 on Limited Company and POJK No. 33/POJK.04/2014 on Directors and BOC Emitent for Public Company and Articles of Association. During this process, all nominees are selected by the controlling-shareholders. Then, Nomination & Remuneration Committee will discuss on the profiles and qualifications of all candidates in a meeting. Next, the chosen candidates will be appointed in SGM and asked to put concerns on the company's vision, mission and strategic plans. The minimum requirements for candidates are:

1. Good attitude, morality and integrity.
2. Able to take legal actions.
3. Within 5 (five) years before their appointment and during their services:

- a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
- b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
- c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
- d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;
 - Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
 - Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
4. Tidak mempunyai hubungan keluarga sedarah atau hubungan karena perkawinan sampai dengan derajat ketiga, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping atau hubungan semenda (menantu atau ipar) dengan anggota Dewan Komisaris dan/atau Anggota Direksi lainnya.
5. Tidak boleh memegang jabatan rangkap sebagai:
 - Anggota Direksi, Anggota Komisaris dan jabatan lain pada Badan Usaha Milik Negara, Badan Usaha Milik Daerah, Badan Usaha Milik Swasta yang dapat menimbulkan benturan kepentingan.
 - Jabatan lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, yaitu kepala daerah, calon/anggota legislatif, pengurus partai politik dan jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan.
6. Memiliki komitmen untuk menyediakan waktu yang memadai dalam rangka menjalankan fungsinya.
7. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
8. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan emiten atau Perusahaan Publik.

Penilaian Kelayakan & Kepatutan Dewan Komisaris

Seluruh anggota Dewan Komisaris yang menjabat hingga akhir tahun buku 2018, sudah dinyatakan lulus dalam Uji Kelayakan dan Kepatutan (*Fit & Proper Test*) yang dilakukan oleh pemegang saham mayoritas.

Komposisi dan Masa Jabatan Dewan Komisaris

Perseroan telah memenuhi ketentuan POJK No. 33/POJK.04/2014 mengenai jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan, yakni

- a. Never been declared bankrupt.
- b. Never become member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners of a company, which was found guilty and has been declared bankrupt.
- c. Never been legally punished due to a criminal act, which inflicts the state a financial loss and/ or criminal act in financial sector.
- d. Never been a member of the Board of Commissioners who, during his/her service:
 - Never hold AGMS.
 - Whose accountability as member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners has never been accepted by GMS or never give his/her accountability as a member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners to GMS.
 - Once caused a company fails in fulfilling its compulsory submission of Annual Report and/or financial to OJK.
4. Does not have any family relation or marital regulation up to three generations, either vertically or horizontally or in laws with other members of the Board of Commissioners and/ or Members of the Board of Directors.
5. Cannot take double assignment as:
 - Members of the Board of Directors, Members of Commissioner and other positions in a State-Owned Enterprises, Regional government-owned Enterprises, or private business entity, which may cause a conflict of interests.
 - Other positions, based on legislative regulations, i.e., regional heads, candidates/members of house of representatives, manager of a political party and other positions which may arise conflict of interests.
6. Is committed to spend adequate time to perform his/her tasks.
7. Is committed to comply with legislative regulations.
8. Has knowledge and/or skills required by Issuers or Public Listed Companies.

Fit & Proper Test for the Board of Commissioners

All members of BOC who served until the end of 2018 has passed the Fit & Proper test, which was done by Majority shareholders.

Composition and Terms of Service for Board of Commissioners

The company has fulfilled the regulation of POJK No. 33/POJK.04/2014 regarding numbers of BOC, which is minimum two

paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris. Sebagaimana diketahui, hingga akhir tahun 2018, komposisi Dewan Komisaris Perseroan berjumlah 7 (tujuh) orang di mana 3 (tiga) orang menjabat sebagai Komisaris Independen, atau 42,86% dari jumlah keseluruhan Dewan Komisaris. Jumlah ini telah memenuhi ketentuan terkait Komisaris Independen yang diwajibkan minimal 30% dari jumlah keseluruhan Dewan Komisaris.

Secara teknis, masa jabatan anggota Dewan Komisaris Perseroan adalah untuk jangka waktu terhitung sejak tanggal ditetapkan oleh RUPS yang mengangkatnya dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan ke-5 (ke lima) setelah tanggal pengangkatannya, dengan tidak mengurangi hak dan kewenangan RUPS untuk dapat memberhentikan anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir. Komposisi Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2018, adalah sebagai berikut:

people. By the end of 2018, the BOC consists of seven people, three of them are independent commissioners (or 42.86% of the whole board). The number is in line with regulations for independent commissioner, which should be minimum 30% from the whole board members.

Technically, the terms of service of Board of Commissioners are counted since the GMS date and ended on the fifth GMS after his/her appointment without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss at any time before his/her tenure ends. The composition of BOC per 31 December 2018 are:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Basis	Periode Menjabat Tenure
Bambang Pramujo	Komisaris Utama President Commissioner	Akta No. 143 tanggal 28 Maret 2018 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. Notaris di Jakarta. Notary Act No. 143 dated 28 March 2018, witnessed by Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. Notaris in Jakarta	19 Maret 2018 - RUPS Tahun 2023 19 March 2018 -SGM Year 2023
Agustinus Boediono	Komisaris Commissioner	Akta No. 42 tanggal 11 Juli 2013 yang dibuat di hadapan Sri Ismiyati, S.H. Notaris di Jakarta. Jabatan ini merupakan periode ke-1 yang bersangkutan dalam jajaran Dewan Komisaris Perseroan. Notary Act No. 42 dated 11 July 2013 witnessed by Sri Ismiyati, S.H. Notaris in Jakarta. It's his first term in the BOC.	19 Maret 2018 - RUPS Tahun 2023 19 March 2018 -SGM Year 2023
Yohanes Babtista Priyatmo Hadi	Komisaris Commissioner	Akta No. 143 pada tanggal 28 Maret 2018 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. Notaris di Jakarta. Notary Act No. 143 dated 28 March 2018 witnessed by Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. in Jakarta.	19 Maret 2018 - RUPS Tahun 2023 19 March 2018 -SGM Year 2023
Herry Trisaputra Zuna	Komisaris Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 24 tanggal 20 Maret 2017 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. Notaris di Jakarta. SGM Statement Act No. 24 dated 20 March 2017 witnessed by Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. in Jakarta.	13 Maret 2017 - RUPS Tahun 2022 13 March 2017 -SGM Year 2022
Asfiah Mahdiani	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 4 tanggal 1 April 2015 yang dibuat di hadapan Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn. Notaris di Jakarta. SGM Statement Act No. 4 dated 1 April 2015 witnessed by Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn. ini Jakarta	1 April 2015 - RUPS Tahun 2020 1 April 2018 -SGM Year 2020
Priyo Suprobo	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 16 tanggal 14 Maret 2014 yang dibuat di hadapan Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta. SGM Statement Act No. 16 dated 14 March 2014 witnessed by Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn, Notaris in Jakarta.	7 Maret 2014 - RUPS Tahun 2019 7 March 2014 - SGM Year 2019
Yustinus Prastowo	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta No. 24 tanggal 20 Maret 2017 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. Notaris di Jakarta Notary Act No. 24 dated 20 March 2017 witnessed by Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. in Jakarta	13 Maret 2017 - RUPS Tahun 2022 13 March 2017 -SGM Year 2022

Rangkap Jabatan dan Benturan Kepentingan Dewan Komisaris

Beberapa anggota Dewan Komisaris Perseroan turut memegang jabatan di beberapa institusi lain meskipun perangkapan jabatan tersebut tidak bertentangan dengan ketentuan Larangan Rangkap Jabatan sebagaimana telah ditetapkan di dalam Kriteria Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Di bawah ini adalah uraian Rangkap Jabatan Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2018:

Nama Name	Jabatan Position	Jabatan Di Instansi/Perusahaan Lain Positions In Other Institutions/Companies
Bambang Pramujo	Komisaris Utama President Commissioner	Direktur Operasi II di PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. (2013 - sekarang). Director of Operations II at PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. (2013 - now)
Agustinus Boediono	Komisaris Commissioner	-
Yohanes Babtista Priyatmo Hadi	Komisaris Commissioner	Kepala Bidang Konstruksi dan Sarana dan Prasarana Perhubungan (KSPP) Kementerian BUMN Head of Construction and Transportation Infrastructure for the Ministry of State-Owned Enterprises
Herry Trisaputra Zuna	Komisaris Commissioner	Kepala Badan Pengatur Jalan Tol di Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (2012-sekarang) Head of Toll Roads Management Agency at the Ministry of Public Works and Housing (2012 - now)
Asfiah Mahdiani	Komisaris Independen Independent Commissioner	Direktur Utama PT Duta Karya Konsultan (1984-sekarang) President Director of PT Duta Karya Konsultan (1984 - now)
Priyo Suprobo	Komisaris Independen Independent Commissioner	-
Yustinus Prastowo	Komisaris Independen Independent Commissioner	Direktur Eksekutif di Center For Indonesia Taxation Analysis (2014-sekarang) Executive Director at the Center for Indonesia Taxation Analysis ((2014 - now)

Board of Commissioners Concurrent Positions and Conflict of Interests

A few of the members of the Board of Commissioners also hold positions in various other institutions even though those concurrent positions do not violate the Concurrent Positions regulations as has been set in the criteria for the Company's Board of Commissioners and Directors. Below are the details of the Company's Board of Commissioners concurrent positions per December 31, 2018:

Komisaris Independen

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak terafiliasi dengan Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham pengendali, serta bebas dari hubungan bisnis, hubungan keluarga, atau hubungan lainnya yang dapat memengaruhi kemampuannya dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG di Perseroan. Selain bertugas dan berfungsi dalam hal pengawasan jalannya kegiatan operasional Perseroan secara umum serta memastikan bahwa seluruh aspek kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan dan regulasi yang berlaku senantiasa terpenuhi, Komisaris Independen juga mempunyai tanggung jawab khusus yaitu mewakili kepentingan pemegang saham minoritas Perseroan. Pengangkatan Komisaris Independen Perseroan berpedoman pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan POJK No. 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris emiten atau Perusahaan Publik. Hingga akhir tahun 2018, Perseroan memiliki 3 (tiga) orang Komisaris Independen atau lebih dari 30% dari jumlah anggota Dewan Komisaris.

Kriteria Penentuan Komisaris Independen

Kriteria penentuan Komisaris Independen Perseroan senantiasa mengacu pada POJK No. 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, antara lain:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Emiten atau Perusahaan Publik pada periode berikutnya;
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik tersebut;
3. Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Emiten atau Perusahaan Publik tersebut; dan
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik tersebut

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Seluruh Komisaris Independen Perseroan adalah pihak independen yang bebas dari kepentingan apapun yang dipilih sesuai dengan kemampuan dan latar belakangnya, serta telah memenuhi kriteria yang ditetapkan di dalam POJK No. 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik sebagaimana telah dijabarkan pada bagian sebelumnya. Seluruh Komisaris Independen Perseroan juga telah menandatangani surat pernyataan independensinya yang dibuat dan ditandatangani tanggal 27 Maret 2018.

Independent Commissioner

Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioner that is not affiliated with the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners and controlling shareholders, as well as free from any business association, familial relations, or other relationship that may affect his/her judgment in applying GCG principles in the Company. Aside from functioning as a supervisor of the Company's general operations and ensuring that the Company continuously complies to the prevailing legislations and regulations, Independent Commissioners also have the responsibility to represent the interest of the Company's minority shareholders. The appointment of the Company's Independent Commissioner is based on Law No. 40 Year 2007 on Limited Liabilities Company and POJK No. 33/POJK.04/2014 on an entity or public company's Board of Directors and Commissioners. Until the end of 2018, the Company has 3 (three) Independent Commissioners or more than 30% of the members of the Board of Commissioners.

Criteria of Determination for Independent Commissioner

The criteria of determination for Independent Commissioner refers to POJK No. 33/POJK.04/2014 on entity or public company's Board of Directors and Commissioners, among which are:

1. Not someone who works or has authority and duties to plan, lead, control or supervise the activities of said issuer or public company within the last 6 (six) months, unless for reappointment as the issuer or public company's Independent Commissioner in the next period;
2. Does not have shares both directly or indirectly at the issuer or public company;
3. Shares no affiliations with the entity or public company, members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or the main shareholders of the issuer or public company; and
4. Shares no business relations both directly and indirectly that relates to the issuer or public company's business activities

Independent Commissioners' Statement of Independence

All the Company's independent Commissioners are independent parties free from any interest chosen based on their competence and background, and has met the criteria set in POJK No. 33/POJK.04/2014 on issuer or public company's Board of Directors and Commissioners as has been described in the previous section. All independent commissioners have signed their pledge of independence made and signed on March 27, 2018.

Rapat Dewan Komisaris

Kebijakan Rapat

Dewan Komisaris Perseroan secara rutin menyelenggarakan rapat internal sekurang-kurangnya 1 kali dalam sebulan. Oleh karenanya, di sepanjang tahun 2018, telah terselenggara 12 kali rapat Dewan Komisaris Perseroan. Secara teknis, rapat Dewan Komisaris dipimpin oleh Komisaris Utama, namun apabila berhalangan, dapat digantikan oleh anggota Dewan Komisaris yang dipilih oleh dan/atau dari anggota Dewan Komisaris yang hadir. Pada penerapannya, Rapat Dewan Komisaris dapat diadakan dengan cara telekonferensi melalui telepon konferensi/video konferensi/peralatan komunikasi lainnya yang memungkinkan setiap anggota Dewan Komisaris dapat saling mendengar dan berkomunikasi serta berpartisipasi di dalam rapat. Rapat Dewan Komisaris dinyatakan sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila dihadiri atau diwakili oleh lebih dari ½ (satu per dua) jumlah anggota Dewan Komisaris. Seluruh ketentuan dan mekanisme terkait rapat Dewan Komisaris telah termaktub di dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris. Pada tabel di bawah ini, dapat dilihat tingkat kehadiran Dewan Komisaris dan agenda rapat yang dibahas di sepanjang tahun 2018, yaitu:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Pertemuan Number Of Meetings	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran (%) Frequency Of Attendance (%)
Gandira Gutawa Sumapradja*	Komisaris Utama President Commissioner	12	3	25%
Tumik Kristianingsih*	Komisaris Commissioner	12	3	25%
Bambang Pramujio	Komisaris Utama President Commissioner	12	8	66,67%
Agustinus Boediono	Komisaris Commissioner	12	12	100%
Yohanes Baptista Priyatmo Hadi	Komisaris Commissioner	12	9	75%
Herry Trisaputra Zuna	Komisaris Commissioner	12	12	100%
Asfiah Mahdiani	Komisaris Independen Independent Commissioner	12	12	100%
Priyo Suprobo	Komisaris Independen Independent Commissioner	12	12	100%
Yustinus Prastowo	Komisaris Independen Independent Commissioner	12	12	100%

***Keterangan:**

Belliau menjabat sebagai Komisaris Perseroan sampai dengan 19 Maret 2018.

Board of Commissioners Meetings

Meeting Policy

The Company's Board of Commissioners routinely holds an internal meeting at least once a month. Therefore, throughout 2018, the Board of Commissioners has held 12 meetings. Technically, the Board of Commissioners meetings are led by the President Commissioner, however when he is unavailable, he can be replaced by a chosen member of the board and/or by the members that are present. In its implementation, the Board of Commissioners meeting can be held by teleconference by using tele-conference/video-conference equipment and other communication device that enables all members of the Board to be able to hear and communicate as well as participate in the meeting. The meeting is deemed valid and has the right to make a binding decision if attended or represented by more than ½ (one per two) of the total number of the Board of Commissioners. All regulations and mechanism regarding the Board of Commissioners meetings have been stated in the Board of Commissioners charter. In the table below, the attendance of the Board of Commissioners and the meeting agenda discussed throughout 2018 are listed.

Agenda Rapat Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Meeting Agenda

Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda/Pembahasan Rapat Agenda/Meeting Discussion
29 Januari/January 2018	1. Evaluasi Hasil Usaha dan Laporan Kinerja per Desember 2017 2. Pembahasan mengenai kegiatan investasi 3. Pembahasan mengenai kondisi informasi dan teknologi 4. Pembahasan mengenai Inovasi dan efisiensi perusahaan 1. Business Result Evaluation and Performance Report as of December 2017 2. Discussion of investment activities 3. Discussion of the condition of information and technology 4. Discussion of innovation and company efficiency
28 Februari/ February 2018	1. Evaluasi Hasil Usaha dan Laporan Kinerja per Januari 2018 2. Kajian Investasi 2018 3. Rencana Kerja Dewan Komisaris: a. Kunjungan Lapangan untuk kegiatan proyek, pabrik dan memastikan hasil usaha b. Peningkatan kompetensi Dewan Komisaris dengan seminar, maupun pelatihan 4. Pembahasan kondisi informasi dan teknologi 5. Pembahasan arahan atas rencana Investasi 1. Business Result Evaluation and Performance Report as of January 2018 2. 2018 Investment Study 3. Board of Commissioners Work Plan: a. Conducting Field Visits for project activities, factories and ensuring the business results b. Increasing the competence of the Board of Commissioners with seminars, as well as trainings 4. Discussion on information and technology conditions 5. Discussion on the Investment plan direction
3 April/April 2018	1. Evaluasi Hasil Usaha dan Laporan Kinerja per Februari 2018 2. Perkenalan Dewan Komisaris dan pembentukan Komite Dewan Komisaris 3. Pembagian tugas Dewan Komisaris 4. Nasihat dan arahan untuk kegiatan Investasi tahun 2018 5. Pembahasan rencana pemenuhan anggota Komite Dewan Komisaris, agar dilakukan seleksi 1. Evaluation on Business Results and Performance Reports as of February 2018 2. Introduction of the Board of Commissioners and the establishment of a Board of Commissioners Committee 3. Job disposition of the Board of Commissioners 4. Providing advice and direction for investment activities in 2018 5. Discussion on the plan of fulfilling the members of the Board of Commissioners, so that a selection can be made
3 April/April 2018	1. Evaluasi Hasil Usaha dan Laporan Kinerja per Maret 2018 2. Pembahasan kinerja Perseroan Konsolidasian dan Entitas Anak tahun 2018 3. Rencana kunjungan tahun 2018 4. Pekerjaan tambah atau kurang pada jasa konstruksi harus dikelola dengan baik 5. Pelaksanaan Manajemen risiko sejak dini untuk dapat memitigasi risiko yg terjadi 6. Efisiensi metode kerja 7. Pembahasan rasio Laporan Keuangan 8. Pembahasan terkait dengan Proyek Pettarani 9. Rencana pengembangan lahan EX Holcim 10. Rencana pendanaan dengan penerbitan Surat Utang (MTN) untuk investasi 11. Rencana program Komite Audit untuk pelaksanaan pengawasan terhadap proses bisnis yang berjalan 1. Business Result Evaluation and Performance Report as of March 2018 2. Discussion on the Company's Consolidated and Subsidiaries' performance in 2018 3. Visit plans in 2018 4. Additional or less work on construction services which must be managed properly 5. Implementation of early risk management in order to mitigate the risks occurred 6. Efficiency on work methods 7. Discussion on the ratio of financial statements 8. Discussion related to the Pettarani Project 9. Development plan for EX land of Holcim 10. Funding plan with the issuance of Debt Securities (MTN) for investment 11. Audit Committee program plan for carrying out oversight of current business processes
30 Mei/May 2018	1. Evaluasi Hasil Usaha dan Laporan Kinerja per April 2018 2. Perkenalan Dewan Komisaris dan pembentukan Komite Dewan Komisaris 3. Pembahasan kinerja proyek A.P. Pettarani 1. Business Result Evaluation and Performance Report as of April 2018 2. Introduction of the Board of Commissioners and the establishment of a Board of Commissioners Committee 3. Discussion on A.P. Pettarani's project performance

29 Juni/June 2018	1. Pembahasan kinerja perusahaan dan entitas anak bulan Mei 2018 2. Pemaparan Realisasi rencana kerja dewan komisaris tahun 2018 3. Pembahasan kondisi kinerja entitas anak serta KSO 1. Discussion on the performance of the company and subsidiaries in May 2018 2. Presentation of the Board of Commissioners' work plan realization in 2018 3. Discussion on the subsidiaries' and KSO performance
31 Juli/July 2018	1. Evaluasi Hasil Usaha dan Laporan Kinerja per Direktorat bulan Mei – Juni 2018 dan prognosa bulan September 2018 2. Pembahasan kinerja keuangan, piutang usaha, beban biaya 1. Business Results Evaluation and Performance Reports per Directorate in May - June 2018 and prognosis in September 2018 2. Discussion on financial performance, trade accounts receivable, and cost of expenses
29 Agustus/August 2018	1. Evaluasi Hasil Usaha dan Laporan Kinerja per Direktorat sampai dengan Juli 2018 dan prognosis bulan September 2018 2. Perlunya perhatian terkait pengadaan dan kinerja manajemen risiko, perlunya perbaikan tata kelola masing-masing biro 3. Perlunya dilakukan program kunjungan dan pengawasan proyek Pettarani, perlu diperhatikan mitigasi risiko atas proyek tersebut 4. Perlu dikaji kembali bisnis proses Perseroan, karena perkembangan yang ada saat ini belum menunjukkan perubahan 5. Perlunya melakukan usaha untuk menurunkan umur piutang, percepatan pengakuan produk jadi dapat lebih cepat ditagihkan 6. Pembahasan terkait kinerja Human Capital, kompetensi yang diharapkan dalam proses bisnis dapat sesuai dan selalu mengalami peningkatan yang terukur. Bagian Risk Manajemen agar segera menjalankan aktivitasnya sebagai penunjang evaluasi pada bisnis proses Perseroan, dan risiko-risiko yang terjadi perlu segera ditelusuri mitigasinya 1. Evaluation of Business Results and Performance Reports per Directorate up to July 2018 and prognosis in September 2018 2. Concern on the procurement and performance of risk management, the need for improvement in governance of each bureau 3. The need for a visit program and supervision on the Pettarani project, risk mitigation for the project is required 4. Review required on the Company's business processes, as the current developments have not yet been showed significant changes 5. The need to reduce the age of receivables, accelerating the recognition of finished products in order to be billed faster 6. Discussion related to Human Capital performance, expected competencies in business processes can be appropriate and always experience measurable improvements. Risk Management Section need to immediately carry out its role as a supporting evaluation of the Company's process business, and to mitigate the risks occurred
27 September 2018	1. Pembahasan kinerja perusahaan dan entitas anak bulan Agustus 2018 2. Pemaparan Rencana Kerja Dewan Komisaris 2018 3. <i>Monitoring</i> kinerja perusahaan dalam bidang pengadaan 4. Pengawasan <i>risk management</i> 5. Pembahasan rencana investasi perusahaan 1. Discussion on the company's and subsidiaries' performance in August 2018 2. Presentation of the 2018 Board of Commissioners' Work Plan 3. Monitoring the performance of the company in the field of procurement 4. Risk management supervision 5. Discussion on the company's investment plan
31 Oktober/October 2018	1. Evaluasi Hasil Usaha dan Laporan Kinerja Per Direktorat sampai dengan September 2018 2. Pemaparan rencana Kerja Dewan Komisaris 2018 3. Bagian <i>Risk Management</i> agar segera menjalankan aktivitasnya sebagai <i>supporting</i> evaluasi pada bisnis proses Perseroan, dan risiko-risiko yang terjadi perlu segera ditelusuri mitigasinya. 1. Evaluation on Business Results and Performance Reports per Directorate up to September 2018 2. Presentation of the 2018 Board of Commissioners' work plan 3. The Risk Management Section to immediately carry out its activities as a supporting evaluation on the business process of the Company, and the risks occurred need to be mitigate immediately.
29 November 2018	1. Tindak lanjut risalah rapat gabungan bulan Oktober 2018 2. Evaluasi Hasil Usaha dan Laporan Kinerja Per Direktorat bulan Oktober 2018 3. Realisasi program Dewan Komisaris 2018 4. Pembahasan kinerja dan realisasi Program kerja Komite 5. Realisasi RKAP 1. Follow-up minutes of the joint meeting in October 2018 2. Evaluation on Business Results and Performance Reports per Directorate in October 2018 3. Realization of the 2018 Board of Commissioners program 4. Discussion on performance and realization of the Committee's work program 5. Realization of Work and Budget Plan
17 Desember/December 2018	1. Tindak lanjut risalah rapat gabungan bulan November 2018 2. Evaluasi Hasil Usaha dan Laporan Kinerja per Direktorat bulan November 2018 3. Pengesahan RKA Dewan Komisaris Tahun 2019 4. Pembahasan kinerja dan realisasi Program kerja Komite 5. Realisasi RKAP 1. Follow-up minutes of the joint meeting in November 2018 2. Evaluation on Business Results and Performance Reports per Directorate in November 2018 3. Ratification of the Board of Commissioners' RKA in 2019 4. Discussion on performance and realization of the Committee's work program 5. Realization of Work and Budget Plan

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Kebijakan Rapat

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan secara rutin menyelenggarakan rapat gabungan sekurang-kurangnya 1 kali dalam sebulan. Oleh karenanya, di sepanjang tahun 2018, telah terselenggara 12 kali rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Pada tabel di bawah ini, dapat dilihat persentase tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dan agenda rapat yang dibahas di sepanjang tahun 2018:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Pertemuan Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran (%) Frequency of Attendance (%)
Gandira Gutawa Sumapradja*	Komisaris Utama President Commissioner	3	3	100%
Tumik Kristianingsih*	Komisaris Commissioner	3	3	100%
Bambang Pramujo	Komisaris Utama President Commissioner	9	8	89%
Agustinus Boediono	Komisaris Commissioner	12	12	100%
Yohanes Babtista Priyatmo Hadi	Komisaris Commissioner	9	9	100%
Herry Trisaputra Zuna	Komisaris Commissioner	12	12	100%
Asfiah Mahdiani	Komisaris Independen Independent Commissioner	12	12	100%
Priyo Suprobo	Komisaris Independen Independent Commissioner	12	12	100%
Yustinus Prastowo	Komisaris Independen Independent Commissioner	12	12	100%
Hadian Pramudita	Direktur Utama President Director	12	12	100%
Hari Respati	Direktur Produksi Production Director	12	12	100%
Mohammad Syafii	Direktur Keuangan Finance Director	12	12	100%
Kuntjara	Direktur Pemasaran Marketing Director	12	12	100%
Mursyid	Direktur Human Capital dan Sistem Informasi Human Capital and Information System Director	12	12	100%
Siddik Siregar	Direktur Operasi Operational Director	12	12	100%
Sidiq Purnomo	Direktur Teknik/Direktur Independen Director of Engineering/ Independent Director	12	12	100%

***Keterangan:**

Beliau menjabat sebagai Komisaris Perseroan sampai dengan 19 Maret 2018.

Joint Meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors

Meetings Policies

Board of Commissioners and Directors are regularly holding a joined meeting at least once a month. During 2018, there were 12 joined meetings. The attendance rate and agenda can be seen below:

***Note:**

He served as the President Commissioner of the Company until March 19, 2018.

Agenda Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Joint Meeting Agenda of Board of Commissioners and Board of Directors

Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda/Pembahasan Rapat Agenda/Meeting Discussion
29 Januari/January 2018	1. Evaluasi Hasil Usaha dan Laporan Kinerja per Desember 2017 2. Pengawasan, pemberian nasihat dan arahan mengenai kegiatan investasi 3. Pengawasan, pemberian nasihat dan arahan mengenai kondisi informasi dan teknologi 4. Pengawasan, pemberian nasihat dan arahan mengenai Inovasi dan efisiensi perusahaan 5. Pengawasan, pemberian nasihat dan arahan mengenai penerapan serta persiapan <i>Assessment</i> GCG 6. Nasihat dan pembahasan RUPS Tahunan Tahun 2018 1. Business Result Evaluation and Performance Report per December 2017 2. Supervision, advice and direction regarding investment activities 3. Supervision, advice and direction regarding the condition of information and technology 4. Supervision, advice and direction regarding innovation and company efficiency 5. Supervision, advice and direction regarding the implementation and preparation of GCG assessment 6. Advice and discussion on the 2018 Annual GMS
28 Februari/February 2018	1. Tindak lanjut risalah rapat bulan Januari 2018 2. Evaluasi Hasil Usaha dan Laporan Kinerja per Januari 2018 3. Progres kinerja Direktorat per Januari 2019 4. Pembahasan mengenai kegiatan audit oleh KAP (Audit Laporan Keuangan, Kinerja, dan Kepatuhan) 5. Pembahasan arahan atas <i>Assessment</i> GCG 6. Pembahasan arahan atas rencana investasi 7. Pembahasan atas rencana pelaksanaan RUPS 8. Pembahasan terkait Bisnis usaha konstruksi dan perusahaan kerja sama/asosiasi (KSO) termasuk di dalamnya Kinerja Proyek, <i>Cashflow</i>, dan penerapan manajemen risikonya 9. Pembahasan yang berkaitan dengan penerapan manajemen risiko 10. Pembahasan catatan dan kinerja SPI atas pengawasan internal Perseroan 1. Follow-up minutes meeting in January 2018 2. Evaluation of Business Results and Performance Reports per January 2018 3. Directorate Performance Progress as of January 2019 4. Discussion on audit activities by KAP (Audit of Financial Statements, Performance and Compliance) 5. Discussion on GCG assessment direction 6. Discussion on investment plans direction 7. Discussion on the planned implementation of the GMS 8. Discussion regarding the construction business and cooperation/association (KSO) business including in Depth of Project Performance, Cashflow, and risk management implementation 9. Discussion related to the application of risk management 10. Discussion of Internal Control records and performance on the Company's internal supervision
3 April/April 2018	1. Tindak lanjut risalah rapat bulan Februari 2018 2. Evaluasi Hasil Usaha dan Laporan Kinerja per Februari 2018 3. Paparan Perkenalan Manajemen WIKA BETON dan Struktur Organisasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi yang baru 4. Tindak lanjut risalah gabungan Dewan Komisaris dan Direksi 5. Nasihat dan arahan untuk mempercepat perputaran piutang 6. Nasihat dan arahan mengenai perubahan bisnis usaha 7. Nasihat dan arahan mengenai pencapaian KPI 8. Nasihat dan arahan mengenai Manajemen Risiko 9. Pembahasan catatan dan kinerja SPI atas pengawasan internal Perseroan 1. Follow-up minutes meeting in February 2018 2. Evaluation of Business Results and Performance Reports per February 2018 3. Introduction of WIKA BETON Management and Organizational Structure to the new Board of Commissioners and Board of Directors 4. Follow-up on the joint minutes meeting of the Board of Commissioners and Directors 5. Advice and direction to speed up the accounts receivable turnover 6. Advice and direction regarding changes in business 7. Advice and direction regarding the achievement of KPI 8. Advice and direction regarding Risk Management 9. Discussion of Internal Control's records and performance on the Company's internal supervision

Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda/Pembahasan Rapat Agenda/Meeting Discussion
24 April/April 2018	1. Tindak lanjut risalah rapat bulan Maret 2018 2. Evaluasi Hasil Usaha Perseroan dan Laporan Progress kinerja Per Direktorat sampai dengan Maret 2018 3. Paparan Kinerja Keuangan sampai dengan Maret 2018 4. Nasihat dan arahan mengenai pencapaian KPI 5. Nasihat dan arahan mengenai Manajemen Risiko 6. Pembahasan catatan dan kinerja SPI atas pengawasan internal Perseroan 1. Follow-up minutes meeting in March 2018 2. Evaluation of the Company's Business Results and Per Directorate's Performance Progress Report until March 2018 3. Exposure to Financial Performance until March 2018 4. Advice and direction regarding the achievement of KPI 5. Advice and direction regarding Risk Management 6. Discussion on Internal Control records and performance on the Company's internal supervision
30 Mei/May 2018	1. Tindak lanjut risalah rapat gabungan bulan April 2018 2. Evaluasi Hasil Usaha dan Laporan Kinerja per Direktorat bulan April 2018. 3. Pemaparan RJP Tahun 2018-2023 4. Tindak lanjut risalah gabungan Dewan Komisaris dan Direksi 5. Nasihat dan arahan untuk fokus terhadap <i>core</i> bisnis WIKA BETON 6. Nasihat dan arahan mengenai perubahan bisnis usaha dan untuk memperketat <i>cash out</i> serta melaksanakan <i>cost reduction</i> untuk pengendalian <i>cashflow</i> Perseroan 7. Nasihat dan arahan mengenai RKAP 8. Nasihat dan arahan terhadap <i>management letter</i> atas Laporan KAP 9. Nasihat dan arahan atas temuan SPI 1. Follow-up minutes of joint meeting in April 2018 2. Evaluation of Business Results and Performance Reports per Directorate in April 2018. 3. Long-term Year Plan Presentation of 2018-2023 4. Follow-up on the joint minutes meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors 5. Advice and direction to focus on the core business of WIKA BETON 6. Advice and direction regarding changes in business and to tighten cash out and implement cost reduction for the control of the Company's cash flow 7. Advice and direction regarding the RKAP 8. Advice and direction to the management letter on the KAP Report 9. Advice and direction on Internal Control's findings
29 Juni/June 2018	1. Tindak lanjut risalah rapat gabungan Dewan Komisaris bulan Mei 2018 2. Kinerja Hasil Usaha Perseroan sampai dengan Mei 2018. 3. Arahan untuk berkomitmen terhadap kultur <i>Safety Health Environment</i> dalam penerapan SMK3 Lingkungan 1. Follow-up minutes of joint meeting of the Board of Commissioners in May 2018 2. The Company's Business Performance Performance as of May 2018. 3. Directions for committing to Safety Health Environment culture the application of the Environmental Health and Safety Environment Program
31 Juli/July 2018	1. Tindak lanjut risalah rapat gabungan bulan Mei – Juni 2018 2. Evaluasi Hasil Usaha dan Laporan Kinerja Per Direktorat bulan Mei – Juni 2018 dan prognosa bulan September 2018 3. Pemaparan progress investasi tahun 2018 4. Rencana aksi korporasi tahun 2018 5. Nasihat dan arahan mengenai proyek Pettarani 6. Nasihat dan arahan mengenai percepatan <i>collection period</i> atas piutang usaha 7. Nasihat dan arahan mengenai RKAP 8. Tindak lanjut atas hasil <i>Assessment</i> GCG 9. Kinerja SPI sampai dengan Juni 2018 1. Follow-up minutes of joint meeting from May to June 2018 2. Evaluation of Business Results and Performance Reports Per Directorate in May - June 2018 and prognosis of the month September 2018 3. Presentation of investment progress in 2018 4. Plans for corporate action in 2018 5. Advice and direction regarding the Pettarani project 6. Advice and direction regarding the acceleration of the collection period for business receivables. 7. Advice and direction regarding the RKAP 8. Follow-up on the results of GCG assessments 9. SPI performance up to June 2018

Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda/Pembahasan Rapat Agenda/Meeting Discussion
29 Agustus/August 2018	1. Tindak lanjut risalah rapat gabungan bulan Juli 2018 2. Evaluasi Hasil Usaha dan Laporan Kinerja per Direktorat bulan Juli 2018 3. Realisasi program <i>human capital</i> tahun 2018 4. Realisasi program kerja Pengadaan tahun 2018 5. Realisasi program kerja manajemen risiko tahun 2018 6. Progress Proyek Pettarani saat ini 1. Follow-up minutes of joint meeting in July 2018 2. Evaluation of Business Results and Performance Reports per Directorate in July 2018 3. The realization of the 2018 human capital program 4. Realization of the Procurement work program in 2018 5. Realization of the risk management work program in 2018 6. Progress of Pettarani Project
27 September 2018	1. Tindak lanjut risalah rapat gabungan Dewan Komisaris bulan Agustus 2018 2. Kinerja Hasil Usaha Perseroan sampai dengan Agustus 2018 dan prognosa desember 2018 3. <i>Monitoring</i> kinerja perusahaan dalam bidang pengadaan 4. Pembahasan rencana investasi perusahaan 1. Follow-up minutes of joint meeting in August 2018 2. The Company's Business Performance Performance in August 2018 and the prognosis of December 2018 3. Monitoring the performance of the company in the field of procurement 4. Discussion on the company's investment plan
31 Oktober/October 2018	1. Tindak lanjut risalah rapat gabungan bulan Agustus 2018 2. Evaluasi Hasil Usaha dan Laporan Kinerja per Direktorat bulan Agustus 2018 3. Realisasi program <i>Human Capital</i> tahun 2018 4. Realisasi program Kerja Pengadaan tahun 2018 5. Realisasi program kerja <i>Risk Management</i> tahun 2018 1. Follow-up minutes of joint meeting in August 2018 2. Evaluation of Business Results and Performance Reports Per Directorate on August 2018 3. The realization of Human Capital program in 2018 4. Realization of the Procurement Work Program in 2018 5. Realization of the Risk Management work program in 2018
29 November 2018	1. Tindak lanjut risalah rapat gabungan bulan Oktober 2018 2. Kinerja Perusahaan sampai dengan Oktober 2018 3. Pemaparan RKAP dan Rencana Investasi tahun 2019 4. Pemberian Nasihat mengenai paparan Direksi tentang: Rencana Aksi Korporasi, Rencana Pengembangan Usaha, Rencana Pengembangan Organisasi, dan Rencana Pengembangan IT 1. Follow-up minutes of joint meeting in October 2018 2. Company performance until October 2018 3. Presentation of the Work and Budget Plan and Investment Plan for 2019 4. Providing advice on the Board of Directors' exposure to: Corporate Action Plans, Plans Business Development, Organizational Development Plans, and IT Development Plans
17 Desember/December 2018	1. Tindak lanjut risalah rapat gabungan bulan November 2018 2. Evaluasi Hasil Usaha dan Laporan Kinerja Per Direktorat bulan November 2018 3. Pengesahan RKAP (Induk dan Entitas Anak) serta rencana Investasi 1. Follow-up minutes of joint meeting in November 2018 2. Evaluation of Business Results and Performance Reports Per Directorate in November 2018 3. Ratification of the Work and Budget Plan (Holding and Subsidiaries) and Investment plans

Kebijakan Terkait Pengunduran Diri Anggota Dewan Komisaris Apabila Terlibat Dalam Kejahatan Keuangan

Perseroan telah memiliki kebijakan dan komitmen atas tata laksana perusahaan secara konsisten dengan menerapkan GCG secara komprehensif, di antaranya melalui penandatanganan pakta integritas secara berkala setiap awal tahun yang memuat pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam Kejahatan Keuangan maupun kegiatan-kegiatan yang

Policies on Resignations of BOC Members Related to Financial Fraud

The Company has had a policy and commitment for Corporate Governance consistently by implementing comprehensive GCG, through integrity pact that is signed periodically every year that contains the resignation of members of the Board of Directors should they be involved in Financial Crimes as well as activities that cause conflict of interest and detrimental to the Company.

menimbulkan benturan kepentingan dan merugikan perusahaan. Untuk tahun 2018, pakta integritas Dewan Komisaris secara individual ditandatangani pada tanggal 27 Maret 2018 setelah yang bersangkutan diangkat menjadi Dewan Komisaris. Ketentuan pengunduran diri Dewan Komisaris diatur juga sesuai mekanisme yang dimuat di dalam Board Manual dan Anggaran Dasar Perseroan.

Penilaian atas Kinerja Komite yang Berada di Bawah Dewan Komisaris dan Dasar Penilaiannya

Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja komite di bawah Dewan Komisaris secara kolektif maupun secara individu dengan menggunakan metode evaluasi yang ditetapkan dalam keputusan Dewan Komisaris. Selanjutnya, hasil evaluasi kinerja anggota Komite tersebut digunakan sebagai bahan pertimbangan atas perpanjangan masa kerja anggota Komite Dewan Komisaris. Pada tahun 2018, rincian pencapaian kinerja Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Pencapaian KPI Komite Audit dan Risiko Usaha

Penilaian KPI Komite Audit dan Risiko Usaha dilakukan dengan berpedoman pada KPI Tahun 2018 yang ditetapkan dalam Rencana Kerja Dewan Komisaris 2018. Hasil penilaian KPI Komite Audit dan Risiko Usaha, antara lain:

No	Nama Name	Bobot Indikator Weight Indicator	Realisasi Realization	Pencapaian Achievement
1.	Reviu terhadap target kinerja hasil usaha RKAP tahun 2018 terhadap pencapaian realisasi Review on performance target of RKAP business results 2018 against realization achievements	Dilaksanakan Implemented	Dilaksanakan Implemented	100%
2.	Reviu terhadap proses pelaksanaan Investasi (Realisasi CAPEX) Review on the investment implementation process (CAPEX realization)	Dilaksanakan Implemented	Dilaksanakan Implemented	100%
3.	Reviu terhadap kinerja persediaan, Piutang Usaha, Piutang Retensi, HAD Review on the supply performance, accounts receivables, retention receivables, HAD	Dilaksanakan Implemented	Dilaksanakan Implemented	100%
4.	Reviu terhadap Hasil Temuan Pemeriksaan SPI dan kepatuhan oleh KAP Review on SPI examination findings and compliance by KAP	Dilaksanakan Implemented	Dilaksanakan Implemented	100%
Pencapaian Rata-rata : Average Achievement				100%

For 2018, the Board of Commissioners integrity pact individually was signed on March 27, 2018 after the related party was appointed to be the Board of Commissioners. The regulations for resignation of the Board of Commissioners are also stipulated according to the mechanism that is published in the Charter and the Company's Articles of Association.

Assessment on the Performance of Committee Under the Board of Commissioners and Basis of Assessment

The Board of Commissioners has made an assessment of the performance of the Committee under the Board of Commissioners collectively and individually by using evaluation methods determined in the Board of Commissioners decision. Next, the performance evaluation results of the committee members will be used as consideration on tenure extension of the members of the Board of Commissioners. In 2018, the description of performance achievements of the Committees under the Board of Commissioners are as follows:

KPI Achievements of Audit and Business Risk Committee

KPI assessment for the Audit and Business Risk Committee is done by referring to 2018 KPI determined in the Board of Commissioners Work Plans 2018. The results of KPI assessment for the Audit Committee and Business Risk, are:

Pencapaian KPI Komite Good Corporate Governance (GCG)

Penilaian KPI GCG dilakukan dengan berpedoman pada KPI Tahun 2018 yang ditetapkan dalam Rencana Kerja Dewan Komisaris 2018. Hasil penilaian KPI Komite GCG adalah sebagai berikut:

No	Nama Name	Bobot Indikator Weight Indicator	Realisasi Realization	Pencapaian Achievement
1.	Kajian, Tinjauan dan Analisis penerapan GCG di Lingkungan Perusahaan Review, Overview and GCG implementation analysis in the Company.	Dilaksanakan Implemented	Dilaksanakan Implemented	100%
2.	Kajian atas pelaksanaan sistem manajemen yang ada di perusahaan, yaitu sistem manajemen mutu, manajemen SMK3, Sistem Manajemen Risiko, dan Sistem Manajemen Informasi Review on the implementation of management system in the Company, which is quality management, SMK3 management, Risk Management System, and Information Management System.	Dilaksanakan Implemented	Dilaksanakan Implemented	100%
3.	Kajian atas penyesuaian <i>Board Manual</i> Review on adjustment in Board Manual	Dilaksanakan Implemented	Dilaksanakan Implemented	100%
4.	Kegiatan tinjauan proyek atau unit dalam rangka <i>monitoring</i> penerapan GCG khususnya untuk pelaksanaan investasi Review on project overview or unit in the monitoring of GCG implementation especially for investment activities.	Dilaksanakan Implemented	Dilaksanakan Implemented	100%
Pencapaian Rata-rata : Average Achievement				100%

Pencapaian KPI Komite Nominasi dan Remunerasi

Penilaian KPI Nominasi dan Remunerasi dilakukan dengan berpedoman pada KPI Tahun 2018 yang ditetapkan dalam Rencana Kerja Dewan Komisaris 2018. Hasil penilaian KPI sebagai berikut:

No	Nama Name	Bobot Indikator Weight Indicator	Realisasi Realization	Pencapaian Achievement
1.	Tugas dalam Nominasi dan Seleksi calon Direksi Duties in Nominating and Selecting prospective members of the Board of Directors	Dilaksanakan Implemented	Dilaksanakan Implemented	100%
2.	Riviu kebijakan Dewan Komisaris mengenai pengusulan remunerasi Direksi. Review the policy of the Board of Commissioners on the Board of Directors remuneration proposal	Dilaksanakan Implemented	Dilaksanakan Implemented	100%
Pencapaian Rata-rata : Average Achievement				100%

Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Tahun 2018

Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada Direksi atas usahanya dalam pencapaian hasil usaha selama tahun 2018, dengan pencapaian sebagai berikut:

1. Realisasi kontrak baru sebesar Rp7,67 triliun, atau naik 5,94% dari tahun 2017;
2. Realisasi penjualan sebesar Rp6,93 triliun, atau naik 29,25% dari tahun 2017;
3. Realisasi laba yang dapat dicapai sebesar Rp486,64 miliar, atau naik 42,94% dari Tahun 2017.

Good Corporate Governance (GCG) Committee KPI Achievement

GCG KPI achievement is done by referring to 2018 KPI stipulated in the Board of Commissioners Work Plans 2018. The results of GCG Committee KPI assessment are as follows:

KPI Achievement of Nomination and Remuneration Committee

KPI Assessment of the Nomination and Remuneration Committee is done by referring to 2018 KPI stipulated in the Board of Commissioners Work Plans 2018. The results of KPI assessments are as follows:

Reports on Board of Commissioners' Monitoring Tasks the Year 2018

The Board of Commissioners appreciate the Board of Directors on their efforts in achieving business results of 2018, with achievements as follows:

1. New contract realization of Rp7.67 trillion, or increased by 5.94% from 2017.
2. Sales realization of Rp6.93 trillion, or increased by 29.25% from 2017.
3. Achievable income realization of Rp486.64 billion, or increased by 42.94% from 2017.

Hasil Pengawasan Dewan Komisaris Serta Saran atas Perbaikan Bidang Human Capital

1. Peningkatan kinerja organisasi menjadi suatu keharusan melalui aktivitas yang lebih efektif dan efisien sehingga mampu mendorong tercapainya target kinerja Perseroan.
2. Kinerja *Human Capital* harus terukur dan terpola sehingga peningkatan kompetensi sesuai dengan kebutuhan bisnis Perseroan.
3. Keberhasilan organisasi Perseroan sangat ditentukan oleh penempatan *Human Capital* yang sesuai dengan kompetensi dan *track record*.
4. Kebutuhan *Human Capital* harus dipenuhi oleh *Human Capital* yang berkualitas untuk itu perlu dilakukan *review* dan evaluasi atas pola pemenuhan yang dilakukan saat ini.
5. Informasi Teknologi *Human Capital* yang *update* menjadi suatu kebutuhan untuk dapat memberikan informasi yang akurat dalam mengambil keputusan dalam tata kelola organisasi Perseroan.

Hasil Pengawasan Dewan Komisaris Serta Saran Atas Perbaikan Bidang GCG dan Kepatuhan

1. Komitmen dalam mengimplementasikan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* agar menjadi pedoman bagi suatu korporat dalam menjalankan Proses Bisnisnya melalui *Transparency, Accountability, Responsibility, Independency*, dan *Fairness* secara menyeluruh di semua unit kerja Perseroan.
2. Menindaklanjuti Laporan Auditor Independen tentang pengendalian internal dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.
3. Evaluasi atas penerapan GCG di lingkungan Perseroan juga dilakukan bekerja sama dengan konsultan eksternal untuk melakukan *Assessment* penerapan GCG Perseroan pada tahun 2018. Berdasarkan hasil *Assessment* tersebut, penilaian penerapan GCG Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 mendapatkan skor 88,16 dengan penilaian kategori "SANGAT BAIK". Dewan Komisaris merasa puas dengan hasil *Assessment* ini serta menghargai peran seluruh organ GCG Perseroan dalam memastikan telah diterapkannya prinsip-prinsip GCG di Perseroan.

Hasil Pengawasan Dewan Komisaris Serta Saran atas Perbaikan Bidang Pengelolaan Entitas Anak

1. Kinerja Entitas Anak menjadi perhatian mengingat belum mampu berkontribusi banyak terhadap kinerja Perseroan sehingga diperlukan strategi bisnis yang mampu melakukan lompatan terhadap kinerjanya.
2. Dievaluasi kembali terkait sinergi bisnis di Entitas Anak dan Induk serta WIKA Group agar dapat menyusun strategi dan perencanaan bisnis yang tepat sasaran sehingga diharapkan mampu memberikan kontribusi yang signifikan terhadap Perseroan maupun pemangku kepentingan lainnya.

The Board of Commissioners Supervision Results as Well as Recommendations on Human Capital Improvements

1. Improving organizational performance has become a requirement through more effective and efficient activities in order to support the achievement of Company performance target.
2. Human Capital performance must be measured and patterned so the competence improvement is according to the needs of the Company's business.
3. The Company's organizational success is greatly determined by proper placement of Human Capital according to their competence and track record.
4. The needs for Human Capital must be met by quality Human Capital and therefore review and evaluation on the fulfillment pattern done currently must be reviewed.
5. Updated Human Capital information technology has become a requirement in order to provide accurate information in decision making in the Company's organizational management.

Board of Commissioners Supervisory Results as well as Recommendation on Improvements in GCG and Compliance

1. Commitment in implementing Good Corporate Governance principles in order to become guideline for a corporation to run their Business Process through overall Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, and Fairness in all of the Company's work units.
2. Follow up on the Reports of Independent Auditor on internal control and compliance on legislations.
3. Evaluation on GCG implementation in the Company is also done by working together with external consultant to do an assessment of the Company's GCG implementation in 2018. Based on the assessment results, the Company's GCG implementation evaluation for the year that ended on December 31, 2018 received 88.16 score with category assessment of "VERY GOOD". The Board of Commissioners feels satisfied with this assessment results and appreciates the role of all of the Company's GCG organs in ensuring GCG principles have been applied in the Company.

The Board of Commissioners Supervisory Results as well as Recommendations on Improvement in Subsidiary Management

1. Subsidiaries performance has become a concern since they have yet to contribute to the Company's performance therefore it requires business strategies to jumpstart their performance.
2. Re-evaluate on the business synergy in subsidiaries and Parent as well as WIKA Group in order to arrange strategies and business plans that are right on target so they are able to contribute significantly to the Company as well as other stakeholders.

3. Human Capital di Entitas Anak merupakan yang terbaik yang dimiliki oleh Perseroan sehingga diharapkan mampu menjalankan bisnisnya sesuai target yang sudah disepakati.
4. Pertumbuhan kinerja di Entitas Anak merupakan suatu keharusan untuk itu perlu dipastikan kajian Bisnis yang dijalankan saat ini apakah sudah sesuai dengan *roadmap* RJP Perseroan.

Hasil Pengawasan Dewan Komisaris Serta Saran atas Perbaikan Bidang Pengembangan Usaha dan Daya Saing Perseroan

1. Pengembangan usaha yang selama ini dijalankan perlu dievaluasi dan dikaji secara menyeluruh dan komprehensif agar dapat dipastikan berdampak pada peningkatan kinerja Perseroan dimasa yang akan datang sesuai *roadmap* RJP yang sudah disusun.
2. Kemampuan pendanaan Perseroan yang ada saat ini harus ditingkatkan melalui terobosan mencari sumber pendanaan lainnya sehingga diharapkan Perseroan mampu melakukan kegiatan investasi yang berdampak signifikan pada peningkatan kinerja perseroan.
3. Pengembangan usaha Perseroan harus tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian sehingga risiko yang ditimbulkan dapat dimitigasi sedini mungkin dan diharapkan dapat memberikan kontribusi pendapatan di masa yang akan datang.

Program Orientasi Bagi Anggota Dewan Komisaris Baru Tahun 2018

Program pengenalan atau orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diatur dalam Pedoman Dewan Komisaris/ *Board Manual*. Di tahun 2018 orientasi Dewan Komisaris dilaksanakan pada tanggal 3 April 2018. Dalam mata acara Rapat Dewan Komisaris. Pada tahun 2018 program pengenalan diberikan kepada Bambang Pramujito selaku Komisaris Utama dan Yohanes Baktista Priyatmo Hadi selaku Anggota Dewan Komisaris. Pelaksanaan program ini dengan memaparkan mengenai gambaran aktivitas bisnis perusahaan, rencana jangka pendek dan jangka panjang perusahaan, Pedoman Dewan Komisaris, *Charter* Dewan Komisaris, *Board Manual* Dewan Komisaris, RKA Dewan Komisaris, *Code of Corporate Governance*, *Code of Conduct*, serta peraturan-peraturan yang terkait dengan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris. Program pengenalan ini membahas juga mengenai pembagian tugas Dewan Komisaris dan juga jadwal untuk kunjungan ke unit kerja.

Program Pendidikan/Pelatihan Dewan Komisaris Tahun 2018

Penjelasan lengkap mengenai rincian kegiatan pendidikan/ pelatihan yang telah diikuti oleh Dewan Komisaris Perseroan di sepanjang 2018 dapat dilihat pada Bab "Profil Perusahaan", Sub-Bab "Pelatihan/Pendidikan", halaman 128.

3. Human Capital in subsidiaries are the best that the Company has so it is expected they are able to run their business according to the agreed upon targets.
4. Performance growth in Subsidiaries is a requirement therefore it needs to be made certain that the business review conducted now has been in line with the Company's RJP roadmap.

The Board of Commissioners Supervisory Results as well as Recommendation on the Improvement of the Company's Business Development and Competitive Edge

1. Business development that has been done so far must be evaluated and reviewed thoroughly and comprehensively in order to make sure their impact on the Company's performance improvement in the future according to RJP Roadmap that has been written.
2. The Company's funding ability currently must be improved through breakthrough in looking for sources of funds so the Company is able to make investments with significant impact on the Company's performance improvement.
3. The Company's business development must put forth the prudential principle so the risk that arises can be mitigated as early as possible and expected to contribute in future revenue.

Orientation Program for New Commissioner Members 2018

Orientation program for the new members of the Board of Commissioners is regulated in the Board Manual. In 2018, orientation for the Board of Commissioners is held on April 3, 2018 as the agenda in the Board of Commissioner's meeting. In 2018, orientation program was given to Bambang Pramujito as President Commissioner and Yohanes Baktista Priyatmo Hadi as a member of the Board of Commissioners. The implementation of this program is by presenting the Company's business activities, the Board of Commissioners Guidelines, the Board of Commissioners Charter, the Board of Commissioners RKA, Code of Corporate Governance, Code of Conduct, as well as regulations regarding the implementation of duties of the Board of Commissioners. This orientation program also discussed on the division of duties of the Board of Commissioners as well as schedule for visits to work units.

Education Program/Trainings for Board of Commissioners' 2018

A detailed information regarding the training/education followed by BOC during 2018 can be seen on 'Company Profile' chapter, sub-chapter 'Education/Training' on page 128

Sekretaris Dewan Komisaris

Dasar Hukum Sekretaris Dewan Komisaris

Dalam rangka menunjang pelaksanaan fungsi dan efektivitas peran Dewan Komisaris, Perseroan telah menunjuk seorang Sekretaris Dewan Komisaris. Sekretaris Dewan Komisaris bertugas dalam hal penyelenggaraan kegiatan administrasi dan kesekretariatan di lingkup tugas pengawasan Dewan Komisaris dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Dalam menjalankan tugasnya sehari-hari, Sekretaris Dewan Komisaris juga berperan untuk memastikan bahwa seluruh aspek kepatuhan Dewan Komisaris terhadap prinsip-prinsip GCG telah terlaksana dengan baik sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan *best practices* yang berlaku umum.

Profil Sekretaris Dewan Komisaris

Merujuk pada Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK.01/DK-WB/IX/2017 tanggal 12 September 2017 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Sekretaris Dewan Komisaris PT Wijaya Karya Beton Tbk., jabatan Sekretaris Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2018 tidak mengalami perubahan dari tahun sebelumnya. Profil lengkap Sekretaris Dewan Komisaris dapat dilihat pada penjelasan di bawah ini:

Secretary of the Board of Commissioners

Legal Basis for BOC Secretary

To support the function and effectiveness of BOC, the Company has appointed a Secretary for BOC. The role is to execute administrative activities under BOC's scope of works and is responsible directly to them. In executing his/her daily tasks, the BOC Secretary must ensure that all BOC consistently complies with the GCG principles according to the regulations and best practices.

Profile of BOC Secretary

In accordance to Board of Commissioner's Decision No. SK.01/DK-WB/IX/2017 dated 12 September 2017 on Dismissal and Appointment of PT Wijaya Karya Beton Tbk's BOC Secretary, there's no change in the position per 31 December 2018. The complete profile can be seen below:

Warga negara Indonesia, 47 tahun, domisili di Jakarta

Periode Jabatan: 12 September 2017 - 12 September 2022

Latar Belakang Pendidikan:

Magister Manajemen Keuangan dari Universitas Persada Indonesia YAI, Jakarta (2002)

Pengalaman Kerja:

- Staf Akuntansi & Keuangan di WIKA (1994-1998)
- Kepala Seksi Keuangan & Administrasi Proyek di WIKA (1999-2009)
- Kepala Bagian Akuntansi & Keuangan di WIKA (2009-2010)
- Kepala Bagian Akuntansi & Keuangan di WIKA Gedung (2009-2010)
- Manajer Keuangan di WIKA Gedung (2011)
- Staf Ahli Perencanaan Evaluasi Hasil Usaha di WIKA (2012-2013)
- Manajer Akuntansi & Perpajakan di WIKA (2014-sekarang)
- Sekretaris Dewan Komisaris di WIKA Industri & Konstruksi (2014-2017)
- Sekretaris Dewan Komisaris di WIKA Beton (2017-sekarang)

Indonesian citizen, 47 years old, resides in Jakarta

Term of Service: 12 September 2017 – 12 September 2022

Educational Background:

Master of Financial Management, University of Persada Indonesia YAI, Jakarta (2002)

Work Experience:

- Accounting & Finance Staff, PT. WIKA (Persero) Tbk., 1994-1998
- Finance & Project Administration Section Head, PT. WIKA (Persero) Tbk., 1999-2009
- Accounting & Finance Department Head, PT. WIKA (Persero) Tbk., 2009-2010
- Accounting & Finance Department Head, PT. WIKA Gedung, 2009-2010
- Finance Manager, PT. WIKA Building, 2011
- Expert Staff for Evaluation of Business Results, PT. WIKA (Persero) Tbk., 2012-2013
- Accounting & Taxation Manager, PT. WIKA (Persero), 2014-present
- Secretary of the Board of Commissioners, PT WIKA Industri & Construction, 2014-2017
- Secretary of the Board of Commissioners, PT WIKA Beton Tbk., 2017-present



Baju Wibisono
Sekretaris Dewan Komisaris
Secretary of the Board of
Commissioners

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Dewan Komisaris

Sekretaris Dewan Komisaris senantiasa menggunakan Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris (*Board Manual*) sebagai acuan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sehari-hari, di antaranya:

1. Mengoordinasikan kepengurusan dalam hal komunikasi serta penyelenggaraan kegiatan yang bersifat administratif dan kesekretariatan di lingkup Dewan Komisaris agar senantiasa sesuai dengan ketentuan hukum dan prinsip GCG.
2. Menyiapkan keputusan terhadap usulan pembuatan hukum Direksi yang memerlukan persetujuan tertulis Dewan Komisaris.
3. Menyiapkan materi awal mengenai nasihat yang akan disampaikan oleh Dewan Komisaris kepada Direksi.
4. Menyiapkan pendapat dan saran (tanggapan) Dewan Komisaris yang akan disampaikan di dalam RUPS mengenai RJPP dan Laporan Tahunan.
5. Menyiapkan rincian tugas Dewan Komisaris saat menyusun program kerja tahunan dan dimasukkan ke dalam RKAP.
6. Menyiapkan usulan Dewan Komisaris kepada RUPS mengenai penunjukan Akuntan Publik oleh Perseroan.
7. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris dan menyampaikan materi aslinya kepada Perseroan serta menyimpan salinannya.
8. Menyiapkan materi laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan oleh Dewan Komisaris selama tahun buku kepada RUPS.
9. Menyiapkan panggilan rapat Dewan Komisaris secara tertulis yang ditandatangani oleh Komisaris Utama dan/atau oleh anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Komisaris Utama, lalu disampaikan kepada Anggota Dewan Komisaris dalam jangka waktu paling lambat 3 (tiga) hari sebelum rapat diadakan dan/atau dalam periode waktu yang lebih singkat apabila berada dalam keadaan mendesak, dengan tidak memperhitungkan tanggal panggilan dan tanggal rapat.
10. Membuat risalah rapat yang mencerminkan akuntabilitas setiap peserta rapat, serta penjelasan mengenai evaluasi terhadap pelaksanaan keputusan rapat sebelumnya.
11. Melaksanakan kewajiban lainnya yang ditugaskan oleh Dewan Komisaris.

Remunerasi Sekretaris Dewan Komisaris

Remunerasi Sekretaris Dewan Komisaris ditetapkan oleh Dewan Komisaris dengan memperhatikan kemampuan Perseroan. Struktur dan komponen remunerasi Sekretaris Dewan Komisaris terdiri dari:

1. Honorarium
2. Tunjangan
3. Jasa Produksi

Duties and Responsibilities of Secretary of the Board of Commissioners

Based on Guideline of the Board of Directors and the Board of Commissioners (Board Manual), the Secretary of Board of Commissioners shall have following tasks and responsibilities:

1. Coordinating the communication, administration and secretarial works of the Board of Commissioners based on regulations and GCG principles.
2. Preparing decisions about proposed legal actions by the Board of Directors that requires written approval from the Board of Commissioners.
3. Preparing initial materials concerning advices that Board of Commissioners will give to Board of Directors.
4. Preparing opinions and suggestions (responses) from Board of Commissioners to be presented to the General Meeting of Shareholders concerning the Company's long term plans (RJPP) and Annual Report.
5. Preparing tasks of the Board of Commissioners in preparing annual work programs to be included in the Company's workplans and budget (RKAP).
6. Preparing Board of Commissioners' proposal to GMS concerning Public accountant that will be hired by the Company.
7. Preparing minutes of Board of Commissioners' meeting and presenting its original copy to the Company and keeping its copy.
8. Preparing report materials concerning supervision carried out by Board of Commissioners during fiscal year to be represented to GMS.
9. Preparing invitation for Board of Commissioners' meeting in writing to be signed by President Commissioner or a member of the Board of Commissioners appointed by President Commissioner and to be presented to Members of the Board of Commissioners within 3 (three) days before the meeting or earlier in case of emergency, excluding date of invitation and date of meeting.
10. Preparing minutes of meeting, which contains meeting progress on every participant's accountability, and evaluating the implementation of decisions made in previous meetings.
11. Performing other obligations assigned by the Board of Commissioners.

Remuneration of Secretary of the Board of Commissioners

Remuneration of Secretary of the Board of Commissioners shall be determined by Board of Commissioners by considering the Company's condition. They are:

1. Honorarium
2. Allowances
3. Production services

Laporan Tugas Sekretaris Dewan Komisaris Tahun 2018

Sekretaris Dewan Komisaris selalu melakukan koordinasi dan komunikasi dalam hal penyelenggaraan kegiatan di lingkup Dewan Komisaris. Sekretaris Dewan komisaris senantiasa menyusun materi awal terlebih dahulu terkait pemberian Nasihat atau rekomendasi yang akan disampaikan oleh Dewan Komisaris. Di dalam penyelenggaraan rapat internal Dewan Komisaris ataupun rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi, Sekretaris Dewan Komisaris juga bertugas untuk menyiapkan:

1. Panggilan secara tertulis yang ditandatangani oleh Komisaris Utama dan/atau oleh anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Komisaris Utama (Undangan).
2. Agenda Rapat yang di dalamnya memuat pendapat serta saran yang akan disampaikan oleh Dewan Komisaris.
3. Membuat risalah rapat yang mencerminkan akuntabilitas setiap peserta rapat.
4. Menyiapkan penjelasan mengenai evaluasi terhadap pelaksanaan keputusan rapat sebelumnya.

Sementara itu, terkait kegiatan RUPS, beberapa hal yang telah dilakukan oleh Sekretaris Dewan Komisaris antara lain :

1. Menyiapkan pendapat dan saran (tanggapan) Dewan Komisaris yang akan disampaikan di dalam RUPS mengenai RJPP dan Laporan Tahunan.
2. Menyiapkan usulan Dewan Komisaris kepada RUPS mengenai penunjukkan Akuntan Publik oleh Perseroan.
3. Menyiapkan materi laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan oleh Dewan Komisaris selama tahun buku kepada RUPS.

Lalu dalam hal kegiatan pengawasan dan kunjungan ke Lapangan, Sekretaris Dewan Komisaris membuat laporan kunjungan serta mempersiapkan materi, Nasihat yang akan disampaikan Dewan Komisaris saat kunjungan.

Program Pendidikan/Pelatihan Sekretaris Dewan Komisaris Tahun 2018

Beliau mengikuti *Global Leadership Management*, di Sydney pada tahun 2018, yang diselenggarakan oleh Institute of Management.

Report on Implementation of BOC Secretary Tasks in 2018

Secretary of Board of Commissioners always coordinates and communicates for all activities under the Board of Commissioners scopes of work. Secretary of the Board of Commissioners always arrange the initial material in advance related to giving advice or recommendations to be submitted by the Board of Commissioners. In organizing internal meetings of the Board of Commissioners or joint meetings of the Board of Commissioners and Directors, secretary the Board of Commissioners is also tasked with preparing:

1. A written announcement to be signed by President Commissioner and/or other member of commissioners appointed by the President Commissioner (Invitation).
2. Meeting agenda, which includes opinions and recommendations for the Board of Commissioners.
3. Making minutes of meeting that reflects the board's accountabilities.
4. Preparing explanations about evaluations on the follow-ups from previous decisions.

Moreover, regarding GMS activities, the Board of Commissioners Secretary has prepared several items:

1. Preparing advises and feedbacks of the Board of Commissioners to be delivered on GMS on RJPP and Annual Report.
2. Preparing the Board of Commissioners recommendations on GMS regarding the appointment of Public Accountant by the Company.
3. Preparing report material of the Board of Commissioners' monitoring duties during the whole Fiscal Year to GMS.

In terms of monitoring activities and site visit, the Secretary of BOC creates report and prepare materials and advisories to be delivered by the Board of Commissioners during the visit.

Trainings for BOC Secretary 2018

He participated in *Global Leadership Management* in Sydney in 2018, that was held by Institute of Management.



Direksi

DIRECTORS

Dasar Hukum Tentang Direksi

Organ Direksi Perseroan berwenang dan bertanggung jawab penuh atas jalannya kepengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam menjalankan pengelolaan bisnis dan operasional sehari-hari, Direksi Perseroan senantiasa berpedoman pada ketentuan perundang-undangan dan regulasi yang berlaku, yaitu:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
3. Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana tercantum dalam Akta No. 142 tanggal 28 Maret 2018.
4. Surat Keputusan Direksi PT Wijaya Karya Beton Tbk., No. SK.01.01/WB-0A.309A/2017 tanggal 1 Agustus 2017 tentang Tugas dan Wewenang Anggota-Anggota Direksi PT Wijaya Karya Beton Tbk.

Pada pelaksanaannya, masing-masing anggota Direksi Perseroan menjalankan tugas sesuai dengan pembagian bidangnya masing-masing, namun demikian, pelaksanaan tugas oleh masing-masing anggota Direksi tetap menjadi tanggung jawab bersama.

Pedoman Kerja Direksi

Perseroan telah memiliki Pedoman Kerja (*Board Manual*) Direksi yang berfungsi sebagai acuan bagi Direksi dalam mengelola jalannya Perseroan. Pembentukan Pedoman Kerja Direksi mengacu pada Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi No. SK.01.01/WB-0A.120A/2014 tentang *Board Manual* PT Wijaya Karya Beton Tbk. yang isinya memuat hal-hal yang berkaitan dengan organisasi, tugas dan tanggung jawab, wewenang, etika kerja, keterbukaan, pembentukan komite dan tata tertib rapat Direksi serta Organ Pendukung Direksi, dan SK Direksi No. SK.01.01/WB-0A.124/2018 tanggal 16 Maret 2018 tentang Tugas dan Wewenang Anggota-Anggota Direksi PT Wijaya Karya Beton Tbk. Pedoman tersebut senantiasa dievaluasi secara berkala agar senantiasa selaras terhadap perubahan peraturan perundang-undangan dan sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi Perseroan memiliki sejumlah tugas dan tanggung jawab di antaranya:

1. Memimpin, mengurus, dan mengendalikan Perseroan sesuai dengan tujuan Perseroan serta senantiasa berusaha untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan;
2. Memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan;

Legal Basis for Directorship

The Board of Directors is the Company's good corporate governance organ, which is authorized and shall be fully responsible for the Company's management for its interests, based on Company's aims and objectives and to represent the Company, in and outside the Court of Law based on Articles of Association and prevailing regulations. In carrying out its day-to-day business and operational management, the Company's Directors are always guided by applicable laws and regulations, namely:

1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
2. Financial Services Authority (OJK)'s Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning The Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Listed Companies.
3. Company's Articles of Association as specified in Deed No. 142 dated 28 March 2018
4. Directors' Decision Letter of PT Wijaya Karya Beton Tbk. No. SK.01.01/WB-0A.309A/2017 dated 1 August 2017 regarding Tasks and Authorities of PT Wijaya Karya Beton Tbk's Directors.

On the implementation, each member of the Board of Directors carries out their task according to their scope of work, but also as a shared responsibilities.

Guidance on Directorship

In performing its tasks, the Board of Directors are guided by a Board Manual as a basic foundation in performing their vital role in managing the Company. The Board Manual of the Board of Directors is in accordance to the Shared Decisions of BOC and BOD No. SK.01.01/WB-0A.120A/2014 on Board Manual of PT Wijaya Karya Beton Tbk. which regulates on things regarding organization, tasks and responsibilities, authorities, work ethics, transparency, committee building and rules of Board of Directors' Meeting and its supporting organs and The Board of Directors' Decree No. SK.01.01/WB-0A.124/2018 dated March 16, 2018 concerning the duties and authority of members of the Board of Directors of PT Wijaya Karya Beton Tbk.. The guide is always evaluated in line with the changing regulations in the Company.

Role & Responsibilities of Directors

The Board of Directors has a number of duties and responsibilities, among others:

1. Lead, manage and control the Company based on its aims and improve the Company's efficiency and effectiveness;
2. Maintain and manage the Company's assets;

3. Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi wajib mencurahkan tenaga, pikiran, perhatian, dan pengabdian secara penuh terhadap tugas, kewajiban, dan pencapaian maksud serta tujuan Perseroan. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab penuh secara pribadi apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai saat menjalankan tugasnya demi kepentingan dan usaha Perseroan.
4. Tindakan yang dilakukan oleh anggota Direksi di luar yang diputuskan oleh rapat Direksi menjadi tanggung jawab pribadi yang bersangkutan sampai dengan tindakan yang dimaksud disetujui oleh rapat Direksi. Anggota Direksi tidak dapat diminta pertanggungjawaban penuh secara pribadi atas kerugian Perseroan apabila:
 - a. Dapat membuktikan kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya.
 - b. Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud serta tujuan Perseroan.
 - c. Tidak mempunyai benturan kepentingan baik secara langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian.
 - d. Telah mengambil tindakan untuk mencegah atau berlanjutan kerugian tersebut.

Uraian lengkap mengenai tugas, tanggung jawab, dan wewenang dari masing-masing anggota Direksi telah tertuang di dalam Surat Keputusan No. SK.01.01/WB-0A.240/2017 tentang Tugas dan Wewenang Anggota Direksi, antara lain:

3. In performing its tasks, the Board of Directors must devote their energy, thoughts, attention and full services in performing their tasks, obligations, in order to achieve the Company's aims and objectives. Every member of the Board of Directors shall be fully responsible personally when he/she makes mistake or neglects his/her tasks in performing tasks for the Company's interests and business.
4. Actions taken by members of the Board of Directors, other than those approved by the Board of Directors' meeting, shall be the responsibility of individual concerned, until such actions are approved by the Board of Directors' meeting. Members of the Board of Directors cannot be asked for a full personal responsibility against the Company's loss when:
 - a. It can be proven that such loss is not due to his/ her mistaken or negligence.
 - b. Prudential management at goodwill has been made for the interest of the Company and Company's aims and objectives.
 - c. There is no direct or indirect conflict of interests in managerial action that causes such loss.
 - d. Actions have been taken to prevent or stop such loss.

A complete explanation on these roles, responsibilities and authorities of each director can be seen on Decision Letter No SK.01.01/WB-0A.240/2017 on Directors' Task and Authorities:

Nama dan Jabatan Name and Position	Ruang Lingkup & Tanggung Jawab Scope and Responsibility
Hadian Pramudita Direktur Utama President Director	Tugas: Mengoordinasi kegiatan Direksi guna menjamin tercapainya visi Perseroan dengan selalu berpegang kepada misi, nilai-nilai, budaya dan tata kelola perusahaan Tanggung Jawab: a. Terlaksananya perencanaan strategi, kebijakan, dan sasaran perusahaan. b. Terlaksananya pengawasan/monitor secara periodik. c. Terlaksananya pengambilan keputusan akhir untuk kegiatan perusahaan yang berskala besar. d. Terlaksananya monitor hasil audit oleh SPI dan pengawasan terhadap kinerja staf ahli Direksi. e. Terkendalinya pencapaian kinerja organisasi, penerapan GCG, sistem manajemen, dan pengelolaan aspek risiko. Wewenang: Diperbolehkan untuk menggunakan seluruh sumber daya demi tercapainya sasaran Perseroan. Ukuran Keberhasilan: a. Tingkat pencapaian visi, misi dan sasaran perusahaan. b. Tingkat pencapaian <i>value of the firm</i>. c. Tingkat ketersediaan generasi penerus yang siap memimpin. Tasks: Coordinate the Board of Directors' activities in ensuring the achievement of the Company's vision and mission, values, cultures and Good Corporate Governance. Responsibility: a. Planning strategies, policies, and targets for the company. b. Performing periodic supervision/monitoring. c. Making final decisions for the Company's large scale activities. d. Monitoring result of audits conducted by SPI and supervising the Board of Directors experts' performance. e. Controlling the organization's performance, and applying GCG, management system, and risk management. Authority: To utilize all resource to achieve company's target KPI: a. Achievement of the Company's vision, mission, and targets. b. Achievement of value of the firm. c. Availability of potential leaders for next generation.

Nama dan Jabatan Name and Position	Ruang Lingkup & Tanggung Jawab Scope and Responsibility
Hari Respati Direktur Produksi Production Director	Tugas: Memimpin dan mengendalikan kegiatan Direktorat Produksi serta mengendalikan kegiatan operasional di Pabrik Produk Beton untuk mencapai target perusahaan, serta menjadi <i>market leader</i> (pemimpin pasar) di industri beton pracetak dengan memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan. Tasks: Leading and controlling the Directorate of Production's activities and controlling Concrete Product Plant's activities so as to achieve the Company's targets, and to be a market leader in pre-cast concrete industry by providing excellent services to customers. Tanggung Jawab: - Terlaksananya perencanaan strategi dan pengambilan keputusan. - Membuat keputusan strategi produksi sesuai dengan sasaran perusahaan. - Terlaksananya pengambilan keputusan akhir untuk kegiatan operasi. - Terkendalnya pencapaian kinerja organisasi pada bidang produksi, serta penerapan GCG, sistem manajemen, dan pengelolaan aspek risiko Responsibility: - Strategic planning and decision making. - Making decisions in production strategies based on the Company's targets. - Making final decisions on operational activities. - Controlling organization performance in production, and application of GCG, management system, and risk management. Wewenang: Diperbolehkan untuk menggunakan seluruh sumber daya demi tercapainya sasaran di bidang Pengelolaan Produksi serta mengendalikan kegiatan operasional di Pabrik Produk Beton. Authorities: To use all resources of the company to achieve targets in Production Management and to control operational activities in the plants Ukuran Keberhasilan: - Tingkat pencapaian sasaran perusahaan di bidang produksi dan pengembangan sistem produksi. - Jumlah inovasi yang dapat diimplementasikan. - Terciptanya tingkat pertumbuhan produksi yang berkelanjutan. - Tersedianya generasi penerus di departemennya. KPI: - Achievement of the Company's targets in production and production system development. - Number of innovations implemented. - Continuous increase of production. - Availability of potential future leaders in his department.

Nama dan Jabatan Name and Position	Ruang Lingkup & Tanggung Jawab Scope and Responsibility
Mohammad Syafii Direktur Keuangan Finance Director	Tugas: Memimpin dan mengendalikan Direktorat Keuangan dengan tetap mengarah pada pencapaian target perusahaan dan mewujudkan <i>Brand Image</i> (Citra Perusahaan) yang baik melalui ketaatan terhadap aturan hukum yang berlaku bagi perusahaan, penerapan <i>Good Corporate Governance</i> (GCG) dan <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR). Tasks: Leading and controlling the Directorate of Finance in achieving the company's targets and maintaining the Company's Brand Image by complying with applicable regulations for the company, applying Good Corporate Governance (GCG) and Corporate Social Responsibility (CSR). Tanggung Jawab: - Terlaksananya perencanaan strategi dan pengambilan keputusan terkait kegiatan Keuangan dan Kesekretariatan Perseroan. - Terlaksananya pengawasan/monitor secara periodik. - Terlaksananya pengambilan keputusan akhir untuk kegiatan Keuangan dan Kesekretariatan. - Terlaksananya monitor program kemitraan dan bina lingkungan. - Terjalannya hubungan baik dengan investor dan seluruh <i>stakeholders</i>. - Terkendalnya pencapaian kinerja organisasi pada bidang Keuangan dan Kesekretariatan, serta penerapan GCG, dan pengelolaan aspek risiko. Responsibility: - Strategic planning and decision making related with the Company's Finance and Secretariat. - Periodic supervision/monitoring. - Making final decisions in Finance and Secretariat. - Monitoring partnership and environmental programs. - Establishing good relations with investors and all stakeholders. - Controlling organization performance in Finance and Secretariat, and applying GCG, and risk management. Wewenang: Diperbolehkan untuk menggunakan seluruh sumber daya demi tercapainya sasaran di bidang Keuangan dan Kesekretariatan serta Sistem Manajemen dan Teknologi Informasi. Authorities: Allowed to utilize all resources to achieve targets on Financial Department and its secretarial activities; also for Management System and Information Technology. Ukuran Keberhasilan: - Tingkat pencapaian Nilai Kesehatan Perusahaan berdasarkan Peraturan perundang-undangan yang berlaku bagi perusahaan. - Terciptanya tingkat pemeliharaan <i>Brand Image</i> (Citra Perusahaan) melalui kegiatan kehumasan. - Terciptanya pertumbuhan dalam laba perusahaan yang berkelanjutan. - Tersedianya generasi penerus di departemennya. KPI: - Achievement of the Company's healthy condition based on applicable legislative regulations to the company. - Maintaining the Company's Brand Image through public relation activities. - Sustainable increase of the company's profits. - Availability of potential future leaders in his department.

Nama dan Jabatan Name and Position	Ruang Lingkup & Tanggung Jawab Scope and Responsibility	
Kuntjara Direktur Pemasaran Marketing Director	Tugas: Memimpin Direktorat Pemasaran dan Penjualan dengan mengacu kepada pencapaian target Perseroan. Tanggung Jawab: - Terlaksananya perencanaan strategi dan pengambilan keputusan. - Membuat keputusan strategi pemasaran sesuai dengan sasaran perusahaan. - Terlaksananya pengawasan/monitor secara periodik. - Terlaksananya pengambilan keputusan akhir untuk kegiatan pemasaran perusahaan. - Terkendalinya pencapaian kinerja organisasi pada bidang pemasaran, penjualan dan pengembangan usaha, serta penerapan GCG, sistem manajemen, dan pengelolaan aspek risiko. Wewenang: Diperbolehkan untuk menggunakan seluruh sumber daya demi tercapainya sasaran di bidang pemasaran dan penjualan Perseroan. Ukuran Keberhasilan: - Tingkat pencapaian Sasaran Perusahaan di bidang pemasaran dan penjualan. - Terpeliharanya citra perusahaan melalui produk dan <i>service excellence</i>. - Terciptanya pertumbuhan dalam omzet peroleh (kontrak) yang berkelanjutan. - Tersedianya generasi penerus di departemennya.	Tasks: Leading the Directorate of Marketing and Sales in order to achieve the Company's targets. Responsibility: - Strategic planning and decision making. - Making strategic decisions in marketing based on the Company's targets. - Periodic supervision/monitoring. - Making final decisions concerning the Company's marketing activities. - Controlling the organization performance in marketing, sales and business development, and application of GCG, management system, and risk management. Authorities: Allowed to utilize all resources to achieve targets on Marketing & Selling KPI: - Achievement of the Company's marketing and sales targets. - Maintaining the company's image through excellent products and services. - Increasing turnovers (contracts) sustainably. - Availability of potential future leaders in his department.

Nama dan Jabatan Name and Position	Ruang Lingkup & Tanggung Jawab Scope and Responsibility
Mursyid Direktur Human Capital dan Sistem Informasi Director of Human Capital and Information System	Tugas: Memimpin dan mengendalikan Direktorat Human Capital dan Pengembangan Usaha dengan tetap mengarah pada pencapaian target Perseroan dan mewujudkan <i>Human Capital</i> yang berkualitas dan profesional. Tanggung Jawab: - Terlaksananya perencanaan strategi dan pengambilan keputusan terkait kegiatan <i>Human Capital</i> dan Pengembangan Usaha Perseroan; - Terlaksananya pengawasan/monitor secara periodik; - Terlaksananya pengambilan keputusan akhir untuk kegiatan <i>Human Capital</i> dan Pengembangan Usaha; - Terkendalinya pencapaian kinerja organisasi pada bidang <i>Human Capital</i> dan Pengembangan Usaha, serta penerapan GCG, dan pengelolaan aspek risiko. Wewenang: Diperbolehkan untuk menggunakan seluruh sumber daya demi tercapainya sasaran di bidang <i>Human Capital</i> dan Pengembangan Usaha serta Sistem Manajemen dan Teknologi Informasi. Ukuran Keberhasilan: - Tingkat pencapaian sasaran Perusahaan di bidang <i>Human Capital</i> dan Pengembangan Usaha; - Terciptanya tingkat pertumbuhan <i>Human Capital</i> dan Pengembangan Usaha perseroan yang berkelanjutan; - Tersedianya generasi penerus di departemennya. Tasks: Leading and controlling the Directorate of Human Capital and Business Development by directing target achievement by the Company and materializing quality and professional Human Capital. Responsibility: - Strategic planning and decision making pertaining to Human Capital and Business development of the Company; - Periodic supervision/monitoring; - Making final decisions in Human Capital and Business development; - Controlling the achievement of organization performance in Human Capital and Business development, and applying GCG, and risk management. Authority: Allowed to utilize all resources in the company to reach targets in Human Capital and Business Development and Management System & Information Technology KPI: - Achievement of the Company's targets in Human Capital and Business development; - Sustainable development of Human Capital and Business development of the Company; - Availability of potential future leaders in his department.

Nama dan Jabatan Name and Position	Ruang Lingkup & Tanggung Jawab Scope and Responsibility
Siddik Siregar Direktur Operasi Operational Director	Tugas: Memimpin dan mengendalikan kegiatan jasa penunjang (konstruksi, pemancangan, prategang, <i>crushing plant</i>, dan <i>workshop</i>) serta mengendalikan kegiatan operasional jasa penunjang untuk mencapai target perusahaan. Tasks: Leading and controlling supporting services (construction, concrete piles, pre-stressed concrete, <i>crushing plant</i>, and <i>workshop</i>) and controlling operational activities of supporting services in order to achieve Company's targets. Tanggung Jawab: - Terlaksananya perencanaan strategi dan pengambilan keputusan. - Membuat keputusan strategi jasa penunjang sesuai dengan sasaran perusahaan. - Terlaksananya pengawasan/monitor secara periodik. - Terlaksananya pengambilan keputusan akhir untuk kegiatan operasi jasa penunjang. - Terkendalinya pencapaian kinerja organisasi pada bidang jasa penunjang, serta penerapan GCG, sistem manajemen, dan pengelolaan aspek risiko. Responsibility: - Strategic planning and decision making. - Making strategic decisions in supporting services based on the Company's targets. - Performing periodic supervision/monitoring. - Making final decisions for operational activities of supporting services. - Controlling organization performance in supporting services, and applying GCG, management system, and risk management. Wewenang: Diperbolehkan untuk menggunakan seluruh sumber daya demi tercapainya sasaran di bidang Pengelolaan Jasa Penunjang dan Pengembangan Pengelolaan Material. Authority: Allowed to utilize all resources to achieve targets on Supporting Services Management and Material Management Development Ukuran Keberhasilan: - Tingkat pencapaian sasaran Perusahaan di bidang pengelolaan jasa. - Jumlah inovasi yang dapat diimplementasikan. - Terciptanya tingkat pertumbuhan pengembangan jasa penunjang perseroan yang berkelanjutan. - Tersedianya generasi penerus di departemennya. KPI: - Achievement of the Company's targets in service management. - Number of innovations implemented. - Improving the Company's sustainable supporting services. - Availability of potential future leaders in his department.

Nama dan Jabatan Name and Position	Ruang Lingkup & Tanggung Jawab Scope and Responsibility
Sidiq Purnomo Direktur Teknik/Direktur Independen Director of Engineering/Independent Director	Tugas: Memimpin dan mengendalikan Direktorat Teknik dan Sistem Manajemen dengan tetap mengarah pada pencapaian target perusahaan Tanggung Jawab: - Terlaksananya perencanaan strategi dan pengambilan keputusan. - Membuat keputusan perencanaan teknis sistem manajemen, teknologi informasi, serta penelitian dan pengembangan. - Terlaksananya pengawasan/monitor secara periodik. - Terlaksananya pengambilan keputusan strategis untuk kegiatan teknik dan sistem manajemen. - Terkendalinya pencapaian kinerja organisasi pada bidang teknik dan sistem manajemen, serta penerapan GCG, sistem manajemen, dan pengelolaan aspek risiko Wewenang: Diperbolehkan untuk menggunakan seluruh sumber daya demi tercapainya sasaran di bidang Teknik, Penelitian dan Pengembangan serta Sistem Manajemen & Teknologi Informasi. Ukuran Keberhasilan: - Tingkat pencapaian sasaran Perusahaan di bidang Teknik, Penelitian dan Pengembangan. - Jumlah inovasi yang dapat diimplementasikan. - Terciptanya tingkat pertumbuhan teknologi, serta penelitian dan perkembangan Perseroan yang berkelanjutan. - Tersedianya generasi penerus di departemennya. Tasks: Leading and controlling the Directorate of Engineering and Management System in order to achieve the Company's targets. Responsibility: - Strategic planning and decision making. - Making decisions in technical planning of management system, information technology, and research and development. - Performing periodic supervision/monitoring. - Making strategic decisions in engineering and management system. - Controlling organization performance in engineering and management system, and applying GCG, management system, and risk management. Authority: Allowed to utilize all resources for the achievement of targets in Technics, Research and Development and Management System & Information Technology. KPI: - Achievement of the Company's targets in engineering, research and development. - Number of innovations implemented. - Sustainable development of technology, and research and development of the Company. - Availability of potential future leaders in his department.

Sementara itu, tindakan lainnya seperti yang tertulis di bawah ini hanya dapat dilakukan oleh Direksi apabila sudah mendapat persetujuan dari RUPS untuk:

1. Melakukan tindakan-tindakan yang termasuk dalam transaksi material sebagaimana ditetapkan oleh peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dengan nilai di atas 50% dari ekuitas Perseroan.
2. Tidak menagih lagi piutang macet yang telah dihapusbukan.
3. Mengalihkan kekayaan Perseroan.
4. Menjadikan jaminan utang kekayaan Perseroan, yang merupakan lebih dari 50% jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam satu transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak.

Kewajiban Direksi

Dalam menjalankan kegiatan pengelolaan perusahaan, Direksi memiliki sejumlah kewajiban yang harus dijalankan, yaitu:

1. Menyiapkan Rencana Kerja dan Anggaran Dasar Perseroan pada waktunya, beserta perubahannya, kepada Dewan Komisaris untuk mendapat persetujuan pada Rapat Dewan Komisaris selambat-lambatnya 60 hari kalender sebelum tahun anggaran dimulai.
 - a. Rencana Kerja yang dimaksud terdiri atas:
 - Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP).
 - Direksi wajib menyiapkan Rencana Jangka Panjang (RJP) yang merupakan rencana strategis yang memuat sasaran dan tujuan yang hendak dicapai dalam jangka waktu 5 (lima) tahun, minimal mencakup bahasan mengenai:
 - Evaluasi pelaksanaan RJP sebelumnya.
 - Posisi Perusahaan saat penyusunan RJP.
 - Asumsi-asumsi yang dipakai dalam penyusunan RJP.
 - Penetapan misi, sasaran, strategi, kebijakan dan program kerja RJP.
 - b. Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP).
 - Direksi wajib menyiapkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) sebagai penjabaran tahunan dari RJP.
 - RKAP sekurang-kurangnya memuat:
 - Misi, sasaran usaha, strategi usaha, kebijakan Perseroan dan program, kerja/kegiatan.
 - Anggaran Perseroan yang dirinci atas setiap anggaran program kerja/kegiatan.
 - Proyeksi keuangan Perseroan dan Entitas Anak.
 - Hal-hal lain yang memerlukan keputusan RUPS.
 - Hal lain sesuai yang diperlukan Perseroan.
 - Direksi menyusun rencana kerja tahunan dan mendapatkan pengesahan Dewan Komisaris sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang.
 - Membuat daftar pemegang saham, daftar khusus, risalah RUPS dan risalah Rapat Direksi.
 - Membuat Laporan Tahunan sebagai wujud pertanggungjawaban Perseroan, serta dokumen keuangan Perseroan sebagaimana diatur dalam undang-undang mengenai Dokumen Perseroan.

Meanwhile there are other things that can only be executed by Directors upon the approval of GMS:

1. Executing material transaction as noted on the capital market regulations whose values are over 50% from the Company's equity.
2. Not collecting bad debts which have been written off.
3. Transferring the Company's assets.
4. Put the Company's asset as bank guarantee, which consists of more than 50% of the Company's total assets in one transaction or more, whether it's linked or not.

Director's Obligations

In running the company, Board of Directors are obliged to several points of tasks:

1. Preparing the Company's Workplan and Articles of Association on time, and their amendments, to the Board of Commissioners for approval in the Board of Commissioners meeting at the latest 60 calendar days before fiscal year starts.
 - a. Such Workplans shall consist of:
 - The Company's Long Term Plan (RJPP).
 - The Board of Directors must prepare Long term plan, which is a strategic plan containing its targets and objectives to achieve within 5 (five) years. Long term plan should at least contain:
 - Evaluation on previous Long term plans.
 - Company's position during preparation of long term plan.
 - Assumptions used in preparing long term plan.
 - Determination of mission, targets, strategies, policies and work programs of long term plans.
 - b. The Company's Workplans and Budget (RKAP).
 - The Board of Directors must prepare the Company's Workplans and Budgets (RKAP) as a annual elaboration of the long term plan.
 - RKAP should at least contain:
 - The Company's mission, targets, business strategies, policies and programs, jobs/activities.
 - The Company's budget shall be detailed by every budget for work programs/activities.
 - Financial projections of the Company and its subsidiaries.
 - Other issues which require GMS resolution.
 - Other issues depending on the Company's needs.
- The Board of Directors shall prepare annual workplans and obtain approval from the Board of Commissioners before next fiscal year starts.
 - Making a list of shareholders, special list, minutes of GMS and minutes of Board of Directors's meetings.
 - Making Annual Report to materialize the Company's responsibility, and the Company's financial documents as specified in regulation concerning Company's documents.

- Menyusun Laporan Keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan dan menyerahkannya kepada akuntan publik untuk diaudit.
- Menyampaikan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan kepada RUPS untuk disetujui dan disahkan.

Hak dan Wewenang Direksi

Hak dan wewenang Direksi Perseroan, antara lain:

1. Menetapkan kebijakan pengurusan Perseroan.
2. Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi untuk mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan.
3. Mengatur ketentuan-ketentuan tentang kepegawaian Perseroan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Mengangkat dan memberhentikan pegawai Perseroan berdasarkan peraturan kepegawaian Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
5. Melakukan segala tindakan dan perbuatan lainnya mengenai pengurusan maupun kepemilikan kekayaan Perseroan, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perseroan, serta mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian, dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perseroan dan/atau keputusan RUPS.

Kriteria, Ketentuan, dan Pemilihan Direksi

Kriteria umum agar seseorang dapat dipilih sebagai Direksi Perseroan, antara lain:

1. Wajib memenuhi persyaratan formal dan persyaratan material. Persyaratan formal adalah persyaratan yang bersifat umum sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku sedangkan persyaratan material adalah persyaratan yang bersifat kualitatif dan telah disesuaikan dengan kebutuhan dan sifat bisnis Perseroan.
2. Ketentuan Rangkap Jabatan Direksi:
 - a. Anggota Direksi diperbolehkan memiliki jabatan rangkap sebagai Anggota Direksi paling banyak 1 (satu) di perusahaan lain. Sementara itu, anggota Dewan Komisaris diperbolehkan memiliki jabatan rangkap paling banyak 3 (tiga) di perusahaan lain dan Komite diperbolehkan memiliki jabatan rangkap paling banyak 5 (lima) di perusahaan dimana yang bersangkutan juga menjabat sebagai Anggota Direksi atau Anggota Dewan Komisaris.
 - b. Tidak boleh merangkap jabatan lain sebagai anggota Direksi pada BUMN, BUMD dan Badan Usaha Milik Swasta atau jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan.
 - c. Tidak boleh merangkap jabatan lain sebagai pejabat dalam jabatan struktural dan fungsional pada instansi/ lembaga Pemerintah Pusat dan/atau daerah.

- Preparing Financial reports based on standard financial accounting and hand them over to public accountant to audit.
- Submitting Annual Report and Financial reports to GMS for approval and endorsement.

Director's Rights and Authorities

In performing its tasks, the Board of Directors shall be authorized to:

1. Determine policy concerning Company's management.
2. Arrange a delegation of authority to the Board of Directors to represent the Company in and outside the court of law.
3. Arrange provisions concerning the Company's manpower based on applicable legislative regulations.
4. Appoint and terminate the Company's employees based on the Company's manpower regulations and applicable legislative regulations.
5. Take any action concerning management and ownership of the Company's assets, bind the Company with another party and/or another party with the Company, and represent the Company in and outside the court of law concerning any issue and event, as specified in regulations, Company's Articles of Association and/or GSM resolutions.

Criteria and Requirements in Selecting Directors

The Company has criteria and conditions for potential members of the Board of Directors Company, as specified hereunder:

1. Shall cover formal and material conditions. Formal condition shall mean general conditions based on applicable legislative regulations while material condition shall mean quality condition depending on the Company's needs and business nature.
2. Concurrent Position of the Board of Directors:
 - a. Members of the Board of Directors may be assigned as Members of the Board of Directors at most in 1 (one) other company, while Members of the Board of Commissioners may be assigned at most in 3 (three) other companies, and for Committee members, at most in 5 (five) other companies while they serve as Members of the Board of Directors or Members of the Board of Commissioners.
 - b. They are not allowed to serve as members of the Board of Directors in other State-Owned Enterprises (BUMN), Regional Government, Owned Enterprises (BUMD) or Private Business Entities or other positions which may result in conflict of interests.
 - c. They are not allowed to fill other positions as officials in structural or function positions in regional/central.

Kriteria dan Prosedur Pemilihan Direksi

Dalam menjalankan prosedur pemilihan, pengangkatan, dan pemberhentian Direksi, Perseroan sebagai entitas anak BUMN PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. senantiasa berpedoman pada ketentuan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UU PT"), POJK No. 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris emiten atau Perusahaan Publik dan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan. Uraian lengkap mengenai prosedur pemilihan, pengangkatan, dan pemberhentian Direksi serta kriteria yang harus dipenuhi agar seseorang dapat dipilih menjadi anggota Direksi telah diatur di dalam *Board Manual* Direksi. Berkaitan dengan hal tersebut, di bawah ini adalah persyaratan ataupun kriteria yang harus dipenuhi oleh seluruh anggota Direksi Perseroan:

1. Mampu melaksanakan perbuatan hukum
2. Tidak pernah dinyatakan pailit atau menjadi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pencalonan.
3. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan negara, BUMN, Anak Perusahaan, Perusahaan, dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.
4. Tidak boleh ada hubungan keluarga sedarah sampai dengan derajat ketiga, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping atau hubungan semenda (menantu atau ipar) dengan anggota Direksi lain dan/atau Anggota Dewan Komisaris.
5. Tidak boleh merangkap jabatan lain sebagai anggota Direksi pada BUMN, BUMD, dan Badan Usaha Milik Swasta atau jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan.
6. Tidak boleh merangkap jabatan lain sebagai pejabat struktural dan fungsional pada instansi/lembaga pemerintah pusat dan/atau daerah.
7. Tidak boleh merangkap jabatan lainnya yang dapat menimbulkan benturan kepentingan secara langsung atau tidak langsung dengan Perusahaan dan/atau yang bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Penilaian Kelayakan dan Kepatutan Direksi

Seluruh anggota Direksi Perseroan yang menjabat hingga akhir tahun buku 2018, sudah dinyatakan lulus dalam Uji Kelayakan dan Kepatutan (*Fit & Proper Test*) yang dilakukan oleh Pemegang Saham dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) sebagai pihak pelaksana eksternal.

Criteria and Procedure for Selection of the Board of Directors

In carrying out the procedures for selecting, appointing, and dismissing Board of Directors, the Company, as a subsidiary of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk., always be guided by the provisions of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies ("PT Law"), POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of issuers or Public Company and provisions of the Company's Articles of Association. A complete description of the procedures for selecting, appointing, and dismissing the Board of Directors as well as the criteria that must be fulfilled to be elected as a member of the Board of Directors has been arranged in the Board Manual. Below is the requirements or criteria to be fulfilled by all members of the Company's Board of Directors:

1. Capable in carrying out legal treatment.
2. Never been declared bankrupt or became a member of the Board of Directors or Board of Commissioners who was found guilty of causing a company to go bankrupt within 5 (five) years prior to nomination.
3. Never been convicted of committing a criminal offense that caused losses to government, SOE, Subsidiaries, the Company, and/or related to the financial sector.
4. Should not have any affiliation up to the third level, either in a straight line or side line or a relationship of marriage (son-in-law or brother-in-law) with other members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
5. Should not have any concurrent positions, both as a member of the Board of Directors in SOE, Regional Owned Enterprise, and Private Owned Business Entities or other positions which may cause conflicts of interest.
6. Should not have any concurrent positions, both as structural and functional officials in central government agencies / institutions or regions.
7. Should not have have any concurrent positions which may cause a conflict of interest directly or indirectly with the Company and/or contrary to the provisions of the applicable legislation.

Fit and Proper Test for the Board of Directors

All directors who serve until the end of Fiscal Year 2018, are already passed their Fit & Proper Test done by shareholders and LPPM (Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat) as external executors.

Nama Direksi Name	Waktu Penilaian Date
Hadian Pramudita	Mei 2018/May 2018
Hari Respati	Januari 2017/January 2018
Mohammad Syafii	Februari 2018/February 2018
Kuntjara	Februari 2018/February 2018
Mursyid	Februari 2018/February 2018
Siddik Siregar	September 2018/September 2018
Sidiq Purnomo	Juni 2016/June 2016

Komposisi dan Masa Jabatan Direksi

Perseroan tidak pernah melakukan diskriminasi saat menjalankan prosedur pemilihan dan pengangkatan Direksi karena mendasarkan pemilihannya dengan mempertimbangkan aspek keahlian, kecakapan, dan integritas dari masing-masing calon anggota Direksi agar visi, misi, dan tujuan Perseroan senantiasa dapat terealisasi. Seluruh anggota Direksi diangkat oleh RUPS sesuai dengan ketentuan yang berlaku untuk masa periode terhitung sejak tanggal pengangkatannya sebagai Direksi sampai penutupan RUPS Tahunan yang ke-5 setelah tanggal pengangkatan mereka, dengan tidak mengurangi hak dan kewenangan RUPS untuk dapat memberhentikan mereka sewaktu-waktu dengan menyebutkan alasannya setelah anggota Direksi yang bersangkutan diberi kesempatan untuk membela diri dalam RUPS tersebut. Namun demikian, anggota Direksi yang masa jabatannya telah berakhir dapat diangkat kembali oleh RUPS untuk 1 (satu) kali masa jabatan. Berdasarkan hasil keputusan RUPS tanggal 19 Maret 2018, jumlah dan komposisi Direksi Perseroan per 31 Desember 2018, adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Basis	Tahun Berakhir End of Service
Hadian Pramudita	Direktur Utama President Director	Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 24 tanggal 20 Maret 2017 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta. GMS Resolution Act No. 24 dated 20 March 2017 made before by Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notary in Jakarta.	2022
Hari Respati	Direktur Produksi Production Director	Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 49 tanggal 19 Juni 2013 yang dibuat di hadapan Sri Ismiyai, S.H., Notaris di Jakarta Utara. GMS Resolution Act No. 49 dated 19 June 2013 made before Sri Ismiyai, S.H., notary in North Jakarta	2023
Mohammad Syafii	Direktur Keuangan Finance Director	Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 24 tanggal 13 Maret 2017 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta. GMS Resolution Act No. 24 dated March 13, 2017 made before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notary in Jakarta	2021
Kuntjara	Direktur Pemasaran Marketing Director	Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 73 tanggal 30 Mei 2017 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta. GMS Resolution Act No. 73 dated 30 May 2017 made before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notary in Jakarta.	2022
Mursyid	Direktur Human Capital dan Sistem Informasi Human Capital and Information System Director	Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 73 tanggal 30 Mei 2017 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta. GMS Resolution Act No. 73 dated 30 May 2017 made before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notary in Jakarta.	2022
Siddik Siregar	Direktur Operasi Operational Director	Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 24 tanggal 20 Maret 2017 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta. GMS Resolution Act No. 24 dated 20 March 2017 made before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notary in Jakarta.	2022
Sidiq Purnomo	Direktur Teknik/ Direktur Independen Director of Engineering/ Independent Director	Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 03 tanggal 03 Agustus 2016 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta. GMS Resolution Act No. 03 dated 03 August 2016 made before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notary in Jakarta.	2021

Rangkap Jabatan dan Benturan Kepentingan Direksi

Seluruh anggota Direksi Perseroan tidak memiliki rangkap jabatan lain di institusi atau perusahaan lain selain di Perseroan.

Composition and Period of Service

The company is committed to their non-discrimination policy during the selection and appointment. All must be done with the consideration of these aspects: skill, competency and integrity from each candidate so that the Company's vision and mission can be realized. All members of the Board of Directors are appointed by GMS according to the regulations; their terms of service lasts since the appointment day to the closing of Annual GMS five years later (without prejudice to the GMS's right to dismiss them anytime with reason that can be accepted by the forum and after the member of the Board of Directors is given chance to defense him/herself during the GMS. Furthermore, members of the Board of Directors whose period of service has been finished can be re-appointed by GMS for one period more. Based on the decision of GMS dated 19 March 2018, number and composition of Directors per 31 December 2018 are:

Concurrent Positions and Conflict of Interests

All members of directors don't have other position in other company/institution

Independensi Direksi

Seluruh anggota Direksi Perseroan dimandatkan untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing secara profesional sebagaimana termaktub di dalam Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi No. SK.01.01/WB-0A.120/2014 tentang *Board Manual*, Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi No. SK.01.01/WB-0A.120A/2014 tentang *Code of Corporate Governance* dan *Code of Conduct* serta Pakta Integritas yang ditandatangani baik pada setiap pengangkatan pengurus maupun di setiap awal tahun serta saat pengambilan keputusan Direksi. Oleh karena itu, Direksi Perseroan haruslah terjaga independensinya dan terbebas dari tekanan atau benturan kepentingan apapun saat mengambil sebuah keputusan yang berkaitan dengan aktivitas bisnis strategis dan operasional Perseroan.

Rapat Direksi

Kebijakan Rapat

Direksi Perseroan secara rutin menyelenggarakan rapat internal sekurang-kurangnya 1 kali dalam sebulan. Oleh karenanya, di sepanjang tahun 2018, telah terselenggara 20 kali rapat Direksi Perseroan. Secara teknis, rapat Direksi dipimpin oleh Direktur Utama, namun apabila berhalangan, maka salah seorang Direktur yang terlama dalam jabatan sebagai anggota Direksi yang akan memimpin rapat Direksi. Ketentuan dan mekanisme Rapat Dewan Komisaris ini telah termaktub di dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris yang tercantum dalam situs web Perusahaan. Pada tabel di bawah ini, dapat dilihat persentase tingkat kehadiran anggota Direksi dan agenda rapat yang dibahas di sepanjang tahun 2018:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Pertemuan Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran (%) Frequency of Attendance (%)
Hadian Pramudita	Direktur Utama President Director	20	20	100
Hari Respati	Direktur Produksi Production Director	20	20	100
Mohammad Syafii	Direktur Keuangan Finance Director	20	20	100
Kuntjara	Direktur Pemasaran Marketing Director	20	20	100
Mursyid	Direktur Human Capital dan Sistem Informasi Human Capital and Information System Director	20	20	100
Siddik Siregar	Direktur Operasi Operational Director	20	20	100
Sidiq Purnomo	Direktur Teknik/Direktur Independen Director of Engineering/ Independent Director	20	20	100

Board of Directors' Independence

All member of the Board of Directors are mandated to perform their tasks and responsibilities professionally as specified in the Joint Decision Letter of the Board of Commissioners and the Board of Directors No. SK.01.01/WB-0A.120/2014 concerning Board Manual, Joint Decision Letter of the Board of Commissioners and the Board of Directors No. SK.01.01/WB-0A.120A/2014 concerning Code of Corporate Governance and Code of Conduct and Integrity Pact for every decision of the Board of Directors. The Company's Board of Directors must be independent and free from any pressure or conflict of interest when making a decision relating to the Company's strategic business and operational activities.

Directors Meeting

Meeting Policy

Directors of the company regularly held internal meeting minimum once a month. Therefore, during 2018, there were 20 Board of Directors meetings. Technically, such meetings are led by President Director, however, if he is absent, then one of Directors with the longest service period will lead the meeting. Rules and mechanism of this meeting is noted on Workbook of Board of Commissioners as can be seen on the company's website. On the table below, we can see the level of attendance of each Board of Director's member on meeting during 2018:

Agenda Rapat Direksi

Board of Directors' Meeting Agenda

Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda/Pembahasan Rapat Agenda/Meeting Discussion
3 Januari/January 2018	1. Pembaharuan prosedur dan tata laksana/pedoman GCG Perusahaan 2. Komitmen/Kepatuhan <i>Code of Conduct</i> (CoC) 3. Pakta Integritas oleh Direksi Perseroan 1. Renewal on Procedure & Company's GCG Guide 2. Commitment to Code of Conduct (CoC) 3. Pact of Integrity by Board of Directors
1 Februari/February 2018	Pembelian Lahan Holcim di Cawang Purchase of Holcim's land in Cawang
22 Maret/march 2018	Pembelian lahan untuk Unit <i>Crushing Plant</i> Donggala Purchase of lands for Unit Crushing Plant Donggala
2 April/April 2018	Penunjukan Dewan Proyek Pettarani The appointment of Board for Pettarani Project
4 April/April 2018	Perubahan Pengurus Anak Perusahaan Change in Management of Subsidiaries
24 April/April 2018	Persetujuan Kredit Bank Sumitomo Credit approval by Sumitomo Bank
15 Mei/May 2018	Peningkatan fasilitas modal kerja Bank CIMB Niaga Increasing of working capital facilities by CIMB Niaga
23 Mei/May 2018	Pekerjaan <i>Bore Pile</i> Pettarani Makassar The project of Bore Pile Pettarani Makassar
8 Juni/June 2018	Penetapan Gaji, Fasilitas, dan Tantiem Direksi Setting up the remuneration, bonus and facilities for directors
10 Juli/July 2018	Persetujuan Kredit Bank Mandiri Bank Mandiri's credit approval
13 Juli/July 2018	Pemberian Kuasa Perbankan untuk Proyek Pettarani Banking authority for Pettarani Project
18 Juli/July 2018	Penyewaan lahan BP Barawaja Makassar Renting the land for BP Barawaja Makassar
30 Juli/July 2018	Investasi Ready Mix Pettarani Investment for Ready Mix Pettarani
31 Juli/July 2018	Investasi Alat dan Sarana Produksi Pengadaan <i>Ready Mix</i> Proyek HSR Tools Investment and Procurement for Production Facilities on Ready Mix Proyek HSR
6 Agustus/August 2018	Persetujuan Perubahan Dewan Komisaris WIKA Kraton Approval on Change in the Board of Commissioners of WIKA Kraton
14 September/September 2018	Pengadaan Alat BOR IIIA & Tol Ruas DKI Procurement for BOR IIIA & DKI Tollroad Tools
24 September/September 2018	Persetujuan Perpanjangan Kredit Perseroan Approval for the Company's Credit Extension
15 Oktober/October 2018	Perluasan Wewenang untuk Proyek Pettarani Extension Authority on Pettarani Project
23 November/November 2018	Pengadaan Besi Beton Procurement of Concrete & Metal
15 Desember/December 2018	Investasi Lahan KIMA Investment in KIMA land

Kebijakan Terkait Pengunduran Diri Anggota Direksi Apabila Terlibat Dalam Kejahatan Keuangan

Perseroan telah memiliki kebijakan dan komitmen atas tata laksana Perseroan secara konsisten dengan menerapkan GCG secara komprehensif, melalui pakta integritas yang ditandatangani secara berkala setiap awal tahun yang memuat pengunduran diri Anggota Direksi apabila terlibat dalam Kejahatan Keuangan maupun kegiatan-kegiatan yang menimbulkan benturan kepentingan dan merugikan Perusahaan. Untuk tahun 2018, pakta integritas Direksi baik individual dan kolektif ditandatangani tanggal 27 Maret 2018 setelah diangkat menjadi Direksi. Ketentuan pengunduran diri Direksi diatur juga sesuai mekanisme yang dimuat di dalam *Board Manual* dan Anggaran Dasar Perseroan.

Laporan Pelaksanaan Tugas Direksi Tahun 2018

Selama tahun 2018, Direksi telah mengeluarkan berbagai keputusan baik di bidang operasional, keuangan, maupun beberapa penunjang usaha melalui perangkat kebijakan berupa Keputusan Direksi, Surat Edaran, dan Instruksi Direksi.

Beberapa kebijakan strategis yang diputuskan pada tahun 2018 terkait:

1. Kebijakan terkait proyek-proyek strategis.
2. Pengelolaan JV dan JO serta proyek-proyek Perseroan.
3. Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2018 pada tanggal 19 Maret 2018, bertempat di Main Hall Gedung Bursa Efek Indonesia, Jalan Jend. Sudirman Kav 52-53, Jakarta.
4. Pelaksanaan rapat Direksi secara berkala.
5. Pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab Direksi Perseroan.
6. Kerjasama-kerjasama strategis dengan perusahaan kontraktor, *owner* atau BUMN.
7. Sinergi yang lebih antara WIKA Holding dengan WIKA Beton.
8. Sinergi pendayagunaan aset tetap WIKA Beton dengan WIKA Holding dan Anak Perusahaan WIKA Grup.
9. Pengembangan mutu Produk Perseroan
10. Kerja sama usaha dengan Nippon Concrete.
11. Investasi Lahan di Jalan MT Haryono 12 Jakarta dan di Jalan KIMA 20 Kavling EE-23L, Makassar.
12. Pengembangan bisnis *Ready Mix* Perseroan.
13. Sistem *Grading* Pegawai Organik Perseroan.
14. Sistem Manajemen Karier Perseroan.
15. Penetapan Standar Kompetensi Jabatan Perseroan.

Board of Directors' Policy on Resignation of the BOD's Members Due to Alleged Financial Crime.

The Company has owned policies and commitment to consistently implement GCG comprehensively, through a Pact of Integrity that's signed regularly every beginning of year. It contains a point in which Director must resign when linked to financial fraud or other activities that result in conflict of interest. For 2018, Board of Directors' pact of integrity both individual or collegial were signed on 27 March 2018 after the appointment as Director. Resignations are regulated in Board Manual and Articles of Associations.

Reports on Directors Task Implementation 2018

Throughout 2018, the Board of Directors has made a few decisions both in operations, financial, as well as business support through policy tools in the form of Decision of the Board of Directors, Circular Letter, and Instruction of the Board of Directors.

A few strategic policies determined in 2018 were as follows:

1. Policies regarding strategic projects.
2. JV and JO management as well as Company projects.
3. Annual General Meeting of Shareholders for fiscal year 2018 on March 19, 2018 located in the Main Hall of Indonesian Stock Exchange, Jalan Jend. Sudirman Kav 52-53, Jakarta.
4. Holding of Board of Directors periodical meetings.
5. Division of duties, authority and responsibility of the Company's Board of Directors.
6. Strategic partnerships with Contractor companies, owners or State-Owned Enterprises.
7. Better synergy between WIKA Holding and WIKA Beton.
8. WIKA Beton fixed asset utilization synergy with WIKA Holding and WIKA Group subsidiaries.
9. Quality development of Company products.
10. Work partnership with Nippon Concrete.
11. Land investment at Jalan MT Haryono 12 Jakarta and on Jalan KIMA 20 Kavling EE-23L, Makassar.
12. Development of the Company's Ready Mix business.
13. The Company's Organic Employee Grading System.
14. The Company's Career Management System.
15. The Company's Position Competence Standard determination.

Program Orientasi Bagi Anggota Direksi Baru Tahun 2018

Selama tahun 2018, tidak ada anggota Direksi baru yang diangkat oleh Perseroan. Namun demikian, pada tahun ini Perseroan melakukan pengangkatan kembali Anggota Direksi Perseroan untuk periode kedua, yaitu Bapak Hari Respati selaku Direktur Perseroan.

Program Pendidikan/Pelatihan Direksi Tahun 2018

Penjelasan lengkap mengenai rincian kegiatan pendidikan/pelatihan yang 2018 diikuti oleh Direksi Perseroan di sepanjang 2018 dapat dilihat pada Bab "Profil Perusahaan", Sub-Bab "Pelatihan/Pendidikan", halaman 128-129.

Orientation for New Member of the Board of Directors in 2018

During 2018, there were no new members of the Board of Directors appointed by the Company. However, there were the re-appointment of Hari Respati as President Director for the second term.

Training for Directors in 2018

A detailed explanation regarding the activities during 2018 can be seen on Company Profile Chapter, sub-chapter 'Training/Education' page 128-129.

Hubungan Kerja Antara Dewan Komisaris dan Direksi

WORK RELATION BETWEEN BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Demi terciptanya sebuah hubungan kerja yang sehat dan kondusif saat menjalankan tugas dan fungsinya masing-masing, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah sepakat untuk menjalankan prinsip-prinsip GCG di bawah ini:

- a. Saat menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat secara teratur bersama Direksi (rapat koordinasi) minimal satu bulan sekali untuk mendiskusikan masalah atau tantangan yang sedang dihadapi Perseroan.
- b. Di luar rapat rutin tersebut, Dewan Komisaris berhak mengadakan rapat bersama Direksi apabila dibutuhkan.
- c. Dalam setiap rapat, informasi bagi Dewan Komisaris disiapkan dan diberikan secara tertulis oleh Direksi sebelum rapat dimulai, sehingga memungkinkan Dewan Komisaris untuk lebih mendalami permasalahan yang akan dibahas. Apabila diperlukan, Direksi dapat membantu membuat ringkasan permasalahan yang akan dibahas sepanjang tidak mempengaruhi esensi informasi.
- d. Dewan Komisaris dapat meminta penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan kepada Direksi dan Direksi wajib memberikan penjelasan.
- e. Dewan Komisaris menghormati fungsi dan peranan Direksi dalam mengurus Perseroan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan maupun Anggaran Dasar Perseroan.
- f. Direksi menghormati fungsi dan peranan Dewan Komisaris untuk melakukan pengawasan dan pemberian nasihat terhadap kebijakan pengelolaan Perseroan.
- g. Setiap hubungan kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi merupakan hubungan yang bersifat formal, dalam arti harus senantiasa dilandasi oleh suatu mekanisme atau korespondensi yang dapat dipertanggungjawabkan.
- h. Setiap hubungan kerja yang bersifat informal dapat dilakukan oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi, namun tidak dapat dipakai sebagai kebijakan formal sebelum melalui mekanisme atau korespondensi yang dapat dipertanggungjawabkan.
- i. Dewan Komisaris berhak memperoleh akses atas informasi Perseroan secara tepat waktu dan lengkap.
- j. Direksi bertanggung jawab untuk memastikan bahwa informasi mengenai Perseroan diberikan kepada Dewan Komisaris secara tepat waktu dan lengkap.
- k. Direksi bertanggung jawab untuk menyampaikan laporan-laporan yang diperlukan oleh Dewan Komisaris secara berkala sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- l. Setiap hubungan kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi merupakan hubungan kelembagaan dalam arti bahwa Dewan Komisaris dan Direksi sebagai jabatan kolektif yang merepresentasikan keseluruhan anggota-anggotanya sehingga setiap hubungan kerja antara anggota Dewan Komisaris dengan Direktur harus diketahui oleh anggota Dewan Komisaris dan Direktur lainnya.
- m. Informasi mengenai rincian rencana kerja dan anggaran Perseroan dan hal-hal lain yang direncanakan untuk dilaksanakan oleh Perseroan, khusus untuk Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP) dan Rencana Jangka Panjang (RJP).

In order to create a healthy and conducive work relation in carrying out duty and function of each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors, both Board members have agreed to implement the following GCG principles:

- a. In performing its supervision, the Board of Commissioners shall hold regular meetings with the Board of Directors (coordination meeting) to every month to discuss issue or challenge the Company is dealing with.
- b. Outside these regular meetings, the Board of Commissioners is entitled to hold meetings with Board of Directors when necessary.
- c. In every meeting, information for the Board of Commissioners shall be prepared and submitted in writing by the Board of Directors before the meetings so as to enable the Board of Commissioners to understand the issues to discuss about. When necessary, the Board of Directors may help preparing summary on issues to discuss to the extent it will not affect the essence of information.
- d. Board of Commissioners may ask for a clarification concerning all matters asked to Board of Directors and Board of Directors must give such clarification.
- e. Board of Commissioners respects Board of Directors' function and role in managing the Company as governed in legislative regulations and the Company's Articles of Association.
- f. Board of Directors respects Board of Commissioners' function and role in supervising and giving advices concerning the Company's management policies.
- g. Every work relation between Board of Commissioners and Board of Directors is a formal relation, meaning it must be based on an accountable mechanism or correspondence.
- h. Informal work relation may be made by each member of the Board of Commissioners and Board of Directors, but it cannot be used as a formal policy before undergoing an accountable mechanism or correspondence.
- i. Board of Commissioners is entitled to obtain the Company's information in full and promptly.
- j. Board of Directors shall be responsible to ensure that information concerning the Company is given to Board of Commissioners in full and promptly.
- k. Board of Directors shall be responsible to submit reports required by Board of Commissioners periodically based on applicable regulations.
- l. Every work relation between Board of Commissioners and Board of Directors is an institutional relation, meaning Board of Commissioners and Board of Directors are collective positions that represent all members that every work relation between members of the Board of Commissioners and Directors must be acknowledged by other members of the Board of Commissioners and Board of Directors.
- m. Information about the details of the Company's work plan and budget and other matters planned to be carried out by the Company, specifically for the Company's Work Plan and Budget (RKAP) and Long-Term Plan (CPR).

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS PERFORMANCE EVALUATION

Prosedur Pelaksanaan Penilaian atas Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Sebagai entitas anak BUMN PT Wijaya Karya (Persero) Tbk., pendekatan yang digunakan Perseroan untuk melakukan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi merujuk pada peraturan perundang-undangan serta regulasi yang mengatur institusi BUMN. Pada penerapannya, penilaian atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dievaluasi oleh pemegang saham di dalam RUPS. Penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris tercermin dari keputusan RUPS yang memberikan persetujuan dan pengesahan terhadap Laporan Keuangan termasuk Laporan Dewan Komisaris mengenai tugas pengawasan Perseroan untuk tahun buku yang lalu. Sementara itu, penilaian terhadap kinerja Direksi di dalam RUPS dilakukan secara kolegial berdasarkan kinerja Perseroan yang dituangkan di dalam lembar persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan Perseroan oleh RUPS. Setiap awal tahun, Direksi diwajibkan untuk menyusun *Key Performance Indicator* (KPI) yang merupakan penjabaran dari RKAP yang telah disahkan oleh RUPS dan dituangkan di dalam kontrak manajemen sebagai target yang harus dicapai Direksi di sepanjang tahun tersebut.

Pada prinsipnya, hasil evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi digunakan sebagai salah satu dasar pertimbangan bagi pemegang saham untuk melakukan penunjukkan kembali dan sekaligus menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari skema kebijakan remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi.

Kriteria Penilaian Dewan Komisaris dan Direksi

Sebagai wujud kepatuhan Perseroan terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33 Tahun 2014 yang menyebutkan bahwa RUPS menetapkan Indikator Pencapaian Kinerja Dewan Komisaris berdasarkan usulan Dewan Komisaris, maka, Dewan Komisaris Perseroan mengeluarkan Kebijakan Dewan Komisaris Nomor: SK.01.01/0A.WB.089B/15 tanggal 19 Mei 2019 dalam Surat Keputusan tersebut diatur mengenai Penilaian Kinerja Direksi secara Kolegial dan Individual.

Sementara dalam hal penyusunan KPI Direksi, Perseroan senantiasa mengacu pada Surat Menteri BUMN No. S-676/MBU/2004 tanggal 22 Desember 2004 tentang Penerapan KPI yang bertujuan sebagai alat penilaian bagi pemegang saham atas kinerja Direksi sampai dengan akhir tahun. Secara teknis, hasil kinerja Direksi secara kolegial dilaporkan oleh Dewan Komisaris kepada RUPS di dalam Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris.

Procedure for Board of Commissioners and Directors Performance Evaluation

As a subsidiary of SOE PT Wijaya Karya (Persero) Tbk., the approach used by the Company to make an evaluation on the performance of the Board of Commissioners and Directors refer to the legislations as well as regulations that govern SOE institutions. In its implementations, the assessment on the performance of the Board of Commissioners and Directors are evaluated by the shareholders in the GMS. The evaluation of the performance of the Board of Commissioners is reflected from the GMS decisions that approve and ratify the Financial Statements including the report of the Board of Commissioners on their supervisory duty of the Company for the previous fiscal year. Meanwhile, the evaluation on the Board of Directors performance in the GMS is done collegially based on the Company performance detailed in the approval and ratification form of the Company Annual Report by the GMS. At the beginning of every year, the Board of Directors is required to stipulate Key Performance Indicator (KPI) that is a translation of the CBP that has been ratified by the GMS and detailed in the management contract as targets that must be achieved by the Board of Directors throughout the year.

In principle, the evaluation results for the Board of Commissioners and Directors performance are used as one of the basis of consideration for reappointment from shareholders as well as an undivided part of the remuneration policy scheme for the Board of Commissioners and Directors.

Criteria of Board of Commissioners and Directors Evaluation

As a form of the Company's compliance on the Financial Services Authority Regulation No 33 Year 2014 that stated that GMS determines the Board of Commissioners Key Performance Indicators based on the suggestion of the Board of Commissioners, then, the Company's Board of Commissioners published the Board of Commissioners Policy Number: SK.01.01/0A.WB.089B/15 on May 19, 2018 in which the assessment on the Board of Directors performance collegially and individually is stipulated.

Meanwhile in setting the Board of Directors KPI, the Company continually refers to the Minister of SOE Letter No. S-676/MBU/2004 dated December 22, 2004 on KPI Implementation that aims as evaluation tool for shareholders on the Board of Directors performance to the end of the year. Technically, the Board of Directors performance result collegially is reported by the Board of Commissioners to the GMS in the Board of Commissioners Supervisory Duty Report.

Pihak yang Melakukan Penilaian

Penilaian kinerja Kolegial Dewan Komisaris dan Direksi tahun 2018 diukur berdasarkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan termasuk di dalamnya Kontrak Manajemen yang disahkan oleh Dewan Komisaris. Pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dan Direksi selalu direncanakan di setiap awal tahun dan dituangkan ke dalam RKAP. Pada akhir tahun, Dewan Komisaris menyusun Laporan Tugas Pengawasan yang disampaikan kepada pemegang saham dalam RUPS untuk dievaluasi dan disahkan.

Hasil Penilaian dan Rekomendasi

Pada tabel di bawah ini dapat dilihat hasil penilaian KPI Dewan Komisaris dan Direksi tahun 2018:

Evaluating Parties

The Board of Commissioners and Directors Collegial performance assessment in 2018 is measured based on Work Plans and Articles of Associations including Contract Management that is ratified by the Board of Commissioners. The Board of Commissioners and Directors implementation of duties has always been planned at the beginning of each year and detailed in the RKAP. At the end of the year the Board of Commissioners compiled the Supervisory Duty Report that is submitted to the shareholders in GMS to be evaluated and ratified.

Evaluation Results and Recommendation

In the table below, the 2018 KPI evaluation of the Board of Commissioners and Directors can be found:

No	Indikator Kinerja Kunci Key Performance Indicator	Satuan Unit	Bobot Weight	Corporate		
				Target	Nilai Score	Skor Ra Ra Score
A. KINERJA PRODUK DAN PROSES PROCESS AND PRODUCT PERFORMANCE			14.0	160		
1	Number of Innovation	Buah Number	4.0	2,00	8	32
2	Project Timeline	%	4.0	100,00	8	32
3	Quality	Buah Number	4.0	34,00	8	32
4	System Compliance Level	Nilai Value	4.0	750,00	8	32
		Nilai Value	4.0	90,00	8	32
B. KINERJA FOKUS PELANGGAN CUSTOMER FOCUS PERFORMANCE			10.0	80		
5	Customer Engagement/Satisfaction Index	Index	4.0	4.20	8	32
6	Market Share	%	3.0	30,00	8	24
7	Keberhasilan Perolehan Kontrak Baru New Contract Procurement Achievement	%	3.0	80,00	8	24

Realisasi Realization	s/d Triwulan IV until Q-IV			Status atas Target Target Status		
	Ri/Ra (%)	Nilai Score	Skor Ri Ri Score	Kurang Less Than	Sesuai On Target	Melebihi More Than
180						
2.00	100,00%	8	32		V	
95.26	100,00%	8	32		V	
4.00	850,00%	10	40			V
974.00	129,87%	10	40			V
94.94	105,49%	9	36			V
90						
4.27	101,67%	9	36			V
27.50	91,67%	8	24		V	
93.44	116,80%	10	30			V

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi
BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS PERFORMANCE EVALUATION

No	Indikator Kinerja Kunci Key Performance Indicator	Satuan Unit	Bobot Weight	Corporate		
				Target	Nilai Score	Skor Ra Ra Score
C. KINERJA KEUANGAN DAN PASAR FINANCIAL AND MARKET PERFORMANCE			35.0	280		
8	Net Profit	Miliar/Billion Rp	7.5	464,95	8	60
9	Net Cash Flow Operasi	%	7.5	0,52%	8	60
10	Kontrak Baru New Contract	Miliar/Billion Rp	7.5	7.560,00	8	60
11	Penjualan Sales	Miliar/Billion Rp	7.5	6.945,00	8	60
12	Working Capital Cycle	Kali Times	5.0	6,79	8	40
D. KINERJA FOKUS TENAGA KERJA LABOR FOCUS PERFORMANCE			15.0	120		
13	Succession Rate	Orang People	5.0	8,00	8	40
14	Employee Engagement	Nilai Value	5.0	80,00	8	40
15	Produktivitas Pegawai Employee Productivity	Juta/Million Rp	5.0	4.904,66	8	40
E. KINERJA KEPEMIMPINAN DAN TATA KELOLA LEADERSHIP AND GOVERNANCE PERFORMANCE			20.0	160		
16	Risk Management	Level	7.0	Level 3 (Defined) Risk Maturity Scale	8	56
17	GCG Level	Nilai Value	7.0	80.00	8	56
18	Investasi	Buah Number	6.0	7	8	48
Total			94.0	800		

Realisasi Realization	s/d Triwulan IV until Q-IV			Status atas Target Target Status		
	Ri/Ra (%)	Nilai Score	Skor Ri Ri Score	Kurang Less Than	Sesuai On Target	Melebihi More Than
320						
481,15	103,48%	9	68			V
152,87%	29.552,98%	10	75			V
7.663,75	101,37%	9	68			V
6.969,85	100,36%	8	60		V	
11,16	164,36%	10	50			V
125						
8,00	100,00%	8	40		V	
88,00	110,00%	9	45			V
4.953.,70	101,00%	8	40		V	
167						
Level	100,00%	8	56		V	
3.00						
(Self.) Risk Maturity Scale						
88.46	110,58%	9	63			V
7.00	100,00%	8	48		V	
882						

KILAS KINERJA
Highlights of the Year

LAPORAN MANAJEMEN
Management Report

PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile

FUNGSI PENUNJANG BISNIS
Business Support Functions

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
Management Discussion and Analysis

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
Corporate Social Responsibility

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS REMUNERATION

Prosedur Pengusulan dan Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Penetapan paket remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi merupakan kewenangan pemegang saham yang disahkan di dalam RUPS. Kebijakan pemberian paket remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan senantiasa berpedoman pada peraturan perundang-undangan dan regulasi yang berlaku yakni Peraturan Menteri BUMN PER-04/MBU/2014 tanggal 10 Maret 2014 sebagaimana telah dituangkan di dalam prosedur PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. No. WIK-HCE-PM-08.07 tentang Prosedur Usulan dan Penetapan Penghasilan Direksi dan Komisaris Anak Perusahaan/Perusahaan Asosiasi. Pada prinsipnya, prosedur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dimulai dari rekomendasi yang diusulkan oleh Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan kepada Dewan Komisaris untuk selanjutnya ditinjau ulang secara mendalam dan dibawa ke dalam RUPS agar mendapat persetujuan dari pemegang saham.

Indikator Penetapan Remunerasi Direksi

Mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan, berikut adalah indikator yang digunakan dalam menentukan remunerasi Direksi, yaitu:

1. Usulan dan penetapan Penghasilan berupa gaji atau honorarium, tunjangan dan fasilitas yang bersifat tetap dilakukan dengan mempertimbangkan:
 - Skala usaha
 - Kompleksitas usaha
 - Tingkat inflasi
 - Kondisi dan kemampuan keuangan perusahaan
 - Faktor-faktor lain yang relevan serta tidak boleh bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.
2. Usulan dan penetapan penghasilan yang berupa Tantiem/ Insentif kinerja yang bersifat variabel dilakukan dengan mempertimbangkan faktor kinerja dan kemampuan keuangan perusahaan, serta faktor-faktor lain yang relevan.

Struktur & Komponen Remunerasi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Struktur dan komponen remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Procedures for Remuneration Proposal and Determination for the Board of Commissioners and Directors

Determination of the remuneration package for the members of the Board of Commissioners and Directors falls under the authority of the shareholders ratified in the GMS. The policy to award remuneration package to the Board of Commissioners and Directors is guided by the prevailing legislations and regulations, such as Minister of SOE Regulation PER-04/MBU/2014 on March 10, 2014 as has been written in the procedure of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. No. WIK-HCE-PM-08.07 on the Procedure for Proposal and Determination of the Salary of the Board of Directors and Commissioners of Subsidiaries/Association. In principle, the remuneration procedure of the Board of Commissioners and Directors begins with the recommendation of the Company's Nomination & Remuneration Committee to the Board of Commissioners to then be reviewed thoroughly and taken to the GMS to get the approval of the shareholders.

Indicators for Determination of the Board of Directors Remuneration

Referring to the Company's Articles of Association, these are the indicators used in determining the Board of Directors remuneration:

1. Remuneration proposal and determination in the form of fixed salary or honorarium, benefits and facilities that take into consideration:
 - Scale of business
 - Complexity of business
 - Inflation rate
 - Financial condition and ability of the Company
 - Other relevant factors that do not go against the legislations
2. Remuneration proposal and determination in the form of variable Tantiem/Work incentive, that take into consideration performance factor and the Company's financial ability, as well as other relevant factors.

Remuneration Structure & Component for Members of the Board of Commissioners and Directors

The remuneration structure & component for the Board of Commissioners and Directors can be found in the table below:

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris Board of Commissioners Remuneration Structure	Struktur Remunerasi Direksi Board of Directors Remuneration Structure
GAJI DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS SALARY - Perhitungan gaji Komisaris Utama sebesar 45% dari gaji Direktur Utama* - Perhitungan gaji Komisaris sebesar 90% dari gaji Komisaris Utama* - Calculation of President Commissioner's salary as much as 45% of the President Director's salary - Calculation of the Commissioners salaries as much as 90% of the President Commissioner's salary	GAJI DIREKSI BOARD OF DIRECTORS SALARY - Gaji Direktur Utama sebagai acuan utama* - Perhitungan gaji Direktur sebesar 85% dari gaji Direktur Utama* - President Director's salary as main reference - Calculation of the Directors' salaries as much as 90% of the President Director's salary
Tunjangan Dewan Komisaris - Tunjangan Transportasi - Tunjangan Hari Raya - Asuransi Purna Jabatan - Tunjangan Pakaian	Tunjangan Direksi - Tunjangan Perumahan - Tunjangan Komunikasi - Tunjangan Hari Raya - Asuransi Purna Jabatan - Tunjangan Pakaian
Benefits of the Board of Commissioners - Transportation Allowance - Religious Festivity Allowance - Retirement Insurance - Clothing benefit	Benefits of the Board of Directors - Housing benefit - Communication benefit - Religious Festivity Allowance - Retirement Insurance - Clothing benefit
Fasilitas Dewan Komisaris - Fasilitas Kesehatan - Fasilitas Bantuan Hukum - Fasilitas Perkumpulan Profesi	Fasilitas Direksi - Fasilitas Kendaraan Dinas - Fasilitas Kesehatan - Fasilitas Bantuan Hukum - Fasilitas Perkumpulan Profesi - Fasilitas Club Membership
Board of Commissioners Facilities - Health facility - Legal aid facility - Professional Organization facility	Board of Directors Facilities - Work vehicle facility - Health facility - Legal aid facility - Professional Organization facility - Club Membership facility
Tantiem Dewan Komisaris Diusulkan kepada pemegang saham dan ditetapkan melalui RUPS Tahunan	Tantiem Direksi Diusulkan kepada pemegang saham dan ditetapkan melalui RUPS Tahunan
Board of Commissioners Tantiem Proposed to the shareholders and determined through Annual GMS	Board of Directors Tantiem Proposed to the shareholders and determined through annual GMS
Komponen lainnya Asuransi Jiwa & Cacat Total Tetap dan Kepemilikan Unit Penyertaan Saham (UPS) PT Wijaya Karya Beton Tbk. dan Anak Perusahaan WIKA lainnya.	Komponen lainnya Asuransi Jiwa & Cacat Total Tetap dan Kepemilikan Unit Penyertaan Saham (UPS) PT Wijaya Karya Beton Tbk. dan Anak Perusahaan WIKA lainnya.
Other Components Life Insurance & Permanent Total Disability and Share Participation Unit Ownership (UPS) of PT Wijaya Karya Beton Tbk. and other WIKA Subsidiaries.	Other Components Life Insurance & Permanent Total Disability and Share Participation Unit Ownership (UPS) of PT Wijaya Karya Beton Tbk. and other WIKA Subsidiaries.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS REMUNERATION

Remunerasi yang Dibayarkan Kepada Dewan Komisaris dan Direksi

Besaran nominal remunerasi yang dibayarkan Perseroan kepada Dewan Komisaris dan Direksi dalam kurun 3 (tiga) tahun terakhir dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Remunerasi Dewan Komisaris Tahun 2018

Keterangan Explanation	2018	2017	2016
Imbalan Jangka Pendek Short Term Honorarium	Rp4.656.960.000	Rp4.028.760.000	Rp2.869.020.000
Imbalan Pasca Kerja Post Employment Honorarium	Rp907.200.000	Rp782.325.000	Rp558.900.000
Jumlah Total	Rp5.564.160.000	Rp4.811.085.000	Rp3.427.920.000

Remuneration Paid to the Board of Commissioners and Directors

The amount of remuneration paid by the Company to the Board of Commissioners and Directors in the last 3 (three) years can be seen in the table below:

Board of Commissioners Remuneration 2018

Remunerasi Direksi Tahun 2018

Keterangan Explanation	2018	2017	2016
Imbalan Jangka Pendek Short Term Honorarium	Rp10.636.500.000	Rp9.084.000.000	Rp8.558.000.000
Imbalan Pasca Kerja Post Employment Honorarium	Rp1.921.500.000	Rp1.610.250.000	Rp1.518.000.000
Jumlah Total	Rp12.558.000.000	Rp10.694.250.000	Rp10.076.000.000

Board of Directors Remuneration 2018

Pengungkapan bonus kinerja, bonus non kinerja, dan/atau opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi (jika ada)

Tantiem Dewan Komisaris dan Direksi 3 tahun terakhir:

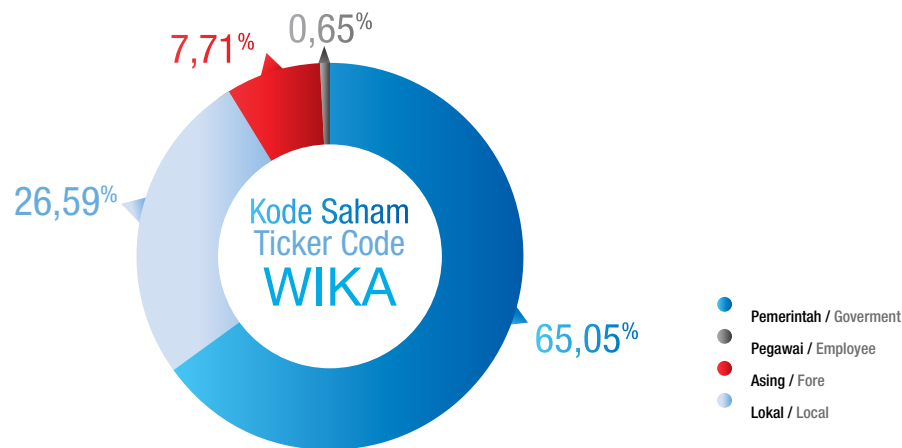
Disclosure of performance bonus, non performance bonus and/or stock options received by every member of the Board of Commissioners and Directors (if available)

Tantiem for the Board of Commissioners and Directors in the last 3 years:

Keterangan Explanation	2018	2017	2016
Dewan Komisaris Board of Commissioners	Rp3.457.231.726	Rp2.525.735.494	Rp1.573.525.914
Direksi Board of Directors	Rp7.542.768.274	Rp6.278.664.506	Rp4.273.774.086
Jumlah	Rp11.000.000.000	Rp8.804.400.000	Rp5.847.300.000

Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali Baik Langsung maupun Tidak Langsung Sampai Kepada Pemilik Individu

INFORMATION ON MAIN AND CONTROLLING SHAREHOLDERS BOTH DIRECTLY AND INDIRECTLY TO INDIVIDUAL OWNERS



Pengungkapan Hubungan Afiliasi Anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali

DISCLOSURE OF AFFILIATIONS BETWEEN THE MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS, COMMISSIONERS AND MAIN AND/OR CONTROLLING SHAREHOLDERS

Pengungkapan hubungan afiliasi di antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama/Pengendali mencakup hubungan keluarga dan hubungan keuangan. Adapun yang dimaksud dengan hubungan keuangan yaitu hal yang berkaitan dengan utang-piutang, kerja sama bisnis, dan sejenisnya. Sementara yang dimaksud dengan hubungan keluarga mencakup hubungan istimewa terutama yang disebabkan hubungan pertalian darah seperti suami/istri/anak/orang tua/saudara kandung/ipar, dan sebagainya. Pada tabel di bawah ini dapat dilihat pengungkapan hubungan afiliasi yang meliputi:

1. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya;
2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;
3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali;
4. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Komisaris lainnya; dan
5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali.

The disclosure of affiliations between the Board of Directors, Commissioners and Main/Controlling shareholders include familial and financial relationships. Financial relationships means things relating to debts, business relationships, and etc. While familial relationship includes special relationships especially by blood like husband/wife/child/parent/sibling/in-law and etc. In the table below disclosure of affiliations can be seen that cover:

1. Affiliations between the members of the Board of Directors with other members of the Board of Directors.
2. Affiliations between the members of the Board of Directors and Commissioners.
3. Affiliations between the members of the Board of Directors with Main and/or Controlling Shareholders;
4. Affiliations between the members of the Board of Commissioners with other members of the Board of Commissioners; and
5. Affiliations between the members of the Board of Commissioners with Main and/or Controlling Shareholders.

Tabel Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris

Board of Commissioners Affiliations Table

Nama Name	Hubungan Keuangan dan Keluarga Komisaris Commissioners' Financial and Family Affiliation											
	Hubungan Keuangan Dengan Financial Affiliation with						Hubungan Keluarga Dengan Family Affiliation with					
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Utama/Pengendali Main/Controlling Shareholders		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Utama/Pengendali Main/Controlling Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS												
Bambang Pramujo	-	V	-	V	-	V	-	V	-	V	-	V
Agustinus Boediono	-	V	-	V	-	V	-	V	-	V	-	V
Yohanes Babtista Priyatmo Hadi	-	V	-	V	-	V	-	V	-	V	-	V
Herry Trisaputra Zuna	-	V	-	V	-	V	-	V	-	V	-	V
Asfiah Mahdiani	-	V	-	V	-	V	-	V	-	V	-	V
Priyo Suprobo	-	V	-	V	-	V	-	V	-	V	-	V
Yustinus Prastowo	-	V	-	V	-	V	-	V	-	V	-	V
DIREKSI BOARD OF DIRECTORS												
Hadian Pramudita	-	V	-	V	-	V	-	V	-	V	-	V
Hari Respati	-	V	-	V	-	V	-	V	-	V	-	V
Mohammad Syafii	-	V	-	V	-	V	-	V	-	V	-	V
Kuntjara	-	V	-	V	-	V	-	V	-	V	-	V
Mursyid	-	V	-	V	-	V	-	V	-	V	-	V
Siddik Siregar	-	V	-	V	-	V	-	V	-	V	-	V
Sidiq Purnomo	-	V	-	V	-	V	-	V	-	V	-	V

Uraian Mengenai Komite di Bawah Dewan Komisaris

EXPLANATION ON COMMITTEE UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

Dalam menjalankan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris Perseroan dibantu oleh 3 (tiga) komite, yaitu:

1. Komite Audit dan Risiko Usaha
2. Komite Nominasi & Remunerasi
3. Komite GCG

Keberadaan seluruh komite tersebut telah sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang berlaku serta bertujuan untuk menyempurnakan implementasi prinsip-prinsip GCG dalam kegiatan operasional Perseroan.

In its supervisory function, the Board of Commissioners is assisted by 3 (three) committees, which are:

1. Audit and Business Risk Committee
2. Nomination & Remuneration Committee
3. GCG Committee

The presence of all the committees is in line with prevailing regulations and aims to improve the implementation of GCG principles in the Company's operations.

Komite Audit dan Risiko Usaha

AUDIT AND BUSINESS RISK COMMITTEE

Dasar Hukum Komite Audit

Pembentukan Komite Audit dan Risiko Usaha mengacu pada ketentuan POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Keberadaan Komite Audit dan Risiko Usaha di Perseroan berfungsi untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan aktivitas pengawasan terhadap kepengurusan Perseroan yang dijalankan oleh Direksi. Secara teknis, seluruh anggota Komite Audit dan Risiko Usaha perseroan diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris serta dilaporkan di dalam RUPS. Pada penerapannya, Komite Audit dan Risiko Usaha senantiasa memastikan bahwa seluruh kegiatan bisnis dan operasional Perseroan telah berjalan sesuai dengan praktik bisnis yang sehat sesuai dengan ketentuan perundang-undangan dan prinsip-prinsip GCG yang berlaku di Perseroan.

Piagam Komite Audit dan Risiko Usaha

Perseroan telah memiliki Piagam Komite Audit dan Risiko Usaha yang berfungsi sebagai landasan kerja dan pedoman bagi seluruh anggota Komite Audit dan Risiko Usaha dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana telah ditetapkan di dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Wijaya Karya Tbk. No. SK.03/DK-WB/IV/2018 pada tanggal 30 April 2018. Piagam Komite Audit dan Risiko Usaha memuat hal yang berkaitan dengan definisi Komite Audit dan Risiko Usaha, dasar hukum, tujuan

Legal Basis of Audit Committee

The establishment of Audit and Business Risk Committee refers to POJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 on Audit Committee Establishment and Work Implementation. The presence of Audit and Business Risk Committee in the Company functions to help the Board of Commissioners in running their supervisory activities on the Company's management by the Board of Directors. Technically, all members of the Audit and Business Risk Committee are appointed and terminated by the Board of Commissioners and reported in the GMS. In its implementation, the Audit and Business Risk Committee continually ensure that all business and operational activities are in line with sound business practices according to the prevailing legislations and GCG principles in the Company.

Audit and Business Risk Committee Charter

The Company has Audit and Business Risk Committee Charter that functions as the work foundation and guidelines for all members of the Audit and Business Risk Committee in performing their duties and responsibilities as stipulated in PT Wijaya Karya Tbk. Board of Commissioners Decision Letter No. SK.03/DK-WB/IV/2018 on April 30, 2018. The Audit and Business Risk Committee Charter contains matters related to the definition of Audit and Business Risk Committee, legal basis, the purpose of the committee, the

pembentukan komite, tugas dan tanggung jawab komite, ruang lingkup komite, masa jabatan, kualifikasi, tata cara dan prosedur kerja, hubungan kerja dengan manajemen, auditor internal dan eksternal, ketentuan rapat, pelaporan, serta ketentuan tentang Penanganan Pengaduan atau Pelaporan sehubungan dugaan pelanggaran terkait pelaporan keuangan.

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Audit dan Risiko Usaha Perseroan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Meninjau kredibilitas dan obyektivitas Laporan Keuangan Perseroan
2. Meninjau implementasi GCG di Perseroan:
 - a. Dalam hal kepatuhan Perseroan terhadap peraturan-peraturan terkait dan etika bisnis Perseroan.
 - b. Dalam hal optimalisasi fungsi audit internal dan memastikan independensi auditor eksternal dalam melaksanakan tugasnya.
3. Pengawasan dan Pengendalian Perseroan, meliputi:
 - a. Meninjau implementasi proses pengawasan internal dan pekerjaan auditor eksternal dalam melaksanakan tugasnya.
 - b. Memastikan efektivitas sistem pengendalian internal dan efektivitas pelaksanaan efektivitas tugas baik internal maupun eksternal auditor.
 - c. Memberi rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian dan implementasinya.
 - d. Memberi masukan secara profesional dan independen atas hal-hal yang perlu mendapatkan perhatian dan/atau yang dapat membantu pengambilan keputusan Dewan Komisaris.
4. Pengawasan terhadap Perencanaan Keuangan dan Risiko Usaha, sebagai berikut:
 - a. Melakukan penelaahan atas Rencana Jangka Panjang (RJP) dan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP).
 - b. Mengenali dan mewaspadai potensi risiko usaha, serta mengusulkan perbaikan perencanaan keuangan untuk mengurangi risiko tersebut.
 - c. Mengenali setiap kendala yang dihadapi oleh Direksi dapat segera di bahas oleh Dewan Komisaris sebagai salah satu bentuk implementasi *early warning system*.

Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Dalam Keanggotaan Komite Audit dan Risiko Usaha

Pada penerapannya, setiap anggota Komite Audit dan Risiko Usaha Perseroan telah memiliki tugas dan tanggung jawab masing-masing sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut ini:

duties and responsibilities of the committee, the scope of the committee, the tenure, qualification, work procedures, work relations with management, internal and external auditor, meeting stipulations, reporting, as well as regulations on Whistleblowing Management or Whistleblowing relating to suspicion of violations regarding financial reporting.

Duties and Responsibilities

The Company's Audit and Business Risk Committee has the following duties and responsibilities:

1. Review the credibility and objectivity of the Company's Financial Statements
2. Review GCG implementation in the Company:
 - a. In the Company's compliance to related regulations and the Company's business ethics
 - b. In optimizing internal audit function and ensuring the independence of external auditor in performing their duties.
3. Company supervision and control, including:
 - a. Reviewing the implementation of internal supervisory process and external auditor in performing their duties.
 - b. Ensuring the effectiveness of the internal control system and performance of duties both for internal and external auditors.
 - c. Providing recommendation on the improvement of control system and its implementation.
 - d. Providing professional and independent advice on matters that need to be paid attention to and/or may help in the decision making of the Board of Commissioners.
4. Supervise Financial Planning and Business Risk, as follows:
 - a. Conduct a study on the Long term Plan (RJP) and Company Budget Plan (RKAP).
 - b. Identify and be aware of the potential for business risks, as well as suggest improvements in financial planning to mitigate those risks.
 - c. Identify all the obstacles faced by the Board of Directors and discuss immediately with the Board of Commissioners as one of the forms of early warning system implementation.

Division of Duties and Responsibilities in Membership of Audit and Business Risk Committee

In its implementation, all members of the Company's Audit and Business Risk Committee has their own duties and responsibilities, as can be seen in the table as follow:

Nama Name	Jabatan Position	Tugas Pokok Main Duties
Asfiah Mahdiani	Ketua merangkap Anggota Chairman and Member	- Memastikan bahwa rencana dan program kerja serta anggaran yang dibutuhkan telah tersusun dengan baik. - Mengkoordinasikan Kinerja Komite Audit dan Risiko Usaha - Ensure that the work plans and programs as well as the budget needed have been well arranged. - Coordinate the performance of Audit Committee and Business Risk.
Herry Trisaputra Zuna	Anggota Member	- Menyusun rencana dan program kerja Komite Audit serta rencana kebutuhan anggaran Komite Audit. - Melakukan evaluasi atas efektivitas implementasi pengendalian internal Perseroan pada laporan keuangan lainnya, termasuk evaluasi atas efektivitas pengawasan dan keamanan dari sisi teknologi informasi yang digunakan. - Menelaah ruang lingkup dan kajian audit internal atas laporan keuangan serta memperoleh daftar temuan dan rekomendasi termasuk tanggapan dari pihak manajemen. - Melakukan evaluasi terhadap efektivitas Satuan Pengawas Internal (SPI) Perseroan. - Melakukan evaluasi atas penyajian Laporan Keuangan internal, triwulan, dan tahunan. - Melakukan evaluasi dan <i>Monitoring</i> terhadap pelaksanaan tugas auditor independen. - Memberikan laporan pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan Komite kepada Dewan Komisaris. - Arrange the Audit Committee work plans and programs as well as the budget needs. - Evaluate the effectiveness of the Company's internal control implementation in other financial statements, including evaluating the supervisory and security effectiveness from the information technology used. - Study the scope and analysis of internal audit on the financial statements as well as obtaining findings and making a list of recommendation including response from management. - Evaluating the effectiveness of the Company's Internal Supervisory Unit (SPI). - Evaluating the presentation of internal, quarterly, and yearly financial statements. - Evaluating and monitoring the implementation of the duties of the independent auditor. - Providing accountability report in the implementation of committee activities to the Board of Commissioners.
Tarcicius Sawardi	Anggota Member	- Menyusun rencana, target, dan program kerja serta anggaran yang dibutuhkan oleh Komite Risiko Usaha. - Melakukan evaluasi atas kewajaran dan prospek realisasi setiap rencana proyek, pengembangan usaha, kegiatan investasi, pendirian anak perusahaan, unit usaha/ bisnis lain yang diusulkan kepada Dewan Komisaris. - Melakukan kajian mengenai potensi risiko yang mungkin muncul di setiap pelaksanaan proyek, pengembangan usaha, kegiatan investasi, pendirian anak perusahaan, unit usaha/bisnis lain yang diusulkan kepada Dewan Komisaris. - Menindaklanjuti seluruh informasi baik yang berasal dari internal maupun eksternal yang berpengaruh terhadap kondisi keuangan Perusahaan dan keberlangsungan kegiatan Operasional Perusahaan. - Mengevaluasi implementasi prosedur dan sistem manajemen risiko di setiap direktorat, departemen & divisi. - Memberikan laporan pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan Komite kepada Dewan Komisaris. - Arrange the plans, targets, and work programs as well as the budget needed by the Business Risk Committee. - Evaluate the fairness and realization prospect of every project plan, business development, investment activities, establishment of subsidiary, business unit/other businesses proposed to the Board of Commissioners. - Reviewing potential risks that may arise in each project implementation, business development, investment activities, the establishment of subsidiaries, business units/ other businesses proposed to the Board of Commissioners. - Follow up all information both that comes from internal and external that affects the Company's financial condition and operational activities. - Evaluate the implementation of the procedure and risk management system in every directorate, department and division. - provide accountability report on the implementation of Committee activities to the Board of Commissioners.

Struktur dan Kedudukan Komite Audit

Sebagaimana telah ditetapkan di dalam *Board Manual* Dewan Komisaris SK.01.01/WB-0A.120/2014 tanggal 3 November 2014, Komite Audit Perseroan diangkat oleh Dewan Komisaris dan diketuai oleh Komisaris Independen. Kedudukan, tugas, dan tanggung jawab Komite Audit serta hubungan kelembagaan antara Komite Audit dengan Internal Audit, Komite Audit dengan Direksi dan Komite Audit dengan Auditor Eksternal telah tertuang di dalam Piagam Komite Audit yang telah ditandatangani oleh Komisaris Utama dan Direktur Utama.

Komposisi dan Masa Jabatan

Masa jabatan keanggotaan Komite Audit dan Risiko Usaha Perseroan paling lama adalah 5 (lima) tahun, namun dapat diangkat kembali untuk satu kali masa jabatan berikutnya. Ketua Komite Audit dan Risiko Usaha ditunjuk dan ditugaskan oleh Komisaris Utama dan dibantu oleh sekurang-kurangnya 1 (satu) anggota ahli yang memiliki keahlian serta berpengalaman di bidang keuangan/akuntansi dan manajemen/industri beton. Mengacu pada Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No.SK.01.01/WB-0A.20B/2015 tanggal 27 Januari 2015 jo. Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. SK.03/DK-WB/IV/2018 tanggal 30 April 2018, susunan keanggotaan Komite Audit Perseroan per 31 Desember 2018 mengalami perubahan dari tahun sebelumnya yaitu terdiri dari 1 (satu) orang ketua dan 2 (dua) orang anggota yang memiliki kompetensi dan integritas di bidangnya. Di bawah ini adalah susunan keanggotaan Komite Audit Perseroan per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Basis Pengangkatan Appointment Base	Bidang Keahlian Areas of expertise	Periode Jabatan Term of office
Asfiah Mahdiani	Ketua merangkap Anggota Chairman concurrently as a Member	2015	Keahlian di bidang Lingkungan Hidup Expertise in the field of Environment	5 tahun/years
Herry Trisaputra Zuna	Anggota Member	2018	Teknik Sipil Civil Engineering	5 tahun/years
Tarcicius Sawardi	Anggota Member	2018	Ekonomi Akuntansi Economic accounting	1 tahun/year

Structure and Position of Audit Committee

As has been stipulated in the Board of Commissioners charter SK.01.01/WB-0A.120/2014SK.01.01/WB-0A.120/2014 on November 3, 2014, the Company's Audit Committee is appointed by the Board of Commissioners and is chaired by the Independent Commissioner. The position, duties and responsibilities of the Audit Committee as well as the institutional relations between the Audit Committee with Internal Audit, Audit Committee with the Board of Directors and Audit Committee with the External Auditor has been stated in the Audit Committee Charter that has been signed by the President Commissioner and President Director.

Composition and Tenure

The tenure for Audit and Business Risk Committee members is 5 (five) years at the longest, however they can be reappointed for one more term of service. The Chairman of the Audit and Business Risk Committee is appointed and assigned by the President Commissioner and is assisted by at least 1 (one) expert member that has an expertise and experience in finance/accounting and concrete industry/management. Referring to the Decision Letter of the Company's Board of Commissioners No.SK.01.01/WB-0A.20B/2015 on January 27, 2015 jo. Decision Letter of the Company's Board of Commissioners No. SK.03/DK-WB/IV/2018 on April 30, 2018, the composition of the Company's Audit Committee membership per December 31, 2018 changed from the previous year consisting of 1 (one) chairman and 1 (two) members with competence and integrity in their field. Below is the composition of the Company's Audit Committee per December 31, 2018:

Profil Keanggotaan Komite Audit dan Risiko Usaha

Ketua : Asfiah Mahdiani

Profil Ibu Asfiah Mahdiani dapat dilihat pada Bab “Profil Perusahaan”, Sub-Bab “Profil Dewan Komisaris”, halaman 78.

Anggota:



1. Herry Trisaputra Zuna

Warga Negara Indonesia, 51 tahun, domisili di Jakarta

Riwayat Pendidikan:

- Sarjana Teknik Sipil dari Institut Teknologi Bandung (1992).
- Magister Manajemen Ekonomi dari Universitas Padjajaran (1993).
- Magister Sistem dan Teknik Jalan Raya dari Institut Teknologi Bandung (1994).
- Doktor di bidang Teknik Sipil dari Universitas Indonesia (2016).

Riwayat Karier:

- Memulai kariernya sebagai staf di Direktorat Teknik pada Kementerian Pekerjaan Umum (1995).
- Kepala Subdirektorat Pembangunan Jalan Tol di Kementerian Pekerjaan Umum (2007).
- Kepala Divisi Investasi Otoritas Jalan Tol Indonesia di Kementerian Pekerjaan Umum (2011).
- Kepala Badan Pengatur Jalan Tol Indonesia di Kementerian Pekerjaan Umum & Perumahan (2012 - sekarang).

Indonesian Citizen, 51 years old, domiciled in Jakarta.

Educational History:

- Bachelor in Civil Engineering from Bandung Institute of Technology (1992)
- Master's in Economics from Padjajaran University (1993)
- Master's in Highway System and Engineering from Bandung Institute of Technology (1994)
- Doctorate in Civil Engineering from University of Indonesia (2016)

Career History:

- Began his career as staff at the Engineering Directorate at the Ministry of Public Works (1995).
- Subdirector Head for Tollroad Construction at the Ministry of Public Works (2007)
- Division Head in Indonesian Toll Road Investment Authority at the Ministry of Public Works (2011)
- Indonesian Toll Road Management Agency Head at the Ministry of Public Works and Housing (2012 - now).

Profile of The Members of Audit and Business Risk Committee

Chairman : Asfiah Mahdiani

The profile for Mrs. Asfiah Mahdiani can be seen in the “Company Profile” Chapter, under “Profiles of the Board of Commissioners”, on page 78.

Members:



2. Tarcicius Sawardi

Warga Negara Indonesia, 67 tahun, domisili di Jakarta

Riwayat Pendidikan:

- D III- STAN di Jakarta (1978)
- D IV- STAN di Jakarta (1985)
- MM-IPWI di Jakarta (2000)

Riwayat Karier:

- Ajun Akuntan Kanwil IV DJPKN di Semarang (1978-1981)
- Akuntan Perwakilan BPKP Provinsi Sulawesi Selatan di Ujung Pandang (1985-1995)
- Kepala Seksi (Eselon IV) Deputi Khusus/ Investigasi BPKP (1995 -1998)
- Kepala Bagian Pengadaan (Eselon III) Biro Umum BPKP (1998-2000)
- Pejabat Fungsional Auditor sebagai Auditor Ahli Madya (2001)
- Kepala Bidang Penyelenggaraan Diklat (Eselon III) Pusdiklatwas BPKP (2000-2005)
- Kasubdit Pengawasan Fiskal (Eselon III) Deputi Pengawasan Bid Perekonomian BPKP (2005-2007)
- Manajer Audit KAP S Mannan Wahjudi & Rekan (2008-2012)
- Anggota Komite Audit PT Indofarma (Persero) Tbk (Juli 2010-Juli 2012)
- Anggota Komite GCG dan PR PT Indofarma (Persero) Tbk (Maret 2014 -Maret 2017)

Indonesian Citizen, 67 Years old, domiciled in Jakarta

Educational History:

- Diploma III- STAN in Jakarta in 1978
- Diploma IV- STAN in Jakarta in 1985
- MM - IPWI in Jakarta in 2000

Career History:

- Adjunct Accountant at Kanwil IV DJPKN in Semarang (1978 - 1981)
- Accountant at Perw. BPKP South Sulawesi Province in Ujung Pandang (1985 - 1995)
- Section Head (Echelon IV) at the Special Deput/BPKP Investigation (1995 - 1998)
- Head of Procurement (Echelon III) at the BPKP General Bureau (1998 - 2000)
- Auditor Functional Officer as Middle Expert Auditor in 2001
- Section Head in Training and Education Organization (Echelon III) at Pusdilawas BPKP (2000-2005)
- Fiscal Supervising Sub-directorate Head Echelon II) at Supervisory Deputy in BPKB Economics (2005 - 2007)
- Audit Manager at KAP S Mannan Wahjudi & Partners (2008 - 2012)
- Audit Committee Member of PT Indofarma (Persero) Tbk (July 2010-July 2012)
- GCG and PR Committee of PT Indofarma (Persero) Tbk (March 2014-March 2017)

Kualifikasi Anggota Komite Audit dan Risiko Usaha

Kualifikasi atau persyaratan keanggotaan Komite Audit dan Risiko Usaha Perseroan mengacu pada ketentuan POJK No.33/POJK.04/2014, yaitu:

1. Berintegritas tinggi dan memiliki kemampuan, pengetahuan, pengalaman sesuai dengan bidang pekerjaannya serta mampu berkomunikasi dengan baik;
2. Wajib memahami isi laporan keuangan, siklus bisnis perusahaan khususnya yang terkait dengan layanan jasa atau kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik, proses audit, manajemen risiko, dan ketentuan perundang-undangan di bidang Pasar Modal serta ketentuan lainnya;
3. Wajib mematuhi kode etik Komite Audit dan Risiko Usaha yang ditetapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik;
4. Bersedia untuk meningkatkan kompetensinya secara berkelanjutan dengan mengikuti berbagai kegiatan pendidikan dan pelatihan;
5. Wajib memiliki paling sedikit 1 (satu) anggota yang berlatar belakang pendidikan dan memiliki keahlian di bidang akuntansi dan keuangan;
6. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa asuransi, jasa non-asuransi, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir;
7. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali Komisaris Independen;
8. Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik;
9. Dalam hal anggota Komite Audit dan Risiko Usaha memperoleh saham Emiten atau Perusahaan Publik baik langsung maupun tidak langsung akibat suatu peristiwa hukum, saham tersebut wajib dialihkan kepada pihak lain dalam jangka waktu paling lama 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut;
10. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Emiten atau Perusahaan Publik; dan
11. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik.

Pengungkapan Independensi

Seluruh anggota Komite Audit dan Risiko Usaha Perseroan merupakan pihak independen yang berasal dari luar perusahaan dan tidak memiliki hubungan keuangan dan/atau hubungan keluarga baik dengan Pemegang Saham Utama, Dewan Komisaris maupun Direksi, serta telah memenuhi persyaratan

Qualifications of Audit and Business Risk Committee Members

Qualifications or requirements for the members of the Audit and Business Risk Committee refers to the Regulations of POJK No.33/POJK.04/2014, which are:

1. Have high integrity and possesses the competence, knowledge, experience according to their field of work as well as able to communicate well;
2. Must understand Financial statements, the Company's business cycle especially relating to the services or entity or Public Company's business activities, audit process, risk management and legislations in Stock Market and other regulations;
3. Must comply to the Audit and Business Risk committee code of conduct that the entity or public company has set;
4. Willing to improve upon his/her competence by participating in various trainings and education;
5. Must have at least 1 (one) member with educational background and has expertise in accounting and finance;
6. Is not someone who works in a Public Accounting Firm, Law Consulting Office, Public Appraisal Service Office, or other parties that provide insurance, non-insurance service, appraisal and/or other consultancy to related entity or public company in the last 6 (six) months;
7. Is not someone who works or has authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the entity or public company in the last 6 (six) months, except for Independent Commissioner;
8. Has no direct or indirect shares in the entity or public company;
9. In the event that the member of Audit and Business Risk Committee gaining shares of the entity or public company both directly or indirectly as a result of a legal event, those shares must be transferred to other parties the latest by 6 (six) months after the shares are given.
10. Has no affiliations with the members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or main shareholders of the entity or public company; and
11. Has no business relations both directly or indirectly relating to the business activities of the entity or public company.

Disclosure of Independence

All members of the Audit and Business Risk Committee are independent parties from outside of the Company and has no financial and/or familial relationship both with the Main Shareholders, Board of Commissioners as well as Directors, and have complied with the requirements set in the Financial

yang ditetapkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.55/POJK.04/2015 Tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Services Authority Regulations No.55/POJK.04/2015 on The Audit Committee Formation and Implementation Guidelines.

Rapat Komite Audit dan Risiko Usaha

Komite Audit dan Risiko Usaha Perseroan secara berkala menyelenggarakan rapat internal minimal 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan atau sekurang-kurangnya sama dengan ketentuan minimal rapat Dewan Komisaris sebagaimana telah ditetapkan di dalam Anggaran Dasar Perseroan. Secara teknis, rapat Komite Audit dan Risiko Usaha Perseroan dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) jumlah anggota Komite Audit dan Risiko Usaha. Sementara keputusan rapat Komite Audit dan Risiko Usaha diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat dengan sifat keputusan rapat sah serta mengikat. Sepanjang tahun 2018, Komite Audit dan Risiko Usaha telah menyelenggarakan rapat sebagaimana dapat dilihat uraiannya pada tabel di bawah ini:

Audit and Business Risk Committee Meeting

The Company's Audit and Business risk Committee periodically hold internal meeting at least 1 (once) in 3 (three) months or at least the same as the minimum requirements for Board of Commissioner meeting as has been set in the Articles of Association. Technically, Audit and Business Risk Committee meeting can be held if it's attended by more than 1/2 (one per two) of the total members of the Audit and Business Risk Committee. Meanwhile the meeting decision for the Audit and Business Risk Committee is taken based on deliberation to reach consensus with the nature of the meetings legal and binding. Throughout 2018, the Audit and Business Risk Committee has held meetings, its description can be seen in the table below:

No.	Nama Name	Frekuensi Rapat Meeting Frequency	Jumlah Kehadiran Attendance	Persentase Kehadiran (%) Level of Attendance (%)
1.	Asfiah Mahdiani	5	5	100%
2.	Herry Trisaputra Zuna*	5	3	60%
3.	Sawardi*	5	3	60%
4.	Rosmala**	5	1	20%
5.	Soemartojo**	5	1	20%
Kehadiran Rapat Rata-rata :				52%

*) Bergabung tanggal 30 April 2018/Joined on April 30, 2018

**) Berhenti tanggal 30 April 2018/Joined on April 30, 2018

Agenda Rapat Komite Audit dan Risiko Usaha

Audit and Business Risk Committee Agenda

Tanggal Rapat Meeting Dates	Agenda/Pembahasan Rapat Agenda/Meeting Discussion
29 Januari/January 2018	- Kinerja Perseroan Tahun 2017 - Progres Pemeriksaan KAP Tahun buku 2018 - Company Performance 2017 - KAP Evaluation Progress for Fiscal Year 2018
3 April/April 2018	- Laporan Audited KAP atas laporan Keuangan Tahun Buku 2018 - Hasil Pemeriksaan SPI TW 1 Tahun 2018 - Kinerja Perseroan TW 1 Tahun 2018 - KAP Audited Report for the Financial Statements Fiscal Year 2018 - SPI Evaluation Results TW1 Year 2018 - Company Performance T2 1 Year 2018
29 Agustus/August 2018	- Kinerja Perseroan TW 2 Tahun 2018 - Hasil Pemeriksaan SPI TW 1 Tahun 2018 - Company Performance TW 2 Year 2018 - SPI Evaluation Results TW 1 Year 2018

Tanggal Rapat Meeting Dates	Agenda/Pembahasan Rapat Agenda/Meeting Discussion
28 Oktober 2018	• RKAP Tahun 2019 • Hasil Pemeriksaan SPI TW 1 Tahun 2018 • Rencana Audit Laporan keuangan Tahun Buku 2018 oleh KAP • 2019 RKAP • SPI Evaluation Results TW 1 Year 2018 • Audit plan for Financial Statements Fiscal Year 2018 by KAP
6 November 2018	• Rencana Audit Laporan keuangan Tahun Buku 2018 oleh KAP • Kinerja Perseroan TW 3 Tahun 2018 • Audit Plans for Financial Statements Fiscal Year 2018 by KAP • Company Performance TW 3 Year 2018

Laporan Kegiatan Komite Audit dan Risiko Usaha Tahun 2018

Dalam melaksanakan tugasnya, kegiatan Komite Audit pada tahun buku 2018 adalah sebagai berikut:

1. Satuan Pengawasan Intern (SPI) Perseroan di tahun 2018 telah melakukan aktivitas pengendalian internal, menyajikan temuan/catatan pemeriksaan yang telah dilaporkan sebagai salah satu dasar bagi Manajemen untuk menentukan perbaikan dan penyempurnaan sehingga memungkinkan Manajemen menjalankan kegiatan operasional Perseroan secara efektif dan efisien.
2. Dalam melaksanakan tugasnya, SPI senantiasa melakukan evaluasi terhadap efektivitas pengendalian internal di semua level organisasi. Selain itu, SPI juga mengawasi penerapan kebijakan, prosedur, pengawasan internal serta manajemen risiko agar senantiasa sesuai dengan SOP yang berlaku. Seluruh pelaporan hasil Audit setelah disampaikan kepada Direktur utama, untuk diteruskan kepada Komite Audit.

Program Pendidikan/Pelatihan Komite Audit dan Risiko Usaha Tahun 2018

Penjelasan lengkap mengenai rincian kegiatan pendidikan/pelatihan yang telah diikuti oleh Komite Audit Perseroan di sepanjang 2018 dapat dilihat pada Bab "Profil Perusahaan", Sub-Bab "Pelatihan/Pendidikan", halaman 129-130.

Audit and Business Risk Committee Activities Report in 2018

In performing their duties, the Audit Committee activities in 2018 are as follows:

1. The Company's Internal Supervisory Unit in 2018 has conducted internal control activities, presenting the findings/examination notes that have been reported as one of the basis for Management to determine the improvements and ways to perfect them in order for Management to run the Company's operations effectively and efficiently.
2. In implementing its duties, SPI continually made evaluations on the effectiveness of internal control in all levels of organization. Furthermore, SPI also monitors policy, procedure, internal supervision implementation as well as risk management in order for everything to be according to the prevailing SOP. All reporting of Audit results after being submitted to the President Commissioner must be forwarded to the Audit Committee.

Training/Education Program for Audit and Business Risk Committee 2018

Comprehensive explanation on the details of the education/training that the Company's Audit Committee has participated in throughout 2018 can be seen in the "Company Profile" chapter, sub-chapter "Training/Education", on page 129-130.

Komite Nominasi dan Remunerasi

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Dasar Hukum Komite Nominasi dan Remunerasi

Sebagaimana diatur di dalam POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, Dewan Komisaris telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK.01.01/WB-0A.33A/2017 tanggal 9 September 2017 tentang Pengangkatan Organ Komite Nominasi dan Remunerasi PT Wijaya Karya Beton Tbk. yang bertujuan untuk mendukung transparansi di dalam proses nominasi dan remunerasi. Pada penerapannya, Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki sejumlah fungsi dan peranan, di antaranya:

1. Menentukan kriteria pemilihan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi
2. Menetapkan kebijakan yang berkaitan dengan sistem remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
3. Mempersiapkan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi
4. Mengusulkan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Perseroan telah memiliki Piagam Komite Nominasi & Remunerasi yang memuat informasi mengenai visi, misi, struktur organisasi, kualifikasi, tanggung jawab dan tugas, wewenang, hak dan kewajiban, ketentuan rapat, serta masa tugas atau masa jabatan. Pembentukan Piagam Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan mengacu pada Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 01.01/WB-0A.20C/2015 yang ditetapkan pada tanggal 27 Januari 2015.

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan bertanggung jawab untuk mengevaluasi dan menyusun serta memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai sistem/kebijakan yang berkaitan dengan nominasi & remunerasi bagi Dewan Komisaris, Direksi, pejabat eksekutif, dan pegawai secara menyeluruh. Sebagaimana tertuang di dalam Piagam Komite Nominasi & Remunerasi, rincian tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan, antara lain:

1. Bidang Nominasi:
 - a. Menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai sistem serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan di dalam RUPS;
 - b. Memberikan rekomendasi mengenai calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS;

Legal Basis for Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee was established based on the OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014. Through the Decision Letter of the Board of Commissioners of PT Wijaya Karya Beton Tbk. No. SK.01.01 / WB-0A.333A / 2017 on September 9, 2017 concerning Appointment of Nomination and Remuneration Committee of PT Wijaya Karya Beton Tbk. The committee has several functions and roles:

1. Setting the criteria for Board of Commissioners and Directors selection
2. Setting the policy linked to remuneration system of Board of Commissioner & Directors
3. Preparing candidates for Board of Commissioner & Directors
4. Suggesting the amount of remuneration for Board of Commissioner & Directors.

Nomination and Remuneration Committee Charter

The Company already has the Nomination and Remuneration Committee Charter by Decree No. 01.01/WB-0A.20B/2015 set forth on 27 January 2015, which was amended by Decree no. 01.01/WB-0A.33A/2017 dated September 9, 2017. The Nomination and Remuneration Committee Charter contains information about the vision and mission, organizational structure, qualifications, responsibilities and duties, authority, rights and obligations, meeting conditions, position.

Tasks and Responsibilities

Nomination & Remuneration Committee is responsible to evaluate and compile and provide recommendations to the Board of Commissioners regarding systems/policies relating to nominations & remuneration for the Board of Commissioners, the Board of Directors, executive officers and employees as a whole. As stated in the Nomination & Remuneration Committee Charter, details of the duties and responsibilities of the Nomination & Remuneration Committee of the Company among others:

1. Nomination Field
 - a. Prepare and provide recommendations regarding the system and procedures for selecting and/or replace members of the Board of Commissioners and the Board of Directors to the Board of Commissioners in order to be submitted at the GMS;
 - b. Provide recommendations regarding prospective members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS;

- c. Memberikan rekomendasi mengenai pihak independen yang akan menjadi anggota Komite Audit dan Risiko Usaha kepada Dewan Komisaris;
- d. Melaksanakan tugas lainnya yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

2. Bidang Remunerasi:

- a. Mengevaluasi kebijakan remunerasi; dan
- b. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - Kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan kepada RUPS;
 - Kebijakan remunerasi bagi Pejabat Eksekutif dan pegawai secara keseluruhan untuk disampaikan kepada Direksi;

- c. Provide recommendations regarding independent parties who will become members of the Audit Committee and Business Risk to the Board of Commissioners;
- d. Carry out other tasks given by the Board of Commissioners.

2. Remuneration

- a. Evaluating remuneration policy; and
- b. Providing recommendations to the Board of Commissioners about:
 - Remuneration policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors to be submitted to the GMS;
 - Remuneration policy for Executive Officers and overall employee to deliver to the Board of Directors;

Komposisi dan Masa Jabatan

Anggota Komite Nominasi & Remunerasi diangkat untuk masa jabatan tertentu dan dapat diangkat kembali asalkan periodenya tidak lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan. Sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris No. SK.01.01/WB-0A.33A/2017 tanggal 9 September 2017 tentang Pengangkatan Organ Komite Nominasi dan Remunerasi PT Wijaya Karya Beton Tbk., susunan keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Composition & Period of Service

Members of the Nomination & Remuneration Committee are appointed for certain terms of office and can be reappointed as long as the period is no longer than the term of office of the Board of Commissioners as stipulated in the Company's Articles of Association. In accordance with Board of Commissioners Decree No. SK.01.01/WB-0A.33A/2017 dated 9 September 2017 concerning Appointment of the Nomination and Remuneration Committee Organ of PT Wijaya Karya Beton Tbk., so the composition of the Company's Nomination and Remuneration Committee as of 31 December 2018 were as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Periode Jabatan Period of Service
Priyo Suprobo	Ketua (Anggota Dewan Komisaris) Head (Member of Commissioner)	SK Dewan Komisaris No. SK.01.01/WB-0A.20B/2015 tanggal 27 Januari 2015 Decision Letter No. SK.01.01/WB-0A.20B/2015 dated on 27 January 2015	27 Januari 2015 – 27 Januari 2020 27 January 2015 – 27 January 2020
Agustinus Boediono	Anggota (Anggota Dewan Komisaris) Member (Member of Commissioner)	SK Dewan Komisaris No. SK.01.01/WB-0A.20B/2015 tanggal 27 Januari 2015 Decision Letter No. SK.01.01/WB-0A.20B/2015 dated on 27 January 2015	27 Januari 2015 – 27 Januari 2020 27 January 2015 – 27 January 2020
Agung Damiar	Anggota Member (Member of Commissioner)	SK Dewan Komisaris No. SK.01.01/WB-0A.20B/2015 tanggal 27 Januari 2015 Decision Letter No. SK.01.01/WB-0A.20B/2015 dated on 27 January 2015	9 September 2017 – 9 September 2022 9 September 2017 – 9 September 2022

Profil Keanggotaan Komite Nominasi & Remunerasi

Ketua : Priyo Suprobo

Profil Bapak Priyo Suprobo dapat dilihat pada Bab “Profil Perusahaan”, Sub-Bab “Profil Dewan Komisaris”, halaman 79.

Anggota:

1. Agustinus Boediono

Profil Bapak Agustinus Boediono dapat dilihat pada Bab “Profil Perusahaan”, Sub-Bab “Profil Dewan Komisaris”, halaman 75.



2. Agung Damiar

Warga Negara Indonesia, 55 tahun, domisili di Bogor.

Riwayat Pendidikan:

Sarjana Teknik Industri dari Universitas Muhammadiyah, Cirebon.

Riwayat Karier:

Beliau memulai kariernya di PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. pada tahun 1989 sebagai Staf Peralatan Pabrik Komponen Konstruksi Cileungsi. Selanjutnya, Beliau menjabat sebagai Manajer Pabrik Majalengka (2005-2013), Manajer PPB Bogor (2013-2017), dan Manajer Human Capital di Perseroan (2017-sekarang).

Indonesian citizen, 55 years old, resides in Bogor

Educational Background:

Bachelor degree in Industrial Engineering from Muhammadiyah University, Cirebon.

Career Background:

He began his career at PT Wijaya Karya (Persero) in 1989 as Equipment Factory Staff of Construction Component at Cileungsi. He then held position as Manager of Majalengka Factory Manager (2005-2013), Manager of PPB Bogor (2013-2017), and the Company's Human Capital Manager in 2017.

Profile of Nomination and Remuneration Committee

Head : Priyo Suprobo

Profile of Mr. Priyo Suprobo can be seen on Company Profile chapter, sub-chapter Board of Commissioner Profile, page 79.

Members:

1. Agustinus Boediono

Profile can be seen on Company Profile chapter, sub-chapter Board of Commissioner Profile, page 75.

Kualifikasi Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Kualifikasi keanggotaan Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Memiliki integritas, dedikasi, kemampuan, pendidikan, independensi, dan pengalaman untuk menjalankan tugas dan fungsi pengawasan GCG maupun tertulis semua hasil pelaksanaan tugasnya kepada Dewan Komisaris sesuai prosedur yang berlaku.
2. Tidak memiliki kepentingan atau keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan benturan kepentingan terhadap Perseroan.
3. Dapat menyediakan waktu yang cukup untuk menyelesaikan tugas.
4. Mampu bekerja sama dan berkomunikasi dengan baik dan secara efektif.

Qualifications for Nomination and Remuneration Committee

Qualifications of the Company's Nomination & Remuneration Committee membership are as follows:

1. Having integrity, dedication, ability, education, independence, and experience to carry out their duties and GCG supervision function as well as written all the results of the implementation of their duties to the Board of Commissioners in accordance with applicable procedures.
2. Do not have personal interests or relationships that can cause a conflict of interest with the Company.
3. Can provide sufficient time to complete the tasks
4. Able to work together and communicate well and effectively.

5. Anggota Komite Nominasi yang berasal dari luar Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan. Syarat lainnya, antara lain:

- Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Perseroan sesuai peraturan yang berlaku, atau hubungan dengan perseroan yang dapat memengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.
- Bukan merupakan pemilik, pengurus atau pegawai dari perusahaan, badan ataupun lembaga yang memberikan jasa kepada Perseroan atau memiliki hubungan bisnis dengan Perseroan.
- Bukan merupakan karyawan Perseroan.
- Tidak merangkap sebagai:
 - Anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas pada BUMN/ Perusahaan lain.
 - Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi pada perusahaan lain pada periode yang sama.
 - Pejabat eksekutif yang membawahi sumber daya manusia harus memiliki pengetahuan mengenai sistem remunerasi dan/atau nominasi serta succession plan Perseroan.

Pengungkapan Independensi

Seluruh anggota Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan merupakan pihak independen yang berasal dari luar perusahaan dan tidak memiliki hubungan keuangan dan/atau hubungan keluarga baik dengan Pemegang Saham Utama, Dewan Komisaris maupun Direksi.

Rapat Komite Nominasi & Remunerasi

Komite Nominasi & Remunerasi secara berkala mengadakan rapat internal paling sedikit 4 (empat) kali dalam setahun sebagaimana termaktub di dalam Anggaran Dasar Perseroan. Secara teknis, rapat Komite Remunerasi & Nominasi hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh paling kurang 51% dari jumlah anggota termasuk seorang Komisaris Independen dan Pejabat Eksekutif yang membawahi Divisi Sumber Daya Manusia (SDM). Pengambilan keputusan di dalam rapat Komite Nominasi & Remunerasi dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat, namun dalam hal tidak tercapai mufakat maka pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak dengan prinsip 1 (satu) orang 1 (satu) suara. Sepanjang tahun 2018, rapat Komite Nominasi & Remunerasi telah diselenggarakan sebanyak 4 kali sebagaimana dapat dilihat uraiannya pada tabel di bawah ini:

5. Nomination Committee Member from outside the Issuer or Public Company concerned. Other requirements include:

- Have no financial, management, share ownership and/or family relations with the Board of Commissioners, Directors and/or Shareholders of the Company in accordance with the applicable regulations, or relations with the company that can affect their ability to act independently.
- Not an owner, manager or employee of a company, agency or institution that provides services to the Company or has a business relationship with the Company.
- Not an employee of the Company.
- Not concurrently as:
 - Members of the Board of Commissioners/Supervisory Board in other SOEs/Companies.
 - Members of the Nomination and Remuneration Committee in other companies within the same period.
 - Executive officers who in charge of human resources should have knowledge regarding the remuneration system and/or nomination as well as the Company's succession plan.

Disclosure of Independency

All members of the Nomination & Remuneration Committee of the Company are independent parties from outside the company and do not have financial relationships and/or family relations with either the Major Shareholders, the Board of Commissioners or the Board of Directors.

Meetings of Nomination and Remuneration Committee

Nomination and Remuneration Committee's meetings are held based on the Company's needs, at least 4 (four) times a year as stipulated in the Company's Articles of Association. Remuneration & Nomination Committee meetings can only be held when attended by at least 51% (fifty one percent) of total members including one Independent commissioner and executive officials in charge in human resource. Decisions of Nomination and Remuneration Committee meetings are made based on amicable resolutions. Should there be no amicable resolutions, decisions shall be made based on majority votes where 1 (one) person is 1 (one) vote. Throughout 2018, the Nomination and Remuneration Committee held 4 meetings, details are below:

Komite Nominasi dan Remunerasi NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

No.	Nama Name	Frekuensi Rapat Meeting Frequency	Jumlah Kehadiran Attendance	Persentase Kehadiran (%) Level of Attendance (%)
1.	Priyo Suprobo	4	4	100
2.	Agustinus Boediono	4	4	100
3.	Agung Damiar	4	4	100

Agenda Rapat Komite Nominasi & Remunerasi

Meeting Agenda of Nomination and Remuneration Committee

Tanggal Rapat Meeting Dates	Agenda/Pembahasan Rapat Agenda/Meeting Discussion
29 Januari 2018 January 29, 2018	Pembahasan Masa Bakti Dewan Komisaris dan Direksi 2017 Discussion on the Board of Commissioners and Directors Tenure 2017
26 Februari 2018 February 26, 2018	• Rencana remunerasi dan nominasi Dewan Komisaris dan Direksi • Pembahasan kinerja Komite Nominasi dan Remunerasi untuk Mata Acara RUPST • Remuneration and nomination plans for the Board of Commissioners and Directors • Discussion of the performance of the Nomination and Remuneration Committee for AGMS Agenda
3 April 2018 April 3, 2018	Pembahasan Tantiem Tantiem discussion
13 Desember 2018 December 13, 2018	Pembahasan kinerja Perseroan Discussion on Company performance.

Laporan Kegiatan Komite Nominasi & Remunerasi Tahun 2018

Dalam melaksanakan tugasnya, kegiatan Komite Nominasi & Remunerasi pada tahun buku 2018 adalah menyelenggarakan proses nominasi Direksi dan mengusulkan remunerasi bagi Direksi dan Komisaris.

Program Pendidikan/Pelatihan Komite Nominasi & Remunerasi Tahun 2018

Penjelasan lengkap mengenai rincian kegiatan pendidikan/pelatihan yang telah diikuti Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan di sepanjang 2018 dapat dilihat pada Bab "Profil Perusahaan", Sub-Bab "Pelatihan/Pendidikan", halaman 129.

Activities Report by Nomination and Remuneration Committee

In implementing its duties, the Nomination & Remuneration Committee activities in fiscal year 2018 is holding the Board of Directors nomination process and proposing remuneration for the Board of Directors and Commissioners.

Education/Training for Nomination and Remuneration Committee 2018

A complete detail on the education/training activity followed by members of Nomination and Remuneration Committee during 2018 can be read on Company Profile Chapter, sub-chapter 'Training/Education', page 129.

Kebijakan Suksesi Direksi

Dalam menjalankan Kebijakan Suksesi Direksi, Perseroan senantiasa melandaskan kegiatannya pada ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Saat ini, Perseroan telah memiliki komite Nominasi dan Remunerasi yang bertugas untuk menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi calon anggota Direksi, sebagaimana tertuang dalam Kebijakan Suksesi Direksi. Adapun kebijakan mengenai suksesi tersebut bertujuan untuk menjaga kesinambungan proses regenerasi atau kaderisasi kepemimpinan di Perseroan dalam rangka mempertahankan keberlanjutan bisnis dan tujuan jangka panjang Perseroan. Dalam proses suksesi Direksi telah ditentukan hal-hal berikut ini:

1. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas pengambilan keputusan;
2. Penentuan komposisi anggota Direksi dengan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan;
3. Anggota Direksi yang membawahi bidang Operasional harus memiliki keahlian teknik dan berpengalaman dalam bidangnya, begitu juga Anggota Direksi yang membawahi akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.

Directorship Succession Policies

In implementing the Board of Directors Succession Policy, the Company continually based its activities on the regulations of the Financial Services Authority No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Entity of Public Company. Currently, the Company has Nomination and Remuneration Committee that has the duties to arrange the policy and criteria needed in the Nomination process of prospective members of the Board of Directors, as stated in the Board of Directors Succession Policy. Policy on succession has the aim to maintain the sustainability of leadership regeneration process in the Company in order to maintain business longevity and the long-term goals of the Company. The Board of Directors succession process has determined the following:

1. Determination of the members of the Board of Directors in consideration of the condition of Public Company as well as effectiveness in decision making;
2. Determination on the composition of the Board of Directors while keeping in mind the expertise, knowledge, and experience needed;
3. Members of the Board of Directors that supervises Operations must have technical expertise and is experienced in his/her field, as well as members of the Board of Directors that supervises accounting or finance must possess the expertise and/or knowledge in accounting.

Komite Good Corporate Governance (GCG)

GOOD CORPORATE GOVERNANCE COMMITTEE

Dasar Hukum Komite GCG

Komite *Good Corporate Governance* (GCG) Perseroan bertugas dan bertanggung jawab untuk membantu Dewan Komisaris dalam mengkaji kebijakan GCG, risiko, dan aspek kepatuhan Perseroan secara menyeluruh sebagaimana telah disusun oleh Direksi serta konsistensi penerapannya termasuk yang berkaitan dengan etika bisnis dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.

Piagam Komite GCG

Perseroan telah memiliki Piagam Komite GCG sebagaimana telah ditetapkan di dalam SK No. SK.01.01/WB-0A.280B/2017 tanggal 19 Juni 2017. Komite GCG Perseroan dibentuk oleh dan bertanggung jawab terhadap Dewan Komisaris berdasarkan Surat Keputusan pengangkatan.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Komite GCG Perseroan, antara lain:

1. Memastikan bahwa Perseroan sudah memiliki Standar Operasi Prosedur (SOP) yang berlaku dan memastikan bahwa aspek kepatuhan seluruh insan Perseroan terhadap SOP tersebut telah berjalan, baik di tingkat jajaran Dewan Komisaris maupun dalam rangka hubungan Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Mengevaluasi implementasi sistem GCG di Perseroan.
3. Mengevaluasi kode etik GCG baik di internal Dewan Komisaris maupun hubungan Direksi dan Dewan Komisaris, serta hubungan manajemen pada tingkat di bawah Direksi berdasarkan usulan yang disampaikan Direksi.

Komposisi dan Masa Jabatan

Sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, masa jabatan anggota Dewan Komisaris yang merangkap sebagai anggota Komite GCG adalah sama dengan masa kerja penunjukannya sebagai anggota Dewan Komisaris yang ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Sementara dalam hal masa jabatan anggota Komite GCG yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris adalah 3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang satu kali selama 2 (dua) tahun masa jabatan, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikan sewaktu-waktu. Sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Wijaya Karya Beton Tbk. No. SK.01.01/WB-0A.280B/2017 tanggal 19 Juni 2017, komposisi keanggotaan Komite GCG Perseroan di tahun 2018 sampai dengan tanggal 19 Maret 2018, antara lain:

Legal Basis for Gcg Committee

Good Corporate Governance (GCG) Committee is assigned and shall be responsible in assisting the Board of Commissioners in reviewing all Good Corporate Governance and Risk and Compliance policies prepared by the Board of Directors and their consistent application including the Company's business ethics and Corporate Social Responsibility.

Good Corporate Governance Charter

The GCG Committee Charter is established by Decree No. 01.01/WB-0A.280B/2017 dated 19 June 2017. The GCG Committee is established by and is responsible to the Board of Commissioners based on the appointment letter.

Tasks and Responsibilities

GCG committee has detailed tasks as follows:

1. Ensure that the Company has a valid Standard Operating Procedure (SOP) and ensure that the compliance aspects of all the Company's employees towards the SOP have been running, both at the Board of Commissioners level and in the context of the relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors.
2. Evaluate the application of GCG system in the Company.
3. Evaluate GCG code of conducts within the Board of Commissioners as well as relation between the Board of Directors and the Board of Commissioners, and managerial relation under the Board of Directors based on suggestions given by the Board of Directors.

Composition and Period of Service

According to Articles of Association, the term of office for Board of Commissioners members who also serve as GCG Committee is the same as their period of service as Commissioners as stated by GMS. Meanwhile, GCG Committee members who are not member of Board of Commissioners can serve for three years and extended for another two years and may be extended once for two (2) years term of office, without prejudice to the right of the Board of Commissioners to terminate at any time. Board of Commissioners has the right to dismiss GCG Committee members in accordance to Board of Commissioners Decision Letter No. SK.01.01/WB-0A.280B/2017 dated 19 June 2017. The composition of GCG Committee members on 2018 per 19 March 2018:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Periode Jabatan Period of Service
Tumik Kristianingsih	Ketua Head	SK.01.01/WB-0A.280B/2017	19 Juni 2017 – 19 Maret 2018 19 June 2017 – 19 March 2018
Yohanes Babtista Priyatmo Hadi	Anggota Member	SK.01.01/WB-0A.280B/2017	19 Juni 2017 – 19 Maret 2018 19 June 2017 – 19 March 2018

Selanjutnya, per 30 April 2018 terjadi perubahan susunan organ Komite GCG Perseroan yang disahkan melalui SK No. SK.04/DK-WB/IV/2018. Atas perubahan tersebut, maka komposisi Komite GCG Perseroan per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Per 30 April 2018, there was a change of composition on GCG Committee as officiated in Decision Letter No. SK.04/DK-WB/IV/2018. Per 31 December the latest composition is as follow:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Periode Jabatan Period of Service
Yustinus Prastowo	Ketua (Anggota Dewan Komisaris) Head (BOC Member)	SK Nomor SK.04/DK-WB/IV/2018	30 April 2018 – 30 April 2023
Yohanes Babtista Priyatmo Hadi	Anggota Member	SK Nomor SK.04/DK-WB/IV/2018	30 April 2018 – 30 April 2023
Priatna Agus Setiawan	Anggota Member	SK Nomor SK.04/DK-WB/IV/2018	30 April 2018 – 30 April 2023

Profil Keanggotaan Komite GCG

Ketua : Yustinus Prastowo

Profil Bapak Yustinus Prastowo dapat dilihat pada Bab “Profil Perusahaan”, Sub-Bab “Profil Dewan Komisaris”, halaman 80.

GCG Committee Profile Member

Head : Yustinus Prastowo

Profile can be seen on Company Profile, sub-chapter BOC Profile page 80.

Anggota:

Member:



1. Yohanes Babtista Priyatmo Hadi

Warga Negara Indonesia, 46 tahun, domisili di Depok.

Riwayat Pendidikan:

- Sarjana Ekonomi dan Manajemen dari Universitas Atmajaya, Yogyakarta (1995).
- Master di bidang Perencanaan dan Kebijakan Publik dari Universitas Indonesia (2007).

Riwayat Karier:

- Beliau memulai kariernya di Kementerian Badan Usaha Milik Negara menjabat sebagai Kepala Sub Bagian Perencanaan & Kinerja Bisnis Perkebunan (2008).
- Kepala Sub Bidang Bisnis Jasa di Kementerian Badan Usaha Milik Negara (2010-2014).
- Kepala Divisi Konstruksi dan Sarana Transportasi dan Bisnis Infrastruktur di Kementerian Badan Usaha Milik Negara (2015 – sekarang).

Indonesian citizen, 46 years old, resides in Depok.

Educational Background

- Bachelor's in Economics and Management from Atmajaya University, Yogyakarta (1995)
- Master's in Public Planning and Policy from University of Indonesia (2007)

Career Background

- He began his career in The Ministry of State-Owned Enterprises as Head of Planning & Plantation Business Performance Sub-Section (2008)
- Head of Sub-Section Service Business in the Ministry of State-Owned Enterprises (2010 - 2014)
- Head of Construction and Transportation and Infrastructure Business Division in the Ministry of State-Owned Enterprises (2015– now).



2. Priatna Agus Setiawan

Warga Negara Indonesia, 60 tahun, domisili di Bogor

Riwayat Pendidikan:

- Sarjana dari Institut Pertanian Bogor, Jurusan Sosial Ekonomi (1981).
- Magister Manajemen dari PPM Graduate School of Management, Jurusan Manajemen Sumber Daya Manusia (2005).

Riwayat Karier:

- Senior Associate Consultant PPM (2000 – sekarang)
- HR Senior Manager di Bimbel Bintang Pelajar, Bogor (2014 – 2017)
- HR Manager and Community Development di Lembaga Pengembangan Masyarakat Amugme dan Kamoro (LPMAK), Timika, Papua (2003 – 2008)
- HR & GA General Manager di PT Pusaka Marmer Indahjaya – Bandung (1998 – 2000)
- HR Section Manager di PT Dipasena Citra Darmaja – Lampung (1996 – 1998)
- Consultant and Trainer in Human Resources Management di Lembaga Manajemen Multima Manajemen and Institut Manajemen Mitra Indonesia (1991 – 1995)
- Professional Staff PPM Institute of Management (1986 – 1990)
- Product Manager di PT Binaman Pressindo, Penerbit PPM (1982 – 1986)

Indonesian citizen, 60 years old, resides in Bogor.

Educational Background:

- Bachelor from Institut Pertanian Bogor, Social Economics Department (1981).
- Master degree in Management from PPM Graduate School of Management, Human Resources Management Department (2005).

Career Background:

- Senior Associate Consultant PPM (2000 – now)
- HR Senior Manager in Bimbel Bintang Pelajar, Bogor (2014 – 2017)
- HR Manager and Community Development in Lembaga Pengembangan Masyarakat Amugme dan Kamoro (LPMAK), Timika, Papua (2003 – 2008)
- HR & GA General Manager in PT Pusaka Marmer Indahjaya – Bandung (1998 – 2000)
- HR Section Manager in PT Dipasena Citra Darmaja – Lampung (1996 – 1998)
- Consultant and Trainer in Human Resources Management ini Lembaga Manajemen Multima Manajemen and Institut Manajemen Mitra Indonesia (1991 – 1995)
- Professional Staff PPM Institute of Management (1986 – 1990)
- Product Manager di PT Binaman Pressindo, Penerbit PPM (1982 – 1986)

Kualifikasi Anggota Komite GCG

Kualifikasi atau persyaratan keanggotaan Komite GCG Perseroan mengacu pada Piagam Komite GCG yang dikukuhkan dengan SK Nomor SK.01.01/WB-0A.20A/2015 tanggal 27 Januari 2015, yaitu:

1. Berintegritas dan berdedikasi tinggi, memiliki kemampuan, pendidikan, independensi, dan pengalaman untuk menjalankan tugas dan fungsi pengawasan tata kelola perusahaan serta mengkomunikasikan secara lisan maupun tertulis semua hasil pelaksanaan tugasnya kepada Dewan Komisaris sesuai dengan prosedur yang berlaku.
2. Memiliki pengetahuan yang memadai untuk dapat memahami prinsip-prinsip GCG dan etika bisnis perusahaan.
3. Memiliki pengetahuan yang memadai tentang Anggaran Dasar Perseroan, peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan kegiatan operasi perusahaan, Peraturan Pasar Modal, serta peraturan lain yang terkait GCG.

Qualification for Members of GCG Committee

In accordance to the Charter of GCG Committee, as officiated by Decision Letter SK.01.01/WB-0A.20A/2015 dated on 27 January 2015, the qualifications to be a member of GCG Committee are as follows:

1. Have integrity, dedication, ability, education, independence, and experience to perform the duties and functions of corporate governance supervision and communicate verbally and in writing all the results of its duties implementation to the Board of Commissioners pursuant to the applicable procedures.
2. Have sufficient knowledge to comprehend the principles of GCG and corporate ethics.
3. Have adequate knowledge about the company's articles of association, laws and regulations relating to the Company operations, capital market regulations, and other regulations related to GCG.

4. Mampu mempelajari dan memahami kegiatan perusahaan secara baik dan memiliki pengetahuan yang memadai tentang bidang usaha perusahaan dan kaitannya dengan aspek GCG dan etika perusahaan. 5. Anggota Komite GCG yang merupakan maupun yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan keluarga sedarah sampai derajat ketiga, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping ataupun hubungan yang timbul karena perkawinan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya atau dengan anggota Direksi. 6. Anggota Komite GCG yang merupakan maupun yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris, tidak memegang jabatan rangkap sebagai pengurus partai politik dan/atau calon/anggota legislatif dan atau calon kepala daerah/wakil kepala daerah, dan jabatan lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang dapat menimbulkan benturan kepentingan. 7. Anggota Komite GCG yang bukan merupakan Anggota Dewan Komisaris pada perusahaan, antara lain: a. Anggota Dewan Komisaris pada perusahaan lain; b. Sekretaris/staf Dewan Komisaris pada perusahaan lain; c. Anggota Komite lain pada Perusahaan; d. Anggota di perusahaan lain. 8. Tidak memiliki hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha PT Wijaya Karya Beton Tbk. yang dapat menimbulkan benturan kepentingan. 9. Bukan merupakan karyawan kunci, yakni orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, atau mengendalikan kegiatan yang dijalankan di PT Wijaya Karya Beton Tbk. dalam 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris. 10. Tidak mempunyai kepentingan pribadi langsung atau tidak langsung dengan informasi material perusahaan. 11. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, atau pihak lain yang dapat memberikan jasa audit, jasa non-audit dan/atau jasa konsultasi lainnya kepada PT Wijaya Karya Beton Tbk. dalam 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris. 12. Tidak keberatan dan bersedia untuk membuat serta menandatangani pernyataan tertulis yang berkaitan dengan persyaratan independensi sebagaimana tercantum di atas. 13. Mampu bekerjasama dan berkomunikasi dengan baik serta beretika untuk senantiasa menyediakan waktu yang cukup guna menyelesaikan tugasnya dengan baik dan bernilai tambah. 14. Wajib mematuhi kode etik Komite yang ditetapkan Perseroan. 15. Bersedia meningkatkan kompetensi secara berkala dengan mengikuti berbagai kegiatan pendidikan dan pelatihan.	4. Able to learn and understand the Company's activities well and have adequate knowledge about the company's line of business and its relation to GCG and corporate ethics. 5. Members of GCG Committee who are members and who are not members of Board of Commissioners must not have familial relation to third generations vertically or horizontally or familial relation resulted from marriage with BOC/BOD members. 6. Members of the GCG Committee who are or are not members of the Board of Commissioners, do not have any concurrent positions as administrators of political parties and/or candidate/member of legislative and/or regional head candidates/deputy regional heads, and other positions in accordance with statutory provisions that can cause conflict of interest. 7. Members of the GCG Committee who are not members of the Board of Commissioners of the Company, include: a. Members of the Board of Commissioners in other companies; b. Secretary/staff of the Board of Commissioners in other companies; c. Other Committee members to the Company; d. Members in other companies. 8. Do not have any business relations, directly or indirectly related to the business activities of PT Wijaya Karya Beton Tbk. which can cause any conflict of interest. 9. Is not a key employee, i.e. a person who has the authority and responsibility to plan, lead or control business activities of PT Wijaya Karya Beton Tbk. within the last 6 months prior to appointment by the Board of Commissioners. 10. Have no direct or indirect personal interests with the company's material information. 11. Is not a person in the Public Accounting Firm, Legal Consultant Office, or any other party who may provide audit services, non-audit services and or other consulting services to PT Wijaya Karya Beton Tbk. in the last 6 months prior to appointment by the Board of Commissioners. 12. Have no objection and willing to make and sign a written statement in relation to the independence requirements set forth above. 13. Able to cooperate and communicate well and ethically and provide adequate time to carry out their duties properly and value-added. 14. Compulsory to comply with the Code of Conduct set by the Company. 15. Willing to improve competencies continuously through education and training.

Pengungkapan Independensi

Komite GCG Perseroan menjalankan fungsi dan peranannya secara profesional tanpa ada intervensi dari pihak manapun. Sesuai dengan *Board Manual* Dewan Komisaris No. SK.01.01/WB-0A.120/2014 tanggal 3 November 2014, seluruh anggota Komite GCG merupakan pihak independen yang berasal dari luar perusahaan dan tidak memiliki hubungan keuangan dan/atau hubungan keluarga baik dengan Pemegang Saham Utama, Dewan Komisaris maupun Direksi.

Rapat Komite GCG

Sebagaimana yang telah diatur di dalam Piagam Komite GCG, rapat Komite GCG diselenggarakan sesuai dengan kebutuhan Perseroan, sekurang-kurangnya dilaksanakan 4 (empat) kali dalam setahun. Secara teknis, rapat Komite GCG hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh paling kurang 51% dari jumlah anggota termasuk seorang Komisaris Independen dan Pejabat Eksekutif yang membawahi Divisi SDM. Di sepanjang tahun 2018, Komite GCG Perseroan telah menyelenggarakan 4 kali rapat internal. Pada tabel di bawah ini, dapat dilihat jumlah pertemuan, tingkat kehadiran, dan agenda rapat Komite GCG, yaitu:

No	Nama Name	Bobot Indikator Weight Indicator	Realisasi Realization	Kehadiran Attendance
1.	Yustinus Prastowo	4	4	100%
2.	Y.B. Priatmo Hadi*	4	4	100%
3.	Priatna Agus S.*	4	3	75%
4.	Tumik Kritiananingsih**	4	1	25%
Kehadiran Rapat Rata-rata: Average Meeting Attendance				75%

*) Bergabung tanggal 30 April 2018/Joined on April 30, 2018

**) Berhenti tanggal 30 April 2018/End of Service on April 30, 2018

Disclosure of Independency

The company's GCG Committee runs professionally without any intervention, in accordance to BOC Charter No. SK.01.01/WB-0A.120/2014 dated on 3 November 2014. All members of GCG Committees are independent and external, with no familial relation to main shareholders, BOC or BOD.

GCG Committee Meeting

As regulated in the Charter of GCG Committee, the meeting is held in accordance with the Company's need, minimum 4 times a year. Technically, the GCG Committee meeting can only be executed when attended by minimum 51% from all members, including an Independent Commissioner and Executive above Human Capital Department. During 2018, the committee has held 4 internal meetings. Here are the agenda, attendance and number of meetings:

Agenda Rapat Komite GCG

GCG Committee Meeting Agenda

Tanggal Rapat Meeting Dates	Agenda/Pembahasan Rapat Agenda/Meeting Discussion
29 Januari 2018 January 29, 2018	Tinjauan dan Analisis penerapan GCG di Lingkungan Perseroan. Overview and Analyze GCG implementation in the Company.
3 April 2018 April 3, 2018	Pelaksanaan sistem manajemen yang ada di perusahaan, yaitu sistem manajemen mutu, manajemen SMK3, Sistem Manajemen Risiko, dan Sistemn Manajemen Informasi. Implementing management system in the Company, such as quality management system, SMK3 management, Risk Management System, and Information Management System.
29 Agustus 2018 August 29, 2018	- Kajian atas penyesuaian <i>Board Manual</i>. - Laporan Kunjungan proyek atas penerapan GCG. - Review on the adjustment of Board Manual. - Project visit report on GCG implementation.
28 Oktober 2018 October 28, 2018	- Analisis penerapan GCG di Lingkungan Perseroan. - Laporan Kunjungan proyek atas penerapan GCG. - GCG implementation analysis in the Company. - Project visit report on GCG implementation.
6 November 2018 November 6, 2018	Rencana Komite GCG Tahun 2019 dalam rangka <i>Assessment</i> GCG Perseroan. GCG Committee Plans for 2019 in relations to the Company's GCG assessment.

Laporan Kegiatan Komite GCG Tahun 2018

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite GCG Perseroan telah menjalankan sejumlah kegiatan di sepanjang tahun 2018, yakni mengawasi penerapan praktik-praktik GCG dalam pengelolaan Perseroan. Komitmen tersebut diwujudkan dengan melengkapi infrastruktur GCG, diantaranya dengan dimilikinya Pedoman Corporate Governance dan organ pendukung lainnya di lingkungan Perseroan.

Program Pendidikan/Pelatihan Komite GCG Tahun 2018

Penjelasan lengkap mengenai rincian kegiatan pendidikan/pelatihan yang telah diikuti Komite GCG Perseroan di sepanjang 2018 dapat dilihat pada Bab "Profil Perusahaan", Sub-Bab "Pelatihan/Pendidikan", halaman 130.

GCG Committee Activities 2018

In executing their task, the GCG Committee has undergone several activities in 2018, among others supervise the implementation of GCG practices in the Company's management. This commitment was shown by completing GCG infrastructure, such as by having the Corporate Governance Guidelines and other supporting organs in the Company.

GCG Committee Training/Education Program 2018

The detailed explanation on training/education program by GCG Committee can be seen on Company Profile chapter, sub-chapter 'Training/Education' page 130.

Sekretaris Perusahaan

CORPORATE SECRETARY

Dasar Hukum Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan merupakan organ Perseroan yang berperan dalam memfasilitasi komunikasi antara organ Perseroan, serta bertanggung jawab dalam penyusunan kebijakan, perencanaan serta memastikan efektivitas dan transparansi komunikasi perusahaan, hubungan kelembagaan, hubungan investor dan pelaku pasar modal lainnya dengan tetap memperhatikan prinsip standar etika perusahaan, prinsip-prinsip GCG, dan nilai-nilai perusahaan. Ketentuan persyaratan dan tata cara pengangkatan Sekretaris Perusahaan mengacu pada Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011, dan POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik. Secara teknis, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direksi serta diangkat dan diberhentikan berdasarkan Keputusan Direksi atas persetujuan Dewan Komisaris.

Tugas dan Tanggung Jawab

Mengacu pada POJK No. 35/POJK.04/2014, tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan, yaitu:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam menjalankan prinsip-prinsip GCG yang meliputi:
 - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk dalam hal ketersediaan informasi pada situs web resmi Perseroan.
 - b. Menyampaikan laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan secara tepat waktu.
 - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham.
 - d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
 - e. Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.

Legal Basis

Corporate Secretary is the Company's organ that plays a role in facilitating communication between the Company's organs, as well as responsible for policy making, planning and ensuring the effectiveness and transparency of corporate communications, institutional relations, investor relations, and other capital market players while taking into account the principles of corporate ethics, GCG principles, and corporate values. Provisions on the requirements and procedures for appointment of the Corporate Secretary refer to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER 01/MBU/2011, and POJK No. 35/POJK.04/2014 regarding Corporate Secretary of Issuer or Public Company. In practice, Corporate Secretary is directly responsible to the Board of Directors and appointed as well as dismissed by the Board of Directors' Decree with the approval of the Board of Commissioners.

Duties and Responsibilities

Duties and Responsibilities of Corporate Secretary Based on FSA's Regulation No. 35/POJK.04/2014, tasks and responsibilities of Corporate Secretary are as follows:

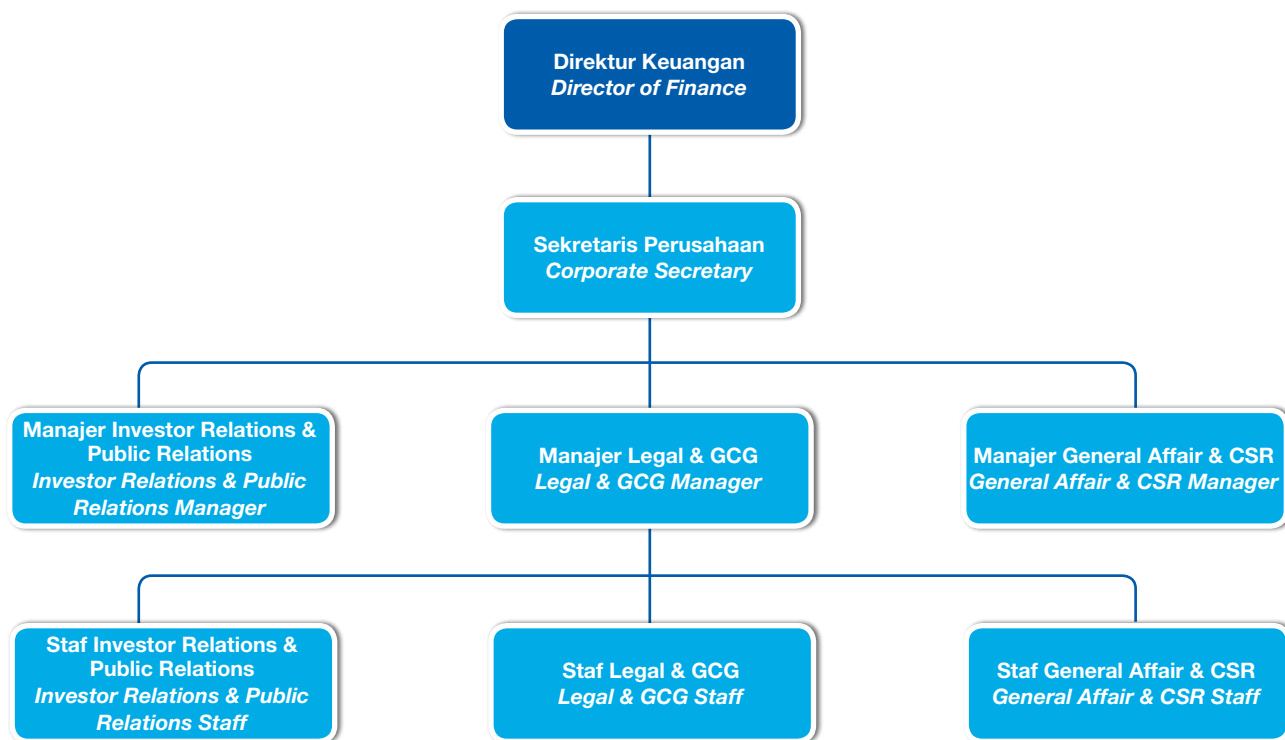
1. Keep abreast of Capital markets particularly applicable legislative regulations related with Capital markets.
2. Provide feedback to Board of Directors and Board of Commissioners to comply with legislative regulations concerning Capital markets.
3. Assists Board of Directors and Board of Commissioners in applying Good Corporate Governance covering:
 - a. Provide information to public, including providing information on the Company's official website.
 - b. Submit reports to FSA in timely manner.
 - c. Organize and document General Meeting of Shareholders.
 - d. Organize and document meetings of Board of Directors and/or Board of Commissioners.
 - e. Conduct the Company's orientation program for the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
4. As a contact person between the Company and shareholders, Financial Services Authority, and other stakeholders.

Struktur Organisasi Sekretaris Perusahaan

Organizational Structure of Corporate Secretary

Sesuai dengan SK Organisasi No. SK.01.01/WB-0A.144/2018 tanggal 16 Maret 2018, tentang struktur organisasi Sekretaris Perusahaan.

In accordance to Decision Letter Organization No. SK.01.01/WB-0A.144/2018 dated 16 March 2018 on organizational structure:



Jabatan Position	Nama Name
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	Yuherni Sisdi Rachmiyati
Manajer Investor Relations & Public Relations Investor Relations & Public Relations Manager	Yushadi
Manajer Legal & GCG Legal & GCG Manager	Deden Alfaisal
Manajer General Affair & CSR General Affairs & CSR Manager	Gatot Hendratno
Staf Investor Relations & Public Relations Investor Relations & Public Relations Staff	Sarah Regina Sitompul Maesa Madina Putri Nirmala Fauzia Wilandari Aldini Mia Anggraini Luthfi Ridhoni Fauzi
Staf Legal & GCG Legal & GCG Staff	Ria Novianti Dwitiya Elmadani Ika Rahmandani S.
Staf General Affair & CSR General Affairs & CSR Staff	Saptono Sutono Dwiki Rizki Oktavian Ishak Djuarsa Pratiwi Hastry Mariska Ednalia Nurul Ulfa Cholisiatin Rachelia Nanette Gyna Mulia
TOTAL	22 ORANG/PERSON

Profil Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Profile



Yuherni Sisdwi Rachmiyati

Warga negara Indonesia, berdomisili di Bogor, 48 tahun.
Menjabat sejak 11 Agustus 2017 – sekarang.

Latar Belakang Pendidikan:

Sarjana Pendidikan, Jurusan Akuntansi, Universitas Negeri Jakarta (2005).

Karier Profesional:

- Manajer Divisi Manajemen Portofolio di PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. (Maret 2017- Agustus 2017).
- Manajer Evaluasi Hasil Usaha, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. (2009 -2017).

Indonesian Citizen, resides in Bogor, 48 years old.
Period of Service: August 11, 2017 – now.

Educational Background:

Educational Bachelor, Accounting Major, Universitas Negeri Jakarta (2005).

Professional Career:

- Manager for Portfolio Management Division at PT Wijaya Karya Tbk. (March 2017-August 2017).
- Profit Sharing Evaluation Manager, PT Wijaya Karya Tbk (2009-2017).

Laporan Kegiatan Sekretaris Perusahaan Tahun 2018

Corporate Secretary Activity Report 2018

Dalam melaksanakan tugasnya, Sekretaris Perusahaan telah menjalankan sejumlah kegiatan di sepanjang tahun 2018, antara lain:

In executing their tasks, here are the activities of Corporate Secretary in 2018:

No	Kebijakan Policy	Program Kerja Program	Kegiatan Activities
1	Melakukan <i>advisory</i> dan klasifikasi kegiatan aksi korporasi Perseroan Advisory & classification on company's corporate act	Pengadaan investasi tanah/lahan untuk peningkatan kapasitas produksi melalui perluasan pabrik dan/atau pengembangan pabrik dengan jalur. Land investment to increase production capacity through plant extension and/or track-based development.	Terlaksana Done
2	Melakukan <i>advisory</i> kerja sama usaha Perseroan Advisory & classification on company's corporate ac	• Melakukan <i>advisory</i> terkait kerja sama operasi dengan beberapa. • Doing advisory in terms of cooperation with some parties. • Advis hukum perjanjian antara Wika Beton dengan PT Sinarbali Binakarya tentang Produksi Rumah Beton RISHA. • Agreement between WIKA Beton and PT Sinarbali Binakarya regarding the production of Concrete House RISHA. • Advis hukum Perjanjian Wika Beton dengan Bank Mandiri, Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, HSBC, Bank of Tokyo, BRI, BNI, CIMB Niaga, DBS. • Agreement between WIKA Beton and Bank Mandiri, Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, HSBC, Bank of Tokyo, BRI, BNI, CIMB Niaga, DBS.	 Terlaksana Done Terlaksana Done Terlaksana Done

No	Kebijakan Policy	Program Kerja Program	Kegiatan Activities
		• Advise hukum aksi korporasi Anak Perusahaan/ Asosiasi dan perjanjian-perjanjian antar Anak Perusahaan/Asosiasi dengan mitra kerjanya. • Subsidiaries corporate acts and agreements between associates and working partner	Terlaksana Done
		• Advise hukum terkait Proyek LRT Kelapa Gading – Velodrome. • Legal agreement regarding LRT Kelapa Gading - Velodrome project	Terlaksana Done
		• Advise hukum perjanjian antara WIKA Beton dengan Bosowa Marga Nusantara terkait Desain dan Konstruksi Jalan Tol Ujung Pandang Seksi 3 (Jalan Tol Layang A.P. Pettarani Makassar). • Agreement between WIKA Beton and Bosowa Marga Nusantara regarding Design & Construction on Ujung Pandang Tollroad Section 3 (AP Pettarani Tollroad Makassar)	Terlaksana Done
		• Melakukan <i>review</i> atas materi perubahan Anggaran Dasar dan Perubahan Pengurusan perseroan dalam Rapat Umum Pemegang Saham. • Review on amendment of Budgeting and Organizational in Company for GMS	Terlaksana Done
		• Melakukan proses litigasi dan non litigasi penyelesaian hutang piutang Perseroan dengan pihak lain. • Litigation and non-litigation process regarding outstanding payment on the company with external parties.	Terlaksana Done
		• Membuat Perjanjian Pemanfaatan Fasilitas <i>Cash Loan</i> dan <i>Non Cash Loan</i> antara Perseroan dengan Induk Perusahaan dan Perseroan dengan Anak Perusahaan. • Agreement on Cash Loan facilities and non-cash loan between the company and its subsidiaries	Terlaksana Done
		• Melakukan <i>compliance</i> Perseroan atas peraturan perundang-undangan di sektor industri, usaha dan pasar modal di Kantor Pusat dan seluruh Unit Usaha Perseroan. • Company compliance based on industrial regulation and capital market on headquarters and all business unit	Terlaksana Done
		• Melakukan konsultasi regulasi sebagai Perusahaan Terbuka ke pihak-pihak terkait seperti Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, Notaris, Konsultan Hukum, instansi pemerintah dan instansi-instansi terkait lainnya. • Regulation consultation as public company to stakeholders such as Financial Service Authority, Indonesian Stock Exchange, Law Firms, Governmental Institution and other related parties.	Terlaksana Done
		• Menyelenggarakan Rapat Direksi dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi secara berkala. • Executing BOD and BOD-BOC meetings regularly	Terlaksana Done
		• Menyelenggarakan Rapat Direksi dengan Manajer Biro secara berkala. • Executing BOD meeting with Bureau Manager regularly	Terlaksana Done
		• Advise hukum perjanjian kerja sama dengan Yamau Co., Ltd., untuk proyek percontohan <i>Aquapond</i> di Sulawesi Selatan. • Law agreement with Yamato Co Ltd for Aquapond Project in South Sulawesi	Terlaksana Done
		• Meningkatkan transparansi melalui keterbukaan informasi pelaporan keterbukaan informasi kepada Otoritas Jasa Keuangan, Situs web Perseroan, Bursa Efek Indonesia, Surat kabar dan media-media lainnya. • Increasing transparency by opening information reports to Financial Service Authority, company websites, Indonesian Stock Exchange, news, etc.	Terlaksana Done
		• Melaksanakan <i>Assessment</i> Penerapan <i>Good Corporate Governance</i>. • Assesment on GCG Implementation.	Terlaksana Done
		• Melakukan sosialisasi penerapan <i>Good Corporate Governance</i> di Perseroan. • Socialisation on GCG within the Company.	Terlaksana Done

No	Kebijakan Policy	Program Kerja Program	Kegiatan Activities
3.	Hubungan investor Investor Relations	- Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2017. - Held Annual General Meeting of Shareholders for Fiscal Year 2017 - Melaksanakan pelaporan kepada Bursa Efek Indonesia secara berkala, baik secara bulanan, triwulan, semester, dan tahunan. - Reporting to Indonesian Stock Exchange periodically, both monthly, quarterly, by semester, and yearly. - Menyelenggarakan <i>Analyst Meeting</i>, Forum Investor, dan <i>Public Expose</i> kepada analis dan investor baik dalam maupun luar negeri . - Held Analyst Meeting, Investor Forum and Public Expose to analysts and investors both locally and internationally. - Mengikuti dan turut ikut serta dalam melakukan publikasi dan sosialisasi menabung saham oleh Bursa Efek Indonesia. - Participate in publishing and socializing shares saving by Indonesian Stock Exchange	
4	Membina hubungan baik yang berkelanjutan dengan <i>Stakeholders</i> Buidling good and sustainable relationships with Stakeholders	Memberikan <i>update</i> Perusahaan dan prospek Perusahaan ke depan kepada mitra kerja melalui <i>Vendor Gathering</i> yang diselenggarakan bersama Biro Keuangan Providing Company updates and future prospects to work partners through Vendor Gathering that is held in conjunction with the Financial Bureau - Menghadiri sosialisasi peraturan baru yang dirilis oleh OJK dan BEI, di antaranya Sosialisasi POJK tentang Jasa Akuntan Publik dan GCG - Attend new regulations socialization released by OJK and IDX, among which are POJK Socialization on Public Accountant Services and GCG - Memonitor pengembalian saham bonus ke rekening masing-masing karyawan bekerja sama dengan Biro <i>Human Capital</i> - Monitor the return of bonus shares to the accounts of each employees in conjunction with the Human Capital Bureau - Melakukan peningkatan hubungan dengan jurnalis, melalui <i>public expose</i>, media gathering, <i>company visit</i>, wawancara di media elektronik televisi, <i>press release</i>, mengikuti pameran, dalam rangka membangun <i>brand image</i> Perseroan - Improving relations with journalists, holding public expose, media gathering, company visit, interview in Television electronic media, press release, participating in exhibition, in order to build the Company's brand image - Melakukan peningkatan hubungan dengan investor baik di dalam negeri maupun luar negeri melalui <i>analyst meeting</i>, forum investor, <i>one on one meeting</i> dengan analis pasar saham - improving investor relations both locally and internationally through analyst meeting, investor forum, one-on-one meeting with stock market analysts. - Melakukan upaya pemberian informasi terkini melalui pengelolaan dan updating konten situs web Perseroan, baik atas informasi yang disediakan secara berkala, secara serta merta, maupun setiap saat harus tersedia - Giving the latest information update through the Company's website content management and updating, both on information that is provided periodically immediately, as well as whenever available - Menyelenggarakan <i>site visit</i> berupa kunjungan dari kalangan pelanggan, investor, akademisi dan media baik ke Pabrik Produk Beton, Wilayah Penjualan ataupun ke Proyek milik Perseroan - held site visit in the form of visit from various customers, investors, academics and media both to the Concrete Product Plant, Sales region as well as Company-owned Projects. - Menyelenggarakan <i>Corporate Event</i> seperti <i>Ground Breaking</i>, Peresmian, Perayaan Hari Ulang Tahun Perseroan dan kegiatan-kegiatan lainnya - hed Corporate Events such as Ground Breaking, Inauguration, Company Anniversary Celebration and other activities - Melakukan penyusunan Laporan Tahunan Tahun Buku 2018 - Arrange the Annual Report for fiscal year 2018 - Menyelenggarakan notulensi atas Rapat Lintas Biro dan Rapat Manajemen <i>Review</i> - Held motulence on Cross-Bureau Meeting and Management Review Meeting	

No	Kebijakan Policy	Program Kerja Program	Kegiatan Activities
5	Peningkatan Service Excellence Service Excellence Improvement	- Melakukan pelayanan umum standar memuaskan (<i>Service Excellence</i>) bagi kebutuhan internal dan eksternal - Conducted general Service Excellence for internal and external purposes - Penggunaan <i>Software</i> dari BSI untuk pengaturan penggunaan kendaraan dan ruangan - Software useage from BSI for regulation on vehicle and room usage - Melakukan <i>survey</i> tentang kepuasan pelayanan umum kepada Pegawai Kantor Pusat - Conduct survey on general service satisfaction to the employees of Head Office	
6	Pengelolaan Arsip Perusahaan Company Records Management	- Menyelenggarakan sistem arus informasi internal secara elektronik dan penyimpanan dokumen arsip yang terintegrasi - Conducted internal information flow system electronically and integrated record document storage - Pemindahan tempat penyimpanan arsip dari jalur 7 ke jalur 8 - Transfer of record storage from lane 7 to lane 8 - Studi banding ke WDFS WIKA - Comparative study to WDFS WIKA - Menyelenggarakan pengendalian informasi terdokumentasi bentuk <i>softcopy</i> dalam <i>Electronic Document Management System</i> dan <i>Hardcopy</i> dalam tata pengarsipan yang terintegrasi seluruh unit kerja. - Conducted documented information control in the form of softcopy in Electronic Document Management System and Hardcopy in record management that integrated all work units - Pembangunan gedung arsip - Construction of record building - Persiapan implementasi tata kelola kearsipan - Preparation of implementation record management	
7	Pelaksanaan Program dan Anggaran <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) 2018 beserta Penyusunan Program dan Anggaran CSR 2019 Implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) 2018 Program and Budget as well as Organizing Program and Budget for CSR 2019	Pelaksanaan Program dan Anggaran <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) 2018 beserta Penyusunan Program dan Anggaran CSR 2019 Implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) 2018 Program and Budget as well as Organizing Program and Budget for CSR 2019	

Program Pendidikan/Pelatihan Sekretaris Perusahaan Tahun 2018

Penjelasan lengkap mengenai rincian kegiatan pendidikan/pelatihan yang telah diikuti Sekretaris Perusahaan di sepanjang 2018 dapat dilihat pada Bab "Profil Perusahaan", Sub-Bab "Pelatihan/Pendidikan", halaman 130.

Training for Corporate Secretary 2018

A detailed information regarding the training/education followed by Corporate Secretary during 2018 can be seen on 'Company Profile' chapter, subchapter 'Education/Training' on page 130.

Unit Audit Internal/Satuan Pengawasan Internal

INTERNAL AUDIT UNIT

Dasar Hukum Satuan Pengawasan Internal

Pengendalian internal adalah proses yang dirancang dan dijalankan oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan anggota manajemen lainnya serta seluruh personil Perseroan, yang ditujukan untuk memberikan keyakinan yang memadai atas tercapainya efektivitas dan efisiensi operasi, keandalan pelaporan keuangan serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. Seluruh kegiatan yang berkaitan dengan aktivitas pengendalian internal Perseroan dijalankan oleh Unit Satuan Pengawasan Internal (SPI) yang dibentuk dengan memperhatikan serta mengacu Bab VI Undang-Undang RI No.19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara, Peraturan Pemerintah No.12 Tahun 1998 tentang Perusahaan Perseroan (Persero), Keputusan Menteri BUMN Per-01/MBU/2011 tentang Penerapan Praktik *Good Corporate Governance* (GCG) pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Surat Keputusan Direksi Perseroan No. SK.01.01/WB0A.024/2006 tanggal 27 Maret 2006 tentang Pembentukan Satuan Pengawasan Internal, Surat Keputusan Direksi Perseroan No. SK.01.01/WB-0A.144A/2018 tanggal 16 Maret 2018 tentang Susunan Organisasi Satuan Pengawasan Intern. Kedudukan SPI di dalam organisasi Perseroan bertujuan untuk memberikan pendapat profesional, independen, dan objektif kepada Direktur Utama atas jalannya aktivitas dan kegiatan operasional Perseroan. Agar dapat tercipta sebuah sistem pengendalian internal yang baik di lingkungan Perseroan, maka SPI senantiasa mengaplikasikan prinsip-prinsip GCG dan aspek manajemen risiko sebagai basis model pemeriksaan yang dilakukan.

Piagam Pengawasan Intern

Dalam rangka mendorong efektivitas pengawasan terhadap implementasi GCG dan Manajemen Risiko, Perseroan telah memiliki Piagam Pengawasan Intern (*Internal Audit Charter*) sebagaimana termaktub di dalam Surat Keputusan Direksi No. 01.01/WB-0A.010/2014 tanggal 27 Januari 2014 dan telah diperbaharui dengan Surat Keputusan Direksi No. 01.01/WB-0A.0127/2016 tanggal 15 Agustus 2016, menyesuaikan POJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Audit Intern Surat Keputusan Direksi Perseroan No. SK.01.01/WB-0A.499/2018 tanggal 28 Desember 2018 tentang Piagam Pengawasan Intern yang disahkan dan ditandatangani oleh Komisaris Utama dan Direktur Utama Perseroan. Piagam Pengawasan Intern Perseroan berisi tentang pelaksanaan tugas, wewenang, dan tanggung jawab Audit Intern, visi & misi, struktur & kedudukan, tujuan, ruang lingkup, wewenang, tanggung jawab, pelaporan, kode etik, persyaratan auditor, standar profesional, serta pola hubungan dan larangan.

Legal Basis of the Internal Audit

Internal control is a process designed and performed by Board of Commissioners, Board of Directors and other members of management and all personnel of the Company. It is aimed at providing proper certainty in achieving effective and efficient operation, reliable financial reports and compliance with applicable laws and regulations. The Company's internal audit process is carried by out Internal Audit Unit (SPI) which was established by considering and by based on Chapter VI of Law No. 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises, Government Regulation No 12 of 1998 concerning Limited Liability Companies (Persero), and Decision of the Minister of BUMN No. PER-01/MBU/2011 concerning application of Good Corporate Governance (GCG) by SOE, Decision Letter of the Board of Directors of the Company No. SK.01.01/WB0A.024/2006 dated 27 March 2006 concerning Organizational Structure of Internal supervisory unit, and Decision Letter of the Board of Directors of Company No. SK.01.01/WB-0A.144A/2018 dated 16 March 2018 concerning Organizational Structure of Internal supervisory unit. The position of SPI within the Company's organization aims at providing professional, independent, and objective opinions to the President Director on the operations of the Company's activities and operations. To create a good internal control system within the Company, so the SPI continues to apply the principles of GCG and risk management aspects as a basis for examination models performed.

Internal Audit Charter

In order to promote the effective monitoring of GCG implementation and risk management, the Company has an Internal Audit Charter according to the Board of Directors Decree No. 01.01/WB-0A.010/2014 dated January 27, 2014 and has been amended by Decree of the Board of Directors No. 01.01/WB-0A.0127/2016 dated August 15, 2016, adjusting the OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for the Formulation of Internal Audit Charter, endorsed and signed by the President Commissioner and the President Director of the Company. The charter contains implementation of tasks, authorities, and responsibilities of internal audit, vision and mission, structures and position, targets, scope of work, reporting, code of conduct, auditor requirement, professional standard, and relationship pattern.

Visi Vision

Menjadi auditor internal yang menjunjung tinggi integritas dan profesionalisme dalam mengambil peran fungsi pengawasan yang berbasis prinsip-prinsip *transparency, accountability, responsibility, independency* dan *fairness*.

Becoming an Internal Auditor that upholds integrity and professionalism in taking the role of supervisory function based on the principle of transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness.

Misi Mision

Menjalankan fungsi pengawasan dalam membantu Direktur Utama, melalui proses audit dan memberikan masukan yang objektif dan independent selaras dengan implementasi *Good Corporate Governance*.

Carry out supervisory functions in assisting the President Director, through a risk-based audit program synergized with GCG principles.

Tugas dan Tanggung Jawab

Sebagaimana tertuang di dalam Piagam Pengawasan Internal Perseroan, di bawah ini adalah sejumlah tugas dan tanggung jawab yang harus dijalankan oleh SPI Perseroan, yaitu:

1. Menyusun Program Kerja Pemeriksaan Tahunan (PKPT) berbasis risiko termasuk perhitungan anggaran biayanya yang berkaitan dengan sifat audit dan jumlah unit kerja yang diprogramkan akan diperiksa.
2. Melakukan pemeriksaan rutin sesuai dengan jadwal yang telah dituangkan di dalam PKPT, dengan melakukan analisis yang berbasis risiko dan prinsip-prinsip GCG atas efisiensi dan efektivitas operasional Perseroan, serta melaksanakan evaluasi atas sistem, prosedur, dan kebijakan operasional Perseroan yang dilakukan secara berkesinambungan.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektifitas, minimal dilakukan pada bidang Akuntansi, Keuangan, Operasional, *Human Capital*, Pemasaran, Teknik Mutu, Produktivitas, Teknologi Informatika dan melakukan evaluasi atas sistem, prosedur, dan kebijakan operasi perusahaan yang dilakukan secara berkesinambungan.
4. Menyiapkan dan mendokumentasikan Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP).
5. Menyampaikan Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) yang telah ditandatangani Kepala SPI kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
6. Membuat *draft* Surat Tindak Lanjut Direktur Utama yang difokuskan pada permasalahan utama dan yang dirasa perlu mendapatkan penanganan segera dari pimpinan unit kerja yang diperiksa. Selanjutnya, Direktur Utama akan menandatangani Surat Tindak Lanjut tersebut apabila telah sesuai dengan pandangan Direktur Utama.
7. Memantau dan menganalisa tindak lanjut dari LHP yang disampaikan kepada pimpinan tertinggi unit kerja secara terus menerus sampai ditindaklanjuti sesuai dengan disposisi dari Direktur Utama, dan melaporkan hasil pemantauan tindak lanjut kepada Direktur Utama dan Komite Audit.

Tasks and Responsibilities

The duties and responsibilities of SPI as set forth in the Internal Control Charter of the Company are as follows:

1. Prepare the Risk-based Annual Work Program (PKPT) including cost calculation budget related to audit nature and number of work units programmed to be examined.
2. Conduct routine inspection in accordance with the schedule set forth in the PKPT, by conducting risk-based analysis and GCG principles on the efficiency and effectiveness of the Company's operations, as well as carrying out evaluations of the Company's systems, procedures and operational policies that are carried out continuously.
3. Conduct checkups and evaluations on efficiency and effectiveness, at a minimum carried out in the fields of Accounting, Finance, Operations, Human Capital, Marketing, Quality Engineering, Productivity, Information Technology and evaluating the Company's systems, procedures and operational policies that are carried out continuously.
4. Prepare and make an Audit Working Paper (KKP) documentatio.
5. Submit the Audit Result Report (LHP) signed by the Head of SPI to the President Director and the Board of Commissioners.
6. Draft Letter of Follow up of the President Director which is focused on the main issues and need to get immediate handling from the head of the work unit being examined and the President Director will sign the Follow-Up Letter if it has been in accordance with the views of the President Director.
7. Monitor Follow-Up from LHP submitted to the highest chairman of the work unit continuously until followed up in accordance with the disposition of the President Director, and report the results to the President Director and Audit Committe.

8. Meningkatkan kompetensi dan kemampuan auditor SPI dengan mengikuti berbagai kegiatan pendidikan, pelatihan, dan sertifikasi keahlian profesi seperti *Qualified Internal Auditor (QIA)* dan atau *Professional Internal Auditor (PIA)* yang berkelanjutan.
9. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukan oleh SPI dengan melakukan "*peer review*" sebagaimana diatur dalam prosedur jaminan kualitas (*Quality Assurance*) pemeriksaan SPI.
10. Memberikan pendapat, masukan, dan pertimbangan maupun jasa konsultasi yang objektif kepada manajemen dan unit kerja lainnya yang berkaitan dengan fungsi pengawasan.
11. Bekerjasama dan membina hubungan yang setara dengan komite audit.
12. Melakukan audit khusus apabila diperlukan.
13. Dalam hal ditugaskan untuk bekerjasama dengan organ pendukung Dewan Komisaris selain Komite Audit akan ditetapkan dalam surat penugasan tersendiri.

Dalam melaksanakan tugasnya, SPI memiliki peranan sebagai berikut:

1. Memberi masukan kepada Direktur Utama dalam hal pengurusan dan pengelolaan Perseroan agar selaras dengan strategi bisnis yang telah ditetapkan.
2. Membantu Direktur Utama dalam memastikan kecukupan dan memberikan penilaian atas sistem pengendalian internal Perseroan di semua level operasional Perseroan.
3. Membantu Direktur Utama agar dapat secara efektif mengamankan aset Perseroan.
4. Melakukan analisis dan evaluasi efektivitas sistem serta prosedur pada semua lini dalam organisasi Perseroan.
5. Sebagai mitra unit kerja dalam menjalankan fungsi pengawasan saat menjalankan kegiatan operasional Perseroan.
6. Membantu menyosialisasi dan melaksanakan kebijakan serta peraturan yang telah ditetapkan oleh manajemen Perseroan.
7. Membantu dalam menciptakan sistem peringatan dini bagi manajemen guna mengambil tindakan korektif atas penyimpangan yang mungkin akan atau telah terjadi.
8. Sebagai organ pendorong perubahan untuk menciptakan budaya bersih dan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Kewenangan SPI

SPI Perseroan juga memiliki sejumlah kewenangan, antara lain:

1. Menyusun, mengubah, dan melaksanakan kebijakan audit internal yang mencakup penentuan prosedur dan lingkup pelaksanaan pekerjaan audit.
2. Memiliki akses untuk masuk ke seluruh area Perseroan dan meninjau tempat usaha, lingkungan kerja, dan lokasi aset Perseroan.
3. Meminta keterangan dan penjelasan kepada seluruh jajaran manajemen dan pegawai dalam rangka pemeriksaan.
4. Memiliki akses sepenuhnya atas semua dokumen,

8. Improve the competence and capability of SPI auditors through ongoing education and training and certification of professional expertise, such as *Qualified Internal Auditor (QIA)* and/or *Professional Internal Auditors (PIA)*.
9. Develop a program to evaluate the quality of internal audit activities conducted by SPI by conducting a "*peer review*" as stipulated in the quality assurance procedure for the SPI examination.
10. Provide opinions, inputs and considerations as well as objective consultation services to Management and other work units related to supervisory functions.
11. Work together and foster relationships that are on par with the audit committee.
12. Conduct a special audit if needed.
13. In the case of being assigned to cooperate with supporting organs of the Board of Commissioners other than the Audit Committee, it will be stipulated in a separate assignment letter.

In performing its duties, SPI has the following role:

1. Provide input to the President Director in managing the Company to be consistent with the established business strategy.
2. Assist the President Director in ensuring the adequacy and conduct assessment of the Company's internal control system at all operational levels of the Company.
3. Assist the President Director in order to effectively safeguard the Company's assets.
4. Conduct analysis and evaluation of system effectiveness and procedures on all lines within the organization of the Company.
5. As a partner of the work unit in carrying out supervisory functions in the Company's operational activities.
6. Assist in the socialization and implementation of policies and regulations set by the management of the Company.
7. Assist to create an early warning system for management to take corrective action on possible deviations or will occur.
8. As the driving organ of change to create a clean culture and in accordance with applicable laws and regulations.

SPI Authorities

The Company's SPI has the following role:

1. Arrange, change, and carrying out internal audit policies including among others determining the procedures and scope of audit work.
2. Having access to all areas of the Company and reviewing the Company's business premises, workplace and location of assets.
3. Requesting explanations to all levels of management and employees in the framework of the audit.
4. Having full access to all documents, records, Company

pencatatan, Pegawai Perseroan dan fisik informasi atas Objek Pemeriksaan (OBRIK), untuk mendapatkan data dan atau informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan audit.

5. Meminta bantuan tenaga pemeriksa dari dalam Perseroan maupun tenaga profesional dari eksternal dalam hal tidak tersedianya kompetensi Auditor SPI dan dari luar Perseroan jika dipandang perlu dengan beban yang menjadi tanggung jawab Perseroan.
6. Mengomunikasikan secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite-Komite lain di bawah Dewan Komisaris.
7. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.
8. Mengoordinasikan seluruh kegiatan SPI dengan kegiatan Auditor Eksternal.
9. Melakukan pengawasan pada Anak Perusahaan dalam lingkup PT Wijaya Karya Beton Tbk. dengan ketentuan sebagai berikut:
 - 1) Kepala SPI PT Wijaya Karya Beton Tbk. wajib melakukan koordinasi dengan Kepala SPI Anak Perusahaan untuk meminta keterangan dan dokumen yang dibutuhkan sesuai dengan kaidah pengawasan dan menyelaraskan program SPI PT Wijaya Karya Beton Tbk. dengan SPI Anak Perusahaan.
 - 2) Atas hasil pemeriksaan SPI PT Wijaya Karya Beton Tbk. dilaporkan secara langsung kepada Komisaris Utama Anak Perusahaan dengan ditembuskan kepada Direktur Utama PT Wijaya Karya Beton Tbk. dan Direktur Utama Anak Perusahaan.

Hubungan Kerja SPI

Dalam rangka melaporkan proses pelaporan kegiatan audit internal, SPI menjalin hubungan kerja dengan organ Perseroan lainnya yang meliputi aktivitas hubungan kerja dengan manajemen, hubungan kerja dengan Komite Audit, serta hubungan dengan Auditor Eksternal.

1. Hubungan Kerja dengan Manajemen

SPI menjadi mitra bagi semua level manajemen di Perseroan dengan berperan sebagai *advisor* untuk memberikan masukan kepada Direksi, serta memiliki kewenangan untuk menjalankan fungsi pengawasan di semua unit kerja guna memastikan bahwa seluruh kebijakan yang dibuat oleh Direksi dan SPI telah dijalankan oleh semua lini usaha di dalam organisasi secara konsisten.

2. Hubungan Kerja dengan Komite Audit

Dalam melaksanakan tugasnya, SPI dan Komite Audit menjadi mitra kerja yang baik, dimana Komite Audit melakukan penilaian atas aktivitas hasil audit yang dilakukan oleh SPI dan memberi masukan yang konstruktif kepada SPI sebagai wujud umpan balik atas pelaksanaan tugas yang dilakukan SPI. Rapat koordinasi antara SPI dan Komite Audit diselenggarakan minimal 1 kali dalam sebulan.

Officers and physical information on Audit Object (OBRIK), to obtain data and or information related to the conduct of audit.

5. Requests the assistance of auditors from within the Company as well as external professionals in the absence of the competence of SPI Auditors, and from outside the Company if deemed necessary by the expenses that are the responsibility of the Company.
6. Communicate directly with the Board of Directors, Board of Commissioners, and or other Committees under the Board of Commissioners.
7. Conducting regular and incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and /or Audit Committee.
8. Coordinate the activities of SPI with the activities of the External Auditor.
9. Supervise the subsidiaries under PT Wijaya Karya Beton Tbk. with the following conditions:
 - 1) Head of SPI of PT Wijaya Karya Beton Tbk. must coordinate with Head of SPI of the subsidiary to request information and documents needed in accordance with the rules of supervision and aligning the SPI program of PT Wijaya Karya Beton Tbk. with SPI of the subsidiaries.
 - 2) Upon the results of the SPI inspection of PT Wijaya Karya Beton Tbk. reported directly to the President Commissioner of the subsidiary by being sent to the President Director of PT Wijaya Karya Beton Tbk. and Managing Director of the subsidiaries.

SPI's Organizational Relationship

In order to finish their report on internal audit report, SPI works together with other organs within the Company. SPI works together with management, Audit Committee and External Auditor.

1. Working Relationship with Management

SPI as a partner for all levels of management as well as an advisor who provides constructive feedback to the Board of Directors, is authorized at all times to perform its functions on all work units within the scope of the Company to ensure that the policies of the Board of Directors and Internal Control System are carried out by all lines within the organization consistently.

2. Working Relationships with the Audit Committee

In performing its duties, the SPI and the Audit Committee are good partners, in which the Audit Committee reviews the audit activities conducted by the SPI, and provides constructive input to the SPI as feedback on the implementation of the task undertaken by the SPI, which is realized by the coordination meeting conducted at least once a month.

3. Hubungan dengan Auditor Eksternal

SPI berperan sebagai mitra bagi auditor eksternal dalam memberikan informasi yang relevan sesuai dengan tujuan audit eksternal agar proses audit dapat berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Struktur Organisasi SPI

Dalam menjalankan fungsi pengawasannya di Perseroan, SPI dibantu oleh seorang Kepala Pemeriksa yaitu pihak yang memegang jabatan struktural di dalam organisasi SPI yang kedudukannya diangkat dan diberhentikan oleh Direksi, serta bertanggung jawab langsung kepada Kepala SPI. Dalam menjalankan proses audit, Kepala Pemeriksa turut dibantu oleh 3 (tiga) orang Pemeriksa yaitu Pemeriksa & Pengawasan Bidang Keuangan, Pemeriksa & Pengawasan Bidang operasional, Pemeriksa & Pengawasan Bidang Kepatuhan & Jasa Konsultasi. Struktur organisasi SPI Perseroan dapat dilihat pada bagan di bawah ini:



3. Relationship with the External Auditor

SPI acts as a partner for external auditors in providing relevant information in accordance with the objectives of the external audit so the audit process can be done according to the applicable regulations.

SPI Organizational Structure

In order to support the operation of the Company's supervisory function, SPI is assisted by the Head of Internal Auditor. The Head of Auditor is a structural position appointed and dismissed by the Board of Directors and directly responsible to the Head of SPI. The auditor is a position of expertise appointed and dismissed by the Board of Directors and / or authorized officials. In carrying out the audit task, the Auditor shall be responsible to the Head of Auditor as Team Leader. In executing the auditing task, Head Auditor is supported by three examiners: Finance Control & Monitoring, Compliance & Advisory Service Control & Monitoring, and Operational Control & Monitoring. The structure can be seen below:

Jabatan	Nama
Kepala SPI Head of SPI	Bambang Arif Setyabudi
Kepala Pemeriksa Head of Auditor	Murda Sehri Mochamad Farid
Pemeriksa & Pengawasan Bidang Keuangan Auditor and Finance Supervisor	Ginjar Satria Febriandito Anggun Nuansa Dewi
Pemeriksa & Pengawasan Bidang Operasional Auditor and Operatonal Supervisor	Murda Sehri Teguh Tyas Adi Sunaryo
Pemeriksa & Pengawasan Bidang Kepatuhan & Jasa Konsultasi Auditor and Compliance dan Consulting Service Supervisor	Bambang Arif Setyabudi
JUMLAH TOTAL	6 ORANG/PERSON

Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Kepala SPI

SPI dipimpin oleh seorang Kepala SPI yang kedudukannya setingkat dengan Manajer Biro. Secara teknis, Kepala SPI bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan jika pertanggungjawaban yang disampaikan kepada Direktur Utama perlu mendapatkan penjelasan lebih lanjut, maka Direktur Utama memberikan tanggapan atau disposisi secara tertulis, untuk segera ditindaklanjuti oleh SPI.

Profil Kepala SPI



Bambang Arif Setyabudi
Kepala SPI

Warga Negara Indonesia, 53 tahun, berdomisili di Bekasi.

Latar Belakang Pendidikan:

1985-1991 : Sarjana Ekonomi dari Fakultas Ekonomi, Universitas Brawijaya

Karier Profesional:

- 2018 : Kepala SPI
- 2014 - 2017 : Direktur Keuangan dan SDM PT Wijaya Karya Krakatau Beton
- 2013 - 2014 : Manajer Keuangan PT Wijaya Karya Komponen Beton

Tahun Sertifikasi:

- 2018 : *Qualified Internal Auditor* Level Lanjutan II
- 2014 : *Risk Assessment Technique (ISO 31000)*
- 2012 : *Certified Professional Management Accountant*
- 2005 : *Internal Quality Auditor*
- 1991 : Register Negara Akuntan

Bambang Arif Setyabudi, Indonesian citizen, 53 years old, resides in Bekasi.

Educational Background:

1985-1991 : Bachelor degree (S1) in Accounting from Universitas Brawijaya

Employment History:

- 2018 : Head of SPI
- 2014 - 2017 : Finance Director and Human Capital at PT Wijaya Karya Krakatau Beton
- 2013 - 2014 : Finance Manager at PT Wijaya Karya Komponen Beton

Year of Certification:

- 2018 : *Qualified Internal Auditor* Level Lanjutan II
- 2014 : *Risk Assessment Technique (ISO 31000)*
- 2012 : *Certified Professional Management Accountant*
- 2005 : *Internal Quality Auditor*
- 1991 : Register Negara Akuntan

The Appointment & Termination of Head of SPI

SPI is led by a Head of SPI whose position equal to Bureau Manager. Technically, Head of SPI is directly responsible to the President Director and if its responsibility submitted to the President Director needs further clarification, then the President Director provides a written response or disposition, to be immediately followed up by SPI.

Head of SPI's Profile

Pengungkapan Independensi

Sebagai pemeriksa internal, SPI memiliki kebebasan bertindak (independen) secara objektif dalam menjalankan tugasnya, di antaranya:

1. Dengan tidak memihak kepada kepentingan siapa pun di dalam Perseroan seperti manajemen dan Dewan Komisaris, baik langsung maupun tidak langsung;
2. Melakukan pemeriksaan sesuai dengan kaidah dan prinsip audit internal yang diterima dan berlaku secara umum;
3. Dalam pelaksanaan tugas audit membebaskan diri dari segala kepentingan pribadi maupun unit kerja yang diperiksa, dengan tetap menjunjung teguh kode etik yang telah ditetapkan.

Kode Etik SPI

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, SPI berkewajiban untuk senantiasa menjaga martabat dan kehormatan, serta berpedoman pada etika bisnis dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Oleh karena itu, seluruh anggota SPI terikat pada kode etik dan prinsip dasar yang wajib dipatuhi selama pelaksanaan tugas masing-masing, yaitu:

1. Pemeriksa internal wajib bersikap jujur, objektif, hati-hati, bijaksana, bertanggung jawab, berani, dan memiliki integritas yang tinggi serta harus mampu bertindak secara independen dalam menjalankan tugas maupun kewajibannya, dan harus mampu memelihara kepercayaan yang diberikan oleh Direktur Utama dan atau Kepala Satuan Pengawasan Internal.
2. Pemeriksa internal harus mampu memelihara dan menjaga kepercayaan yang diberikan dalam rangka tugas pemeriksaan.
3. Pemeriksa internal harus menggunakan semua kemampuannya untuk memperoleh bukti-bukti yang memadai guna mendukung pernyataannya.
4. Pemeriksa internal harus berusaha untuk meningkatkan keahlian dalam melakukan pekerjaannya dengan memelihara kompetensi jabatan, moralitas, dan menjunjung tinggi kehormatan jabatan.
5. Pemeriksa internal harus membangun komunikasi yang intens dengan sesama pemeriksa dan auditor eksternal, untuk kepentingan perusahaan dalam rangka pelaksanaan tugas yang diembannya.
6. Dalam rangka menjalankan tugasnya, pemeriksa internal harus berpedoman kepada norma-norma pemeriksaan dan prosedur umum pemeriksaan oleh Satuan Pengawasan Internal.
7. Pemeriksa internal harus menghindarkan diri untuk mengambil bagian dalam aktivitas ilegal atau yang tidak pantas dilakukan.
8. Pemeriksa internal berusaha untuk tidak melibatkan diri dalam kegiatan yang dapat menimbulkan konflik kepentingan maupun prasangka yang dapat meragukan kemampuannya untuk bertindak secara independen.
9. Dalam menerima penugasan di luar kegiatan pemeriksaan dan operasional perusahaan, diminta sebagai pemeriksa internal wajib menanggalkan identitas dan atributnya selaku pemeriksa internal;

Independency Revelation

As internal auditor, SPI has the right to act objectively on executing their tasks, such as:

1. Being equally fair to every people within the organization, including: management and BOC, both direct and indirectly;
2. Conduct examination in accordance to the approved principle of internal audit generally;
3. Being free from conflict of interest, putting aside their own personal interest and stay consistent to the code of conduct.

SPI Code of Conduct

In carrying out its duties and responsibilities, SPI is obliged to always maintain dignity and honor, and be guided by business ethics and applicable laws and regulations. Therefore, all SPI members are bound by code of ethics and basic principles that must be obeyed during the execution of their respective duties, namely:

1. Internal auditors must be honest, objective, careful, wise, responsible, brave and have high integrity and must be able to act independently in carrying out their duties and obligations, and must be able to maintain the trust given by the President Director and or Head Internal Audit Unit.
2. Internal auditors should be able to maintain the trust given in the framework of the examination task.
3. Internal auditors must use all his or her ability to obtain, sufficient evidence to support his or her statement.
4. Internal auditors should strive to improve their skills in performing their work by maintaining the competence of office, morality, and upholding honor of office.
5. Internal auditors should establish intense communication with fellow auditors and external auditors, for the interest of the company in the context of carrying out its duties.
6. In the framework of his/her duties, internal auditors shall be guided by the norms of examination and general inspection procedures by the Internal Audit Unit.
7. Internal auditors should avoid taking part in illegal or inappropriate activities.
8. Internal auditors seek not to engage in activities that may create conflicts of interest or prejudices that may doubt their ability to act independently.
9. In accepting the assignment outside the company's audit and operational activities, requested as an internal auditor shall be required to dispose of its identity and its attributes as an internal auditor.

10. Pemeriksa internal dilarang untuk merangkap tugas secara langsung dalam kegiatan operasional Perseroan.

Jumlah Pegawai Pada Unit Audit Internal

Hingga akhir tahun 2018, keanggotaan SPI terdiri dari 6 orang dengan komposisi 1 (satu) orang Kepala SPI, 2 orang Kepala Pemeriksa dan 3 orang anggota.

Persyaratan/Kualifikasi Sebagai Anggota SPI

Menyadari peranan SPI yang sangat besar bagi Perseroan terutama dalam hal pengendalian internal di segala aspek bisnis dan operasional, maka seluruh anggota SPI diwajibkan untuk memenuhi kriteria/persyaratan yang telah ditetapkan. Berkenaan dengan hal tersebut, setiap insan SPI harus memiliki pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi yang dibutuhkan untuk menjalankan aktivitas audit internal serta berkewajiban untuk melakukan pelatihan/pengembangan profesional berkelanjutan. Uraian lengkap mengenai persyaratan keahlian lainnya yang harus dimiliki oleh seluruh anggota SPI telah diatur di dalam Piagam Pengawasan Internal.

Sertifikasi Profesi Audit Internal

Hingga akhir tahun 2018, 3 (tiga) orang personel SPI telah memiliki sejumlah sertifikasi yang relevan dengan aktivitas audit internal, antara lain:

Nama	Sertifikasi
Bambang Arif Setyabudi	Sertifikasi QIA (Qualified Internal Auditor)
M. Farid	Sertifikat Konsultan Pajak dari KP3SKP Tax Consultant Certification fro KP3SKP
Anggun Nuansa Dewi	Sertifikasi CA (Chartered Accountant)

Pelaksanaan Kegiatan Audit Internal 2018

Selama tahun 2018 Satuan Pengawasan Internal (SPI) telah melakukan Pemeriksaan Rutin/ Reguler sebanyak 29 *auditee* terdiri dari 22 PPU, 1 Biro, 3 anak perusahaan, dan 3 KSO. Dengan rincian sebagai berikut: *Crushing Plant* Cigudeg, *Crushing Plant* Lampung Selatan, *Crushing Plant* Donggala, PPB Bogor, PPB Boyolali, PPB Karawang, PPB Lampung, PPB Lampung Selatan, PPB Majalengka, PPB Subang, PPB Sulawesi Selatan, PPB Sumatera Utara, Proyek JLKA Medan, Proyek PLTU Batang, Proyek Tol A. P. Pettarani, Proyek Tol Balikpapan – Samarinda, Unit Postension, Wilayah Penjualan I – Medan, Wilayah Penjualan II – Palembang, Wilayah Penjualan III – DKI Jakarta, Wilayah Penjualan IV – Semarang, Wilayah Penjualan V – Surabaya, Wilayah Penjualan VI – Makassar, Biro Sekretariat Perusahaan, PT WIKA Citra Lautan Teduh, PT Wijaya Karya Komponen Beton, PT Wijaya Karya Krakatau Beton, WIKA Beton – SIS KSO, WIKA Beton – WIKA Kraton KSO, WIKA Beton – Emrail KSO.

10. Internal auditors are prohibited from being assigned directly to the operations of the Company.

Numbers of Internal Audit Unit's Employees

At the end of 2018, the SPI consists of 6 people: 1 Head of SPI, 2 Head of Auditors and 3 members.

Qualifications for SPI Members

Acknowledging the importance of SPI to the Company in internal control for business and operational aspects, all SPI members are compulsory to fulfill the approved qualifications. All SPI members must possess the knowledge, skill and competency required for audit activities and comply to follow advanced professional training. The complete detail for these requirements are noted in the the Internal Audit Unit Charter.

Professional Certification for Internal Audit

Per the end of 2018, 3 (three) members have gained several certifications relevant to internal audit activities:

The Execution of Internal Audit Activities 2018

The whole 2018, SPI has executed routine/regular monitoring to 29 auditees consists of 22 PPU, 1 Bureau, and 3 KSO. The details are as follow: *Crushing Plant* Cigudeg, *Crushing Plant* South Lampung, *Crushing Plant* Donggala, PPB Bogor, PPB Boyolali, PPB Karawang, PPB Lampung, PPB South Lampung, PPB Majalengka, PPB Subang, PPB South Sulawesi, PPB North Sumatera, JLKA Medan Project, PLTU Batang Project , A. P. Pettarani Toll road Project , Balikpapan – Samarinda Toll road Project , Unit Postension, Sales Area I – Medan, Sales Area II – Palembang, Sales Area III – DKI Jakarta, Sales Area IV – Semarang, Sales Area V – Surabaya, Sales Area VI – Makassar, The Company's Secretariat Bureau, PT WIKA Citra Lautan Teduh, PT Wijaya Karya Komponen Beton, PT Wijaya Karya Krakatau Beton, WIKA Beton – SIS KSO, WIKA Beton – WIKA Kraton KSO, WIKA Beton – Emrail KSO.



Program Pelatihan Dalam Rangka Mengembangkan Kompetensi Auditor Internal Tahun 2018

Dan juga SPI melakukan 11 kegiatan Non Pemeriksaan untuk meningkatkan kompetensi auditor antara lain Penyusunan Laporan Tahunan SPI, Rapat Pembahasan dengan Komite Audit, Seminar Nasional Internal Audit 2018, Forum Komunikasi Satuan Pengawasan Internal (FKSPI) Komisariat Jasa Konstruksi dan Konsultan, FKSPI BUMN Karya, Kajian dan Analisa Biro Jasa Penunjang, *Counterpart* KAP 2018, Penggunaan *Software* Audit, Rakor Internal SPI dan Sertifikasi QIA (*Qualified Internal Auditor*).

Fokus SPI di Tahun 2019

Di tahun 2019 SPI selain melakukan audit terhadap unit maupun anak perusahaan PT Wijaya Karya Beton Tbk. sesuai dengan Program Kerja Pemeriksaan Tahunan (PKPT) juga meningkatkan kompetensi auditor SPI dengan mengikuti sertifikasi baik itu QIA (*Qualified Internal Auditor*) dan PIA (*Professional Internal Audit*).

Training Program for Internal Auditor's Competency Development in 2018

In 2018, SPI has conducted 11 Non-Examination activities which aimed to improve the competence of internal auditors of SPI, among others are preparing SPI Annual Report; conduction Discussion Meeting with the Audit Committee, 2018 Internal Audit National Seminar, Communication Supervision Unit Forum (FKSPI), Construction Services Commissioner and Consultant, FKSPI BUMN Karya, Study and Analysis Supporting Services Bureau, KAP Counterpart 2018, Audit Software Usage, Internal SPI Coordination Meeting and Qualified Internal Auditor (QIA) Certification.

SPI Focus for 2019

For the year 2019, aside from conducting audit on units and subsidiaries for PT Wijaya Karya Beton Tbk. in accordance to the PKPT, while also increasing their auditors' competencies through certifications program both QIA (*Qualified Internal Auditor*) and PIA (*Professional Internal Audit*).

Kantor Akuntan Publik (KAP)

PUBLIC ACCOUNTANT FIRM

Penunjukkan KAP

Fungsi pengawasan independen terhadap aspek keuangan Perseroan dilakukan dengan melaksanakan aktivitas audit eksternal yang dijalankan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP). Pada pelaksanaannya, auditor eksternal yang telah ditunjuk tidak diperkenankan memiliki benturan kepentingan (*Conflict of Interest*) dengan Perseroan guna menjamin independensi sehingga diperoleh hasil audit yang berkualitas dan dapat diandalkan. Auditor eksternal bertanggung jawab dalam memberikan opini audit mengenai aspek kepatuhan laporan keuangan Perseroan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia. Sementara itu, manajemen bertanggung jawab dalam hal penyajian laporan keuangan Perseroan dan aspek kepatuhannya terhadap SAK yang berlaku di Indonesia sebagaimana telah ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) yang sekarang menjadi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. VIII.G.7, Lampiran Surat Keputusan No. KEP-347/BL/2012, tanggal 25 Juni 2012 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Prosedur Audit Eksternal

Di bawah ini adalah sejumlah prosedur yang harus dipatuhi oleh Akuntan Publik dan Auditor Eksternal saat menjalankan aktivitas auditnya di lingkungan Perseroan, yaitu:

1. Audit atas laporan keuangan Perseroan dilakukan sesuai dengan standar profesional Akuntan Publik yang mencakup seluruh prosedur audit yang dipandang perlu.
2. Aktivitas audit meliputi pengujian dan evaluasi terhadap sistem pengendalian internal, serta pemeriksaan atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah dan pengungkapan di dalam laporan keuangan. Kegiatan audit eksternal mencakup penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikansi yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang dikeluarkan oleh IAI.
3. Sebagai bagian dari proses audit, Kantor Akuntan Publik (KAP) juga melakukan proses tanya jawab kepada manajemen mengenai pernyataan manajemen yang disajikan dalam laporan keuangan.
4. Kegiatan audit mengandung risiko inheren bahwa jika terdapat kekeliruan dan ketidakberesan yang material, maka KAP akan menyampaikannya kepada manajemen.
5. Manajemen menyetujui kertas kerja pemeriksaan KAP atas Perseroan untuk di-review oleh badan atau otoritas terkait.

Pada prinsipnya, seluruh aktivitas audit eksternal di Perseroan dilakukan dengan berpedoman pada SAK yang diterbitkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPPI). Akan tetapi, jika Perseroan mendapat bantuan keuangan dari Pemerintah RI, maka audit eksternal dilaksanakan berdasarkan ketentuan Standar

The Appointment

The independent monitoring function to the Company's financial aspect is conducted by the service of Public Accountant Firm. The appointed partner must be free from conflict of interest to guarantee the independency, to gain a reliable and qualified audit result. External auditor is responsible for giving audit opinion regarding the compliance aspect of the company's financial department, in accordance with Financial Accounting Standard in Indonesia. Meanwhile, the management is responsible to provide financial report and its compliance as the Company's consolidated financial reports have been prepared and presented corresponded to Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board ("DSAK") of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosure issued by the Capital Market Regulator and Financial Institution (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 About the Guidelines for the Preparation of Financial Statements, the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347 / BL / 2012 About Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuer or Public Company.

External Audit Procedure

Here are the procedures that must be followed by public accountant and external auditor during their audit activities within the Company:

1. Audits on the Company's financial statements are conducted in accordance with the professional standards of the Public Accountant covering all audit procedures deemed necessary.
2. Audits include testing and evaluation of internal control systems, as well as examinations, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. The audit will also include assessments of accounting principles used and significant estimates made by management, as well as an assessment of the overall presentation of financial statements in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) issued by IAI.
3. As part of the audit process, the Public Accounting Firm (KAP) also conducts question and answer to management regarding the management statement presented in the financial statements.
4. Audits contain an inherent risk that if there are material mistakes and irregularities. If there is such thing, KAP will convey to management.
5. Management approves the KAP audit paperwork of the Company for review by the relevant body or authority.

Basically, the audit is conducted based on the Professional Standards of Certified Public Accountants issued by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPPI). If there is financial assistance from the Government of the Republic of Indonesia, the audit is conducted based on the State Audit

Pemeriksaan Keuangan Negara (SPKN) yang dikeluarkan oleh Badan Pengawasan Keuangan (BPK) RI.

Mekanisme Penunjukkan Akuntan Publik

Perseroan telah menunjuk KAP Satrio Bing Eny & Rekan untuk mengaudit Laporan Keuangan Tahun Buku 2018, dimana proses penunjukan tersebut telah dilakukan sesuai prosedur yang ada:

- Menunjuk Siaran Pers Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor: SP 62/DHMS/OJK/X/2018 tanggal 1 Oktober 2018 yang intinya memberikan sanksi administratif berupa pembatalan pendaftaran kepada KAP Satrio Bing Eny & Rekan.
- Berdasarkan Surat Menteri BUMN Nomor: S-802/MBU/12/2018 tanggal 3 Desember 2018 perihal Penetapan Kantor Akuntan Publik (KAP Pengganti untuk Audit Laporan Keuangan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. Konsolidasian Tahun Buku 2018 (Surat Menteri BUMN).
- Surat Dewan Komisaris WIKA Nomor: 139/DK/WIKA/2018 tanggal 3 Desember 2018 perihal Persetujuan Penetapan KAP Pengganti untuk Audit Laporan Keuangan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. Konsolidasian Tahun Buku 2018.
- Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Wijaya Karya Beton Tbk. tanggal 16 Maret 2018 yang intinya memberikan kuasa dan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk KAP Pengganti.
- Berdasarkan Surat Direksi PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. Nomor: KU.04.00/A.DIR.20584/2018 tanggal 5 Desember 2018 perihal Rekomendasi Penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) Pengganti untuk Audit Laporan Keuangan PT Wijaya Karya Beton Tbk. Tahun Buku 2018, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. selaku perusahaan induk merekomendasikan KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan (berafiliasi dengan RSM) untuk mengaudit Laporan Keuangan PT Wijaya Karya Beton Tbk. Tahun Buku 2018.

Standards (SPKN) issued by the Financial Supervisory Board (BPK) of the Republic of Indonesia.

The Mechanism of Public Accountant Appointment

The Company has appointed KAP Satrio Bing Eny & Partners to audit Financial Statements for fiscal year 2018, in which the appointment process has been done according to procedures:

- Appointing Financial Services Authority (OJK) Press Release Number: SP 62/DHMS/OJK/X/2018 on October 1, 2018 that in essence gave administrative sanction in the form of registration cancelation to KAP Satrio Bing Eny & Partners.
- Based on the Letter of the Minister of SOE Number: S-802/MBU/12/2018 on December 3, 2018 on the Determination of Certified Public Accountant (Replacement KAP for Consolidated Financial Statements Audit of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. of fiscal year 2018 (Letter of the Minister of SOE).
- Letter of WIKA Board of Commissioners Number: 139/DK/WIKA/2018 regarding the Approval of The Determination of Replacement KAP for Consolidated Financial Statements Audit of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. Fiscal Year 2018.
- Minutes of Meetings from Annual General Meeting of Shareholders of PT Wijaya Karya beton Tbk. on March 16, 2018 which in essence provides power and authority to the Board of Commissioners to appoint replacement KAP.
- Based on the Letter of the Board of Commissioners PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. Number: KU.04.00/A.DIR.20584/2018 on December 5, 2018 regarding the Recommendation of Appointment of Replacement Certified Public Accountant (KAP) for Financial Statements Audit of PT Wijaya karya Beton Tbk. Fiscal Year 2018, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. as parent company recommend KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar and Partners (affiliated with RSM) to audit the Financial Statements of PT Wijaya Karya Beton Tbk. Fiscal Year 2018.

Nama KAP dan Nama Akuntan Publik yang Melakukan Audit Laporan Keuangan Tahunan Selama 5 Tahun Terakhir

Nama Kantor Akuntan Publik (KAP), Nama Akuntan Publik, Fee, dan izin KAP yang mengaudit Laporan Keuangan Perseroan selama 5 (lima) tahun terakhir dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Name of Public Accountant Firms that Conduct Audit on Annual Financial Report for the Past 5 Years

Here are the name of the firm, the auditor, fee and legal basis of those who have worked on the Company's annual financial report for the last 5 (five) years:

Tahun Year	Nama KAP Firm's Name	Nama Akuntan Publik Public Accountant's Name	Jasa Services	Jasa Lainnya Other Services	Biaya (Rp) Fee (Rp)
2018	RSM Indonesia	Benny Andria, SE. Ak, CPA	Audit Umum Atas Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun 2018 General Audit on Consolidated Financial Reports 2018	- Audit Kepatuhan Terhadap Peraturan Perundang-undangan dan Pengendalian Internal - Evaluasi Kinerja Tahun 2018 berdasarkan SK Menteri BUMN No. KEP-100/MBU/2002 - Compliance Audit on Legislation and Internal Control - Evaluation on 2018 Performance based on SK Minister of SOE No. KEP-100/MBU/2002	374.587.200
2017	HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan	Drs. Djarwoto, Ak, CPA	Audit Umum Atas Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun 2017 General Audit on Consolidated Financial Reports 2017	- Audit Kepatuhan Terhadap Peraturan Perundang-undangan dan Pengendalian Internal - Evaluasi Kinerja Tahun 2017 berdasarkan SK Menteri BUMN No. KEP/MBU/202 - Compliance Audit on Legislation and Internal Control - Evaluation on 2017 Performance based on SK Minister of SOE No. KEP-100/MBU/2002	306.000.000
2016	HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan	Drs. Djarwoto, Ak, CPA	Audit Umum Atas Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun 2016 General Audit on Consolidated Financial Reports 2016	- Audit Kepatuhan Terhadap Peraturan Perundang-undangan dan Pengendalian Internal - Evaluasi Kinerja Tahun 2016 berdasarkan SK Menteri BUMN No. KEP/MBU/202 - Compliance Audit on Legislation and Internal Control - Evaluation on 2016 Performance based on SK Minister of SOE No. KEP-100/MBU/2002	252.000.000
2015	HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan	Drs. Hartono, CA, CPA (Partner)	Audit Umum Atas Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun 2015 General Audit on Consolidated Financial Reports 2015	- Audit Kepatuhan Terhadap Peraturan Perundang-undangan dan Pengendalian Internal - Compliance Audit on Legislation and Internal Control	282.625.000
2014	HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan	Drs. Djarwoto, Ak, CPA	Audit Umum Atas Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun 2014 General Audit on Consolidated Financial Reports 2014	- Audit Kepatuhan Terhadap Peraturan Perundang-undangan dan Pengendalian Internal - Compliance Audit on Legislation and Internal Control	110.000.000

Manajemen Risiko

RISK MANAGEMENT

Penerapan Umum Manajemen Risiko di Lingkungan Perseroan

Dalam rangka mewujudkan terciptanya iklim bisnis yang sehat dan kondusif, Perseroan menyadari bahwa implementasi sistem manajemen risiko yang efektif dan efisien di lingkungan Perseroan menjadi salah satu aspek penting yang perlu diperhatikan. Oleh karenanya, Perseroan senantiasa mengelola semua risiko yang ada secara sistematis, terstruktur, dan tepat waktu agar kinerja Perseroan tidak terganggu. Selain itu, Perseroan juga meyakini bahwa implementasi manajemen risiko yang dijalankan telah terintegrasi ke dalam proses bisnis yang dikelola. Pada penerapannya, Perseroan secara berkala melakukan pengembangan dan peningkatan mutu atas kerangka sistem pengelolaan risiko dan struktur pengendalian internal yang diterapkan di Perseroan secara terpadu, komprehensif, dan saling terintegrasi agar senantiasa dapat memberikan informasi dini tentang potensi risiko yang berpengaruh terhadap kinerja Perseroan untuk selanjutnya dapat diambil langkah atau upaya pengelolaan terhadap risiko yang mungkin timbul sewaktu-waktu.

Landasan Manajemen Risiko

Sebagai anak perusahaan BUMN PT Wijaya Karya (Persero) Tbk., Perseroan diwajibkan menerapkan prinsip-prinsip GCG dalam menjalankan kegiatan operasional bisnisnya. Merujuk pada Pasal 25 Peraturan Menteri Negara BUMN RI Nomor Per-01/MBU/2011, maka Direksi Perseroan diwajibkan untuk menerapkan hal-hal sebagai berikut:

- Di dalam setiap pengambilan keputusan/tindakan korporasi harus mempertimbangkan risiko usaha.
- Membangun dan melaksanakan program manajemen risiko korporasi secara terpadu yang merupakan bagian dari pelaksanaan program GCG.
- Menyampaikan laporan profil risiko dan penanganannya bersamaan dengan laporan berkala perusahaan.

Bahwa untuk menyesuaikan diri dengan perkembangan praktek terbaik tentang *Enterprise Risk Management* (ERM), maka pengembangan Manajemen Risiko Perseroan dilaksanakan dengan mengadopsi standar nasional SNI ISO 31000 dan regulasi (landasan) lain, di antaranya:

- UU No. 40 Tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas.
- Peraturan Menteri BUMN No. Per-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik sebagaimana yang telah diubah dengan Per-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012.
- Keputusan Menteri Negara BUMN No. Kep-117/M.BU/2002 tentang *Good Corporate Governance*.
- Kebijakan Strategis Perusahaan yang mengatur agar saat menjalankan setiap aktivitas bisnis dan operasionalnya, Perseroan senantiasa menerapkan manajemen risiko guna mencari dan meminimalisasi risiko yang berdampak negatif.

The Implementation of Risk Management Within the Company

To build the healthy business climate that's also conducive, the Company acknowledges the importance of effective and efficient risk management system within the Company's environment as one of the most important aspect to be concerned to. Therefore, the company always manages all risk systematically, structured and timely as not to disturb the company's performance. The company believes that the implementation of risk management has integrated to the managed business process. In its implementation, the Company periodically develops and improves the quality of risk management system framework and internal control structure that implemented in the Company in an integrated, comprehensive and mutually integrated manner in order to be able to provide early information on the potential risks that affect the Company's performance so further steps could be taken or management measures against risks that may arise from any time.

Legal Basis for Risk Management

As the subsidiary of SOE's PT Wijaya Karya Tbk., the Company is compulsory to implement GCG principles on its operational. Refers to the SOE Ministry Regulation Number Per-01/MBU/2011, the Board of Directors is required to implement the followings:

- Considering business risk on all decision/corporate acts.
- Build and implement corporate risk management program integratedly, as a part of GCG program implementation.
- Deliver risk profile report and its handling along with the Company's regular report.

To adjust with the best practice of Enterprise Risk Management (ERM), the development of Company Risk Management is implemented by adopting national standard SNI ISO 31000 and other regulations:

- Law No. 40 year 2007 dated 16 August 2007 about Limited Liability Company.
- SOE Minister's Regulation No. Per-01/MBU/2011 dated 1 August 2011 about Implementation of GCG, amended on Per-09/MBU/2012 dated 6 July 2012.
- Decision of SOE Minister No. Kep-117/M.BU/2002 about Good Corporate Governance.
- Strategic Policy of the Company which regulates the Company's operational and business activities, to always implement risk management to minimize negative risk.

Sistem dan Infrastruktur Manajemen Risiko

Dalam mengelola risiko yang ada atau yang mungkin dapat timbul sewaktu-waktu, Perseroan telah memiliki Prosedur Manajemen Risiko yang berfungsi sebagai panduan bagi manajemen. Pada penerapannya, seluruh Kebijakan Manajemen Risiko yang dijalankan di Kantor Pusat, di unit kerja, dan di entitas anak senantiasa mengacu pada proses manajemen risiko dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mendeteksi/mengidentifikasi risiko sedini mungkin di setiap aktivitas yang berhubungan dengan bidang usaha yang ada di lingkungan Perseroan.
2. Melakukan pengukuran tingkat/besaran setiap risiko dengan memperhitungkan dampaknya dan peluang terjadinya risiko.
3. Menganalisa dan mengevaluasi sumber risiko dan penyebab terjadinya risiko, sebagai dasar untuk memetakan dan mengendalikan risiko yang signifikan.
4. Menyusun rencana strategi pengendalian terhadap risiko yang mempunyai prioritas tinggi/risiko signifikan.
5. Melakukan kegiatan strategi pengendalian risiko yang tidak berbahaya bagi keberlangsungan usaha Perseroan.
6. Melakukan komunikasi, konsultasi, review dan pemantauan, risiko secara terus menerus, khususnya yang mempunyai dampak cukup signifikan terhadap kondisi Perseroan.

Roadmap implementasi manajemen risiko di Perseroan disusun berdasarkan tingkat kematangan dan kesiapan Perseroan serta dievaluasi secara periodik oleh Pengelola Risiko di tingkat pusat. Guna mengoptimalkan pengelolaan risiko, Perseroan senantiasa menanamkan budaya sadar risiko kepada seluruh insan Perseroan dengan memberikan pemahaman yang memadai dan komprehensif mengenai faktor-faktor risiko yang terkait dengan pekerjaan atau fungsinya masing-masing sehari-hari.

Risk Management System & Implementation

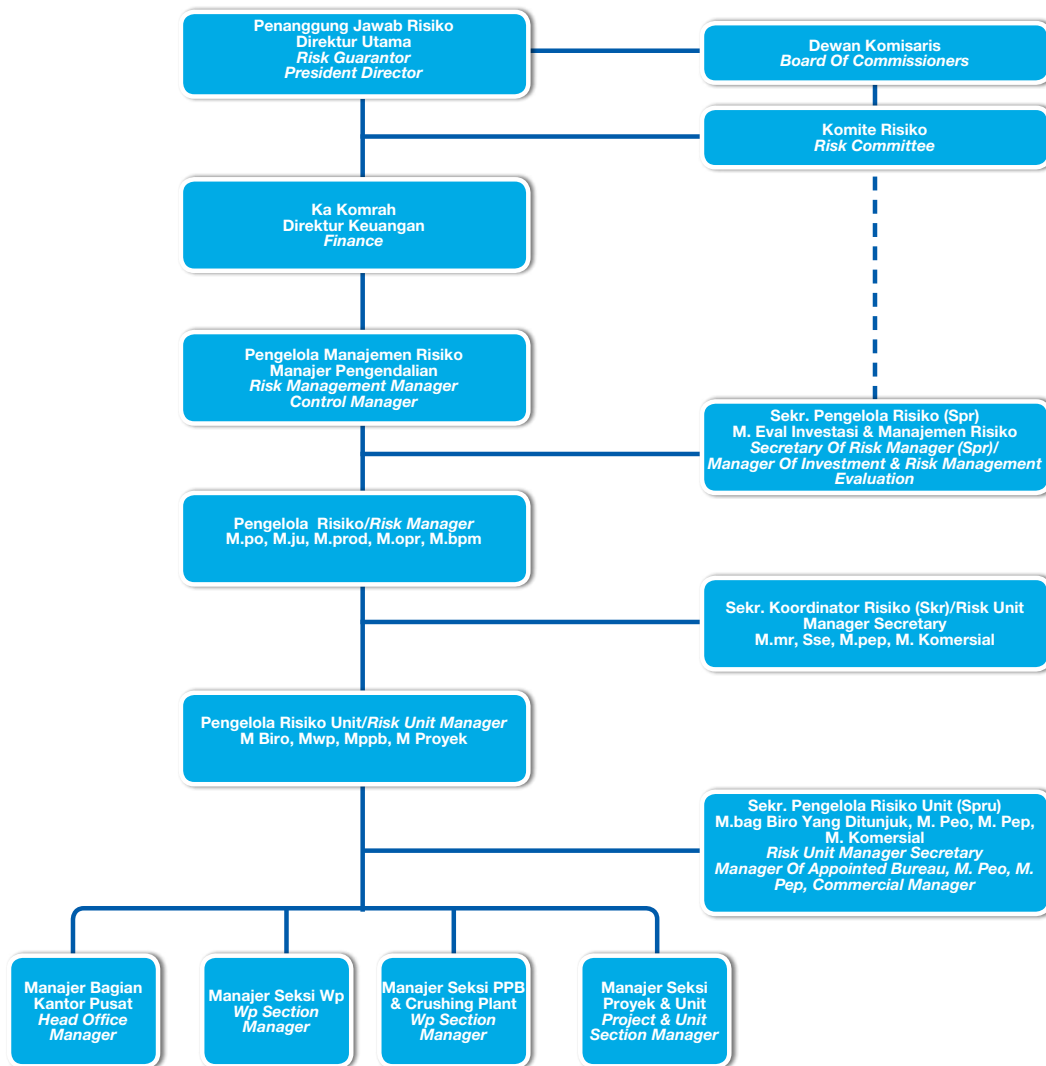
In order to develop Risk Management practices, the Company regularly and continuously develops and fosters an integrated and comprehensive integrated risk management system framework and control structure so as to provide early information on potential risks that affect the Company's outcomes, which furthermore take adequate measures to minimize risk, through these steps:

1. Detect / identify risk as early as possible on any activity related to the existing business field within the Company.
2. Measuring the level / magnitude of each risk, taking into account the magnitude of the impact and the likelihood of risk opportunities occurring.
3. Conduct analysis and evaluation of the sources of risk and causes of risk, as a basis for charting and controlling significant risks.
4. Develop a strategic risk control plan that has a high priority / significant risk.
5. Conduct risk control strategy activities that endanger the survival of the Company.
6. Conduct continuous communication, consultation, review and monitoring, risks, especially those that have a significant impact on the Company's condition.

The Company's Risk Management implementation roadmap is prepared and periodically evaluated by Risk Management at the Central Level. It's composed by the maturity and readiness of the company, to optimize the risk management and the culture of awareness to all employees, so they can gain good understanding and comprehensive knowledge on all risk factors that's linked to their daily jobs and functions.

Organisasi Pengelolaan Manajemen Risiko

Susunan organisasi pengelolaan manajemen risiko Perseroan adalah sebagai berikut:



Organizational Management of Risk

The organizational part of risk management within the company is as follow:

Tugas dan Tanggung Jawab

Adapun tugas dan tanggung jawab Bagian Pengendalian Risiko Perseroan, antara lain:

- Mengembangkan, memelihara, mengevaluasi validitas dan kapasitas sistem manajemen risiko perusahaan.
- Menyusun format dan formula kriteria risiko korporat serta kriteria risiko unit kerja yang selanjutnya diusulkan kepada Direksi.
- Menjadi fasilitator dan katalisator dalam penerapan sistem manajemen risiko terintegrasi yang dilakukan oleh para pemilik risiko. Selanjutnya memastikan bahwa para pemilik risiko serta jajarannya memiliki kompetensi yang memadai untuk mengelola risiko sesuai ketentuan dalam Pedoman Manajemen Risiko.

Duties & Responsibilities

The duties and responsibilities of Risk Management are:

- Develop, maintain and evaluate the validity and capacity of the Company's risk management system.
- Arranging the format & formula for the Company risk criteria and work unit criteria to be proposed to the Board of Directors.
- To be the facilitator and katalisator on the implementation of integrated risk management system by risk owners. Therefore, they can ensure all staffs have adequate competency to manage risk in accordance to Risk Management Guide.

- Menyusun, memelihara, memantau dan mengkaji perkembangan status risiko korporat sesuai dinamika perubahan *database* risiko yang dilaporkan para pemilik risiko dan selanjutnya dilaporkan kepada Direksi dalam bentuk profil/portofolio risiko.
- Mengevaluasi aplikasi sistem manajemen risiko melalui pemantauan dan pengkajian ulang atas laporan pengelolaan risiko oleh para pemilik risiko serta merekomendasikan langkah-langkah perbaikan sistem kepada Direksi.
- Memberikan opini terhadap semua kebijakan perusahaan, tindakan korporasi (*corporate action*) dan investasi dari sudut pandang manajemen risiko guna mendukung pengambilan keputusan strategis oleh Direksi.
- Membuat laporan pelaksanaan manajemen risiko korporasi kepada Direksi dan pihak-pihak internal maupun eksternal Perseroan yang berkepentingan jika diminta.

Sosialisasi Manajemen Risiko

Perseroan secara konsisten mensosialisasikan sistem manajemen risiko kepada seluruh jajaran manajemen dengan berbagai cara, yaitu dengan mengedarkan prosedur dan melakukan sosialisasi setiap unit mengenai prosedur risiko WB-ERM-PS-01 PROSEDUR PENGELOLAAN RISIKO BISNIS dan WB-LDS-PO-02 PEDOMAN MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN. Menyadari pentingnya peranan SDM dalam menjalankan aktivitas pengelolaan risiko, maka Perseroan terus berupaya untuk meningkatkan kompetensi dan pengetahuan seluruh karyawan khususnya di bidang manajemen risiko dengan menyediakan berbagai pelatihan internal, seminar ataupun menyediakan berbagai grup/forum diskusi internal yang membahas topik Manajemen Risiko agar dapat mempertajam pemahaman serta kesadaran diri setiap karyawan terhadap manajemen risiko.

Sertifikasi Manajemen Risiko

Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kesadaran seluruh karyawan mengenai pentingnya efektivitas implementasi manajemen risiko di dalam proses operasional dan bisnis Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan membuka kesempatan kepada setiap karyawan untuk meningkatkan kompetensinya dengan menyediakan berbagai pelatihan dan pendidikan bersertifikasi sebagaimana dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Nama Sertifikasi Certificates Name	Periode Berlaku Validity Period	Penyelenggara Organizer	Jabatan Position
<i>Qualified Risk Management Professional (QRMP)</i>	Desember 2017 – Desember 2020	Badan Nasional Sertifikasi Kompetensi (BNSP) Competence Certification National Board (BNSP)	Manajer Keuangan Korporasi Corporate Finance Manager
<i>Enterprise Risk Management Associate Profesional (ERMAP)</i>	Mei 2017 – Mei 2019	Enterprise Risk Management Academy (ERMA)	Manajer Keuangan & SDM Proyek Tol Balikpapan - Samarinda HR & Finance Manager, Balikpapan - Samarinda Toll Project

- Arrange, maintain, monitor and evaluate the development of the Company's risk status in accordance to the changing dynamics reported by risk owners, to be reported to Board of Directors as risk portfolio.
- Evaluate the application of risk management system through monitoring and re-evaluating risk management report by risk owners and recommend solution to the Board of Directors.
- Giving opinion to all policies, corporate actions, and investment from the perspective of risk management to support the Board of Directors' decision making.
- Create activity report for the Board of Directors and other internal & external parties when requested.

Risk Management Socialization

The company consistently socializes risk management system to everyone in many ways, such as unit socialization or procedure socialization regarding risk procedure WB-ERM-PS-01 PROSEDUR PENGELOLAAN RISIKO BISNIS and WB-LDS-PO-02 PEDOMAN MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN. Acknowledging the importance of human capital's role in these risk management activities, the Company keeps on increasing employee's competency and knowledge through many internal trainings, seminar, internal group discussion which raise risk management topics to sharpen understanding and awareness on each employee.

Risk Management Certification

The Company is committed to continuously increasing employees' awareness of the importance of risk management in the Company's operational and business processes. To that end, the Company provides an opportunity for employees to improve their competence through certified training and education, as can be seen on the table below:

Pelatihan Manajemen Risiko

Sebagai wujud komitmen Perseroan dalam mengelola risiko usaha dan operasionalnya, maka sejumlah pelatihan telah diikuti oleh Bagian Manajemen Risiko di tahun 2018, antara lain:

Risk Management Training

As the company's commitment in organizing operational and business risk, several trainings were joined by Risk Management Department in 2018, among others:

Nama Pelatihan/Lokakarya/Seminar Name of Training/Workshop/Seminar	Tempat & Tanggal Date & Place	Penyelenggara Organizer
Enterprise Risk Management Fundamental	Binjai, 2018	Centroids

Identifikasi Risiko

Perseroan senantiasa mengantisipasi berbagai risiko yang timbul saat menjalankan aktivitas bisnis dan operasional, baik risiko yang dapat dikendalikan secara internal maupun risiko yang berada di luar kendali Perseroan. Perlakuan yang diberikan untuk risiko-risiko yang bersifat internal sedapat mungkin dikendalikan dan diminimalisir keberadaannya dengan menerapkan prinsip kehati-hatian dan prinsip Manajemen Risiko. Sementara perlakuan yang diberikan untuk risiko-risiko yang bersifat eksternal sedapat mungkin diidentifikasi secara akurat mengenai bagaimana potensi dan dampaknya terhadap kinerja Perseroan.

Risk Identification

The Company always anticipates the risks that arise in the running of its business both internal controls and risks that are beyond the control of the Company. Internal risks should be controlled and minimized as far as possible by applying prudential principles and Risk Management principles. For external risks wherever possible are carefully identified in terms of risk potential and its impact on the Company.

Profil dan Mitigasi Risiko

Pada tabel di bawah ini dapat dilihat profil dan upaya mitigasi risiko Perseroan di sepanjang tahun 2018, yaitu:

Risk Profile and Mitigation

The following describes the Company's risk profile and its mitigation during 2018:

No	Risiko Risk	Penyebab Trigger	Akibat Result	Rencana Mitigasi Mitigation Plan
1.	Bertambahnya pesaing di industri yang sama	1. Daya Tarik industri beton <i>precast</i> meningkat pesat, sehingga semua <i>precaster</i> menambah kapasitas produksi dan mendirikan pabrik baru di sekitar wilayah pabrik WTON 2. Pesaing meningkatkan daya saing melalui bauran produk	1. Perolehan kontrak tidak tercapai 2. Persaingan harga dengan pesaing menjadi lebih kompetitif 3. Menurunnya margin laba 4. Pangsa pasar WTON menurun	1. Meningkatkan program <i>marketing intelligent</i> yang lebih intensif 2. Meningkatkan daya saing dengan inovasi dan kualitas produk untuk memperoleh HPP yang lebih kompetitif 3. Terlibat aktif dalam asosiasi agar dapat menjaga situasi yang kondusif dalam persaingan 4. Menerapkan EPI (<i>Engineering, Production, Installation</i>) untuk memperbesar peluang memenangkan persaingan dengan meningkatkan usaha <i>Ready Mix</i> , keagenan komponen konstruksi, instalasi dan pemancangan serta pengembangan <i>post tensioning</i>
	More competitors on the same industry	1. The interest for precast concrete is increasing rapidly which triggers all precasters to add more to the production capacity and build new plants around WTON plants area 2. Competitor increases their competitiveness via product diversification	1. Contractual target isn't achieved 2. Price competition becomes more fierce 3. Decreasing profit margin 4. Decreasing WTON market share	1. Increasing marketing intelligent program that's more intensive 2. Increasing competitiveness through innovation and better product quality to gain a more competitive price 3. Actively participating in association that can keep the competition conducive 4. Implement EPI (Engineering, Production, Installation) to increase the opportunity to win the competition via the increasing of Ready Mix, construction component agency, installation and the development of post tensioning

No	Risiko Risk	Penyebab Trigger	Akibat Result	Rencana Mitigasi Mitigation Plan
2.	Beralihnya Pelanggan potensial menjadi kompetitor	1. BUMN Karya mendirikan Pabrik untuk memenuhi kebutuhannya sendiri 2. Harga produk WTON yang relatif lebih tinggi	1. Kehilangan pelanggan potensial 2. Bertambahnya kompetitor di industri <i>precast</i> 3. Daya saing berkurang	1. Memperluas kerja sama dengan berbagai pihak yang terlibat dalam industri konstruksi sebagai <i>captive market</i> 2. Meningkatkan komposisi perolehan kontrak dari WIKA Grup melalui program sinergi 3. Menciptakan produk baru untuk menciptakan pasar baru 4. Mengintegrasikan evaluasi harga penawaran melalui sinergi Biro Penjualan dan Biro Produksi
	Potential buyers become competitors	1. Other SOEs in construction build plant to fulfill their own needs 2. WTON's price is relatively higher	1. Losing potential consumers 2. The number of competitors in precast industry become higher 3. Decreasing competitiveness	1. More cooperation with more parties in construction industry as captive market 2. Increasing contractual gain through WIKA Group through synergy 3. Create new products to create new market 4. Integrate price offering evaluation through synergy with Sales & Production Bureau
3.	Penerimaan pembayaran dari pelanggan terlambat	1. Pelanggan mengalami kesulitan likuiditas 2. Pengurusan dokumen penagihan memakan waktu yang lama 3. Tidak ada kepastian kelangsungan proyek	1. Likuiditas perusahaan terganggu 2. Persyaratan administrasi dalam kontrak yang cukup banyak untuk dipenuhi 3. Timbulnya piutang macet	1. Kerja sama dengan perbankan untuk menutup <i>gap</i> penerimaan dan pembayaran serta penggunaan instrument pembayaran melalui SCF 2. Membuat persyaratan kontrak yang berimbang dan mudah untuk dipenuhi 3. Menggunakan <i>lawyer</i> perusahaan untuk menyelesaikan piutang macet
	Receiving late payments from customers	1. Customers went through liquidity problem 2. Payment documents took too long to be processed 3. Uncertainty of project's continuity	1. Company's liquidity is disturbed 2. Quite a lot administrative requirements to be fulfilled 3. Bad debts	1. Cooperate with banking services to cover the gap temporarily via SCF instruments 2. Create contract requirements that's balanced and easy to fulfill 3. Using the service of lawyers to settle bad debts
4.	Kemampuan kapasitas pabrik	1. Perolehan kontrak bersamaan waktunya atau tidak merata di sepanjang tahun dan komposisi produk putar dan non-putar tidak sesuai dengan kapasitas yang dimiliki 2. Keterbatasan kapasitas peralatan produksi 3. Terdapat pabrik yang diperuntukkan menghasilkan produk tertentu	1. Penjualan tidak tercapai sesuai rencana yang diharapkan 2. Inefisiensi pabrik 3. Keterlambatan penyelesaian produksi	1. Membangun pabrik baru dan produk baru 2. Meningkatkan prasarana dan modernisasi sistem produksi diseluruh pabrik yang dimiliki 3. Menambah <i>stock buffer</i> untuk proyek-proyek definitif 4. Melakukan penetrasi pasar yang berfokus pada produk yang sesuai
	Plant production capacity	1. Contracts came at the same time, or distributed unevenly during the whole year. The composition of products didn't match with the capacity 2. Limitation in production tool capacity 3. Some plants can only produce certain products	1. Sales target wasn't achieved as expected 2. Plant inefficiency 3. Late in finishing production	1. Building new plants & products 2. Increasing platforms and modernize production system at all plants 3. Adding stock buffer for definitive projects 4. Penetrate the market to focus on suitable products

Evaluasi Efektivitas Implementasi Manajemen Risiko Tahun 2018

Perseroan telah memiliki jadwal untuk kegiatan audit, baik audit yang sifatnya internal dengan tim audit internal yang berkompeten, maupun audit eksternal. Terdapat beberapa audit yang dilakukan oleh Perseroan, antara lain:

1. Audit internal SPI

Audit internal yang dilakukan oleh Satuan Pengawasan Internal melalui audit berbasis risiko. Penetapan objek audit dan fokus audit diprioritaskan mulai dari risiko yang paling besar hingga risiko yang paling kecil. Setelah proses audit, atas aktivitas Perseroan yang berpengaruh signifikan pada Perseroan dilaporkan ke Direksi untuk selanjutnya disusun langkah-langkah perbaikan ataupun antisipasinya.

2. Audit Internal (AI)

Audit internal dilaksanakan setiap semester di seluruh Unit Kerja tidak terkecuali Direksi, yang dilakukan oleh Tim Internal perusahaan yang telah dibekali pengetahuan untuk melakukan tugasnya. Audit Internal meliputi audit atas pelaksanaan Manajemen ISO, Manajemen Peralatan, SMK3 dan Manajemen Risiko. Selanjutnya, temuan Audit Internal harus diperbaiki oleh Unit Kerja terkait yang tertuang dalam Rencana Tindakan Preventif (RTP) yang juga dimonitor pelaksanaannya. Hasil audit dilaporkan ke Direksi termasuk evaluasi performa masing-masing Unit Kerja.

3. *Assessment* Risk Maturity oleh Konsultan Independen Perseroan.

Secara berkala, Perseroan melakukan pengukuran tingkat pencapaian pelaksanaan Manajemen Risiko yang dilakukan oleh Konsultan Manajemen Risiko independen. Objek *Assessment* adalah organ Perseroan yang dimulai dari Direksi sampai dengan tingkat manajemen di lapangan. Hasil *Assessment* memberikan gambaran tingkat pencapaian praktik manajemen risiko yang dapat diperbandingkan dengan periode sebelumnya serta memberikan sejumlah masukan untuk meningkatkan pencapaian pada tahap berikutnya.

Risk Management Implementation Effectivity Evaluation 2018

The Company has a schedule for audit activities, both internal with the competent internal audit team, as well as external audit. The Company conducts a few audits, among which are:

1. SPI Internal Audit

Internal audit conducted by Internal Supervisory Unit through risk-based audit. The stipulation of audit object and audit focused is prioritized starting from the highest to lowest risk. After the audit process, the Company's activities that has a significant impact to the company is reported to the Board of Directors to then arrange improvement as well as anticipation steps.

2. Internal Audit (AI)

Internal Audit is conducted every semester in all Work Units, including the Board of Directors, by the Company's internal team that has been given the knowledge to do their duties. Internal Audit includes audit on ISO Management implementation, Equipment Management, SMK3 and Risk Management. Next, Internal Audit findings must be improved by related Work Units that are stated in the Preventative Action Plans (RTP) in which the implementation is also monitored. The audit result is reported to the Board of Directors including performance evaluation of each Work Units.

3. Risk Maturity Assessment by the Company's Independent Consultant.

Periodically, the Company measures its Risk Management implementation achievement done by independent Risk Management Consultant. Assessment objects are the Company's organs starting with the Board of Directors all the way to the management level in the field. Assessment results will provide the description of risk management practical achievement level that can be compared with the previous period as well as providing a number of feedback in order to improve upon its achievements in the next stage.

Sistem Pengendalian Internal

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Implementasi Sistem Pengendalian Internal

Selain mengoptimalkan pengelolaan risiko di seluruh aspek bisnis dan operasional, Perseroan juga mengaplikasikan Sistem Pengendalian Internal secara terstruktur dan komprehensif di semua lini bisnis guna meminimalisir *error* dan agar terhindar dari aksi kecurangan. Pada implementasinya, sistem pengendalian internal yang diterapkan di Perseroan merupakan sebuah proses penyatuan tindakan dan kegiatan secara berkesinambungan baik yang dilakukan oleh pimpinan Perseroan maupun karyawan untuk memberi keyakinan bahwa tujuan Perseroan telah teralisasi melalui kinerja yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset, serta kepatuhan terhadap peraturan Perundang-Undangan.

Tujuan Pengendalian Internal

Agar implementasi sistem pengendalian internal Perseroan senantiasa berjalan efektif dan efisien, Direksi telah menetapkan sistem pengendalian internal yang ketat untuk mengamankan investasi dan aset Perseroan. Lingkup sistem pengendalian internal yang dijalankan Perseroan terdiri dari Lingkungan Pengendalian Internal, pengkajian terhadap pengelolaan risiko usaha (*risk assessment*), Aktivitas Pengendalian, Sistem Informasi dan Komunikasi, serta *Monitoring* terhadap efektivitas sistem pengendalian internal yang berjalan di Perseroan.

Pengendalian Keuangan dan Operasional

Sistem pengendalian internal yang diterapkan di Perseroan mencakup aktivitas pengendalian keuangan dan operasional, yaitu:

1. Pengendalian Keuangan

Sistem pengendalian internal dalam hal keuangan dilakukan guna memberikan jaminan kebenaran informasi keuangan, efektivitas dan efisiensi proses pengelolaan Perseroan serta aspek kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan terkait. Direksi harus menetapkan suatu sistem pengendalian internal yang efektif untuk mengamankan investasi dan aset Perseroan.

2. Pengendalian Operasional

Pengendalian dalam kegiatan operasional yang meliputi kegiatan produksi, penjualan, operasi maupun investasi dilakukan agar tercapainya target Perseroan yang terbebas dari kecurangan dan sesuai dengan peraturan di dalam Perseroan.

Implementation of Internal Control System

Other than optimizing the risk management in all business and operational aspect, the Company also applies a structured and comprehensive Internal Control System for all business lines in order to minimize errors and avoid fraud. This system is a process of continuous integration of actions and activities by both corporate leaders and employees to provide confidence in the achievement of objectives through effective and efficient performance, financial reporting reliability, asset security, and compliance with laws and regulations.

Objectives of Internal Control System

In order to implement internal control system effectively and efficiently, the Board of Directors has determined a tight internal control system to secure the Company's investment and assets. Internal control system consists of Internal Control Environment, Assessment of Risk Assessment, Control Activities, Information and Communication System and Monitoring on effectiveness of internal control system.

Financial and Operational Controlling

Internal control system implemented by the company involves financial and operational activities:

1. Financial Control

To guarantee the fact in financial information, effectiveness and efficiency of the Company process and compliance aspect to the regulations. The Board of Directors must determine an effective internal control system to secure the Company's investment and asset.

2. Operational Control

Control in operational activities that cover production, sales, operations as well as investment activities in order for the Company target to be achieved that is free from fraud and according to regulations of the Company.

Kepatuhan Perseroan Terhadap Peraturan Perundang-Undangan

Dalam kapasitasnya sebagai perusahaan terbuka, Perseroan senantiasa mematuhi seluruh regulasi dan perundang-undangan yang berlaku. Pada prinsipnya, Perseroan secara proaktif mengikuti setiap perubahan ataupun *update* terkait peraturan di bidang pasar modal, khususnya yang relevan dengan bidang usaha Perseroan. Pada tahun ini, Perseroan telah mengikuti berbagai seminar dan sosialisasi yang berkaitan dengan perundang-undangan, yaitu:

1. Sosialisasi Merger dan Akuisisi tentang Kewajiban Pemberitahuan Merger dan Akuisisi dalam Hukum Persaingan Usaha (3 Desember 2018).
2. Seminar POJK No. 9/POJK.04/2018 tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka dan POJK Nomor 11/POJK.04/2018 tentang Penawaran Umum Efek Bersifat Utang Dan/Atau Sukuk Kepada Pemodal Profesional (27 September 2018).

Kesesuaian Sistem Pengendalian Internal dengan COSO

Perseroan memiliki Sistem Pengendalian Internal yang tertuang di dalam *Code of Corporate Governance* Perseroan yang memiliki kesesuaian dengan COSO, yang mencakup:

1. Lingkungan Pengendalian Internal (Control Environment)

Manajemen telah menetapkan standar, proses, dan struktur sebagai dasar terlaksananya pengendalian internal secara menyeluruh yang dilaksanakan secara disiplin dan terstruktur. Lingkup pengendalian internal mencakup:

- a. Integritas, kompetensi karyawan dan nilai etika yang dianut Perseroan;
- b. Filosofi dan gaya manajemen;
- c. Parameter-parameter manajemen dalam melaksanakan kewenangan dan tanggung jawabnya;
- d. Pembagian wewenang dan pengembangan sumberdaya manusia, serta arahan yang dilakukan Direksi;
- e. Proses untuk menarik, mengembangkan dan mempertahankan individu yang kompeten serta kejelasan ukuran kinerja;
- f. Insentif dan imbalan untuk mendorong akuntabilitas kinerja.

2. Penilaian Risiko (Risk Assessment)

Pengkajian terhadap pengelolaan risiko usaha merupakan proses identifikasi, analisis, dan penilaian mengenai pengelolaan risiko yang relevan. Hal yang dilakukan Perseroan antara lain:

- a. Menetapkan tujuan yang jelas dalam kategori operasi, pelaporan dan kepatuhan sehingga dapat dilakukan perbandingan antara pelaksanaan dengan kriteria yang telah ditetapkan dan risiko dapat secepatnya teridentifikasi;
- b. Menetapkan lingkup konteks penerapan, identifikasi, analisa, evaluasi, penanganan, pemantauan, dan *review* serta komunikasi dan konsultasi mengenai kemungkinan risiko;

Company Compliance on Legislations

In its capacity as a public company, the Company continually comply to all prevailing regulations and legislations. In principle, the Company proactively follows all amendments and updates regarding regulations in the stock market, especially those relevant to the Company's business. This year, the Company has participated in various seminars and socialization in relations to legislations, which are:

1. Merger and Acquisition Socialization on the Requirement to Notify Merger and Acquisition the Business Competition Law (December 3, 2018).
2. POJK Seminar No. 9/POJK.04/2018 on the takeover of Public Company and POJK Number 11/POJK.04/2018 on Debt Securities and / or Islamic Bonds to Professional Investors (September 27, 2018).

Suitability of Internal Control System with COSO

The Company has Internal Control System that is described in the Company's Code of Corporate Governance that is suitable with COSO, which includes:

1. Control Environment

The management has set a standard, process and structure as foundation of overall implementation of internal control, that is applied with discipline and structure. The scope of internal control includes:

- a. Integrity, employee competence and ethical values that the Company believes in;
- b. Management philosophy and style;
- c. Management parameters in implementing their authority and responsibility;
- d. Division of authority and human resources development as well as direction from the Board of Directors;
- e. Process to attract, develop and retain competent individuals as well as the clarity of performance measurement;
- f. Incentive and reward to encourage performance accountability.

1. Risk Assessment

Review on business risk management is a process of identification, analysis and assessment on relevant risk management. The Company conducted these things:

- a. Set a clear goal in operations, reporting and compliance categories so comparison between implementation with the criteria that has been set can be done and risk can be identified immediately;
- b. Set the scope of implementation context, identification, analysis, evaluation, handling, monitoring and review as well as communication and consultation on the possibility of risk;

- c. Membuat skala prioritas dalam penanganan risiko-risiko yang strategis, risiko fisik, risiko terhadap kepatuhan hukum, dan lainnya.

3. Kegiatan Pengendalian (*Control Activities*)

Kegiatan Pengendalian dilaksanakan di seluruh tingkatan dan fungsi Perseroan. Kegiatan pengendalian mencakup tindakan-tindakan yang ditetapkan melalui kebijakan dan prosedur untuk membantu memastikan dilaksanakannya arahan manajemen dalam rangka meminimalkan risiko atas pencapaian tujuan. Kegiatan pengendalian dilaksanakan pada semua tingkat organisasi pada berbagai tahap proses bisnis.

Direksi bertanggung jawab untuk memastikan terlaksananya, hal-hal berikut:

- a. Proses tinjauan berkala dan pencapaian sasaran kinerja Perseroan;
- b. Kepatuhan terhadap perundang-undangan untuk setiap tindakan dan proses yang dilakukan oleh Perseroan;
- c. Kepatuhan terhadap pelaksanaan peraturan internal, terutama dalam proses otorsasi, verifikasi dan penanganan hal-hal yang berkaitan dengan aset dan investasi Perseroan.

4. Informasi dan Komunikasi.

Perseroan memerlukan informasi demi terselenggaranya fungsi pengendalian internal yang mendukung pencapaian tujuan Perseroan. Manajemen harus memperoleh, menghasilkan dan menggunakan informasi yang relevan dan berkualitas baik yang berasal dari sumber internal maupun eksternal. Oleh karena itu, Perseroan harus menyajikan laporan mengenai kegiatan operasional, finansial, serta ketaatan dan kepatuhan terhadap ketentuan perundang-undangan agar dapat mendukung proses pengendalian internal berfungsi sebagaimana yang diharapkan.

5. Kegiatan Pemantauan (*Monitoring Activities*)

Kegiatan pemantauan mencakup evaluasi berkelanjutan terhadap kualitas sistem pengendalian internal, termasuk fungsi internal audit pada setiap tingkat dan unit dalam struktur organisasi Perseroan sehingga dapat berfungsi sebagaimana mestinya dan dapat menyajikan informasi tepat waktu.

- a. Segala bentuk penyimpangan yang terjadi atas pelaksanaan *Monitoring* dilaporkan kepada Direktur Utama.
- b. *Monitoring* merupakan suatu proses yang dilakukan untuk menilai kinerja (mutu), Sistem Pengendalian Internal sepanjang waktu dalam bentuk *on going monitoring*, evaluasi secara terpisah, atau kombinasi dari kedua bentuk tersebut.
- c. *On going Monitoring* dilakukan bersamaan dengan proses operasional Perseroan.
- d. *Monitoring* ini mencakup aktivitas pengelolaan dan supervisi regular dan berbagai hal lain yang dilakukan dalam bentuk aktivitas masing-masing.

- c. Make a scale of priority in handling strategic risks, physical risks, risk against legal compliance, and others.

3. Control Activities

Control Activities are done in every level and function of the Company. Control activities include actions set through policies and procedures to help ensure the implementation of management direction in order to minimize risk on goal achievement. Control activities are done in every level of organization at every stage of the business process.

The Board of Directors is responsible to ensure its implementation.

- a. Periodical review process and Company performance target achievement;
- b. Compliance to the legislation for every action and process done by the Company;
- c. Compliance to the implementation of internal regulations, especially in authorization, verification process and handling of things relating to the Company asset and investment.

4. Information and Communication

The Company requires information in order to ensure internal control function that supports the achievement of Company goals. The management must obtain, produce and use relevant and quality information that comes from internal as well as external sources. Therefore, the Company must present a report on various operational, financial, as well as compliance to legislation activities in order to support internal control process and ensure it functions as expected.

5. Monitoring Activities

Monitoring activities include sustainable evaluation on internal control system quality, including internal audit function at every level and unit in the Company's organizational structure so it can function as it should and can present information on time.

- a. All forms of violations that happen during monitoring must be reported to the President Director.
- b. Monitoring is a process done to evaluate performance (quality). Internal Control System at all times is in the form of ongoing monitoring, separate evaluation or the combination of those two forms.
- c. Ongoing monitoring is done in conjunction with the Company's operational process.
- d. This monitoring includes management activities and regular supervision and other things done in the form of each activity.

Efektivitas Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal Tahun 2018

Agar pelaksanaan sistem pengendalian internal berjalan secara efektif, maka prinsip-prinsip pengendalian internal ditetapkan secara optimal. Efektivitas pengendalian internal sangat dipengaruhi oleh keunggulan dari pimpinan puncak Perseroan dalam melakukan pengendalian internal. Hal-hal yang mempengaruhi efektivitas pengendalian internal tahun 2018, antara lain:

- a. Keaktifan dan ketertiban Dewan Komisaris, Direksi, dan Manajemen Perseroan dalam berinteraksi secara wajar dalam seluruh proses manajemen.
- b. Interaksi yang wajar antara SPI, Komite Audit dan Auditor Eksternal dalam seluruh proses kerjanya dengan menggunakan metode yang layak, berkecukupan dan dapat diterima.
- c. Dalam melaksanakan peran pengawasan internal dapat tetap mempertahankan azas manfaat dan menjaga kewibawaan manajemen serta memperhatikan pandangan dari pihak pelaksana proses.

Auditor Internal Perseroan telah melakukan kegiatan audit disepanjang tahun 2018 di beberapa unit kerja Perseroan yang sebagai mana telah dijelaskan di dalam Annual Report ini pada *section* Pelaksanaan Kegiatan Audit Internal 2018 di halaman 327.

The Effectiveness of Internal Audit System Implementation In 2018

In order for the implementation of internal control system to run effectively, then internal control principles are determined optimally. Internal control effectiveness is greatly affected by the excellence of the Company's top leadership in conducting internal control. The things that affect internal control effectivity in 2018, are as follows:

- a. The Board of Commissioners, Directors and Management's active and disciplined participation in interaction fairly within all management process.
- b. Fair interaction between SPI, Audit Committee and External Auditor in all work process by using proper, sufficient and acceptable methods.
- c. In implementing internal monitoring role can still maintain beneficial principle and the management's authority as well as paying attention to the views of process implementer.

The Company's Internal Auditor has conducted audit activities throughout 2018 in various Company work units as has been explained in this Annual Report in the Internal Audit Activity Implementation 2018 on page 327.

Perkara Hukum Tahun 2018

LAWSUITS ON 2018

Di sepanjang tahun 2018, Perseroan menghadapi sejumlah kasus hukum, antara lain:

During 2018, the company faced several lawsuits, such as:

Pokok Perkara/Gugatan Cases	Jenis Gugatan (Perdata/Pidana) Type of Lawsuits	Status Penyelesaian Settlement Status	Pengaruhnya Terhadap Kondisi Perusahaan The Effect on Company Situation
Gugatan Pengakuan atas Kepemilikan Lahan Perseroan di PPB Majalengka.	Perdata	Selesai dengan isi putusan Hakim yang tidak menerima Gugatan dari Pihak Penggugat.	Tidak Ada
Lawsuit on ownership of company's land of PPB Majalengka	Civil	Done - judges didn't approve the persecutors' lawsuit.	None
Pelaporan Perseroan atas Dugaan Penipuan dan/atau Penggelapan PT Ghaitsa Zahira Sofa.	Perdata	Selesai dengan pelunasan pembayaran piutang PT Ghaitsa Zahira Sofa kepada Perseroan.	Tidak Ada
Company filed a lawsuit against PT Ghaitsa Zahira Sofa.	Civil	Done - with payment from PT Ghaitsa Zahira Sofa's receivables to the Company.	None

Perkara Hukum Dihadapi Anggota Dewan Komisaris & Direksi yang Menjabat Tahun 2018

Sepanjang tahun 2018, seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tidak terlibat kasus hukum dalam bentuk apapun baik perdata maupun pidana.

Legal Cases Faced by the Members of the Board of Commissioners & Directors Serving in 2018

Throughout 2018, all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors were not involved in any legal case both civil or criminal.

Perkara Hukum Dihadapi Entitas Anak

Sepanjang tahun 2018, seluruh entitas anak Perseroan tidak terlibat kasus hukum dalam bentuk apapun baik perdata maupun pidana.

Legal Cases of Subsidiaries

Throughout 2018, all of the Company's subsidiaries were not involved in any legal case both civil or criminal.

Sanksi Administratif

ADMINISTRATIVE SACTIONS

Sepanjang tahun 2018, Perseroan tidak menerima sanksi administratif dari pihak regulator.

Throughout 2018, the Company did not receive any administrative sanction from regulators.

Laporan atas Aktivitas Perseroan yang Mencemari Lingkungan

REPORT ON COMPANY ACTIVITIES THAT'S HARMFUL TO THE ENVIRONMENT

Sepanjang tahun 2018, Perseroan tidak menerima laporan pengaduan dalam hal pencemaran lingkungan.

During 2018, there were no reports on activities that's harmful to the environment.

Tata Kelola Sistem Informasi dan Komunikasi

INFORMATION AND COMMUNICATION SYSTEM MANAGEMENT

Tata kelola Teknologi Sistem Informasi atau *IT Governance* merupakan bagian dari implementasi GCG yang bertujuan untuk memberikan suatu dasar terstruktur yang mengaitkan dan menyelaraskan proses-proses TI, sumber daya TI, serta informasi yang dibutuhkan perusahaan dalam menerapkan strateginya demi mampu merealisasikan target yang telah dicanangkan Perseroan.

Information and Communication System or IT Governance is a part of the Company's GCG implementation which is aimed to give a structural base on putting the IT processes & resources in line, in order to achieve the Company's target.

Sistem Teknologi Informasi

Perseroan menilai bahwa implementasi sistem TI yang andal memiliki peranan penting di dalam proses bisnis sebuah perusahaan terutama untuk meningkatkan daya saing dan nilai Perseroan di mata para pemangku kepentingan. Perseroan meyakini dengan diterapkannya tata kelola TI yang baik di dalam proses bisnis dan operasional perusahaan sehari-hari, maka dapat tercipta sebuah sistem informasi yang mampu merealisasikan visi Perseroan "Menjadi Perusahaan Terkemuka Dalam Bidang *Engineering, Production, and Instalation* (EPI) Industri Beton di Asia Tenggara.

Information Technology System

The Company agreed that a good implementation of IT system is vital to the business process of the Company, in order to increase competitiveness and the Company's values for stakeholders. With a great IT system implementation, there will be an information system that can realize the company's vision: "To be the leading company in the *Engineering, Production, and Installation* (EPI) of concrete industry in Southeast Asia.

Tanggung Jawab Pengelolaan Informasi

Direksi bertanggung jawab dalam hal pengelolaan sistem informasi internal yang di dalamnya termasuk aktivitas pengendalian terhadap proses klasifikasi dan pengungkapan informasi kepada pihak lain yang secara teknis dilakukan oleh Sekretaris Perusahaan.

Responsibility of Information Management

The Board of Directors is responsible for managing the internal information system including controls to the process of classification and disclosure of information to any other party technically administered by the Corporate secretary.

Tata Kelola Teknologi Informasi

Implementasi Tata Kelola TI adalah hal yang mendasar bagi Perseroan dalam mengelola operasional TI. Tata kelola TI Perseroan diukur dengan menggunakan kriteria tata kelola standar COBIT, sebagai landasan atau pedoman dalam hal perencanaan, pengembangan, dan operasional TI namun dengan tetap merujuk pada ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Information Technology Governance

Implementation of IT management is fundamental for the Company in running its IT operational. The Company's IT management is measured by the COBIT criteria, as a guidance and basis for planning, developing and operational for IT that's still in line with the regulations.

Pada penerapannya, Perseroan secara berkala dan berkesinambungan melakukan pengkinian dan pengembangan

On its implementation, the Company regularly and sustainably update and develop its information system to always be relevant

atas sistem informasi yang dimiliki agar selalu mengikuti tren perkembangan teknologi di era digital transformasi saat ini. Secara prinsip, implementasi TI di Perseroan tidak semata dilakukan hanya untuk menjaga eksistensi bisnisnya melainkan juga untuk menciptakan peluang di dalam persaingan.

Seiring dengan perkembangan bisnis dan organisasi Perseroan, penerapan teknologi TI disesuaikan dengan tuntutan perkembangan era digitalisasi, yaitu dengan mengembangkan aplikasi berbasis *mobile platform*.

Pokok-Pokok Kebijakan Kepemilikan dan Kerahasiaan Informasi

Isi dari Kebijakan Kepemilikan dan Kerahasiaan Informasi yang harus dipatuhi oleh seluruh insan Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Perseroan menguasai semua bentuk ciptaan dalam bentuk kepemilikan secara intelektual.
2. Selama periode bisnisnya, Perseroan mungkin berkecimpung dengan Informasi Rahasia tertentu kepada pihak ketiga yang harus dijaga kerahasiaannya oleh Perseroan. Perseroan akan membatasi keterbukaan Informasi Rahasia tersebut dengan dasar "*need to know*". Seluruh insan Perseroan wajib menjaga kerahasiaan kepemilikan Informasi ataupun Informasi Rahasia yang dipelajari dan disampaikan selama masa kerjanya. Dengan kepercayaan yang terbatas, seluruh insan Perseroan harus terus menerus berusaha menghindari keterbukaan yang disengaja maupun tidak disengaja.
3. Sebagaimana diatur di dalam *Code of Conduct* Perseroan, bahwa setiap insan Perseroan sesuai dengan kewenangan dan lingkup pekerjaannya memiliki akses terhadap informasi Perusahaan, baik yang bersifat umum maupun yang bersifat rahasia. Berkaitan dengan hal tersebut, insan Perseroan bertanggung jawab untuk:
 - a. Melindungi Informasi rahasia Perseroan baik saat masih aktif bekerja maupun saat sudah tidak bekerja atau tidak mempunyai ikatan kerja sama dengan Perseroan sebagaimana diatur di dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 - b. Menggunakan informasi perusahaan baik yang bersifat umum dan khusus hanya untuk kepentingan Perseroan.
 - c. Penyebaran Informasi yang bersifat rahasia baik secara lisan maupun tulisan kepada pihak lain berupa perorangan, perusahaan, asosiasi, atau badan hukum lainnya dilakukan oleh pejabat yang ditunjuk oleh Perseroan.

Sanksi

Setiap insan Perseroan yang tidak mematuhi Kebijakan Kepemilikan dan Kerahasiaan Informasi akan dikenakan sanksi disiplin dan/atau pemecatan yang ditentukan kemudian sesuai dengan kebijakan internal Perseroan. Berkaitan dengan hal tersebut, setiap insan Perseroan yang mengetahui adanya pelanggaran terhadap kebijakan ini harus segera melapor sesuai dengan ketentuan dan mekanisme yang berlaku pada *Whistleblowing System* (WBS) Perseroan.

with the latest trend in digital transformation era. Basically, the implementation of IT in the Company is more than just for business existence, but also to create opportunity in the competition.

In line with the development of the Company's business and organization, the implementation of IT is adjusted to the digitalization era, by developing mobile platform application.

Policy of Information Ownership and Confidentiality

Policy of Information Ownership and Confidentiality The policy of information ownership and confidentiality that applies in the Company are as follows:

1. The Company controls all forms of creation in the form of intellectual property.
2. During the course of its business, the Company may dabbling with certain Confidential Information to a third party to maintain its secrecy by the Company. The Company will limit the disclosure of Confidential Information on the ground of "*need to know*". All personnels of the Company oblige to maintain information ownership secrecy of confidential Information learned and delivered during his/her tenure. With this limit, all personnel of the Company must constantly try to avoid deliberate and unintentional disclosure.
3. As set out in the Code of Conduct of the Company, that every personnel of the Company in accordance with authority and scope of work have access of Company information, whether public or secret. Related with that, WIKA Beton personnel is responsible for:
 - a. Protecting the Company's confidential information either while still active or not working or not have cooperative ties with the company in accordance with the prevailing legislation.
 - b. Using the Company information which are general and specific only for the interests of the Company.
 - c. Distribution of confidential information both verbally or in writing to others whether individuals, corporations, associations, or other legal entities are conducted by the official appointed by the Company.

Sanctions

Any WIKA Beton personnel who does not comply with this Policy will be subject to disciplinary and / or dismissal sanctions determined by the Company's internal policies. Every WIKA Beton personnel who acknowledge the violation against this policy must be immediately report the breach in accordance with the Whistleblower System that been enforced by the Company.

Akses dan Transparansi Informasi

INFORMATION OF ACCESS AND TRANSPARENCY

Dalam menjalankan kegiatan bisnis dan operasionalnya, Perseroan senantiasa mengedepankan aspek transparansi sebagai bagian dari upaya implementasi prinsip-prinsip GCG demi terjaminnya hak pemegang saham dan para pemangku kepentingan lainnya. Untuk mewujudkan hal tersebut Perseroan telah menyediakan akses informasi yang dapat diakses seluas-luasnya oleh seluruh pihak melalui situs web resmi Perseroan yaitu www.wikabeton.co.id. Situs web Perseroan secara berkala terus diperbaharui dan tersedia di dalam 2 (dua) bahasa, yakni Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Di dalam situs tersebut, Perseroan telah menyajikan berbagai informasi yang berkaitan dengan profil Perseroan, produk dan jasa, ikhtisar keuangan, informasi saham, dan informasi korporasi lainnya. Selain itu, Perseroan juga senantiasa bersikap terbuka dalam hal penyampaian informasi yaitu dengan memperbolehkan semua pihak atau para pemangku kepentingan untuk langsung menghubungi kantor pusat Perseroan yang beralamat di:

Kantor Pusat PT Wijaya Karya Beton Tbk.

WIKATower I Lt.2-4, Jl. D.I. Panjaitan Kav.9
Kel. Cipinang Cempedak, Kec. Jatinegara
Jakarta Timur 13340
Telepon : +62 21 819 2802 (hunting)

Surel:

- marketing@wika-beton.co.id (informasi produk dan teknis)
- sekper@wika-beton.co.id (informasi umum)

Sosial Media:

- Facebook: PT Wijaya Karya Beton Tbk.
- LinkedIn: PT Wijaya Karya Beton Tbk.
- Instagram: @wikabeton

Korespondensi dan Laporan Berkala

Informasi keuangan dan non-keuangan Perseroan disusun dan dilaporkan secara transparan kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya sebagaimana disyaratkan dalam Undang-Undang dan regulasi yang berlaku. Seluruh informasi Perseroan dilaporkan sesuai target waktu, tersajikan dengan lengkap dan akurat, terkini, utuh dan memadai sesuai dengan tata cara, jenis dan cakupan sebagaimana diatur dalam ketentuan perundang-undangan mengenai Transparansi Kondisi Keuangan Perseroan. Adapun pemaparan informasi yang disajikan dalam bentuk laporan, antara lain:

1. Laporan Tahunan
2. Laporan Keuangan Triwulan
3. Laporan administrasi bulanan pemegang saham Perseroan
4. Laporan terkait rencana RUPS
5. Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
6. Laporan kepemilikan saham Direksi dan Dewan Komisaris
7. Penjelasan dan klarifikasi atas pemberitaan di media massa kepada Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan
8. Keterbukaan informasi terkait aksi korporasi dan paparan publik.

In running its business and operational activities, the Company continually puts forth transparency aspects as part of its implementation of GCG principles in order to guarantee the rights of its shareholders and other stakeholders. To ensure this, the Company has provided information access to all parties through the Company's website: www.wikabeton.co.id. The Company's website is continually updated and available in 2 (two) languages, Indonesian and English. In the site, the Company has provided various information regarding Company profile, products and services, financial highlights, shares information, and other corporate information. Furthermore, the Company is also always open in disclosing information by allowing all parties or its stakeholders to contact the Company's Head Office directly at:

PT Wijaya Karya Beton Tbk. Head Office

WIKATower I 2-4 Fl. Jl. D.I. Panjaitan Kav.9
Kel. Cipinang Cempedak, Kec. Jatinegara
Jakarta Timur 13340
Phone : +62 21 819 2802 (hunting)

E-mails:

- marketing@wika-beton.co.id (informasi produk dan teknis)
- sekper@wika-beton.co.id (informasi umum)

Social Media:

- Facebook: PT Wijaya Karya Beton Tbk.
- LinkedIn: PT Wijaya Karya Beton Tbk.
- Instagram: @wikabeton

Correspondence and Periodical Reports

The Company's financial and non-financial information are gathered and reported transparently to the shareholders and other stakeholders as required by the prevailing Legislations and regulations. All of the Company's information is reported according to the time frame, presented comprehensively and accurately, updated, complete and sufficient according to the procedures, type and coverage as regulated in the legislation regarding the Company's Financial Condition Transparency. The information disclosure presented in the form of reports, among which are:

1. Annual Report
2. Quarterly Financial Report
3. Monthly Administration Report for the Company's Shareholders
4. Report on GMS plan
5. Report on the Use of Initial Public Offering Proceeds
6. Board of Directors and Commissioners Share Ownership Report
7. Explanation and Clarification in mass media to the Indonesian Stock Exchange and Financial Services Authority
8. Information disclosure regarding corporate action and public expose.

Pada tabel di bawah ini dapat dilihat korespondensi Perseroan dengan Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) selama tahun 2018:

KORESPONDENSI DENGAN BEI

Bentuk Korespondensi Bentuk Korespondensi	Frekuensi (kali) Frequency	Perihal Item
Surat Menyurat Letter	4	Laporan Keuangan Triwulan Quarterly Financial Report
Surat Menyurat Letter	1	Laporan Tahunan Annual Report
Surat Menyurat Letter	3	Laporan kepemilikan saham Direksi dan Komisaris Ownership Report of BOD and BOC's Shares
Surat Menyurat Letter	12	Laporan Bulanan Kegiatan Registrasi Monthly Report on Registration Activities
Surat Menyurat Letter	10	Pemberitahuan Hari Libur Holiday Announcement

KORESPONDENSI DENGAN OJK

Bentuk Korespondensi Bentuk Korespondensi	Frekuensi (kali) Frequency	Perihal Item
Surat Menyurat Letter	4	Laporan Keuangan Triwulan Quarterly Financial Report
Surat Menyurat Letter	1	Laporan Tahunan Annual Report
Surat Menyurat Letter	3	Laporan kepemilikan saham Direksi dan Komisaris Ownership Report of BOD and BOC's Shares
Surat Menyurat Letter	10	Pemberitahuan Hari Libur Holiday Announcement

Forum Komunikasi Internal

Perseroan senantiasa mengoptimalkan kualitas dan meningkatkan frekuensi komunikasi internal di antara karyawan dan manajemen melalui berbagai cara seperti menyediakan fasilitas portal, WTON Magz, *family gathering*, Rapat Lintas Biro (setiap bulan), pertemuan bulanan, Manajemen *Review* (setiap tiga bulan), *morning briefing*, *Kick-Off RKAP*, *Midyear Communication*, *Monthly Operation Review*, dan Sarasehan Serikat Pekerja. Selain itu, Perseroan juga mengoptimalkan fungsi media eksternal dalam memberikan informasi dan data Perseroan kepada publik. Berkenaan dengan hal tersebut, Perseroan senantiasa mengikuti sejumlah prosedur yang telah ditetapkan di dalam Kebijakan Komunikasi Keluar dan Pedoman Kebijakan Perseroan. Pada tahun 2018, tidak ditemukan kejadian/kasus/temuan dari unit Satuan Pengawasan Internal terkait pelanggaran dalam Kebijakan Komunikasi Keluar atau Pedoman Kebijakan Perseroan, seperti kebocoran informasi yang bersifat rahasia.

Media Elektronik

Perseroan berkomitmen untuk membangun hubungan dan komunikasi yang transparan kepada seluruh pemangku kepentingan dengan senantiasa mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi, yaitu:

In the table below the Company's correspondence with the Indonesian Stock Exchange (IDX) and Financial Services Authority (OJK) all throughout 2018 can be found:

CORRESPONDENCE WITH IDX

CORRESPONDENCE WITH OJK

Internal Communication Forum

Company provides a means of communication that optimizes the quality and to increase the communication frequency between employees and the management who periodically carried out in many format: Portal facilities, WTON Magz, family gathering, inter bureau meetings (every month), monthly meeting, Management Review (every three months), morning briefings, Kick Off RKAP, Midyear Communication, Monthly Operation Review, Labor Union Workshop. In addition to these channels of information, the Company also optimizes the external media as an attempt to provide information and data of the Company to the public. In this case, the Company constantly follows a number of procedures set forth in the Company's External Communication Policy and Policy Guidance. By 2018, no incident / case or findings of Internal Audit Unit regarding violations in the Public Communications Policy or Corporate Policy Guidelines, such as leakage of confidential information.

Electronic Media

The Company is committed to build a transparent relation and communication to stakeholders by optimizing information technology and communication:

1. Situs web

Situs web resmi Perseroan difungsikan sebagai wadah untuk menyampaikan berbagai informasi umum yang relevan terkait Perseroan secara akurat dan tepat waktu, seperti produk layanan, berita, rilis media, dan informasi penting lainnya yang ditujukan kepada seluruh pemangku kepentingan. Situs web Perseroan ditangani secara langsung oleh Sekretaris Perusahaan dan dapat diakses melalui link www.wikabeton.co.id.

2. WTON Mobile Apps

Aplikasi WTON Mobile merupakan sebuah *platform digital* yang dirancang dikembangkan oleh SDM internal WIKABETON (BSI) guna meningkatkan *employee engagement* setiap pegawai. Aplikasi ini menawarkan sejumlah fitur di antaranya:

- Home berisi berita terkini mengenai Perseroan
- Human Capital Information System
- E-File berisi dokumen Perseroan
- Cuti & Dinas
- Annual Report
- Financial Highlight.

3. Relasi Media

Sepanjang tahun 2018, Perseroan telah melakukan kegiatan yang berkaitan dengan *Media Relations* seperti melakukan kunjungan media dan rilis media. Pada tahun 2018, Perseroan melakukan kunjungan media ke Tribun Timur dan Harian Fajar di Makassar pada tanggal 23 Agustus 2018, lalu ke Beritasatu Media Grup pada tanggal 3 Oktober 2018 yang bertujuan untuk memperkuat hubungan kerja sama yang telah berjalan dan menjalin hubungan komunikasi dengan media. Sementara itu, rilis media di sepanjang tahun 2018 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

1. Website

The Company already has media for Public information is the website that is handled directly by the Corporate Secretary. This site is an online media targeted to the public that contains various information and data concerning the Company, such as service products, news, media releases, and other important information intended for all stakeholders. Site can be accessed through the link www.wikabeton.co.id.

2. WTON Mobile Apps

The WTON Mobile application is a digital platform that designed developed by internal HR WIKABETON (BSI) aiming to increase employee engagement for every employee. This application offers a number of features including:

- Home (latest news about the company)
- Human Capital Information System
- E-File (company documents)
- Out of office tasks & On leave
- Annual Report
- Financial Highlight.

3. Media Relation

Throughout 2018, the Company has held Media Relations activities such as media visit and press releases. In 2018, the company visited Tribun Timur & Harian Fajar in Makassar (23 August 2018), then to Beritasatu Media Group on 3 October 2018 to strengthen the ongoing relations and build communication with media. Meanwhile, the complete list of press releases produced during 2018 can be seen below:

Tanggal Rilis Release Date	Risalah Summary
19 Januari 2018 19 January 2018	Otomatisasi pada Jalur Produksi Baru Pabrik Lampung Selatan Otomatization on Production Line, South Lampung Plant
2 April 2018	WIKABETON Tanda Tangan Kontrak Jalan Tol Layang Pertama di Makassar WIKABETON Signed Contract on Makassar's First Elevated Tollroad
30 April 2018	WIKABETON Hadapi Kontrak 7,05 Triliun hingga Maret 2018 WIKABETON Faced 7.05 Trillion Contract to March 2018
9 Mei 2018 9 May 2018	WIKABETON Resmikan Laboratorium Riset di Bogor WIKABETON Officiated Research Laboratory in Bogor
15 Juli 2018 15 July 2018	WIKABETON Hadapi Kontrak 8,45 Triliun hingga Juni 2018 WIKABETON Faced 8.45 Trillion Contract to March 2018
31 Juli 2018 31 July 2018	WIKABETON Catat Kontrak Baru 3,66 Triliun hingga Juli 2018 WIKABETON Set a New 3.66 Trillion Contract to July 2018
23 Agustus 2018 23 August 2018	Garap Proyek Tol AP Pettarani Makassar, WIKABETON Perluas Pabrik di KIMA Regarding Makassar's AP Pettarani Tollroad Project, WIKABETON Extended their Plant in KIMA
23 Agustus 2018 23 August 2018	WTON Mulai Pekerjaan <i>Bore Pile</i> untuk Tol Layang A. P. Pettarani Makassar WTON Started the Bore Pile Procedure on Makassar's A. P. Pettarani Elevated Tol Project
27 Agustus 2018 27 August 2018	Garap Tol Depok-Antasari, WTON Hadirkan Inovasi Produk <i>Box Culvert Segmental</i> WTON Unleashed Box Culvert Segmental Product Innovation for Depok-Antasari Tollroad
26 Oktober 2018 26 October 2018	WIKABETON Aktifkan Kembali <i>Crushing Plant</i> Donggala WIKABETON Reactivated Crushing Plant Donggala
29 Oktober 2018 29 October 2018	WIKABETON Catatkan Kenaikan Laba 24,87% hingga September 2018 WIKABETON Gained an Margin Increase to 24.87% per September 2018

Paparan Publik

Perseroan melakukan *public expose* atau paparan publik kepada pemegang saham, pemangku kepentingan dan masyarakat umum tentang aktivitas operasi dan siklus bisnis Perseroan. Paparan publik dilakukan melalui metode presentasi kepada pemegang saham, pemangku kepentingan dan pihak-pihak yang diundang. Perseroan memandang kegiatan paparan publik seperti ini sangat membantu Perseroan dalam menyampaikan informasi yang lebih luas dan menjangkau khalayak yang lebih banyak. *Public expose* Perseroan tahun 2018 diselenggarakan pada tanggal 27 Agustus 2018 di Ruang Foyer Bursa Efek Indonesia, Jakarta.

Ragam Media Kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan

Ragam media komunikasi yang digunakan Perseroan untuk menyampaikan data dan informasi terkait aktivitas operasional, siklus bisnis, dan pencapaian kinerja Perseroan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Kepada To	Bentuk-Bentuk Media Forms of Media
Regulator	Surat dan Laporan di IDXnet dan Sistem Pelaporan Emiten (SPE) Letter and Reports at IDXnet and Entity Reporting System (SPE)
Pemegang Saham Shareholders	RUPS, <i>Public Expose</i> , Media Massa GMS, Public Expose, Mass Media
Investor	<i>Investor Meeting</i> , <i>Conference Meeting</i> , NDR (<i>Non-deal Road Show</i>)
Lembaga Publik Public Institution	Notaris, Biro Administrasi Efek, Pemeringkat Efek Notary, Securities Administration Bureau, Securities rating
Konsumen Consumers	Media Massa, Indeks Kepuasan Pelanggan Mass Media, Consumer Satisfaction Index
Karyawan Employees	Manajemen <i>Review</i> , Pelatihan, Media Komunikasi Internal Management reviews, Trainings, internal Communication media
Perusahaan Sejenis Lainnya Similar Companies	Media Massa, <i>Website</i> , <i>Annual Report</i> Mass Media, Website, Annual Report
Mitra Kerja dan Rekanan Work Partners	<i>Gathering</i> , <i>Vendor Rating</i>
Organisasi Profesi professional organization	Keanggotaan Asosiasi, misalnya Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) Association Membership, such as Indonesian Entity Association (AEI)
Masyarakat/Umum Public	<i>Press Release</i> , Pemberitaan, dan Situs Web Perseroan yang bersifat terbuka sehingga dapat diakses oleh seluruh <i>stakeholder</i> Press Release, News and Company website that is transparent and can be accessed by all stakeholders

Public Expose

The Company holds public expose to the shareholders, stakeholders and public regarding the operational activities and the Company's business cycle. Public expose is done through presentation methods to the shareholders, stakeholders, and invited parties. The Company views this public expose activity as greatly helpful to the Company conveying a wider information and reaching more people. The Company's 2018 public expose was held on August 27, 2018 at the Indonesian Stock Exchange Foyer, Jakarta.

Variety of Media for the Shareholders and Stakeholders

The variety of communication media used by the Company to convey data and information regarding operational activities, business cycle and performance achievements can be seen in the table below:

Kode Etik dan Budaya Perseroan

COMPANY CODE OF CONDUCT AND CULTURE

Perseroan menyadari bahwa etika bisnis merupakan bagian integral dari implementasi GCG di Perseroan demi terwujudnya keberlangsungan usaha di jangka panjang. Oleh karenanya, Perseroan telah memiliki Kode Etik yang berfungsi sebagai pedoman perilaku bagi seluruh insan Perseroan dalam berinteraksi dengan pihak internal maupun eksternal.

Isi Kode Etik

Pedoman Perilaku Perusahaan dikelompokkan menjadi 3 (tiga) bagian yaitu:

1. Etika Bisnis Perusahaan adalah sistem nilai atau norma yang dijabarkan dari filosofi pendirian Perusahaan dan dianut oleh Perusahaan sebagai acuan Perusahaan serta manajemen untuk berhubungan dengan lingkungan, baik internal maupun eksternal (*stakeholders*). Etika Bisnis Perusahaan mengatur tentang:
 - a. Kepatuhan terhadap Peraturan perundang-undangan;
 - b. Pemberian dan penerimaan hadiah/gratifikasi, suap dan lainnya;
 - c. Kepedulian terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Lingkungan Hidup (K3LH);
 - d. Pemberian kesempatan yang sama kepada pegawai untuk mendapatkan penugasan, promosi dan pemberhentian kerja;
 - e. Etika terkait *Stakeholders*;
 - f. Standar etika jajaran manajemen dan pegawai;
 - g. Integritas laporan keuangan.
2. Etika Perilaku Insan Perusahaan, adalah sistem nilai atau norma yang dianut oleh setiap Pimpinan dan Pegawai dalam melaksanakan tugasnya termasuk etika hubungan antar Pegawai dan Perusahaan. Etika Perilaku Insan Perusahaan mengatur tentang:
 - a. Komitmen Insan Perusahaan;
 - b. Menjaga nama baik perusahaan;
 - c. Menjaga hubungan baik antar insan Perusahaan;
 - d. Melindungi informasi Perusahaan;
 - e. Pengelolaan Data Perusahaan dan Penyusunan Laporan;
 - f. Menjaga dan menggunakan Aset Perusahaan;
 - g. Menjaga keselamatan dan kesehatan kerja serta lingkungan hidup;
 - h. Informasi orang dalam (*insider trading*);
 - i. Memberi dan/atau menerima hadiah, jamuan, hiburan dan donasi;
 - j. Benturan Kepentingan; dan
 - k. Aktivitas Politik.
3. Penegakan dan Pelaporan, meliputi mekanisme pelaporan dan pelanggaran sanksi, mengatur tentang:
 - a. Komitmen *Code of Conduct*;
 - b. Sosialisasi dan Internalisasi;
 - c. Mekanisme Pelaporan Pelanggaran;
 - d. Sanksi atas Pelanggaran.

The Company realizes that business ethics are an integral part of GCG implementation in the Company in order to realize long-term business sustainability. Therefore, the Company has Code of Conduct that functions as behavioral guidance for all Company employees in interacting with internal and external parties.

Content of Code of Conduct

The Company's Behavioral Guidelines are grouped into 3(three) sections, which are:

1. The Company's Business Ethics is a value system or norms detailed from the Company's founding philosophy and embraced by the Company as the Company's guidelines for its management in their relations to their environment, both internal and external (*stakeholders*). The Company's Business Ethics regulate:
 - a. Compliance to the Legislations;
 - b. The giving and receiving of presents/gratification, bribery and others;
 - c. Care for the Occupational Health and Safety as well as Environment (K3LH);
 - d. Equal opportunity to employees in handing out assignments, promotions, and terminations;
 - e. Ethics regarding stakeholders;
 - f. Management and employee ethical standards;
 - g. Financial Statements integrity.
2. The Company's employee behavioral ethics, is a value system or norms embraced by all Leaders and employees in implementing their duties including relational ethics between the employees and Company. The Company's employee behavioral ethics regulate:
 - a. Employee commitment;
 - b. The Company's reputation;
 - c. Maintaining good relations between Company employees;
 - d. Protecting Company information;
 - e. Company Data Management and Report gathering;
 - f. Maintaining and Using Company asset;
 - g. Maintaining occupational health and safety as well as environment;
 - h. Insider trading;
 - i. Giving and/or receiving gifts, dining, entertainment and donations;
 - j. Conflict of interest; and
 - k. Political activities.
3. Enforcement and Reporting, covering reporting mechanism and sanction violations, regulating on:
 - a. Code of Conduct commitment;
 - b. Socialization and Internalization;
 - c. Violation Reporting mechanism;
 - d. Sanctions on violations.

Pengungkapan Kode Etik Berlaku Bagi Seluruh Level Organisasi

Kode Etik Perseroan wajib dipatuhi oleh seluruh insan Perseroan, termasuk Dewan Komisaris, Direksi, Organ Penunjang dan seluruh karyawan baik di level kantor pusat, unit kerja, maupun entitas anak serta afiliasi lainnya yang berada di bawah pengendalian Perseroan. Uraian bahwa Kode Etik Perseroan berlaku bagi seluruh level organisasi telah tertuang dalam bentuk tanda tangan setiap karyawan di Lembar Pernyataan Kepatuhan Standar Etika Perseroan dan *Code of Corporate Governance* sebagai wujud komitmen pelaksanaan Kode Etik dan *Code of Corporate Governance*.

Sosialisasi Kode Etik

Perseroan menyadari bahwa standar etika bisnis merupakan bagian yang tak terpisahkan dari implementasi praktik bisnis sehat dan penilaian kinerja seluruh karyawan Perseroan. Oleh karenanya, seluruh pejabat di lingkungan Perseroan bertanggung jawab untuk memastikan bahwa standar etika Perseroan telah disosialisasikan dan dipahami dengan baik oleh seluruh karyawan. Guna mendukung hal tersebut, Perseroan secara berkala mengadakan berbagai acara yang bertujuan untuk mengingatkan dan menekankan penerapan kode etik kepada seluruh karyawan di berbagai level manajemen. Salah satu bentuk sosialisasi informasi yang biasa dilakukan Perseroan misalnya dalam hal terjadi perubahan terkait Peraturan Perusahaan di bidang kepegawaian, maka Sarasehan Tim Manajemen akan terjun langsung ke seluruh unit kerja guna memastikan bahwa informasi mengenai perubahan tersebut telah dipahami oleh seluruh karyawan. Sebagai informasi, di sepanjang tahun ini Perseroan kembali melakukan sosialisasi Kode Etik kepada seluruh karyawan melalui acara *CEO Talk* yang digelar pada tanggal 18 Juli 2018 bertempat di Gedung WIKA Tower 1, Lantai 11, Jakarta.

Sanksi atas Kode Etik

Di bawah ini adalah sejumlah sanksi yang akan dikenakan kepada karyawan yang terbukti melanggar standar etika Perseroan, yaitu:

1. Sanksi bagi karyawan yang melanggar Kode Etik diputuskan oleh Atasan Langsung atau Direksi sesuai dengan tingkat pelanggaran. Sanksi atas tindakan tersebut dikategorikan ke dalam 3 (tiga) jenis, sebagai berikut:
 - a. Sanksi Ringan: Surat Peringatan Tertulis
 - b. Sanksi Sedang: Penurunan *Base Salary* sebesar 10% selama 4 (empat) bulan atau pembebasan dari Jabatan Struktural selama 6 (enam) bulan.
 - c. Sanksi Berat: Penurunan *Base Salary* sebesar 10% selama 12 (dua belas) bulan atau pembebasan dari Jabatan Struktural selama 3 (tiga) tahun atau Pemutusan Hubungan Kerja (PHK).

Code of Conduct Disclosure Is Applicable To All Levels of Organization

The Company's code of conduct must be complied to by all of the Company's employees, including the Board of Commissioners, board of Directors, Supporting Organs and all employees both in the head office, work units, as well as subsidiaries and other affiliations under the Company's control. The description of the Company's Code of Conduct being required for all levels of organization has been stated in the form of signatures by all employees in the Company's Ethical Standard Compliance Statement and Code of Corporate Governance as a form of implementation of Code of Conduct and Code of Corporate Governance.

Code of Conduct Socialization

The Company realizes that ethical business standards are an integral part of healthy business practices and performance assessment of all the Company's employees. therefore, all officials in the Company are responsible to ensure that the Company's ethical standards have been socialized and well-understood by all employees. In order to support this, the Company periodically holds events aimed at reminding or emphasizing the implementation of code of conduct to all employees in various management levels. One of the forms of information socialization that the Company does is regarding the Company Regulation in employment, whereby the Management Team Workshop will go directly to all work units in order to ensure that all information regarding the changes has been understood by all employees. As information, throughout this year, the Company once again socialized its Code of Conduct to all employees through CEO Talk event held on July 18, 2018 at WIKA Tower 1 Building, floor 11, Jakarta.

Code of Conduct Sanctions

Below are sanctions that will be enforced to the employees proven to have violated the Company's ethical standards:

1. Sanctions for the employees violating the Code of Conduct are decided by Direct Superior or Board of Directors according to their level of violation. The sanctions on those actions are categories into three kinds:
 - a. Light Sanction: Written Letter of Warning
 - b. Medium Sanction: 10% reduction in base salary for 4 (four) months or discharge of Structural position for 6 (six) months
 - c. Hard Sanction: 10% base salary reduction for 12 (twelve) months or discharge of Structural Position for 3 (three) years or Termination (PHK).

2. Direksi memberi arahan atas tindakan pembinaan, sanksi disiplin dan/atau tindakan lainnya serta pencegahan yang harus dilaksanakan oleh Atasan Langsung di lingkungan masing-masing.
3. Sanksi bagi Direksi yang melakukan pelanggaran diputuskan oleh Dewan Komisaris.
4. Sanksi bagi Dewan Komisaris yang melakukan pelanggaran diputuskan oleh Pemegang Saham.
5. Apabila mitra kerja atau pemangku kepentingan Perseroan didapati melakukan pelanggaran, maka akan dikenakan sanksi sesuai ketentuan yang tertuang di dalam kontrak. Apabila terkait dengan tindak pidana, Perseroan dapat meneruskannya kepada pihak berwajib.

Jumlah Pelanggaran Kode Etik Tahun 2018

Perseroan tidak menemukan adanya pelanggaran kode etik di sepanjang tahun 2018.

Budaya Perusahaan

Untuk menjamin terpeliharanya budaya kerja yang baik, Perseroan secara periodik melakukan Sosialisasi Budaya Perusahaan kepada seluruh karyawan. Sosialisasi Budaya tersebut dilaksanakan minimal 1 (satu) kali dalam setahun yang mana pada tahun ini diselenggarakan pada tanggal 24 – 25 Maret 2018 melalui acara gathering pegawai. Selain melalui *gathering* pegawai, kegiatan sosialisasi mengenai nilai-nilai dan budaya perusahaan juga dapat dilakukan melalui sarasehan ataupun kegiatan penunjang lainnya.

2. The Board of Directors provides direction on guidance actions, disciplinary sanctions and/or other actions as well as prevention that must be done by Direct Superior in their own fields.
3. The sanctions for the Board of Directors that violate the Code of Conduct are decided by the Board of Commissioners.
4. The Sanctions for the Board of Commissioners that violate the Code of Conduct are decided by shareholders.
5. If work partners or stakeholders are found to have been in violation, then they will be sanctioned according to the regulations stated in the contract. If it is against the law, the Company can take it up to the authorities.

Code of Conduct Violations in 2018

The Company did not find any code of conduct violations throughout 2018.

Corporate Culture

To guarantee the maintenance of good work culture, the Company periodically socializes its Corporate Culture to all employees. Culture Socialization is held at a minimum of 1 (one) time a year, in which this year was held on March 24 - 25, 2018 through employee gathering. Aside from employee gathering, socialization activities on the Company values and culture can be done through workshop or other supporting activities.

Pakta Integritas

THE INTEGRITY PACT

Dalam rangka mewujudkan iklim kerja yang berkualitas, efektif, efisien, dan akuntabel, Perseroan memiliki pakta integritas yang berfungsi sebagai *tools* untuk menumbuhkan prinsip keterbukaan dan kejujuran saat menjalankan aktivitas bisnis dan operasi Perseroan. Pakta Integritas Perseroan berisi berbagai hal yang dinilai dapat menegakkan implementasi GCG di Perseroan, antara lain:

1. Seluruh insan Perseroan telah menandatangani pernyataan kepatuhan terhadap Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) Perseroan dan bersedia menerima sanksi apabila melakukan pelanggaran sesuai ketentuan yang berlaku.
2. Direksi, Komisaris, dan Pemegang Saham telah menandatangani kontrak manajemen yang memuat kesepakatan antara Direksi dan Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham tentang target-target kinerja yang akan dicapai pada 2018.
3. Dalam rangka mengupayakan pemenuhan aspek komitmen, Perseroan telah menunjuk penanggung jawab penerapan tata kelola di jajaran Perseroan dan menyampaikan laporan secara berkala kepada Direksi dan Dewan Komisaris.

Integrity Pact is made in order to create a high quality, effective, efficient and accountable execution of duties within the business environment, while also grow the principle of transparency and honesty within the company. The integrity pact contains various matters that can uphold GCG implementation within the Company as follows:

1. All of the Company's personnel have signed a statement of compliance with the Company's Code of Conduct and be willing to accept sanctions if violations according to applicable regulations.
2. Board of Directors, Board of Commissioners and Shareholders have signed a management contract containing an agreement between the Board of Directors and Board of Commissioners with the Shareholders regarding the performance targets to be achieved by 2018.
3. In order to pursue the commitment aspect fulfillment, the Company has appointed personnel who monitor the implementation of corporate governance and submit periodic reports to the Board of Directors and Board of Commissioners.

Kebijakan Gratifikasi dan Donasi

GRATIFICATIONS AND DONATIONS POLICY

Gratifikasi merupakan pemberian/penerimaan uang/setara uang, barang, rabat (*discount*), komisi, pinjaman tanpa bunga, tiket perjalanan, fasilitas penginapan, perjalanan wisata, pengobatan cuma-cuma, dan fasilitas lainnya dengan nilai berapapun, baik yang diterima di dalam negeri maupun di luar negeri, dan yang dilakukan dengan menggunakan sarana elektronik atau tanpa sarana elektronik yang dilakukan oleh insan Perseroan terkait dengan wewenang/jabatannya di perusahaan, sehingga dapat menimbulkan benturan kepentingan di masa yang akan datang. Oleh karenanya, untuk meminimalisir hal-hal sebagaimana disebutkan di atas yang dinilai dapat merugikan Perseroan di kemudian hari, Perseroan telah memiliki Pedoman Gratifikasi yang wajib dipatuhi oleh seluruh insan Perseroan dalam menjalankan aktivitas bisnisnya sebagaimana telah diatur di dalam Pokok-Pokok Kebijakan Etika Berusaha, Anti Korupsi dan Donasi.

Berkaitan dengan hal tersebut, Perseroan juga telah menetapkan standar etika yang telah disesuaikan dengan visi, misi, dan nilai-nilai budaya Perseroan. Pedoman Gratifikasi ini wajib dipatuhi oleh seluruh karyawan terutama dalam hal donasi yang implementasinya dilakukan dengan menerapkan Etika Perilaku:

1. Keterlibatan Politik

- Setiap insan Perseroan dilarang menggunakan dana atau aset Perseroan baik langsung ataupun tidak langsung untuk kepentingan partai politik atau calon partai politik yang bertujuan untuk melakukan penggalangan dana politik atau tujuan kampanye lainnya. Penerapan larangan hanya untuk penggunaan dana atau aset Perseroan untuk tujuan politik dan tidak diartikan untuk mengecilkan karyawan dari kontribusi pribadi kepada calon atau partai politik yang dipilih.
- Dewan Komisaris, Direksi, manajemen dan karyawan mematuhi setiap peraturan perundang-undangan berlaku yang mengatur keterlibatan Perseroan dan karyawan dalam urusan politik, serta tidak ada satu pun insan Perseroan yang diperkenankan menjadi pengurus partai politik.
- Perseroan melarang setiap karyawan untuk melakukan pemaksaan kepada orang lain sehingga membatasi hak individu yang bersangkutan untuk menyalurkan aspirasi politiknya.

2. Pemberian dan Penerimaan Hadiah, Jamuan, Hiburan dan Donasi:

- Setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta karyawan Perseroan dilarang memberikan atau menawarkan sesuatu, baik langsung ataupun tidak langsung, kepada pejabat Negara atau individu yang mewakili mitra bisnis, yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan.
- Setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta karyawan Perseroan dilarang menerima sesuatu untuk kepentingannya, baik langsung ataupun tidak langsung, dari mitra bisnis, yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan.

3. Kepatuhan Terhadap Peraturan:

- Organ Perseroan dan karyawan harus mematuhi peraturan perundang-undangan dan peraturan Perseroan.

Gratifications are gifts/money (or something equals to it), discounts, commission, soft loan, travel tickets, accomodation facilities, free medical treatments and other facilities, both accepted in Indonesia or abroad, done via electronic communication or conventionally, by the personnel of the company linked to misused of his/her position that can result in conflict of interest in the future. Therefore, to minimize such things that can be disadvantageous for the company in the future, the Company has possessed a Gratification Guidance that's compulsory to all employees in their daily business activities as regulated on Business & Work Ethics, Anti-Corruption and Donation.

Therefore, the Company has set a standard of ethics to be adjusted with the corporate culture, vision and mission. This guidance is compulsory to all employees, especially in terms of donation implementation in line with Behavior Ethics:

1. Political Involvement

- No funds or assets of the Company may be used for political party contributions or candidate of political party. This prohibition includes not only by direct contribution but also indirect assistance or support through the provision of goods or services or equipment for the purpose of raising political funds or other campaign objectives. Implementation of the prohibition is only for the use of funds or assets of the Company for political purposes and not meant to limit employees from personal contributions to candidates or political party.
- Board of Commissioners, Board of Directors, management and employees obey any laws and regulations which governs the involvement of the Company and its employees in political affairs. They are not allowed to become a political party official.
- The Company prohibits anyone from doing coercion to others which may limit the rights of the individual concerned to channel his political aspirations.

2. Giving and Receiving Gifts, Meals, Entertainment and Donations

- Every member of the Board of Commissioners and the Board of Directors and employees of the Company are prohibited from giving or offer something, either directly or indirectly, to any State official or individual representing a business partner, which can influence decision making.
- Every member of the Board of Commissioners and the Board of Directors and employees of the Company are prohibited from receiving something for his/her benefit, both direct or indirectly, from business partners, which can influence decision making.

3. Regulatory Compliance

- Company organs and employees must comply with laws and regulations and Company regulations.

- b. Perseroan harus melakukan pencatatan atas harta, utang dan modal secara benar sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.
4. **Pelaporan Atas Pelanggaran dan Perlindungan Bagi Pelapor:**
- Direksi berkewajiban untuk menerima dan memastikan bahwa pengaduan tentang pelanggaran terhadap etika bisnis dan Panduan Perilaku Perusahaan dan peraturan perundang-undangan, diproses secara wajar dan tepat waktu.
 - Perusahaan harus menyusun peraturan yang menjamin perlindungan terhadap individu yang melaporkan terjadinya pelanggaran terhadap etika bisnis, Panduan Perilaku Perusahaan dan peraturan perundang-undangan.
5. **Benturan Kepentingan:**
- Benturan kepentingan didefinisikan sebagai suatu kondisi yang memungkinkan Organ Utama Perseroan (Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi) memanfaatkan kedudukan dan wewenang yang dimilikinya di dalam perusahaan untuk kepentingan pribadi, keluarga atau golongan, sehingga dapat memengaruhi pelaksanaan tugas yang diamanatkan oleh perusahaan secara objektif.
 - Benturan kepentingan ini dapat terjadi saat Organ Perseroan melakukan hal-hal yang tidak diperkenankan baik oleh Anggaran Dasar Perseroan, peraturan perundang-undangan yang berlaku maupun Pedoman Perilaku Perusahaan.
 - Untuk menjaga independensi dalam pelaksanaan peran/fungsi Organ Utama Perseroan (Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi), maka perlu diperhatikan hal-hal sebagai berikut:
 - Dilarang melakukan transaksi yang mempunyai benturan kepentingan dan kegiatan yang bertujuan untuk mengambil keuntungan pribadi dari kegiatan Perseroan, selain gaji dan fasilitas sebagai anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang ditentukan oleh RUPS.
 - Dilarang memangku jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan.
 - Tidak berwenang mewakili Perseroan apabila mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan perusahaan.
 - Dalam hal Direksi dan Dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan dalam pembuatan suatu keputusan, maka yang bersangkutan harus mundur dari proses pengambilan keputusan tersebut.

Sosialisasi Kebijakan Gratifikasi

Sosialisasi Kebijakan Gratifikasi telah dilaksanakan pada saat *CEO Talk* yang digelar pada tanggal 18 Juli 2018, bertempat di Ruang Serbaguna WIKA Tower 1 Lantai 11.

Laporan Gratifikasi Tahun 2018

Berdasarkan Laporan Pengendalian Gratifikasi Tahun Buku 2018, tidak terdapat laporan atas dugaan pemberian dan/atau penerimaan gratifikasi di lingkungan Perseroan.

- b. The Company has to register on assets, debt and capital properly according to generally accepted accounting principles.
4. **Reporting a Violation and Witness Protection**
- BOD must accept the report and ensure that the violation of business ethics and company's behavior guide is processed fairly and on time.
 - The Company must develop regulations that guarantee the protection of individuals who report violations of business ethics, Company Code of Conduct and legislation.
5. **Conflict of Interest**
- Conflict of interest is defined as a condition that allows the Company's Main Organs (Shareholders, Board of Commissioners, and Directors) to use their position and authority within the company for personal, family or group interests so they can implement the duties which mandated by the company objectively.
 - This conflict of interest can occur when the Company's Organ does things that are not permitted either by the Company's Articles of Association, applicable laws, regulations and the Company's Code of Conduct.
 - To guard the independency during their daily tasks (shareholders, Board of Commissioners, or Board of Directors), these are the things to be concerned to:
 - No transaction shall result in conflict of interest, such as taking personal advantage out of company's activities, other than the salary and facility set by GMS for the Board of Commissioners and the Board of Directors.
 - One must not hold other position that may result in conflict of interest.
 - One must not represent the name of the Company when there's a conflict of interest.
 - The Board of Commissioners and the Board of Directors has a conflict of interest in decision making process, he/she must back off from the process.

Gratification Policy Socialization

Gratification Policy Socialization has been held during the CEO talk on July 18, 2018, located at the WIKA Tower 1 Function Hall on Floor 11.

Gratification Report 2018

Based on Gratification Control Report for fiscal year 2018, there is no report on the suspicion of giving and/or receiving of gratification in the Company.

Kebijakan Insider Trading

INSIDER TRADING POLICY

Secara umum, *insider trading* diartikan sebagai aktivitas perdagangan saham perusahaan publik atau surat berharga lainnya (seperti obligasi atau opsi saham) oleh individu yang dapat mengakses informasi non-publik atas sebuah perusahaan publik lalu menggunakan informasi tersebut demi mendapat keuntungan untuk diri sendiri. Di berbagai negara, perdagangan saham yang dilakukan karena mendapatkan informasi dari orang dalam adalah ilegal. Demikian halnya di Perseroan, seluruh karyawan yang mempunyai dan/atau memiliki akses informasi orang dalam dilarang keras untuk menyalahgunakan jabatan dan pekerjaannya dalam mengungkapkan informasi material:

1. Yang dapat memengaruhi keputusan investor untuk membeli, menjual, atau menahan saham Perseroan.
2. Kepada orang-orang yang memiliki hubungan istimewa untuk melakukan tindakan transaksi perdagangan barang/jasa kepada Perseroan.

Seluruh informasi Perseroan yang bersifat rahasia dan material dapat dipublikasikan oleh Perseroan kepada pihak eksternal dengan berpedoman pada Kebijakan Kepemilikan dan Kerahasiaan Informasi yang dimiliki oleh Perseroan. Setiap insan Perseroan yang tidak mematuhi kebijakan ini akan dikenakan sanksi dan/atau pemecatan yang ditentukan oleh Perseroan. Sebagai informasi, sepanjang tahun 2018, tidak ada aktivitas Perseroan yang dicurigai sebagai bentuk kegiatan *insider trading*.

In general, insider trading means a public company's securities trading activities or other securities (such as bonds or stock options) by individuals that can access non-public information of a public company that uses the information for personal gain. In various countries, securities trading that is done from insider information is illegal. Such is also the case in the Company, all employees that has and/or owns access of insider information are strictly prohibited in taking advantage of their position and job in disclosing of material information:

1. That may affect the investors decision to buy, sell or hold Company shares.
2. To people with special affiliations to do goods/services transactional activities with the Company.

All Company information that is confidential and material in nature cannot be published by the Company to external parties by referring to the Company's Information Privacy and Ownership Policy. All of the Company's employees that do not comply with this policy will be sanctioned and/or terminated determined by the Company. As information, throughout 2018, there is no Company activities suspected as part of insider trading.

Kebijakan Anti-Korupsi

ANTI-CORRUPTION POLICY

Sebagai entitas anak BUMN PT Wijaya Karya (Persero) Tbk., Perseroan senantiasa berkomitmen untuk menciptakan iklim usaha yang sehat dengan menghindari tindakan, perilaku ataupun perbuatan-perbuatan yang dapat menimbulkan konflik kepentingan dan/atau Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN). Pada penerapannya, Perseroan turut memperhatikan kebijakan yang berkaitan dengan anti-korupsi seperti tertuang di dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi dan melakukan sosialisasi anti-korupsi pada *CEO Talk* yang digelar pada tanggal 18 Juli 2018, bertempat di Gedung WIKA Tower 1, lantai 11, Jakarta.

As a subsidiary of SOE PT Wijaya Karya (Persero) Tbk., the Company is always committed to create a healthy work climate by avoiding actions, behavior or conducts that may create conflict of interest and/or Corruption, Collusion or Nepotism (KKN). In its implementation, the Company pays attention to policies relating to anti-corruption as stated in Law No. 20 Year 2001 on the Amendment of Law No. 31 Year 1999 on Corruption Criminal Act Eradication and socialized anti-corruption at the CEO Talk held on July 18, 2018, in WIKA Tower 1 Building, floor 11, Jakarta.

Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa

GOODS AND SERVICES PROCUREMENT POLICY

Sebagai perusahaan terkemuka yang bergerak di bidang industri beton pracetak yang menghasilkan berbagai jenis produk beton dan jasa usaha penunjang lainnya, Perseroan senantiasa bekerja secara profesional agar dapat menghasilkan produk beton yang bermutu tinggi dan terjamin kualitasnya sesuai dengan harapan pelanggan. Oleh karenanya, Perseroan telah menerapkan standar etika dalam menjalankan setiap kegiatan usahanya sebagaimana diatur di dalam standar mutu ISO, SMK3, sistem manajemen peralatan dan penerapan prinsip-prinsip GCG. Dalam menjalankan kegiatan bisnis dan operasionalnya, Perseroan berkomitmen untuk meminimalisir dampak negatif yang timbul di masyarakat setempat dengan mempekerjakan tenaga kerja setempat dan menghormati budaya daerah setempat. Pada implementasinya, Perseroan menjunjung tinggi etika bisnis saat menjalankan praktik bisnis yang saling menguntungkan terhadap mitra usaha dengan memperlakukan semua Pemangku Kepentingan sebagai mitra.

Prinsip dan Kebijakan

Perseroan memiliki prosedur dan tata cara pengadaan barang dan jasa yang diselenggarakan secara cepat dan transparan, dengan menerapkan prinsip-prinsip GCG guna mencegah terjadinya benturan kepentingan di dalam prosesnya. Kebijakan yang diterapkan dalam proses pengadaan ini mengacu pada UU No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara, UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, dan Peraturan Presiden No. 70 Tahun 2012 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Presiden No. 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah.

Prinsip-Prinsip Utama

Prinsip-prinsip utama yang wajib dipahami dan dipatuhi saat proses pengadaan barang dan/atau jasa Perseroan berlangsung, antara lain:

1. Semua kegiatan pengadaan barang dan/atau jasa dilakukan hanya untuk kepentingan Perseroan yang wajib dilaksanakan secara masuk akal, dapat dipertanggungjawabkan, dan menerapkan pengelolaan biaya dengan prinsip kewajaran.
2. Pelaksanaan pengadaan barang dan/atau jasa tidak boleh memenuhi unsur *fraud*, oleh karenanya setiap insan Perseroan diharuskan bertindak dan bekerja sesuai dengan Kode Etik, peraturan, prosedur dan di dalam kontrol yang memadai.
3. Unit yang berwenang untuk melakukan pengadaan adalah unit-unit di dalam Perseroan yang diberikan wewenang melakukan pengadaan barang/jasa sesuai kategori yang diatur dalam Kebijakan Operasi Perseroan.

Etika Unit Pengadaan

Semua unit-unit pengadaan yang berkomunikasi langsung atau tidak langsung dengan rekan bisnis dan/atau vendor Perseroan terkait kegiatan pengadaan wajib mengikuti standar etika yang tidak terbatas pada:

As a leading company in precast concrete industry that has produced various kinds of concrete products and other supporting business services, the Company continually collaborates professionally in order to produce high quality concrete products that meet the consumers' expectations. Therefore, the Company has implemented ethical standards in conducting all its business activities as stipulated in ISO quality standards, SMK3, equipment management system and GCG principles implementation. In conducting its business and operational activities, the Company is committed to minimize negative impacts that occur in the local community by hiring local labor and respecting local culture. In its implementation, the Company upholds business ethics while running a beneficial business practice with all work partners by treating all Stakeholders as partners.

Principles and Policies

The Company has procedures for procurement of goods and services that are conducted swiftly and transparently by applying GCG principles in order to prevent conflict of interest in the process. The policies applied in this procurement process refers to Law No. 19 Year 2003 on State-Owned Enterprises, Law No. 40 Year 2007 on Limited Liabilities Company, and Presidential Regulation No. 70 Year 2012 on Second Amendment of Presidential Regulation No. 16 Year 2018 on Government Goods and Services Procurement.

Main Principles

The main principles that must be understood and complied to in the procurement of goods and/or services process, are:

1. All goods and/or services procurement activities are done in the interest of the Company that must be conducted fairly, can be accounted for, and implementing cost management with fairness principles.
2. Goods and/or services procurement must not fall under fraud, therefore all Company employees must act and work according to the Code of Conduct, regulations, procedures and under sufficient control.
3. Units with authority to procure are units in the Company given the authority to procure goods/services according to the categories regulated in the Company's Operational policies.

Procurement Unit Ethics

All procurement units communicate directly or indirectly with business partners and/or Company vendors regarding procurement activities must follow ethical standards that are not limited to:

1. Melaksanakan dan memegang teguh kejujuran.
2. Mematuhi semua ketentuan eksternal
3. Perundang-undangan yang dipersyaratkan dan seluruh ketentuan internal Perseroan.
4. Setiap pengadaan yang dilakukan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kebijakan biaya Perseroan.
5. Proses pengadaan barang dan/atau jasa harus berlandaskan prinsip persaingan yang sehat dengan memperhatikan tingkat kemampuan yang setara dan kredibilitas dari setiap vendor.
6. Semua vendor harus diperlakukan sama dalam hal kesempatan, informasi, perhitungan atas pengambilan keputusan di dalam proses seleksi vendor sebagai entitas eksternal yang terikat secara profesional.
7. Tidak mengambil kesempatan untuk memanfaatkan kesalahan vendor. Dengan maksud, pada saat ada kesalahan yang dapat dijelaskan dan diterima oleh Perseroan, maka Perseroan wajib memberikan kesempatan untuk melakukan negosiasi ulang selama masih bisa diterima oleh Perseroan.
8. Setiap kegiatan pengadaan harus dilakukan secara terbuka dan dapat dipertanggungjawabkan.
9. Perlindungan terhadap kerahasiaan informasi vendor yang diberikan kepada Perseroan dan sebaliknya.
10. Tidak menyediakan informasi yang dapat memberikan keuntungan kepada salah satu vendor saja.
11. Dalam keadaan apapun, tidak menerima hadiah, barang, komisi berupa uang tunai atau sejenisnya (cek atau *voucher*), souvenir, cinderamata, makanan, di lingkungan kantor maupun rumah.
12. Tidak melakukan kegiatan pinjam/meminjamkan uang kepada vendor.

Hubungan Dengan Mitra

Hubungan antara Perseroan dan calon mitra harus terjalin profesional, setara, dan saling menguntungkan dengan mematuhi prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Memilih mitra Perseroan yang memiliki kredibilitas dan bonafiditas yang dapat dipertanggungjawabkan serta bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN) dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian, selektif, kompetitif dan adil.
2. Senantiasa membangun hubungan kerja yang sesuai dengan nilai-nilai etika dan hukum yang berlaku.
3. Memenuhi hak dan kewajiban masing-masing pihak sesuai dengan kontrak.
4. Mitra usaha wajib mematuhi semua ketentuan internal yang berlaku di Perseroan
5. Memberikan perlakuan dan kesempatan yang sama kepada seluruh mitra kerja dalam pengadaan barang dan/atau jasa sebagaimana diatur di dalam kebijakan Perseroan maupun peraturan Perundang-Undangan yang berlaku.
6. Proses pengadaan barang dan jasa harus bebas Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN).
7. Tidak saling memengaruhi baik langsung maupun tidak langsung yang dapat mengakibatkan persaingan tidak sehat sehingga berdampak pada penurunan kualitas proses pengadaan dan hasil pekerjaan.

1. Implement and uphold honesty.
2. Comply with all external regulations.
3. Required legislations and all internal regulations of the Company.
4. All procurement done is an integral part of the Company's cost policy.
5. The procurement of goods and/or services process must be based on healthy competition by keeping in mind equal level of capability and credibility of each vendor.
6. Each vendor must be treated equal in opportunity, information, calculation on decision making in the vendor selection as external entity that is professional bound.
7. Does not take any opportunity to take advantage of vendor mistakes. If there is a mistake that can be explained and accepted by the Company, then the Company must give a chance to renegotiate as long as it is acceptable by the Company.
8. All procurement activities must be done openly and can be accounted for.
9. Protection on vendor information privacy that the Company provides and vice versa.
10. Does not provide information that can benefit one of the vendors.
11. In any situation, does not receive gifts, goods, commission in the form of cash or equivalent (check or voucher), souvenirs, food, in the office or at home.
12. Does not lend or borrow money to or from the vendor.

Relationship With Partners

The relationship between the Company and prospective partner must be professional, equal and beneficial by complying to these principles:

1. Choosing Company partners with credibility and bonafide that can be accounted for and free from Corruption, Collusion and Nepotism (KKN) by putting forth prudential principles, selective, competitive and fair.
2. Continually build work relations that are according to ethical values and prevailing legislations.
3. Meeting the rights and responsibilities of each party according to contract.
4. Business partner must comply to all prevailing internal regulations
5. Giving equal treatment and opportunities to all work partners in the procurement of goods and/or services as stipulated in Company policy as well as prevailing legislations.
6. Goods and services procurement must be free from Corruption, Collusion and Nepotism (KKN).
7. Does not influence each other both directly or indirectly that can cause unhealthy competition that impacts the quality of procurement process and work results.

8. Mencegah terjadinya benturan kepentingan (*conflict of interest*) dengan pihak-pihak yang terlibat langsung maupun tidak langsung di dalam proses pengadaan.
9. Melaksanakan proses pengadaan secara transparan, kompetitif dan adil untuk mendapatkan pemasok yang memenuhi kualitas persyaratan pekerjaan dan harga yang dapat dipertanggungjawabkan.
10. Menjalin komunikasi yang baik dengan Pemasok termasuk menindaklanjuti keluhan dan keberatan.

Prosedur dan Tata Cara Pengadaan

Optimalisasi proses pengadaan barang dan jasa dilakukan sebagai upaya efisiensi dan efektivitas bisnis dengan tetap menunjang kegiatan operasional. Pengadaan barang dan jasa yang ada di Perseroan dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan jasa atau produk yang berkualitas dan terjamin. Manajemen bertanggung jawab dan memiliki kewenangan penuh dalam prosedur dan tata cara barang dan jasa. Proses tersebut dimulai dengan rencana pengadaan, proses pengadaan, penerimaan dan penyimpanan, serta pemakaian, penggunaan, dan manajemen aset oleh divisi terkait untuk mendapatkan persetujuan.

Sistem Pengendalian Barang dan Jasa

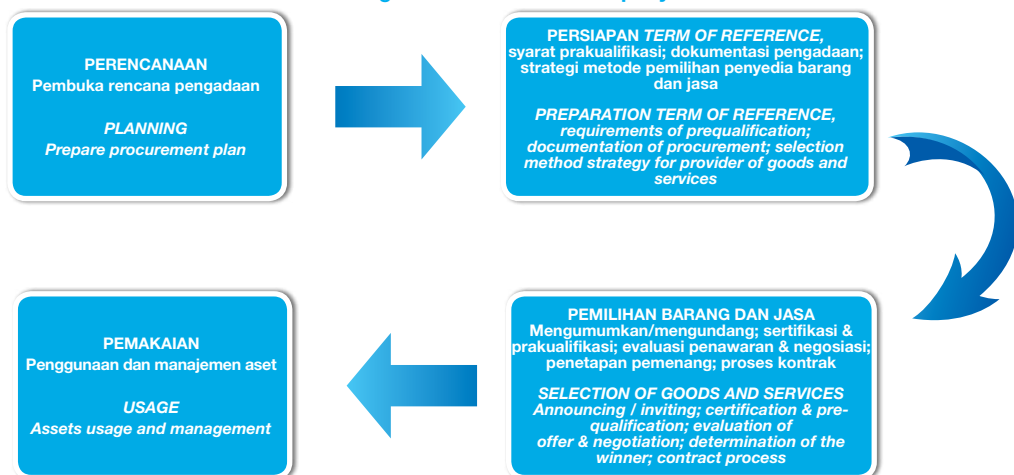
8. Prevent any conflict of interest with parties that are directly or indirectly involved in the procurement process.
9. Conduct a transparent, competitive and fair procurement process to obtain a supplier that meets the quality of job requirements and prices that can be accounted for.
10. Maintain good communication with Supplier including following up on complaints and objections.

Procurement Procedures

Optimization in procurement of goods and services are done as efforts in business efficiency and effectiveness while still supporting operational activities. Procurement of goods and services in the Company is done with the aim to obtain quality and guaranteed services or products. Management is responsible and has full authority in the procedures of goods and services procurement process. The process starts with procurement plans, procurement process, receiving and storing, usage, utilization, and asset management from related division to get approval.

Goods and Services Control System

Proses Tahapan Pengadaan di Lingkungan Perseroan
Procurement Stages Process in the Company



Proses tahapan pengadaan barang dan/atau jasa Perseroan seperti tercermin pada bagan di atas dijalankan secara terbuka dengan mengedepankan asas kejujuran dan keadilan dimana seluruh calon penyedia barang dan/atau jasa yang memenuhi persyaratan terutama dalam hal kemampuan dan kinerja sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan, berhak untuk mengikuti aktivitas pengadaan barang dan/atau jasa ini.

The process for procurement of goods and/or services as reflected in the above chart is conducted openly by putting forth the principles of honesty and fairness where all suppliers of goods and/or services that meet the requirements especially in competence and performance according to what's needed, has the right to participate in this goods and/or services procurement activities.

Transparansi Jumlah Pemasok dan Nilai Kontrak

Pada tabel di bawah ini dapat dilihat jumlah pemasok Perseroan baik dari domestik maupun luar negeri beserta nilai kontraknya:

	Jumlah Pemasok Total Number of Suppliers			Nilai Kontrak (Rp) Contract Value		
	2018	2017	Peningkatan (Penurunan) Increase (Decrease)	2018	2017	Peningkatan (Penurunan) Increase (Decrease)
Domestik Domestic	152	140	8,57 %	2.063.629.000.000	1.924.414.627.508	7,2%
Luar Negeri Overseas	9	8	12,5%	37.380.000.000	134.982.631.616	(72,3%)

Transparency in Total Number of Suppliers and Contract Value

In the table below the total number of Company suppliers both from domestic as well as overseas along with their contract value can be seen:

Peningkatan Kemampuan Pemasok

Perseroan melakukan relationship management dengan mitra/pemasok, dengan cara:

1. Melakukan evaluasi vendor tiap semester.
2. Melakukan survey kepuasan vendor secara tahunan dimana penilaian dilakukan secara 2 (dua) arah.

Improvement of Suppliers Capabilities

The Company does relationship management with partners/suppliers, by:

1. Doing vendor evaluation each semester.
2. Doing vendor satisfaction survey annually in which assessment is done 2 (two) ways.

Kebijakan Tentang Pemenuhan Hak-Hak Kreditur

- a. Mengedepankan prinsip kehati-hatian, selektif, kompetitif dan adil dalam pemilihan sumber pendanaan dari pinjaman.
- b. Menyediakan informasi yang aktual dan prospektif kepada Kreditur.
- c. Memilih kreditur yang memiliki kredibilitas yang baik.
- d. Memberikan informasi secara terbuka tentang penggunaan dana untuk meningkatkan kepercayaan kreditur.
- e. Memenuhi hak dan kewajiban sesuai dengan perjanjian antara Perusahaan dengan Kreditur.

Policy on the Fulfillment of Creditors Rights

- a. Putting for the prudential, selective, competitive and fairness principles in selecting funding sources from loans.
- b. Providing actual and prospective information to Creditors.
- c. Choosing creditors with good credibility.
- d. Providing open information about the use of funds to improve upon the creditors' trust.
- e. Fulfilling the rights and responsibilities according to the Agreement between the Company and Creditor.

Kebijakan Pemberian Insentif Jangka Panjang Kepada Direksi dan Karyawan

Perseroan memberikan insentif jangka Panjang berupa kepemilikan saham perusahaan oleh pegawai sesuai dengan surat keputusan No. SK.01.01/WB-0A.019/2014 tanggal 11 Februari 2014 tentang program *Employee Stock Allocation* (ESA) berupa pemberian saham penghargaan dan saham jatah pasti pegawai. Program ini berlaku saat anak usaha PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. melakukan IPO, contohnya pada saat PT. Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk. melakukan IPO.

Policy on Long Term Incentive for the Board of Directors and Employees

The Company provides long-term incentive in the form of Company share ownership by employees according to the Decision Letter No. SK.01.01/WB-0A.019/2014 on February 11, 2014 on Employee Stock Allocation (ESA) program in the form of appreciation and employee allocation shares. This program is applicable when the subsidiary of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. undergoes IPO, for example when PT. Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk. undergoes IPO.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen

Perseroan belum memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen.

Employee and/or Management Stock Option Program

The Company has yet to have an Employee and/or Management Stock Option Program.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Latar Belakang

Dalam rangka memperkuat implementasi prinsip-prinsip GCG, Perseroan telah membangun suatu Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*/"WBS") yang berfungsi sebagai sarana untuk mencegah, mengungkapkan pelanggaran atau tindak kecurangan yang terjadi di Perseroan. Pembentukan WBS Perseroan sekaligus sebagai bentuk upaya Perseroan dalam membangun *Fraud Control System* (FCS) sebagaimana telah diatur di dalam *Code of Conduct* yang disahkan melalui SK Direksi No. SK.01.01/WB-0A.120A/2014 tanggal 12 Desember 2014 tentang *Code of Corporate Governance and Code of Conduct*, serta Pedoman Tata Laksana bagi Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*) yang telah dimutakhirkan berdasarkan Keputusan Direksi Di luar Rapat PT Wijaya Karya Beton Tbk. No. MJ.04.01/WB-0A.006A/2017 tanggal 16 Januari 2017.

Sosialisasi WBS

Perseroan secara rutin mensosialisasikan kebijakan WBS yang dimiliki kepada seluruh karyawan baik dengan mengoptimalkan media komunikasi internal maupun dikomunikasikan saat rapat antara manajemen dan karyawan berlangsung. Pada tahun ini, Perseroan melakukan sosialisasi WBS di acara *CEO Talk* yang digelar pada tanggal 18 Juli 2018.

Tujuan Implementasi WBS

Menyadari pentingnya peranan implementasi WBS sebagai bagian dari *Soft Structure* GCG Perseroan, maka penerapan kebijakan WBS di lingkungan Perseroan memiliki sejumlah tujuan, antara lain:

1. Sebagai wadah dan panduan untuk menerima laporan mengenai berbagai dugaan pelanggaran hukum dan peraturan Perseroan, benturan kepentingan, kecurangan, korupsi, suap serta pencurian yang terjadi di lingkungan kerja Perseroan.
2. Membangun sistem penanganan pengaduan yang tanggap, transparan, aman, dan bertanggung jawab.
3. Memberi pemahaman yang sama tentang fungsi, peran dan proses sistem pelaporan pelanggaran serta menjamin kesinambungan di dalam sistem manajemen meskipun terjadi perubahan organisasi dan rotasi sumber daya manusia dengan menciptakan budaya GCG.
4. Menyediakan cara penyampaian yang efektif terkait informasi penting dan kritis bagi Perseroan kepada pihak yang harus segera menanganinya secara aman.
5. Menciptakan keengganan untuk melakukan pelanggaran yaitu dengan meningkatkan kesadaran dan kesediaan semua pihak untuk melaporkan semua pelanggaran yang terjadi ke dalam WBS.
6. Menyediakan mekanisme deteksi dini (*early warning system*) atas kemungkinan terjadinya suatu pelanggaran.
7. Menyediakan kesempatan untuk menangani masalah pelanggaran secara internal terlebih dahulu, sebelum meluas menjadi masalah pelanggaran yang bersifat publik dan melibatkan aparat yang berwenang.

Background

In order to strengthen the implementation of GCG principles, the Company has built a Whistleblowing System/WBS that functions as a means to prevent, disclose of violations or fraud that happens in the Company. The establishment of the Company's WBS is one of the Company's efforts in building a Fraud Control System (FCS) as has been stipulated in the Code of Conduct that has been ratified through Decision Letter of the Board of Directors No. SK.01.01/WB-0A.120A/2014 dated December 12, 2014 on Code of Corporate Governance and Code of Conduct, as well as Board Manual for the Board of Commissioners and Directors that have been updated based on the Decision of the Board of Directors outside of a meeting PT Wijaya Karya Beton Tbk. No. MJ.04.01/WB-0A.006A/2017 on January 16, 2017.

WBS Socialization

The Company routinely socialize WBS policy to all employees both by optimizing internal communication media as well as communicating it during meetings between management and employees. This year, the Company socialized WBS at the CEO Talk held on July 18, 2018.

The Purposes of WBS Implementation

Realizing the importance of the role that WBS implementation plays as part of the Company's GCG Soft Structure, then the implementation of WBS policy in the Company has various purposes, such as:

1. As a vessel and guidelines to receive reports on various suspicion of legal violations and Company regulations, conflict of interest, fraud, corruption, bribery as well as theft that happen in the Company.
2. Building a whistleblowing response system that is responsive, transparent, safe and responsible.
3. Providing the same understanding about the function, roles and process of whistleblowing system as well as guaranteeing sustainability in the management system even with organizational changes and human resources rotation by creating GCG culture.
4. Providing effective delivery mechanism regarding crucial and critical information of the Company to the parties that must handle it discreetly.
5. Creating the reluctance to commit violations by improving awareness and willingness from all parties to report all violations to the WBS.
6. Providing early warning system mechanism on the possibility of a violation.
7. Providing the opportunity to handle violations internally first, before spreading into violations that are public in nature and involving authorities.

8. Mengurangi risiko yang dihadapi Perseroan, akibat dari pelanggaran baik dari segi keuangan, operasi, hukum, keselamatan kerja, dan reputasi.
9. Mengurangi biaya dalam menangani suatu perkara akibat dari terjadinya pelanggaran.
10. Meningkatkan reputasi Perseroan di mata pemangku kepentingan, regulator, dan masyarakat umum.
11. Memberi masukan kepada Perseroan untuk melihat lebih jauh area kritis dan proses kerja yang memiliki kelemahan pengendalian internal, serta merancang tindakan perbaikan yang diperlukan.

Prinsip-Prinsip Umum

Prinsip-prinsip umum yang harus dipatuhi oleh insan Perseroan saat menerapkan kebijakan WBS di lingkungan Perseroan, antara lain:

1. Kebijakan ini berlaku sama bagi seluruh insan Perseroan, yaitu Pegawai, Direksi, Dewan Komisaris, Pihak Independen, Pihak Ketiga dan pemangku kepentingan lainnya. Apabila pelanggaran dilakukan oleh anggota Dewan Komisaris atau Direksi, maka laporan disampaikan secara tertulis kepada Ketua Komite Audit.
2. Prinsip dasar dari kebijakan ini adalah:
 - a. Segala informasi yang disampaikan bersifat rahasia.
 - b. Setiap pelapor harus mendapat perlindungan.
 - c. Setiap informasi yang dilaporkan harus dilakukan proses *due diligence* dan investigasi lebih lanjut.
3. Setiap pelapor harus bertanggung jawab dan memiliki itikad baik dalam melaporkan pelanggaran atau potensi pelanggaran yang akan atau telah merugikan Perseroan.
4. Melalui kebijakan WBS ini diharapkan tidak ada karyawan atau manajemen Perseroan maupun pihak ketiga lainnya yang dapat menyalahgunakan jabatannya dalam mencegah seseorang untuk membuat laporan pelanggaran.

Lingkup Kebijakan WBS dan Cakupan Pelaporan

Lingkup kebijakan WBS Perseroan mencakup pelaporan terhadap perbuatan pelanggaran seperti tindak korupsi, kecurangan, ketidakjujuran, perbuatan melanggar hukum, pelanggaran terhadap: peraturan perundangan, Pedoman Tata Kelola Perusahaan (*Code of Corporate Governance*), Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*), keamanan dan kesehatan kerja atau keamanan Perseroan, Prosedur Operasi Standar (*Standard Operating Procedure*) baik yang berpotensi merugikan keuangan Perseroan maupun yang dapat menimbulkan efek negatif terhadap citra Perseroan. Secara normatif, Kebijakan WBS mengatur peran dan tanggung jawab semua pihak yang terkait, jenis pelanggaran yang bisa dilaporkan, ketentuan perlindungan pelapor pelanggaran, penerimaan laporan pelanggaran, tindak lanjut laporan pelanggaran dan penerimaan serta pengelolaan Gratifikasi.

8. Reducing the risk that the Company faces, from violations both from financial, operational, legal, occupational safety and reputation.
9. Reducing costs in handling a case resulting from a violation.
10. Improving the Company's reputation in the eyes of stakeholders, regulators, and general public.
11. Providing suggestions to the Company to see further in critical areas and work processes with weaknesses in internal control, as well as designing improvement actions needed.

General Principles

The general principles that must be complied to by Company employees when applying WBS policies in the Company are as follows:

1. This policy is applicable for all Company employees, which include employees, Board of Directors, Board of Commissioners, Independent Parties, Third Parties and other stakeholders. If the violations are done by the members of the Board of Commissioners or Directors, then report must be written and submitted to the Chairman of Audit Committee
2. The basic principles of this policy are:
 - a. All information submitted are confidential.
 - b. Every informant must receive protection.
 - c. All information reported must go through a due diligence process and investigated further.
3. All informants must be responsible and has good intentions in reporting violations or the potential for violations which will or have harm the Company.
4. Through this WBS policy it is expected that no employee or management or third parties can misuse their position in preventing someone to make whistleblowing report.

WBS Policy Scope and Reporting Coverage

The scope of the Company's WBS policy covers reporting on violations such as corruption, fraud, dishonesty, criminal actions, violations against: legislation, Code of Corporate Governance, Code of Conduct, occupational health and safety or Company security, standard operating procedures both that have the potential to harm the Company financially as well as those that can cause a negative effect on the Company image. Normatively, WBS policy governs the roles and responsibilities of all related parties, types of violations that can be reported, the stipulation of protection for informant, reception of violation report, follow up on violation report and reception as well as management of gratification.

Penyampaian Laporan Pelanggaran

Pada prinsipnya, setiap insan Perseroan dapat menyampaikan laporan mengenai dugaan terkait tindakan yang dianggap melanggar *Code of Conduct* kepada Pihak yang berwenang, baik melalui surat maupun email. Selanjutnya, laporan pengaduan tersebut akan diterima dan ditindaklanjuti oleh Tim Kepatuhan GCG. Laporan pengaduan dapat dibuat oleh pelapor baik melalui surat elektronik (*e-mail*) maupun dalam bentuk laporan tertulis yang ditujukan kepada:

- **Alamat email Sekretaris Perusahaan:**
sekper@WIKI-beton.co.id
- **Alamat Tim Kepatuhan GCG:**
Kantor Pusat PT Wijaya Karya Beton Tbk.
WIKI Tower I Lt.2-4, Jl. D.I. Panjaitan Kav.9
Kel. Cipinang Cempedak, Kec. Jatinegara
Jakarta Timur 13340

Perlindungan Bagi Pelapor

Perseroan senantiasa memberikan jaminan perlindungan kepada setiap pelapor sebagaimana diatur di dalam perundang-undangan dan *best practices* yang berlaku umum dalam hal penyelenggaraan WBS. Terkait hal tersebut, bentuk perlindungan yang diberikan Perseroan kepada para pelapor, antara lain:

1. Perseroan berkomitmen untuk memberikan perlindungan kepada setiap pelapor dengan menjamin aspek keamanan dan kenyamanan.
2. Perseroan memberikan perlindungan kepada setiap keluarga pelapor dari aksi atau tindakan balasan oleh pihak yang dilaporkan atau pihak yang memiliki kepentingan.
3. Jenis perlindungan yang diberikan Perseroan baik kepada pelapor maupun keluarga pelapor adalah berupa perlindungan hukum terhadap tekanan atau serangan fisik sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Mekanisme Pelaporan dan Penanganan Pengaduan

Perseroan telah memiliki mekanisme pelaporan dan penanganan WBS dalam hal adanya indikasi atas terjadinya suatu pelanggaran terhadap *Code of Conduct* di lingkungan Perseroan sebagaimana telah disahkan di dalam Prosedur Pengelolaan *Whistleblower* No. WB-GCG-PS-02 tanggal 1 Desember 2016. Bagan prosedur pengelolaan pengaduan WBS dapat dilihat pada prosedur WB-GCG-PS-02 tentang Prosedur Pengelolaan *Whistleblower*.

Tujuan diterapkannya Prosedur Pengelolaan WBS di lingkungan Perseroan, antara lain untuk:

1. Mendorong kesadaran setiap insan Perseroan agar segera melaporkan setiap pelanggaran dan/atau penyimpangan yang terjadi di lingkungan perusahaan kepada pihak internal yang berwenang.

Violation Report Submission

In principle, all Company employees can submit reports on the suspicion of actions deemed to violate the Code of Conduct to the authorities, both through letter or email. Next, the report will be received and followed up by GCG Compliance Team. The report can be made by informant both in the form of e-mail or written report submitted to:

- **Corporate secretary Email address:**
sekper@WIKI-beton.co.id
- **GCG Compliance Team Address:**
PT Wijaya Karya Beton Tbk. Head Office
WIKI Tower I 2-4 Fl. Jl. D.I. Panjaitan Kav.9
Kel. Cipinang Cempedak, Kec. Jatinegara
Jakarta Timur 13340

Protection for Informants

The Company guarantees protection to all informants as is stipulated in the legislation and common best practices in WBS implementation. In that regard, the form of protection that the Company provide to the Informant is as follows:

1. The Company is committed to provide protection to all informants by guaranteeing safety and comfort.
2. The Company provides protection to all informant families from actions or retaliations by the reported or interested parties.
3. The type of protection that the Company provides to informants as well as their families are legal protection against pressure or physical attack according to the prevailing legislation.

Whistleblowing Reporting and Handling Mechanism

The Company has WBS reporting and handling mechanism in which there's an indication of a violation against the Company's Code of Conduct as has been ratified in the Whistleblower Management Procedure No. WB-GCG-PS-02 on December 1, 2016. WBS reporting management chart can be seen in the WB-GCG-PS-02 procedures on Whistle Blower Management Procedures.

The purposes of WBS Management Procedures in the Company are for:

1. Encouraging the awareness of all Company employees to report all violations and/or misconduct that happen in the Company to the internal parties with authority.

2. Meminimalisir risiko yang mungkin timbul dan dapat merugikan Perseroan di kemudian hari melalui deteksi dini.
3. Menciptakan sistem dan iklim yang kondusif terkait pelaporan terhadap hal-hal yang dinilai dapat merugikan Perseroan.
4. Memudahkan manajemen untuk menangani secara efektif laporan pelanggaran.
5. Memberikan kebijakan dan infrastruktur untuk melindungi pelapor.
6. Meningkatkan reputasi Perseroan.

Adapun yang menjadi sasaran prosedur ini adalah untuk menciptakan Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran secara rahasia, aman dan independen oleh pegawai dalam mengungkapkan pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perseroan.

Pihak yang Mengelola Pengaduan

Pihak-pihak yang ditugaskan Perseroan untuk mengelola pengaduan yang masuk ke dalam WBS, antara lain:

1. Tim Kepatuhan GCG

Merupakan tim yang dibentuk oleh Perseroan untuk menerima dan menindaklanjuti laporan tentang pelanggaran dan/atau penyimpangan *Code of Conduct* dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Dalam rangka menjaga independensi dan profesionalisme, maka seluruh identitas anggota Tim Kepatuhan GCG dirahasiakan, dan setiap anggotanya diberikan perlindungan terhadap aksi pembalasan, tekanan, ancaman fisik dan/atau psikologis, administrasi, maupun penuntutan hukum.

2. Tim Pencari Fakta

Merupakan tim yang dibentuk dan direkomendasikan oleh Tim Kepatuhan GCG dan berfungsi untuk mencari serta menyelidiki indikasi penyelewengan terhadap pelaksanaan kepatuhan *Code of Conduct*. Keberadaan Tim Pencari Fakta bersifat *Ad Hoc*.

3. Majelis Kehormatan Pegawai

Majelis Kehormatan Pegawai terdiri dari pejabat dan/atau pegawai Perseroan yang diberi kewenangan untuk melakukan pemeriksaan terhadap pegawai yang dilaporkan/diduga melanggar peraturan/*Code of Conduct*.

Seluruh laporan mengenai pelaporan pelanggaran yang masuk akan diproses dan ditangani oleh Bagian Legal dan GCG yang telah diberikan kewenangan oleh Direksi untuk melakukan pengelolaan dan penanganan.

2. Minimizing the risk that may arise and harm the Company in the future through early detection.
3. Creating a conducive system and climate regarding reporting of things deemed to harm the Company.
4. Making it easier for management to effectively handle violation reports.
5. Providing policy and infrastructure to protect informants.
6. Improving upon the reputation of the Company.

The aim of this procedure is to create Whistleblowing Reporting System Guidelines secretly, safely and independently by employees in revealing the violations that happen in the Company.

Parties Managing the Whistleblowing

The parties that the Company has tasked to manage the complaints that are in WBS, are:

1. GCG Compliance Team

It is a team formed by the Company to receive and follow up on reports of violations and/or misconduct of the Code of Conduct and directly responsible to the President Director. In order to maintain independence and professionalism, then all the identities of the GCG compliance Team are kept confidential, and all members are given protection against retaliation, pressure, physical and/or psychological threats, administration, or legal prosecution.

2. Fact Finding Team

It's a team that is formed and recommended by GCG compliance Team and functions to find as well as investigate indication of fraud against all implementation of Code of Conduct compliance. Fact Finding Team has an *Ad Hoc* nature.

3. Employee Honor Assembly

Employee Honor Assembly consists of an official and/or Company employee given the authority to investigate employees that are reported/suspected to violate the regulations/*Code of Conduct*.

All reports on whistleblowing will be process and handled by the Legal and GCG Department that has been given the authority by the Board of Directors to manage and handle it.

Jumlah Pengaduan Pelanggaran & Tindak Lanjut atas Pengaduan yang Telah Selesai Diproses Pada Tahun 2018

Sepanjang 2018, Perseroan tidak menerima adanya laporan pengaduan atas pelanggaran atau inidkasi pelanggaran yang masuk melalui WBS.

Sanksi Atas Pelanggaran

Sanksi yang diberikan kepada pihak yang terbukti melakukan pelanggaran telah termaktub di dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang disahkan berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja No. Kep. 66/PHIJSK-PK/PKB/IV/2016 tanggal 15 April 2016, di antaranya pemberian teguran, peringatan tertulis, penurunan kelas jabatan, dan pemecatan. Sementara, sanksi yang diberikan kepada pemangku kepentingan selain karyawan Perseroan adalah pemutusan kontrak kerja sama.

The Number of Violation Report & Follow Up on Report That Has Been Processed in 2018

Throughout 2018, the Company did not receive any report of violation or indication of violation through WBS.

Sanctions for Violations

The sanction given to the parties that have been proven to have committed violations have been embodied in the Collective Labor Agreement (PKB) that has been ratified based on the Decision of the Directorate General of Industrial Relations Development and Social Security No. Kep. 66/PHIJSK-PK/PKB/IV/2016 on April 15, 2016, among which by reprimanding, giving a written warning, demotion, and termination. Meanwhile, the sanction given to stakeholders other than the Company's employees is the termination of work agreement.

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION DIVERSITY

Dalam memilih serta mengangkat Dewan Komisaris dan Direksi, Perseroan senantiasa berpedoman pada ketentuan Peraturan perundang-undangan yang berlaku yaitu POJK No. 34 tahun 2014 dan SE OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang pada prinsipnya mengedepankan aspek keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman untuk mendukung kinerja Perseroan. Dengan memberlakukan kebijakan dalam hal keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi, diharapkan dapat memperkaya sudut pandang dan kepentingan dalam proses pengambilan keputusan yang objektif sehingga mampu memberikan nilai tambah terhadap aspek operasional dan bisnis Perseroan, serta dapat meningkatkan kualitas penerapan GCG di lingkup Perseroan.

Sampai saat ini, Perseroan belum sepenuhnya dapat menyesuaikan komposisi keberagaman Dewan Komisaris sebagaimana diatur di dalam Lampiran SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, tetapi Perseroan telah mengoptimalkan implementasi kebijakan tersebut dimana jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari:

- 1 (satu) orang dari jumlah Dewan Komisaris Perseroan adalah wanita yang menjabat sebagai Komisaris Independen.
- Dari sisi keahlian, mayoritas anggota Dewan Komisaris memiliki pengalaman dan kemampuan sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

In selecting and appointing the Board of Commissioners and the Board of Directors, the Company always guided by the provisions of the prevailing laws and regulations, i.e. POJK No. 34 of 2014 and SE OJK No. 32/SEOJK.04/2015 concerning the Guidelines for Corporate Governance of the Public Company which in principle prioritizes the diversity aspects of expertise, knowledge, and experience to support the Company's performance. Through the policy implementation in terms of diversity in the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors, so it is expected to enrich the perspective and interests in an objective decision-making process so as to be able to provide added value to the operational and business aspects of the Company, as well as to improve the quality of GCG implementation within the Company.

Up to this day, the Company hasn't fulfilled the diversity composition on Board of Commissioners as regulated on Circular Letter of Financial Services Authority No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Public Corporate Governance, but the Company optimizes the policy implementation in which the Board of Commissioners are composed of:

- 1 (One) person from the total number of the Company's Board of Commissioners is a woman serving as Independent Commissioner.
- Skill-wise, majority of the Board of Commissioners have the experience and knowledge needed for the Company's requirements.

Tabel Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

The Diversity of Board of Commissioners and Directors

Nama Name	Kewarganegaraan Citizenship	Latar Belakang Pendidikan Educational Background	Pengalaman Kerja Work Experience	Keahlian Competency	Usia Age	Gender
DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS						
Bambang Pramujio	Indonesia	- Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Sebelas Maret - Magister Teknik Sipil dari Universitas Indonesia - Bachelor degree in Civil Engineering of Sebelas Maret University - Master degree in Civil Engineering from University of Indonesia	Berkarier di PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. sejak tahun 1984 Built his career in PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. since 1984.	Teknik Sipil Civil Engineering	61	Laki-laki Male
Agustinus Boediono	Indonesia	- Sarjana Teknik Sipil Universitas Parahyangan Katolik - Bachelor degree in Civil Engineering of Parahyangan Catholic University	Berkarier di PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. sejak tahun 1981 Built his career in PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. since 1981.	Teknik Sipil Civil Engineering	64	Laki-laki Male

Nama Name	Kewarganegaraan Citizenship	Latar Belakang Pendidikan Educational Background	Pengalaman Kerja Work Experience	Keahlian Competency	Usia Age	Gender
Yohanes Babbista Priyatmo Hadi	Indonesia	- Sarjana Ekonomi dan Manajemen dari Universitas Atmajaya Yogyakarta - Magister Perencanaan dan Publik Politik dari Universitas Indonesia - Bachelor of Economic and Management from Atmajaya University, Yogyakarta - Masters in Political Planning and Public from University of Indonesia	Berkarier di Kementerian Badan Usaha Milik negara sejak tahun 2008 Built his career in the Ministry of State-Owned Enterprises since 2008.	Ekonomi Manajemen Management Economics.	46	Laki-laki Male
Herry Trisaputra Zuna	Indonesia	- Sarjana Teknik Sipil dari Institut Teknologi Bandung - Magister Manajemen Ekonomi dari Universitas Padjajaran - Magister Sistem dan Teknik Jalan Raya dari Institut Institut Teknologi Bandung - Doktor Teknik Sipil dari Universitas Indonesia - Bachelor in Civil Engineering from Bandung Institute of Technology - Master's in Economics Management from Padjajaran University - Masters in Highway System and Engineering from Bandung Institute of Technology - Doctorate in Civil Engineering from University of Indonesia	Berkarier di Kementerian Pekerjaan Umum atau yang sekarang disebut Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat sejak tahun 1995 Began his career in the Ministry of Public Works or what is now known as the Ministry of Public Works and Housing since 1995	Teknik Sipil Civil Engineering	51	Laki-laki Male
Asfiah Mahdiani	Indonesia	- Sarjana Teknik Fisika dari Institut Teknologi Surabaya - Magister Manajemen Industri dari Fakultas Teknik Industri di Institut Teknologi 10 November Surabaya - Doktor dari Universitas Negeri Malang - Bachelor's in Physics Engineering from Surabaya Institute of Technology - Master in Industrial Management from Civil Engineering Faculty at the 10 November Institute of Technology Surabaya - Doctorate from Malang State University	Dosen Fakultas Teknik Industri Universitas 17 Agustus Surabaya dan Konsultan serta Auditor AMDAL sejak tahun 1992 Professor of Industrial Engineering Faculty of 17 August University Surabaya and AMDAL Consultant and Auditor since 1992	Teknik Fisika dan Manajemen Management and Physics Engineering	62	Perempuan Female

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi
BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION DIVERSITY

Nama Name	Kewarganegaraan Citizenship	Latar Belakang Pendidikan Educational Background	Pengalaman Kerja Work Experience	Keahlian Competency	Usia Age	Gender
Priyo Suprobo	Indonesia	- Sarjana Teknik Sipil dari Institut Teknologi Surabaya - Magister Teknik Sipil dari Institut Teknologi Bandung - Doktor Teknik Sipil dari Universitas Purdue – America - Profesor Bidang Rekayasa Struktur dari Institut Teknologi Surabaya - Bachelor in Civil Engineering from Surabaya Institute of Technology - Master's in Civil Engineering from Bandung Institute of Technology - Doctorate in Civil Engineering from Purdue University, United States of America - Professor in Structural Engineering from Surabaya Institute of technology	Berpengalaman sebagai konsultan proyek dan dunia akademik Is experienced as project consultant and in the academics	Teknik Sipil Civil engineering	59	Laki-laki Male
Yustinus Prastowo	Indonesia	- Sekolah Tinggi Akutansi Negara - Magister Ilmu Filsafat dari Sekolah Tinggi Filsafat Driyarkara - Magister Ilmu Administrasi dan Kebijakan Publik dari Universitas Indonesia - State Accounting Academy - Masters in Philosophy from Driyarkara Philosophy Academy - Masters in Administration Science and Public Policy from University of Indonesia	Berkarier di Direktorat Jendral Pajak (DJP) Kementerian Keuangan tahun 1997 – 2010 Began his career at the Directorate General of Taxes (DJPO of the Ministry of Finance year 1997 - 2010	Perpajakan dan Administrasi Publik Taxes and Public Administration	48	Laki-laki Male
DIREKSI BOARD OF DIRECTORS						
Hadian Pramudita	Indonesia	Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Parahyangan Katolik Bandung Bachelor in Civil Engineering from Parahyangan Catholic University Bandung	Berkarier di PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. sejak tahun 1987 Began his career in PT Wijaya Karya (Persero) Tbk since 1987	Teknik Sipil Civil Engineering	57	Laki-laki Male

Nama Name	Kewarganegaraan Citizenship	Latar Belakang Pendidikan Educational Background	Pengalaman Kerja Work Experience	Keahlian Competency	Usia Age	Gender
Kuntjara	Indonesia	- Sarjana Teknik Sipil dari Institut Teknologi Bandung - Magister Manajemen dari Universitas Diponegoro - Bachelor in Civil Engineering from Bandung Institute of Technology - Masters of Management from Diponegoro University	Berkarier di Perseroan sejak tahun 1998 Built his career in the company since 1998	Teknik Sipil Civil Engineering	48	Laki-laki Male
Hari Respati	Indonesia	Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Diponegoro Bachelor of Civil Engineering from Diponegoro University	Berkarier di PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. sejak tahun 1983 Began his career in PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. since 1983	Teknik Sipil Civil Engineering	63	Laki-laki Male
Siddik Siregar	Indonesia	- Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Sumatera Utara - Magister Manajemen dari Universitas Bina Nusantara - Bachelor in Civil Engineering from North Sumatra University - Masters of Management from Bina Nusantara University	Berkarier di PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. sejak tahun 1987 Began his career in PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. since 1987	Teknik Sipil Civil Engineering	58	Laki-laki Male
Mohammad Syafii	Indonesia	- Sarjana Akuntansi dari Universitas Padjajaran - Magister Manajemen Keuangan dari Universitas Indonesia - Bachelor in Accounting from Padjajaran University - Master's in Financial Management from University of Indonesia	Berkarier di PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. sejak tahun 1989 Began his career in PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. since 1989	Akuntansi dan Keuangan Accounting and Finance	51	Laki-laki Male
Mursyid	Indonesia	- Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Gadjah Mada - Magister Manajemen dari Universitas Gadjah Mada - Bachelor in Civil Engineering from Gadjah Mada University - Master's in Management from Gadjah Mada University	Berkarier di PT Wijaya Karya (Persero) Tbk sejak tahun 1993 Began his career in PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. since 1993	Teknik Sipil Civil Engineering	50	Laki-laki Male-laki
Sidiq Purnomo	Indonesia	Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Diponegoro Bachelor in Civil Engineering from Diponegoro University	Berkarier di Perseroan sejak tahun 1998 Began his career at the Company since 1998	Teknik Sipil Civil Engineering	46	Laki-laki Male

Praktik Bad Governance

BAD GOVERNANCE PRACTICES

Sepanjang tahun 2018, tidak ditemukan adanya kegiatan atau indikasi yang mengarah pada praktik *bad corporate governance* di lingkungan Perseroan yang dinilai dapat mengganggu sistem penerapan GCG sehingga dapat menimbulkan risiko reputasi ataupun risiko lainnya di kemudian hari, sebagaimana dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

During 2018, there were no indications or activities led to the practice of bad corporate governance within the Company's environment that can lead to any disturbances on GCG implementation and reputation risk and other risks in the future, as can be seen below:

No.	Keterangan Note	Praktik Practice
1.	Adanya laporan sebagai perusahaan yang mencemari lingkungan Accusation of the Company's activities that's harmful to the environment	Nihil None
2.	Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang sedang menjabat tidak diungkapkan dalam Laporan Tahunan Important cases faced by the company & its subsidiaries, active members of BOD and/or BOC not being mentioned in the Annual Report	Nihil None
3.	Ketidakpatuhan dalam pemenuhan kewajiban perpajakan Non-compliance in fulfilling tax requirements	Nihil None
4.	Ketidaksesuaian penyajian laporan tahunan dan laporan keuangan dengan peraturan yang berlaku dan SAK Discrepancies on presenting Annual Report and Financial Report against the prevailing regulations and Financial Accounting Standards	Nihil None
5.	Kasus terkait buruh dan karyawan Labour and employee cases	Nihil None
6.	Tidak terdapat pengungkapan segmen operasi pada perusahaan <i>listed</i> No disclosure of operational segment on listed companies	Nihil None
7.	Terdapat ketidaksesuaian antara LT <i>hardcopy</i> dengan LT <i>softcopy</i> Discrepancies between LT hardcopy & softcopy	Nihil None

Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka di Perseroan

IMPLEMENTATION ON GOOD CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES FOR PUBLIC COMPANY IN THE COMPANY

Penilaian atas penerapan prinsip-prinsip GCG di Perseroan dilakukan sekali setahun atau dapat dilakukan sewaktu-waktu apabila diperlukan. Hal ini sesuai dengan ketentuan POJK No. 21/POJK.04/2014 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan ketentuan dalam SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Secara prinsip, Perseroan senantiasa mempertimbangkan seluruh hasil penilaian atas penerapan GCG sebagai bentuk *feedback* guna mengoptimalkan kinerja dan menjaga keberlangsungan bisnis Perseroan di masa depan. Di bawah ini dapat dilihat hasil penerapan aspek, prinsip dan rekomendasi di dalam Perseroan selama tahun 2018:

The assessment on the implementation of GCG principles of the Company is done once a year or can be done at any time when needed. This is according to POJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 on the Implementation Guidelines of Public Company Good Corporate Governance and regulations in SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 on Guidelines of Public Company Good Corporate Governance. In principle, the Company considers all the results on GCG implementation as a form of feedback in order to optimize performance and maintain the Company's business sustainability in the future. Below is the result of aspect, principle and recommendation implementation in the Company in 2018:

No	Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in The Company
1	Prinsip 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) 1st Principle To Improve the Value of General Meeting of Shareholders' (GMOS) Execution 1. Emiten memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.	- Setiap saham dengan hak suara yang dikeluarkan mempunyai satu hak suara (<i>one share one vote</i>). Pemegang saham dapat menggunakan hak suaranya pada saat pengambilan keputusan, terutama dalam pengambilan keputusan dengan cara pengumpulan suara (<i>voting</i>). Namun demikian, mekanisme pengambilan keputusan dengan cara pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup belum diatur secara rinci. - Emiten direkomendasikan mempunyai prosedur pengambilan suara dalam pengambilan keputusan atas suatu mata acara RUPS. Adapun prosedur pengambilan suara (<i>voting</i>) tersebut harus menjaga independensi ataupun kebebasan pemegang saham. Sebagai contoh, dalam pengumpulan suara (<i>voting</i>) secara terbuka dilakukan dengan cara mengangkat tangan sesuai dengan instruksi pilihan yang ditawarkan oleh pimpinan RUPS. Sedangkan, dalam pengumpulan suara (<i>voting</i>) secara tertutup dilakukan pada keputusan yang membutuhkan kerahasiaan ataupun atas permintaan pemegang saham, dengan cara menggunakan kartu suara ataupun dengan penggunaan <i>electronic voting</i>.	Perseroan sudah menerapkan Prinsip 1 Butir 1 Perseroan telah memiliki ketentuan mengenai prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup di dalam RUPST dan RUPSLB, yaitu: - Pemungutan suara dilakukan setelah seluruh pertanyaan selesai dijawab dan/atau waktu tanya jawab habis; - Tiap-tiap saham memberikan hak kepada pemegangnya untuk mengeluarkan 1 (satu) suara. Apabila seorang Pemegang Saham memiliki lebih dari 1 (satu) saham, maka yang bersangkutan hanya diminta untuk memberikan suara 1 (satu) kali dan suaranya itu mewakili seluruh saham yang dimilikinya atau diwakilinya; - Pemungutan suara dapat dilakukan secara lisan dengan "Mengangkat Tangan".
	Public Company has methods or procedures of voting both open and close voting, in order to emphasize independency, and interests of shareholders	- Each share has one vote. Shareholders may use their vote in decision-making, especially by voting during the process of decision-making. However, the mechanism of decision-making by voting has not been arranged in a detailed manner whether it is in public or in private. - The public company should have a voting procedure in decision-making according to the agenda of the GMOS. The procedure should also maintain the independence and the freedom of the shareholders. For example, the public voting is done by raising hands according to the instruction of choice that has been offered by the chairman of the meeting. On the other hand, private voting is done by either voter cards or electronic voting. This is done to maintain the privacy or according to the request of the shareholders.	The Company has implemented the Principle in Clause 1 The Company has stipulations on the technical procedures of voting both open and closed in AGMS and EGMS, which are: - Voting is done after all questions are answered and/or time for question and answers is finished - Each share gives the right to its holders to have 1 (one) vote. If one Shareholder has more than 1 (one) share, then he or she may only be asked to give 1 (one) vote and that vote represents all the shares that he/she has or represents. - Voting can be done verbally by "raising of hands".

Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka di Perseroan
IMPLEMENTATION ON GOOD CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES FOR PUBLIC COMPANY IN THE COMPANY

No	Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in The Company
2.	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Emiten hadir dalam RUPS Tahunan. The Board of Directors and Board of Commissioners of the public company are present in the AGMOS.	Kehadiran seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Emiten bertujuan agar setiap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dapat memperhatikan, menjelaskan, dan menjawab secara langsung permasalahan yang terjadi atau pertanyaan yang diajukan oleh pemegang saham terkait mata acara dalam RUPS. The presence of the Board of Directors and Board of Commissioners of the public company is required so that the Board of Directors and Board of Commissioners are able to observe, explain, and answer directly the agenda related problems or questions that are given by the shareholders in the GMOS.	Perseroan sudah menerapkan Prinsip 1 Butir 2 Sebagai bentuk tanggung jawab Perseroan kepada Para Pemegang Saham, seluruh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan selalu hadir di dalam RUPS, termasuk di dalam RUPST 2018 untuk tahun buku 2017. The Company has implemented the First Principle in Clause 2 As part of the Company's responsibility to the Shareholders, all the Company's Board of Commissioners and Directors have always attended the GMS, including in the AGMS for fiscal year 2017.
3.	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Emiten paling sedikit selama 1 (satu) tahun. The summary of meeting minutes of the GMOS is available on the public company website for at least 1 (one) year.	Berdasarkan ketentuan dalam Pasal 34 ayat (2) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Emiten, Emiten wajib membuat ringkasan risalah RUPS dalam bahasa Indonesia dan bahasa asing (minimal dalam bahasa Inggris), serta diumumkan 2 (dua) hari kerja setelah RUPS diselenggarakan kepada masyarakat, yang salah satunya melalui Situs Web Emiten. Ketersediaan ringkasan risalah RUPS pada Situs Web Emiten memberikan kesempatan bagi pemegang saham yang tidak hadir untuk mendapatkan informasi penting dalam penyelenggaraan RUPS secara mudah dan cepat. Oleh karena itu, ketentuan tentang jangka waktu minimal ketersediaan ringkasan risalah RUPS di Situs Web dimaksudkan untuk menyediakan kecukupan waktu bagi pemegang saham untuk memperoleh informasi tersebut. The public company is obligated to make summary of meeting minutes of the GMOS in Bahasa Indonesia and in a foreign language (at least in English). It must be announced in 2 (two) working days after the meeting is executed for the public through the public company website. The availability of the summary of meeting minutes provides an opportunity to absent shareholders to get important information during the meeting quickly and easily. The provisions of how long the summary of meeting minutes may be available is to determine the adequate time for shareholders to retrieve the information.	Perseroan sudah menerapkan Prinsip 1 Butir 3 Perseroan selalu membuat dan menyampaikan Ringkasan Risalah RUPS yang dilaksanakan baik RUPST maupun RUPSLB. Ringkasan Risalah RUPST 2018 untuk tahun buku 2017 telah disajikan dalam 2 (dua) Bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris serta dimuat juga dalam surat kabar harian Investor Daily, sedangkan Ringkasan Risalah RUPSLB dimuat dalam surat kabar harian nasional Investor Daily. Ringkasan Risalah RUPS yang dilaksanakan oleh Perseroan selama tahun 2018 juga dapat diakses dalam situs web Perseroan yaitu www.wikabeton.co.id The Company has implemented the First principle in clause 3 The Company has made and submitted the minutes of meeting for GMS that has been held both AGMS and EGMS. The minutes of meeting for AGMS 2018 for fiscal year 2017 has been presented in 2 (two) languages, Indonesian and English and was published in Investor Daily, national newspaper, while the minutes of meeting for EGMS was published in Investor Daily, national newspaper. GMS minutes of meeting that was held by the Company in 2018 can be accessed in the Company's website www.wikabeton.co.id

No	Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in The Company
2	Prinsip 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Emiten dengan Pemegang Saham atau Investor 2nd Principle Increasing the Quality of Communication Between the Public Company and Shareholders or Investors		
1.	Emiten memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. The public company has a communication policy with shareholders or investors.	- Adanya komunikasi antara Emiten dengan pemegang saham atau investor dimaksudkan agar para pemegang saham atau investor mendapatkan pemahaman lebih jelas atas informasi yang telah dipublikasikan kepada masyarakat, seperti laporan berkala, keterbukaan informasi, kondisi atau prospek bisnis dan kinerja, serta pelaksanaan tata kelola Emiten. Disamping itu, pemegang saham atau investor juga dapat menyampaikan masukan dan opini kepada manajemen Emiten. - Kebijakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor menunjukkan komitmen Emiten dalam melaksanakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor. Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup strategi, program, dan waktu pelaksanaan komunikasi, serta panduan yang mendukung pemegang saham atau investor untuk berpartisipasi dalam komunikasi tersebut. - The communication between the public company and shareholders/investors aims for a clearer understanding of information that has been made public, such as newsletters, information disclosure, business prospects and performance, as well as the execution of public company's governance. In addition, shareholder/investors may also give suggestions and opinions to the management of the public company - The communication policy with shareholders/investors shows the commitment of the public company in implementing communication with shareholders/investors. The policy comprises strategies, programs, time of communication, and guidelines that support shareholders/investors in participating in the communication.	Perseroan sudah menerapkan Prinsip 2 Butir 1 Perseroan telah memiliki kebijakan penyampaian informasi sebagai bentuk keterbukaan informasi terhadap pemenuhan hak-hak Pemegang Saham dan Investor sebagaimana diatur dalam Prosedur Nomor WB-CPR-PS-05 tanggal 1 Desember 2016 tentang Komunikasi Perusahaan. Hal ini dilakukan sebagai bentuk implementasi kebijakan komunikasi antara Perseroan dengan Pemegang Saham atau investor melalui penyampaian laporan berkala ke BEI, dan OJK, kegiatan <i>Investor Meeting</i>, <i>Analyst Meeting</i>, <i>Public Expose</i>, <i>Media Visit</i>, <i>Factory & Project Visit</i>. The Company has implemented the 2nd principle clause 1 The Company has policy in disclosing of information as part of information disclosure to fulfilling the rights of shareholders and investors as stipulated in the Procedure Number WB-CPR-PS-05 on December 1, 2016 regarding Company Communication. This was done as a form of implementation of the Communication between the Company with Shareholders or investors through the submission of periodical reports to IDX, OJK, Investor Meeting, Analyst Meeting, Public Expose, Media visit, Factory & Project Visit.
2.	Emiten mengungkapkan kebijakan komunikasi Emiten dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. The public company discloses the communication policy that the public company has with shareholders/ investors on the website	- Pengungkapan kebijakan komunikasi merupakan bentuk transparansi atas komitmen Emiten dalam memberikan kesetaraan kepada semua pemegang saham atau investor atas pelaksanaan komunikasi. Pengungkapan informasi tersebut juga bertujuan untuk meningkatkan partisipasi dan peran pemegang saham atau investor dalam pelaksanaan program komunikasi Emiten. - The disclosure of communication policy is a form of transparency and equality the public company is committed to give to all shareholders/investors under the execution of communication. The disclosure also aims for an increase of participation and role shareholders/investors have in executing the public company's communication program.	Perseroan sudah menerapkan Prinsip 2 Butir 2 Perseroan telah mengungkapkan seluruh informasi yang berkaitan dengan kebijakan komunikasi perusahaan melalui situs web resmi Perseroan: www.wikabeton.co.id The Company has implemented the 2nd Principle Clause 2 The Company has disclosed all information relating to the communication policy of the Company through the Company official website: www.wikabeton.co.id

No	Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in The Company
3	Prinsip 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris		
	3rd Principle Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners		
1.	Penentuan anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan jumlah Komisaris kondisi Emiten.	- Jumlah anggota Dewan Komisaris dapat mempengaruhi efektivitas pelaksanaan tugas dari Dewan Komisaris. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris Emiten wajib mengacu kepada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Selain itu, perlu juga mempertimbangkan kondisi Emiten yang antara lain yang meliputi karakteristik, kapasitas, dan ukuran, serta pencapaian tujuan dan pemenuhan kebutuhan bisnis yang berbeda diantara Emiten. Namun demikian, jumlah anggota Dewan Komisaris yang terlalu besar berpotensi dapat mengganggu efektivitas pelaksanaan fungsi Dewan Komisaris. - The stipulation of number of commissioners will determine the condition of the public company. - The number of commissioners may affect the effectivity of how the Board of Commissioners execute their duties. The stipulation of number of the public company's commissioners must refer to the applicable legislation. At least 2 (two) individuals are chosen according to the regulations of OJK on Board of Commissioners. Additionally, the conditions of the public company, which ranges from characteristics, capacity, size, achievement of objectives, and fulfillment of business needs that differs within the company, must be taken into consideration. However, the large number of Board of Commissioners has a large potential to hinder the effectivity to execute the functions of Board of Commissioners.	Perseroan sudah comply dengan Prinsip 3 Butir 1 Jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi amanat peraturan perundang-undangan serta regulasi terkait lainnya yang berlaku bagi Perseroan yang berstatus sebagai perusahaan terbuka. Pada akhir 2018, jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan tercatat sebanyak 7 (tujuh) orang dimana 2 (dua) di antaranya merupakan Komisaris Independen. The Company has complied with the 3rd principle clause 1 The number of the Company's Board of Commissioner members have met the requirements of the legislations as well as related regulations that are applicable for Public Companies. At the end of 2018, the number of members of the Board of Commissioners is recorded at 7 (seven) people in which 2 (two) are Independent Commissioners.
2.	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	- Komposisi Dewan Komisaris merupakan kombinasi karakteristik baik dari segi organ Dewan Komisaris maupun anggota Dewan Komisaris secara individu, sesuai dengan kebutuhan Emiten. Karakteristik tersebut dapat tercermin dalam penentuan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris Emiten. Komposisi yang telah memperhatikan kebutuhan Emiten merupakan suatu hal yang positif, khususnya terkait pengambilan keputusan dalam rangka pelaksanaan fungsi pengawasan yang dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang lebih luas. - The composition stipulation of the Board of Commissioners pays attention to the diversity of required skills, knowledge, and experiences. - The composition of Board of Commissioners is a combination of characteristics as a whole or as individuals according to the needs of the public company. These characteristics may be reflected through the stipulation of required skills, knowledge, and experiences in executing the supervising and counseling duties by the Board of Commissioners. Composition that pays attention to the needs of the public company is a positive sign, especially in relation to the decision-making on the execution of supervising duties that considers a wider range of aspects.	Perseroan sudah comply dengan Prinsip 3 Butir 2 Komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan sudah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman sebagaimana telah diatur di dalam Piagam Dewan Komisaris. Hal ini telah diungkapkan pada Bab Tata Kelola Perusahaan, Sub-bab "Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris Dan Direksi", halaman 366-369. The Company has complied with the 3rd Principle Clause 2 The composition of the Company's Board of Commissioners has paid in mind of the diversity in expertise, knowledge and experience as has been stipulated in the Board of Commissioners charter. This has been Disclosed in the Good Corporate Governance Chapter, sub-chapter "Diversity in Composition of Board of Commissioners and Directors" on page 366-369.

No	Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in The Company
4	Prinsip 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. 4th Principle Increasing the Quality of Performing Duties and Responsibilities of Board of Commissioners	1. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. - Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) Dewan Komisaris merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Dewan Komisaris secara kolegal. <i>Self-Assessment</i> atau penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota untuk menilai pelaksanaan kinerja Dewan Komisaris secara kolegal, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Dewan Komisaris. Dengan adanya <i>self-Assessment</i> ini diharapkan masing-masing anggota Dewan Komisaris dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Dewan Komisaris secara berkesinambungan. - Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup kegiatan penilaian yang dilakukan beserta maksud dan tujuannya, waktu pelaksanaannya secara berkala, dan tolok ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan dengan rekomendasi yang diberikan oleh fungsi nominasi dan remunerasi Emiten, dimana adanya fungsi tersebut telah diwajibkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.	Perseroan sudah menerapkan Prinsip 4 Butir 1 Kebijakan <i>Self-Assessment</i> Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan Rencana Kerja (Renja) Dewan Komisaris dan Organ Pendukung Dewan Komisaris yang setiap awal tahun ditandatangani oleh Dewan Komisaris Perseroan. Selain itu, <i>self-assessment</i> Dewan Komisaris juga didasarkan pada Kontrak Manajemen yang ditandatangani bersama Direksi di awal tahun, dimana kontrak ini berisi rencana-rencana pencapaian kerja disertai dengan <i>Key Performance Indicator</i> (KPI). Terakhir, proses <i>Self-Assessment</i> terhadap kinerja Dewan Komisaris juga dilakukan melalui <i>Assessment</i> GCG yang dilakukan secara berkala. The Company has implemented the 4th principle clause 1 The Board of Commissioners Self-Assessment policy is done based on the Work plans of the Board of Commissioners and its supporting Organs that is signed at the beginning of each year by the Board of Commissioners of the Company. Furthermore, the Board of Commissioners self-assessment can be based on the Management Contract that was signed together with the Board of Directors at the beginning of the year, in which this contract contains work achievement plans, along with the Key Performance Indicator (KPI). Lastly, Self-Assessment process on the performance of the Board of Commissioners is also conducted through GCG Assessment that's done periodically.

The Board of Commissioners has a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners.

- The Board of Commissioners' self-assessment policy is a guideline used as a form of accountability in collegially assessing the performance of the Board of Commissioners. The self-assessment is done individually by the commissioners to evaluate the performance of the Board of Commissioners, and not the individual performances of the commissioners. It is expected that each commissioner is able to contribute to a better overall performance by doing the self assessment.
- The policy may comprise the activity of assessment, the purposes and objectives, the periods of execution, and the standard or assessment criteria used based on the recommendation given by Nomination and Remuneration Function for Public Companies. The required functions are according to the regulations of OJK on the Nomination and Remuneration Committees for Public Companies.

Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka di Perseroan
IMPLEMENTATION ON GOOD CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES FOR PUBLIC COMPANY IN THE COMPANY

No	Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in The Company
2.	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Emiten.	Pengungkapan kebijakan <i>self-assessment</i> atas kinerja Dewan Komisaris dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga untuk memberikan keyakinan khususnya kepada para pemegang saham atau investor atas upaya-upaya yang perlu dilakukan dalam meningkatkan kinerja Dewan Komisaris. Dengan adanya pengungkapan tersebut pemegang saham atau investor mengetahui mekanisme <i>check and balance</i> terhadap kinerja Dewan Komisaris.	Perseroan sudah menerapkan Prinsip 4 Butir 2 Direksi Perseroan bersama-sama dengan Dewan Komisaris menyampaikan laporan pertanggungjawaban atas rencana dan pencapaian kerja Perseroan selama tahun buku melalui Laporan Tahunan Perseroan yang dapat diakses melalui situs web Perseroan. Pertanggungjawaban Perseroan kepada Para Pemegang Saham juga disampaikan oleh Direksi bersama-sama dengan Dewan Komisaris melalui RUPST yang rutin dilaksanakan paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir.
	The self-assessment policy that evaluates the performance of the Board of Commissioners is disclosed in this year's Annual Report of the public company	The disclosure of the self-assessment policy on the performance of the Board of Commissioners is executed not only to fulfill the transparency aspect as a form of responsibility, but also to convince the shareholders/investors of the acknowledgement of Board of Commissioners' efforts to increase their performance. By disclosing the policy, the shareholders/investors are able to know the check and balance mechanism for the Board of Commissioners' performance.	The Company has implemented the 4th Principle Clause 2 The Company's Board of Directors together with the Board of Commissioners submits an accountability report on the plans and achievements for the fiscal year through the Company's Annual Report that can be accessed through the Company's website. The Company's accountability to the Shareholders is also submitted by the Board of Directors along with the Board of Commissioners through AGMS that is routinely held at the latest by 6 (six) months since the fiscal year ended.
3.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	- Kebijakan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris yang terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Emiten, sehingga integritas perusahaan akan tetap terjaga. Kebijakan ini diperlukan untuk membantu kelancaran proses hukum dan agar proses hukum tersebut tidak mengganggu jalannya kegiatan usaha. Selain itu, dari sisi moralitas, kebijakan ini membangun budaya beretika di lingkungan Emiten. Kebijakan tersebut dapat tercakup dalam Pedoman ataupun Kode Etik yang berlaku bagi Dewan Komisaris. - Selanjutnya, yang dimaksud dengan terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan adanya status terpidana terhadap anggota Dewan Komisaris dari pihak yang berwenang. Kejahatan keuangan dimaksud seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta Tindakan Pidana Pencucian Uang sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang.	Perseroan sudah menerapkan Prinsip 4 Butir 3 Anggaran Dasar dan <i>Board Manual</i> Perseroan telah mengatur kebijakan pengunduran diri Dewan Komisaris apabila yang bersangkutan terlibat dalam tindak kejahatan keuangan. Hal ini telah diungkapkan pada Bab Tata Kelola Perusahaan, di halaman 238-239.
	The Board of Commissioners has a resignation policy if a commissioner is committed to a financial crime.	- The resignation policy for a commissioner who is involved in a financial crime is a policy that may increase the confidence of stakeholders in the public company, so that the integrity of the company still remains. This policy is necessary to help ease the legal proceedings and avoid any disruptions in the company's activity. In addition to the morality, this policy builds the ethical culture in the environment of the public company. The policy may comprise code of ethics that is applicable to the Board of Commissioners. - An involvement in financial crime refers to the conviction of a commissioner by the authority. Financial crimes refer to manipulation and a variety of financial frauds in financial services. It also includes Money Laundering as stated in Act no. 8 of 2010 on the Prevention and Combating of Money Laundering.	The Company has implemented the 4th Principle clause 3 The Company's Articles of Association and Board Manual has stipulated the policy for the resignation of the Board of Commissioners if he or she is involved in financial crimes. This has been disclosed of in the Good Corporate Governance Chapter on page 238-239.

No	Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in The Company
4.	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.	- Berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, komite yang menjalankan fungsi nominasi mempunyai tugas untuk menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi calon anggota Direksi. Salah satu kebijakan yang dapat mendukung proses Nominasi sebagaimana dimaksud adalah kebijakan suksesi anggota Direksi. Kebijakan mengenai suksesi bertujuan untuk menjaga kesinambungan proses regenerasi atau kaderisasi kepemimpinan di perusahaan dalam rangka mempertahankan keberlanjutan bisnis dan tujuan jangka panjang perusahaan. - According to the regulations of OJK on the Nomination and Remuneration Committees for Public Companies, the committee that executes the nomination function is tasked with arranging the policy and criteria needed for the process of nominating a candidate director. One of the policies that may support the nomination process is the succession of a director. The succession policy aims for maintaining the continuity of the regeneration or the leadership cadre in the company to preserve the business' progression and the long-term goal of the company	Perseroan sudah menerapkan Prinsip 4 Butir 4 Perseroan telah memiliki kebijakan suksesi yang tidak hanya terbatas pada Anggota Direksi tetapi juga memiliki rencana suksesi untuk setiap level jabatan sebagaimana tertuang di dalam <i>Board Manual</i>, CoCG, serta Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi. Penjelasan lebih lanjut mengenai Kebijakan Suksesi Direksi telah diungkapkan pada Bab Tata Kelola Perusahaan, di halaman 307. The Company has Implemented the 4th Principle Clause 4 The Company has succession policy not only limited to the members of the Board of Directors but also for every level of position as stated in the Board Manual, CoGC as well as the Charter of the Nomination and Remuneration Committee. Further explanation on the Board of Directors Succession Policy has been disclosed in the Good Corporate Governance Chapter, on page 307.
5	Prinsip 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. 5th Principle Strengthening the Membership and Composition of Board of Directors		
1.	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Emiten serta efektifitas dalam pengambilan keputusan.	- Sebagai organ perusahaan yang berwenang dalam pengurusan perusahaan, penentuan jumlah Direksi sangat mempengaruhi jalannya kinerja Emiten. Dengan demikian, penentuan jumlah anggota Direksi harus dilakukan melalui pertimbangan yang matang dan wajib mengacu pada ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku, dimana berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit terdiri dari 2 (dua) orang. Disamping itu, dalam penentuan jumlah Direksi harus didasarkan pada kebutuhan untuk mencapai maksud dan tujuan Emiten dan disesuaikan dengan kondisi Emiten yang meliputi karakteristik, kapasitas, dan ukuran Emiten serta bagaimana tercapainya efektivitas pengambilan keputusan Direksi. - As the organ of the company authorized in managing the company, the stipulation of number of directors will affect the performance of the public company. Therefore, the stipulation must be taken into serious consideration and must be according to the applicable regulations, where, according to the regulations of OJK on Board of Directors and Board of Commissioners for Public Companies, it must consist of 2 (two) individuals. In addition, the stipulation must be based on the needs to achieve the purposes, goals, and conditions of the public company. The conditions comprise characteristics, capacity, and size of the company as well as the effectivity of decision-making made by the Board of Directors	Perseroan sudah menerapkan Prinsip 5 Butir 1 Jumlah anggota Direksi Perseroan telah memenuhi amanat peraturan perundang-undangan serta regulasi terkait lainnya yang berlaku bagi Perseroan yang berstatus sebagai perusahaan terbuka. Pada akhir 2018, jumlah anggota Direksi Perseroan tercatat sebanyak 7 (tujuh) orang. Penentuan jumlah Anggota Direksi tersebut mempertimbangkan karakteristik bisnis Perseroan yang bergerak di bidang <i>Precast</i> dan Konstruksi serta Jasa. The Company has implemented the 5th Principle Clause 1 The total number of the Board of Directors has met the requirement of the legislations as well as other related regulations for Public Companies. At the end of 2018, the total number of the Board of Directors is recorded as 7 (seven) people. The determination of the total number of members take into account the characteristics of the Company's business that runs in the precast and construction as well as service industry.

Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka di Perseroan

IMPLEMENTATION ON GOOD CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES FOR PUBLIC COMPANY IN THE COMPANY

No	Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in The Company
2.	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	- Seperti halnya Dewan Komisaris, keberagaman komposisi anggota Direksi merupakan kombinasi karakteristik yang diinginkan baik dari segi organ Direksi maupun anggota Direksi secara individu, sesuai dengan kebutuhan Emiten. Kombinasi tersebut ditentukan dengan cara memperhatikan keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang sesuai pada pembagian tugas dan fungsi jabatan Direksi dalam mencapai tujuan Emiten. Dengan demikian, pertimbangan kombinasi karakteristik dimaksud akan berdampak dalam ketepatan proses pencalonan dan penunjukan individual anggota Direksi ataupun Direksi secara kolegal. - Similar to the Board of Commissioners, the diversity of composition in the Board of directors is a combination of characteristics as a whole or as individuals, according to the needs of the public company. This combination is taken into consideration by paying attention to the required skills, knowledge, and experiences for the tasks and job functions of a director in order to achieve the goals of the public company. Therefore, the consideration of these characteristics will impact on nominating or choosing a director, collegially or individually.	Perseroan sudah menerapkan Prinsip 5 Butir 2 Komposisi anggota Direksi Perseroan sudah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman sebagaimana telah diatur di dalam Piagam Direksi. Hal ini telah diungkapkan pada Bab Tata Kelola Perusahaan, Sub-bab "Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi", halaman 366-369. The Company has implemented the 5th Principle Clause 2 The composition of the members of the Board of Directors has paid in mind the diversity of expertise, knowledge and experience as has been stipulated in the Board of Directors charter. This has also been disclosed of in the Good Corporate Governance chapter, sub-chapter "Diversity of Composition of the Board of Commissioners and Directors" on page 366-369.
3.	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.	- Laporan Keuangan merupakan laporan pertanggungjawaban manajemen atas pengelolaan sumber daya yang dimiliki oleh Emiten, yang wajib disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum di Indonesia dan juga peraturan OJK terkait, antara lain peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai penyajian dan pengungkapan Laporan Keuangan Emiten. Berdasarkan peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas Laporan Keuangan, Direksi secara tanggung renteng bertanggung jawab atas Laporan Keuangan, yang ditandatangani Direktur Utama dan anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan. - Dengan demikian, pengungkapan dan penyusunan informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan akan sangat tergantung pada keahlian, dan/atau pengetahuan Direksi, khususnya anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan. Adanya kualifikasi keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi yang setidaknya dimiliki anggota Direksi dimaksud dapat memberikan keyakinan atas penyusunan Laporan Keuangan, sehingga Laporan Keuangan tersebut dapat diandalkan oleh para pemangku kepentingan (stakeholders) sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi terkait Emiten dimaksud. Keahlian dan/atau pengetahuan tersebut dapat dibuktikan dengan latar belakang pendidikan, sertifikasi pelatihan, dan/atau pengalaman kerja terkait. - A financial statement is a report on management accountability of the resources owned by the public company, which must be prepared and presented according to the financial accounting standards generally accepted in Indonesia and also rules that the OJK is related to, which the Capital Markets Law regulates the presentation and disclosure of financial statements of the public company. Based on the Capital Markets Law regulating the responsibilities of directors on financial statements, the Board of Directors are	Perseroan sudah menerapkan Prinsip 5 Butir 3 Perseroan memiliki anggota Direksi yang membawahi bidang keuangan serta memiliki keahlian dan pengetahuan di bidang Akuntansi, yaitu Bapak Mohammad Syafii yang saat ini menjabat sebagai Direktur Keuangan Perseroan. Profil beliau bisa dilihat pada Bab Profil Perusahaan, sub-bab "Profil Direksi", halaman 83. The Company has implemented the 5th principle clause 3 The Company has a member of the Board of Directors that manages finances as well as has expertise and knowledge in Accounting, which is Mohammad Syafii who currently serves as the Company's Finance Director. His profile can be found in the Company Profile Chapter, sub-chapter "Profiles of the Board of Directors" on page 83.

No	Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in The Company
		responsible for the financial statements, which are signed by the president director and the director that oversees accounting or finance. Therefore, the disclosure and organization of financial information that is presented in the financial statements highly depends on the skills and/or knowledge of the Board of Directors, mainly the Director who oversees accounting or finance. The skills or knowledge qualification that a director has in accounting may create a convincing financial statement that stakeholders are able to rely on as a groundwork in making an economic decision related to the public company. Those skills and knowledge may be validated based on education background, training certification, and relevant job experiences.	
6	Prinsip 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. 6th Principle Increasing the Quality of Performing Duties and Responsibilities of Board of Directors	1. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. - Seperti halnya pada Dewan Komisaris, kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) Direksi merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Direksi secara kolegal. <i>Self-assessment</i> atau penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota Direksi untuk menilai pelaksanaan kinerja Direksi secara kolegal, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Direksi. Dengan adanya <i>self-assessment</i> ini diharapkan masing-masing anggota Direksi dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Direksi secara berkesinambungan. - Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup kegiatan penilaian yang dilakukan beserta maksud dan tujuannya, waktu pelaksanaannya secara berkala, dan tolak ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan dengan rekomendasi yang diberikan oleh fungsi nominasi dan remunerasi Emiten, dimana pembentukan fungsi tersebut telah diwajibkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. - Similar to the Board of Commissioners, the Board of Directors' self-assessment policy is a guideline used as a form of accountability in collegially assessing the performance of the Board of Directors. The self-assessment is done individually by the directors to evaluate the performance of Board of Directors, and not the individual performances of the directors. It is expected that each director is able to contribute to a better overall performance by doing the self assessment. - The policy may comprise the activity of assessment, the purposes and objectives, the periods of execution, and the standard or assessment criteria used based on the recommendation given by Nomination and Remuneration Function for Public Companies. The required functions are according to the regulations of OJK on the Nomination and Remuneration Committees for Public Companies.	Perseroan sudah menerapkan Prinsip 6 Butir 1 Kebijakan <i>Self-Assessment</i> Direksi diterjemahkan melalui Kontrak Manajemen yang ditandatangani bersama Dewan Komisaris di awal tahun bersamaan dengan penandatanganan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP). Kontrak Manajemen berisi target kinerja masing-masing Direktorat beserta dengan <i>Key Performance Indicator</i> (KPI) yang dijadikan sebagai acuan kinerja yang harus dicapai di tahun berjalan. The Company has implemented the 6th Principle Clause 1 The Board of Directors' self-assessment policies are translated in Management Contract which has been signed by the BOC at the beginning of year, simultaneously with the signing of Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP). The Management Contract contains performance target of each Directorate with its Key Performance Indicator (KPI) as the performance guide to be reached on the ongoing year.

The Board of Directors have a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors.

Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka di Perseroan
IMPLEMENTATION ON GOOD CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES FOR PUBLIC COMPANY IN THE COMPANY

No	Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in The Company
2.	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Emiten. The self-assessment policy that evaluates the performance of the Board of Directors is disclosed in this year's Annual Report of the public company	- Pengungkapan kebijakan <i>self-assessment</i> atas kinerja Direksi dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga untuk memberikan informasi penting atas upaya-upaya perbaikan dalam pengelolaan Emiten. Informasi tersebut sangat bermanfaat untuk memberikan keyakinan kepada pemegang saham atau investor bahwa terdapat kepastian pengelolaan perusahaan terus dilakukan ke arah yang lebih baik. Dengan adanya pengungkapan tersebut pemegang saham atau investor mengetahui mekanisme check and balance terhadap kinerja Direksi. - The disclosure of the self-assessment policy on the performance of Board of Directors is executed not only to fulfill the transparency aspect as a form of responsibility, but also to deliver important information on the improvement efforts regarding the public company. This information is very useful to convince shareholders/investors that the management of the company is constantly heading towards a better direction. By disclosing the policy, the shareholders/investors are able to know the check and balance mechanism for the Board of Directors' performance.	Perseroan sudah menerapkan Prinsip 6 Butir 2 Direksi Perseroan bersama-sama dengan Dewan Komisaris menyampaikan laporan pertanggungjawaban atas rencana dan pencapaian kerja Perseroan selama tahun buku melalui Laporan Tahunan Perseroan yang dapat diakses melalui situs web Perseroan. Pertanggungjawaban Perseroan kepada Para Pemegang Saham juga disampaikan oleh Direksi bersama-sama dengan Dewan Komisaris melalui RUPST yang rutin dilaksanakan paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir. The Company has implemented the 6th Principle Clause 2 The Board of Directors together with the BOC has delivered responsibility reports on the planning and working performance for the company during the Fiscal Year through company Annual Report to be accessed through the company's website. The report for all shareholders is also delivered by the Board of Directors together the BOC during routine GMS, maximum 6 (six) months after the end of Fiscal Year
3.	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors have a resignation policy if the member committed to financial crime.	- Kebijakan pengunduran diri anggota Direksi yang terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Emiten, sehingga integritas perusahaan akan tetap terjaga. Kebijakan ini diperlukan untuk membantu kelancaran proses hukum dan agar proses hukum tersebut tidak mengganggu jalannya kegiatan usaha. Selain itu, dari sisi moralitas, kebijakan ini akan membangun budaya beretika di lingkungan Emiten. Kebijakan tersebut dapat tercakup dalam Pedoman ataupun Kode Etik yang berlaku bagi Direksi. - Selanjutnya, yang dimaksud dengan terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan adanya status terpidana terhadap anggota Direksi dari pihak yang berwenang. Kejahatan keuangan dimaksud seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta Tindakan Pidana Pencucian Uang sebagaimana dimaksud dalam Undang Undang Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang. - The resignation policy for a Director who is committed to a financial crime is a policy that may increase the confidence of stakeholders in the public company, so that the integrity of the company still remains. This policy is necessary to help ease the legal proceedings and avoid any disruptions in the company's activity. In addition to the morality, this policy builds the ethical culture in the environment of the public company. The policy may comprise code of ethics that is applicable to the Board of Directors. - An involvement in financial crime refers to the conviction of a director by the authority. Financial crimes refer to manipulation and a variety of financial frauds in financial services. It also includes Money Laundering as stated in Act no. 8 of 2010 on the Prevention and Combating of Money Laundering.	Perseroan sudah menerapkan Prinsip 6 Butir 3 Anggaran Dasar dan <i>Board Manual</i> Perseroan telah mengatur kebijakan pengunduran diri Direksi apabila yang bersangkutan terlibat dalam tindak kejahatan keuangan. Hal ini telah diungkapkan pada Bab Tata Kelola Perusahaan, di halaman 266. The Company has implemented the 6th principle clause 3. The Company's articles of association and board manual has stipulated the policy for resignation of the Board of Directors if he/she is involved in financial crimes. This has been disclosed of in the Good Corporate Governance chapter on page 266.

No	Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in The Company
7	Prinsip 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. 7th Principle Increasing the Company's Governance Aspect By Means of Stakeholders Participation		
	1. Emiten memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. The public company has the policy to prevent the occurrence of insider trading.	- Seseorang yang mempunyai informasi orang dalam dilarang melakukan suatu transaksi Efek dengan menggunakan informasi orang dalam sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang mengenai Pasar Modal. Emiten dapat meminimalisir terjadinya insider trading tersebut melalui kebijakan pencegahan, misalnya dengan memisahkan secara tegas data dan/atau informasi yang bersifat rahasia dengan yang bersifat publik, serta membagi tugas dan tanggung jawab atas pengelolaan informasi dimaksud secara proporsional dan efisien. - An individual who has inside information is prohibited from engaging in a securities transaction using the information as defined in the Capital Markets Law. The public company is able to minimize insider trading by means of prevention policy, such as strictly separating public data and/or information from confidential data and/or information, as well as splitting tasks and responsibilities for managing information proportionally and efficiently.	Perseroan sudah menerapkan Prinsip 7 Butir 1 Perseroan telah memiliki kebijakan yang mengatur tentang pemisahan informasi bersifat rahasia dan bersifat terbuka untuk publik guna mencegah terjadinya aktivitas <i>insider trading</i>. Kebijakan tersebut diatur di dalam <i>Code of Conduct</i> Perseroan dan dapat diakses juga melalui situs web Perseroan pada Bagian <i>Good Corporate Governance</i>. Pengungkapan lebih lanjut mengenai <i>insider trading</i> sudah dilakukan pada Bab Tata Kelola perusahaan, halaman 356. The Company has implemented the 7th principle clause 1 The Company has had policy that stipulates about the separation of information that is confidential in nature and that which is open to the public in order to prevent insider trading activities. The policy is stipulated in the Company's Code of Conduct and can be accessed in the Company's website in the Good Corporate Governance section. Further disclosure on insider trading has been explained in the Good Corporate Governance Chapter, page 356.
	2. Emiten memiliki kebijakan anti-korupsi dan <i>anti-fraud</i>. The public company has an anti-corruption policy and anti-fraud policy	- Kebijakan anti-korupsi bermanfaat untuk memastikan agar kegiatan usaha Emiten dilakukan secara legal, <i>prudent</i>, dan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola yang baik. Kebijakan tersebut dapat merupakan bagian dalam kode etik, ataupun dalam bentuk tersendiri. Dalam kebijakan tersebut dapat meliputi antara lain mengenai program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (<i>kickbacks</i>), <i>fraud</i>, suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten. Lingkup dari kebijakan tersebut harus menggambarkan pencegahan Emiten terhadap segala praktik korupsi baik memberi atau menerima dari pihak lain. - The anti-corruption policy is useful to ensure the activities at the public company are executed legally, prudently, and according to the principles of good governance. The policy is its own form or a part of code of ethics. The policy comprises programs and procedures that are able to resolve the practice of corruption, kickbacks, fraud, bribery, and/or gratification within the public company. The scope of the policy must depict the public company's prevention against all practices of corruption on both the giving and receiving from other parties.	Perseroan sudah menerapkan Prinsip 7 Butir 1 Kebijakan Perseroan terkait anti-korupsi dan <i>anti-fraud</i> telah diatur di dalam <i>Code of Conduct</i> Perseroan serta telah dipublikasikan di situs web Perseroan pada Bagian <i>Good Corporate Governance</i>. Pengungkapan lebih lanjut mengenai kebijakan anti-korupsi dan <i>anti-fraud</i> sudah dilakukan pada Bab Tata Kelola perusahaan, halaman 356. The Company has implemented the 7th principle clause 2 The Company's policy regarding anti corruption and anti-fraud has been stipulated in the Company's Code of Conduct and published in the Company's website on Good Corporate Governance. Further disclosure on anti-corruption and anti-fraud policy has been done in the Good Corporate Governance chapter, page 356.

Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka di Perseroan
IMPLEMENTATION ON GOOD CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES FOR PUBLIC COMPANY IN THE COMPANY

No	Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in The Company
3.	Emiten memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The public company has a policy on selecting and increasing the ability of suppliers or vendors.	- Kebijakan tentang seleksi pemasok atau vendor bermanfaat untuk memastikan agar Emiten memperoleh barang atau jasa yang diperlukan dengan harga yang kompetitif dan kualitas yang baik. Sedangkan kebijakan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor bermanfaat untuk memastikan bahwa rantai pasokan (<i>supply chain</i>) berjalan dengan efisien dan efektif. Kemampuan pemasok atau vendor dalam memasok/memenuhi barang atau jasa yang dibutuhkan perusahaan akan mempengaruhi kualitas output perusahaan. - Dengan demikian, pelaksanaan kebijakan-kebijakan tersebut dapat menjamin kontinuitas pasokan, baik dari segi kuantitas maupun kualitas yang dibutuhkan Emiten. Adapun cakupan kebijakan ini meliputi kriteria dalam pemilihan pemasok atau vendor, mekanisme pengadaan yang transparan, upaya peningkatan kemampuan pemasok atau vendor, dan pemenuhan hak-hak yang berkaitan dengan pemasok atau vendor. - The policy on selecting suppliers or vendors is useful to ensure the public company has the goods and services with competitive prices and good qualities. Additionally, the policy on increasing the ability of suppliers or vendors is useful to ensure the supply chain to operate efficiently and effectively. The ability of suppliers or vendors in providing or fulfilling the goods or services needed by the company will affect the company's output quality - The execution of these policies may guarantee supply continuity from both quantity and quality needed by the public company. These policies comprise criteria in choosing suppliers or vendors, transparency mechanisms in procurement, the effort in increasing the ability of suppliers or vendors, and compliance in rights of suppliers or vendors.	Perseroan sudah menerapkan Prinsip 7 Butir 3 Perseroan telah memiliki kebijakan tentang seleksi pemasok sebagaimana diatur di dalam <i>Code of Conduct</i> Perseroan serta disediakan melalui situs web Perseroan pada Bagian <i>Good Corporate Governance</i>. The Company has implemented the 7th principle clause 3. The Company has policy on suppliers as has been stipulated in the Company's Code of Conduct as well as provided through the Company's website in the Good Corporate Governance section.
4.	Emiten memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The public company has a policy on complying creditors' rights.	- Kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pinjaman kepada kreditur. Tujuan dari kebijakan dimaksud adalah untuk menjaga terpenuhinya hak-hak dan menjaga kepercayaan kreditur terhadap Emiten. Dalam kebijakan tersebut mencakup pertimbangan dalam melakukan perjanjian, serta tindak lanjut dalam pemenuhan kewajiban Emiten kepada kreditur. - The policy on complying creditors' rights is used as a guide to get a loan for creditors. The goal of this policy is to fully preserve the rights and creditors' confidence in the public company. The policy comprises the consideration on entering into agreements, and following up on the compliance of creditors' rights by the public company.	Perseroan sudah menerapkan Prinsip 7 Butir 4 Perseroan telah memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur sebagaimana diatur di dalam <i>Code of Conduct</i> Perseroan serta disediakan melalui situs web Perseroan pada Bagian <i>Good Corporate Governance</i>. Penjelasan lebih lanjut mengenai Pemenuhan Hak-Hak Kreditur telah diungkapkan pada Bab Tata Kelola Perusahaan, halaman 360. The Company has implemented the 7th principle clause 4. The Company has policy in the fulfillment of creditor's rights as stipulated in the Company's Code of Conduct as well as through the Company's website in the Good Corporate Governance section. More explanation on the Fulfillment of Creditors Rights is disclosed in the Good Corporate Governance chapter on page 360.

No	Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in The Company
5.	Emiten memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> .	- Kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> yang telah disusun dengan baik akan memberikan kepastian perlindungan kepada saksi atau pelapor atas suatu indikasi pelanggaran yang dilakukan karyawan atau manajemen Emiten. Penerapan kebijakan sistem tersebut akan berdampak pada pembentukan budaya tata kelola perusahaan yang baik. Kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> mencakup antara lain jenis pelanggaran yang dapat dilaporkan melalui sistem <i>whistleblowing</i>, cara pengaduan, perlindungan dan jaminan kerahasiaan pelapor, penanganan pengaduan, pihak yang mengelola aduan, dan hasil penanganan dan tindak lanjut pengaduan. - The whistleblowing policy that has been well organized will assure witnesses or informers of their protection from an indication of violation done by an employee or management of the public company. The execution of this policy will impact on the establishment of good governance. This policy comprises types of violations that are able to be reported through the whistleblowing system, a guide on accusation, protection and insurance of informer's confidentiality, handling the accusation, the party who handles the accusations, the outcome after handling the situation, and the actions taken after the accusation.	Perseroan sudah menerapkan Prinsip 7 Butir 5 Perseroan telah memiliki kebijakan terkait <i>Whistleblowing System</i> sebagaimana diatur di dalam <i>Code of Conduct</i> Perseroan serta telah dipublikasikan pada situs web Perseroan di Bagian <i>Good Corporate Governance</i>. Penjelasan lebih lanjut mengenai <i>Whistleblowing System</i> telah diungkapkan pada Bab Tata Kelola Perusahaan, halaman 361-365. The Company has implemented the 7th principle clause 5 The Company has Whistleblowing System policy as has been stipulated in the Company's Code of Conduct as well as in the Company's website in the Good Corporate Governance section. Further explanation on the Whistleblowing System has been disclosed in the Good Corporate Governance chapter, page 361-365.
6.	Emiten memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.	- Insentif jangka panjang merupakan insentif yang didasarkan atas pencapaian kinerja jangka panjang. Rencana insentif jangka panjang mempunyai dasar pemikiran bahwa kinerja jangka panjang perusahaan tercermin oleh pertumbuhan nilai dari saham atau target-target jangka panjang perusahaan lainnya. Insentif jangka panjang bermanfaat dalam rangka menjaga loyalitas dan memberikan motivasi kepada Direksi dan karyawan untuk meningkatkan kinerja atau produktivitasnya yang akan berdampak pada peningkatan kinerja perusahaan dalam jangka panjang. - Adanya suatu kebijakan insentif jangka panjang merupakan komitmen nyata Emiten untuk mendorong pelaksanaan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan dengan syarat, prosedur dan bentuk yang disesuaikan dengan tujuan jangka panjang Emiten. Kebijakan dimaksud dapat mencakup antara lain maksud dan tujuan pemberian insentif jangka panjang, syarat dan prosedur dalam pemberian insentif, dan kondisi dan risiko yang harus diperhatikan oleh Emiten dalam pemberian insentif. Kebijakan tersebut juga dapat tercakup dalam kebijakan remunerasi Emiten yang ada. - Long-term incentives are incentives given based on the achievement of long-term performance. The plan of long-term incentives has the basic premise that the company's long-term performance is reflected on the growth in value of the shares or long-term targets of other companies. Long-term incentives are useful in preserving loyalty and motivating directors and employees to perform better or become more productive, as these will impact on the long-term performance of the company.	Perseroan sudah menerapkan Prinsip 7 Butir 6 Kebijakan pemberian insentif jangka panjang telah dimuat di dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB). Adapun pemberian insentif jangka panjang yang berlaku di Perseroan dilakukan 1 kali setiap tahun, dimana pemberiannya senantiasa mempertimbangkan pencapaian kinerja dan kemampuan finansial Perseroan. The Company has implemented the 7th principle clause 6. The policy in long term incentive of the Board of Directors and employees has been published in the Collective Labor Agreement (PKB). Long term incentive for the Board of Directors and employees is only done once a year in which the Company consider its performance achievements as well as financial capabilities.

Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka di Perseroan
IMPLEMENTATION ON GOOD CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES FOR PUBLIC COMPANY IN THE COMPANY

No	Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in The Company
		The policy on long-term incentives is the company's commitment to give incentives to directors and employees under the terms, procedures, and forms that are in accordance to the long-term goal of the public company. This policy comprises the purposes and objectives of giving long-term incentives, the terms and procedures of giving incentives, as well as the conditions and risks that must be mindful of by the public company when giving an incentive. This policy is also consisted in the remuneration policy of the public company	
8	Prinsip 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi.		
	8th Principle Increasing the Implementation of Information Disclosure		
1.	Emiten memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. The public company utilizes information technology more openly as the media of information disclosure.	- Penggunaan teknologi informasi dapat bermanfaat sebagai media keterbukaan informasi. Adapun keterbukaan informasi yang dilakukan tidak hanya keterbukaan informasi yang telah diatur dalam peraturan perundang-undangan, namun juga informasi lain terkait Emiten yang dirasakan bermanfaat untuk diketahui pemegang saham atau investor. Dengan pemanfaatan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web diharapkan perusahaan dapat meningkatkan efektivitas penyebaran informasi perusahaan. Meskipun demikian, pemanfaatan teknologi informasi yang dilakukan tetap memperhatikan manfaat dan biaya perusahaan. - The use of information technology may be useful as a media of information disclosure. In addition to the informations mentioned in the regulations, useful informations regarding the public company will also be disclosed to shareholders/ investors. By using the information technology more openly, it is expected the company may increase their effectivity in sharing the company's information. Nevertheless, the use of information technology has to also pay attention to how it will cost and benefit the company.	Perseroan sudah menerapkan Prinsip 8 Butir 1 Perseroan senantiasa memanfaatkan penggunaan teknologi informasi untuk diketahui Pemegang Saham atau investor baik melalui <i>email blast</i>, <i>press release</i>, hingga sosial media, seperti Instagram, Facebook, dan Linked-in. The Company has implemented the 7th principle clause 6. The policy in long term incentive of the Board of Directors and employees has been published in the Collective Labor Agreement (PKB). Long term incentive for the Board of Directors and employees is only done once a year in which the Company consider its performance achievements as well as financial capabilities.

No	Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in The Company
2.	Laporan Tahunan Emiten mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Emiten paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Emiten melalui pemegang saham utama dan pengendali.	- Peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai penyampaian laporan tahunan Emiten telah mengatur kewajiban pengungkapan informasi mengenai pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten, serta kewajiban pengungkapan informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten baik langsung maupun tidak langsung sampai dengan pemilik manfaat terakhir dalam kepemilikan saham tersebut. Dalam Pedoman Tata Kelola ini direkomendasikan untuk mengungkapkan pemilik manfaat akhir atas kepemilikan saham Emiten paling sedikit 5% (lima persen), selain mengungkapkan pemilik manfaat akhir dari kepemilikan saham oleh pemegang saham utama dan pengendali. - The regulations on the capital markets sector which regulates the delivery of the public company's annual report has also regulated the compliance of information disclosure on the shareholder who has 5% or more of the company's shares, as well as of direct or indirect information disclosure on the main shareholder and controller of the company up to the final beneficial owner of the shares ownership. In the guideline of governance, it is advised to disclose the final beneficial owner who owns at least 5% of the public company's shares in addition to disclosing the final beneficial owner of the shares ownership by the main shareholder and controller.	Perseroan sudah menerapkan Prinsip 8 Butir 2 Perseroan sudah mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5% (lima persen) dalam Laporan Tahunan. The Company has implemented the 8th principle clause 2 The Company has disclosed of the final beneficiary of the Company's shares ownership at least 5% (five percent) in the Annual Report.



>> Produk Bantalan Jalan Rel di Pabrik Produk Beton Majalengka
Bearing Railroad Products in Majalengka Concrete Product Plant

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

07





Dasar Hukum Penerapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

LEGAL BASIS OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY IMPLEMENTATION

Sebagai sebuah entitas anak perusahaan BUMN dengan kegiatan usaha yang bersentuhan dengan lingkungan hidup, Perseroan tidak hanya berfokus pada keunggulan kinerja keuangan semata, melainkan turut berupaya dalam menyelaraskan peran dan tanggung jawabnya terhadap aspek sosial dan lingkungan. Berkenaan dengan hal tersebut, dalam menjalankan kegiatan operasional sehari-hari yang cukup erat kaitannya dengan aspek lingkungan, risiko kecelakaan kerja, dan masyarakat sekitar, Perseroan sangat memperhatikan dampak atau risiko yang timbul dengan tidak hanya memitigasi dampak/risiko tersebut tetapi juga berkomitmen untuk senantiasa menciptakan praktik bisnis berkelanjutan yang mengedepankan prinsip *Triple Bottom Line: People, Planet, Profit*. Adapun prinsip tersebut selaras dengan konsep pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*).

Dalam menjalankan kegiatan bisnis dan operasionalnya sehari-hari, Perseroan berkomitmen untuk selalu memberikan kontribusi yang maksimal kepada seluruh pemangku kepentingan dengan secara konsisten menjalankan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) setiap tahunnya. Adapun aksi ini menjadi bagian dari bentuk tanggung jawab sosial terhadap masyarakat dan lingkungan hidup sekitar, serta sekaligus sebagai wujud kepatuhan Perseroan sebagai entitas bisnis terhadap aturan normatif yang berlaku di Indonesia. Selain itu, Perseroan juga terdorong untuk mengimplementasikan 17 tujuan pembangunan berkelanjutan yang secara global terus mengalami perkembangan. Hal ini tercermin melalui program CSR Perseroan yang selalu memberikan manfaat besar kepada seluruh pemangku kepentingan. Pada penerapannya, saat menjalankan kegiatan CSR nya, Perseroan turut menempatkan prinsip moral dan etis agar senantiasa dapat memberikan manfaat yang terbaik kepada seluruh pemangku kepentingan. Secara holistik, perumusan dan pelaksanaan seluruh program/kegiatan CSR Perseroan senantiasa berpedoman pada sejumlah peraturan dan regulasi yang berlaku, di antaranya:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 Pasal 74 ayat (1) tentang Perseroan Terbatas.
2. Undang-undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja.
3. Undang-Undang No. 23 Tahun 1992 tentang Kesehatan.
4. Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.
5. Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman modal.
6. Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
7. Undang-Undang No. 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial.
8. Peraturan Pemerintah No. 27 Tahun 2012 tentang Izin Lingkungan.
9. Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.
10. Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.
11. Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 05/MEN/1996 tentang Sistem manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3).

As a subsidiary of a State-owned enterprise with business activities that are in contact with the environment, the Company does not only focus on financial excellence, but also participates in aligning its roles and responsibilities with social and environmental aspects. In carrying out its day-to-day operations that are closely related to environmental aspects, risk of occupational accidents, and surrounding communities, the Company is much concerned about the impacts or risks that arise. It does not only mitigate such impact, but also endeavors to create sustainable business practices that prioritize the Triple Bottom Line principles: People, Planet, Profit. The principles are in harmony with the concept of sustainable development.

In carrying out its daily business and operational activities, the Company is committed to always making maximum contributions to all its stakeholders by executing Corporate Social Responsibility (CSR) programs every year. This measure becomes part of the form of social responsibility towards the community and the surrounding environment, as well as the Company's compliance as a business entity with the applicable rules in Indonesia. In addition, the Company is also motivated to implement the 17 Sustainable Development Goals (SDGs) that continue progressing at the global level. This is reflected in the Company's CSR programs, which always provides great benefits for all the stakeholders. When carrying out its CSR activities, the Company also participates in exercising moral and ethical principles so that it can always provide the best benefits for all stakeholders. Holistically, the formulation and implementation of all CSR programs are in line with the applicable rules and regulations, including:

1. Law No. 40 of 2007 Article 74 paragraph (1) concerning Limited Liability Companies.
2. Law No. 1 of 1970 on Occupational Safety.
3. Law No. 23 of 1992 on Health.
4. Law No. 13 of 2003 on Manpower
5. Law No. 25 of 2007 on Investment.
6. Law No. 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management.
7. Law No. 24 of 2011 concerning the Healthcare and Social Security Agency (BPJS).
8. Government Regulation No. 27 of 2012 Environmental Permits.
9. Government Regulation No. 50 of 2012 on Implementation of Occupational Health and Safety Management System.
10. Government Regulation No. 47 of 2012 concerning Limited Social and Environmental Responsibility.
11. Minister of Manpower Regulation No. 05/MEN/1996 on Implementation of Occupational Health and Safety Management System.

Sementara itu dalam hal pengungkapan uraian program/kegiatan CSR di dalam Laporan Tahunan, Perseroan senantiasa berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dan Surat Edaran OJK No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, sehingga pada Laporan Tahunan 2018 ini, Perseroan mengelompokkan program/kegiatan CSR nya ke dalam 3 (tiga) aspek, yaitu:

1. Aspek Lingkungan Hidup Praktik Ketenagakerjaan, Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan.
2. Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan.
3. Tanggung Jawab Terhadap Produk dan/atau Jasa.

Untuk mengimplementasikan program CSR tersebut, selain berpedoman pada aturan normatif yang berlaku di Indonesia, Perseroan juga mengadopsi *best practice framework* yaitu ISO 26000: *Guidance Standard on Social Responsibility* yang dikeluarkan oleh induk organisasi standarisasi internasional di bidang industrial dan komersial dunia. Secara singkat, ISO 26000 menyoroti 7 (tujuh) aspek utama dalam hal pengungkapan program/kegiatan CSR, yaitu:

1. *Organizational Governance*
2. Hak Asasi Manusia
3. Ketenagakerjaan
4. Lingkungan Hidup
5. Praktik Kegiatan Institusi yang Adil
6. Isu Konsumen
7. Pelibatan dan Pengembangan Masyarakat.

Sebagai informasi, pada tahun 2010, ISO 26000 telah diratifikasi oleh Pemerintah Indonesia dan dijadikan sebagai Standar Nasional (SNI) pada tahun 2012.

Meanwhile, in terms of disclosure of CSR programs in the Annual Report, the Company always refers to the Financial Services Authority Regulation (OJK) No. 29/POJK.04/2016 concerning the Annual Report of Issuers or Public Companies and Circular Letter of OJK No. SEOJK.04/2016 concerning the Form and Content of Annual Reports or Public Companies. As a result, in this 2018 Annual Report, the Company categorized CSR programs/activities into 3 (three) aspects, namely:

1. Environmental Aspects of Labor Practices, Safety, Occupational Health and the Environment.
2. Social and Community Development.
3. Responsibility for Products and/or Services.

To implement the CSR program, in addition to referring to the applicable rules in Indonesia, the best practice framework is also applied, namely ISO 26000: Standard Guidelines on Social Responsibility issued by the authoritative international organization for standardization in the domain of industry and commerce. In brief, ISO 26000 discusses 7 (seven) main aspects in terms of disclosure of CSR programs/activities, namely:

1. Organizational Governance
2. Human Rights
3. Employment
4. Environment
5. Fair Institutional Activity Practices
6. Consumer Issues
7. Community Engagement and Development

In 2010, ISO 26000 was ratified by the Government of Indonesia and declared as the National Standard (SNI) in 2012.

Subyek Inti Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Berdasarkan ISO 26000
The Core Subject of Corporate Social Responsibility Under ISO 26000



Uraian lengkap mengenai program/kegiatan CSR Perseroan dan program-program keberlanjutan lainnya telah diungkapkan di dalam laporan yang disusun tersendiri yaitu Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) yang penyajiannya mengacu pada *Global Reporting Initiative* (GRI). Meski disajikan terpisah, laporan keberlanjutan tersebut tetap menjadi bagian yang tak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

A complete description of the Company's CSR programs/activities and other sustainability programs has been published in a separate report, i.e. the Sustainability Report, which is compiled by referring to the Global Reporting Initiative (GRI). Although presented separately, the sustainability report remains an integral part of this Annual Report.

Prinsip dan Kebijakan

PRINCIPLES AND POLICIES

Perseroan berkomitmen akan terus berupaya untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas pelaksanaan program/kegiatan CSR terutama dalam hal pengembangan lingkungan hidup, pendidikan, dan masyarakat setempat yang tinggal baik di sekitar Perseroan ataupun wilayah operasional. Perseroan menyadari bahwa keberadaan program/kegiatan CSR yang berkualitas menjadi salah satu aspek penting dalam menjaga keberlanjutan bisnis Perseroan dan sekaligus sebagai wujud dari pertumbuhan berkelanjutan Perseroan terhadap aspek sosial dan lingkungan yang mencakup beberapa hal di bawah ini:

1. Dimensi bisnis yang berorientasi pada penciptaan nilai dan kepuasan pelanggan.
2. Dimensi sosial yang menyangkut etika bisnis dan tanggung jawab sosial Perseroan, kondisi kesehatan dan keselamatan serta kesejahteraan pekerja dan aspek sosial kemasyarakatan.
3. Dimensi lingkungan yang mengarahkan Perseroan untuk senantiasa memperhatikan aspek pelestarian dan keseimbangan lingkungan hidup di sekitar wilayah operasi.
4. Pengelolaan pemangku kepentingan yang senantiasa berpedoman pada prinsip-prinsip GCG, yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, kemandirian, dan kewajaran.

Dalam menjalankan kegiatan CSR, Perseroan senantiasa menjunjung tinggi pemenuhan hak-hak para pemangku kepentingan sebagai pihak yang memiliki peranan penting dalam menunjang pertumbuhan bisnis Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa memberikan informasi yang relevan, transparan, akurat, dan tepat waktu serta membangun mekanisme komunikasi yang sehat dan beretika. Khusus dalam hal komunikasi dengan pemegang saham/investor, Perseroan telah memiliki Sekretaris Perusahaan yang berfungsi sebagai humas atau pejabat lain yang ditunjuk berdasarkan ketentuan yang berlaku.

The Company is committed to continuously striving to improve the quality and quantity of the implementation of CSR programs/activities, especially in terms of environmental development, education and the local community living, both around the Head Office area and the operational areas. The Company is aware that the existence of quality CSR programs/activities is one of the important aspects in maintaining the Company's business sustainability. At the same time, it is a manifestation of the Company's continued growth in social and environmental aspects, which include the following:

1. Business dimensions that are oriented towards value creation and customer satisfaction.
2. Social dimensions concerning business ethics and corporate social responsibility, health and safety conditions and worker welfare, as well as social aspects of society.
3. Environmental dimension that leads the Company to always paying attention to aspects of conservation and environmental balance around the operational areas.
4. Management of stakeholders who always refer to GCG principles, namely transparency, accountability, responsibility, independence and fairness.

In carrying out CSR activities, the Company continues upholding the fulfillment of the rights of stakeholders as a party that plays an important role in supporting the Company's business growth. In consequence, the Company always provides relevant, transparent, accurate, and timely information and creates a healthy and ethical communication mechanism. Specifically, in communication with shareholders/investors, the Company has a Corporate Secretary who functions as a public relations officer, or other official appointed based on the applicable provisions.

Organisasi, Penanggung Jawab, dan Pengelola

ORGANIZATION, RESPONSIBILITY, AND MANAGER

Seluruh program dan kegiatan CSR Perseroan dijalankan oleh Sekretaris Perusahaan bagian Manajer Umum dan CSR yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Keuangan. Secara sederhana, struktur pengelola CSR Perseroan dapat dilihat pada bagan di bawah ini:

All of the Company's CSR programs and activities are carried out by the General Affairs Manager and CSR of Corporate Secretariat, who is directly responsible to the Finance Director. The management structure of the Company's CSR is depicted in the chart below:

	Subyek Inti (ISO 26000) Core Subjects (ISO 26000)	Penanggung Jawab di Lingkup WIKA Beton Party in Charge in Wika Beton
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibilities	→ Tata Kelola Organisasi, Sekretaris Perusahaan Corporate Governance, Corporate Secretary	→ Sekretariat Perusahaan (Bagian Legal dan GCG) Corporate Secretary (Legal and GCG Departement)
	→ Prosedur Procedures	→ Biro Pengendalian Control Bureau
	→ Hak Asasi Manusia Human Rights	→ Biro Human Capital Human Capital Bureau
	→ Praktik Ketenagakerjaan Employment Practices	→ Biro Human Capital Human Capital Bureau
	→ Lingkungan Environment	→ Biro QSHE & Sistem Manajemen QSHE & Management System Bureau
	→ Isu Konsumen Consumer Issues	→ Biro Penjualan, Biro Engineering, Sekretaris Perusahaan (Bagian Umum dan CSR) Sales Bureau, Engineering Bureau, Corporate Secretary (General Affairs and CSR)
	→ Pelibatan dan Pengembangan Masyarakat Community Involvement and Development	→ Sekretariat Perusahaan (Bagian General Affair dan CSR) Corporate Secretary (General Affair and CSR Departement)

Berdasarkan Surat Keputusan No. : SK.01.01/WB-0A.144/2018 Tentang Susunan Organisasi Sekretaris Perusahaan yang memuat tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan bagian Umum dan CSR, yaitu merencanakan mengoordinasi, dan melaksanakan kegiatan terkait fungsi kesekretariatan, rumah tangga, tata perkantoran dan CSR guna mendukung kelancaran operasional perusahaan.

Following the Decree No.: SK.01.01/WB-0A.144/2018 regarding the Organizational Structure of the Corporate Secretariat which contains the duties and responsibilities of the General Secretariat and CSR Corporate Secretariat – namely planning, coordinating, and carrying out activities related to secretarial, household, office and CSR functions to support smooth operation of the company.

Profil Manajer Umum dan CSR

General Affairs and CSR Manager Profile

Gatot Hendratno

Warga Negara Indonesia, 48 tahun, domisili di Tangerang

Indonesian citizen, 48 years old, domiciled in Tangerang

Dasar Pengangkatan:

Surat Keputusan Nomor SK.02.01/WB-0A.456/2018.

Basis of Appointment

Decree Number SK.02.01/WB-0A.456/2018.

Riwayat Pendidikan:

- S1 di Universitas Bandar Lampung

Educational Background:

- Bachelor's Degree (S1) at Bandar Lampung University

Riwayat Karier:

- Staf Bagian Akuntansi Kantor Pusat PT. Wijaya Karya Div. Produk Beton (1992 – 1993).
- Staf Seksi Administrasi dan Keuangan (1993).
- Staf Seksi Administrasi Keuangan PT. Wijaya Karya Div. Produk Beton I (1994 – 1997).
- Pjs. Ka. Seksi Administrasi dan Keuangan PPB Lampung PT Wijaya Karya Div. Produk Beton I (1997).
- Pjs. Ka. Seksi Keuangan dan Personalia PPB Lampung di Perseroan (1997 – 1999).
- Ka. Seksi Keuangan dan Personalia PPB Lampung di Perseroan (1999 – 2012).
- Ka. Seksi Keuangan dan Personalia PPB Bogor di Perseroan (2012 – 2016).
- Ka. Seksi Senior Keuangan dan Personalia PPB Bogor di Perseroan (2016 – 2018).
- Manajer Umum & CSR di Perseroan (2018 – sekarang).

Career Path:

- Staff of the Head Office Accounting Division PT. Wijaya Karya Div. Concrete Products (1992 - 1993).
- Staff of the Administration and Finance Section (1993).
- Staff of Finance and Administration Section of PT. Wijaya Karya Div. Concrete Products I (1994 - 1997).
- Acting Head of PPB Lampung Finance and Administration Section of PT Wijaya Karya Div. Concrete Products I (1997).
- Acting Head of Finance and Personnel Department of PPB Lampung in the Company (1997 - 1999).
- Head of Finance and Personnel Department of PPB Lampung in the Company (1999 - 2012).
- Head of Finance and Personnel Department of PPB Bogor in the Company (2012 - 2016).
- Head of Senior Finance and Personnel Department of PPB Bogor in the Company (2016 - 2018).
- General Affairs & CSR Manager in the Company (2018 - present).

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang

Duties, Responsibilities, and Authorities

Dalam pelaksanaannya, Manajer Umum dan CSR Perseroan berperan dalam merencanakan, mengkoordinasi, dan melaksanakan kegiatan terkait fungsi kesekretariatan, rumah tangga, tata perkantoran dan CSR guna mendukung kelancaran operasional Perseroan. Secara rinci, tugas dan tanggung jawab Manajer Umum dan CSR Perseroan adalah sebagai berikut:

In its implementation, the General Affairs and CSR Manager of the Company plays a role in planning, coordinating, and carrying out activities related to secretarial, household, office and CSR functions to support the seamless operations of the Company. In detail, the duties and responsibilities of General Affairs and CSR Manager are as follows:

1. Terkendalinya rencana kerja dan anggaran lingkup bagian Umum & CSR.
2. Terkendalinya kegiatan kesekretariatan, pengelolaan rumah tangga, tata perkantoran yang berorientasi dalam pelayanan umum.
3. Terkendalinya program CSR Perseroan.
4. Terlaksananya pengelolaan pegawai di Bagian Umum dan CSR.
5. Terlaksananya penerapan Sistem Manajemen ISO, GCG, Manajemen Risiko dan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja dalam lingkup tanggung jawabnya.

1. Control the work plan and budget scope of the General Affairs and CSR Department.
2. Control secretarial activities, household management, office services that are publicly service-oriented.
3. Control the Company's CSR programs.
4. Implement the management of employees in the General Affairs and CSR Department
5. Implement ISO, GCG, Risk Management and Occupational Health and Safety Management Systems under its responsibility.

Kaleidoskop CSR 2018

CSR KALEIDOSCOPE IN 2018



Sepanjang tahun 2018, Perseroan telah mengadakan sejumlah kegiatan CSR sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan, masyarakat, dan konsumen, antara lain:

1. Perseroan bersinergi dengan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. selaku induk usaha Perseroan untuk menyelenggarakan kegiatan "WIKI mengajar" yang dilaksanakan di Karawang dan Majalengka pada 28 Februari 2018.
2. Memberikan bantuan santunan kepada anak yatim di Boyolali pada 22 April 2018.
3. Membagikan sembako dalam rangka peringatan Hari Raya Idul Fitri.
4. Pemanfaatan limbah hasil produksi pabrik untuk pemadatan tanah dalam rangka memperbaiki jalan di sekitar wilayah unit kerja, yang berasal dari hasil produksi limbah.
5. Pemanfaatan limbah oleh masyarakat.
6. Membuat sistem penyediaan air bersih untuk masyarakat yang tinggal di sekitar unit usaha Bogor.
7. Merenovasi kubah masjid As-Syafiyah, Bekasi.
8. Melakukan perbaikan sarana ibadah di sekitar unit kerja.
9. Bantuan sosial tanggap bencana alam yang terjadi di Lombok, Palu-Donggala, dan Selat Sunda.
10. Membantu perbaikan jalan, dan saluran air.

Throughout 2018, the Company has organized CSR activities as a form of corporate social responsibility towards the environment, society and consumers, including:

1. The Company aligning itself with its holding company, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. in organizing "WIKI mengajar" program that was held in Karawang and Majalengka on February 28, 2018.
2. Providing aid to orphans in Boyolali on April 22, 2018.
3. Distributing groceries in the context of Eid al-Fitr.
4. Utilizing production waste for compaction of land in order to repair roads around the work area, which comes from the waste production.
5. Utilizing waste by the community.
6. Making a clean water supply system for people living around Bogor business unit.
7. Developing the dome of the As-Syafiyah mosque, Bekasi.
8. Renovating worship facilities around work units.
9. Social assistance in response to natural disasters that occurred in Lombok, Palu, and Sunda Strait.
10. Supporting the repair of roads and waterways.

Tanggung Jawab Sosial Terhadap Lingkungan Hidup

SOCIAL RESPONSIBILITIES TOWARDS THE ENVIRONMENT

Landasan Kebijakan

Dalam menjalankan kegiatan bisnis dan operasionalnya, Perseroan senantiasa memperhatikan keseimbangan lingkungan hidup, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Perseroan menilai bahwa aspek pelestarian lingkungan hidup merupakan salah satu faktor utama dalam menunjang keberlangsungan usaha Perseroan di masa depan. Perseroan senantiasa mengedepankan prinsip kehati-hatian dalam menjalankan kegiatan bisnis dan operasionalnya, oleh karena itu sebelum mulai menjalankan suatu proyek, Perseroan selalu memastikan bahwa setiap proyek yang akan dijalankan telah mempunyai dokumen-dokumen perizinan tertentu, di antaranya dokumen terkait Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL), serta Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup (UKL-UPL). Kepemilikan dokumen AMDAL hanya diperlukan untuk area kerja yang mempunyai lebih dari satu jenis kegiatan dan dinilai memiliki dampak pencemaran yang luas terhadap lingkungan.

Kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan dilakukan guna menjamin bahwa seluruh kegiatan operasional yang dijalankan Perseroan tidak berdampak negatif terhadap lingkungan hidup. Dalam menjalankan kegiatan bisnis dan operasionalnya, Perseroan sebagai entitas bisnis yang sehat senantiasa berpedoman pada regulasi dan peraturan yang berkaitan dengan pelestarian lingkungan hidup, antara lain:

1. Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
2. Peraturan Pemerintah No. 27 Tahun 2012 tentang Izin Lingkungan.
3. Permen LH No. 13 tahun 2013 tentang Pedoman Pelaksanaan, *Reduce dan Recycle* Melalui Bank Sampah.
4. Permen LH No. 5 tahun 2012 tentang Jenis Rencana Usaha dan/atau Kegiatan UPL dan SPPL.
5. Permen No. 5 tahun 2018 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Lingkungan Kerja.
6. Permen LH No. 5 tahun 2014 tentang Baku Mutu Air Limbah.
7. Permen LH No. 5 tahun 2006 tentang Ambang Batas Emisi Gas Buang Kendaraan.
8. KepMenKes RI No. 1405/Menkes/SK/XI/2002 tentang Persyaratan Kesehatan Lingkungan Kerja Perkantoran dan Industri.

Selain mengacu pada regulasi normatif yang berlaku, Perseroan juga telah memiliki sejumlah kebijakan yang berkaitan dengan aspek lingkungan hidup termasuk dalam hal teknis seperti perizinan penggunaan sumber daya alam saat menjalankan kegiatan operasional, hingga dampak kegiatan operasional terhadap lingkungan sekitar seperti ketentuan pengelolaan limbah di dalam proses pembuatan beton dan Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL).

Policy Basis

In performing its business activities and operations, the Company always pays attention to environmental balance, as regulated in Law No. 32 of 2009 on Environmental Conservation and Management. One of the main aspects considered in environmental sustainability effort is that it supports the Company's business in the future. The Company always prioritizes the principle of prudence in carrying out its business and operational activities. Therefore, before starting a project, the Company always ensures that each project to be carried out has already obtained special licensing documents, including documents related to Environmental Impact Analysis (EIA), also Environmental Management Efforts and Environmental Monitoring Efforts (UKL-UPL). The ownership of EIA document is only required for work areas with more than one type of activity and is deemed having extensive pollution toward the environment.

The Company's compliance with laws and regulations is aimed to ensure that all operational activities carried out by the Company not have a negative impact on the environment. In carrying out its business activities and operations, the Company as a healthy business entity always refers to the rules and regulations relating to environmental preservation, including:

1. Law No. 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management.
2. Government Regulation No. 27 of 2012 on Environmental Permits.
3. Environment Minister Regulation No. 13 of 2013 on the Implementation of the Reduce, Reuse, and Recycle Concept through Waste Banks.
4. Environment Minister Regulation No. 5 of 2012 concerning Types of Business Plans and/or Activities of UPL and SPPL.
5. Environment Minister Regulation No. 5 of 2018 concerning Environmental Protection and Management.
6. Environment Minister Regulation No.5 of 2014 on Raw Quality of Waste.
7. Environment Minister Regulation No.5 of 2006 on Vehicle Exhaust Emission Limits.
8. Health Minister Decision No. 1405/Menkes/SK/XI/2002 concerning Health Requirements for Office and Industrial Work Environment.

In addition to the applicable regulations, the Company also referred to a number of policies relating to environmental aspects including technical matters, such as license for the use of natural resources when carrying out the operational activities. The Company also has a license for the impact of operational activities on the surrounding environment such as waste management provisions in the manufacturing process concrete and Environmental Impact Analysis (EIA).

Target/Rencana Kegiatan Tahun 2018

Sepanjang 2018, Perseroan menargetkan kegiatan CSR di bidang lingkungan hidup dapat berjalan terutama dalam hal penanaman pohon yang dilakukan di wilayah Pabrik Produk Beton (PPB) Lampung Selatan. Selain itu, Perseroan turut menargetkan tidak adanya keluhan yang masuk terkait lingkungan hidup di sekitar area pabrik.

Jenis Kegiatan dan Dampaknya

Sebagai bentuk nyata dukungan Perseroan dalam menjaga keseimbangan dan pelestarian lingkungan hidup, di sepanjang tahun 2018, Perseroan telah menjalankan sejumlah kegiatan yang bertujuan untuk merealisasikan hal tersebut, antara lain:

1. Pelestarian Lingkungan Hidup

Pada 19 Januari 2018, Perseroan telah melakukan penanaman pohon di lingkungan wilayah Pabrik Produk Beton (PPB) Lampung Selatan. Program penghijauan ini dilakukan dengan tujuan agar kondisi lingkungan di sekitar wilayah operasional Perseroan tidak lagi menjadi gersang atau panas, serta dapat meminimalisir jumlah karbon di udara. Dalam jangka panjang, Perseroan berharap masyarakat sekitar bisa memperoleh manfaat lingkungan dan ekonomi yang lebih besar di kemudian hari melalui program penanaman pohon ini.

2. Pengelolaan Limbah

Perseroan senantiasa menjamin bahwa semua limbah yang dihasilkan dari proses produksi pembuatan beton tidak mengandung Bahan Berbahaya dan Beracun (B3). Guna menjamin hal tersebut, Perseroan telah memberikan perlakuan khusus terhadap semua limbah yang dihasilkan yaitu dengan tidak dialirkan langsung ke luar pabrik, melainkan ditampung terlebih dahulu ke kolam penampungan untuk dibersihkan dari endapan lumpur. Selanjutnya, air yang sudah bersih dari kandungan lumpur tersebut barulah dialirkan ke bak penyarangan, sementara endapan lumpurnya dapat dimanfaatkan langsung oleh masyarakat sekitar untuk pengerasan infrastruktur lingkungan seperti jalan raya dan tanggul.

3. Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL)

Dalam pelaksanaannya, AMDAL Perseroan dikeluarkan berdasarkan keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) tingkat kabupaten atau Pemerintah Provinsi. Adapun Dokumen AMDAL diperlukan Perseroan untuk kebutuhan aktivitas audit dalam hal sistem manajemen keselamatan kerja yang juga mencakup penanganan limbah produksi. Berkenaan dengan masalah penanganan limbah, Perseroan yang selama ini menghasilkan 2 (dua) jenis limbah yaitu limbah cair dan limbah padat telah memberikan perlakuan khusus agar seluruh limbah tersebut tidak mencemari lingkungan sekitar. Perseroan senantiasa mengolah kembali limbah cair yang dihasilkan untuk selanjutnya digunakan atau dibuang pada tempat-tempat yang telah ditentukan, sementara untuk limbah padat dikelola Perseroan bersama-sama dengan masyarakat setempat untuk selanjutnya digunakan sebagai bahan dasar infrastruktur seperti penutup tanah atau perbaikan jalan di

Target/Plan of Activities for 2018

Throughout 2018, the Company targeted that all its CSR activities in the environmental would have taken place. Especially in the case of tree planting carried out in the area of the Concrete Product Plant (PPB) in South Lampung. Moreover, the Company also targeted the absence of environment-related complaints around the factory area.

Types of Activities and Their Impacts

As a tangible form of the Company's support in maintaining the balance and preservation of the environment, throughout 2018, the Company has carried out a number of activities, including:

1. Environmental Preservation

On January 19, 2018, the Company planted trees in the area of Concrete Product Plant (PPB) South Lampung. This reforestation program was carried out with the objective that the environmental conditions around the Company's operational areas would no longer be arid or hot, and to minimize the amount of carbon in the air. In the long term, the Company expects that the surrounding community can obtain greater environmental and economic benefits in the future through this tree-planting program.

2. Waste Management

The Company always guarantees that all waste produced from the production process of concrete do not contain Hazardous and Toxic Materials (B3). In order to assure this, the Company has given special treatment to all waste produced by not being channeled directly outside the factory, but rather being contained first to the reservoir to be cleaned from the sludge. Consecutively, the water that has been cleared of the mud substance is channeled to the filtering basin; while the sludge can be used directly by the surrounding community to solidify environmental infrastructure such as roads and dikes.

3. Environmental Impact Analysis (EIA)

In practice, the Company's EIA is issued based on the decision of the Head of Investment and One-Stop Services (PTSP) at District or Provincial level. The EIA document is required by the Company for its needs of audit activities in terms of occupational safety management system that also includes production waste management. Regarding waste management issue, the Company, which so far produced 2 (two) types of waste, namely liquid waste and solid waste, has already executed special treatment so that all of the waste does not pollute the surrounding environment. The Company continually reprocesses the resulting liquid waste for later use or to be disposed at designated places, while solid waste is managed by the Company together with the local community to be then used as basic infrastructure materials, such as land cover or road repairs in the surrounding area. Whereas, particularly for dust waste, the Company strives to minimize the level by holding a forestation program in the plant area to

lingkungan sekitar. Sedangkan, khusus untuk limbah debu, Perseroan berupaya untuk meminimalisir kadarnya dengan menjalankan program penanaman pohon di area pabrik guna menjaga ambang batas pencemarannya sebagaimana diatur oleh Badan Pengendalian Dampak Lingkungan (BAPEDAL). Sebagai wujud keseriusan dan kepedulian Perseroan dalam menjaga keseimbangan lingkungan hidup sebagai sumber daya yang perlu dilestarikan untuk generasi penerus, Perseroan juga telah mengantongi sejumlah perizinan di bidang lingkungan hidup, antara lain:

maintain the pollution threshold be at the level as regulated by the Environmental Impact Management Agency (BAPEDAL). As a manifestation of the Company's commitment to and concern with the balance of environment, a resource that needs to be conserved for the next generation, the Company has also acquired a number of permits in the environmental field, as follows:

No.	Lokasi Location	Persetujuan atas Dokumen AMDAL/UPL dan UKL/DPPL Approval Documents of EIA/UPL and UKL/DPPL
1.	Desa Sei Semayang, Sunggal, Deli Serdang, Sumatera Utara Sei Semayang village, Sunggal, Deli Serdang, North Sumatra	Surat Badan Pengendalian Dampak Lingkungan Daerah (BAPEDALDA) No. 660.P/1855/660.1/DS/2010 tanggal 27 Desember 2010, perihal Rekomendasi atas Revisi Dokumen UKL-UPL Kegiatan Industri Produk Beton Pracetak oleh Perseroan yang menerangkan bahwa pada prinsipnya UKL-UPL tersebut secara teknis dapat disetujui. Letter of Regional Agency of Environmental Impact (BAPEDALDA) No. 660.P/1855/660.1/DS/2010 dated December 27, 2010, concerning Recommendations on the Revision of the UKL-UPL Document for Precast Concrete Product Industrial Activities by the Company, which stated that in principle the UKL-UPL can technically be approved.
2.	Desa Bumi Agung, Tegineneng, Pesawaran, Lampung Bumi Agung village, Tegineneng, Pesawaran, Lampung	Surat Kepala Kantor Lingkungan Hidup Kabupaten Pesawaran No. 660/007/IV.08/AMDAL/RKP/2013 tanggal 13 Maret 2013, perihal Rekomendasi atas UKL-UPL Kegiatan Industri Cor Beton. Letter from the Head of the Environment Office of Pesawaran District No. 660/007/IV.08/AMDAL/RKP/2013 dated March 13, 2013, concerning Recommendations on UKL-UPL Cast Concrete Industrial Activities.
3.	Jl. Raya Narogong Km.26, Desa Kembang Kuning, Klapanunggal, Bogor, Jawa Barat Jl. Raya Narogong Km.26, Desa Kembang Kuning, Klapanunggal, Bogor, West Java	Surat Kepala Kantor Lingkungan Hidup Kabupaten Bogor no. 660/337.B/PDLDTLH tanggal 24 Mei 2002, perihal Rekomendasi atas UKL-UPL Kegiatan Industri Cor Beton. Letter from the Head of the Environment Office of Bogor District No. 660/337.B/PDLDTLH dated May 24, 2002, concerning Recommendations on UKL-UPL for Cast Concrete Industry Activities.
4.	Jl. Surya Madya III Kav. 1-34, Kawasan Industri Surya Cipta, Desa Kutaneegara, Ciampel, Karawang, Jawa Barat Jl. Surya Madya III Kav. 1-34, Kawasan Industri Surya Cipta, Desa Kutaneegara, Ciampel, Karawang, West Java	Surat Kepala Badan Pengelolaan Lingkungan Hidup Kabupaten Karawang No. 660.1/45.6/BPLH tanggal 21 Februari 2012, perihal Pengesahan Dokumen Upaya Pengelolaan Lingkungan dan Upaya Pemantauan Lingkungan, yang mengesahkan dokumen Upaya Pengelolaan Lingkungan dan Upaya Pemantauan Lingkungan kegiatan industri barang-barang dari semen. Letter of Head of Environmental Management Agency Karawang District No. 660.1/45.6/BPLH dated February 21, 2012, concerning Ratification of Environmental Management and Environmental Monitoring Efforts Documents, which ratifies the Environmental Management Efforts and Environmental Monitoring Efforts documents for cement products.
5.	Jl. Raya Burujul Kulon, Jatiwangi, Majalengka, Jawa Barat Jl. Raya Burujul Kulon, Jatiwangi, Majalengka, West Java	Surat Kepala Kantor Lingkungan Hidup Kabupaten Majalengka No.4/XII/KLH/2008 tanggal 24 Desember 2008, perihal Rekomendasi atas UKL-UPL Kegiatan Pabrik Produk Beton Pracetak Oleh Perseroan di Majalengka. Letter of Head of Environment Office of Majalengka District No.4/XII/KLH/2008 dated December 24, 2008, concerning Recommendation on UKL-UPL Precast Concrete Product Plant Activities by the Company in Majalengka.
6.	Jl. Raya Kejapanan No.323, Gempol, Pasuruan, Jawa Timur Jl. Raya Kejapanan No.323, Gempol, Pasuruan, East Java	Surat Kepala Kantor Lingkungan Hidup Kabupaten Pasuruan No. 667/1276/424.075/2011 tanggal 28 September 2011 Jo. No. 666/1568/424.086/2006 tanggal 14 Desember 2004, perihal Rekomendasi atas UKL-UPL Kegiatan Pabrik Produk Beton Pracetak Oleh Perseroan di Pasuruan. Letter from the Head of the Environment Office of Pasuruan District No. 667/1276/424.075/2011 September 28, 2011 Jo. No. 666/1568 /424.086/2006 dated December 14, 2004, concerning Recommendation on UKL-UPL Precast Concrete Product Plant Activities by the Company in Pasuruan.

Tanggung Jawab Sosial Terhadap Lingkungan Hidup

SOCIAL RESPONSIBILITIES TOWARDS THE ENVIRONMENT

No.	Lokasi Location	Persetujuan atas Dokumen AMDAL/UPL dan UKL/DPPL Approval Documents of EIA/UPL and UKL/DPPL
7.	Jl. Raya Boyolali, Solo Km. 03, Mojosongo, Boyolali, Jawa Tengah Jl. Raya Boyolali, Solo Km. 03, Mojosongo, Boyolali, Central Java	Surat Badan Lingkungan Hidup Pemerintah Kabupaten Boyolali No.660.1/832/25/2010 tanggal 22 Oktober 2010, perihal Rekomendasi atas UKL-UPL Kegiatan Pabrik Produk Beton Oleh Perseroan di Boyolali. Letter of Environmental Agency of Boyolali District Government No.660.1/832/25/2010 dated October 22, 2010, concerning Recommendations on UKL-UPL Concrete Product Plant Activities by the Company in Boyolali.
8.	Jl. Kima Raya Kav. S/4-5-6, Makassar, Sulawesi Selatan Jl. Kima Raya Kav. S/4-5-6, Makassar, South Sulawesi	Keputusan Kepala BAPEDALDA Kota Makassar No.660.1/B/05/Kep/III/2003, tentang Persetujuan UKL-UPL Pabrik Produksi Beton Perseroan. Decree of Head of BAPEDALDA Makassar City No.660.1/B/05/Kep/III/2003, concerning the UKL-UPL Approval of the Company's Concrete Production Plant.
9.	Desa Mekarjaya, Cigudeg, Bogor, Jawa Barat Desa Mekarjaya, Cigudeg, Bogor, West Java	Keputusan Kepala Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Bogor No.660.1/2.611/DAM-BLH tanggal 24 September 2014, perihal Rekomendasi atas UKL-UPL Kegiatan Pertambangan Batuan andesit oleh Perseroan. Decree of the Head of Bogor District Environmental Agency No.660.1/2.611/DAM-BLH dated September 24, 2014, concerning the Recommendation on UKL-UPL of Andesite Rock Mining Activities by the Company.
10.	Jl. Lintas Timur Sumatra Km. 4, Desa Sumur, Ketapang, Lampung Selatan, Lampung Jl. Lintas Timur Sumatra Km. 4, Desa Sumur, Ketapang, Lampung Selatan, Lampung	Keputusan Bupati Lampung Selatan No. B/251/lv.03/HK/2014 tanggal 12 Mei 2014, perihal Kelayakan Lingkungan Hidup Rencana Kegiatan Pembangunan Pabrik Produk Beton dan Sarana Pendukungnya oleh Perseroan. Decree of South Lampung Regent No. B/251/lv.03/HK/2014 dated May 12, 2014 concerning Environmental Adequacy of the Planned Construction Activities of Concrete Product Plants and Supporting Facilities by the Company.
11.	Jl. Raya Cipeundeuy-Pabuaran Km.3,6, Desa Karangmukti, Kecamatan Cipeundeuy, Kabupaten Subang Jl. Raya Cipeundeuy-Pabuaran Km.3,6, Desa Karangmukti, Cipeundeuy, Subang District	Surat Kepala Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Subang No.6001/998/Wasdal tanggal 30 Desember 2016 tentang Rekomendasi atas Dokumen Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup (UKLUPL) kepada PT Wijaya Karya Beton Tbk. Letter of Head of Environment Agency Subang District No.6001/998/Wasdal dated December 30, 2016 concerning Recommendations on Documents for Environmental Management Efforts and Environmental Monitoring Efforts (UKL-UPL) for PT Wijaya Karya Beton Tbk.

4. Penggunaan Material dan Energi yang Ramah Lingkungan

Kantor Pusat Perseroan yang saat ini bertempat di Gedung WIKA Tower telah dibangun dengan konsep *green building* sebagaimana mengacu pada Sertifikasi *GreenShip level Gold* dari *Green Building Council Indonesia* (GBCI). Dalam rangka mewujudkan konsep tersebut, Perseroan telah menggunakan material konstruksi bangunan yang ramah lingkungan khususnya dalam hal produksi beton. Dalam upaya mereduksi atau meminimalisir pengaruh negatif atas bahan material produksi beton, Perseroan telah melakukan kajian dan pemanfaatan terhadap penggunaan material dan energi produksi beton yang lebih ramah lingkungan, di antaranya:

- Pemanfaatan material lain seperti *fly ash*, *hulk ash*, abu ampas tebu, metakaolin, *silika fume* sebagai *pozzolan* yang dapat mengurangi sebagian penggunaan semen.
- Pengembangan rancang campur beton mutu tinggi, penggunaan material daur ulang, material buatan dan limbah industri seperti *tailing*, *bottom ash*, *feronikel* dan gelas sebagai agregat.
- Pengembangan *bacteria-based self healing concrete* atau beton yang dapat memperbaiki sendiri dengan memanfaatkan bakteri.
- Penggunaan material pengganti semen sebagai bahan dasar pengikat beton seperti *alkali activated material* dan *geopolymer*, yakni material yang dibentuk dengan menggunakan aktivasi alkali pada material dasar yang kaya silika-alumina sebagai *precursor*.

4. Use of Environmentally Friendly Materials and Energy

The Company's Head Office, currently located in WIKA Tower Building, has been built with green building concept as referring to the GreenShip Level Gold Certification from the Green Building Council Indonesia (GBCI). In realizing this concept, the Company has used environmentally friendly building construction materials, especially in concrete production. To reduce or minimize the negative impacts of concrete production materials, the Company has conducted a study and utilization of the use of more environmentally friendly concrete materials and energy, including:

- Utilization of other materials such as fly ash, hulk ash, bagasse ash, metakaolin, silica fume as pozzolan which can reduce some of the use of cement.
- Development of high-quality concrete mix designs, the use of recycled materials, artificial materials and industrial waste such as tailings, bottom ash, ferronickel and glass as aggregate.
- Development of bacteria-based self-healing concrete or auto-repair concrete utilizing bacteria.
- Use of cement replacement materials as the base material for concrete binders such as alkali activated material and geopolymer, i.e. materials formed by using alkali activation in base materials rich in silica-alumina as precursors.

5. Efisiensi Kegiatan Operasional Berbasis Sumber Daya Alam

Khusus di lingkungan kantor pusat, Perseroan dan seluruh karyawan terus berupaya untuk menerapkan berbagai program penghematan dan efisiensi energi misalnya dengan memberlakukan kebijakan hemat kertas, hemat listrik, dan hemat air. Oleh karenanya, di sepanjang tahun 2018, Perseroan telah menerapkan sejumlah kebijakan yang berkenaan dengan hal tersebut, di antaranya:

- a. Penghematan Bahan Bakar Minyak (BBM)
Sejak tahun 2014, Perseroan telah menerapkan kebijakan efisiensi energi terutama dalam hal penggunaan Bahan Bakar Minyak (BBM) untuk mobil operasional. Dampak dari kebijakan tersebut tercermin dari total pemakaian BBM untuk kendaraan operasional Perseroan yang mengalami penurunan sebesar 14,75% yakni dari sebanyak 1.795.567 liter total pemakaian di tahun 2017 menjadi hanya sebanyak 1.530.590 liter di tahun 2018. Penurunan total konsumsi BBM Perseroan di sepanjang tahun 2018 disebabkan oleh upaya efisiensi pabrik untuk meningkatkan laba perusahaan.
- b. Efisiensi Kertas
Isu penghematan pemakaian kertas sudah sejak lama mendapat perhatian dari Perseroan mengingat dampak negatif yang timbul dari penebangan pohon secara masif serta limbah yang dihasilkan dari proses produksi kertas yang juga sangat besar. Oleh karenanya, Perseroan telah mengambil sejumlah langkah inisiatif untuk mengurangi tingkat konsumsi kertas, misalnya dengan menerapkan sistem dokumentasi tanpa kertas (*paperless*), mengoptimalkan fungsi *e-mail* sebagai media untuk menyebarluaskan pengumuman atau sosialisasi informasi di lingkungan internal Perseroan termasuk dalam hal distribusi notulensi rapat, kebijakan penggunaan kertas bolak-balik atau *used paper* untuk kegiatan administrasi sehari-hari, dan kebijakan penggunaan kertas daur ulang (*recycle paper*) pada material komunikasi. Berkaitan dengan hal tersebut, Perseroan juga telah memiliki sebuah aplikasi digital bernama "*WTON Mobile*" yang difungsikan sebagai *platform* untuk mengajukan cuti ataupun nota kedinasan Pegawai. Sementara itu, dalam menjalankan kegiatan bisnis dan operasionalnya sehari-hari, Perseroan telah memiliki basis data digital untuk kalangan internal yang dinilai berpengaruh besar dalam meminimalisir penggunaan kertas.
- c. Efisiensi Energi Listrik
Sejak tahun 2014, Perseroan telah berinisiatif untuk menerapkan kebijakan hemat listrik yaitu dengan mengganti lampu biasa dengan lampu LED, mengganti pendingin ruangan dengan bahan ramah lingkungan, memasang *timer*, penggunaan AC sentral, dan mengurangi penggunaan kelebihan listrik di seluruh unit kerja. Di sepanjang tahun 2018, total konsumsi listrik Perseroan tercatat mengalami kenaikan 40,65% dari sebesar 12.374.444 KWH di sepanjang 2017 menjadi 17.405.278 KWH di tahun 2018. Kenaikan total konsumsi listrik Perseroan di sepanjang tahun 2018 disebabkan oleh penambahan jumlah jalur produksi.

5. Efficiency in Natural Resources-Based Operational Activities

The Company and all employees, particularly in the head office area, continue striving to implement various energy efficiency programs, such as by implementing paper-saving policies, saving electricity, and saving water. Therefore, throughout 2018, the Company has implemented a number of policies relating to this matter, including:

- a. Fuel Oil Savings
Since 2014, the Company has implemented an energy efficiency policy, especially in terms of the use of fuel oil for operational cars. The impact of this policy is reflected in the total fuel consumption for the Company's operational vehicles which decreased by 14.75%, from 1,795,567 liters of total usage in 2017 to only 1,530,590 liters in 2018. The decrease in the Company's total fuel consumption throughout 2018 is due to factory efficiency efforts to increase company profits.
- b. Paper Efficiency
The issue of saving paper has been a concern of the Company, considering the negative impacts that arise from massive deforestation and the large waste generated from the paper production process. As a consequence, the Company has taken a number of initiatives to reduce paper consumption levels, for example by implementing a paperless documentation system, optimizing e-mail functions as a medium to disseminate announcements or information within the Company, including in minutes meeting, policy of using recto-verso or used paper for daily administrative activities, and recycled paper for communication materials. In this regard, the Company also has a digital application called "*WTON Mobile*" which serves as a platform for filing leave or employee official records. Meanwhile, in carrying out its daily business and operational activities, the Company has a digital database for internal, which has successfully minimized the use of paper.
- c. Electric Energy Efficiency
Since 2014, the Company has taken the initiative to implement electricity saving policies, namely by replacing ordinary lights with LED lights, replacing air conditioners with environmentally friendly materials, installing timers, using centralized air conditioning, and reducing excessive electricity use in all work units. Throughout 2018, the Company's total electricity consumption was recorded to have increased by 40.65% from 12,374,444 KWH in 2017 to 17,405,278 KWH in 2018. This was caused by an increase in the number of production lines.

d. Kebijakan Pengelolaan Air

Perseroan senantiasa mengoptimalkan pemanfaatan limbah air rumah tangga untuk hal tertentu, misalnya limbah yang dihasilkan dari *Air Conditioning* (AC) dipakai Perseroan untuk menyiram tanaman di area kantor. Sementara dalam hal penghematan air, manajemen menghimbau seluruh insan Perseroan dengan memasang label atau stiker di semua toilet agar selalu menggunakan air secara bijak dan secukupnya saja. Sepanjang tahun 2018, total penggunaan air Perseroan adalah sebanyak 107.337.000 liter, atau turun 38,97% dari tahun 2017 yang tercatat sebanyak 175.883.791 liter. Penurunan total konsumsi air Perseroan di sepanjang tahun 2018 disebabkan oleh pemberlakuan kebijakan *recycle reuse* di sejumlah unit kerja.

e. Kegiatan CSR Lainnya

- Perseroan senantiasa mengoptimalkan pemanfaatan lahan tanah di area Perseroan dengan menanam beragam pohon demi menjaga kelestarian lingkungan hidup di lingkungan Perseroan.
- Sepanjang tahun 2018, total konsumsi gas Perseroan menurun 7,6% dari sebesar 241.663 m³ di tahun 2017 menjadi sebesar 223.293 m³ di tahun 2018. Penurunan total konsumsi gas Perseroan di sepanjang tahun 2018 disebabkan oleh kebijakan efisiensi Perseroan.

d. Water Management Policy

The Company always optimizes the utilization of household water waste for certain things, for example, waste produced from Air Conditioning (AC) is used by the Company to water plants in office areas. While in terms of water savings, the management urges all the Company people to put labels or stickers on all toilets to always use water wisely and sufficiently. Throughout 2018, the Company's total water use was 107,337,000 liters, or a decrease of 38.97% from 2017 which was at 175,883,791 liters. The decrease in the Company's total water consumption throughout 2018 is caused by the implementation of the recycle reuse policy in several work units.

e. Other CSR Activities

- The Company always optimizes the use of land in the Company's area by planting various trees in order to preserve the environment in such area.
- Throughout 2018, the Company's total gas consumption decreased at 7.6% from 241,663 m³ in 2017 to 223,293 m³ in 2018. The decrease in the Company's total gas consumption throughout 2018 was due to the Company's efficiency policy.

Biaya yang Dikeluarkan Terkait Kegiatan Tanggung Jawab Sosial di Bidang Lingkungan Hidup

Tidak ada realisasi biaya CSR di bidang lingkungan hidup pada lembar kendali kegiatan CSR di Kantor Pusat. Hal ini dikarenakan masing-masing unit kerja Perseroan menjalankan kegiatan CSR nya dengan menggunakan biaya usaha masing-masing.

Sertifikasi Lingkungan

Sampai dengan Desember 2018, PT Wijaya Karya Realty selaku pengelola Gedung WIKA Tower telah memperoleh sertifikasi terkait dengan lingkungan hidup yaitu SNI ISO 14001:2015.

Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan

Jika ditemukan masalah terkait lingkungan hidup yang timbul dari aktivitas pabrik, maka para pemangku kepentingan yang tinggal di area pabrik dapat menyampaikan keluhannya langsung kepada Manajer Keuangan & Personalia Pabrik. Tetapi, apabila penanganan aduan tersebut tidak terselesaikan di level ini, maka laporan aduan akan diteruskan kepada Manajer Pabrik yang bertanggung jawab penuh atas seluruh aktivitas pabrik. Selanjutnya, apabila laporan tersebut masih belum dapat ditemukan solusinya di level Manajer Pabrik, maka keluhan diteruskan kepada Manajer Produksi di Kantor Pusat Perseroan.

Expenses for Social Responsibility Activities in the Field of Environment

There was no realization of CSR costs in the environmental field on the control sheet of CSR activities at the Head Office. It was because each work unit of the Company carried out its CSR activities using its own budget.

Environmental Certification

As of December 2018, PT Wijaya Karya Realty as the building management of WIKA Tower has received a certification in the environment, namely ISO 14001: 2015.

Mechanism of Environment Issue Complaint

If environmental problems related to factory activities are found, the stakeholders who live in the plant area can submit their complaints directly to Plant Finance & Personnel Manager. However, if the handling of the complaint is not resolved at this level, the complaint report will be forwarded to the Plant Manager who is fully responsible for all plant activities. Yet, if the report remains unsolved at the Plant Manager level, the complaint is forwarded to the Manager Production Manager at the Company's Head Office.

Tanggung Jawab Terhadap Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

RESPONSIBILITY TOWARD EMPLOYMENT, OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY (OHS)



>> Kegiatan *Safety Patrol* di Proyek PLTU Batang
Safety Patrol activities at PLTU Batang Project

Landasan Kebijakan

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aset penting bagi Perseroan, oleh karenanya Perseroan senantiasa memprioritaskan pemenuhan hak-hak Pegawai sebagaimana tertuang di dalam Perhimpunan Pegawai WIKA Beton (PPWB). Dalam membangun hubungan industrial yang sehat dengan seluruh Pegawainya, Perseroan senantiasa tunduk pada regulasi serta Undang-Undang (UU) yang berlaku khususnya di bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), di antaranya:

1. Undang-undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja.
2. Undang-Undang No. 23 Tahun 1992 tentang Kesehatan.
3. Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.
4. Undang-Undang No. 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial.
5. Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.
6. Permen ESDM No. 38 tahun 2014 tentang penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan.
7. Permenaker No. 4 tahun 1987 tentang Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja.
8. Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.

Basis of Policy

Human Resources (HR) are important assets for the Company. That is the reason why the Company always prioritizes the fulfillment of employee rights as stated in the WIKA Beton Employee Association (PPWB). In building healthy industrial relations with all of its employees, the Company always complies to applicable regulations and laws especially in the fields of Employment, Occupational Health and Safety (OHS), including:

1. Law No. 1 of 1970 on Occupational Safety.
2. Law No. 23 of 1992 on Health.
3. Law No. 13 of 2003 on Manpower.
4. Law No. 24 of 2011 concerning the Healthcare and Social Security Agency (BPJS).
5. Government Regulation No. 50 of 2012 on Implementation of Occupational Health and Safety Management System.
6. Energy Minister Regulation No. 38 of 2014 on Implementation of Safety Management System in Mining.
7. Manpower Minister Regulation No. 4 of 1987 on Occupational Health and Safety Coaching Committee.
8. Law No. 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management.

9. Undang-Undang No. 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah.
10. Peraturan Pemerintah No. 27 Tahun 2012 tentang Izin Lingkungan.
11. Permen Lingkungan Hidup No. 68 Tahun 2016 tentang Baku Mutu Air Limbah Domestik.
12. *Management System* ISO 9001 : 2015.
13. *Management System* ISO 14001 : 2015.
14. Selain berpedoman pada regulasi yang telah disebutkan di atas, Perseroan juga telah memiliki sejumlah kebijakan internal yang senantiasa dijadikan sebagai pedoman dalam menjalankan kegiatan K3, antara lain:
 - Kebijakan Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan.
 - Kebijakan Larangan Menggunakan Minuman Beralkohol dan Obat-obatan Terlarang.
 - Kebijakan SWA (*Stop Work Authority*).

Perseroan berkomitmen untuk senantiasa menciptakan praktik ketenagakerjaan yang sehat dan iklim kerja yang kondusif, serta berupaya untuk meminimalisir tingkat kecelakaan kerja menuju angka kecelakaan kerja nol (*zero accident*) agar visi, misi, dan tujuan Perseroan dapat terealisasi.

Target/Rencana Kegiatan Pada Tahun 2018

Pelaksana Pengelola Usaha (PPU) dan unit terkait telah menerapkan kebijakan SMK3 dengan baik sebagaimana dapat dilihat dari keberhasilan PPU dalam melakukan resertifikasi SMK3 lanjutan yang terdiri dari PPB Kawarang, PPB Majalengka, PPB Boyolali, PPB Lampung Selatan dan PPB Bogor. Salah satu komitmen Direksi dan manajemen terhadap penerapan SMK3 tercermin dari terselenggaranya program QSHE Patrol yang telah berjalan sebanyak 6 (enam) kali di sepanjang tahun ini, yaitu kegiatan kunjungan atau *site visit* yang dilakukan Direksi dan manajemen untuk memastikan bahwa penerapan *Quality* dan *Safety* senantiasa berjalan dengan baik di PPU/Unit Kerja WIKA Beton serta memberikan saran atau perbaikan terkait hal tersebut. Saat ini, Perseroan sedang mempersiapkan diri untuk mendapatkan sertifikasi ISO 14001 : 2015 tentang manajemen lingkungan.

Jenis Kegiatan dan Dampaknya

Di sepanjang tahun 2018, Perseroan telah menjalankan sejumlah tanggung jawab yang berkaitan dengan praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, antara lain:

Ketenagakerjaan

Dalam menjalankan pengelolaan SDM, Perseroan senantiasa mengedepankan prinsip-prinsip ketenagakerjaan yang sehat, mulai dari proses rekrutmen, pengembangan karier, hingga berakhirnya masa jabatan Pegawai. Pada prinsipnya, Perseroan senantiasa membuka kesempatan kerja yang seluas-luasnya kepada siapa pun dan memberikan keleluasaan kepada seluruh Pegawai untuk mengikuti program pengembangan/pelatihan kerja yang disediakan Perseroan sesuai dengan kebutuhan

9. Law No. 18 of 2008 on Waste Management.
10. Government Regulation No. 27 of 2012 concerning Environmental Permits.
11. Environment Minister Regulation No. 68 of 2016 concerning Domestic Waste Water Quality Standards.
12. *Management System* ISO 9001 : 2015
13. *Management System* ISO 14001 : 2015.
14. Apart from referring to the regulations mentioned above, the Company also has a number of internal policies which always serve as guidelines in carrying out K3 activities, including:
 - Safety, Health and Environment Policy
 - Policy on Prohibition of Consuming Alcoholic Beverages and Illegal Drugs
 - Stop Work Authority (SWA) policy.

The Company is committed to always creating healthy employment practices and a conducive work atmosphere and strives to minimize the level of work accidents towards zero accident so that the Company's vision, mission and goals can be realized.

Target/Plan of Activities in 2018

Acting Business Management (PPU) and related units have implemented the OHSMS policy well, as reflected in the success of the PPU in conducting recertification of advanced OHSMS, consisting of PPB Kawarang, PPB Majalengka, PPB Boyolali, PPB South Lampung and PPB Bogor. One of the Board of Directors and the management's commitments to the implementation of OHSMS is reflected in the implementation of the QSHE Patrol program, which has been running for 6 (six) times throughout the year. This comprises site visits conducted by Board of Directors and management to ensure that the implementation of Quality and Safety always runs at both the PPU and Work Units of WIKA Beton and provide suggestions or improvements related to this matter. At present, The company is preparing to obtain ISO 14001: 2015 certification about environmental management.

Types of Activities and Their Impacts

Throughout 2018, the Company has carried out a number of responsibilities relating to employment, health and safety practices, including:

Employment

In carrying out its Human Capital Management, the Company always promotes sound employment principles, starting from the recruitment process, career development, to the end of the employee's tenure. In principle, the Company always opens the widest possible employment opportunities to anyone and gives flexibility to all employees to take part in the development/job training programs provided by the Company in accordance with the needs of each work unit. Furthermore, the Company also has

masing-masing unit kerja. Selain itu, Perseroan juga telah memiliki kebijakan yang mengatur tentang peningkatan kesejahteraan Pegawai agar level keterikatan Pegawai terhadap perusahaan dan loyalitasnya selalu meningkat setiap tahunnya sehingga kontribusi yang diberikan oleh masing-masing Pegawai terhadap Perseroan semakin optimal.

1. Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja

Dalam menjalankan proses rekrutmen calon Pegawai, Perseroan senantiasa menjunjung tinggi prinsip-prinsip Hak Asasi Manusia (HAM) dengan membuka kesempatan kerja yang seluas-luasnya kepada siapa pun tanpa memandang aspek *gender*, perbedaan etnis, agama, ras, kelas, gender, ataupun kondisi fisik tertentu. Perseroan berkomitmen untuk selalu menerapkan prinsip non-diskriminasi di dalam proses rekrutmen Pegawai dengan membuka kesempatan kerja yang sama bagi perempuan (*gender equity and equality*), sejauh memenuhi persyaratan yang ditetapkan. Penerimaan ataupun pengangkatan calon Pegawai dilakukan secara transparan dimana hasil keputusannya senantiasa mengacu pada hasil seleksi dan evaluasi selama masa percobaan dan orientasi Pegawai.

2. Kesempatan Untuk Mengikuti Program Pendidikan dan Pelatihan

Perseroan secara berkesinambungan menyelenggarakan program pendidikan dan pelatihan SDM yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan kompetensi setiap Pegawai sesuai dengan bidangnya masing-masing. Uraian lebih rinci mengenai program pendidikan dan pelatihan Pegawai yang telah dijalankan Perseroan di sepanjang tahun 2018 dapat dilihat pada Fungsi Penunjang Bisnis, halaman 140.

3. Fasilitas Pendukung Kesejahteraan Pegawai

Perseroan telah menyediakan tempat/sarana ibadah di lantai LG yang bertujuan agar setiap Pegawai tetap dapat melaksanakan ibadah dan kegiatan keagamaan sesuai dengan keyakinan masing-masing. Selain itu, dalam rangka meningkatkan rasa nyaman kepada setiap Pegawai, Perseroan juga telah menyediakan fasilitas makan siang beserta *pantry* di setiap lantai.

4. Kesejahteraan Pegawai

Perseroan senantiasa memperhatikan kualitas kesejahteraan seluruh Pegawainya dengan memberikan kompensasi dan manfaat yang sesuai dengan kontribusi yang telah diberikan oleh setiap Pegawai terhadap Perseroan demi terciptanya level produktivitas kerja yang optimal. Adapun kompensasi dan manfaat yang diberikan terdiri dari gaji pokok dan tunjangan kesejahteraan yang nilainya disesuaikan dengan golongan dan/atau jabatan masing-masing, sementara kompensasi yang bersifat tetap atau yang tidak terkait dengan kehadiran/pencapaian prestasi kerja tertentu adalah minimal sebesar 75% dari total pendapatan. Selain menerima sejumlah kompensasi dan manfaat di atas, setiap Pegawai Perseroan juga memiliki jatah cuti yang disesuaikan dengan skala/golongan masing-masing berikut ini:

policies that regulate the improvement of employee welfare so that the level of employees' engagement with the company and their loyalty is always increasing every year; resulting in the increase of the optimum contribution provided by each Employee to the Company.

1. Gender and Job Opportunity Equality

In conducting the recruitment process for prospective employees, the Company always upholds the principles of Human Rights by opening up the widest employment opportunities to anyone regardless of gender, ethnic differences, religion, race, class, gender, or certain physical conditions. The Company is committed to always applying the principle of non-discrimination in the process of employee recruitment by opening equal employment opportunities for women (*gender equity and equality*), insofar as they meet the stipulated requirements. The acceptance or appointment of prospective employees is carried out transparently where the results of its decisions always refer to the results of selection and evaluation during the employee probation and orientation periods.

2. Opportunities to Participate in the Education and Training Program

The Company continuously organizes education and training programs for its employees that aim to fulfill the competency requirements of each employee in accordance with their respective field. A more detailed description of the employee education and training programs that the Company has carried out throughout 2018 is available in the Chapter of Business Support Functions, page 140.

3. Employee Welfare Facilities

The Company has provided places of worship on the LG floor which is intended to allow every employee to do their religious activities in accordance with their respective beliefs. Besides, in order to increase the sense of comfort for each employee, the Company has also provided lunch facilities and pantry on every floor.

4. Employee's Welfare

The Company always pays attention to the welfare of all its employees by providing compensation and benefits that are in accordance with the contributions they exercised to the Company, in order to create optimal levels of work productivity. The compensation and benefits provided consist of basic salary and welfare benefits of which the value depends on the group and/or position, while compensation that is permanent in nature or not related to the presence/achievement of certain work achievements is a minimum of 75% of total income. In addition to receiving the above compensation and benefits, each employee also has a customized leave on the following scales/groups:

- Cuti Tahunan: 12 hari kerja (untuk Pegawai yang telah memenuhi masa kerja satu tahun).
- Cuti Bersalin/Keguguran:
 - 1,5 bulan sebelum perkiraan kelahiran.
 - 1,5 bulan setelah melahirkan.
- Cuti Bersama yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Selain cuti diatas, Pegawai juga berhak mengambil izin tidak masuk kerja seperti izin sakit, izin haid, izin penting, serta izin meninggalkan pekerjaan di luar tanggungan Perseroan.

5. Kebebasan Berserikat

Seluruh hak dan kewajiban Pegawai telah tertuang di dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang ditandatangani oleh pihak manajemen dan PPWB. Sebagai entitas bisnis yang selalu siap menghadapi beragam tantangan dan fleksibel terhadap pengembangan organisasi, Perseroan bersikap terbuka terhadap setiap perubahan kebijakan yang berkaitan dengan SDM, oleh karenanya PKB senantiasa diperbarui setiap 2 (dua) tahun sekali melalui perundingan dan kesepakatan bersama. Sebagai informasi, di akhir tahun 2017 telah dilakukan perundingan antara Perseroan dan PPWB guna meninjau isi PKB dan menyepakati Perjanjian Kerja Bersama 2018-2020. PKB sudah terdaftar di Direktorat Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja pada tanggal 6 April 2018.

6. Remunerasi Pegawai

Sebagai wujud kepatuhan Perseroan terhadap regulasi yang berlaku di bidang ketenagakerjaan, Perseroan telah menetapkan kebijakan pemberian Upah Minimum Regional/Provinsi (UMR/P) yang besarnya disesuaikan dengan wilayah kerja operasional masing-masing Pegawai. Dengan diberlakukannya kebijakan tersebut, maka gaji terendah yang diterima oleh Pegawai baru di Perseroan sekurang-kurangnya sama dengan standar UMR/P yang berlaku di wilayah kerja operasional masing-masing Pegawai. Selain itu, setiap Pegawai juga menerima tunjangan kehadiran yang dipengaruhi oleh tingkat kehadiran atau prestasi kerja tertentu dengan bobot 25% dari total pendapatan. Terkait remunerasi, Perseroan senantiasa berupaya menjaga *gap* rasio gaji seluruh Pegawai agar tidak terdapat perbedaan yang terlalu tinggi. Pada tabel di bawah ini dapat dilihat rasio gaji tertinggi dan terendah di Perseroan selama tahun 2018:

- Annual Leave: 12 working days (for employees who have served one year of service).
- Maternity Leave/Miscarriage:
 - 1.5 month prior to birth estimate
 - 1.5 month after delivery
- Common Leave in accordance with applicable laws and regulations.
- In addition to the above leaves, employees are also entitled to take non-work permits such as sick permission, menstruation permits, important permits, and permission to leave work outside the Company's responsibility.

5. Freedom of Association

All employee rights and obligations are stated in the Collective Labor Agreement (CLA) signed by the management and PPWB. As a business entity that always stands to face a variety of challenges and be flexible towards organizational development, the Company is open to any policy changes related to HR. Therefore, the CLA is updated every 2 (two) years through negotiations and collective agreements. At the end of 2017, the Company and PPWB have negotiated to review the contents of the CLA and have come to agree on the Collective Labor Agreement 2018-2020. The CLA has been registered at the Directorate General of Industrial Relations Development and Labor Social Security on April 6, 2018.

6. Employee Remuneration

As a manifestation of the Company's compliance with applicable regulations in the field of employment, the Company has established a policy in providing Regional/Provincial Minimum Wages (UMR/P), the amount of which is adjusted to the operational area of the respective employee. With the enactment of this policy, the lowest salary received by new Employees in the Company is at least equal to the standard UMR/P that applies in respective operational area. In addition, each employee also receives attendance benefits that are based on attendance or certain work performance with a weight of 25% of total income. Regarding remuneration, the Company always strives to minimize or maintain the salary ratio gap for all employees. The table below illustrates the ratio of the highest and lowest salaries in the Company during 2018, aimed to obtain ISO 14001: 2015 certification on environmental management.

Keterangan Description	Rasio Ratio
Rasio gaji Pegawai yang tertinggi dan terendah The Highest Employee Salary to the Lowest Employee Salary	25,94 : 1
Rasio gaji Direksi yang tertinggi dan terendah The Highest Employee Salary to the Lowest Employee Salary	1,11 : 1
Rasio gaji Dewan Komisaris yang tertinggi dan terendah The Highest Employee Salary to the Lowest Employee Salary	1,185 : 1
Rasio gaji Direksi yang tertinggi dan Pegawai tertinggi The Highest Director Salary to the Highest Employee Salary	1,88 : 1

7. Pengelolaan Aspek Perburuhan

Perseroan bekerja sama dengan mandor borong telah menerapkan sistem penerapan Upah Minimum Regional/Kota (UMR/UMK) kepada semua pekerja yang berada di bawah mandor borongan. Di samping itu, Perseroan juga menyediakan asuransi kematian, kecelakaan kerja, Tunjangan Hari Raya (THR), dan insentif produksi.

8. Tingkat Turnover Pegawai

Dalam rangka menciptakan iklim kerja yang kondusif bagi semua Pegawai, Perseroan berupaya untuk mengelola tingkat *turnover* Pegawai dengan sebaik-baiknya. Pada tahun 2018, tingkat *turnover* Pegawai tercatat sebesar 1,3% atau turun dari tahun sebelumnya yang tercatat 3,7%, secara rinci dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Keterangan Description	2018 (orang/persons)	2017 (orang/persons)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Jumlah (Orang) Total (Persons)	Persentase (%) Percentage (%)
Jumlah Pegawai yang masuk Number of new employee	143	112	31	28%
Meninggal Dunia Passed away	4	5	(1)	(20%)
Pengunduran Diri Resignation	11	10	(1)	(10%)
Pemutusan Hubungan Kerja Work termination	-	-	-	-
Pensiun Retired	1	31	(30)	
Keputusan Perusahaan The Company's decision	2	2	0	0%
Jumlah Total	161	160	(1)	0,6%

9. Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Apabila terjadi keluhan kesah dan perselisihan terkait ketenagakerjaan, maka tahapan penyelesaian pada tingkat pertama dapat dilakukan oleh atasan langsung masing-masing Pegawai. Selanjutnya, jika keluhan kesah dan perselisihan tersebut belum dapat diselesaikan di level atasan langsung, maka Pegawai dapat mengajukan keluhan kepada level atasan yang memiliki jabatan lebih tinggi. Selanjutnya, jika belum juga dapat ditemukan solusinya, maka Pegawai dapat meneruskan aduannya kepada PPWB untuk disampaikan kepada Direksi dan diselesaikan. Pada implementasinya, apabila persoalan yang dimaksud tetap tidak dapat diselesaikan pada tingkat Direksi, maka laporan tersebut dapat diteruskan oleh pihak yang bersengketa kepada Departemen Tenaga Kerja atau lembaga yang berwenang menurut peraturan perundangan untuk memperoleh jasa-jasa baik dalam penyelesaian masalahnya.

7. Management of Labor Aspect

Collaborating with foremen, the Company has implemented a system of applying Regional/City Minimum Wages (UMR/UMK) to all workers under the supervisors. In addition, the Company also provides life insurance, work accident insurance, religious holiday allowances and production incentives.

8. Employee Turnover Rate

In order to create a conducive working atmosphere for all its employees, the Company strives to manage the employee turnover rate as best as possible. In 2018, employee turnover rate is recorded at 1.3% or went down from the previous year's 3.7%, the details are in the table below:

9. Mechanism of Complaint Employment

In case of any complaints and disputes related to employment arise, the stages of resolution at the first level is the direct supervisor of the respective employee. Furthermore, if complaints and disputes cannot be resolved at the immediate supervisor level, then the employee can file a complaint to a higher supervisor level. Next, if the resolution cannot yet be found, then the Employee can forward his/her complaint to PPWB to be submitted to the Directors and resolved. In practice, if the problem in question still cannot be resolved at the Board of Directors level, then the report can be forwarded by the disputing party to the Ministry of Manpower or the authorized institution according to the laws and regulations to obtain good services in solving the problem.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Perseroan berkomitmen untuk senantiasa menciptakan suasana kerja yang aman dan nyaman bagi semua Pegawai, dimana aspek kesehatan dan keselamatan kerja menjadi isu penting yang mendapat sorotan Perseroan. Oleh karenanya, Perseroan senantiasa menyempurnakan kebijakan yang berkaitan dengan aspek kesehatan dan keselamatan kerja dengan tetap berpedoman pada regulasi dan *best practice* yang berlaku umum, di antaranya:

- Undang-undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja.
- Undang-Undang No. 23 Tahun 1992 tentang Kesehatan.
- Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.
- Undang-Undang No. 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial.
- Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.
- Permen ESDM No. 38 tahun 2014 tentang penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan.
- Permenaker No. 4 tahun 1987 tentang Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja.
- Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
- Undang-Undang No. 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah.
- Peraturan Pemerintah No. 27 Tahun 2012 tentang Izin Lingkungan.
- Permen Lingkungan Hidup No. 68 Tahun 2016 tentang Baku Mutu Air Limbah Domestik.
- Management System ISO 9001 : 2015.
- Management System ISO 14001 : 2015.

Selain berpedoman pada regulasi yang telah disebutkan di atas, Perseroan juga telah memiliki sejumlah kebijakan internal yang senantiasa dijadikan sebagai pedoman dalam menjalankan kegiatan K3, antara lain:

- Kebijakan Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan.
- Kebijakan Larangan Menggunakan Minuman Beralkohol dan Obat-obatan Terlarang.
- Kebijakan SWA (*Stop Work Authority*).

14. Fasilitas Kesehatan Bagi Pegawai

Perseroan memandang bahwa aspek kesehatan merupakan unsur penting bagi kehidupan setiap orang. Oleh karenanya, Perseroan turut memperhatikan kualitas kesehatan seluruh Pegawai dengan memberlakukan kebijakan pemberian fasilitas kesehatan bagi Pegawai dan anggota keluarga agar kesejahteraan seluruh Pegawai senantiasa terjamin terutama bagi Pegawai yang bekerja di area produksi atau yang menjalankan klasifikasi pekerjaan berisiko tinggi. Perusahaan memberikan fasilitas BPJS kesehatan bagian pegawai tetap maupun honorer serta tambahan asuransi BNI Life bagi pegawai tetap. Secara berkala, Perseroan menyediakan fasilitas *General Medical Check-Up* kepada seluruh Pegawai yang dilakukan setiap 2 (dua) tahun sekali.

Occupational Safety and Health

The Company is committed to always creating a safe and comfortable working atmosphere for all employees, where occupational health and safety aspects become important issues highlighted by the Company. Therefore, the Company always perfects its policies relating to occupational health and safety aspects while remains adhering to generally applicable regulations and best practices, including:

- Law No. 1 of 1970 on Occupational Safety.
- Law No. 23 of 1992 on Occupational Health.
- Law No. 13 of 2003 on Employment.
- Law No. 24 of 2011 on the Healthcare and Social Security Agency (BPJS).
- Government Regulation No. 50 of 2012 on Implementation of Occupational Health and Safety Management System.
- Energy Minister Regulation No. 38 of 2014 on Implementation of Safety Management System in Mining.
- Manpower Minister Regulation No. 4 of 1987 on Occupational Health and Safety Coaching Committee.
- Law No. 32 of 2009 on Protection and Management of the Environment.
- Law No. 18 of 2008 on Waste Management.
- Government Regulation No. 27 of 2012 on Environmental Permit.
- Environment Minister Regulation No. 68 of 2016 on Domestic Waste Water Quality Standard.
- Management System ISO 9001 : 2015.
- Management System ISO 14001 : 2015.

In addition to the above-mentioned regulations, the Company also has a number of internal policies as a guideline in carrying out Occupational Safety and Health (K3) activities, including:

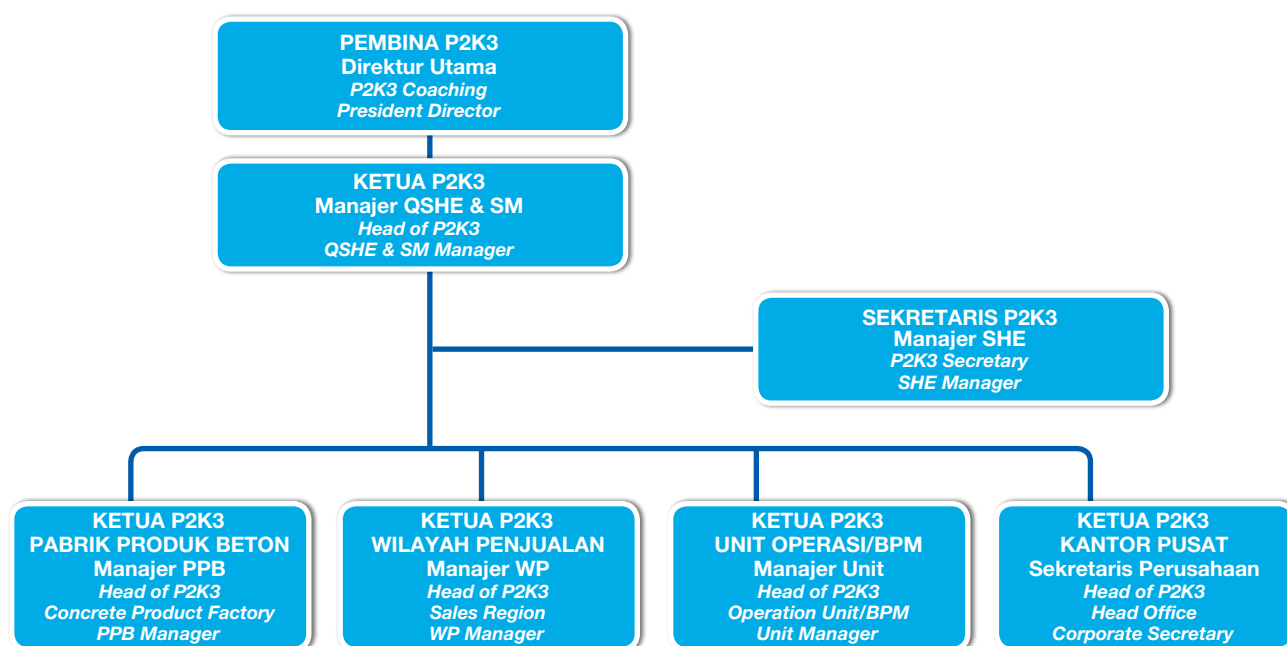
- Safety, Health and Environment Policy.
- Policy for Prohibiting Using Alcoholic Beverages and Drugs.
- Stop Work Authority (SWA) policy.

14. Health Facilities for Employees

The Company views that health is an important aspect in everyone's life. Hence, the Company also pays attention to the health quality of all employees by enacting a policy of providing health facilities for employees and their family members so that the welfare of all employees is always assured, especially for employees who work in the production area or who exercise high-risk jobs. The company provides the Health Care and Social Security Agency (BPJS Kesehatan) facility for permanent and honorary employees as well as additional BNI Life insurance for permanent employees. Periodically, the Company provides general medical check-up facilities to all employees every 2 (two) years.

15. Pembentukan Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Guna memastikan keselamatan kerja seluruh Pegawai saat sedang menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Perseroan telah memiliki prosedur standar keselamatan kerja yang tertuang di dalam Peraturan Perusahaan (PP) dan wajib dipatuhi oleh seluruh Pegawai. Selain itu, Perseroan juga membentuk tim Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) di tingkat pusat dan unit-unit kerja. Berikut adalah struktur organisasi P2K3 tingkat Perseroan:



16. Budaya Keselamatan

Perseroan telah menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) sebagaimana tercantum di dalam PP 50/2012 dan telah memperoleh sertifikasi dari Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi, dimana awalnya sertifikasi ini hanya diimplementasikan di PPB Sumatra Utara, tetapi pada perjalanannya juga diterapkan di sejumlah pabrik lain yang dimiliki oleh Perseroan. Pada penerapannya, guna mengoptimalkan implementasi SMK3 (Sistem Manajemen Keselamatan dan kesehatan kerja), Perseroan turut menerapkan *safety culture* (Implementasi Budaya K3) yang diharapkan dapat menjadi budaya kerja di seluruh unit usaha Perseroan. Sampai akhir tahun 2018, Perseroan telah memiliki 9 (sembilan) pabrik yang menerapkan SMK3. Hal ini sekaligus sebagai bentuk pengakuan bagi Perseroan karena telah menjalankan SMK3 dengan nilai sempurna di sejumlah pabriknya dan diaudit secara berkala oleh pihak eksternal yaitu PT Sucofindo (Persero).

17. Sarana Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Dalam rangka menjamin aspek keselamatan kerja seluruh Pegawai, Perseroan senantiasa menyediakan sarana keselamatan kerja, meliputi:

- Ruang P3K dan perlengkapannya;

15. Establishment of the Occupational Safety and Health Coaching Committee

In order to ensure the work safety of all employees when they perform their duties and responsibilities, the Company has standard work safety procedures contained in Company Regulations (PP) which is obligatory for all employees. In addition, the Company also formed a team of Occupational Safety and Health Coaching Committee (P2K3) at the central level and work units. Below is the P2K3 Organizational Structure of the Company:

16. Safety Culture

The Company has implemented the Occupational Health and Safety Management System (OHSMS) as stated in PP 50/2012 and has obtained certification from the Minister of Manpower and Transmigration. Initially this certification was only implemented in PPB North Sumatra, but along with its journey, it was also implemented in a number of other plants of the Company. In order to optimize the implementation of OHSMS, the Company also participates in implementing a safety culture which is expected to become a work culture in all of the Company's business units. Up to end 2018, 9 (nine) plants have implemented OHSMS. This is also a form of recognition for the Company for having run a perfect OHSMS system in a number of plants and is regularly audited by external parties, namely PT Sucofindo (Persero).

17. Occupational Safety and Health Facilities

In order to guarantee the occupational safety aspect of all employees, the Company always provides work safety facilities, including:

- First aid room and equipment;

Tanggung Jawab Terhadap Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) RESPONSIBILITY TOWARD EMPLOYMENT, OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY (OHS)

- Sarana pemadam kebakaran;
- Klinik kesehatan dan dokter Perseroan.

Pemenuhan sarana keselamatan yang disediakan Perseroan mengacu pada regulasi dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Berkaitan dengan hal tersebut, Perseroan secara berkala melakukan perawatan dan pengecekan atau *checklist* bulanan terhadap seluruh sarana keselamatan yang ada baik di kantor pusat maupun di area operasional. Selain itu, Perseroan juga secara berkala melakukan kegiatan *Emergency Drill* sebagai upaya persiapan dalam menangani keadaan darurat. Namun demikian, pelaksanaan kegiatan *Emergency Drill* tetap harus dikoordinasikan terlebih dahulu dengan pihak pengelola gedung, yaitu PT WIKA Realty.

18. Data Tingkat Kecelakaan Kerja Tahun 2018

Keterangan Description	2018 (Kejadian/ Incident)	2017 (Kejadian/ Incident)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			(Kejadian/ Incident)	Persentase (%) Percentage (%)
Kecelakaan kerja berakibat luka dan kematian Work accidents resulted in injury and death	-	-	-	-
Kecelakaan kerja yang berakibat luka ringan Work accidents resulted in minor injuries	6	7	(1)	(0,80)
Sakit karena penyakit akibat kerja Illness due to occupational diseases	-	-	-	-
Jumlah Total	6	7	(1)	(0,80)

Sertifikasi di Bidang Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan:

1. Ahli K3 Umum
2. Ahli K3 Konstruksi
3. Auditor SMK3
4. Auditor ISO 14001
5. Auditor SMK3
6. Pesawat angkat angkut
7. Petugas Pemadam Kebakaran
8. Ahli K3 Listrik
9. K3 Perancah (*Scaffolding*)

Biaya yang Dikeluarkan Terkait Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Di Bidang K3

Selama tahun 2018, tidak terdapat biaya dan/atau investasi yang dikeluarkan Perseroan terkait tanggung jawab sosial di bidang ketenagakerjaan, keselamatan dan kesehatan kerja.

- Fire extinguisher facilities;
- Health clinics and doctors of the Company.

Provision of the safety facilities by the Company refers to the applicable regulations and laws and regulations. In this regard, the Company periodically carries out maintenance and monthly checks of all existing safety facilities both at the head office and in the operational areas. In addition, the Company also regularly conducts emergency drill activities as an preparation effort in handling emergency situation. However, the implementation of the emergency drill activity must be coordinated in advance with the building manager, namely PT WIKA Realty.

18. Work Accident Rate Data of 2018

Certification in Occupational Health and Safety and Environment:

1. General OHS Expert
2. OHS Construction Expert
3. OHSMS Auditor
4. ISO 14001 Auditor
5. SMK3 Auditor
6. Transportation airplane
7. Fire fighters
8. OHS Electricity Expert
9. OHS Scaffolding

Expenses for Social Responsibility Activities in OHS Field

During 2018, there were no costs and/or investments expended by the Company related to social responsibility responsibilities in the field of employment, occupational safety and health.

Tanggung Jawab Sosial Terhadap Sosial dan Masyarakat

SOCIAL RESPONSIBILITIES TOWARDS SOCIAL AND COMMUNITY

Landasan Kebijakan

Sebagai bagian dari masyarakat, Perseroan senantiasa menyelaraskan kehadiran dan kegiatan usahanya di tengah masyarakat. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk terus menjalankan program pengembangan dan pemberdayaan sosial demi terwujudnya masyarakat yang mandiri dan sejahtera. Berkaitan dengan hal tersebut, Perseroan telah menugaskan manajemen operasional di setiap wilayah kerja untuk mencanangkan berbagai program yang tepat sasaran, relevan, dan bermanfaat bagi masyarakat sekitar.

Target/Rencana Kegiatan Pada Tahun 2018

Pada tahun ini Perseroan menargetkan dapat menyelenggarakan sejumlah kegiatan CSR di bidang sosial kemasyarakatan, antara lain berupa pemberian hewan qurban, penyediaan fasilitas atau perlengkapan olahraga, penyediaan fasilitas atau perlengkapan sarana ibadah, bantuan untuk bencana alam, kegiatan *sponsorship*, aksi donor darah, sunat massal, penyaluran paket sembako Idul Fitri, program “WIKI Mengajar”, WIKI BETON *goes to campus*, dan pemberian beasiswa untuk 5 (lima) mahasiswa di FTSL ITB.

Jenis Kegiatan dan Dampaknya

Di sepanjang 2018, Perseroan telah melaksanakan berbagai kegiatan CSR terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan, seperti:

1. Penggunaan Tenaga Kerja Lokal

Dalam menjalankan kegiatan operasional pabrik sehari-hari, Perseroan telah memiliki kebijakan terkait proses rekrutmen yang wajib diimplementasikan di seluruh area pabrik yaitu untuk mempekerjakan warga atau penduduk yang tinggal di area pabrik.

2. Pemberdayaan dan Pemberian Bantuan kepada Masyarakat Di Sekitar Perusahaan

Sepanjang 2018, Perseroan telah menyelenggarakan sejumlah kegiatan CSR yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pengembangan sosial dan kemasyarakatan, di antaranya:

- Pada 28 Februari 2018, Perseroan berpartisipasi dalam kegiatan “WIKI Mengajar” yang diselenggarakan oleh WIKI selaku induk Perseroan, bertempat di SMPN 2 Pangkalan, Karawang. Pada kegiatan ini Perseroan mengirim sekitar 20 pegawai sebagai *volunteer* pengajar selama 1 hari di sekolah tersebut.
- Dalam rangka menyambut Idul Adha, pada 22 Agustus 2018, Perseroan melalui Pabrik Produk Beton di seluruh Indonesia menyumbangkan daging hewan qurban.
- Perseroan melalui Wilayah Penjualan 3, secara konsisten memberikan zakat kepada anak yatim setiap bulannya dengan nilai sebesar Rp4.000.000.

Policy Basis

As part of the community, the Company always put its presence and business activities in line with the community. Thus, the Company is committed to continuing the social development and empowerment programs for realizing an independent and prosperous community. In this regard, the Company has assigned operational management in every work area to launch various programs that effective, relevant and beneficial to the surrounding community.

Target/Plan of Activities in 2018

This year the Company has a target to hold a number of CSR activities in the social sector, including providing qurban animals, providing sports facilities or equipment, providing facilities or equipment for worship facilities, assistance for natural disasters, sponsorship activities, blood donation, mass circumcision, distribution of Eid al-Fitr staple food packages, “WIKI Mengajar” program, “WIKI BETON Goes to Campus” program, and scholarships for 5 (five) students at FTSL ITB.

Types of Activities and Their Impacts

Throughout 2018, the Company has carried out various CSR activities related to social and community development, such as:

1. Employment of Local Workers

In carrying out its daily plant operations, the Company has a policy related to the recruitment process that must be implemented in all areas of the factory, i.e. to employ residents of the factory area.

2. Empowerment and Providing Assistance to Communities Surrounding the Company

Throughout 2018, the Company has held a number of CSR activities that aim to improve the social and community development, including:

- On February 28, 2018, the Company participated in the “WIKI Mengajar” activity held by WIKI, its holding company, held at Pangkalan 2 Junior High School 2, Karawang. In this activity, the Company assigned around 20 employees as volunteers for one day at the school.
- In order to celebrate Eid al-Adha, on August 22, 2018, the Company through the Concrete Product Plants throughout Indonesia donated qurban animal meat.
- The Company, through Sales Area 3, consistently provides alms to orphans every month amounting to Rp4,000,000.

- Pada 5 Februari, 7 Mei 2018, 26 Agustus 2018 dan 12 November 2018, Perseroan melalui PPB Sumatra Utara bekerja sama dengan PMI Sumatra Utara menggelar aksi donor darah yang diikuti oleh masing-masing 74, 63, 84, dan 69 karyawan.
- Pada 14 Mei dan 30 Mei 2018, Perseroan melalui PPB Sumatra Utara dan PPB Lampung memberi santunan kepada sejumlah anak yatim yang tinggal di lokasi pabrik masing-masing berupa uang dan peralatan sekolah.
- Dalam rangka menyambut bulan Ramadhan 1439 H, maka pada 3 Juni dan 7 Juni 2018, Perseroan melalui PPB Karawang dan PPB Sulawesi Selatan menggelar kegiatan Ramadhan berupa buka puasa bersama di pabrik mengundang anak yatim yang tinggal di sekitar lokasi pabrik dan memberikan santunan berupa uang dan peralatan sekolah.
- Perseroan melalui PPU dan unit memberi bantuan berupa dana bantuan maupun kebutuhan pokok lainnya kepada para korban bencana alam di Lombok, Palu, dan Selat Sunda

3. Perbaikan Sarana dan Prasarana Sosial

Sepanjang 2018, Perseroan telah melakukan sejumlah kegiatan CSR yang bertujuan untuk memperbaiki sarana dan prasarana sosial, di antaranya:

- Perseroan secara konsisten melakukan berbagai aktivitas CSR yang bertujuan untuk memperbaiki infrastruktur jalan dengan melakukan pemadatan tanah, seperti yang dilakukan oleh PPB Pasuruan, PPB Sulawesi Selatan, dan PPB Karawang.
- Pada 12 Mei 2018, Perseroan melalui PPB Sumatra Utara melakukan perbaikan fasilitas sosial berupa perbaikan pos polisi di daerah Sunggal dan tempat ibadah di seputar lingkungan pabrik.

4. Komunikasi Mengenai Kebijakan dan Prosedur Anti-Korupsi

Sepanjang tahun 2018, Perseroan belum menyelenggarakan kegiatan dalam bentuk Pelatihan ataupun Komunikasi Mengenai Kebijakan dan Prosedur Anti-Korupsi kepada masyarakat sekitar. Namun demikian, Perseroan telah memiliki kebijakan internal yang mengatur tentang gratifikasi dan anti-korupsi yang wajib dipatuhi oleh seluruh insan Perseroan sebagaimana dapat dilihat pada Bab Tata Kelola Perusahaan di halaman 354.

- On February 5, May 7, 2018, August 26, 2018 and November 12, 2018, the Company through PPB North Sumatra in collaboration with PMI North Sumatra held a blood donation, in which 74, 63, 84 and 69 employees respectively participated.
- On May 14 and May 30, 2018, the Company through PPB North Sumatra and PPB Lampung provided aid to a number of orphans living in their respective factories, in the form of funds and school equipment.
- On the occasion of Ramadhan 1439 H, on June 3 and June 7, 2018, the Company through the PPB Karawang and PPB South Sulawesi held a Ramadhan event in the form of communal fast breaking at the plant, inviting orphans living around the plant site and providing funds and school equipment.
- The Company through the PPU and work unit provided assistance in the form of funds and other basic needs to victims of natural disasters in Lombok, Palu and the Sunda Strait.

3. Improvement of Social Facilities and Infrastructure

Throughout 2018, the Company has carried out a number of CSR activities aimed at improving social facilities and infrastructure, including:

- The Company consistently carries out various CSR activities that aim to improve road infrastructure by compacting roads, such as those carried out by PPB Pasuruan, PPB South Sulawesi, and PPB Karawang.
- On May 12, 2018, the Company through PPB North Sumatra renovated social facilities by repairing police stations in the Sunggal area and places of worship around the plant area.

4. Communication on Anti-Corruption Policies and Procedures

Throughout 2018, the Company has not held activities in the form of Training or Communication regarding Anti-Corruption Policies and Procedures for the surrounding community. However, the Company has an internal policy that regulates gratuities and anti-corruption that is obligatory for all Company personnel as can be seen in the Corporate Governance Chapter on page 354.

Biaya yang Dikeluarkan Terkait Kegiatan

Pengembangan Sosial dan Masyarakat

Biaya yang dikeluarkan Perseroan di sepanjang tahun 2018 untuk menyelenggarakan kegiatan CSR di bidang pengembangan sosial masyarakat khususnya untuk melaksanakan program WIKA Mengajar adalah sebesar Rp27.683.045.

Expenses for Social and Community

Development Activities

The costs incurred by the Company throughout 2018 to hold CSR activities in the field of community social development, especially for implementing the "WIKI Mengajar" program, amounted to Rp27,683,045.

Tanggung Jawab Sosial Terhadap Konsumen

SOCIAL RESPONSIBILITY FOR CONSUMERS

Landasan Kebijakan

Dalam menjalankan tanggung jawab sosial perusahaan kepada konsumen, Perseroan berkomitmen untuk senantiasa memberikan produk yang terbaik dan layanan prima dengan tepat waktu kepada setiap pelanggan. Guna mewujudkan hal tersebut, Perseroan telah memiliki suatu kebijakan yang mengedepankan prinsip integritas, profesionalisme, komunikasi, dan sikap melayani sesuai dengan nilai-nilai budaya Perseroan, yaitu:

1. Mengembangkan layanan yang berkualitas sesuai dengan harapan pelanggan serta menjalin hubungan jangka panjang yang dapat memberikan nilai tambah bagi kedua belah pihak.
2. Menjaga kualitas produk dan jasa yang prima, sesuai dengan standar nasional/internasional mengenai produk dan jasa yang dihasilkan serta menyediakan sarana komunikasi bagi pelanggan.
3. Menyediakan sarana komunikasi bagi Pelanggan untuk menampung keluhan dan saran dari pelanggan.
4. Meningkatkan layanan sesuai dengan hasil survey kepuasan pelanggan.

Target/Rencana Kegiatan Pada Tahun 2018

Perseroan menargetkan Indeks Kepuasan Pelanggan (IKP) di tahun 2018 berhasil memperoleh skor sebesar 4,0 (baik).

Jenis Kegiatan dan Dampaknya

Di sepanjang 2018, Perseroan telah menjalankan berbagai kegiatan CSR terhadap konsumen, antara lain:

1. Keselamatan dan Kesehatan Kerja Bagi Konsumen
Kegiatan *safety patrol* rutin dilakukan setiap bulannya oleh perwakilan jajaran manajemen baik di lingkungan pabrik maupun di lokasi proyek. Kegiatan ini dimaksudkan untuk meninjau atau mengevaluasi kesesuaian implementasi aspek K3L terhadap standar yang telah ditetapkan oleh Perseroan.
2. Informasi Produk
Perseroan telah menyajikan informasi terkait produk dan jasa yang dimiliki secara jelas dan transparan pada situs web resmi Perseroan: www.wika-beton.co.id yang dapat diakses oleh semua pihak. Hal ini dimaksudkan agar para pemangku kepentingan Perseroan senantiasa mendapatkan informasi yang transparan, akurat, dan terkini mengenai produk dan/atau jasa yang dimiliki Perseroan.
3. Sarana dan Jumlah Pengaduan
Sebagai wujud keseriusan Perseroan dalam menjamin hak para pemangku kepentingannya, Perseroan telah menyediakan sarana pelaporan pengaduan khusus melalui situs web, dan alamat *e-mail* resmi Perseroan agar lebih tepat sasaran. Selain itu, setiap pelanggan juga dapat menyampaikan keluhannya secara langsung ke kantor penjualan wilayah agar keluhan dan pertanyaan dapat dengan mudah disampaikan. Pada prinsipnya, Perseroan senantiasa

Basis of Policy

In carrying out corporate social responsibility to consumers, the Company is committed to always providing the best products and excellent service in a timely manner to every customer. In order to achieve this, the Company has a policy that prioritizes the principles of integrity, professionalism, communication, and service-oriented behavior in accordance with the Company's cultural values, namely:

1. Develop quality services in accordance with customer expectations and establish long-term relationships that can add value to both parties.
2. Maintain excellent quality of products and services, at national/international standards for products and services produced and provide a means of communication for customers.
3. Provide a means of communication for Customers to accommodate their complaints and suggestions.
4. Improve services in accordance with the results of customer satisfaction surveys.

Target/Plan of Activities in 2018

The Company targets the Customer Satisfaction Index (CSI) in 2018 to mark a score of 4.0 (good).

Types of Activities and Their Impacts

Throughout 2018, the Company has carried out various CSR activities for consumers, including:

1. Occupational Safety and Health for Consumers
Representatives of management in both the plant and project locations perform routine safety patrol activities every month. This activity is intended to review or evaluate the conformity of the implementation of HSE aspects to the standards set by the Company.
2. Product Information
The Company has presented clear information regarding owned and transparent products and services on the Company's official website: www.wika-beton.co.id which can be accessed by public. The objective is that the Company's stakeholders always obtain transparent, accurate and up-to-date information about the products and/or services that the Company provides.
3. Means and Amount of Complaints
As a demonstration of the Company's commitment to securing the rights of its stakeholders, the Company has provided special facilities for reporting complaints through the website, and the Company's official email address. This is aimed at more effective complaint resolution. In addition, every customer can submit a complaint directly to the regional sales office so that complaints and questions can be easily conveyed. In principle, the Company is always open to any

bersikap terbuka atas setiap kritik dan saran yang masuk demi menjaga kualitas produk dan/atau layanan yang dimiliki. Oleh karenanya, Perseroan berupaya untuk menindaklanjuti setiap pengaduan yang masuk dan merespons setiap pertanyaan pelanggan dengan batas maksimal 2x24 jam setelah pengaduan atau pertanyaan tersebut diterima Perseroan sebagaimana telah diatur di dalam Prosedur Tetap (Protap) atau *Standard Operational Procedure* (SOP) Perseroan No. WB-MNS-PS-06. Sepanjang tahun 2018, Perseroan tidak mencatat adanya keluhan yang masuk melalui laporan Tim Wilayah Penjualan.

4. Upaya Penanggulangan Atas Pengaduan Konsumen

Setiap pengaduan atau komplain pelanggan yang masuk ke Perseroan akan terlebih dahulu diterima oleh Divisi Penjualan, lalu selanjutnya dianalisa atau diinvestigasi oleh Biro terkait. Sementara untuk keluhan yang berkaitan dengan mutu akan ditindaklanjuti bersama Biro *Engineering*, keluhan terkait kontrak akan ditindaklanjuti bersama Bagian Legal, dan keluhan terkait keuangan atau pembayaran akan ditindaklanjuti bersama Biro Keuangan. Sebagai bentuk keseriusan Perseroan dalam menangani semua keluhan pelanggan, dapat dilihat korelasi positifnya terhadap tren tingkat kepuasan pelanggan yang terus menguat sebagaimana tercermin dari Indeks Kepuasan Pelanggan yang rutin dilakukan setiap tahun.

5. Indeks Kepuasan Pelanggan

Perseroan berkomitmen untuk terus berinovasi demi mempertahankan loyalitas pelanggan terhadap produk dan/atau jasa yang dimiliki Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan secara rutin melakukan survei kepuasan pelanggan atau *Customer Satisfaction Index* (CSI) sesuai dengan Standar Operasi Prosedur (SOP) No. WB-CSH-PS-01 dengan menerapkan metode kuesioner yang dikirimkan kepada pelanggan setelah selesai menjalankan sebuah proyek. Selanjutnya, jawaban dari kuesioner tersebut akan dianalisis sehingga didapat hasil akhir berupa tingkat kepuasan pelanggan terhadap produk dan layanan Perseroan. Pada prinsipnya, apapun hasil dari survey tersebut tetap bermanfaat bagi Perseroan untuk dijadikan sebagai bahan masukan dan evaluasi guna pengembangan produk dan jasa Perseroan ke depannya. Pada tahun 2018, perolehan nilai rata-rata CSI Perseroan adalah sebesar 4,27. Merujuk pada hasil CSI tersebut, diperoleh kesimpulan bahwa Perseroan masih harus meningkatkan pengetahuan dan kompetensi seluruh SDM di Wilayah Penjualan agar senantiasa mampu menangkap peluang bisnis yang lebih besar dan peka dalam mengantisipasi atau memitigasi risiko. Berikut dapat dilihat tabel indeks kepuasan pelanggan tahun 2018 di 6 (enam) wilayah penjualan milik Perseroan:

criticism and suggestions addressed to it, to maintain the quality of products and/or services it provides. Therefore, the Company strives to follow up on every incoming complaint and to respond to every customer's question with a maximum limit of 2x24 hours after the complaint or question has been received by the Company, as stipulated in the Company's Standard Operational Procedure (SOP) No. WB-MNS-PS-06. Throughout 2018, the Company did not record any complaints that came through the Sales Area Team report.

4. Efforts of Consumer Complaints Resolution

Any complaints or complaints from customers coming to the Company will first be received by the Sales Division, then subsequently analyzed or investigated by the relevant Bureau. While complaints relating to quality will be followed up with the Engineering Bureau, those related to contracts will be followed up with the Legal Section, and financial or payment related complaints will be followed up with the Finance Bureau. One of the forms of the Company's commitment to handling all customer complaints is a positive correlation of the trend of customer satisfaction levels that continues to go up, as reflected in the Customer Satisfaction Index, which is routinely conducted every year.

5. Customer Satisfaction Index

The Company is committed to continuing to innovate in order to maintain customer loyalty to the products and/or services that the Company provides. Therefore, the Company routinely conducts customer satisfaction surveys or the Customer Satisfaction Index (CSI) which refers to Standard Operational Procedure (SOP) No. WB-CSH-PS-01 by applying a questionnaire method that is sent to customers after a completion of a project. Furthermore, the answers to these questionnaires will be analyzed so that the final results are obtained in the form of level of customer satisfaction with the Company's products and services. In principle, regardless the results of the survey, these will still be useful for the Company as input and evaluation material for the development of the Company's products and services going forward. In 2018, the acquisition of the Company's CSI average value is 4.27. Referring to the CSI results, it was concluded that the Company is yet to improve the knowledge and competence of all HR in the Sales Area so that they would always able and sensitive to capture greater business opportunities in anticipating or mitigating risks. The following table illustrates the customer satisfaction index in 2018 in the 6 (six) sales areas of the Company:

Tabel Indeks Kepuasan Pelanggan Tahun 2018

Wilayah Penjualan 1 Sales Area 1	2018 (Poin/Point)	2017 (Poin/Point)	Kenaikan/Penurunan (%) Increase/Decrease (%)
WIKA Beton	4,34	4,25	2,11%
Pesaing Competitors	3,83	3,76	1,86%
Selisih Difference	0,51	0,49	4,08%
% terhadap WIKA Beton % to WIKA Beton	11,75%	11,53%	1,90%
Wilayah Penjualan 2 Sales Area 2	2018 (Poin/Point)	2017 (Poin/Point)	Kenaikan/Penurunan (%) Increase/Decrease (%)
WIKA Beton	4,30	4,26	0,94%
Pesaing Competitors	2,61	2,38	9,67%
Selisih Difference	1,69	1,88	-10,10%
% terhadap WIKA Beton % to WIKA Beton	39,30%	44,13%	-10,94%
Wilayah Penjualan 3 Sales Area 3	2018 (Poin/Point)	2017 (Poin/Point)	Kenaikan/Penurunan (%) Increase/Decrease (%)
WIKA Beton	4,22	4,33	-2,54%
Pesaing Competitors	3,63	3,38	7,39%
Selisih Difference	0,59	0,95	-37,89%
% terhadap WIKA Beton % to WIKA Beton	13,98%	21,94%	-36,28%
Wilayah Penjualan 4 Sales Area 4	2018 (Poin/Point)	2017 (Poin/Point)	Kenaikan/Penurunan (%) Increase/Decrease (%)
WIKA Beton	4,10	4,24	-3,30%
Pesaing Competitors	3,65	3,63	0,55%
Selisih Difference	0,45	0,61	-26,22%
% terhadap WIKA Beton % to WIKA Beton	10,97%	14,42%	-23,93%
Wilayah Penjualan 5 Sales Area 5	2018 (Poin/Point)	2017 (Poin/Point)	Kenaikan/Penurunan (%) Increase/Decrease (%)
WIKA Beton	4,57	4,40	3,86%
Pesaing Competitors	3,81	3,74	1,87%
Selisih Difference	0,76	0,66	15,15%
% terhadap WIKA Beton % to WIKA Beton	16,63%	15,07%	0,1%
Wilayah Penjualan 6 Sales Area 6	2018 (Poin/Point)	2017 (Poin/Point)	Kenaikan/Penurunan (%) Increase/Decrease (%)
WIKA Beton	4,09	4,19	-2,39%
Pesaing Competitors	3,59	3,50	2,57%
Selisih Difference	0,5	0,69	-27,53%
% terhadap WIKA Beton % to WIKA Beton	12,22%	16,51%	-25,98%
Rata-Rata 6 Wilayah Penjualan Average 6 Sales Areas	2018 (Poin/Point)	2017 (Poin/Point)	Kenaikan/Penurunan (%) Increase/Decrease (%)
WIKA Beton	4,27	4,28	-0,23%
Pesaing Competitors	3,52	3,40	3,53%
Selisih Difference	0,75	0,88	-14,77%
% terhadap WIKA Beton % to WIKA Beton	17,56%	20,61%	-14,80%

Referensi Silang Kriteria Annual Report Award 2016

CROSS REFERENCE OF ANNUAL REPORT AWARD 2016 CRITERIA

No.	Kriteria Criteria	Penjelasan Description	Halaman Page
I. UMUM GENERAL			
1.	Laporan tahunan disajikan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dianjurkan menyajikan juga dalam bahasa Inggris. The Annual Report must be written in good Indonesian, and it is recommended that the report is also presented in English.		✓
2.	Laporan tahunan dicetak dengan kualitas yang baik dan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca. The printing of the Annual Report must be of good quality, using an easily readable type and font size.		✓
3.	Laporan tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas. The annual report clearly presents the company's identity.	Nama perusahaan dan tahun laporan tahunan ditampilkan di: 1. Sampul muka; 2. Samping; 3. Sampul belakang; dan 4. Setiap halaman. The company name and the year of the annual report are shown on: 1. Front cover; 2. Side margin; 3. Back cover; and 4. Each page.	✓
4.	Laporan tahunan ditampilkan di <i>website</i> perusahaan. The Annual Report is posted on the company's website.	Mencakup laporan tahunan terkini dan paling kurang 4 tahun terakhir. Including the current annual report and the reports for at least the past 4 years.	✓
II. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING FINANCIAL PERFORMANCE HIGHLIGHTS			
1.	Informasi hasil usaha perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun. Information on the Company's operating results with a comparison of 3 (three) fiscal years or since the commencement of business of the company if it has been operating for less than three years.	Informasi memuat antara lain: 1. Penjualan/pendapatan usaha; 2. Laba (rugi): a. Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; dan b. Diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali; 3. Penghasilan komprehensif periode berjalan: a. Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; dan b. Diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali; dan 4. Laba (rugi) per saham. Catatan: Apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, perusahaan menyajikan laba (rugi) dan penghasilan komprehensif periode berjalan secara total. The information includes, among others: 1. Sales/revenues; 2. Profit (loss): a. Attributable to the owner of the parent entity; and b. Attributable to non-controlling interests; 3. Total comprehensive profit (loss): a. Attributable to the owner of the parent entity; and b. Attributable to non-controlling interests; and 4. Earnings (loss) per share. Note: If the company does not have any subsidiaries, the company should present the net income (loss) and earnings (loss) and other comprehensive income in total.	12-13

No.	Kriteria Criteria	Penjelasan Description	Halaman Page
2.	Informasi posisi keuangan perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun. Information on the financial position is presented in the form of a comparison with the previous 3 (three) fiscal years or since the commencement of business of the company if it has been operating for less than 3 (three) years.	Informasi memuat antara lain: 1. Jumlah investasi pada entitas asosiasi; 2. Jumlah aset; 3. Jumlah liabilitas; dan 4. Jumlah ekuitas. Information includes, among others: 1. Total investment in associates; 2. Total assets; 3. Total liabilities; and 4. Total equity.	14
3.	Rasio keuangan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun. Financial ratios with comparisons for three fiscal years or since the commencement of business of the company if it has been operating for less than 3 (three) years.	Informasi memuat 5 (lima) rasio keuangan yang umum dan relevan dengan industri perusahaan. The information includes five financial ratios that are common and relevant to the company's industry.	15
4.	Informasi harga saham dalam bentuk tabel dan grafik. Information on stock price in table and chart form.	1. Jumlah saham yang beredar; 2. Informasi dalam bentuk tabel yang memuat: a. Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; b. Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan c. Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan. 3. Informasi dalam bentuk grafik yang memuat paling kurang: a. Harga penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan b. Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan. 4. Untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kapitalisasi pasar, informasi harga saham, dan volume perdagangan saham, agar diungkapkan. 1. Number of outstanding shares; 2. The information in tables and charts covers: a. Market capitalization based on price on the Exchange where the shares are listed; b. The highest, lowest, and closing price of shares on the Exchange where the shares are listed; and c. Trading volume on the Exchange where the shares are listed. 3. Information in charts contains at least: a. Closing price based on price on the Exchange where the shares are listed; and b. Share trading volume on the Exchange where the shares are listed. 4. For each quarter of the last two fiscal years. Note: if the company has no market capitalization, information on the stock price and share trading volume shall be disclosed.	16-17

No.	Kriteria Criteria	Penjelasan Description	Halaman Page
5.	Informasi mengenai obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun buku terakhir. Information on outstanding bonds, sukuk, or convertible bonds of the last two fiscal years.	Informasi memuat: 1. Jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (outstanding); 2. Tingkat bunga/imbalan; 3. Tanggal jatuh tempo; dan 4. Peringkat obligasi/sukuk tahun 2015 dan 2016. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki obligasi/sukuk/obligasi konversi, agar diungkapkan. The information contains: 1. Number of outstanding bonds/sukuk/convertible bonds; 2. Interest rate/yield; 3. Maturity; and 4. Bonds/sukuk rating in 2015 and 2016. Note: if a company does not have bonds/sukuk/convertible bonds, this should be disclosed.	18
III. LAPORAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI REPORTS FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS			
1.	Laporan Dewan Komisaris. The Board of Commissioners' Report.	Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Penilaian atas kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan dan dasar penilaiannya; 2. Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi dan dasar pertimbangannya; 3. Pandangan atas penerapan/pengelolaan <i>whistleblowing system</i> (WBS) di perusahaan dan peran Dewan Komisaris dalam WBS tersebut; dan 4. Perubahan komposisi Dewan Komisaris (jika ada) dan alasan perubahannya. Information includes: 1. Assessment of the performance of the Board of Directors in managing the company and the basis for the assessment; 2. View on the company's business prospects as prepared by the Board of Directors; 3. View on the implementation/management of whistleblowing system (WBS) in the Company and role of the Board of Commissioners in such WBS; and 4. Changes in the composition of the Board of Commissioners and the reason for the change (if any).	24 -31
2.	Laporan Direksi. The Board of Directors' Report.	Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Analisis atas kinerja perusahaan, yang mencakup antara lain: a. Kebijakan strategis; b. Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; dan c. Kendala-kendala yang dihadapi perusahaan dan langkah-langkah penyelesaiannya; 2. Analisis tentang prospek usaha; 3. Perkembangan penerapan tata kelola perusahaan pada tahun buku; dan 4. Perubahan komposisi anggota Direksi (jika ada) dan alasan perubahannya. Information includes: 1. Analysis of the company's performance, including: a. Strategic policies; b. Comparison between realisations and targets; and c. Challenges faced by the company and how these were addressed; 2. Analysis of business prospects; 3. Implementation of corporate governance in the fiscal year; 4. Changes in the composition of the Board of Directors (if any) and the reason behind the change.	34-45

No.	Kriteria Criteria	Penjelasan Description	Halaman Page
3.	Tanda tangan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi. Signatures of the Board of Commissioners and the Board of Directors.	Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri; 2. Pernyataan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan; 3. Ditandatangani seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan menyebutkan nama dan jabatannya; dan 4. Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi yang tidak menandatangani laporan tahunan, atau penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan. Includes the following: 1. Signatures are presented on separate sheets; 2. Statement of full responsibility for the accuracy of the annual report contents by the Board Commissioners and the Board of Directors; 3. Signed by all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, stating their names and positions; and 4. Written explanation in a separate letter from the person(s) concerned in the event that a member of the Board of Commissioners or the Board of Directors fails to sign the annual report; or a written explanation in a separate letter from another member(s) in the event that the person(s) concerned fails to provide a written explanation.	48-49
IV. PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE			
1.	Nama dan alamat lengkap perusahaan. Company profile information.	Informasi memuat antara lain: nama dan alamat, kode pos, no. telp, no. fax, email, dan <i>website</i> . The information includes, among others, the name and address, postal code, phone number(s), facsimile, e-mail, and website address.	52-53
2.	Riwayat singkat perusahaan. Brief history of the company.	Mencakup antara lain: tanggal/tahun pendirian, nama, perubahan nama perusahaan (jika ada), dan tanggal efektif perubahan nama perusahaan. Catatan: apabila perusahaan tidak pernah melakukan perubahan nama, agar diungkapkan. Include: date/year of establishment, name, and changes in company name (if any). Note: if the company has never changed its name, this should be disclosed.	54-55
3.	Bidang usaha. Line of Business.	Uraian mengenai antara lain: 1. Kegiatan usaha perusahaan menurut anggaran dasar terakhir; 2. Kegiatan usaha yang dijalankan; dan 3. Produk dan/atau jasa yang dihasilkan. Description of, among others: 1. The company's business activities in accordance with the latest articles of association; 2. Business activities conducted; and 3. Products and/or services produced.	61-69
4.	Struktur Organisasi. Organisational structure.	Dalam bentuk bagan, meliputi nama dan jabatan paling kurang sampai dengan struktur satu tingkat di bawah Direksi. In a chart, showing names and positions, up to at least one level below the Board of Directors.	72-73
5.	Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan. Company Vision, Mission and Culture.	Mencakup: 1. Visi Perusahaan; 2. Misi Perusahaan; 3. Keterangan bahwa visi dan misi tersebut telah ditinjau dan disetujui oleh Direksi/Dewan Komisaris pada tahun buku; dan 4. Pernyataan mengenai budaya perusahaan (<i>corporate culture</i>) yang dimiliki perusahaan. Include: 1. Corporate Vision; 2. Corporate Mission; 3. Explanation that the vision and mission have been agreed by the Board of Directors/Board of Commissioners; 4. Statement on the company's corporate culture.	57 & 60

No.	Kriteria Criteria	Penjelasan Description	Halaman Page
6.	Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris. Identity and brief CV's of the members of the Board of Commissioners.	Informasi memuat antara lain: 1. Nama; 2. Jabatan dan periode jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain); 3. Umur; 4. Domisili; 5. Pendidikan (bidang studi dan lembaga pendidikan); 6. Pengalaman kerja (jabatan, instansi, dan periode menjabat); dan 7. Riwayat penunjukkan (periode dan jabatan) sebagai anggota Dewan Komisaris di perusahaan sejak pertama kali ditunjuk. The information includes, among others: 1. Name; 2. Position and term of office (including position in the company or other institutions); 3. Age; 4. Domicile; 5. Education (field of study and educational institution); 6. Work experience (positions, institutions, and period of service); and 7. History of appointments as a Commissioner of the company since the first appointment.	74-80
7.	Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Direksi. Identity and brief CV's of the members of the Board of Directors.	Informasi memuat antara lain: 1. Nama; 2. Jabatan dan periode jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain); 3. Umur; 4. Domisili; 5. Pendidikan (bidang studi dan lembaga pendidikan); 6. Pengalaman kerja (jabatan, instansi, dan periode menjabat); dan 7. Riwayat penunjukkan (periode dan jabatan) sebagai anggota Direksi di perusahaan sejak pertama kali ditunjuk. The information includes, among others: 1. Name; 2. Position and term of office (including position in the company or other institutions); 3. Age; 4. Domicile; 5. Education (field of study and educational institution); 6. Work experience (positions, institutions, and period of service); and 7. History of appointments as a Director of the company since the first appointment.	81-87
8.	Jumlah karyawan (komparatif 2 tahun) dan data pengembangan kompetensi karyawan yang mencerminkan adanya kesempatan untuk masing-masing level organisasi. Number of employees (comparative for 2 years) and description of competency building that reflects the opportunities for each level of the organisation.	Informasi memuat antara lain: 1. Jumlah karyawan untuk masing-masing level organisasi; 2. Jumlah karyawan untuk masing-masing tingkat pendidikan; 3. Jumlah karyawan berdasarkan status kepegawaian; 4. Data pengembangan kompetensi karyawan yang telah dilakukan pada tahun buku yang terdiri dari pihak (level jabatan) yang mengikuti pelatihan, jenis pelatihan, dan tujuan pelatihan; dan 5. Biaya pengembangan kompetensi karyawan yang telah dikeluarkan pada tahun buku. The information should contain: 1. The number of employees at each level of the organisation; 2. The number of employees at each level of education; 3. The number of employees based on employment status; 4. A description of and data on employee competency development programmes undertaken, consisting of the parties (position level) attending the trainings, types of training and purpose of training; and 5. Expenditure on developing employee competencies in the fiscal year.	97-103

No.	Kriteria Criteria	Penjelasan Description	Halaman Page
9.	Komposisi pemegang saham. Shareholders' composition.	Mencakup antara lain: 1. Rincian nama pemegang saham yang meliputi 20 pemegang saham terbesar dan persentase kepemilikannya; 2. Rincian pemegang saham dan persentase kepemilikannya meliputi: a. Nama pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham; dan b. Kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%. 3. Nama Direktur dan Komisaris serta persentase kepemilikan sahamnya secara langsung dan tidak langsung. Catatan: apabila Direktur dan Komisaris tidak memiliki saham langsung dan tidak langsung, agar diungkapkan. Includes, among others: 1. Details of the names of shareholders, covering the 20 largest shareholders and their shareholding percentage; 2. Details of shareholders and their shareholding percentage should include: a. Names of shareholders with 5% or more of the shares; b. Groups of public shareholders with respective shareholdings of less than 5%. 3. Names of Directors and Commissioners as well as their stock ownership, both directly and indirectly. Note: if the Directors and Commissioners do not own shares, either directly or indirectly, this should be disclosed.	104-106
10.	Daftar entitas anak dan/atau entitas asosiasi. List of subsidiaries and/or associates.	Dalam bentuk tabel memuat informasi antara lain: 1. Nama entitas anak dan/atau asosiasi; 2. Persentase kepemilikan saham; 3. Keterangan tentang bidang usaha entitas anak dan/atau entitas asosiasi; dan 4. Keterangan status operasi entitas anak dan/atau entitas asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi). The information includes, among others: 1. Names of subsidiaries and/or associates; 2. Shareholding percentage; 3. Explanation of the subsidiaries and/or associates' lines of business; and 4. Explanation of the operational status of the subsidiaries and/or associates (operating or not yet operating).	110 - 114
11.	Struktur grup perusahaan. Group corporate structure.	Struktur grup perusahaan dalam bentuk bagan yang menggambarkan entitas induk, entitas anak, entitas asosiasi, <i>joint venture</i>, dan <i>Special Purpose Vehicle</i> (SPV). Group corporate structure in chart form showing the subsidiaries, associates, joint ventures, and Special Purpose Vehicles (SPVs).	110
12.	Kronologi penerbitan saham (termasuk <i>private placement</i>) dan/atau pencatatan saham dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku. Chronology of share issues (including private placements) and/or share listings from the initial issuance up to the end of the financial year.	Mencakup antara lain: 1. Tahun penerbitan saham, jumlah saham, nilai nominal saham, dan harga penawaran saham untuk masing-masing tindakan korporasi (<i>corporate action</i>); 2. Jumlah saham tercatat setelah masing-masing tindakan korporasi (<i>corporate action</i>); dan 3. Nama bursa dimana saham perusahaan dicatatkan. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kronologi pencatatan saham, agar diungkapkan. Include the following items: 1. Year of share issue, number of shares, nominal value and offering price for each corporate action; 2. Number of listed shares after each corporate action; and 3. Name of Stock Exchange where the company's shares are listed. Note: if the company has no stock listing chronology, this shall be disclosed.	114-116

No.	Kriteria Criteria	Penjelasan Description	Halaman Page
13.	Kronologi penerbitan dan/atau pencatatan efek lainnya dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku. Chronology of other securities listings from initial issuance up to the end of the financial year.	Mencakup antara lain: 1. Nama efek lainnya, tahun penerbitan efek lainnya, tingkat bunga/ imbalan efek lainnya, dan tanggal jatuh tempo efek lainnya; 2. Nilai penawaran efek lainnya; 3. Nama bursa dimana efek lainnya dicatatkan; dan 4. Peringkat efek. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kronologi penerbitan dan pencatatan efek lainnya, agar diungkapkan. Include the following items: 1. Name of securities, year of issue, interest rate/return, and date of maturity; 2. Offering value of other securities; 3. Name of Stock Exchange where the company's other securities are listed; and 4. Rating of the securities. Note: if the company has no chronology of other securities issue or listing, this should be disclosed.	117
14.	Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang. Names and addresses of supporting institutions and/or professionals.	Informasi memuat antara lain: 1. Nama dan alamat Biro Administrasi Efek (BAE)/pihak yang mengadministrasikan saham perusahaan; 2. Nama dan alamat Kantor Akuntan Publik; dan 3. Nama dan alamat perusahaan pemeringkat efek. The information includes, among others: 1. Name and address of the Share Registrar/parties administering the company's securities; 2. Name and address of Public Accounting Firm; and 3. Name and address of rating agency.	117-119
15.	Penghargaan yang diterima dalam tahun buku terakhir dan/atau sertifikasi yang masih berlaku dalam tahun buku terakhir baik yang berskala nasional maupun internasional. Awards and/or certifications received by the company in the last fiscal year, both national and international.	Informasi memuat antara lain: 1. Nama penghargaan dan/atau sertifikasi; 2. Tahun perolehan penghargaan dan/atau sertifikasi; 3. Badan pemberi penghargaan dan/atau sertifikasi; dan 4. Masa berlaku (untuk sertifikasi). Includes the following items: 1. Name of the awards and/or certificates; 2. Year of the awards and/or certificates received; 3. Institution presenting the awards and or certificates; and 4. Period of validity (for certificates).	120-121
16.	Nama dan alamat entitas anak dan/atau kantor cabang atau kantor perwakilan (jika ada). Names and addresses of subsidiary companies and or branch offices or representative offices (if any).	Memuat informasi antara lain: 1. Nama dan alamat entitas anak; dan 2. Nama dan alamat kantor cabang/perwakilan. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, kantor cabang, dan kantor perwakilan, agar diungkapkan. Information should include: 1. Names and addresses of business entities; and 2. Names and addresses of branch/representative offices. Note: if there are no business entities/branches/representatives, this should be disclosed.	124-126

No.	Kriteria Criteria	Penjelasan Description	Halaman Page
17.	Informasi pada <i>website</i> perusahaan. Information on the company website.	Meliputi paling kurang: 1. Informasi pemegang saham sampai dengan pemilik akhir individu; 2. Isi Kode Etik; 3. Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) paling kurang meliputi bahan mata acara yang dibahas dalam RUPS, ringkasan risalah RUPS, dan informasi tanggal penting yaitu tanggal pengumuman RUPS, tanggal pemanggilan RUPS, tanggal RUPS, tanggal ringkasan risalah RUPS diumumkan; 4. Laporan keuangan tahunan terpisah (5 tahun terakhir); 5. Profil Dewan Komisaris dan Direksi; dan 6. Piagam/<i>Charter</i> Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, dan Unit Audit Internal. Includes at least: 1. Information on shareholdings up to the ultimate individual shareholder; 2. Contents of the Code of Conduct; 3. Information on the General Meeting of Shareholders (GMS), covering at least the meeting agenda, a summary of the minutes of the GMS and significant dates such as the GMS announcement, GMS invitation, date of the GMS, and announcement of the summary of the GMS minutes; 4. Financial statements (the last 5 years); 5. Profile of the Board of Commissioners and Directors; and 6. Charter of the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees and Internal Audit Unit.	127
18.	Pendidikan dan/atau pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal. Education and/or trainings for the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary and Internal Audit Unit.	Meliputi paling kurang informasi (jenis dan pihak yang relevan dalam mengikuti): 1. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Dewan Komisaris; 2. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Direksi; 3. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Audit; 4. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Nominasi dan Remunerasi; 5. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Lainnya; 6. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Sekretaris Perusahaan; dan 7. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Unit Audit Internal; yang diikuti pada tahun buku. Catatan: apabila tidak terdapat pendidikan dan/atau pelatihan pada tahun buku, agar diungkapkan Includes at least the following information (type and participants): 1. Education and/or training for the Board of Commissioners; 2. Education and/or training for the Board of Directors; 3. Education and/or training for the Audit Committee; 4. Education and/or training for the Nomination and Remuneration Committee; 5. Education and/or training for other committees; 6. Education and/or training for the Corporate Secretary; and 7. Education and/or training for the Internal Audit Unit; followed by the financial year. Note: if there were no education and/or trainings in the financial year, this should be disclosed.	128-131

No.	Kriteria Criteria	Penjelasan Description	Halaman Page
V. ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERSEROAN MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS OF THE COMPANY'S PERFORMANCE			
1.	Tinjauan operasi per segmen usaha. Operational review per business segment.	Memuat uraian mengenai: 1. Penjelasan masing-masing segmen usaha; 2. Kinerja per segmen usaha, antara lain: a. Produksi; b. Peningkatan/penurunan kapasitas produksi; c. Penjualan/pendapatan usaha; dan d. Profitabilitas. Includes descriptions of: 1. Explanation of each business segment; 2. Performance of each business segment, including: a. Production/business activities; b. Increase/decrease in business capacity; c. Sales/revenues; and d. Profitability.	154-167
2.	Uraian atas kinerja keuangan perusahaan. Description of the company's financial performance.	Analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya dan penyebab kenaikan/penurunan suatu akun (dalam bentuk narasi dan tabel), antara lain mengenai: 1. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; 2. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang dan total liabilitas; 3. Ekuitas; 4. Penjualan/pendapatan usaha, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan penghasilan komprehensif periode berjalan; dan 5. Arus kas. Analysis of the financial performance, including a comparison between the current financial performance and the previous year's financial performance and causes of the increase/decrease (in narration and tables), relating to, among others: 1. Current assets, non-current assets, and total assets; 2. Short-term liabilities, long-term liabilities, and total liabilities; 3. Equity; 4. Sales/revenues, expenses and profit (loss), other comprehensive income and total comprehensive profit (loss); and 5. Cash flows.	169-181
3.	Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas piutang perusahaan, dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan sesuai dengan jenis industri perusahaan. Discussion and analysis of the company's solvency and liquidity, presenting ratios that are relevant to the company's industry.	Penjelasan tentang : 1. Kemampuan membayar hutang, baik jangka pendek maupun jangka panjang; dan 2. Tingkat kolektibilitas piutang. Explanation of: 1. Capacity to pay debts in the long term and short term; and 2. Accounts receivable collectability.	182-183
4.	Bahasan tentang struktur modal (<i>capital structure</i>) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (<i>capital structure policy</i>). Discussion of the capital structure and capital structure policy.	Penjelasan atas: 1. Rincian struktur modal (<i>capital structure</i>) yang terdiri dari utang berbasis bunga/sukuk dan ekuitas; dan 2. Kebijakan manajemen atas struktur modal (<i>capital structure policy</i>); dan 3. Dasar pemilihan kebijakan manajemen atas struktur modal. Explanation of: 1. Details of the capital structure, consisting of interest/sukuk and equities; and 2. Capital structure policy; and 3. Basis for the management's policy on capital structure.	183-184

No.	Kriteria Criteria	Penjelasan Description	Halaman Page
5.	Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal (bukan ikatan pendanaan) pada tahun buku terakhir. Discussion of material commitments for capital investment (not funding commitments) in the last financial year.	Penjelasan tentang: 1. Nama pihak yang melakukan ikatan; 2. Tujuan dari ikatan tersebut; 3. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut; 4. Mata uang yang menjadi denominasi; dan 5. Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait. Catatan: apabila perusahaan tidak mempunyai ikatan terkait investasi barang modal pada tahun buku terakhir agar diungkapkan. Explanation of: 1. Names of parties making the commitment; 2. The purpose of such commitment; 3. Source of funds expected to fulfill said commitment; 4. Currency of denomination; and 5. Steps taken by the company to protect the related foreign currency position against risks. Note: if the company had no material commitments for investment in capital goods in the last fiscal year, this should be disclosed.	184-185
6.	Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun buku terakhir. Discussion of capital investments realised in the last fiscal year.	Penjelasan tentang: 1. Jenis investasi barang modal; 2. Tujuan investasi barang modal; dan 3. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan pada tahun buku terakhir. Catatan: apabila tidak terdapat realisasi investasi barang modal, agar diungkapkan. Explanation of: 1. Types of capital investment; 2. Purposes of the capital investments; and 3. Value of capital investments spent in the last fiscal year. Note: if there was no realisation of capital investment, this should be disclosed.	185
7.	Informasi perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), dan target atau proyeksi yang ingin dicapai untuk satu tahun mendatang mengenai pendapatan, laba, dan lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan. Information on comparisons between the targets at the beginning of the fiscal year and the realisation, and expected targets or projections for the coming year relating to revenue, profit, capital structure, and other matters considered important to the company.	Informasi memuat antara lain: 1. Perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi); dan 2. Target atau proyeksi yang ingin dicapai dalam 1 (satu) tahun mendatang. The information includes, among others: 1. Comparisons between the targets at the beginning of the fiscal year and the realisation; and 2. Expected targets or projections for the coming year.	186-189
8.	Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan. Information and material facts occurring after the date of the accountant's report.	Uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang. Catatan: apabila tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan, agar diungkapkan. Description of significant events after the date of the accountant's report, including their effect on future business performance and risks. Note: if there were no material events after the date of the accountant's report, this should be disclosed.	190
9.	Uraian tentang prospek usaha perusahaan. Description of the company's business prospects.	Uraian mengenai prospek perusahaan dikaitkan dengan industri dan ekonomi secara umum disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya. Description of the company's business prospects related to the industry and economy in general, accompanied by quantitative supporting data from a trustworthy source.	191-192
10.	Uraian tentang aspek pemasaran. Description of marketing aspects.	Uraian tentang aspek pemasaran atas produk dan/atau jasa perusahaan, antara lain strategi pemasaran dan pangsa pasar. Description of the marketing aspects of the company's products and/or services, including marketing strategies and market share.	193-194

No.	Kriteria Criteria	Penjelasan Description	Halaman Page
11.	Uraian mengenai kebijakan dividen dan jumlah dividen kas per saham dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir. Description of the dividend policy and amount of the cash dividend per share and amount of the dividends per year announced or paid in the last two fiscal years.	Memuat uraian mengenai: 1. Kebijakan pembagian dividen; 2. Total dividen yang dibagikan; 3. Jumlah dividen kas per saham; 4. <i>Payout ratio</i>; dan 5. Tanggal pengumuman dan pembayaran dividen kas untuk masing-masing tahun. Catatan: apabila tidak ada pembagian dividen, agar diungkapkan alasannya. Including a description of: 1. Policy on the distribution of dividends; 2. Total dividend distributed; 3. Amount of cash dividends per share; 4. Payout ratio; and 5. Date of announcement and payment of cash dividends for each year. Note: if no dividend was paid, this should be disclosed.	195-196
12.	Program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan perusahaan (ESOP/MSOP) yang masih ada sampai tahun buku. Employee and/or Management Stock Ownership Plan (ESOP/MSOP) operated by the company, which is still in operation up to the fiscal year.	Memuat uraian mengenai: 1. Jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya; 2. Jangka waktu; 3. Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan 4. Harga <i>exercise</i>. Catatan: apabila tidak memiliki program dimaksud, agar diungkapkan. Including a description of: 1. Total ESOP/MSOP shares and their realisation; 2. Time period; 3. Requirements for eligible employees and/or management; and 4. Exercise price. Note: if there is no such programme, this should be disclosed.	198
13.	Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (dalam hal perusahaan masih diwajibkan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana). Realisation of the use of proceeds from the public offering (in the event that the company is still required to report the use of proceeds).	Memuat uraian mengenai: 1. Total perolehan dana; 2. Rencana penggunaan dana; 3. Rincian penggunaan dana; 4. Saldo dana; dan 5. Tanggal persetujuan RUPS/RUPO atas perubahan penggunaan dana (jika ada). Catatan: apabila tidak memiliki informasi realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, agar diungkapkan. Including a description of: 1. Total proceeds; 2. Planned use of the proceeds; 3. Detailed use of the proceeds; 4. Balance of proceeds; and 5. Date of GMS/GMB approval on changes in the use of proceeds (if any). Note: if the company has no information on the use of proceeds from the public offering, this should be disclosed.	198
14.	Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi. Information on material transactions containing conflicts of interest and/or transactions with affiliates.	Memuat uraian mengenai: 1. Nama pihak yang bertransaksi dan sifat hubungan afiliasi; 2. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; 3. Alasan dilakukannya transaksi; 4. Realisasi transaksi pada periode tahun buku terakhir; 5. Kebijakan perusahaan terkait dengan mekanisme <i>review</i> atas transaksi; dan 6. Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait. Catatan: apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan. Including a description of: 1. Names of affiliates and the nature of affiliation; 2. Explanation of the fairness of the transaction; 3. Reason behind the transaction; 4. Realisation of transactions in the last fiscal year; 5. Company policy relating to the review mechanism for transactions; and 6. Compliance with relevant regulations and provisions. Note: if there is no such transactions, this should be disclosed.	199-201

No.	Kriteria Criteria	Penjelasan Description	Halaman Page
15.	Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan terhadap perusahaan pada tahun buku terakhir. Description of regulatory changes that had a significant impact on the company in the last financial year.	Uraian memuat antara lain: 1. Nama peraturan perundang-undangan yang mengalami perubahan; dan 2. Dampaknya (kuantitatif dan/atau kualitatif) terhadap perusahaan (jika signifikan) atau pernyataan bahwa dampaknya tidak signifikan. Catatan: apabila tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan. The description includes: 1. The regulatory changes; and 2. Their impacts (quantitative and/or qualitative) on the company (if significant), or statement that they were not significant. Note: if there were no such changes, this should be disclosed.	201
16.	Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan perusahaan pada tahun buku terakhir. Description of changes in accounting policies applied by the company in the last fiscal year.	Uraian memuat antara lain: 1. Perubahan kebijakan akuntansi; 2. Alasan perubahan kebijakan akuntansi; dan 3. Dampaknya secara kuantitatif terhadap laporan keuangan. Catatan: apabila tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan. The description includes: 1. Any change of accounting policies; 2. The rationale for such change; and 3. Its quantitative impact on the financial statement. Note: if there were no such changes, this should be disclosed.	201
17.	Informasi kelangsungan usaha. Information on business continuity.	Pengungkapan informasi mengenai: 1. Hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir; 2. <i>Assessment</i> manajemen atas hal-hal pada angka 1; dan 3. Asumsi yang digunakan manajemen dalam melakukan <i>assessment</i>. Catatan: apabila tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan asumsi yang mendasari manajemen dalam meyakini bahwa tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir. Disclosure of information about: 1. Issues in the last fiscal year that may have a significant impact on the continuity of business; 2. Management's assessment of the issues in point 1; and 3. The assumptions used by the management in making the assessment. Note: If there were no issues in the last fiscal year that may have a significant impact on the continuity of the business, disclose the assumptions used by management to conclude that this is the case.	202-203

No.	Kriteria Criteria	Penjelasan Description	Halaman Page
VI. TATA KELOLA PERUSAHAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE			
1.	Uraian Dewan Komisaris. Description of the Board of Commissioners.	Uraian memuat antara lain: 1. Uraian tanggung jawab Dewan Komisaris; 2. Penilaian atas kinerja masing-masing komite yang berada di bawah Dewan Komisaris dan dasar penilaiannya; dan 3. Pengungkapan mengenai <i>Board Charter</i> (pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris). The description includes, among others: 1. Description of the Board of Commissioners' responsibilities; 2. Assessment of the performance of each committee under the Board of Commissioners and basis for the assessment; and 3. Disclosure about the Board Charter (guidelines and working arrangements for the Board of Commissioners).	238-249
2.	Komisaris Independen (jumlahnya minimal 30% dari total Dewan Komisaris). Independent Commissioners (minimum of 30% of total members of the Board of Commissioners).	Meliputi antara lain: 1. Kriteria penentuan Komisaris Independen; dan 2. Pernyataan tentang independensi masing-masing Komisaris Independen. Covering, among others: 1. The criteria for the appointment of the Independent Commissioners; and 2. Statement of independence of each Independent Commissioner.	250
3.	Uraian Direksi. Description of the Board of Directors.	Uraian memuat antara lain: 1. Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; 2. Penilaian atas kinerja komite-komite yang berada di bawah Direksi (jika ada); dan 3. Pengungkapan mengenai <i>Board Charter</i> (pedoman dan tata tertib kerja Direksi). The description includes, among others: 1. Scope of duties and responsibilities of each member of the Board of Directors; 2. Assessment on the performance of committees under the Board of Directors (if any); and 3. Disclosure about the Board Charter (guidelines and working arrangements for the Board of Directors).	266-281
4.	Penilaian Penerapan GCG untuk tahun buku 2015 yang meliputi paling kurang aspek Dewan Komisaris dan Direksi. Assessment of the Implementation of GCG for the fiscal year, covering at least the Board of Commissioners and the Board of Directors.	Memuat uraian mengenai: 1. Kriteria yang digunakan dalam penilaian; 2. Pihak yang melakukan penilaian; 3. Skor penilaian masing-masing kriteria; 4. Rekomendasi hasil penilaian; dan 5. Alasan belum/tidak diterapkannya rekomendasi. Catatan: apabila tidak ada penilaian penerapan GCG untuk tahun buku 2015, agar diungkapkan. The description includes, among others: 1. Criteria used for the assessment; 2. Parties conducting the assessment; 3. Score on each criterion; 4. Recommendations on the assessment results; and 5. Reasons for not implementing the recommendations. Note: if there was no GCG assessment in the fiscal year, this should be disclosed.	213-216

No.	Kriteria Criteria	Penjelasan Description	Halaman Page
5.	Uraian mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi. Description of the remuneration policy for the Boards of Commissioners and the Boards of Directors.	Mencakup antara lain: 1. Pengungkapan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Dewan Komisaris; 2. Pengungkapan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Direksi; 3. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Dewan Komisaris; 4. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Direksi; 5. Pengungkapan indikator untuk penetapan remunerasi Direksi; dan 6. Pengungkapan bonus kinerja, bonus non kinerja, dan/atau opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi (jika ada). Catatan: apabila tidak terdapat bonus kinerja, bonus non kinerja, dan opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi, agar diungkapkan. The description includes, among others: 1. Disclosure of the remuneration procedures for the Board of Commissioners; 2. Disclosure of the remuneration procedures for the Board of Directors; 3. Remuneration structure, showing the nominal amount per component for each Commissioner; 4. Remuneration structure, showing the nominal amount per component for each Director; and 5. Disclosure of indicators for the determination of Board of Directors' remuneration; 6. Disclosure of performance and non-performance bonuses, and/or stock options received by each member of the Board of Commissioners and Board of Directors (if any). Note: if no performance or non-performance bonuses, and/or stock options were received by any member of the Board of Commissioners and Board of Directors, this should be disclosed.	288-290
6.	Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat yang dihadiri mayoritas anggota pada rapat Dewan Komisaris (minimal 1 kali dalam 2 bulan), Rapat Direksi (minimal 1 kali dalam 1 bulan), dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi (minimal 1 kali dalam 4 bulan). Frequency and attendance at BOC Meetings (at least once every two months), BOD meetings (minimum once a month), and joint meetings of the BOD and BOC (minimum once every four months).	Informasi memuat antara lain: 1. Tanggal Rapat; 2. Peserta Rapat; dan 3. Agenda Rapat. untuk masing-masing rapat Dewan Komisaris, Direksi, dan rapat gabungan. The information includes: 1. Meeting date; 2. Meeting participants; and 3. Meeting agenda for each BOD and BOD meeting, and joint meeting.	251-253 278-279 254-250
7.	Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu. Information on major shareholders and controlling shareholders, directly or indirectly, and individual shareholders.	Dalam bentuk skema atau diagram yang memisahkan pemegang saham utama dengan pemegang saham pengendali. Catatan: yang dimaksud pemegang saham utama adalah pihak yang, baik secara langsung maupun tidak langsung, memiliki sekurang-kurangnya 20% (dua puluh perseratus) hak suara dari seluruh saham yang mempunyai hak suara yang dikeluarkan oleh suatu Perseroan, tetapi bukan pemegang saham pengendali. In the form of scheme or chart that separates major shareholders and controlling shareholders. Note: a major shareholder is a party that directly or indirectly owns at least 20% (twenty percent) of the voting rights of all shares with voting rights issued by the Company, but is not a controlling shareholder.	291

No.	Kriteria Criteria	Penjelasan Description	Halaman Page
8.	Pengungkapan hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali. Disclosure of affiliations between the members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and major and/or controlling shareholders.	Mencakup antara lain: 1. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya; 2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; 3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali; 4. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Komisaris lainnya; dan 5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali. Catatan: apabila tidak mempunyai hubungan afiliasi dimaksud, agar diungkapkan. The description includes: 1. Affiliations between members of the Board of Directors; 2. Affiliations between members of the Board of Directors and Board of Commissioners; 3. Affiliations between members of the Board of Directors and Major and/or Controlling Shareholders; 4. Affiliations between members of the Board of Commissioners; and 5. Affiliations between members of the Board of Directors and Major and/or Controlling Shareholders. Note: If there are no such affiliations, this should be disclosed.	292
9.	Komite Audit. Audit Committee.	Mencakup antara lain: 1. Nama, jabatan, dan periode jabatan anggota komite audit; 2. Riwayat pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan) dan pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat) anggota Komite Audit; 3. Independensi anggota komite audit; 4. Uraian tugas dan tanggung jawab; 5. Uraian pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku; dan 6. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite audit. Including: 1. Names, positions, and terms of office of Audit Committee members; 2. Educational qualifications and work experience of Audit Committee members (position, institution, and period of service) of Audit Committee members; 3. Audit Committee members' independence; 4. Description of Audit Committee's duties and responsibilities; 5. Brief report on Audit Committee members' activities; 6. Frequency of meetings and attendance of Audit Committee members.	293-301
10.	Komite Nominasi dan/atau Remunerasi. Nomination and/or Remuneration Committee.	Mencakup antara lain: 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite nominasi dan/atau remunerasi; 2. Independensi komite nominasi dan/atau remunerasi; 3. Uraian tugas dan tanggung jawab; 4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite nominasi dan/atau remunerasi pada tahun buku; 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite nominasi dan/atau remunerasi; 6. Pernyataan adanya pedoman komite nominasi dan/atau remunerasi; dan 7. Kebijakan mengenai suksesi direksi. Including: 1. Names, positions, and brief CVs of nomination and/or remuneration committee members; 2. Independence of nomination and/or remuneration committee members; 3. Description of duties and responsibilities; 4. Description of implementation of activities of the nomination and/or remuneration committee in the financial year; 5. Frequency of meetings and attendance at nomination and/or remuneration committee meetings; 6. Statement about the existence of guidelines for the nomination and remuneration committee; and 7. Policy relating to the Board of Directors' succession.	302-306

No.	Kriteria Criteria	Penjelasan Description	Halaman Page
11.	Komite-komite lain di bawah Dewan Komisaris yang dimiliki oleh perusahaan. Other committees under the Board of Commissioners.	Mencakup antara lain: 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite lain; 2. Independensi komite lain; 3. Uraian tugas dan tanggung jawab; 4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite lain pada tahun buku; dan 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite lain. Covering, among others: 1. Names, positions, and brief CVs of members of other committees; 2. Independence of members of other committee; 3. Description of duties and responsibilities; 4. Description of implementation of the activities of other committees; and 5. Frequency of meetings and attendance.	308-313
12.	Uraian tugas dan fungsi Sekretaris Perusahaan. Description of duties and functions of the Corporate Secretary.	Mencakup antara lain: 1. Nama, dan riwayat jabatan singkat sekretaris perusahaan; 2. Domisili; 3. Uraian tugas dan tanggung jawab; dan 4. Uraian pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku. Including: 1. Name and brief CV of Corporate Secretary; 2. Domicile; 3. Description of duties of the Secretary; and 4. Description of execution of duties in the fiscal year.	314-319
13.	Uraian mengenai unit audit internal Description of the internal audit unit.	Mencakup antara lain: 1. Nama ketua unit audit internal; 2. Jumlah pegawai (auditor internal) pada unit audit internal; 3. Sertifikasi sebagai profesi audit internal; 4. Kedudukan unit audit internal dalam struktur perusahaan; 5. Uraian pelaksanaan kegiatan unit audit internal pada tahun buku; dan 6. Pihak yang mengangkat dan memberhentikan ketua unit audit internal. Including: 1. Name of the head of the internal audit unit; 2. Number of employees (internal auditors) in the internal audit unit; 3. Certification for internal audit professionals; 4. Position of internal audit unit in the corporate structure; 5. Brief report on the internal audit unit's implementation of activities; and 6. The party that appoints/dismisses the head of the internal audit unit.	320-328
14.	Akuntan publik. Public accountant.	Informasi memuat antara lain: 1. Nama dan tahun akuntan publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir; 2. Nama dan tahun Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir; 3. Besarnya fee untuk masing-masing jenis jasa yang diberikan oleh Kantor Akuntan Publik pada tahun buku terakhir; dan 4. Jasa lain yang diberikan Kantor Akuntan Publik dan akuntan publik selain jasa audit laporan keuangan tahunan pada tahun buku terakhir. Catatan: apabila tidak ada jasa lain dimaksud, agar diungkapkan. The information includes: 1. Name and years in which the public accountant has audited the annual financial statements in the past 5 years; 2. Name and number of periods in which the public accounting firm has audited the annual financial statements in the past 5 years; 3. The fee for each service provided by the public accountant; and 4. Other services provided by the accountant apart from the audit of the annual financial statements. Note: if no other services were rendered, this should be disclosed.	329-331

No.	Kriteria Criteria	Penjelasan Description	Halaman Page
15.	Uraian mengenai manajemen risiko perusahaan. Description of corporate risk management.	Mencakup antara lain: 1. Penjelasan mengenai sistem manajemen risiko yang diterapkan perusahaan; 2. Penjelasan mengenai hasil reviu yang dilakukan atas sistem manajemen risiko pada tahun buku; 3. Penjelasan mengenai risiko-risiko yang dihadapi perusahaan; dan 4. Upaya untuk mengelola risiko tersebut. Including: 1. Explanation of the risk management system applied by the company; 2. Explanation of the evaluation of the effectiveness of the risk management system; 3. Explanation of the risks faced by the company; and 4. Efforts to manage the risks.	332-338
16.	Uraian mengenai sistem pengendalian intern. Description of the internal control system.	Mencakup antara lain: 1. Penjelasan singkat mengenai sistem pengendalian intern, antara lain mencakup pengendalian keuangan dan operasional; 2. Penjelasan kesesuaian sistem pengendalian intern dengan kerangka yang diakui secara internasional (COSO – <i>internal control framework</i>); dan 3. Penjelasan mengenai hasil reviu yang dilakukan atas pelaksanaan sistem pengendalian intern pada tahun buku. Including: 1. Brief explanation of the internal control system, including financial and operational control; 2. Explanation of the internal control system's compliance with internationally-recognised frameworks (COSO – internal control framework); and 3. Explanation of the evaluation of the effectiveness of the internal control system.	339-342
17.	Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait dengan lingkungan hidup. Description of corporate social responsibility activities related to the environment.	Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Target/rencana kegiatan pada tahun 2016 yang ditetapkan manajemen; 2. Kegiatan yang dilakukan dan dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut; dan terkait program lingkungan hidup yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan, seperti penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang, sistem pengolahan limbah perusahaan, mekanisme pengaduan masalah lingkungan, pertimbangan aspek lingkungan dalam pemberian kredit kepada nasabah, dan lain-lain. 3. Sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki. Including information on: 1. Targets/planned activities in 2016 as determined by the company; 2. Activities implemented and their quantitative impact; and in relation to environmental programmes associated with company's operations, such as the use of environmentally friendly and recyclable materials and energy, the company's waste treatment system, mechanism for complaints about environmental issues, consideration of environmental aspects in providing loans to customers, and so on; 3. Environmental certification held by the company.	395-400
18.	Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja. Description of corporate social responsibility in relation to employment, occupational health and safety.	Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Target/rencana kegiatan pada tahun 2016 yang ditetapkan manajemen; dan 2. Kegiatan yang dilakukan dan dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut terkait praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat <i>turnover</i> karyawan, tingkat kecelakaan kerja, remunerasi, mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan, dan lain-lain. Including information on: 1. Targets/planned activities in 2016 as determined by the company; and 2. Activities implemented and their quantitative impact in relation to employment, occupational health and safety practices, such as gender equality and equal work opportunities, safety facilities, employee turnover, workplace accident rate, remuneration, employment-related complaints mechanism, and so on.	401-408

No.	Kriteria Criteria	Penjelasan Description	Halaman Page
19.	Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait dengan pengembangan sosial dan kemasyarakatan. Description of corporate social responsibility in relation to social and community development.	Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Target/rencana kegiatan pada tahun 2016 yang ditetapkan manajemen; 2. Kegiatan yang dilakukan dan dampak atas kegiatan tersebut; dan 3. Biaya yang dikeluarkan terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi, pelatihan mengenai anti korupsi, dan lain-lain. Including information on: 1. Targets/planned activities in 2016 as determined by the company; 2. Activities implemented and their impact; and 3. Costs incurred in relation to social and community development, such as the use of the local workforce, empowerment of surrounding communities, repair of social facilities and infrastructure, other forms of donations, communication related to the anti-corruption policy and procedures, anti-corruption training, and so on.	409-410
20.	Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen. Description of corporate social responsibility in relation to responsibility to customers.	Mencakup antara lain: 1. Target/rencana kegiatan yang pada tahun 2016 ditetapkan manajemen; dan 2. Kegiatan yang dilakukan dan dampak atas kegiatan tersebut terkait tanggung jawab produk, seperti kesehatan dan keselamatan konsumen, informasi produk, sarana, jumlah dan penanganan atas pengaduan konsumen, dan lain-lain. Including information on: 1. Targets/planned activities in 2016 as determined by the company; and 2. Activities implemented and their impact in relation to product responsibility, such as consumer health and safety, product information, facilities, number of customer complaints and the response, and so on.	411-413
21.	Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, serta anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi yang menjabat pada periode laporan tahunan. Significant cases currently faced by the company, its subsidiaries, and members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners member(s) who were serving during the period of the annual report.	Mencakup antara lain: 1. Pokok perkara/gugatan; 2. Status penyelesaian perkara/gugatan; 3. Risiko yang dihadapi perusahaan dan nilai nominal tuntutan/gugatan; dan 4. Sanksi administrasi yang dikenakan kepada perusahaan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan dan lainnya) pada tahun buku terakhir (atau terdapat pernyataan bahwa tidak dikenakan sanksi administrasi). Catatan: dalam hal perusahaan, entitas anak, anggota Dewan Komisaris, dan anggota Direksi tidak memiliki perkara penting, agar diungkapkan. Including: 1. The main points of the cases/lawsuits; 2. Dispute/lawsuit settlement status; 3. The risk to the company and the nominal value of the lawsuit/claim; 4. Administrative sanctions imposed on the company or members of the Board of Commissioners or Board of Directors, by the relevant authorities (capital market, banking, and others) in the last fiscal year (or a statement confirming that no administrative sanctions were imposed). Note: if there were no such cases, this should be disclosed.	343
22.	Akses informasi dan data perusahaan. Access to company information and data.	Uraian mengenai tersedianya akses informasi dan data perusahaan kepada publik, misalnya melalui <i>website</i> (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris), media massa, mailing list, buletin, pertemuan dengan analis, dan sebagainya. Description of the availability of company information and data to public, such as through the website (in Indonesian and English), mass media, mailing lists, bulletins, analyst meetings, etc.	346-349

No.	Kriteria Criteria	Penjelasan Description	Halaman Page
23.	Bahasan mengenai kode etik. Discussion of the code of conduct.	Memuat uraian antara lain: 1. Pokok-pokok kode etik; 2. Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi; 3. Penyebarluasan kode etik; 4. Sanksi untuk masing-masing jenis pelanggaran yang diatur dalam kode etik (normatif); dan 5. Jumlah pelanggaran kode etik beserta sanksi yang diberikan pada tahun buku terakhir. Catatan: apabila tidak terdapat pelanggaran kode etik pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan. Including information on: 1. Content of the code of conduct; 2. Disclosure about the applicability of the code of conduct for all levels of the organisation; 3. Dissemination of the code of conduct; 4. Sanctions for each type of violation of the code of conduct; and 5. The number of violations of code of conduct and the sanctions imposed in the last fiscal year. Note: If there were no violations of the code of conduct in the last fiscal year, this should be disclosed.	350-352
24.	Pengungkapan mengenai <i>whistleblowing system</i> . Disclosure about the whistleblowing system.	Memuat uraian tentang mekanisme <i>whistleblowing system</i> antara lain: 1. Penyampaian laporan pelanggaran; 2. Perlindungan bagi <i>whistleblower</i>; 3. Penanganan pengaduan; 4. Pihak yang mengelola pengaduan; dan 5. Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses pada tahun buku terakhir; dan 6. Sanksi/tindak lanjut atas pengaduan yang telah selesai diproses pada tahun buku. Catatan: apabila tidak terdapat pengaduan yang masuk dan telah selesai diproses pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan. Description of the whistleblowing system mechanisms, including: 1. Mechanism for reporting violations; 2. Protection for the whistleblower; 3. Handling of violation reports; 4. The unit responsible for handling violation reports; 5. Number of complaints received and processed in the last fiscal year; and 6. Sanctions/follow up in relation to the complaints processed in the fiscal year. Note: if no complaints were received in the last fiscal year, this should be disclosed.	361-365
25.	Kebijakan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi. Policy on diversity of the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors.	Uraian kebijakan tertulis Perusahaan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dalam pendidikan (bidang studi), pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin. Catatan: apabila tidak ada kebijakan dimaksud, agar diungkapkan alasan dan pertimbangannya. Description of the company's policy on diversity in the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors with regard to education (field of study), work experience, age, and gender. Note: if there is no such policy, this should be disclosed.	366-369

No.	Kriteria Criteria	Penjelasan Description	Halaman Page
VII. INFORMASI KEUANGAN FINANCIAL INFORMATION			
1.	Surat Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas laporan keuangan. Statement from the Board of Directors and/or Board of Commissioners on their accountability for the financial statements.	Kesesuaian dengan peraturan terkait tanggung jawab atas laporan keuangan. Compliance with the relevant regulations on accountability for the financial statements.	✓
2.	Opini auditor independen atas laporan keuangan. Independent auditor's opinion on the financial statements.		✓
3.	Deskripsi opini auditor independen. Description of the independent auditor's opinion.	Deskripsi memuat tentang: 1. Nama dan tanda tangan; 2. Tanggal Laporan Audit; dan 3. Nomor ijin KAP dan nomor ijin Akuntan Publik. The description includes: 1. Name and signature; 2. Date of Audit Report; and 3. Public Accounting Firm's and Public Accountant's License Numbers.	✓
4.	Laporan keuangan yang lengkap. Comprehensive financial statements.	Memuat secara lengkap unsur-unsur laporan keuangan: 1. Laporan posisi keuangan; 2. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain; 3. Laporan perubahan ekuitas; 4. Laporan arus kas; 5. Catatan atas laporan keuangan; 6. Informasi komparatif mengenai periode sebelumnya; dan 7. Laporan posisi keuangan pada awal periode sebelumnya ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya (jika relevan). Including in full the following elements of the financial statements: 1. Statement of financial position; 2. Statement of profit and loss and other comprehensive income; 3. Statement of changes in equity; 4. Statement of cash flows; 5. Notes to the financial statements; 6. Comparative information on the previous period; and 7. Statement of financial position at the beginning of comparative period, presented when an entity applies an accounting policy retrospectively or restates posts in the financial statements, or reclassifies posts in the financial statements (if relevant).	✓
5.	Perbandingan tingkat profitabilitas. Comparison of profitability.	Perbandingan kinerja/laba (rugi) tahun berjalan dengan tahun sebelumnya. Comparison between profit (loss) in the current year and the previous year.	✓
6.	Laporan Arus Kas. Statement of Cash Flows.	Memenuhi ketentuan sebagai berikut: 1. Pengelompokan dalam tiga kategori aktivitas: operasi, investasi, dan pendanaan; 2. Penggunaan metode langsung (<i>direct method</i>) untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi; 3. Pemisahan penyajian antara penerimaan kas dan atau pengeluaran kas selama tahun berjalan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan; dan 4. Pengungkapan transaksi non kas harus dicantumkan dalam catatan atas laporan keuangan. Fulfilling the following requirements: 1. Classification in three categories of activity: operation, investment, and financing; 2. The use of the direct method in reporting cash flow from operational activities; 3. Separation of presentation between cash receipts and/or cash expenses for the current year into operation, investment, and financing activities; and 4. Disclosure of non-cash transactions must be included in the notes to the financial statements.	✓

No.	Kriteria Criteria	Penjelasan Description	Halaman Page
7.	Ikhtisar kebijakan akuntansi. Summary of accounting policy.	Meliputi sekurang-kurangnya: 1. Pernyataan kepatuhan terhadap SAK; 2. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan; 3. Pajak penghasilan; 4. Imbalan kerja; dan 5. Instrumen Keuangan. Consists of at least: 1. Statement of compliance with Financial Accounting Standards (SAK); 2. Basis for the measurement and preparation of the financial statements; 3. Income Tax; 4. Employee benefits; and 5. Financial instruments.	✓
8.	Pengungkapan transaksi pihak berelasi. Disclosure of transactions with related parties.	Hal-hal yang diungkapkan antara lain: 1. Nama pihak berelasi, serta sifat dan hubungan dengan pihak berelasi; 2. Nilai transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait; dan 3. Jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total aset atau liabilitas terkait. Items disclosed include: 1. Names of related parties and the nature of the relationship with these parties; 2. The value of the transactional and its percentage of total revenue and relevant expenses; and 3. Total balance and its percentage of total assets or liabilities.	✓
9.	Pengungkapan yang berhubungan dengan perpajakan. Disclosure of matters relating to taxation.	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini; 2. Penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akuntansi; 3. Pernyataan bahwa Laba Kena Pajak (LKP) hasil rekonsiliasi dijadikan dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan tahun 2016; 4. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan untuk setiap periode penyajian, dan jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui pada laporan laba rugi apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan; dan 5. Pengungkapan ada atau tidak ada sengketa pajak. Matters that must be disclosed: 1. Fiscal reconciliation and calculation of current tax expense; 2. Explanation of relationship between tax expense (income) and accounting profit; 3. Statement acknowledging that Taxable Profits (LKP) from the reconciliation serve as the basis for the Annual Corporate Income Tax Returns (SPT); 4. Details of assets and deferred tax liabilities recognised in the financial position statement for each period presented, and the amount of deferred tax (income) expenses recognised in the income statements if the amount is not visible in the total assets or liabilities of deferred tax recognised in the statements of financial position; and 5. Disclosure of any tax disputes.	✓

No.	Kriteria Criteria	Penjelasan Description	Halaman Page
10.	Pengungkapan yang berhubungan dengan aset tetap. Disclosure of matters relating to fixed assets.	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Metode penyusutan yang digunakan; 2. Uraian mengenai kebijakan akuntansi yang dipilih antara model revaluasi dan model biaya; 3. Metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar aset tetap (untuk model revaluasi) atau pengungkapan nilai wajar aset tetap (untuk model biaya); dan 4. Rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan aset tetap pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan: penambahan, pengurangan dan reklasifikasi. Matters that must be disclosed: 1. Depreciation method used; 2. Description of accounting policy selected, either revaluation or cost model; 3. Methods and significant assumptions used to estimate the fair value of fixed assets (for the revaluation model) or disclosure of the fair value of fixed assets (for the cost model); and 4. Reconciliation of the gross carrying amount and accumulated depreciation of fixed assets at the beginning and end of the period by presenting: addition, reduction, and reclassification.	✓
11.	Pengungkapan yang berhubungan dengan segmen operasi. Disclosure of matters relating to operational segments.	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Informasi umum yang meliputi faktor-faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan; 2. Informasi tentang laba rugi, aset, dan liabilitas segmen yang dilaporkan; 3. Rekonsiliasi dari total pendapatan segmen, laba rugi segmen yang dilaporkan, aset segmen, liabilitas segmen, dan unsur material segmen lainnya terhadap jumlah terkait dalam entitas; dan 4. Pengungkapan pada level entitas, yang meliputi informasi tentang produk dan/atau jasa, wilayah geografis dan pelanggan utama. Matters that must be disclosed: 1. General information covering the factors used to identify the segments reported; 2. Information regarding profit and loss, assets, and liabilities of the reported segments; 3. Reconciliation of total revenue, profit and loss, assets, liabilities of the reported segments, and material elements of the other segments against relevant amount in the entity; and 4. Disclosure at the entity level, covering information on products and/or services, geographical area, and main customers.	✓
12.	Pengungkapan yang berhubungan dengan instrumen keuangan. Disclosure relating to financial instruments.	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Rincian instrumen keuangan yang dimiliki berdasarkan klasifikasinya; 2. Nilai wajar dan hirarkinya untuk setiap kelompok instrumen keuangan; 3. Penjelasan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan: risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas; 4. Kebijakan manajemen risiko; dan 5. Analisis risiko yang terkait dengan instrumen keuangan secara kuantitatif. Details of the financial instruments based on their classification; 1. Details of the financial instruments based on their classification; 2. The fair value and the hierarchy of each class of financial instruments; 3. Explanation of the risks associated with financial instruments: market risk, credit risk and liquidity risk; 4. Risk management policy; and 5. Risk analysis related to quantitative financial instruments.	✓
13.	Penerbitan laporan keuangan. Publication of financial statements.	Hal-hal yang diungkapkan antara lain: 1. Tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit; dan 2. Pihak yang bertanggung jawab mengotorisasi laporan keuangan. Issues to be disclosed include: 1. The date on which the financial statements were authorised for publication; and 2. The party responsible for authorizing the financial statements.	✓

Informasi Keuangan

FINANCIAL INFORMATION





Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

Daftar Isi	<u>Halaman/ Pages</u>	<i>Table of Contents</i>
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017		<i>Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2018 and 2017</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
DIRECTOR'S STATEMENT LETTER

TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk. DAN ENTITAS ANAK
PT WIJAYA KARYA BETON Tbk. AND SUBSIDIARIES

ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017

DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017

FOR DECEMBER 31, 2018 AND DECEMBER 31, 2017

AND THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018 AND 2017

NO : MJ.02.02/WB.OA.0002/2019

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

We Are Undersigned:

Nama :	Hadian Pramudita	Name
Alamat Kantor :	Wika Tower, Jalan D.I. Panjaitan Kav.9 Lt 2-4 DKI Jakarta - 13340	Office Address
Alamat Domisili sesuai Kartu Identitas :	Jl Kemang Utara VIII no 46 ZZ RT.05 RW 04 Jakarta Selatan - 12730	Domicile as stated in ID card
Nomor Telepon :	021-80679200	Phone Number
Jabatan :	Direktur Utama / President Director	Position
 Nama :	 Mohammad Syafii	 Name
Alamat Kantor :	Wika Tower, Jalan D.I. Panjaitan Kav.9 Lt 2-4 DKI Jakarta - 13340	Office Address
Alamat Domisili sesuai Kartu Identitas :	Jl Manunggal No 27 RT.12 RW.02 Jakarta Timur - 13620	Domicile as stated in ID card
Nomor Telepon :	021-80679200	Phone Number
Jabatan :	Direktur Keuangan / Finance Director	Position

Menyatakan bahwa :

Declare that :

- 1 Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Perusahaan dan Entitas Anak;
- 2 Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ;
- 3 a Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar ;
b Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
- 4 Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the company and its subsidiaries consolidated financial statement ;*
2. *The company and its subsidiaries consolidated financial statements have been prepared a presented in accordance with indonesian Financial Accounting Standards ;*
3. a *All information contained in the company and subsidiaries consolidated financial statements are complete and correct ;*
b *The company and its subsidiaries consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts and do not omit material information and facts; and*
4. *We are responsible for the company and its subsidiaries internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

This statements letter is made truthfully

Jakarta, 22 Februari/ February 2019

Direktur Utama /
President Director

Direktur Keuangan /
Finance Director

Hadian Pramudita

Mohammad Syafii

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Nomor/Number : 00018/2.1030/AU.1/04/0181-1/1/II/2019

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT Wijaya Karya Beton Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Wijaya Karya Beton Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk memenuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Wijaya Karya Beton Tbk ("the Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2018, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
AUDIT | TAX | CONSULTING

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Wijaya Karya Beton Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Laporan keuangan PT Wijaya Karya Beton Tbk dan entitas anaknya untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017, diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini wajar tanpa modifikasi dalam laporannya tanggal 12 Februari 2018.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Wijaya Karya Beton Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2018 and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matters

The financial statements of PT Wijaya Karya Beton Tbk and its subsidiaries for the year ended December 31, 2017, were audited by other independent auditor who expressed an unmodified opinion on those statements on February 12, 2018.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Benny Andria

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0181/
Public Accountant License Number: AP.0181

Jakarta, 22 February/February 22, 2019

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2018 and 2017
(In full Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2018 Rp	2017 Rp	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	5	865,016,441,666	637,755,397,032	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha - Bersih				Trade Receivables - Net
Pihak Berelasi	6, 37	773,475,283,819	838,596,731,678	Related Parties
Pihak Ketiga	6	439,644,832,427	380,881,547,744	Third Parties
Pendapatan Akan Diterima	7	1,555,187,953,279	911,929,130,402	Accrued Income
Tagihan Bruto Pemberi Kerja	8	325,926,469,255	--	Gross Amount Due From Customer
Piutang Lain-Lain	9	17,406,032,756	8,937,516,360	Other Receivables
Pajak Dibayar Dimuka	21	308,656,107,909	169,493,117,104	Prepaid Taxes
Persediaan	10	1,206,104,516,907	1,034,176,711,455	Inventories
Uang Muka	11	68,518,828,958	74,710,472,986	Advances
Biaya Dibayar Dimuka	12	246,845,324,992	220,235,021,088	Prepaid Expenses
Proyek Dalam Pelaksanaan	13	63,932,605,069	74,661,528,549	Project on Progress
Jumlah Aset Lancar		5,870,714,397,037	4,351,377,174,399	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON - CURRENT ASSETS
Aset Pajak Tangguhan	21	1,312,527,614	--	Deferred Tax Assets
Investasi Entitas Asosiasi	14	25,614,001,227	25,374,362,971	Investment in Associates
Investasi Ventura Bersama	15	31,796,331,784	7,385,518,901	Investments in Joint Ventures
Properti Investasi	16	4,380,000,000	4,380,000,000	Investment Property
Aset Tetap - Bersih	17	2,947,961,042,010	2,679,459,038,772	Fixed Assets - Net
Jumlah Aset Tidak Lancar		3,011,063,902,635	2,716,598,920,644	Total Non - Current Assets
JUMLAH ASET		8,881,778,299,672	7,067,976,095,043	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(Continued)
As of December 31, 2018 and 2017
(In full Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2018 Rp	2017 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman Jangka Pendek	18	1,455,222,308,428	1,245,417,243,015	Short-Term Loan
Utang Usaha	20			Trade Payables
Pihak Ketiga		1,059,903,288,914	892,162,663,381	Third Parties
Pihak Berelasi		86,265,013,242	21,111,006,832	Related Parties
Utang Pajak	21	99,083,680,988	63,421,459,139	Taxes Payables
Uang Muka Dari Pelanggan	22	555,711,077,059	304,367,519,903	Advances From Customer
Pendapatan Diterima Dimuka	23	188,932,859,940	197,020,231,082	Unearned Revenue
Beban Yang Masih Harus Dibayar	24	1,694,138,394,591	1,218,397,884,745	Accrued Expenses
Utang Lain-lain	25	73,486,801,908	74,416,360,615	Other Payables
Bagian Jangka Pendek dari				Current Portion of
Utang Jangka Panjang:				Non-current debt:
Pinjaman Bank	27	--	200,000,000,000	Bank Loan
Utang Sewa Pembiayaan	19	35,343,034,464	--	Finance Lease Payables
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		5,248,086,459,534	4,216,314,368,712	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON - CURRENT LIABILITIES
Utang Jangka Panjang, setelah				Non-Current Debt,
dikurangi bagian jangka pendek				Net of current portion
Pinjaman Bank	27	350,000,000,000	--	Bank Loan
Utang Sewa Pembiayaan	19	39,754,903,981	--	Finance Lease Payables
Imbalan Pascakerja	26	95,523,494,539	90,977,669,991	Post-Employment Benefits
Liabilitas Pajak Tangguhan	21	11,601,431,413	12,748,722,255	Deferred Tax Liabilities
Jumlah Utang Jangka Panjang		496,879,829,933	103,726,392,246	Total Non - Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		5,744,966,289,467	4,320,040,760,958	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
EKUITAS YANG DIATRIBUSIKAN				EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS
KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				OF THE PARENT ENTITY
Modal Saham				Capital Stock
Modal Dasar 26.680.000.000 saham,				Authorized Capital 26,680,000,000
modal ditempatkan dan disetor				share, par value of Rp 100 per share.
8.715.466.600 saham. Nilai nominal				Issued and paid up are 8,715,466,600
Rp100 per saham.	29	871,546,660,000	871,546,660,000	shares.
Tambahan Modal Disetor	30	973,193,706,603	973,193,706,603	Additional Paid-in Capital
Saham Diperoleh Kembali	29	(58,246,193,143)	(58,246,193,143)	Treasury Stock
Saldo Laba				Retained Earnings
Ditentukan Penggunaannya	31	143,194,248,877	74,769,409,332	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya	31	1,134,793,746,643	814,724,357,014	Unappropriated
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan				Equity Attributable to Owners
kepada Pemilik Entitas Induk		3,064,482,168,980	2,675,987,939,806	of the Company
Kepentingan Nonpengendali	28	72,329,841,225	71,947,394,279	Non-Controlling Interest
JUMLAH EKUITAS		3,136,812,010,205	2,747,935,334,085	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		8,881,778,299,672	7,067,976,095,043	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In full Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2018 Rp	2017 Rp	
PENDAPATAN USAHA	33	6,930,628,258,854	5,362,263,237,778	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	34	(6,048,206,381,338)	(4,695,623,846,375)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		882,421,877,516	666,639,391,403	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	35			OPERATING EXPENSES
Beban Umum dan Administrasi		(141,580,112,489)	(127,516,201,846)	General and Administrative Expenses
Beban Pengembangan Bisnis		(6,274,324,383)	(5,214,598,539)	Business Development Expenses
Beban Pemasaran		(2,021,579,905)	(3,549,851,346)	Marketing Expenses
Jumlah Beban Usaha		(149,876,016,777)	(136,280,651,731)	Total Operating Expenses
LABA USAHA		732,545,860,739	530,358,739,672	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan Bunga		4,987,414,532	3,804,332,754	Interest Income
Beban Bunga		(94,839,584,808)	(88,526,521,259)	Interest Expenses
Beban Penurunan Nilai Piutang		(7,344,937,296)	(7,930,585,711)	Loss on Impairment of Receivable
Rugi Selisih Kurs		(363,241,698)	(1,403,827,073)	Loss on Foreign Exchange
Beban Pajak Final		(37,859,993,541)	(15,659,279,665)	Final Tax Expenses
Laba Bersih Entitas Asosiasi		239,638,256	874,362,971	Equity in Net Income of Associates
Laba Bersih Pada Ventura Bersama		24,410,812,884	450,220,729	Equity in Net Income of Joint Ventures
Lain - lain Bersih		(2,524,665,383)	(2,465,822,258)	Others - Net
Jumlah Penghasilan (Beban) Lain-Lain		(113,294,557,054)	(110,857,119,512)	Total Other - Income (Expenses)
LABA SEBELUM PAJAK		619,251,303,685	419,501,620,158	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN-BERSIH	21.d	(132,611,129,232)	(79,042,760,767)	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA TAHUN BERJALAN		486,640,174,453	340,458,859,391	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang Tidak akan direklasifikasi ke Laba Rugi :				Items that will not be Reclassified Subsequently to Profit or Loss:
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial atas Liabilitas Imbalan Pasti		3,380,185,582	(2,041,546,850)	Actuarial Gain (Loss) from Defined Benefit Liabilities
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak		3,380,185,582	(2,041,546,850)	Total Other Comprehensive Income For the Year Net of Tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		490,020,360,035	338,417,312,541	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO :
Pemilik Entitas Induk		486,353,057,930	337,124,197,724	Owners of The Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali		287,116,523	3,334,661,667	Non-Controlling Interest
JUMLAH		486,640,174,453	340,458,859,391	TOTAL
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO :
Pemilik Entitas Induk		489,637,913,088	334,995,259,585	Owners of The Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali		382,446,947	3,422,052,956	Non-Controlling Interest
JUMLAH		490,020,360,035	338,417,312,541	TOTAL
LABA BERSIH PER SAHAM	32	55.80	38.68	EARNING PER SHARE

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the Years Ended December 31, 2018 and 2017
(In full Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor/ Issued and Paid up Capital Rp	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid in Capital Rp	Saldo Laba/ Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated Rp	Retained Earnings Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated* Rp	Saham Diperoleh Kembali/ Treasury Stock Rp	Jumlah/ Total Rp	Kepentingan Non Pengendali/ Non Controlling Interest Rp	Jumlah Ekuitas/ Total Equity Rp	
Saldo tanggal 1 Januari 2017	29, 30	871,546,660,000	973,193,706,603	66,569,409,332	569,644,523,188	(58,246,193,143)	2,422,708,105,981	68,525,341,323	2,491,233,447,304	Balance as of January 1, 2017
Dana Cadangan Bertujuan		--	--	8,200,000,000	(8,200,000,000)	--	--	--	--	Treasury Stock
Dividen Tunai		--	--	--	(81,715,425,760)	--	(81,715,425,760)	--	(81,715,425,760)	Cash Dividend
Laba Tahun Berjalan		--	--	--	337,124,197,724	--	337,124,197,724	3,334,661,667	340,458,859,391	Profit for the Year
Penghasilan Komprehensif Lain		--	--	--	(2,128,938,139)	--	(2,128,938,139)	87,391,289	(2,041,546,850)	Other Comprehensive Income
Saldo tanggal 31 Desember 2017	29, 30	871,546,660,000	973,193,706,603	74,769,409,332	814,724,357,014	(58,246,193,143)	2,675,987,939,806	71,947,394,279	2,747,935,334,085	Balance as of December 31, 2017
Dana Cadangan Bertujuan		--	--	68,424,839,545	(68,424,839,545)	--	--	--	--	Appropriation of Treasury Stock
Dividen Tunai	31	--	--	--	(101,143,683,915)	--	(101,143,683,915)	--	(101,143,683,915)	Dividend of Public
Laba Tahun Berjalan		--	--	--	486,353,057,930	--	486,353,057,930	287,116,523	486,640,174,453	Cash Dividend
Penghasilan Komprehensif Lain		--	--	--	3,284,855,159	--	3,284,855,159	95,330,423	3,380,185,582	Other Comprehensive Income
Saldo tanggal 31 Desember 2018	29, 30	871,546,660,000	973,193,706,603	143,194,248,877	1,134,793,746,643	(58,246,193,143)	3,064,482,168,980	72,329,841,225	3,136,812,010,205	Balance as of December 31, 2018

* Termasuk Pengukuran Kembali arus Program Imbalan Pasti/ Included Remeasurement of Defined Benefits Plan

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements as a whole

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In full Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2018 Rp	2017 Rp	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan		6,269,452,496,065	4,603,250,853,207	Cash Received from Customers
Pembayaran Kepada Pemasok		(4,187,815,280,986)	(2,976,349,407,738)	Payment to Suppliers
Pembayaran Kepada Direksi dan Karyawan		(326,200,869,598)	(360,519,734,834)	Payment for Director and Employee
Pembayaran Pajak Penghasilan		(555,564,819,311)	(369,377,638,473)	Payment of Income Tax
Penerimaan Bunga		6,150,663,367	5,055,762,241	Interest Received
Pembayaran Bunga		(98,187,138,167)	(79,552,832,119)	Interest Paid
Pembayaran Operasi Lainnya		(374,456,408,652)	(266,415,712,467)	Payment of Others Operating Activities
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		733,378,642,718	556,091,289,817	Net Cash Provided by (Used for) Operating Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Pembelian Aset Tetap		(439,848,569,825)	(500,584,510,283)	Acquisition of Fixed Assets
Penyertaan pada Entitas Asosiasi		--	(24,500,000,000)	Investment in Associates
Penyertaan pada Investasi Ventura Bersama		--	(6,500,000,000)	Investment in Joint Venture
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(439,848,569,825)	(531,584,510,283)	Net Cash Used for Investing Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan Pinjaman Bank		2,402,869,205,432	2,293,235,295,437	Receipt of Bank Loans
Pembayaran Pinjaman Bank		(2,557,299,463,736)	(1,863,535,145,960)	Payment of Bank Loans
Penerimaan Pinjaman dari Pihak Berelasi		130,000,000,000	43,000,000,000	Loans Received from Related Parties
Pembayaran Pinjaman pada Pihak Berelasi		(100,000,000,000)	--	Loans Payment to Related Parties
Penerimaan Utang Sewa Pembiayaan		16,659,320,000	--	Receipt Obligation Under Finance Lease
Pembayaran Utang Sewa Pembiayaan		(7,936,592,069)	--	Payment Obligation Under Finance Lease
Penerimaan Pinjaman Transaksi Khusus		300,000,000,000	--	Receipt of Specific Transaction Loan
Pelunasan Pinjaman Transaksi Khusus		(150,000,000,000)	(120,000,000,000)	Payment of Specific Transaction Loan
Pembayaran Dividen	31	(101,143,683,913)	(81,715,425,760)	Payment of Dividend
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		(66,851,214,286)	270,984,723,717	Net Cash Provided by (Used for) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		226,678,858,607	295,491,503,251	INCREASE (DECREASE) OF NET CASH AND CASH EQUIVALENT
Dampak Selisih Kurs atas Kas dan Setara Kas Pada Akhir Tahun		582,186,027	52,679,100	Effect of Foreign Exchange on Cash and Cash Equivalent at end of the Year
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		637,755,397,032	342,211,214,681	BEGINNING BALANCE OF CASH AND CASH EQUIVALENT
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	5	865,016,441,666	637,755,397,032	ENDING BALANCE OF CASH AND CASH EQUIVALENT

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In full Rupiah, unless otherwise stated)

1. Umum

1.a. Pendirian Perusahaan

PT Wijaya Karya Beton (Perusahaan), didirikan di Jakarta dengan Akta Perusahaan Terbatas PT Wijaya Karya Beton No. 44 tanggal 11 Maret 1997, dibuat di hadapan Achmad Bajumi, S.H., selaku pengganti dari Imas Fatimah, S.H., Notaris di Jakarta. Perusahaan memulai kegiatan operasionalnya sejak tanggal 11 Maret 1997.

Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Keputusannya No. C2-12776.HT.01.01.TH.97 tanggal 9 Desember 1997 dan telah didaftarkan dalam daftar Perusahaan sesuai Undang-Undang No. 3 tahun 1982 tentang Wajib Daftar Perusahaan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Selatan No. 2096/BH.09.03/II/98 tanggal 13 Januari 1998 serta telah diumumkan dalam Berita Negara R.I. No. 43 tanggal 29 Mei 1998 Tambahan No.2832.

Anggaran Dasar telah beberapa kali mengalami perubahan, yang terakhir yaitu tentang perubahan tugas, tanggung jawab, dan wewenang direksi dengan Akta No.142 tanggal 28 Maret 2018 yang dibuat dihadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H., Notaris di Jakarta Selatan. Perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI No. AHU-0044863.AH.01.11 Tahun 2018 tanggal 29 Maret 2018.

Pada tanggal 26 Maret 2014, Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan surat No. S-174 /D.04/ 2014 untuk melakukan penawaran umum saham perdana sejumlah 2.045.466.600 saham biasa dengan nilai nominal Rp100 setiap lembar saham yang ditawarkan kepada masyarakat dengan harga penawaran Rp590 setiap saham. Termasuk didalamnya jumlah saham umum perdana kepada masyarakat adalah saham yang telah dialokasikan sehubungan dengan Program Alokasi Saham Karyawan (*Employee Stock Allocation* atau "ESA") sejumlah 61.364.000 saham baik berupa Saham Penghargaan dan Saham Jatah Pasti Pegawai yang

1. General

1.a. The Company Establishment

PT Wijaya Karya Beton (the Company), was established in Jakarta with the Deed of a Limited Liability Company PT Wijaya Karya Beton No. 44 dated March 11, 1997, made in the presence of Achmad Bajumi, S.H., as successor of Imas Fatimah, S.H., Notary in Jakarta. The Company's started operational activities at March 11, 1997.

The deed has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia with its decision No.C2-12776.HT. 01.01. TH. 97 dated December 9, 1997 and have been registered in the list of companies according to Act No. 3 of 1982 about a mandatory list of companies in the Company Registration Office of south Jakarta No.2096/BH. 09.03/II/98 dated January 13, 1998 and published in state No. 43 Gazette Supplement No. 2832 dated May 29, 1998.

The Articles of Association have been amended several times, in the most recently amendment about change of duties, responsibilities, and authority of the directors by Deed No.142 dated March 28, 2018 made in the presence of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H., Notary in South Jakarta. This change has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0044863.AH.01.11 Tahun 2018 dated March 29, 2018.

On March 26, 2014, the Company obtained an effective statement of the Board of Commissioner of the Financial Services Authority ("OJK") in their letter No. S-174 / D.04 / 2014 for an initial public offering of 2,045,466,600 ordinary shares with a par value of Rp100 per share offered to the public at the offering price of Rp590 per share. Including the number of initial public stock to the public is that the stock has been allocated in connection with the Employee Stock Allocation Program (Employee Stock Allocation or "ESA") number of 61,364,000 shares in the form of stocks and shares Ration Definitely Award Employees in accordance

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In full Rupiah, unless otherwise stated)

sesuai dengan Surat Keputusan Direksi
Perusahaan No.SK.01.01/WB-0A.019/2014
tanggal 11 Februari 2014.

with the Decree of the Directors
No. SK.01.01/WB-0A.019/2014 dated
February 11, 2014.

1.b. Kegiatan Usaha Perusahaan

Sesuai dengan akta perubahan Anggaran
Dasar Perusahaan No. 03 Tanggal 1 April
2015, dibuat dihadapan Mochamad Nova
Faisal S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta dan
telah dicatat dalam sistem Administrasi
Badan Hukum sebagaimana Penerimaan
Pemberitahuan Anggaran Dasar dari Menteri
Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik
Indonesia No. AHU-AH.01.03-0927892
Tanggal 28 April 2015, maka maksud dan
tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan
adalah sebagai berikut:

1. Berusaha dalam bidang perdagangan
dan industri beton, jasa konstruksi dan
bidang usaha lain yang terkait.
2. Untuk mencapai maksud dan tujuan
tersebut di atas, Perusahaan dapat
melaksanakan kegiatan usaha utama
sebagai berikut:
 - a. Melakukan Perencanaan, Produksi,
Penjualan, Pemasangan dan
Pelaksanaan Konstruksi produk-
produk beton, antara lain:
 - 1) Tiang Transmisi, distribusi
kelistrikan dan tiang telepon
 - 2) Tiang pancang
 - 3) Bantalan jalan rel
 - 4) Produk beton untuk jembatan
 - 5) Produk beton untuk dinding
penahan tanah
 - 6) Pipa
 - 7) Produk beton untuk bangunan
gedung
 - 8) Produk beton untuk bangunan
maritim
 - 9) Produk-produk beton lainnya
 - b. Melakukan usaha Jasa
Perencanaan, Pelaksanaan dan
Pengawasan Konstruksi dalam
bidang usaha Sipil, Elektrikal dan
Post tensioning.
 - c. Melakukan Perencanaan, Produksi
dan Penjualan produk/komponen
bahan bangunan.
 - d. Melakukan usaha impor dan ekspor
yang terkait dengan usaha tersebut.

1.b. The Company's Activities

In accordance with the deed of amendment
of the Articles of Association No. 03 Dated
April 1, 2015, made in the presence of
Mochamad Nova Faisal S.H, M.Kn, Notary in
Jakarta and has been approved by the
Minister of Law and Human Rights of the
Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-
0927892 dated April 28, 2015, the purpose,
objectives and activities of the Company is
as follow:

1. Manufacturing concrete, construction
services, and other related businesses.
2. To achieve goals and purposes above,
the Company can carry out business
activities as follows:
 - a. Planning, Production, Sales,
Installation and Implementation
Construction of concrete products,
among others:
 - 1) Electric transmission, electrical
distribution and telephone pole
 - 2) Piling
 - 3) Railroad pads
 - 4) Concrete products for bridge
structure
 - 5) Concrete products for retaining
wall
 - 6) Pipe
 - 7) Concrete products for building
structure
 - 8) Concrete products for hydro
structure
 - 9) Other concrete products
 - b. Performing business of planning
services, implementation and
construction supervising in civil,
electrical, and Post tensioning.
 - c. The planning, production and sale of
the products of the component parts
of a building material.
 - d. Conducting import and export
business related to the business.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In full Rupiah, unless otherwise stated)

3. Selain kegiatan usaha utama tersebut, Perusahaan dapat melakukan kegiatan usaha penunjang dalam rangka optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki untuk:

a. Pekerjaan pelaksanaan konstruksi:

- 1) Sipil (seluruh sektor pembangunan)
 - a) Drainase dan jaringan pengairan
 - b) Bendung dan terowongan
 - c) Jalan, jembatan, landasan dan lokasi pengeboran darat
 - d) Jalan, jembatan kereta api, *Mass Rapid Transportation*
 - e) Dermaga/ pelabuhan serta penahan gelombang dan tanah (*break water* dan talud)
 - f) Reklamasi dan pengerukan
 - g) Bandar udara
 - h) Perpipaan
 - i) Stasiun transportasi darat
 - j) Konstruksi fasilitas bangunan telekomunikasi
 - k) Pemancangan
 - l) Bangunan sipil lainnya
- 2) Pekerjaan Gedung (seluruh sektor pembangunan)
 - a) Bangunan bertingkat (hotel, perkantoran, apartemen)
 - b) Bangunan pabrik dan industri
 - c) Perumahan dan pemukiman
 - d) Bangunan gedung fasilitas (rumah sakit, sarana-pendidikan, tempat
 - e) Bangunan komersial (pasar swalayan, *super block* dan mall)
 - f) Bangunan gedung lainnya
- 3) Pekerjaan Mekanikal Elektrikal termasuk jaringannya
 - a) Transmisi kelistrikan dan gardu induk
 - b) *Power plant* (pembangkit listrik)
 - c) Perpipaan
 - d) Mekanikal Elektrikal lainnya
- 4) Pelaksanaan pekerjaan EPI (*Engineering Production Installation*)

- b. Melakukan usaha Jasa Perencanaan, Pelaksanaan dan Pengawasan Konstruksi dalam bidang usaha Arsitektur, Mekanikal,

3. In addition to the main business activity, the Company be supporting business activities in order to optimize the utilization of available resources to:

a. Construction work:

- 1) Civil (entire development sector)
 - a) Drainage and irrigation networks
 - b) Dam and tunnels
 - c) Roads, bridges, grounding and land drilling locations
 - d) Roads, railway bridges, Mass Rapid Transportation (MRT)
 - e) Wharf / harbor and retaining wave and ground (*break water* and talud)
 - f) Reclamation and dredging
 - g) Airport
 - h) Piping
 - i) Land transportation station
 - j) Construction of telecommunication building facilities
 - k) Post tensioning
 - l) Other civil buildings
- 2) Building Work (entire development sector)
 - a) Multi-storey buildings (hotels, offices, apartments)
 - b) Factory and industrial buildings
 - c) Housing and settlement
 - d) Facility buildings (hospitals, educational facilities, places of worS.Hip)
 - e) Commercial buildings (supermarkets, super blocks and malls)
 - f) Other buildings
- 3) Works of Electrical Mechanics including its network
 - a) Electrical transmission and substations
 - b) Power plant (generation)
 - c) Piping
 - d) Other Electrical Mechanics
- 4) EPI (*Engineering Production Installation*) job implementation

- b. Performing Services Planning, Implementation and Control of Construction in the business of Architectural, Mechanical,

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In full Rupiah, unless otherwise stated)

Tata Lingkungan, Pemasangan Komponen Bangunan Berat / <i>Heavy Lifting</i>, Jasa Pelaksanaan Konstruksi lainnya. c. Melakukan usaha penyewaan dan penyediaan jasa dalam bidang peralatan konstruksi. d. Melakukan usaha pemasok, jasa keagenan produk komponen konstruksi dan jasa <i>handling</i> ekspor/impor. e. Memproduksi dan menjual beton siap pakai / <i>Ready Mix</i>. f. Melakukan pengelolaan sumber material alam / tambang. g. Melakukan usaha perencanaan, pemasangan, dan manajemen produk beton. h. Melakukan pemanfaatan <i>fly ash</i> batu bara dan <i>copper slag</i> serta pengelolaan limbah B3. i. Melakukan perencanaan, pengelolaan, penjualan, pembelian, sewa- menyewa dan perdagangan bidang usaha kepelabuhan dan dermaga (<i>jetty</i>). j. Melakukan penambangan sumber material alam/ tambang. k. Melakukan perencanaan, produksi, penjualan, dan perdagangan produk / sumber material alam / tambang. l. Melakukan perencanaan, pelaksanaan, pengelolaan, penjualan, pembelian, sewa- menyewa dan perdagangan Jasa Usaha Angkutan Darat dan Laut. m. Melakukan usaha industri dan perdagangan peralatan produksi beton. n. Melakukan usaha industri dan perdagangan bahan kimia semen. o. Melakukan usaha industri dan perdagangan baja pra tegang. p. Melakukan usaha industri dan perdagangan semen. q. Melakukan usaha pabrikasi dan peralatan konstruksi. r. Melakukan usaha investasi dan/atau pengelolaan usaha dibidang sarana dan prasarana dasar (infrastruktur) termasuk jalan tol, bidang industri energi, pengelolaan dan pendistribusian air bersih, perumahan dan permukiman dan industri pertambangan.	<i>Environmental Planning, Installation of Building Components Weight / Heavy Lifting, Other Construction Implementation Services.</i> c. <i>Conducting rental business and providing services in construction equipment fiel.</i> d. <i>Conducting suppliers business, agency services of construction component products and export / import handling service.</i> e. <i>Produce and sell ready mix concrete.</i> f. <i>Managing material resources of quarry.</i> g. <i>Performing business planning, installation, and management of concrete products.</i> h. <i>Performing utilization of coal fly ash and copper slag and waste management B.</i> i. <i>Planning, management, sales, purchase, lease and trade business areas harbor and wharf (jetty).</i> j. <i>Mining resources of quarry.</i> k. <i>Planning, production, sale, and trade of natural materials.</i> l. <i>Perform planning, execution, management, sales, purchase, lease and trade in Land and Sea Shipment Service Industry.</i> m. <i>Performing business in concrete production's equipments industry.</i> n. <i>Performing business and trading of cement's chemical industry.</i> o. <i>Performing business and trading of pre-stressed steel.</i> p. <i>Performing business and trading in cement industry.</i> q. <i>Perform manufacturing process and construction equipment.</i> r. <i>Conduct investment and / or business management in the areas of basic facilities and infrastructure, including toll roads, energy industry, management and distribution of clean water, housing and settlements, and mining industry.</i>

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In full Rupiah, unless otherwise stated)

Perusahaan merupakan anak Perusahaan dari PT Wijaya Karya (Persero) Tbk dengan kepemilikan 60%. Sejak tahun 1997 Perusahaan telah menjalankan operasinya dengan dibagi atas beberapa kantor Wilayah Penjualan (WP), di mana tiap Wilayah Penjualan didukung dengan rata - rata satu Pabrik Produk Beton (PPB), berikut ini merupakan lokasi kantor dan pabrik:

The Company is a subsidiary of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk with ownership of 60%. The company has been running its business nationwide since 1997, supported by several marketing offices which divided by areas of sales (WP), where each sales area are supported by Concrete Products Factory (PPB), the following is the location of head office, marketing offices, and factories:

Kantor Pusat	Wika Tower 1 Lt. 2-4, Jl. D.I. Panjaitan Kav 9-10, Jakarta, 13340	Head Office
Kantor Wilayah Penjualan		Regional Sales Office
Wilayah Penjualan I	Jl. Gunung Krakatau No. 15, Medan 20239	Sales Region I
Wilayah Penjualan II	Jl. Bambang Utoyo Rama Kasih Raya No. 957 Palembang	Sales Region II
Wilayah Penjualan III	Jl. Let. Jend MT Haryono Kav 12, Jakarta Timur	Sales Region III
Wilayah Penjualan IV	Jl. Teuku Umar No. 21, Semarang 50234	Sales Region IV
Wilayah Penjualan V	Gedung Taman Sari Papilio It 5, Jl Ahmad Yani 176-178 Surabaya 60235	Sales Region V
Wilayah Penjualan VI	Jl. Kima Raya 11 Kav. S/4-5-6, Kawasan Industri Makassar	Sales Region VI
Wilayah Penjualan VII	Ruko BSB Blok A, Balikpapan 74110	Sales Region VII
Pabrik Produk Beton		Concrete Products Factory
Sumatera Utara	Jl. Binjai Km. 15,5 No. 1, Deli Serdang Sumatera Utara	North Sumatera
Lampung	Jl. Raya Kota Bumi Km. 34,5 Tegineneng, Lampung	Lampung
Bogor	Jl. Raya Narogong Km. 26 Cileungsi, Bogor 16820	Bogor
Majalengka	Jl. Raya Brujul Kulon, Jatiwangi, Majalengka 45454	Majalengka
Boyolali	Jl. Raya Boyolali - Solo Km. 4,5 Mojosongo, Boyolali	Boyolali
Pasuruan	Jl. Raya Kejaparan No. 323 Gempol, Pasuruan 67155	Pasuruan
Sulawesi Selatan	Jl. Kima Raya 11 Kav. S/4-5-6 Kawasan Industri Makassar, Makassar 90241	South Sulawesi
Karawang	Jl. Surya Madya III Kav. 134 Kawasan Industri Surya Cipta, Karawang Timur	Karawang
Lampung Selatan	Jl. Wijaya Karya Beton Desa Sumur Ketapang, Lampung Selatan 35596	South Lampung
Subang	Jl. Raya Pabuaran - Cipeundeuy KM.3.5 Kp. Sukamukti, Subang 41272	Subang
Pabrik Pengolahan Material Alam		Quarry Crushing Plant
Crushing Plant Bogor	Jl. Raya Parung Panjang, Mekarjaya, Cigudeg, Bogor	Bogor Crushing Plant
Crushing Plant Lampung Selatan	Jl. Wijaya Karya Beton, Desa Sumur Ketapang, Lampung Selatan, 35596	Lampung Selatan Crushing Plant
Crushing Plant Palu	Jl. Trans Palu - Donggala KM 23 Desa Lolidondo Kec. Banawa kabupaten Donggala Sulawesi Tengah	Palu Crushing Plant

1.c. Entitas Anak

PT Wijaya Karya Komponen Beton (WIKAKOBE)

WIKAKOBE didirikan sebagai bentuk kerja sama antara Perusahaan dengan PT Komponindo Betonjaya, dimana Perusahaan memiliki penyertaan saham sebesar 51%.

WIKAKOBE didirikan di Jakarta dengan Akta Perusahaan Terbatas PT Wijaya Karya Komponen Beton No. 18 tanggal 10 Mei 2012, dibuat di hadapan Karin Christiana Basoeki, S.H., Notaris, di Jakarta. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-25815.AH.01.01 tanggal 14 Mei 2012.

WIKAKOBE berdomisili di Karawang, Jawa Barat dan bergerak dalam bidang industri beton pracetak, perdagangan, dan kegiatan usaha lain yang terkait.

Akta tersebut mengalami perubahan terakhir dalam Akta Notaris No. 17 tanggal 11 April 2018, dibuat dihadapan Karin

1.c. Subsidiaries

PT Wijaya Karya Komponen Beton (WIKAKOBE)

WIKAKOBE was founded as a form of cooperation between the Company and PT Komponindo Betonjaya, where the Company hold 51% ownership share participation.

WIKAKOBE, was founded at Jakarta based on Limited Liability Company Deed No. 18 dated May 10, 2012, made in presence of Karin Christiana Basoeki, S.H., Notary in Jakarta. The Deed has been approved by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia No. AHU-25815.AH.01.01 dated May 14, 2012.

WIKAKOBE is domiciled in Karawang, West Java, and engaged in precast concrete industry, trade and other related business activity.

The deed was last amended by Notarial Deed No. 17 dated April 11, 2018, made in presence of Karin Christiana Basoeki, S.H.,

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In full Rupiah, unless otherwise stated)

Christiana Basoeki, S.H., Notaris di Jakarta mengenai perubahan Direksi, Komisaris, dan Pengangkatan Kembali, sebagaimana telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0152139 Tahun 2018 tertanggal 18 April 2018.

Notary in Jakarta, regarding changes in the Board of Directors, Commissioners and Reappointment, as has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0152139 Tahun 2018 dated April 18, 2018.

Berdasarkan Anggaran Dasar WIKA KOBE, struktur permodalan dan susunan pemegang saham adalah sebagai berikut:

According to WIKA KOBE article of Association, the capital and shareholder's structure is as follows:

Pemegang Saham/ Shareholders	Nilai Nominal/ Par Value		
	Saham/ Shares	Rupiah Penuh/ Full in Rupiah	%
Modal Dasar/ Authorized Capital	374,000	374,000,000,000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Paid in Capital			
PT Wijaya Karya Beton Tbk	47,685	47,685,000,000	51
PT Komponindo Beton Jaya	45,815	45,815,000,000	49
Jumlah/ Total	93,500	93,500,000,000	100
Saham dalam Portepel/ Portfolio Stock	280,500	280,500,000,000	

Ikhtisar Data Keuangan

Financial Data Summary

	2018 Rp	2017 Rp	
Jumlah Aset	154,771,465,741	227,477,520,015	Total Assets
Jumlah Liabilitas	53,374,815,681	126,620,217,226	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	101,396,650,060	100,857,302,789	Total Equity

PT Wijaya Karya Krakatau Beton (WIKAKRATON)

WIKAKRATON didirikan pada tanggal 16 Desember 2013 sesuai dengan Akta Notaris Indrajati Tandjung, S.H., No. 16 di Cilegon dan telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-02372.AH.01.01. tanggal 17 Januari 2014. WIKAKRATON berdomisili di Cilegon, Banten dan bergerak dalam bidang industri beton pracetak, perdagangan, dan kegiatan usaha lain yang terkait.

PT Wijaya Karya Krakatau Beton (WIKAKRATON)

WIKAKRATON was established on December 16, 2013 in accordance with Notarial Deed No. 16 by Indrajati Tandjung, S.H., in Cilegon and has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-02372.AH.01.01 dated January 17, 2014. WIKAKRATON is domiciled in Cilegon, Banten, and engaged in precast concrete, trade and industry.

Terjadi perubahan susunan pengurus perusahaan sesuai Akta pernyataan keputusan rapat WIKAKRATON No. 11 tanggal 17 Mei 2018, oleh Notaris Miki Tanumiharja, S.H. di Jakarta.

There is a change in the composition of the management of the company in accordance with the deed of WIKAKRATON No. 11 dated 17 May, 2018, by Notaris Miki Tanumiharja, S.H., in Jakarta.

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham WIKAKRATON adalah sebagai berikut:

The WIKAKRATON's capital structure and shareholder as follows:

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In full Rupiah, unless otherwise stated)

Pemegang Saham/ Shareholders	Nilai Nominal/ Par Value		
	Saham/ Shares	Rupiah Penuh/ Full in Rupiah	%
Modal Dasar/ Authorized Capital	175,000	175,000,000,000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Paid in Capital			
PT Wijaya Karya Beton Tbk	32,400	32,400,000,000	60
PT Krakatau Engineering	16,200	16,200,000,000	30
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	5,400	5,400,000,000	10
Jumlah/ Total	54,000	54,000,000,000	100
Saham dalam Portepel/ Portfolio Stock	121,000	121,000,000,000	

Ikhtisar Data Keuangan

Financial Data Summary

	2018 Rp	2017 Rp	
Jumlah Aset	90,061,544,516	75,180,534,396	Total Assets
Jumlah Liabilitas	36,826,503,451	22,025,223,769	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	53,235,041,065	53,155,310,627	Total Equity

PT Citra Lautan Teduh (CLT)

Pada tanggal 12 September 2014, Perusahaan mengakuisisi 90% saham CLT yang berdomisili di Batu Besar, Batam. Kemudian, pada tanggal 5 Desember 2014, Perusahaan menambah akuisisi atas CLT menjadi 99.5 % saham. CLT bergerak dalam sektor perdagangan dan industri beton, jasa konstruksi dan bidang usaha terkait.

PT Citra Lautan Teduh (CLT)

At September 12, 2014, the Company acquired 90% of CLT share, where domiciled in Batu Besar, Batam. Then on December 5, 2014, the Company enlarge its acquisition of CLT to 99.5 % share. CLT is engaged in the concrete trade and industry, construction and related business.

Anggaran Dasar telah beberapa kali mengalami perubahan, yang terakhir yaitu mengenai perubahan direksi dan komisaris pada Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 12 Tanggal 20 Agustus 2018 yang dibuat dihadapan Suherman, S.H., M.Kn., notaris di Kota Bekasi. Perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-AH.01.03-0234304 tanggal 21 Agustus 2018.

The Articles of Association have been amended several times, the latest regarding the changes of directors and commissioners in the Deed of Amendment of Articles of Association No.12 dated August 20, 2018 made in presence of Suherman, S.H., M.Kn., notary in Bekasi. The amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with his Decree No. AHU-AH.01.03-0234304 dated August 21, 2018.

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham CLT adalah sebagai berikut:

The CLT's capital structure and shareholder is as follows:

Pemegang Saham/ Shareholders	Nilai Nominal/ Par Value		
	Saham/ Shares	Rupiah Penuh/ Full in Rupiah	%
Modal Dasar/ Authorized Capital	3,738,692,000	373,869,200,000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Paid in Capital			
PT Wijaya Karya Beton Tbk.	929,999,635	92,999,963,500	99.5
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.	4,973,365	467,336,500	0.5
Jumlah/ Total	934,973,000	93,467,300,000	100

Ikhtisar Data Keuangan

Financial Data Summary

	2018	2017	
	Rp	Rp	
Jumlah Aset	475,855,087,507	349,977,355,762	Total Assets
Jumlah Liabilitas	163,338,093,530	54,715,283,351	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	312,516,993,977	295,262,071,411	Total Equity

1.d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Dewan Komisaris

Sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Rapat Umum Pemegang Saham PT Wijaya Karya Beton Tbk No.143 tanggal 28 Maret 2018, yang dibuat dihadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta dan telah diterima dan dicatat dalam database SABH di bawah No. AHU-AH.01.03-0129301 tanggal 29 Maret 2018. Susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018
Komisaris Utama	Bambang Pramujio
Komisaris	Agustinus Boediono
Komisaris	Yohanes Baptista Priyatmo Hadi
Komisaris	Herry Trisaputra Zuna
Komisaris Independen	Asfiah Mahdiani
Komisaris Independen	Priyo Suprobo
Komisaris Independen	Yustinus Prastowo

Direksi

Sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham PT Wijaya Karya Beton Tbk No.143 tanggal 28 Maret 2018, yang dibuat dihadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta dan telah diterima dan dicatat dalam database SABH di bawah No.AHU-AH.01.03-0129301 tanggal 29 Maret 2018, susunan anggota Direksi per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

1.d. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

Board of Commisioner

As stated in the Deed of PT Wijaya Karya Beton Tbk shareholder General Statement No. 143 dated March 28, 2018, made in presence of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta and has been received and recorded in the database SABH No.AHU-AH.01.03-0129301 dated March 29, 2018. The composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	2017	
Gandira Gutawa Sumapraja		President Commissioner
Agustinus Boediono		Commissioner
Tumik Kristianingsih		Commissioner
Herry Trisaputra Zuna		Commissioner
Asfiah Mahdiani		Independent Commissioner
Priyo Suprobo		Independent Commissioner
Yustinus Prastowo		Independent Commissioner

Directors

As stated in the Deed of General Statement No.143 dated March 28, 2018, made in presence of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta and has been received and recorded in the database SABH No. AHU-AH.01.03-0129301 dated March 29, 2018, the composition of the Directors as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

2018 dan/and 2017

Direktur Utama	Hadian Pramudita	President Director
Direktur Pemasaran	Kuntjara	Marketing Director
Direktur Keuangan	Mohammad Syafi'i	Finance Director
Direktur Human Capital dan Pengembangan Usaha	Mursyid	Human Capital and Business Development Director
Direktur Operasi I	Hari Respati	Operational Director I
Direktur Operasi II	Siddik Siregar	Operational Director II
Direktur Independen	Sidiq Purnomo	Independent Director

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In full Rupiah, unless otherwise stated)

Komite Audit

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.SK.03/DK-WB/IV/018 Tanggal 30 April 2018 dan No.SK.01.01/WB-0A.267/2015 tanggal 28 Desember 2015, susunan Komite Audit tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, adalah sebagai berikut:

	2018
Ketua	Asfiah Mahdiani
Anggota	Herry Tri Saputra Zuna
Anggota	Tartacius Sawardi

Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Direksi No.SK.02.01/WB-0A.315/2017 tanggal 11 Agustus 2017, Sekretaris Perusahaan per tanggal 31 Desember 2018 adalah Yuherni Sisdwi Rachmiyati.

Personil manajemen kunci meliputi Dewan Komisaris, Direksi Perusahaan, Kepala Satuan Pengawas Internal, dan Manajer Biro.

Jumlah remunerasi Dewan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

	2018 Rp	2017 Rp
Imbalan Jangka Pendek	4,656,960,000	4,028,760,000
Imbalan Pascakerja	907,200,000	782,325,000
Jumlah	5,564,160,000	4,811,085,000

Direksi

	2018 Rp	2017 Rp
Imbalan Jangka Pendek	10,636,500,000	9,084,000,000
Imbalan Pascakerja	1,921,500,000	1,610,250,000
Jumlah	12,558,000,000	10,694,250,000

Jumlah pegawai per 31 Desember 2018 sebanyak 1.450 orang dan per 31 Desember 2017 sebanyak 1.311 orang (tidak audit).

Audit Committee

Based on the Decree of the Board of Commissioners No.SK.03/DK-WB/IV/018 dated April 30, 2018 and No.SK.01.01/WB-0A.267/2015 dated December 28, 2015, the composition of the Audit Committee on December 31, 2018 and 2017, are as follows:

	2017	
Asfiah Mahdiani		Chairman
Rosmala		Member
Soemartojo		Member

Corporate Secretary

Based on the decree of the Board of Directors No.SK.02.01/WB-0A.315/2017 dated August 11, 2017, the Corporate Secretary on December 31, 2018 is Yuherni Sisdwi Rachmiyati.

Key management personnel are the Company's Boards of Commissioners, Directors, Head of Internal Audit and Bureau Manager.

Board of Commissioners and Directors Remuneration December 31, 2018 and 2017 are as follows:

Board of Commissioner

Short-Term Benefit
Post-employment benefit
Total

Directors

Short term Benefit
Post-employment Benefit
Total

Total employees are 1,450 person as of December 31, 2018 and 1,311 persons as of December 31, 2017 (unaudited).

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In full Rupiah, unless otherwise stated)

2. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Revisi (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK)

2.a. Standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Dalam periode berjalan, Perusahaan dan entitas anak ("Grup") telah menerapkan standar baru, beberapa penyesuaian, dan interpretasi untuk PSAK yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan-Ikatan Akuntan Indonesia yang berlaku efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2018.

Penerapan amandemen dan interpretasi standar berikut tidak memiliki pengaruh signifikan atas pengungkapan atau jumlah yang dicatat di dalam laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan dan tahun sebelumnya:

- PSAK 16 (Amandemen 2015): "Aset Tetap tentang Agrikultur: Tanaman Produktif"
- PSAK 69: "Agrikultur"
- PSAK 2 (Amandemen 2016): "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan"
- PSAK 46 (Amandemen 2016): "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi"
- PSAK 13 (Amandemen 2017): "Properti Investasi tentang Pengalihan Properti Investasi"
- PSAK 53 (Amandemen 2017): "Pembayaran Berbasis Saham tentang Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK 15 (Penyesuaian 2017): "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK 67 (Penyesuaian 2017): "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

Namun, penerapan PSAK 2 (Amandemen 2016) mensyaratkan Perusahaan menyediakan pengungkapan bagi pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi

2. Adoption of New and Revised Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of PSAK ("ISAK")

2.a. Standards and amendments effective in the current period

In the current period, the Company and its subsidiaries (the "Group") adopted new and revised standards and interpretations issued by the Financial Accounting Standard Board-Indonesian Institute of Accountants that effective for accounting period beginning on January 1, 2018.

The application of the following amendments and interpretation to standards have not resulted to material impact to disclosures or on the amounts recognized in the current and prior year consolidated financial statements:

- PSAK 16 (Amendment 2015): "Property, Plant and Equipment regarding Agriculture: Bearer Plants"
- PSAK 69: "Agriculture"
- PSAK 2 (Amendment 2016): "Statements of Cash Flows regarding Disclosure Initiative"
- PSAK 46 (Amendment 2016): "Income Tax regarding Deferred Tax Assets Recognition for Unrealised Loss".
- PSAK 13 (Amendment 2017): "Investment Property regarding Transfer of Investment Property"
- PSAK 53 (Amendment 2017): "Share-based Payment regarding Classification and Measurement of Share-based Payment Transaction"
- PSAK 15 (Improvement 2017): "Investment in Associates and Joint Ventures"
- PSAK 67 (Improvement 2017): "Disclosure of Interests in Other Entities"

The implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current period or prior financial year.

However, the implementation of PSAK 2 (Amendment 2016) requires the Company to provide disclosures to users of financial statements to evaluate changes in liabilities

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In full Rupiah, unless otherwise stated)

perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan. Persyaratan tersebut telah diungkapkan di Catatan 42.

2.b. Standar dan interpretasi telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 22 (Penyesuaian 2018): "Kombinasi Bisnis"
- PSAK 24 (Amandemen 2018): "Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program"
- PSAK 26 (Penyesuaian 2018): "Biaya Pinjaman"
- PSAK 46 (Penyesuaian 2018): "Pajak Penghasilan"
- PSAK 66 (Penyesuaian 2018): "Pengaturan Bersama"
- ISAK 33: "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"
- ISAK 34: "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan"

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 71: "Instrumen Keuangan"
- PSAK 72: "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK 73: "Sewa"
- PSAK 62 (Amandemen 2017): "Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi"
- PSAK 15 (Amandemen 2017): "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK 71 (Amandemen 2018): "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"

Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi, Grup masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amandemen standar dan interpretasi standar tersebut.

arising from financing activities. These requirements have been disclosed in Note 42.

2.b. Standards and interpretations issued but not yet adopted

The following standards and amendments are effective for periods beginning on or after January 1, 2019, with early application permitted, such as:

- PSAK 22 (Improvement 2018): "Business Combination"
- PSAK 24 (Amendment 2018): "Employee Benefit regarding Plan Amendment, Curtailment or Settlement"
- PSAK 26 (Improvement 2018): "Borrowing Cost"
- PSAK 46 (Improvement 2018): "Income Taxes"
- PSAK 66 (Improvement 2018): "Joint Arrangement"
- ISAK 33: "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"
- ISAK 34: "Uncertainty over Income Tax Treatments"

The following standards and amendments are effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early application permitted, such as:

- PSAK 71: "Financial Instrument"
- PSAK 72: "Revenue from Contract with Customer"
- PSAK 73: "Lease"
- PSAK 62 (Amendment 2017): "Insurance Contract regarding Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contract"
- PSAK 15 (Amendment 2017): "Investment in Associates and Joint Ventures regarding Long-term Interests in Associates and Joint Ventures"
- PSAK 71 (Amendment 2018): "Financial Instrument regarding Prepayment Features with Negative Compensation"

Until the date of the consolidated financial statements is authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

Standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 112: "Akuntansi Wakaf"

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari standar dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

Standard effective for periods beginning on or after January 1, 2021, with early application permitted as follow:

- *PSAK 112: "Wakaf Accounting"*

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the impact of adoption of these standards and interpretations on the consolidated financial statements can not be known or reasonably expected by management.

3. Kebijakan Akuntansi Signifikan

3.a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK)-Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 Tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 Tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

3.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dan arus kas diklasifikasikan atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

3. Significant Accounting Policies

3.a. Compliance Statements

The consolidated financial statements prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board (DSAK) of the Indonesian Institute of Accountants (IAI) and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Capital Market Regulator and Financial Institution (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 About the Guidelines for the Preparation of Financial Statements, the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347 / BL / 2012 About Presentation and Disclosure of Financial Statements of Public Company.

3.b. Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the return given in exchange for assets.

Consolidated cash flows are prepared based on direct method by classifying cash flow from operating, investing and financing activities.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In full Rupiah, unless otherwise stated)

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian adalah mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah which is the functional currency of the company and Subsidiaries.

3.c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Grup (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai jika Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

3.c. The Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Group. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control as listed above.

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas di-*investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilihan dalam RUPS sebelumnya.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In full Rupiah, unless otherwise stated)

dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti mengendalikan entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan nonpengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra kelompok usaha, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

- a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan non pengendali);

or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the noncontrolling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the noncontrolling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

When necessary, adjustment are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Changes in the Group's ownership interest in existing subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.

If the Group loses control, the Group:

- a) *Derecognized the asset (including goodwills) and liabilities of the subsidiaries at their carrying amount at the date when the contract is lost;*
- b) *Derecognized the carrying amount of any none controlling interest in the for more subsidiaries at the date when the control is lost (including any component of other comprehensive income atributeable to none controlling interest);*

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In full Rupiah, unless otherwise stated)

- c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
- f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

3.d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan individu masing-masing entitas dalam Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Grup disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap individu entitas Grup, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos nonmoneter diukur dalam biaya historis yang tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta

- c) *Recognized fair value of the payment received, if any, from the transaction, event or circumstances that result in the lost of control;*
- d) *Recognized any investment retained in the formal subsidiaries at fair value at the date when the control is lost;*
- e) *Reclasifies to profit and loss, or transfer directly to retained earning if recuired by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiaries;*
- f) *Recognized any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.*

3.d. Transactions and Balances in Foreign Currency

The individual financial statements of each Group's entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Group are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Company and the presentation currency for the consolidated financial statements.

In preparing the financial statements of each individual Group entity, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange rate differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

Transactions during the years in foreign currencies are recorded in Rupiah by applying to the foreign currency amount the

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In full Rupiah, unless otherwise stated)

asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 sebagai berikut:

	2018 Rp	2017 Rp	
USD	14,481	13,548	USD
Euro	16,560	16,174	Euro
SGD	10,603	10,134	SGD
JPY	131	120	JPY

spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, i.e., middle rate of Bank of Indonesia at December 31, 2018 and 2017, respectively as follows:

3.e. Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

1. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut :
 - a. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor ;
 - b. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor atau ;
 - c. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
2. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - a. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - b. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama ;
 - d. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga ;
 - e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait

3.e. Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

1. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person :
 - a. Has control or joint control over the reporting entity;
 - b. Has a significant influence upon the reporting entity or ;
 - c. Is a member of key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
2. An entity is related to reporting entity if any of the following conditions applies:
 - a. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - b. One entity is an associations or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - c. Both entities are joint ventures of the same third party;
 - d. One entity is a joint venture of the third entity and other entity is an associate of the third entity;
 - e. The entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In full Rupiah, unless otherwise stated)

dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor ;

- f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
- g. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas) ;
- h. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Entitas yang berelasi dengan pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi oleh pemerintah. Pemerintah mengacu kepada pemerintah, instansi pemerintah dan badan yang serupa baik lokal, nasional maupun internasional.

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah dapat berupa entitas yang dikendalikan atau dipengaruhi secara signifikan oleh Kementerian Keuangan atau Pemerintah Daerah yang merupakan Pemegang Saham entitas, atau entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian BUMN sebagai kuasa pemegang saham.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

3.f. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminakan serta tidak dibatasi penggunaannya.

3.g. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan

reporting entity. If the reporting entity is the provider itself, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;

- f. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
- g. A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);
- h. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

A government-related entity is an entity that is controlled, jointly controlled or significant influence by a government. Government refers to government, government agencies and similar bodies whether local, national or international.

Government-related entity can be an entity which controlled or significantly influenced by the Ministry of Finance or Local Government that representing as the shareholders of the entity or an entity controlled by the Government of Republic of Indonesia, represented by the SOE's Ministry as a shareholder's representative.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

3.f. Cash and Cash Equivalent

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

3.g. Financial Instrument

Initial Recognition and Measurement

The Group recognizes a financial assets or financial liabilities in the consolidated statement of financial position if, and only if, it becomes a party to the contractual provisions

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In full Rupiah, unless otherwise stated)

pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

- (i) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)
Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

- (ii) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang
Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:
(a) pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual

of the instrument. At initial recognition, the Group measures all financial assets and financial liabilities at their fair value. In the case of financial assets or financial liabilities are not measured at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Subsequent Measurement of Financial Assets

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial assets in one of the following four categories:

- (i) Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)
Financial assets at FVTPL are financial assets held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial asset classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial assets at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value of financial assets are recognized in profit or loss.

- (ii) Loans and Receivables
Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:
(a) those that intends to sell immediately or in the near term and

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In full Rupiah, unless otherwise stated)

dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;

- (b) pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
- (c) pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- (iii) Investasi yang Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)
Investasi HTM adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- (iv) Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual (AFS)
Aset keuangan AFS adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai
 - (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat

upon initial recognition designated as at fair value through profit or loss;

- (b) those that upon initial recognition designated as available for sale; or*
- (c) those for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.*

After initial recognition, loans and receivable are measured at amortized cost using the effective interest method.

- (iii) Held-to- Maturity Investment*

HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Group has the positive intention and ability to hold to maturity.

After initial recognition, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method.

- (iv) Available-for-Sale (AFS) Financial Assets*
AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale on initial recognition or are not classified as (a) loans and receivable, (b) held-to-maturity investment, or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

After initial recognition, AFS financial assets are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value is recognized on other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains and losses, until the

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In full Rupiah, unless otherwise stated)

perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

- (i) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)
Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

- (ii) Liabilitas Keuangan Lainnya
Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokkan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

financial assets is derecognized. At that time, the cumulative gains losses previously recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

Investment in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost.

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial liabilities into one of the following categories:

- (i) *Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)*
Financial liabilities at FVTPL are financial liabilities held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial liabilities classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial liabilities at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses rising from a change in the fair value are recognized in profit or loss.

- (ii) *Other Financial Liabilities*
Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at FVTPL are grouped in this category and are measured at amortized cost using the effective interest method.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Group derecognize a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Group transfer the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Group transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group derecognize the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Group neither transfer nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Group continue to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group continue to recognize the financial asset.

The Group remove a financial liability from its statement of financial position when, and only when, it is extinguished, i.e. when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expires.

Impairment of Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group assess whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets is impaired and impairment lossess are incurred, if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (loss event), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In full Rupiah, unless otherwise stated)

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- (a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- (b) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- (c) Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- (d) Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan

The following are objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired:

- (a) Significant financial difficulty of the issuer or obligor;*
- (b) A breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments;*
- (c) It becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;*
- (d) Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlate with defaults.*

For investment in equity instrument, a significant and prolonged decline in the fair value of the equity instrument below its cost is an objective evidence of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on loans and receivable or held-to-maturity investments carried at amortized cost, the amount of impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate and recognized in profit or loss.

When a decline in the fair value of an available-for-sale financial asset has been recognized in other comprehensive income and there is objective evidence that the asset is impaired, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial assets has not been derecognized. The amount of the cumulative loss that is reclassified are the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortisation) and current fair value, less any impairment

nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian takterpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Grup tidak mereklasifikasi derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Grup sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Grup dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Grup tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan ke diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Grup, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi

loss on that financial asset previously recognized in profit or loss.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Group estimate cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reclassification

The Group shall not reclassify a derivative out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued and not reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category if upon initial recognition it was designated by the Group as at fair value through profit or loss. The Group may reclassify that financial asset out of the fair value through profit or loss category if a financial asset is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term. The Group shall not reclassify any financial instrument into the fair value through profit or loss category after initial recognition.

If, as a result of a change in Group's intention or ability, it is no longer appropriate to classify an investment as held to maturity, it shall be reclassified as available for sale and

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In full Rupiah, unless otherwise stated)

tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengukuran dan pengukuran atau untuk keperluan pengukuran.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1)
- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2)

remeasured at fair value. Whenever sales or reclassification of more than an insignificant amount of held-to-maturity investments, any remaining held-to-maturity investments shall be reclassified as available for sale, other than sales or reclassification that are so close to maturity or the financial asset's call date, occur after all the financial asset's original principal has been collected substantially through scheduled payments or prepayments, or are attributable to an isolated event that is beyond control, non-recurring, and could not have been reasonably anticipated.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- (i) *Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1)*
- (ii) *Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2)*

(iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3)

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki nilai wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

(iii) *Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3)*

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognised by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

3.h. Tagihan Bruto Kepada Pemberi kerja

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan dan belum ditagihkan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui dikurangi dengan kerugian yang diakui dan termin.

3.h. Gross Amount Due from Customers

Gross amount due from customers represents receivable originated from construction contract in progress and not yet billed. Gross amount due from customers is presented as the net amount of costs incurred plus recognized profits, less the sum of recognized losses and progress billings.

3.i. Persediaan

Persediaan adalah aset dalam bentuk bahan atau perlengkapan untuk digunakan dalam proses produksi sampai menjadi produk jadi.

Persediaan bahan baku, suku cadang, BBM dan pelumas diakui berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan (menggunakan metode rata-rata tertimbang) atau nilai realisasi bersih, sedangkan untuk persediaan barang jadi dinilai berdasarkan harga perolehan dikarenakan semua persediaan barang jadi merupakan barang pesanan (*job ordered*). Manajemen menetapkan untuk persediaan yang bukan merupakan kategori kelompok bahan baku dan persediaan yang telah kadaluarsa yang sebelumnya tercatat dalam persediaan bahan baku, dikoreksi dan dibebankan sebagai biaya.

3.i. Inventory

Inventories are assets in the form of materials or equipment to be used in the production process to a finished product.

Inventories of raw materials, spare parts, fuel and lubricants are recognized at the lower of cost (using the weighted average method) or net realizable value, while for finished goods inventory valued at cost because all the inventory of finished goods are goods orders (job ordered). Management set for the inventory that is not a category of raw materials and supplies that have expired and previously listed in the inventory of raw materials, are corrected and accounted for as expenses.

3.j. Uang Muka Diterima

Uang muka diterima merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan sesuai dengan kontrak yang akan dikompensasikan secara proporsional dengan tagihan.

3.j. Advances Received

Advances received is an advance received from customer in accordance with the contract will be proportionally compensated to the bill.

3.k. Biaya Dibayar di muka

Biaya dibayar di muka merupakan biaya yang telah dibayar namun pembebanannya baru akan dilakukan pada periode yang akan datang, pada saat manfaat diterima.

Biaya dibayar dimuka terdiri dari biaya usaha, biaya produksi, biaya distribusi, dan biaya sewa akan dibebankan secara proporsional dengan pendapatan yang diakui pada setiap periode, sedangkan biaya dibayar dimuka atas sewa diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

3.l. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Pengaturan Bersama

Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan).

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan dan jumlah tercatat ditambah atau dikurang bagian atas laba rugi *investee* setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi *investee* diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari *investee* akan mengurangi nilai tercatat investasi.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi sebagai berikut:

- a. Jika investasi menjadi entitas anak, dan
- b. Jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan, maka Grup mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar.

Ketika Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait

3.k. Prepaid Expense

Prepaid expenses are costs that have been paid but have not yet recognized as expense, it will be recognized as expense in the coming period, when the benefit is received.

Prepaid expenses, which consist of operating expenses, production costs, distribution costs, and rental fees, will be charged in proportion to revenue recognized in each period, while the prepaid rent are amortized over the useful life of each expense with a straight-line method.

3.l. Investments in Associates and Joint Arrangement

Associates

Associates are entities in which the Group has the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but has no control or jointly control over those policies (significant influence).

Investment in associates is accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost and the carrying amount is added or subtracted by the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The investor's share of the profit or loss of the investee is recognized in profit or loss. Distributions received from an investee will reduce the carrying amount of the investment.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when its investment ceases to be an associate as follows:

- a. *If the investment becomes a subsidiary, and*
- b. *If the retained interest in the former associate is a financial asset, the Group measures the retained interest at fair value.*

When the Group discontinue the use of the equity method, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In full Rupiah, unless otherwise stated)

dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika *investee* telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

Pengaturan Bersama

Pengaturan bersama adalah pengaturan atas dua atau lebih pihak yang memiliki pengendalian bersama, yaitu persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang hanya ada ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Grup mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai:

Ventura Bersama

Grup mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai ventura bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset netto pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut sebagai *venturer* bersama.

Venturer bersama mengakui kepentingannya dalam ventura bersama sebagai investasi dan mencatat investasi tersebut dengan menggunakan metode ekuitas.

3.m. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya dan bukan untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administrasi atau dijual dalam kegiatan bisnis normal.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya, termasuk biaya transaksi, setelah dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Nilai wajar properti investasi ditentukan berdasarkan laporan penilai independen yang dilakukan setiap tahun berdasarkan keputusan manajemen. Nilai wajar properti investasi termasuk biaya penggantian untuk bagian tertentu dari properti investasi yang telah ada pada saat beban terjadi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya

investment on the same basis as would have been required if the investee had directly disposed of the related assets or liabilities.

Joint Arrangement

Joint arrangement is an arrangement of which two or more parties have joint control, i.e. the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exist only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

The Group classifies joint arrangement as:

Joint Venture

The Group classifies joint arrangement as a joint venture whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement. Those parties are called joint venturers.

A joint venturer recognize its interest in a joint venture as an investment and account for that investment using the equity method.

3.m. Investment Properties

Investment properties are properties (land or building or part of a building or both) held to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

Investment properties are initially measured at its costs and subsequently measured at fair value, including transaction costs, less any accumulated impairment loss, if any. Fair values of investment properties are determined based on an independent appraisal report on a yearly basis, as decided by the management. Fair values of investment properties includes the cost of replacing part of an existing investment properties at the time that cost is incurred if the recognition criteria are met, and excludes the cost of day-to-day servicing of an

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In full Rupiah, unless otherwise stated)

perawatan sehari-hari properti investasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas properti investasi diakui dalam laba rugi periode terjadinya.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Grup mengalihkan properti ke, atau dari, properti investasi jika, dan hanya jika, ketika properti memenuhi, atau berhenti memenuhi, definisi properti investasi dan terdapat bukti atas perubahan penggunaan, mencakup:

- a. Dimulainya penggunaan oleh pemilik, atau pengembangan untuk pemilik, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi properti yang akan digunakan sendiri;
- b. Dimulainya pengembangan untuk dijual, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi persediaan;
- c. Berakhirnya pemakaian oleh pemilik, untuk pengalihan dari properti yang digunakan sendiri menjadi properti investasi; dan
- d. Insepsi sewa operasi kepada pihak lain, untuk pengalihan dari persediaan menjadi properti investasi.

Aset dalam konstruksi yang memenuhi definisi sebagai properti investasi diklasifikasikan sebagai properti investasi dan diukur sebesar harga perolehan.

3.n. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap

investment properties. Gains or losses from changes in fair value of investment properties are recognised in profit or loss for the period in which it arises.

Investment properties are derecognized when either they have been disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of investment properties are recognised in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the year of retirement or disposal.

The Group shall transfer a property, to, or from investment property when, and only when, there the property meets, or ceases to meet, the definition of investment property and there is evidence of the change in use, include:

- a. Commencement of owner-occupation, or of development with a view to owner occupation, for a transfer from investment property to owner-occupied property;*
- b. Commencement of development with a view to sale, for a transfer from investment property to inventories;*
- c. End of owner-occupation for a transfer from owner occupied property to investment property; and*
- d. Inception of operating lease to another party, for a transfer from inventories to investment property.*

Construction in progress which meets the definition of investment properties are classified as investment properties and measured at its cost.

3.n. Fixed Asset

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In full Rupiah, unless otherwise stated)

dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan dipindahkan ke aset tetap pada saat selesai dan siap digunakan.

Aset tetap secara keseluruhan disusutkan berdasarkan metode garis lurus (*straight line method*) sesuai umur ekonomis masing-masing aset.

Berdasarkan hasil kajian teknis pencatatan perhitungan umur ekonomis aset tetap khususnya beberapa peralatan produksi mengalami perubahan dari tahun sebelumnya, sesuai Surat Keputusan Direksi No. 01.03/WB- 0A.063/2016 tanggal 6 Januari 2016 adalah sebagai berikut:

	Masa Manfaat / Benefits Period	
Bangunan	5 - 10 Tahun/ Years	Buildings
Prasarana	5 - 10 Tahun/ Years	Infrastructures
Perlengkapan Kantor	4 Tahun/ Years	Office Equipment
Cetakan	5 - 15 Tahun/ Years	Mold
Peralatan	7 - 15 Tahun/ Years	Plant Equipment

Tambang di sajikan sebesar harga perolehan, di susutkan dengan menggunakan unit produksi dimulai dari awal operasi komersial, penyusutan tersebut dihitung berdasarkan estimasi cadangan. Perubahan dalam estimasi cadangan dilakukan secara prospektif dimulai sejak periode terjadinya perubahan.

Aset tetap yang masa penyusutannya telah berakhir dinilai sebesar Rp1.000 (seribu rupiah). Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pemugaran dan peningkatan daya guna dalam jumlah besar dan menambah umur ekonomis atau kapasitas dikapitalisasi dan disusutkan sesuai dengan tarif penyusutan yang berlaku. Aset tetap

restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition, fixed assets, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.

Construction in progress stated at cost and removed into fixed asset at the time of the completion and ready to be used.

Fixed assets are depreciated based on the overall straight-line method (*straight line method*) according to the economic life of each asset.

Based on the results of technical studies recording the calculation of the age of the assets, particularly some of the production equipment was changed from the previous year, according the Decree of the Directors No. 01.03/WB-0A.063/2016 dated January 6, 2016 are as follows:

Mining are stated at cost less, the value of mining properties is depreciated using the unit of production method from the date of the commencement of commercial operation. The depreciation is calculated based on estimated mineable reserves. change in estimated reserves are accounted for on a prospective basis, from the beginning of the period in which the change occurs.

Fixed asset depreciation period has ended is valued at Rp1,000 (one thousand rupiahs). The cost of maintenance and repairs are charged to income as incurred. Restoration and improvement of efficiency in large numbers and add the economic life or capacity are capitalized and depreciated in accordance with the applicable depreciation rates. Fixed assets that are no longer used

yang sudah tidak digunakan lagi dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasinya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap dibukukan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

are removed from the following fixed asset accumulation. Gains or losses from sale of fixed assets recorded in the income statement for the year.

Perusahaan senantiasa melakukan review atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan nilai residu pada setiap akhir periode pelaporan.

The Company continually reviews the estimated useful life, depreciation method and residual value at the end of each reporting period.

3.o. Sewa

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

3.o. Lease

Lease is classified as financing lease, if such lease transfers substantially all risks and benefits related to the ownership of the assets. Lease is classified as operating lease, if such lease does not transfers substantially all risks and benefits related to the ownership of the assets.

Klasifikasi sewa sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi didasarkan pada substansi transaksi dan bukan pada bentuk kontraknya.

Lease classification as financing lease or operating lease shall be made under the substance of transaction instead of the form of contract.

Indikator dari situasi yang secara individual ataupun gabungan dapat juga menunjukkan bahwa sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan:

Indicators of situations which individually or in combination can also indicate that the lease is classified as finance leases:

- a. Jika lessee dapat membatalkan sewa, maka rugi lessor yang terkait dengan pembatalan ditanggung oleh lessee.
- b. Laba atau rugi dari fluktuasi nilai wajar residu dibebankan kepada lessee sebagai contoh, dalam bentuk potongan harga rental dan setara dengan hasil penjualan residu pada akhir sewa; dan
- c. Lessee memiliki kemampuan untuk melanjutkan sewa untuk periode kedua dengan nilai rental yang secara substansial lebih rendah dengan nilai pasar rental.

- a. If the lessee cancel the lease, then the loss suffered by lessor related to such cancellation shall be duly borne by lessee.
- b. Profit or loss of residual fair value fluctuation shall be allocated to the lessee, for an example, in form of lease discount and equal to scrap selling proceeds at the termination of lease period; and
- c. Lessee shall be capable to continue the lease to the second period with substantially lower lease value than its market value.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan kewajiban dan beban keuangan. Jumlah kewajiban sewa setelah dikurangi beban keuangan, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang, kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam beban keuangan dibebankan ke laporan laba

Each lease payment is allocated between liability portion and a finance expense. The corresponding lease obligations net of financial expenses, presented as a long-term liabilities, except for maturities within 12 months or less presented as a short-term liabilities. The interest element of the finance cost is charged to the consolidated comprehensive income statement over the

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In full Rupiah, unless otherwise stated)

rugi komprehensif konsolidasian selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo kewajiban. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset dan masa sewa.

Sewa Pembiayaan - Perusahaan sebagai pihak yang menyewa

Perusahaan menyewa aset tetap tertentu, dimana Perusahaan secara substansi memiliki Risiko dan manfaat kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada masa awal sewa sebesar nilai terendah antara nilai wajar aset tetap sewaan atau nilai kini pembayaran sewa minimum.

3.p. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Grup memberikan imbalan pascakerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskonto-kan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

lease period so as to produce constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Fixed assets acquired under finance leases are depreciated over the shorter of the useful life of the assets and the lease term.

Finance Leases - the Company is the lessee

The Company leases certain fixed assets, which the Company substantially has the risks and rewards of assets ownership, are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the commencement of the lease at the lower of the fair value of the fixed assets or the present value of minimum lease payments.

3.p. Post-Employee Benefits

Short-Term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during the period, at the undiscounted amount of Short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Employment Benefit

The Group also provides post-employment benefits as required under Labor Law No. 13/2003.

The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation determine by discounting the benefit.

The Group account not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In full Rupiah, unless otherwise stated)

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pesangon

Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- (a) Ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- (b) Ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Grup mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

3.q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan Barang dan Jasa

Pendapatan diakui berdasarkan metode tahapan penyerahan barang kepada pembeli yang dilengkapi dengan Berita Acara Serah Terima (BAST) yang sudah ditanda tangani oleh kedua belah pihak.

Beban diakui sesuai dengan manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (*accrual method*).

Pendapatan Konstruksi dan Beban Konstruksi

Pendapatan kontrak dan biaya kontrak yang berhubungan dengan kontrak konstruksi diakui masing-masing sebagai pendapatan dan beban dengan memperhatikan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal akhir periode pelaporan (metode persentase penyelesaian), yang diukur berdasarkan progres fisik pada tanggal akhir periode pelaporan, yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan eksternal.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interests on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

Termination Benefits

The Group recognizes a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

- (a) *When the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and*
- (b) *When the Group recognizes costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 57 and involves payment of termination benefits.*

The Group measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

3.q. Revenue and Expense Recognition

Sales of goods and services

Revenue is recognized on stage method of delivery to the buyer that comes with the Official Handover which has been signed by both parties.

Expenses are recognized corresponding on benefit during the relevant year (accrual method).

Construction Revenues and Construction Costs

Contract revenue and contract cost associated with the construction contract are recognised as revenue and expense respectively by reference to the stage of completion of the contract activity at the end of the reporting period (percentage of completion method), which is measured based on the physical progress at the end of reporting period, which is stated on the minutes of external progress of completion works.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In full Rupiah, unless otherwise stated)

Jika kemungkinan besar terjadi jumlah biaya kontrak akan melebihi jumlah pendapatan kontrak, maka taksiran rugi segera diakui sebagai beban. Pendapatan kontrak terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan penyimpangan dalam pekerjaan kontrak, klaim, dan pembayaran insentif sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur dengan andal. Biaya kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak, biaya yang dapat diatribusikan pada aktivitas kontrak secara umum dan dapat dialokasikan pada kontrak, dan biaya lain yang secara spesifik dapat ditagihkan ke pelanggan sesuai isi kontrak.

3.r. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian, merupakan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, ditambahkan pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat selesainya aset secara substansial siap untuk digunakan atau dijual.

Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

3.s. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak

When it is probable that total contract costs will exceed total contract revenue, the estimated loss is recognised immediately as an expense. Contract revenue comprises the initial amount of revenue agreed in the contract and variations in contract work, claims, and incentive payments to the extent that is probable that they will result in revenue and they can be reliably measured. Contract cost comprises costs that relate directly to the specific contract, costs that are attributable to contract activity in general and can be allocated to the contract, and such other costs as specifically chargeable to the customer under the terms of the contract.

3.r. Interest Expenses

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets, which are assets that necessarily take a substantial period of time to get ready for their intended use or sale, are added to the cost of those assets, until such time as the assets are substantially ready for their intended use or sale.

Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalization.

All other borrowing costs are recognized in profit or loss in the period in which they are incurred.

3.s. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount of current tax and deferred tax which calculated in determining profit or loss in the period. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognised as a liability. If the amount already paid in

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In full Rupiah, unless otherwise stated)

yang dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) Pengakuan awal *goodwill* ; atau
- b) Pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan

respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognised as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Benefits related to tax losses that can be withdrawn to recover current tax of prior periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a) The initial recognition of goodwill; or*
- b) The initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

A deferred tax asset shall be recognised for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Deferred tax is measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In full Rupiah, unless otherwise stated)

liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Perusahaan mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Perusahaan melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Perusahaan memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. Entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. Entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini disajikan jika, dan hanya jika, Grup:

- 1) memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk menghapus dalam jumlah yang diakui; dan
- 2) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the entity expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

Company offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) *The Company has rights that can be enforced by law to set off current tax assets against current tax liabilities; and*
- b) *The deferred tax assets and deferred tax liabilities related to income taxes levied by the same taxation authority on:*
 - i. *The same taxable entity; or*
 - ii. *Different taxable entities which intend to recover current tax assets and liabilities with a net basis, or realize the asset and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of the assets or deferred tax liabilities are expected to be completed or restored.*

The offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:

- 1) *has legally enforceable right to set-off the recognized amounts; and*
- 2) *intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.*

3.t. Laba Per Saham

Laba bersih per saham dasar masing-masing dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba atau rugi yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

Tidak ada indikasi kejadian pada Perusahaan yang dapat menimbulkan efek dilusi saham.

3.u. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direviu oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi segmen geografis disusun untuk menunjukkan aset dan hasil usaha setiap group wilayah geografis.

3.v. Saham Diperoleh Kembali

Ketika Perusahaan membeli kembali sahamnya, jumlah yang dibayarkan, termasuk tambahan biaya yang terkait secara langsung (bersih dari pajak penghasilan), dikurangi dari ekuitas pemegang saham Perusahaan sampai saham tersebut dibatalkan, diterbitkan kembali atau dijual. Pada saat saham tersebut dijual atau diterbitkan kembali, pembayaran yang diterima, bersih setelah

3.t. Earning Per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net profit by the weighted average of outstanding shares during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing profit or loss attributable to the owners of the Company by the weighted average number of ordinary shares that has been adjusted with potential effects of all dilutive ordinary shares.

There is no indication that any events in the Company can affect to the dilution of shares.

3.u. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a) *that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*
- b) *whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and*
- c) *for which discrete financial information is available.*

Geographical Segment information is prepared to show the assets and results of operations of each geographical group.

3.v. Treasury Stock

Where the company buys back its S.Hare capital, the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes), is deducted from equity holders attributable to the Company equity holders until the shares are cancelled, reissued or disposed. Where such Shares are subsequently sold or reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs

dikurangi tambahan biaya dan pajak penghasilan yang terkait langsung, diperhitungkan sebagai penambah atau pengurang akun tambahan modal disetor.

and the related income tax effects, is accounted for as an addition to or deduction from additional paid-in capital.

3.w. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

3.w. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

3.x. Penurunan Nilai Aset No-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

3.x. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of nonfinancial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates

atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Apabila penurunan nilai selanjutnya dipulihkan, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat yang tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

3.y. Properti Tambang

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Grup diakumulasikan secara terpisah untuk setiap *area of interest* pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait, tidak termasuk biaya aset berwujud dan hak atas tanah yang dicatat sebagai aset tetap.

of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

In the application of the Group accounting policies, which are described in Note 3, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

3.y. Mining Properties

Development expenditure incurred by or on behalf of the Group is accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditure comprises costs directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure and excludes physical assets and land rights, which are recorded as property, plant and equipment.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In full Rupiah, unless otherwise stated)

Ketika keputusan pengembangan telah diambil, jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* tertentu dipindahkan sebagai "tambang dalam pengembangan" pada akun property pertambangan dan digabung dengan pengeluaran biaya pengembangan selanjutnya.

"Tambang dalam pengembangan" direklasifikasi ke "tambang yang memproduksi" pada akun properti pertambangan pada akhir tahap *commissioning*, ketika tambang tersebut mampu beroperasi sesuai dengan maksud manajemen.

"Tambang dalam pengembangan" tidak disusutkan sampai direklasifikasi menjadi "tambang yang memproduksi".

Ketika timbul biaya pengembangan lebih lanjut atas properti pertambangan setelah dimulainya produksi, maka biaya tersebut akan dicatat sebagai bagian dari "tambang yang memproduksi" apabila terdapat kemungkinan besar tambahan manfaat ekonomis masa depan sehubungan dengan biaya tersebut akan mengalir ke Perusahaan. Apabila tidak, biaya tersebut dibebankan sebagai biaya produksi.

"Tambang yang memproduksi" (termasuk biaya eksplorasi, evaluasi dan pengembangan, serta pembayaran untuk memperoleh hak penambangan dan sewa) diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga, dengan perhitungan terpisah yang dibuat untuk setiap *area of interest*.

"Tambang dalam pengembangan" dan "tambang yang memproduksi" diuji penurunan nilainya.

Once a development decision has been taken, the carrying amount of the exploration and evaluation assets in respect of the *area of interest* is transferred to "mines under development" within mining properties and aggregated with the subsequent development expenditure.

"Mines under development" are reclassified as "mines in production" within mining properties at the end of the commissioning phase, when the mine is capable of operating in the manner intended by management.

No depreciation is recognised for "mines under development" until they are reclassified as "mines in production"

When further development expenditure is incurred on a mining property after the commencement of production, the expenditure is carried forward as part of "mines in production" when it is probable that additional future economic benefits associated with the expenditure will flow to the company. Otherwise, such expenditure is classified as a cost of production.

"Mines in production" (including reclassified exploration, evaluation and development expenditure and payments made to acquire mineral rights and leases) are amortised using the units-of-production method on the basis of proved and probable reserves, with separate calculations being made for each *area of interest*.

"Mines under development" and "mines in production" are tested for impairment.

4. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, Direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang

4. Sources of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Judgments

In the application of the Group accounting policies, which are described in Note 3, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In full Rupiah, unless otherwise stated)

terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan Penting dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Di bawah ini adalah pertimbangan penting, selain dari estimasi yang telah diatur, dimana direksi telah membuat suatu proses penerapan kebijakan akuntansi Grup dan memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Kepentingan dalam pengaturan bersama

Pertimbangan diperlukan untuk menentukan ketika Grup memiliki pengendalian bersama, yang membutuhkan penilaian mengenai aktivitas yang relevan dan ketika keputusan yang berkaitan dengan aktivitas tersebut membutuhkan persetujuan dengan suara bulat. Grup menentukan bahwa aktivitas yang relevan untuk pengaturan bersama adalah aktivitas yang berkaitan dengan keputusan keuangan, operasional dan modal dari pengaturan tersebut.

Pertimbangan juga diperlukan untuk mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai operasi bersama atau ventura bersama. Pengklasifikasian pengaturan tersebut mengharuskan Grup untuk menilai hak dan kewajiban yang timbul dari pengaturan tersebut. Secara khusus, Grup mempertimbangkan:

- Struktur dari pengaturan bersama, apakah dibentuk melalui kendaraan terpisah
- Ketika pengaturan tersebut terstruktur melalui kendaraan terpisah, Grup juga mempertimbangkan hak dan kewajiban yang timbul dari:
 - a. Bentuk legal dari kendaraan terpisah;

The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

Below are the critical judgments, apart from those involving estimations, that the directors have made in the process of applying the Group accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Interests in joint arrangements

Judgement is required to determine when the Group has joint control, which requires an assessment of the relevant activities and when the decisions in relation to those activities require unanimous consent. The Group has determined that the relevant activities for its joint arrangements are those relating to the financial, operating and capital decisions of the arrangement.

Judgement is also required to classify a joint arrangement as either a joint operation or a joint venture. Classifying the arrangement requires the Group to assess its rights and obligations arising from the arrangement. Specifically, it considers:

- *The structure of the joint arrangement - whether it is structured through a separate vehicle*
- *When the arrangement is structured through a separate vehicle, the Group also considers the rights and obligations arising from:*
 - a. *The legal form of the separate vehicle;*

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

- b. Persyaratan dari perjanjian kontraktual; dan
- c. Fakta dan kondisi lainnya, jika relevan.

Penilaian ini sering membutuhkan pertimbangan yang signifikan. Kesimpulan yang berbeda mengenai pengendalian bersama dan apakah suatu pengaturan adalah sebuah operasi bersama atau ventura bersama, dapat memiliki dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Grup memiliki pengaturan bersama yang terstruktur melalui ventura bersama. Struktur dan persyaratan dari perjanjian kontraktual mengindikasikan bahwa Grup memiliki hak atas aset bersih dari pengaturan bersama tersebut. Grup menilai fakta dan kondisi lain yang berkaitan dengan pengaturan ini dan menyimpulkan bahwa pengaturan tersebut merupakan sebuah ventura bersama.

Sumber Ketidakpastian Estimasi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Persentase Penyelesaian

Pengakuan pendapatan dan beban pokok penjualan Grup mengakui pendapatan dan beban pokok penjualan dari proyek yang masih dalam progress pembangunan berdasarkan metode persentase penyelesaian. Tahap penyelesaian diukur berdasarkan kebijakan akuntansi, asumsi yang penting diperlukan adalah dalam menentukan tahap penyelesaian (persentase penyelesaian) dan jumlah estimasi pendapatan dan jumlah biaya pembangunan. Dalam membuat asumsi, Grup mengevaluasinya berdasarkan pengalaman di waktu yang lampau dan bantuan dari spesialis.

Rugi Penurunan Nilai Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Grup menilai penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In full Rupiah, unless otherwise stated)

- b. The terms of the contractual arrangement; and
- c. Other relevant facts and circumstances.

This assessment often requires significant judgement. A different conclusion on joint control and also whether the arrangement is a joint operation or a joint venture, may materially impact the consolidated financial statements.

The Group has joint arrangements which are structured through joint ventures. These structures and terms of the contractual arrangement indicate that the Group has rights to the net assets of the arrangement. The Group also assessed the other facts and circumstances relating to these arrangements and concluded that the arrangements are joint ventures.

Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Percentage of Completion

The Group recognize revenues and cost of revenues from the construction and project in development stage based on percentage of completion method. Stage of completion is measured based on the accounting policies, important assumption is required in determining the stage completion (percentage of completion) and the amount of estimated income and total development cost. In making assumptions, the Group evaluate them based on past experience and with the assistance of specialist.

Impairment Loss on Loans and Receivables

The Group assesses its loans and receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In full Rupiah, unless otherwise stated)

penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direview secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang telah diungkapkan dalam Catatan 6, 7, dan 8.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 17.

Manfaat Karyawan

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi aktual yang berbeda dari asumsi Grup akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah biaya yang diakui di laba rugi dan penghasilan komprehensif lain serta liabilitas yang diakui di masa mendatang. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan

loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is an objective evidence that loss event has occurred. Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The carrying amount of loans and receivables are disclosed in Notes 6, 7, and 8.

Estimated Useful Lives of Fixed Assets

The useful life of each item of the Group's property, plant and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of fixed assets would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying amounts of these assets.

The carrying amounts of fixed assets are disclosed in Note 17.

Employee Benefits

The determination of post-employment benefits obligation is dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from the Group's assumptions generally affect the recognized expense in profit or loss and other comprehensive income and recorded obligation in future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In full Rupiah, unless otherwise stated)

dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pasca kerja Grup. Nilai tercatat liabilitas imbalan pasca kerja diungkapkan dalam Catatan 26.

changes in assumptions may materially affect the Group's post-employment benefit obligations. The carrying amounts of post-employment benefits obligations are disclosed in Note 26.

5. Kas dan Setara Kas

Akun ini terdiri dari :

	2018 Rp
Kas	782,601,400
Bank	487,533,840,266
Deposito	376,700,000,000
Jumlah	865,016,441,666

Rincian saldo bank dan deposito kepada pihak berelasi dan pihak ketiga adalah sebagai berikut :

5. Cash and Cash Equivalent

This account consists of :

	2017 Rp	
	296,879,508	Cash
	375,948,517,524	Bank
	261,510,000,000	Deposits
	637,755,397,032	Total

Details of bank balances and deposits to related parties and third parties are as follows :

	2018 Rp	2017 Rp
Bank		
Pihak Berelasi/ Related Parties		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	412,139,775,739	171,258,955,199
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	19,232,085,885	33,124,524,373
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2,329,837,676	121,104,519,611
PT BNI Syariah	46,100,981	46,154,981
PT Bank Syariah Mandiri	--	706,622,950
Subjumlah/ Subtotal	433,747,800,281	326,240,777,114
USD		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,554,560,692	15,282,371,200
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	726,710,015	679,342,103
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	13,309,053	7,652,044
SGD		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	108,905,438	105,297,308
Subjumlah/ Subtotal	2,403,485,197	16,074,662,655

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In full Rupiah, unless otherwise stated)

	2018	2017
	Rp	Rp
Pihak Ketiga / Third Parties		
Rupiah		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	30,334,814,200	2,573,807,570
MUFJ Bank, Ltd.	15,515,266,140	--
PT Bank HSBC Indonesia	1,271,928,817	999,988,000
PT Bank Central Asia Tbk	1,219,190,383	126,958,419
PT Bank Mega Tbk	1,070,648,225	982,983,140
Sumitomo Mitsui Banking Corp.	846,124,228	3,050,975,622
PT Bank DBS Indonesia	441,228,893	25,556,652,278
PT Bank Pembangunan		
Daerah Riau	231,456,284	110,237,168
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	100,005,720	--
PT Bank Resona Perdania	100,000,000	--
PT Bank PD Jawa Barat		
dan Banten Tbk	22,822,508	13,667,707
PT Bank Sumselbabel	17,376,360	17,477,368
PT Bank Pembangunan		
Daerah Sulawesi Tengah	856,910	--
USD		
Sumitomo Mitsui Banking Corp.	108,555,224	101,588,730
PT Bank HSBC Indonesia	102,280,896	98,741,753
Subjumlah/ Subtotal	51,382,554,788	33,633,077,755
Jumlah/ Total	487,533,840,266	375,948,517,524
Deposito/ Deposit		
Rupiah		
Pihak Berelasi/ Related Parties		
PT Bank Negara Indonesia		
(Persero) Tbk	145,000,000,000	2,000,000,000
PT Bank Rakyat Indonesia		
(Persero) Tbk	75,000,000,000	41,000,000,000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10,500,000,000	180,510,000,000
Subjumlah/ Subtotal	230,500,000,000	223,510,000,000
Pihak Ketiga / Third Parties		
Rupiah		
PT Bank Mega Tbk	50,000,000,000	30,000,000,000
MUFJ Bank, Ltd.	50,000,000,000	--
PT Bank Tabungan		
Pensiunan Nasional	43,200,000,000	8,000,000,000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2,000,000,000	--
PT Bank Pembangunan		
Daerah Riau	1,000,000,000	--
Subjumlah/ Subtotal	146,200,000,000	38,000,000,000
Jumlah/ Total	376,700,000,000	261,510,000,000

Penempatan deposito berupa *Deposito On Call (DOC)* dan Deposito berjangka sampai dengan 1 bulan, dengan tingkat bunga 4,00%-8,50%, dan 3,40%-7,00% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Placement of deposits in the form of Deposit On Call (DOC) and time deposits up to 1 month, with an interest rate 4.00%-8.50%, and 3.40%-7.00% for the year ended December 31, 2018 and 2017, respectively

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In full Rupiah, unless otherwise stated)

6. Piutang Usaha-Neto	6. Trade Account Receivables-Net
Semua piutang usaha Perusahaan dalam mata uang rupiah.	All of the Company trade account receivables are on rupiah.
Rincian piutang usaha kepada pihak berelasi dan pihak ketiga adalah sebagai berikut:	Details of trade account receivables to related parties and third parties are as follows:

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In full Rupiah, unless otherwise stated)

	2018 Rp	2017 Rp
Koperasi Karyawan BMW	13,576,813,679	--
PT Jaya Daido Concrete	11,022,501,402	10,887,973,704
MITSUI Eng & Shipbuilding Co. Ltd	9,307,912,517	5,214,520,418
Samsung C&T Corporation	7,678,315,820	
KSO PT Dharma Leksana-PT Multi Indah Trikarya	6,665,122,228	15,583,605,209
PT Rudy Jaya	5,975,424,000	
PT Sejahtera Intercon	5,946,959,323	11,286,756,209
PT Maskar Abadi - Tanjung Raya KSO	5,668,654,969	6,924,342,936
PT Indonesia Pondasi Raya	5,463,382,464	
PT Lati Inti M	5,282,043,000	7,280,532,000
Lain-lain di bawah Rp5 Miliar/ Others bellow Rp5 Billion	188,918,583,527	246,357,983,974
Jumlah/Total	462,743,057,350	398,953,402,798
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses	(23,098,224,923)	(18,071,855,054)
Bersih/Net	439,644,832,427	380,881,547,744
Jumlah/ Total	1,213,120,116,246	1,219,478,279,422

Rincian analisis umur piutang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut :

Aging analysis of trade accounts receivable shall be calculated from the date the invoice are as follows :

	2018 Rp	2017 Rp	
> 0 s.d 1 bulan	265,648,490,509	243,904,118,612	> 0 up to 1 month
> 1 s.d 3 bulan	485,094,542,529	410,245,541,186	> 1 up to 3 month
> 3 s.d 6 bulan	214,474,846,330	361,225,667,993	> 3 up to 6 month
> 6 s.d 12 bulan	181,744,527,646	198,782,803,229	> 6 up to 12 month
dias 12 bulan	115,935,664,505	48,760,635,510	12 months above
Jumlah	1,262,898,071,519	1,262,918,766,530	Total
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(49,777,955,273)	(43,440,487,108)	Allowance for Impairment losses
Neto	1,213,120,116,246	1,219,478,279,422	Net

Penurunan nilai piutang dilakukan berdasarkan penilaian individual atas saldo piutang usaha yang berumur lebih dari 12 bulan.

The impairment of receivables is based on individual assesment on trade accounts receivable older than 12 months.

Manajemen telah membentuk cadangan penurunan nilai piutang berdasarkan penilaian individual atas masing-masing pelanggan.

The management provided allowance for impairment losses on receivable based on individual assesment of each customers.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut :

The movement in allowance for impairment losses of receivables are as follows :

	2018 Rp	2017 Rp	
Saldo Awal	43,440,487,108	41,753,711,561	Beginning Balance
Penambahan Penyisihan	7,344,937,296	7,930,585,711	Addition Allowance
Pengurangan Penyisihan	(1,007,469,131)	(6,243,810,164)	Deduction Allowance
Saldo Akhir	49,777,955,273	43,440,487,108	Ending Balance

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In full Rupiah, unless otherwise stated)

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Apabila ada pembayaran atas piutang yang telah dilakukan *impairment*, dilakukan pemulihan dan dicatat sebagai penghasilan lain-lain.

Piutang digunakan sebagai agunan utama atas fasilitas kredit modal kerja *revolving* dan fasilitas *Non Cash Loan* pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank DBS Indonesia, Sumitomo Mitsui Banking Corporation, PT Bank HSBC Indonesia dan MUFG Bank, Ltd (Catatan 18).

Based on a review of individual receivable accounts at the end of reporting period, the management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from uncollectible trade account receivables.

If there is a payment for receivables that has been impaired, it will be recovered and recorded as other income.

Receivables used as the primary collateral for working capital revolving credit facility and Non Cash Loan facilities at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank DBS Indonesia and Sumitomo Mitsui Banking Corporation, PT Bank HSBC Indonesia and MUFG Bank, Ltd. (Note 18).

7. Pendapatan Akan Diterima

Merupakan pendapatan yang sudah dicatat atas penyerahan barang ke pelanggan namun masih dalam proses penagihan.

Rincian pendapatan akan diterima per pelanggan adalah sebagai berikut :

7. Accrued Income

Revenue that has been recorded for the delivery of goods to customers, but still in the billing process.

Details of accrued income per customers are as follows:

	2018 Rp	2017 Rp
Pihak Berelasi		
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	748,277,327,405	375,647,897,959
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	127,961,757,200	121,073,526,187
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	108,364,384,902	63,764,413,611
PT Hutama Karya (Persero)	65,982,935,536	4,216,320,000
KSO WIKA - Bahagia Bangunnusa	36,758,959,030	--
PT Hutama Karya Infrastruktur	26,914,320,000	10,038,480,000
PT Waskita Beton Precast Tbk	24,727,676,000	--
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	24,356,310,928	8,073,349,221
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	23,748,245,944	9,627,144,500
KSO WIKA - LESTARI	16,872,975,000	--
PT Rekayasa Industri	14,672,651,491	3,599,307,360
KSO WIKA - Hutama Karya	8,357,529,440	8,989,369,960
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	8,172,147,375	--
KSO WIKA - METRO	6,811,508,000	--
KSO ADHI - BKU	5,672,381,600	--
JO Sino Road & Bridge Group - Hutama Karya	5,278,000,000	14,160,500,000
KSO WIKA - MCM	5,000,000,000	--
Lain-lain di bawah Rp5 Miliar/ Others bellow Rp5 Billion	30,562,405,084	54,846,029,757
Jumlah/ Total	1,288,491,514,935	674,036,338,555

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
 (Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In full Rupiah, unless otherwise stated)**

Pihak Ketiga/ Third parties		
PT Mitsui Engineering & Shipbuilding Co Ltd	48,631,222,496	16,680,498,374
PT Servo Marga Sejahtera	42,685,767,410	--
JO CSTS	35,695,490,538	12,540,324,776
PT Dian Previta	26,942,483,898	32,522,333,760
KSO Maskar Abadi - Tanjung Raya	19,421,000,517	7,726,178,210
Karunia Overseas Pte Ltd	15,846,705,765	--
Dinas Perhubungan Pemprov DKI Jakarta	7,789,699,870	--
PT Usaha Multi Guna	10,390,674,600	3,886,077,581
PT Truba Jaya Engineering	5,650,200,000	18,543,229,075
Lain-lain di bawah Rp5 Miliar/ Others bellow Rp5 Billion	53,643,193,250	145,994,150,071
Jumlah/ Total	266,696,438,344	237,892,791,847
Jumlah/ Total	1,555,187,953,279	911,929,130,402

8. Tagihan Bruto Pemberi Kerja

Merupakan piutang yang berasal dari pekerjaan konstruksi yang dilakukan namun belum ditagihkan.

	2018
	Rp
Biaya konstruksi	281,801,405,050
Laba yang Diakui	44,125,064,205
Sub Jumlah	325,926,469,255
Penagihan	--
Jumlah tagihan bruto kepada pemberi kerja	325,926,469,255

Rincian saldo tagihan bruto pemberi kerja adalah sebagai berikut:

8. Gross Amount Due From Customer

Gross amount due from customer represent receivable that generated from construction and not yet billed.

2017	
Rp	
---	Construction costs
---	Recognized profit
---	Sub total
---	Progress billing
---	Due from customer

Detail of gross amount due from customers
as follow:

	2018 Rp	2017 Rp
Pihak Ketiga/ <i>Third Parties</i>		
PT Bosowa Marga Nusantara	325,926,469,255	--
Jumlah/Total	325,926,469,255	--

9. Piutang Lain-Lain

Rincian piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

9. Other Receivables

Details of other receivables is as follows:

	2018 Rp	2017 Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties		
PT Wijaya Karya Realty	4,541,703,153	--
PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi	2,165,021,640	--
PT Wijaya Karya Pracetak Gedung	1,947,764,582	505,320,000
PT Wijaya Karya Industri Konstruksi	327,793,563	--
Lain-lain di bawah Rp300 Juta/ Others below Rp300 Million	2,912,154,360	327,793,561
Sub jumlah/ Sub total	11,894,437,298	833,113,561

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In full Rupiah, unless otherwise stated)

	2018 Rp	2017 Rp
Pihak Ketiga/ Third Parties		
PT Duta Arta Sempana	564,000,000	--
PT Mitra Bangan Persada	309,445,450	--
Lain-lain di bawah Rp300 Juta/ Others below Rp300 Million	4,638,150,008	8,104,402,798
Sub jumlah/ Sub total	5,511,595,458	8,104,402,798
Jumlah/ Total	17,406,032,756	8,937,516,359

10. Persediaan

10. Inventories

Akun ini dapat dirinci sebagai berikut :

This account can be specified as follows :

	2018 Rp	2017 Rp	
Persediaan Bahan Baku	560,067,904,747	283,876,185,562	Raw Materials
Persediaan Barang Jadi di Gudang	414,771,154,761	433,946,713,274	Finished Goods in Warehouse
Persediaan Barang Jadi di Lapangan	114,115,597,644	293,380,361,843	Finished Goods in the Field
Persediaan Bahan Baku Dalam Pengiriman	87,838,984,800	--	Raw Materials on Delivery
Persediaan Suku Cadang	26,062,001,187	20,104,761,484	Spare Parts Inventory
Persediaan Bahan Bakar dan Pelumas	3,248,873,768	2,868,689,292	Supplies of Fuel Oil and Lubricant
Jumlah	1,206,104,516,907	1,034,176,711,455	Total

Persediaan bahan baku merupakan bahan-bahan yang digunakan untuk memproduksi barang jadi. Persediaan bahan baku dibedakan menjadi dua jenis, yaitu bahan baku utama dan bahan baku penunjang. Masing-masing bahan baku terdapat rincian sebagai berikut :

Raw material are materials that are used to produce finished goods. Raw material are divided into two types: primary raw materials and secondary raw material. The detail of each items are:

	2018 Rp	2017 Rp	
Bahan Baku Utama	486,496,288,695	217,709,158,841	Primary Raw Materials
Bahan Baku Penunjang	73,571,616,052	66,167,026,721	Secondary Raw Materials
Jumlah	560,067,904,747	283,876,185,562	Total

Persediaan barang jadi di lapangan merupakan persediaan barang jadi yang sudah terkirim ke pelanggan atau sudah di lokasi proyek dan dalam proses Berita Acara Serah Terima, dengan rincian sebagai berikut :

Finished goods inventory in the field is the inventory of finished goods that have been sent to the customer or already at the project site and in progress Berita Acara Serah Terima, with the following details :

	2018 Rp	2017 Rp	
Produk Putar	65,054,411,525	90,262,628,746	Spun Concrete
Produk Non Putar	44,954,969,525	159,970,766,018	Precast Concrete
Produk Quarry	1,958,135,978	3,324,744,823	Quarry Product
Ready Mix	2,148,080,616	39,822,222,256	Ready Mix
Jumlah	114,115,597,644	293,380,361,843	Total

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In full Rupiah, unless otherwise stated)

Persediaan barang jadi di gudang merupakan persediaan barang jadi yang belum terkirim ke pelanggan, masih tersimpan di pabrik, dengan rincian sebagai berikut :

	2018 Rp	2017 Rp	
Produk Putar	202,778,461,745	185,111,122,119	Spun Concrete
Produk Non Putar	154,158,746,507	220,433,750,973	Precast Concrete
Produk Quarry	57,833,946,509	28,401,840,182	Quarry Product
Jumlah	414,771,154,761	433,946,713,274	Total

Finished goods inventory in a warehouse of finished goods inventory that has not been sent to the customer, is stored in the factory, with the following details :

Persediaan bahan baku dalam pengiriman merupakan persediaan yang hak kepemilikannya sudah berpindah kepada Perusahaan namun persediaan tersebut masih berada di gudang penjual.

Raw material on delivery is inventory which is ownership rights have been transferred to the Company but the inventory is still in the seller's warehouse.

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban masing-masing adalah Rp3.821.416.387.107 dan Rp3.020.784.247.127 pada tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017.

The cost of inventories recognized as an expense was Rp3,821,416,387,107 and Rp3,020,784,247,127 for the year ended December 31, 2018 and 2017, respectively.

Perusahaan tidak mengasuransikan dan tidak melakukan penyisihan penurunan nilai atas persediaan karena berdasarkan sifat produk yang tidak mudah rusak dan tidak mudah hilang sehingga Perusahaan tidak akan menanggung biaya atas kerusakan, kehilangan dan penurunan nilai.

The Company do not insure and make allowance for impairment on inventories based on the nature of the product that is not easily damaged and lost, so that the Company will not bear the cost of any damage, loss and impairment.

Persediaan produk jadi digunakan sebagai agunan atas fasilitas kredit modal kerja *revolving* dan fasilitas *non cash loan* pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank DBS Indonesia dan Pinjaman Transaksi Khusus pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Lihat Catatan 18 dan 27.

The inventory of finished products are used as the main building on the working capital revolving credit facility and Non Cash Loan facilities at PT Bank Mandiri (Persero)Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank DBS Indonesia and Facility Credit Agreement to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. See Notes 18 and 27.

11. Uang Muka

Rincian uang muka dibayarkan adalah sebagai berikut :

	2018 Rp	2017 Rp	
Subkontraktor	33,986,705,478	29,920,774,386	Subcontractors
Pemasok	31,916,040,773	39,676,136,798	Suppliers
Persekot pekerjaan	2,616,082,707	5,113,561,802	Advance the work
Jumlah	68,518,828,958	74,710,472,986	Total

11. Advances

Details of advances are as follows :

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In full Rupiah, unless otherwise stated)

Uang muka merupakan uang muka yang diberikan kepada pemasok dan subkontraktor sehubungan dengan pengadaan bahan baku, pelaksanaan pekerjaan distribusi dan pemasangan produk.

Advances represents advances paid to suppliers and subcontractors in connection with procurement of raw material, distribution and instalation project work operation.

12. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka merupakan biaya yang telah dikeluarkan namun masih ditangguhkan dan akan diakui sebagai beban atau harga pokok pada saat pengakuan pendapatan atau Berita Acara Serah Terima (BAST) telah ditandatangani.

Rincian biaya dibayar dimuka adalah sebagai berikut :

	2018 Rp	2017 Rp
Biaya Pelaksanaan Proyek	160,438,987,041	194,970,622,386
Biaya Produksi	82,236,613,309	20,898,505,842
Sewa Dibayar Dimuka	4,169,724,642	4,365,892,860
Jumlah	246,845,324,992	220,235,021,088

Biaya pelaksanaan proyek dibayar di muka merupakan biaya atas distribusi, perawatan dan pemasangan produk yang ditangguhkan sehubungan dengan perbedaan waktu antara pengakuan penjualan dan saat terjadinya pengiriman produk, dengan rincian sebagai berikut:

	2018 Rp	2017 Rp
Material	90,062,415,684	11,216,771,554
Subkontraktor	39,717,270,759	37,691,128,067
Fasilitas Distribusi	30,433,626,995	43,898,326,074
Upah	225,673,603	102,164,396,691
Jumlah	160,438,987,041	194,970,622,386

12. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are expenses that have been incurred but still deferred and will be recognized as an expense or cost of goods sold when revenue is recognized or Handover (BAST) has been signed.

Details of prepaid expenses are as follows :

*Project Implementation Cost
Production Cost
Prepaid Rent
Total*

Prepaid project implementation costs is the cost for the products distribution, maintenance and installation which were deferred due to time difference between the sales recognition and the time of delivery of the product, the detail are as follow:

*Materials
Subcontractors
Distribution Facilities
Labour
Total*

13. Proyek Dalam Pelaksanaan

Proyek Dalam Pelaksanaan merupakan aktivitas dari kegiatan suatu proyek atau pekerjaan-pekerjaan proyek yang sedang dilaksanakan sampai dengan tanggal laporan keuangan.

Rincian Proyek dalam Pelaksanaan sebagai berikut:

13. Project On Progress

Projects on Progress is an activity of a project or activities work projects that are still on progress and until the date of the financial statement.

Details of Projects on Progress are as follows:

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In full Rupiah, unless otherwise stated)

	2018 Rp	2017 Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties		
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	7,603,652,218	19,106,878,460
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	4,942,775,642	--
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	1,464,464,895	--
Lain-lain di bawah Rp500 Juta/ Others below Rp500 Million	1,786,905,506	42,509,606,969
Sub jumlah/ Sub total	15,797,798,261	61,616,485,429
	2018 Rp	2017 Rp
Pihak Ketiga/ Third Parties		
PT Bosowa Marga Nusantara	25,222,459,870	--
PT Bhimasena Power Plant Indonesia	9,482,691,987	8,025,111,201
PT Usaha Multi Guna	1,092,180,322	--
PT Karya Putra Yasa - PT Star Mitra Sulawesi	1,074,825,935	--
Lain-lain di bawah Rp500 Juta/ Others below Rp500 Million	11,262,648,694	5,019,931,919
Sub jumlah/ Sub total	48,134,806,808	13,045,043,120
Jumlah/ Total	63,932,605,069	74,661,528,549

14. Investasi Pada Entitas Asosiasi

14. Investment In Associates

Rincian saldo investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Details of investment in associates are as follows:

Nama Perusahaan/ Company Name	Aktifitas Utama/Principal Activity	Tempat Kedudukan/ Domicile	Persentase Kepemilikan dan hak suara yang dimiliki Perusahaan / Percentage Ownership Interest and Voting Power Held by the Company	Jumlah tercatat / Carrying amount	
			2018 dan/and 2017	2018	2017
PT Wijaya Karya Pracetak Gedung	Perindustrian, Perdagangan dan Jasa Beton Pracetak/Industrial, Trade and Precast Concrete Services	Jakarta	49%	25,614,001,227	25,374,362,971

Mutasi investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Changes in investments in associates are as follows:

	2018 Rp	2017 Rp	
Nilai Tercatat Awal Tahun	25,374,362,971	--	Carrying Amount at Beginning of Year
Mutasi Investasi - Bersih	--	24,500,000,000	Investment Movements - net
Bagian Laba Entitas Asosiasi	239,638,256	874,362,971	Equity in Net Income of Associates
Nilai Tercatat Akhir Tahun	25,614,001,227	25,374,362,971	Carrying Amount at Year End

Ringkasan informasi keuangan dari entitas asosiasi Perusahaan ditetapkan di bawah ini.

Summarized financial information in respect of the company material associates is set out below.

	PT Wijaya Karya Pracetak Gedung		
	2018 Rp	2017 Rp	
Aset Lancar	78,770,594,537	85,718,217,830	Current Assets
Aset Tidak Lancar	22,610,038,493	22,646,783,929	Noncurrent Assets
Liabilitas Lancar	41,137,670,798	55,324,169,748	Current Liabilities
Liabilitas Tidak Lancar	7,464,933,757	1,831,039,014	Noncurrent Liabilities
Pendapatan	116,584,737,274	89,970,770,319	Revenues
Labarugi di Tahun Berjalan	489,057,665	1,784,414,227	Profit for the Year

15. Investasi Pada Ventura Bersama

Rincian saldo investasi pada ventura bersama adalah sebagai berikut:

Nama Perusahaan/ Company Name	Proyek/ Project	Tempat Kedudukan/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership 2018 dan/and 2017	Jumlah tercatat/ Carrying amount	
				2018	2017
Wijaya Karya Beton - Semen Indogreen Sentosa KSO	Ready Mix Apartmen Podomoro View Cimanggis	Jakarta	50%	6,174,244,860	6,709,923,050
Wijaya Karya Beton - Emrail KSO	Jakarta Light Rapid Transit koridor 1 Kelapa Gading - Velodrome	Jakarta	50%	25,622,086,924	675,595,851
Jumlah/Total				31,796,331,784	7,385,518,901

Mutasi investasi pada ventura bersama adalah sebagai berikut:

	2018 Rp	2017 Rp	
Nilai Tercatat Awal Tahun	7,385,518,901	--	-- Carrying Amount at Beginning of Year
Mutasi Investasi - Bersih	--	6,500,000,000	Investment Movements - net
Bagian Laba Investasi pada Ventura Bersama	24,410,812,883	885,518,901	Equity in Net Income of Joint Ventures Investment
Jumlah	31,796,331,784	7,385,518,901	Total

Ringkasan informasi keuangan dari ventura bersama Perusahaan yang signifikan ditetapkan di bawah ini.

	PT Wijaya Karya Beton - Emrail KSO		
	2018 Rp	2017 Rp	
Aset Lancar	119,777,287,577	103,262,984,025	Current Assets
Aset Tidak Lancar	75,363,022	53,500,000	Noncurrent Assets
Liabilitas Lancar	68,608,476,751	101,965,292,324	Current Liabilities
Liabilitas Tidak Lancar	--	--	Non-Current Liabilities
Pendapatan	313,795,237,266	46,399,710,000	Revenues
Laba di Tahun Berjalan	49,892,982,147	1,351,191,701	Profit for the Year

16. Properti Investasi

Properti investasi merupakan investasi Perusahaan yang berupa bangunan yang ditujukan untuk memperoleh keuntungan dari kenaikan harga jual dan hasil sewa. Metode pengukuran setelah pengakuan awal menggunakan nilai wajar.

16. Investment Property

Investment property is a Company's investment in the form of buildings that are intended to gain profit from increasing of selling price and rent revenue. Methods of measurement after initial recognition using the fair value.

	2018 Rp	2017 Rp	
Tanah dan Bangunan	4,380,000,000	4,380,000,000	Land and Building
Jumlah	4,380,000,000	4,380,000,000	Total

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In full Rupiah, unless otherwise stated)

Mutasi properti investasi adalah sebagai berikut :

	2018	2017	
	Rp	Rp	
Saldo Awal Tahun	4,380,000,000	3,917,472,000	At the Beginning of the Year
Perubahan Nilai Wajar	--	462,528,000	Changes in Fair Value
Saldo akhir tahun	4,380,000,000	4,380,000,000	At the end of the year

Properti investasi berlokasi di Balikpapan Komplek Mall E. Walk BSB Block A Nomor 1 Balikpapan.

Properti investasi pada tanggal 31 Desember 2018 dinyatakan berdasarkan nilai wajarnya sebesar Rp4.380.000.000 berdasarkan laporan penilai independen Kantor Jasa Penilai Publik Wahyu, Yasir, Purnamasari & Rekan tertanggal 2 Januari 2018.

Pengukuran nilai wajar untuk properti investasi pada tanggal 31 Desember 2018 menggunakan hierarki nilai wajar Tingkat 3.

Hierarki nilai wajar Tingkat 3 dari properti investasi atas tanah dan bangunan yang disewakan dihitung berdasarkan hasil penilaian pendekatan berikut ini:

- Pendekatan biaya
Input yang paling signifikan dalam pendekatan penilaian ini adalah estimasi biaya reproduksi baru atau biaya pengganti baru. Biaya pengganti baru disesuaikan dengan estimasi penyusutan dengan mempertimbangkan tingkat umur ekonomis, kemunduran fisik dan keusangan.
- Pendekatan pendapatan
Input yang paling signifikan dalam pendekatan ini adalah asumsi-asumsi yang digunakan dalam perhitungan tingkat kapitalisasi seperti tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan.

Keuntungan yang timbul dari hasil penyesuaian nilai wajar masing-masing pada tahun 2018 dan 2017 adalah sebesar nihil dan Rp462.528.000 diakui sebagai bagian dari "Kenaikan nilai wajar atas properti investasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

The movements of the investment properties are as follows :

Investment properties are located in Balikpapan Complex Mall E. Walk BSB Block A Number 1 Balikpapan.

The investment properties as at December 31, 2018 amounted to Rp4,380,000,000 are stated at fair value based on independent appraisers valuation report of Wahyu, Yasir, Purnamasari & Rekan dated Januari 2, 2018.

Fair value measurement of investment properties as at December 31, 2018 were using hierarchy Level 3.

The Level 3 fair value hierarchy of investment properties for land and buildings that are rented is calculated using following approaches:

- Cost approach
The most significant input in this valuation approach is the estimated cost of the new reproduction or replacement. The replacement costs are adjusted for depreciation estimation by considering the rate of economic age, physical deterioration and obsolescence
- Income approach
The most significant input in this valuation approach is the estimated cost that used in capitalized rate for disconto and growth rate.

Gain on changes in fair value amounted to nihil and Rp462,528,000 in 2018 and 2017 respectively, were presented as "Increase in fair value of investment properties" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In full Rupiah, unless otherwise stated)

17. Aset Tetap

17. Fixed Asset

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of fixed assets is as follows:

	2018					
	Saldo Awal/ Beginning balance Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Saldo Akhir/ Ending balance Rp	
Harga Perolehan Kepemilikan Langsung						Acquisition Cost Directly Owners
Tanah	759,231,387,190	200,000,000	--	385,709,934,016	1,145,141,321,206	Land
Tambang	112,463,308,689	--	--	1,752,369,639	114,215,678,328	Mining
Prasarana	297,923,422,821	8,162,114,101	--	37,895,590,767	343,981,127,689	Infrastructures
Bangunan	224,738,636,855	893,541,171	--	111,240,646,418	336,872,824,444	Buildings
Perlengkapan Kantor	8,015,188,760	1,755,000,000	--	--	9,770,188,760	Office Equipment
Peralatan	1,138,716,875,852	2,988,089,278	--	124,319,253,497	1,266,024,218,627	Plant Equipment
Cetakan	442,840,529,361	33,478,781,810	--	18,568,780,022	494,888,091,193	Mold
Jumlah	2,983,929,349,528	47,477,526,360	--	679,486,574,359	3,710,893,450,247	Total
Aset Sewa Pembiayaan						Assets Under Finance Lease
Peralatan	--	63,823,882,288	--	3,642,500,000	67,466,382,288	Plant Equipment
Aset Tetap Dalam Pembangunan						Construction in Progress
Tanah	225,219,077,788	162,045,697,391	--	(387,264,775,179)	--	Land
Tambang	388,856,853	1,452,506,582	--	(169,609,639)	1,671,753,796	Mining
Prasarana	26,639,481,038	52,549,543,970	--	(37,084,205,565)	42,104,819,443	Infrastructures
Bangunan	108,248,947,096	19,276,862,156	--	(112,897,372,226)	14,628,437,026	Buildings
Perlengkapan Kantor	324,664,750	14,000,000	--	--	338,664,750	Office Equipment
Peralatan	85,366,975,363	122,044,109,487	--	(127,152,755,323)	80,258,329,527	Plant Equipment
Cetakan	1,140,032,500	25,810,827,662	--	(18,560,356,427)	8,390,503,735	Mold
Jumlah	447,328,035,388	383,193,547,248	--	(683,129,074,359)	147,392,508,277	Total
Akumulasi Amortisasi						Accumulated Amortization
Tambang	3,854,628,748	2,090,273,880	--	--	5,944,902,628	Mining
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Prasarana	100,291,278,153	27,973,829,228	--	--	128,265,107,381	Infrastructures
Bangunan	50,330,658,740	18,865,317,803	--	--	69,195,976,543	Buildings
Perlengkapan Kantor	4,588,648,462	1,432,578,365	--	--	6,021,226,827	Office Equipment
Peralatan	434,685,907,415	128,904,900,032	--	--	563,590,807,447	Plant Equipment
Cetakan	158,047,224,627	44,639,303,913	--	--	202,686,528,540	Mold
Aset Sewa Pembiayaan	--	2,086,749,436	--	--	2,086,749,436	Assets Under Finance Lease
Jumlah	747,943,717,396	223,902,678,777	--	--	971,846,396,174	Total
Nilai Tercatat	2,679,459,038,772				2,947,961,042,010	Carrying Value

	2017					
	Saldo Awal/ Beginning balance Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Saldo Akhir/ Ending balance Rp	
Harga Perolehan Kepemilikan Langsung						Acquisition Cost Directly Owners
Tanah	758,892,732,729	--	--	338,654,461	759,231,387,190	Land
Tambang	110,991,312,518	494,970,000	--	977,026,171	112,463,308,689	Mining
Prasarana	241,562,359,802	645,361,035	--	55,715,701,984	297,923,422,821	Infrastructures
Bangunan	181,515,539,411	--	--	43,223,097,444	224,738,636,855	Buildings
Perlengkapan Kantor	6,798,984,576	840,087,702	--	376,116,482	8,015,188,760	Office Equipment
Peralatan	870,996,418,672	122,755,123,150	--	144,965,334,030	1,138,716,875,852	Plant Equipment
Cetakan	334,774,526,408	53,966,605,303	--	54,099,397,650	442,840,529,361	Mold
Jumlah	2,505,531,874,116	178,702,147,190	--	299,695,328,223	2,983,929,349,529	Total
Aset Tetap Dalam Pembangunan						Construction in Progress
Tanah	143,134,051,391	87,457,147,653	--	(5,372,121,256)	225,219,077,788	Land
Tambang	726,170,942	388,856,853	--	(726,170,942)	388,856,853	Mining
Prasarana	17,550,546,107	66,133,889,700	--	(57,044,954,769)	26,639,481,038	Infrastructures
Bangunan	73,647,386,400	71,426,004,444	--	(36,824,443,748)	108,248,947,096	Buildings
Perlengkapan	--	324,664,750	--	--	324,664,750	Office equipment
Peralatan	49,189,404,160	181,805,811,061	--	(145,628,239,858)	85,366,975,363	Plant equipment
Cetakan	2,506,091,580	52,733,338,570	--	(54,099,397,650)	1,140,032,500	Mold
Jumlah	286,753,650,580	460,269,713,031	--	(299,695,328,223)	447,328,035,388	Total
Akumulasi Amortisasi						Accumulated Amortization
Tambang	2,199,593,626	1,655,035,122	--	--	3,854,628,748	Mining
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Prasarana	77,747,808,723	22,543,469,430	--	--	100,291,278,153	Infrastructures
Bangunan	41,115,980,355	9,214,678,385	--	--	50,330,658,740	Buildings
Perlengkapan	3,647,259,382	941,389,080	--	--	4,588,648,462	Office equipment
Peralatan	325,560,054,408	109,125,853,007	--	--	434,685,907,415	Plant equipment
Cetakan	122,790,900,968	35,256,323,659	--	--	158,047,224,627	Mold
Jumlah	570,862,003,836	177,081,713,561	--	--	747,943,717,397	Total
Nilai Tercatat	2,219,223,927,234				2,679,459,038,772	Carrying Value

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In full Rupiah, unless otherwise stated)

Beban penyusutan dan amortisasi sampai dengan tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing sebesar Rp223.902.678.777 dan Rp177.081.713.561 yang dialokasikan ke beban pokok penjualan. (Catatan 34)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017, Perusahaan memiliki aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan dengan harga perolehan masing-masing sebesar Rp.215.182.428.865 dan Rp.148.972.133.962.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan atas nilai tercatat aset tetap tersebut.

Perusahaan memiliki aset tambang galian C seluas 1.213.000 m² untuk batu split yang berlokasi di Kabupaten Bogor, Kabupaten Donggala dan Kabupaten Lampung Selatan. Pemenuhan perijinan untuk masing-masing aset tambang antara lain:

- a. Surat Keputusan Bupati Donggala tanggal 18 Oktober 2013 Nomor: 188.45/0568/DESDM Tentang Persetujuan Ijin Usaha Pertambangan (IUP), tanggal 24 September 2013 Nomor: 188.45/0507/BLHD Tentang Ijin Lingkungan Kegiatan Pertambangan, serta Surat Rekomendasi Kepala Dinas PU tanggal 22 Agustus 2013 No.: 660.663/DPU KAB-DGL/VIII/727/2013 Tentang Rekomendasi Tata Ruang.
- b. Surat Keputusan Kepala Dinas ESDM Kabupaten Bogor tanggal 27 November 2013 Nomor: 541.3/1657-PU/ESDM Tentang Pemberian Wilayah Ijin Usaha Pertambangan. Surat Keputusan Bupati Bogor Nomor: 591.1/001/00062/BPT/2014 tanggal 27 Juni 2014 Tentang Pemberian Ijin Usaha Pertambangan (IUP) Eksplorasi kepada Perusahaan.
- c. Keputusan Bupati Lampung Selatan Nomor: 503.540/01/UP.E/III.09/2014 tanggal 1 Juli 2014 tentang Persetujuan Pemberian Wilayah Izin Usaha Pertambangan (WIUP) seluas 60 (enam puluh) Hektar dengan komoditas batu andesit.
- d. Keputusan Bupati Lampung Selatan Nomor: B/354/IV.03/HK/2014 tanggal 10 Juli 2014 tentang Pemberian Izin Reklamasi Pantai seluas 40.014 m²

Depreciation expenses as of December 31, 2018 and December 31, 2017, respectively amounted Rp223,902,678,777 and Rp177,081,713,561 which are allocated to cost of good sold. (Notes 34)

As of December 31, 2018 and December 31, 2017, the Company has property, plant and equipment with acquisition cost that have been fully depreciated and still in use amortization amounted Rp215,182,428,865 and Rp148,972,133,962 respectively.

Management believe that there has been no impairment in the carrying amount of fixed assets.

The Company have a mining asset types Pit C with area 1,213,000 sqm of split stone that are located in District Bogor, District Donggala and District South Lampung. Fulfillment of licensing for each of these assets include:

- a. Bupati of Donggala Decree dated October 18, 2013 Number: 188.45/0568/DESDM regarding Approval of Mining Permit (IUP), dated September 24, 2013 Number: 188.45/0507/BLHD Regarding Environmental Permit Mining Activities, and Head of Department of Public Works Recommendation Letter dated August 22, 2013 No.: 660.663/DPU KAB-DGL/VIII/727/2013 regarding Recommendations Spatial.
- b. Energy and Mineral Resources of the Head of District Bogor Decree dated November 27, 2013 Number: 541.3/1657-PU/ESDM regarding Giving Territory Mining Permit. Bupati of Bogor Regency Decree Number.: 591.1/001/00062/BPT/2014 dated June 27, 2014 regarding Giving Mining Permit (IUP) to exploration for the Company
- c. Bupati of South Lampung Decree dated July 1, 2014 Number: 503.540/01/UP.E/III.09/2014 regarding Approval Territory Mining Permit (WIUP) of 60 (sixty) hectares with commodity stones.
- d. Bupati of South Lampung Decree No. B / 354 / IV.03 / HK / 2014 dated July 10, 2014 regarding Granting Permits covering an area of 40,014 sqm (forty

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In full Rupiah, unless otherwise stated)

(empat puluh ribu empat belas meter persegi) di Desa Sumur Kecamatan Ketapang Kabupaten Lampung Selatan.

thousand and fourteen square meters) Coastal Reclamation in Sumur Village, Ketapang district, South Lampung regency.

Aset dalam pembangunan tambang, bangunan, prasarana, dan peralatan merupakan aset atas pembangunan pabrik baru, penambangan batu, perluasan pabrik existing maupun penambahan prasarana dan peralatan antara lain di Kantor Pusat, Bogor, Majalengka, Pasuruan, Lampung Selatan, Karawang, Cigudeg dan Mobile Plant Kualanamu Tembung.

Construction in progress of mine, buildings, infrastructure, and equipment are assets for the construction of new factories, stone mining, expansion of existing factories, and also an increase in infrastructure and plant equipment in Head Office, Bogor, Majalengka, Pasuruan, South Lampung, Karawang, Cigudeg, and Mobile Plant Kualanamu Tembung.

Berikut persentase aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2018 dengan progress sebesar, antara lain prasarana 22%, peralatan pabrik 65%, cetakan 24% yang diestimasi akan selesai pada 12 (dua belas) bulan. Tidak terdapat hambatan dalam penyelesaian pembangunan aset tetap tersebut.

Percentage of assets in progress as of December 31, 2018 consists of infrastructure 22%, plant equipment 65%, molding 24% that were estimated to be completed by 12 (twelve) month. There are no obstacles in the completion of the construction in progress.

Aset tanah dengan SHGB No. 8 dan 30 seluas 45.685 m² yang terletak di Desa Bumi Agung, Kecamatan Natar, Kabupaten Pesawaran, Propinsi Lampung serta Mesin dan Peralatan di PPB Lampung dijadikan jaminan kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (Catatan 18)

Land assets with HGB certificate No. 8 and 30 covering 45,685 sqm located in Bumi Agung Village, Natar Subdistrict, Pesawaran Regency, Province of Lampung, along with machine and heavy equipment in North Sumatra Concrete Product Factory to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (Note 18)

Aset tanah dengan SHGB No.3,118,119,120, dan 604 yang terletak di Jl. Raya Nagrong KM 26 Cileungsi Bogor (Kawasan Industri WIKA) dan SHGB No 21387 (Eks SHGB No 6 /Kapasa) yang terletak di Kawasan Industri Makasar dijadikan jaminan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Catatan 18)

Land assets with SHGB No.3,118,119,120, and 604 located in Jl. Raya Nagrong KM 26 Cileungsi Bogor (WIKI Manufacturing Zone), SHGB No 21387 (Eks SHGB No 6 /Kapasa) located in Makassar Manufacturing Zone. are pledged as collateral to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Note 18)

Aset tetap Perusahaan kecuali tanah telah diasuransikan dengan polis standar kebakaran Indonesia pada 31 Desember 2018, dengan rincian sebagai berikut :

The fixed asset of the Company, excepts land, are covered by Indonesian Fire Standard Policy on December 31, 2018 with the following details :

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In full Rupiah, unless otherwise stated)

Penanggung/ Insurance Company	Jenis Aset/ Type of Assets	Nomor Polisi/ Policy Number	Jangka Waktu/ Period	Nilai/ Insurance
PT Jasa Indonesia	Bangunan dan Mesin Pabrik Sumut	202.201.200.18.00028/000/000	15/12/18 s/d 15/12/19	31,224,310,000
PT Asuransi BRIMS	Bangunan dan Mesin Pabrik Lampung	1115010118005141	15/12/18 s/d 15/12/19	21,603,500,000
PT Tugu Kresna Pratama	Bangunan dan Mesin Pabrik Bogor Line 1	12F01061800001	07/05/18 s/d 07/05/19	91,429,380,000
PT Asuransi Astra Buana	Bangunan dan Mesin Pabrik Bogor Line 8	011800046866	20/05/18 s/d 20/05/19	69,409,930,000
PT Jasa Indonesia	Bangunan dan Mesin Pabrik Majalengka	202.201.200.18.00016/000/000	01/08/18 s/d 01/08/19	20,621,050,000
PT Jasa Indonesia	Bangunan dan Mesin Pabrik Boyolali	202.201.200.18.00029/000/000	15/12/18 s/d 15/12/19	19,023,900,000
PT Jasa Indonesia	Bangunan dan Mesin Pabrik Pasuruan	202.201.200.18.00014/000/000	06/06/18 s/d 06/06/19	34,697,640,000
PT Jasa Indonesia	Bangunan dan Mesin Pabrik Sulawesi Selatan	202.201.200.18.00030/000/000	15/12/18 s/d 15/12/19	16,826,200,000
PT Asuransi BRIMS	Bangunan dan Mesin Pabrik Karawang	10.03.01.18.02.0.00296	13/02/18 s/d 13/02/19	72,008,700,000
PT Asuransi Astra Buana	Bangunan dan Mesin CP Bogor	011800042664	01/02/18 s/d 01/02/19	13,535,323,000
PT Asuransi Jasa Tania Tbk	Asuransi Alat Berat CP Bogor	091800031042	01/02/18 s/d 01/02/19	5,949,335,000
PT Asuransi Jasa Tania Tbk	Asuransi Alat Berat Proyek HSR	IP021218000083	20/11/18 s/d 20/11/19	799,000,000
PT Asuransi Jasa Tania Tbk	Asuransi Alat Berat PPB Lampung Selatan	IP021218000080	20/10/18 s/d 20/10/19	7,575,000,000
PT Asuransi Jasa Tania Tbk	Asuransi Alat Berat PPB Sulawesi Selatan	FP21218000068	20/08/18 s/d 20/08/19	3,043,000,000
PT Asuransi Jasa Tania Tbk	Asuransi Alat Berat PPB Sulawesi Selatan	IP021218000006	20/08/18 s/d 20/08/19	1,669,154,546
PT Asuransi Jasa Tania Tbk	Asuransi Alat Berat PPB Sulawesi Selatan	IP021218000008	20/08/18 s/d 20/08/19	1,487,541,818
PT Asuransi Jasa Tania Tbk	Asuransi Alat Berat PPB Sulawesi Selatan	IP020218000080	20/08/18 s/d 20/08/19	952,870,909
PT Asuransi Jasa Tania Tbk	Asuransi Alat Berat PPB Sulawesi Selatan	IP021218000073	20/08/18 s/d 20/08/19	265,000,000
PT Asuransi Jasa Tania Tbk	Asuransi Alat Berat PPB Sulawesi Selatan	IP021218000074	20/08/18 s/d 20/08/19	475,000,000
PT Asuransi Jasa Tania Tbk	Asuransi Alat Berat PPB Sulawesi Selatan	IP021218000075	20/10/18 s/d 20/10/19	1,650,000,000
PT Asuransi Jasa Tania Tbk	Asuransi Alat Berat PPB Sulawesi Selatan	IP021218000076	20/10/18 s/d 20/10/19	875,000,000
PT Asuransi Jasa Tania Tbk	Asuransi Alat Berat PPB Sulawesi Selatan	IP021218000077	20/10/18 s/d 20/10/19	300,000,000
PT Asuransi Jasa Tania Tbk	Asuransi Alat Berat PPB Sulawesi Selatan	FP020218000005	20/11/18 s/d 20/11/19	1,905,741,818
PT Asuransi Jasa Tania Tbk	Asuransi Alat Berat PPB Sulawesi Selatan	FP020218000007	20/11/18 s/d 20/11/19	1,905,741,818
PT Asuransi Jasa Tania Tbk	Asuransi Alat Berat PPB Sulawesi Selatan	IP020218000079	20/10/18 s/d 20/10/19	834,577,273
PT Asuransi Jasa Tania Tbk	Asuransi Alat Berat PPB Pettarani	IP020218000044	27/07/18 s/d 27/07/19	5,190,000,000
PT Asuransi Jasa Tania Tbk	Asuransi Alat Berat PPB Pettarani	IP020218000047	19/07/18 s/d 19/07/19	775,000,000
PT Asuransi Jasa Tania Tbk	Asuransi Alat Berat PPB Pettarani	IP020218000055	10/07/18 s/d 10/07/19	2,032,250,000
PT Asuransi Jasa Tania Tbk	Asuransi Alat Berat PPB Pettarani	IP020218000054	08/06/18 s/d 08/06/19	1,461,102,000
PT Asuransi Jasa Tania Tbk	Asuransi Alat Berat PPB Pettarani	IP020218000053	08/06/18 s/d 08/06/19	203,000,000
PT Asuransi Jasa Tania Tbk	Asuransi Alat Berat PPB Pettarani	IP020218000052	28/06/18 s/d 28/06/19	1,020,000,000
PT Asuransi Jasa Tania Tbk	Asuransi Alat Berat PPB Pettarani	IP020218000045	20/07/18 s/d 20/07/19	3,665,000,000
PT Asuransi Jasa Tania Tbk	Asuransi Alat Berat PPB Pettarani	IP020218000046	28/06/18 s/d 28/06/19	1,600,000,000
PT Asuransi Jasa Tania Tbk	Asuransi Alat Berat PPB Pettarani	IP021218000078	20/10/18 s/d 20/10/19	3,110,000,000
PT Asuransi Jasa Tania Tbk	Asuransi Alat Berat PPB Pettarani	IP021218000079	20/11/18 s/d 20/11/19	195,000,000
PT Asuransi Jasa Tania Tbk	Asuransi Alat Berat PPB Pettarani	IP021218000081	20/11/18 s/d 20/11/19	337,500,000
PT Asuransi Jasa Tania Tbk	Asuransi Alat Berat PPB Pettarani	IP021218000078	20/11/18 s/d 20/11/19	780,000,000
PT Asuransi ASEI	Asuransi Bangunan dan Alat Proyek Pettarani	P.E01.010.18.000003.00	30/04/18 s/d 29/02/20	1,623,814,821,677
PT Asuransi Tugu	Asuransi Bangunan dan Alat Proyek Pettarani	PVV1800046	02/04/18 s/d 01/04/20	1,623,814,821,677
Jumlah/ Total				3,688,065,391,536

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

18. Pinjaman Jangka Pendek

Rincian fasilitas kredit adalah sebagai berikut:

Perusahaan/ The Company

Pihak Berelasi/ Related Parties Rupiah

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Pinjaman Rekening Koran/ Loan Account
Fixed Loan
Non-Cash Loan
Sub jumlah/ Sub total

18. Short-Term Loan

Details of the credit facility are as follows :

	2018 Rp	2017 Rp
9,970,625		3,237,122,136
75,000,000,000		270,000,000,000
335,803,967,032		289,878,068,672
410,813,937,657		563,115,190,808

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In full Rupiah, unless otherwise stated)

	2018 Rp	2017 Rp
PT Bank BRI (Persero), Tbk		
Pinjaman Rekening Koran/ <i>Loan Account</i>		178,941,876
<i>Fixed Loan</i>	30,000,000,000	--
Sub jumlah/ Sub total	30,000,000,000	178,941,876
PT Bank BNI (Persero), Tbk		
<i>Fixed Loan</i>	30,000,000,000	170,000,000,000
<i>Non Cash Loan</i>	98,329,391,026	66,975,389,080
Sub jumlah/ Sub total	128,329,391,026	236,975,389,080
Pihak Ketiga/ Third Parties		
Rupiah		
PT Bank DBS Indonesia		
Pinjaman Rekening Koran/ <i>Loan Account</i>	--	25,000,000,000
Sub jumlah/ Sub total	--	25,000,000,000
PT Bank Sumitomo		
Mitsui Indonesia		
<i>Account Receivable Financing</i>	205,000,000,000	310,000,000,000
<i>Non Cash Loan</i>	--	109,123,559,078
Sub jumlah/ Sub total	205,000,000,000	419,123,559,078
PT Bank HSBC Indonesia		
<i>Fixed Loan</i>	50,000,000,000	--
<i>Non Cash Loan</i>	131,441,197,958	--
Sub jumlah/ Sub total	181,441,197,958	--
MUFG Bank, Ltd		
<i>Fixed Loan</i>	110,000,000,000	--
<i>Non Cash Loan</i>	264,637,781,787	--
Sub jumlah/ Sub total	374,637,781,787	--
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
<i>Fixed Loan</i>	100,000,000,000	--
Sub jumlah/ Sub total	100,000,000,000	--
Entitas Anak/ Subsidiaries		
PT Wijaya Karya Komponen Beton		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	25,000,000,000	--
Sub jumlah/ Sub total	25,000,000,000	--
PT Citra Lautan Teduh		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	--	1,024,162,173
Sub jumlah/ Sub total	--	1,024,162,173
Jumlah/ Total	1,455,222,308,428	1,245,417,243,015

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Pada tanggal 10 Juli 2018 Perusahaan telah melakukan persetujuan perpanjangan fasilitas kredit kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan nomor penawaran pemberian kredit No. CBG.LC2/SPPK.031/2018.

Fasilitas kredit terdiri dari fasilitas KMK *Revolving* Rp15.000.000.000, Fasilitas KMK Transaksional Rp450.000.000.000, Fasilitas kredit NCL senilai Rp335.000.000.000,

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
At July 10, 2018 the company has obtained approval of the extension of credit facilities to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. with agreement No. CBG.LC2/SPPK.031/2018.

Credit facilities above consist of facilities KMK *Revolving* with of value Rp15,000,000,000 KMK Transactional Facility value Rp450,000,000,000, Credit

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In full Rupiah, unless otherwise stated)

Fasilitas *Supplier Financing*
Rp350.000.000.000, Fasilitas *Treasury Line*
senilai USD1,000,000, Fasilitas KMK
Transaksi II Rp600.000.000.000. *Bill*
Purchasing Line Rp10.000.000.000. Tingkat
bunga berkisar 8.25% - 9.50% per tahun.

Masa berlaku perjanjian sesuai
perpanjangan fasilitas adalah 10 Juli 2018
sampai dengan 10 Juni 2020.

Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang,
persediaan, tanah dan bangunan. (Catatan
6, 10, dan 17).

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi
beberapa batasan untuk mempertahankan
rasio keuangan sebagai berikut:

- Current Ratio* minimal sebesar 100%;
- Debt to Equity Ratio* maksimal 400%.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017,
Perusahaan telah memenuhi syarat dan
kondisi pinjaman yang ditetapkan bank.

Saldo pada awal tahun 2018 sebesar
Rp563.115.190.808. Pencairan pinjaman
baru di tahun 2018 sebesar
Rp1.519.897.520.208. Pembayaran
pinjaman di tahun berjalan sebesar
Rp1.672.198.773.359. Saldo pada
31 Desember 2018 sebesar
Rp410.813.937.657.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 3 September 2018
Perusahaan telah melakukan persetujuan
perpanjangan fasilitas kredit kepada
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
dengan nomor perjanjian No.R.II.228-
OPK/DKD/09/2018. Dengan tingkat bunga
berkisar 10% per tahun. Masa berlaku
perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas
adalah 13 September 2018 sampai dengan
13 September 2019.

Fasilitas yang diberikan berupa Kredit Modal
Kerja dengan total senilai
Rp125.000.000.000 serta fasilitas *Non Cash*
Loan dengan limit Rp50.000.000.000 dan
fasilitas Penangguhan Jaminan Atas Impor
(PJI) Rp28.000.000.000 (*Interchangeable*
dengan fasilitas *Non Cash Loan*).

NCL Facility with of value
Rp335,000,000,000, Supplier Financial
Facility with of value Rp350,000,000,000,
Treasury Line Facility with of value
USD1,000,000, KMK Transactional Facility
with of value II Rp600,000,000,000, Bill
Purchasing Line value Rp10,000,000,000.
The interest rate is about 8.25% - 9.50% per
year.

The validity period of the agreement
according to the extension of facilities is July
10, 2018 until June 10, 2020.

The loan is collateraled with receivables,
inventories, land and building. (Notes 6, 10
and 17).

The Company is required to comply with
several restrictions to maintain financial
ratios as follows:

- Current Ratio of at least 100%;*
- Debt to Equity Ratio maximum of 400%.*

As of December 31, 2018 and 2017, the
Company is compliance with the terms and
conditions of the loans.

The beginning balance of the year 2018
amounting to Rp563,115,190,808. Total
drawdown of loans in 2018 amounting to
Rp1,519,897,520,208. Payment of the loan
in the current year amounting to
Rp1,672,198,773,359. The Outstanding
Balance at December 31, 2018 amounting to
Rp410,813,937,657.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

On September 13, 2018 the Company has
approved the extension of a credit facility
from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)
Tbk with a treaty number No.R.II.228-
OPK/DKD/09/2018. With interest rates
ranging from 10% per year. The validity
period of the extension agreement in
accordance facilities is 13 September 2018
until 13 September 2019.

Facilities provided in the form of working
capital loans with a total value of
Rp125,000,000,000 and Non-Cash Loan
facility with a limit of Rp50,000,000,000 and
facilities for Import Suspension of
Guarantees (PJI) Rp28,000,000,000
(Interchangeable with Non Cash Loan).

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang, persediaan, tanah, dan bangunan. (Catatan 6, 10, dan 17).

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- a. *Current Ratio* minimal sebesar 100%;
- b. *Debt to Equity Ratio* maksimal 400%.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan bank.

Saldo pada awal tahun 2018 sebesar Rp178.941.876. Pencairan pinjaman baru di tahun 2018 sebesar Rp30.000.000.000. Pembayaran pinjaman di tahun berjalan sebesar Rp178.941.876. Saldo pada 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp30.000.000.000.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Fasilitas *Cash Loan* yang diberikan berupa Kredit Modal Kerja dengan nilai Rp50.000.000.000 dan *Non Cash Loan* berupa LC/SKBDN; GB/SBLC; SCF/OAF, T/R dengan nilai Rp50.000.000.000. Kemudian pada tanggal 25 Oktober 2017 Perusahaan menyepakati perubahan mengenai Perpanjangan dan Tambahan Fasilitas Kredit dengan nomor BIN/2.2/487/R dimana terdapat tambahan fasilitas KMK yang sebelumnya dari Rp50.000.000.000 menjadi Rp200.000.000.000 dan fasilitas *Non Cash Loan* berupa LC/SKBDN; GB/SBLC; SCF/OAF, T/R dengan nilai Rp50.000.000.000 berubah menjadi Rp200.000.000.000.

Tingkat bunga berkisar 9.25% per tahun.

Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas adalah 8 November 2018 sampai dengan 8 November 2019.

Agunan atas perjanjian tersebut berupa Piutang sebesar Rp100.000.000.000 dan Persediaan sebesar Rp100.000.000.000. (Catatan 6 dan 10)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In full Rupiah, unless otherwise stated)

The loan is collateralized with receivables, inventories, land and building. (Notes 6, 10 and 17).

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- a. *Current Ratio* of at least 100%;
- b. *Debt to Equity Ratio* maximum of 400%.

As of December 31, 2018 and 2017, the Company is compliance with the terms and conditions of the loans.

The beginning balance of the year 2018 amounting to Rp178,941,876. Total drawdown of loans in 2018 amounting to Rp30,000,000,000. Payment of the loan in the current year amounting to Rp178,941,876. The outstanding balance at December 31, 2018 amounting to Rp30,000,000,000.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Cash Loan facility provided in the form of working capital loans with a value of Rp50,000,000,000 and Non-Cash Loan in the form of LC / SKBDN; GB / SBLC; SCF / OAF, T/R with a value of Rp50,000,000,000. On October 25, 2017 the Company agreed to the amendment of Extension and Additional Credit Facility No. BIN / 2.2 / 487 / R number where there are additional Working Capital facilities from Rp50,000,000,000 to Rp200,000,000,000 and Non Cah Loan facility in the form of LC / SKBDN; GB / SBLC; SCF / OAF, T / R with a value of Rp50,000,000,000 changed to Rp200,000,000,000.

The interest rate is around 9.25% per year.

The validity period of the agreement according to the extension of facilities is November 8, 2018 until November 8, 2019.

Collaterals of the agreement are in the form of Receivables amounting to Rp100,000,000,000 and Inventory amounting to Rp100,000,000,000. (Note 6 and 10)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Current Ratio* minimal sebesar 100% ;
- Debt to Equity Ratio* maksimal 400% dan;
- Debt Service Coverage* minimal 100%

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan bank.

Saldo pada awal tahun 2018 sebesar Rp236.975.389.080. Pencairan pinjaman baru di tahun 2018 sebesar Rp594.769.251.860. Pembayaran pinjaman di tahun berjalan sebesar Rp703.415.249.914. Saldo pada 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp128.329.391.026.

PT Bank DBS Indonesia

Pada tanggal 8 Januari 2018 Perusahaan telah melakukan penandatanganan perubahan atas perjanjian fasilitas perbankan dengan PT Bank DBS dengan nomor perjanjian kredit No. 003/PFPA-DBSI/I/1-2/2018.

Fasilitas yang diberikan berupa *Omnibus Facility* dengan total senilai Rp50.000.000.000 serta fasilitas *Revolving Credit Facility* dengan limit Rp25.000.000.000.

Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas dengan nomor 033/PFPA-DBSI/I/1-2/2018 adalah dari tanggal 8 Januari 2018 sampai dengan tanggal 7 Oktober 2018.

Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang, persediaan, tanah, dan bangunan. (Catatan 6, 10 dan 17).

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan bank.

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Gearing Ratio* sebesar-besarnya 250% pada setiap saat;
- Interest Service Coverage Ratio* sekurang-kurangnya 150% pada setiap saat.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In full Rupiah, unless otherwise stated)

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- Current Ratio* of at least 100% ;
- Debt to Equity Ratio* maximum of 400% and;
- Debt Service Coverage* is 100%

As of December 31, 2018 and 2017, the Company is compliance with the terms and conditions of the loans.

The beginning balance of the year 2018 amounting to Rp236,975,389,080. Total drawdown of loans in 2018 amounting to Rp Rp594,769,251,860. Payment of the loan in the current year amounting to Rp703,415,249,914. The outstanding balance at December 31, 2018 amounting to Rp128,329,391,026.

PT Bank DBS Indonesia

On January 8, 2018 the Company signed a loan agreement with PT Bank DBS with a number of credit agreement No. 033/PFPA-DBSI/I/1-2/2018.

Facilities provided in the form of *Omnibus Facility* with a total value of Rp50,000,000,000 and *Revolving Credit Facility* with a limit of Rp25,000,000,000.

The validity period of the agreement in accordance with the extension of facility with number 033/PFPA-DBSI/I/1-2/2018 is from January 8, 2018 until October 7, 2018.

The loan is collateraled with *receivables, inventories, land and building*. (Notes 6, 10 and 17).

As of December 31, 2017, the Company is compliance with the terms and conditions of the loans.

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- Gearing Ratio* is no more than 250% at all times;
- Interest Service Coverage* is at least 150% of all times.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In full Rupiah, unless otherwise stated)

Pinjaman ini telah dilunasi pada bulan Januari 2018. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 saldo pinjaman bank adalah sebesar nihil dan Rp25.000.000.000.

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia

Pada tanggal 4 September 2018, Perusahaan telah melakukan penandatanganan perpanjangan perjanjian fasilitas perbankan dengan PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia dengan nomor perjanjian fasilitas No. SMBCI/NS/0487.

Fasilitas yang diberikan berupa fasilitas ca loan dalam bentuk *Loan on Note* untuk tujuan modal kerja dengan total senilai Rp100.000.000.000 serta fasilitas dalam bentuk *Commercial L/C, Acceptance, Loan on Note T/R, Loan on Note ARF, Loan on Note APF*, dan *Guarantee* dengan limit Rp500.000.000.000.

Tingkat bunga yang digunakan adalah *Cost of Fund + 2%* atau sesuai dengan kesepakatan.

Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas adalah 31 Agustus 2018 sampai dengan 31 Agustus 2019.

Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang senilai Rp600.000.000.000. (Catatan 6)

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Current Ratio* minimal sebesar 100%;
- Debt to Net Worth* maksimal 350%;
- Interest Coverage Ratio* (EBITDA / Interest Expense) minimal 200%.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan bank.

Saldo pada awal tahun 2018 sebesar Rp419.123.559.078. Pencairan pinjaman baru di tahun 2018 sebesar Rp633.017.074.771. Pembayaran pinjaman di tahun berjalan sebesar Rp847.140.633.849. Saldo pada 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp205.000.000.000.

This loan was repaid in Januari 2018. As of December 31, 2018 and 2017, the outstanding balance of the loan amounted to nil and Rp25.000.000.000, respectively.

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia

On September 4 2018, the Company entered into a facility agreement with PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia under the facility agreement number No. SMBCI / NS / 0487.

Facility provided on cash loan facility in the form of Loan on Note for the purpose of working capital with a total of Rp100,000,000,000 and facilities in the form of Commercial L / C, Acceptance, Loan on Note T / R, Loan on Note ARF, Loan on Note APF, and Guarantee with limit Rp500,000,000,000.

The interest rate used is Cost of Fund + 2% or in accordance with the agreement.

The validity period of the agreement according to the extension of facilities is August 31, 2018 until August 31, 2019.

The loan is collateralized with receivables worth Rp600,000,000,000. (Note 6)

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- Current Ratio of at least 100% ;*
- Debt to Net Worth is 350%;*
- Interest Coverage Ratio (EBITDA / Interest Expense) is 200%.*

As of December 31, 2018 and 2017, the Company is compliance with the terms and conditions of the loans.

The beginning balance of the year 2018 amounting to Rp419,123,559,078. Total drawdown of loans in 2018 amounting to Rp633,017,074,771. Payment of the loan in the current year amounting to Rp847,140,633,849. The Outstanding Balance at December 31, 2018 amounting to Rp205,000,000,000.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In full Rupiah, unless otherwise stated)

PT Bank HSBC Indonesia

Perusahaan memproses perpanjangan Perjanjian Pemberian Fasilitas Kredit Perbankan Korporasi dengan PT Bank HSBC Indonesia atas perjanjian nomor No.JAK/180760/U/180903.

Fasilitas yang diberikan berupa fasilitas Cash Loan sejumlah Rp100.000.000.000 dan Non Cash Loan sebesar Rp500.000.000.000. Bunga sesuai kesepakatan yaitu Term Landing Rate 4.3 % dan Best Landing Rate 5%.

Sebagai jaminan atas fasilitas-fasilitas tersebut diatas, Bank akan selalu memiliki hak jaminan atas seluruh agunan sebagai berikut sehingga seluruh kewajiban debitur kepada Bank sehubungan dengan Perjanjian ini telah dinyatakan lunas oleh Bank secara tertulis.

- Jaminan Fidusia atas Persediaan Barang dan Piutang dengan nilai gabungan sebesar Rp600.000.000.000. dimana Piutang yang dijaminkan tidak termasuk milik debitur yang berumur lebih dari 1 (satu) tahun.

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimum 1 kali;
- Rasio Leverage pada maksimum 4 kali;
- Rasio EBITDA pada terhadap beban bunga pada minimum 2 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan bank.

Saldo pada awal tahun 2018 nihil. Pencairan pinjaman baru di tahun 2018 sebesar Rp592.118.268.077. Pembayaran pinjaman di tahun berjalan sebesar Rp410.677.070.119. Saldo pada 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp181.441.197.958.

MUFG Bank, Ltd

Fasilitas yang diberikan berupa Uncommitted Trade Facility sejumlah Rp50.000.000.000 , Fasilitas Uncommitted Vendor Financing sebesar Rp300.000.000.000, dan Fasilitas Uncommitted Short Term Loan sebesar Rp250.000.000.000 . Bunga sesuai kesepakatan yaitu BTMU USD/IDR COF +

PT Bank HSBC Indonesia

The Company is processing the ectantion of Corporate Banking Credit facility Agreement with PT HSBC Indonesia abaout agreement No.JAK/180760/U/180903 at

The facilities provided in the form of Cash Loan facilities amounting to Rp100,000,000,000 and Non Cash Loan of Rp500,000,000,000. The agreed interest rate is Term Landing Rate of 4.3% and Best Landing Rate of 5%.

As collateral for the above facilities, the Bank will always have the collateral rights to all collaterals as follows so that all liabilities of the debtor to the Bank based on the terms of this Agreement have been declared fully paid by the Bank in writing.

- Fiduciary Guarantee on Inventory of Goods and Receivables with a combined value of Rp600,000,000,000. where the Guaranteed Receivable does not include the property of the debtor who is more than 1 (one) year old.

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- Current ratio minimum 1 times;
- Leverage ratio at a maximum of 4 times;
- Ratio of EBITDA to the interest expense at a minimum of 2 times.

As of December 31, 2018 and 2017, the Company is compliance with the terms and conditions of the loans.

The beginning balance of the year 2018 was nil. Total drawdown of loans in 2018 amounting to Rp Rp592,118,268,077. Payment of the loan in the current year amounting to Rp410,677,070,119. The Outstanding Balance at December 31, 2018 amounting to Rp181,441,197,958.

MUFG Bank, Ltd

The facilities provided in the form of Uncommitted Trade Facility amounted to Rp50,000,000,000, Uncommitted Vendor Financing Facility of Rp300,000,000,000, and Uncommitted Short Term Loan Facility of Rp250,000,000,000. Interest according to agreement is BTMU USD / IDR COF +

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

1,00% p.a. untuk *Fasilitas Uncommitted Trade* dan *Uncommitted Vendor Financing Facility* serta BTMU USD/IDR COF + 1,25% p.a. untuk Fasilitas *Uncommitted Short Term Loan*.

Masa berlaku perjanjian fasilitas adalah 20 Desember 2018 sampai dengan 21 Desember 2019.

Jaminan Fidusia atas Persediaan Barang dan tagihan-tagihan dengan nilai gabungan sebesar 120% dari limit fasilitas. (Catatan 10)

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- *Cash Ratio* minimal 1 kali;
- *Debt to Equity Ratio* maksimal 2.5 kali;
- *Current Ratio* minimum 1.1 kali;
- *Leverage Ratio* pada maksimum 4 kali;
- *EBITDA Ratio* terhadap beban bunga minimum 2 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan bank.

Saldo pada awal tahun 2018 nihil. Pencairan pinjaman baru di tahun 2018 sebesar Rp952.696.713.767. Pembayaran pinjaman di tahun berjalan sebesar Rp578.058.931.980. Saldo pada 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp374.637.781.787.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Fasilitas yang diberikan berupa Pinjaman Rekening Koran (PRK)-Revolving sebesar Rp15.000.000.000 dengan bunga sesuai kesepakatan, yaitu 9.00% p.a., Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus (PTK) sebesar Rp250.000.000.000 dengan bunga sesuai kesepakatan yaitu 8,50% p.a., Fasilitas Pinjaman Tetap (PT)-Revolving sebesar Rp100.000.000.000 dengan bunga sesuai kesepakatan yaitu 9,00% p.a dan CC Lines-Revolving untuk pembukaan LC/SKBDN sebesar Rp100.000.000.000 dengan bunga sesuai kesepakatan yaitu 9,00% p.a.

Masa berlaku perjanjian fasilitas adalah 25 Juni 2018 sampai dengan 24 Juni 2019.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In full Rupiah, unless otherwise stated)

1.00% p.a. for *Uncommitted Trade Facility* and *Uncommitted Vendor Financing Facility* and BTMU USD / IDR COF + 1.25% p.a. to *Uncommitted Short Term Loan Facility*.

The facility agreement validity period is December 20, 2018 until December 21, 2019.

Collaterals of the agreement are Inventory and bills with a combined value of 120% from facility limit. (Note 10)

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- *Cash Ratio* at least 1 times;
- *Debt to Equity Ratio* max 2.5 times;
- *Current Ratio* at least 1.1 times;
- *Leverage Ratio* max 4 times;
- *EBITDA Ratio* to Interest Expense at least Min 2 times.

As of December 31, 2018, the Company is compliance with the terms and conditions of the loans.

The beginning balance of the year 2018 was nil. Total drawdown of loans in 2018 amounting to Rp Rp952,696,713,767. Payment of the loan in the current year amounting to Rp578,058,931,980. The Outstanding Balance at December 31, 2018 amounting to Rp374,637,781,787.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

The facilities provided are in the form of a Current Account (PRK) Revolving loan of Rp15,000,000,000 with interest rate 9.00% p.a., a Special Transaction Loan Facility (PTK) of Rp250,000,000,000 with interest rate 8.50% p.a., Fixed Loan Facility (PT) - Revolving in the amount of Rp100,000,000,000 with interest rate 9.00% p.a. and CC Lines-Revolving for opening LC/SKBDN in the amount of Rp100,000,000,000 with interest rate 9.00% p.a.

The facility agreement validity period is June 25, 2018 until June 24, 2019.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- a. *Current Ratio* minimal sebesar 100% ;
- b. *Debt to Equity Ratio* maksimal 400% dan;
- c. *Debt Service Coverage* minimal 100%

Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang, persediaan, tanah, dan bangunan. (Catatan 6, 10 dan 17).

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan bank.

Saldo pada awal tahun 2018 nihil. Pencairan pinjaman baru di tahun 2018 sebesar Rp100.000.000.000. Saldo pada 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp100.000.000.000.

Entitas Anak

PT Wijaya Karya Komponen Beton (WIKAKOBE)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Fasilitas yang diberikan berupa kredit modal kerja, Fasilitas bank garansi dan pembukaan LC/SKBDN sebesar sebesar Rp60.000.000.000. Bunga sesuai kesepakatan yaitu 9,95% p.a.

Masa berlaku perjanjian fasilitas adalah 11 Juni 2018 sampai dengan 10 Juni 2019.

Jaminan Fidusia atas piutang dan persediaan senilai masing-masing Rp20.000.000.000. (Catatan 6 dan 10)

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- *Current ratio (total current asset/total current liabilities)* minimal 100%;
- *Debt to Equity Ratio* maksimal 2.5 kali;
- *EBITDA to I (EBITDA/Interest)* minimal sebesar 110%.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In full Rupiah, unless otherwise stated)

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- a. *Current Ratio* minimum of 100% ;
- b. *Debt to Equity Ratio* maximum of 400% and;
- c. *Debt Service Coverage* minimum of 100%

The loan is collateralized with receivables, inventories, land and building. (Notes 6, 10 and 17).

As of December 31, 2018, the Company is compliance with the terms and conditions of the loans.

The beginning balance of the year 2018 was nil. Total drawdown of loans in 2018 amounting to Rp100,000,000,000. The Outstanding Balance at December 31, 2018 amounting to Rp100,000,000,000.

Subsidiaries

PT Wijaya Karya Komponen Beton (WIKAKOBE)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

The facilities provided in the form of working capital loan, bank guarantee facilities and LC/SKBDN opening amounted to Rp60,000,000,000. Interest rate is 9.95% p.a.

The facility agreement validity period is June 2018 until June 10, 2019.

Collaterals of the agreement are receivable and inventory amounted to Rp20,000,000,000, respectively. (Notes 6 and 10)

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- *Current ratio (total current assets / total current liabilities)* minimum of 100%;
- *Debt to Equity Ratio* maximum of 2.5 times;
- *EBITDA to I (EBITDA / Interest)* minimum of 110%.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In full Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan bank.

Saldo pada awal tahun 2018 nihil. Pencairan pinjaman baru di tahun 2018 sebesar Rp25.000.000.000. Pembayaran pinjaman di tahun berjalan adalah nihil. Saldo pada 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp25.000.000.000.

PT Citra Lautan Teduh (CLT)

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pada tanggal 18 Januari 2017 Perusahaan telah melakukan persetujuan perjanjian kredit kepada PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan nomor perjanjian No. 3 tahun 2017 dan telah diperpanjang dengan amandemen perjanjian kredit No: 269/AMD/CB/JKT/2017 yang akan berakhir pada Tanggal 14 Juli 2018 dan telah dilakukan perubahan kedua dan pernyataan kembali terhadap akta perjanjian kredit No. 3 tahun 2017 pada tanggal 31 Desember 2018 dengan jatuh tempo fasilitas kredit pada tanggal 14 Juli 2019. Fasilitas yang diberikan berupa Pinjaman Rekening Koran dengan Plafon Rp10.000.000.000, dan Pinjaman Transaksi Khusus yang terdiri dari Kredit Modal Kerja dan *Non Cash Loan* dengan nilai total sebesar Rp40.000.000.000. Adapun tingkat bunga berkisar antara 9% sampai dengan 10% per tahun.

Pinjaman ini telah dilunasi pada bulan Januari 2018. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 saldo pinjaman bank adalah sebesar nihil dan Rp1.024.162.173.

As of December 31, 2018, the Company is compliance with the terms and conditions of the loans.

The beginning balance of the year 2018 was nil. Total drawdown of loans in 2018 amounting to Rp Rp25,000,000,000. Payment of the loan in the current year is nil. The outstanding balance at December 31, 2018 amounting to Rp25,000,000,000.

PT Citra Lautan Teduh (CLT)

PT Bank CIMB Niaga Tbk

On January 18, 2017 the Company has entered into a loan agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk with an agreement number No. 3 of 2017 and has been extended with an amendment to credit agreement No. : 269 / AMD / CB / JKT / 2017 which will expire on July 14, 2018 and a second amendment has been made and a restatement of the credit agreement deed No. 3 of 2017 on December 31, 2018 with the maturity of the credit facility on July 14, 2019. Facilities provided in the form of Current Account Loans with a Ceiling of Rp 10,000,000,000, and Special Transaction Loans consisting of Working Capital Loans and Non Cash Loans with total value of IDR 40,000,000,000. The annual interest rates range from 9% to 10%.

This loan was repaid in Januari 2018. As of December 31, 2018 and 2017, the outstanding balance of the loan amounted to nil and Rp1.024.162.173, respectively.

19. Utang Sewa Pembiayaan

Jadwal pembayaran sewa minimum berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018 Rp
Kurang dari 1 tahun	39,881,532,000
Antara 1-3 tahun	43,573,573,753
Jumlah	83,455,105,753
Dikurangi bagian bunga	8,357,167,308
Nilai kini Pembayaran sewa minimum	75,097,938,445
Dikurangi bagian jatuh tempo satu tahun	(35,343,034,464)
Bagian Jangka Panjang	39,754,903,981

19. Finance Lease Payables

The future minimum lease payments required under the company's outstanding lease agreements as of December 31, 2018 and 2017 are as follows :

2017 Rp	
--	Below 1 year
--	Between 1 - 3 years
--	Total
--	Less amount applicable to interest
	Present value of minimum lease payment
--	Less current maturities
--	Long- term maturities

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In full Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian aset sewa pembiayaan adalah
sebagai berikut:

Finance Lease payable detail as follow:

No .	Aset Sewa Pembiayaan / Lease Assets	Nomor Kontrak/ Contract Number	Tanggal Transaksi/ Transaction Date	Jangka Waktu/ Term	Tingkat Bunga/ Interest Rate	Jumlah Unit/ Total	Pokok Pinjaman/ Principle Amount	Beban Bunga/ Interest Rate
Entitas Induk - PT Wijaya Karya Beton Tbk						Parent Entity - PT Wijaya Karya Beton Tbk.		
1	Bar Bender (Takeda) TB 42, Bar Cutter (Toyo) TK 42	00204-001	28/06/2019	36 bulan	9.15 % p.a (effective)	6	782,504,042	58,083,958
2	Structure Gantry Crane 1X20 Ton + Accessories Crane	00204-002	10/07/2018	36 bulan	9.15 % p.a (effective)	2	1,639,146,565	128,019,435
3	Struktur Gantry Crane 20x40 ton	00204-003	20/08/2018	36 bulan	9.15 % p.a (effective)	2	2,574,464,679	211,267,321
4	Used Concrete Pump IHI Truck Isuzu Model CVR17K	00204-004	28/06/2018	36 bulan	9.15 % p.a (effective)	1	1,227,260,979	90,993,021
5	Kaeser Compressor ASD-40 SIGMA, Kaeser	00204-005	08/06/2018	36 bulan	9.15 % p.a (effective)	1	156,008,494	11,721,506
6	Refrigerant TC-36, Eco Drain	00204-006	20/08/2018	36 bulan	9.15 % p.a (effective)	2	1,394,968,027	114,563,973
7	Tractor Head Isuzu GIGA FVZ 34 KMX, Gentong	00204-007	20/08/2018	36 bulan	9.15 % p.a (effective)	2	1,595,055,475	130,956,525
8	Mixer True Max	00204-008	20/08/2018	36 bulan	9.15 % p.a (effective)	1	797,635,667	65,596,333
9	Tractor Head Isuzu GIGA FVZ 34 KMX, Gentong	00204-009	08/06/2018	36 bulan	9.15 % p.a (effective)	2	1,120,751,139	83,112,861
10	Monorail MISIA Wire Rope Hoist 40 Ton	00204-010	19/07/2018	36 bulan	9.15 % p.a (effective)	1	625,260,463	48,949,537
11	Used Generator Set Hartec HT-750 CN	00204-011	27/07/2018	36 bulan	9.15 % p.a (effective)	1	4,185,641,459	326,606,541
12	Crawler Crane 100T Sumitomo SC 1000, Tahun 1995	00204-012	20/08/2018	36 bulan	9.15 % p.a (effective)	1	224,343,854	18,588,146
13	Compression Testing Machine 3000 KN Matest Italy,	00204-013	20/08/2018	36 bulan	9.15 % p.a (effective)	1	401,943,008	33,148,992
14	1 Pc Graphic printer C127N, 1 Pc Distance Pieces	00204-014	20/07/2018	36 bulan	9.15 % p.a (effective)	1	2,955,840,380	230,701,620
15	Lowbed Trailer Kap 60000 Kg Double Busneck Lebar	00204-015	20/12/2018	36 bulan	9.15 % p.a (effective)	1	516,000,000	50,820,000
16	Lowbed Trailer	00204-016	20/10/2018	36 bulan	9.69 % p.a (effective)	2	1,349,364,358	121,675,642
17	Monorail MISIA Wire Rope Hoist 40 Ton	00204-017	20/10/2018	36 bulan	9.69 % p.a (effective)	1	1,524,441,310	145,754,690
18	ISUZU Concrete Pump	00204-018	20/10/2018	36 bulan	9.69 % p.a (effective)	1	793,351,219	79,357,781
19	Wheel Loader	00204-019	20/10/2018	36 bulan	9.69 % p.a (effective)	1	277,258,622	26,693,378
20	Water chiller 60pk second, Tangki 3000 liter, Pompa	00204-020	20/10/2018	36 bulan	9.69 % p.a (effective)	1	2,873,247,573	274,534,427
21	Sirkulasi	00204-021	20/12/2018	36 bulan	9.69 % p.a (effective)	1	324,747,727	32,623,273
22	Batching Plant	00204-022	20/11/2018	36 bulan	9.69 % p.a (effective)	1	187,651,746	18,931,254
23	Generator Set	00204-023	20/10/2018	36 bulan	9.69 % p.a (effective)	1	6,998,192,480	668,367,520
24	Jembatan Timbang 9m	00204-024	20/11/2018	36 bulan	9.69 % p.a (effective)	1	1,814,269,270	181,207,730
25	Crawler Crane	00204-025	20/11/2018	36 bulan	9.69 % p.a (effective)	2	1,814,269,270	181,207,730
26	Tractor Head Isuzu GIGA FVZ 34 KMX, Gentong	00204-026	20/11/2018	36 bulan	9.69 % p.a (effective)	1	808,466,300	77,407,700
27	Mixer True Max	00204-027	20/11/2018	36 bulan	9.69 % p.a (effective)	1	364,990,000	38,210,000
28	Tractor Head Isuzu GIGA FVZ 34	00204-028	20/12/2018	36 bulan	9.69 % p.a (effective)	1	1,379,990,000	143,818,000
29	Generator Set "Silent Type" 300 KVA	00204-029	20/11/2018	36 bulan	9.69 % p.a (effective)	1	750,465,145	75,093,855
30	ISUZU Concrete Pump	00204-030	20/11/2018	36 bulan	9.69 % p.a (effective)	1	768,744,502	76,916,498
31	Wheel Loader	00204-031	20/12/2018	36 bulan	9.75 % p.a (effective)	1	219,990,000	23,274,000
32	SDLG Wheel Loader	00204-032	20/12/2018	36 bulan	9.75 % p.a (effective)	5	1,199,990,000	125,890,000
33	Fiat Bed Trailer	00204-033	20/12/2018	36 bulan	9.75 % p.a (effective)	5	4,062,458,332	425,661,668
34	Kyokuto mixer	00204-034	20/12/2018	36 bulan	9.75 % p.a (effective)	1	798,967,593	83,920,407
35	Head Truck							
36	Wheel Loader							
Entitas Anak - PT Citra Lautan Teduh						Subsidiaries - PT Citra Lautan Teduh		
35	Peralatan Jalur Putar	00511-001	09/10/2018	36 bulan	10.25 % p.a (effective)	1	15,861,509,723	2,481,728,277
Entitas Anak - PT Wijaya Karya Krakatau Beton						Subsidiaries - PT Wijaya Karya Krakatau Beton		
36	Batching Plant, Truck Mixer	00449-001	09/04/2018	36 bulan	9.75 % p.a (effective)	1	3,345,958,189	397,725,811
37	Truck Mixer	00449-002	05/06/2018	36 bulan	9.75 % p.a (effective)	2	1,771,131,096	225,608,904
38	Diesel Genset 350Kva	00449-003	30/04/2018	36 bulan	9.75 % p.a (effective)	1	350,946,882	67,074,000
39	Wheel Loader	00449-004	30/04/2018	36 bulan	9.75 % p.a (effective)	1	396,803,083	63,874,233
40	Dump Truck	00449-005	05/06/2018	36 bulan	9.75 % p.a (effective)	2	1,549,507,337	197,392,663
41	Truck Mixer HINO	00449-006	09/10/2018	36 bulan	9.75 % p.a (effective)	2	2,147,031,522	335,782,552
42	Truck Mixer HINO	00449-007	30/10/2018	36 bulan	9.75 % p.a (effective)	1	1,073,018,454	167,879,546
43	Genset Stamford 20Kva	00449-008	09/10/2018	36 bulan	9.75 % p.a (effective)	1	94,352,481	16,426,000
							75,097,938,445	8,357,167,308

Utang sewa pembiayaan tersebut didasarkan atas nilai kontrak pembelian Barang Modal kepada Lessor dikurangi pembayaran simpanan jaminan sebagai tanggungan atas ketaatan dan kesanggupan Lessee untuk melaksanakan semua ketentuan, syarat dan ketentuan Perjanjian Sewa Guna Usaha.

Finance lease Liabilities are based on purchase agreement with Lessor deducted with Security Deposit Payment as dependent upon obedience and the Lessee's ability to carry out all the provisions, terms, and conditions of Lease Agreement.

Pada saat perjanjian sewa guna usaha telah berakhir maka Lessee mempunyai hak opsi untuk membeli Barang Modal atau dapat memperpanjang Masa Sewa Guna Usaha atau Hak Kepemilikan atas Barang Modal akan dialihkan dari Lessor kepada Lessee. Hak Kepemilikan atas Barang Modal tetap berada pada Lessor selama masa sewa guna usaha, oleh karena itu Lessee tidak diperkenankan memindahkan, menjual,

At the time the Lease Agreement has ended then Lessee has the option to purchase the Leased Asset or to extend the lease period or the Title of the Leased Asset will be transferred from the Lessor to the Lessee. Property rights on the Leased Asset remains with the Lessor during the lease period, the Lessee therefore not allowed to move, sell, pledge, lease or in any way

menjaminkan, menyewakan atau dengan cara apapun melepaskan atau menyerahkan Barang Modal dalam penguasaan Pihak Ketiga.

release or surrender of the Leased Asset in the mastery of a third party.

20. Utang Usaha

Utang pemasok merupakan utang atas pembelian bahan baku untuk pelaksanaan pekerjaan/proyek, seperti pembelian semen, pasir, besi, plat sambung dan lain-lain.

Utang investasi digunakan untuk pembelian barang-barang yang akan digunakan dengan tujuan pengembangan atau pembangunan perusahaan.

Utang subkontraktor merupakan utang kepada pihak ketiga atas pekerjaan yang di subkontraktorkan, seperti pekerjaan stressing, pemasangan, biaya angkut, penurunan beam, biaya pematokan dan lain-lain.

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut :

	2018 Rp
Utang Pemasok	762,121,942,283
Utang subkontraktor	355,124,357,107
Utang Investasi	28,922,002,766
Jumlah	<u>1,146,168,302,156</u>

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang asing:

	2018 Rp
Pihak ketiga	
Rupiah	1,056,010,610,116
USD	1,981,786,718
Euro	921,015,780
JPY	969,602,200
Sub jumlah	<u>1,059,883,014,814</u>
Pihak berelasi	
Rupiah	86,285,287,342
Jumlah	<u>1,146,168,302,156</u>

20. Trade Payables

Supplier payables is payable on the purchase of raw materials for the execution of the work / project, such as the purchase of cement, sand, iron, connecting plate etc.

Investment payables are used to purchase items that will be used with the purpose of development or construction company.

Subcontractor payables a third party for work at subcontractor, such as stressing, installation, freight costs, reduction in beam, and peg the cost of others.

Details of account payables is as follows :

	2017 Rp	
584,423,085,647		<i>Supplier Payables</i>
279,212,199,516		<i>Subcontractors Payables</i>
49,638,385,050		<i>Investment Payables</i>
913,273,670,213		<i>Total</i>

Details of account payables based on foreign currency :

	2017 Rp	
882,445,912,163		<i>Third Parties</i>
9,049,265,921		<i>Rupiah</i>
667,485,297		<i>USD</i>
--		<i>Euro</i>
		<i>JPY</i>
892,162,663,381		<i>Sub total</i>
21,111,006,832		<i>Related Parties</i>
913,273,670,213		<i>Rupiah</i>
		<i>Total</i>

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In full Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian umur utang usaha dihitung sejak tanggal faktur diterima adalah sebagai berikut :

The aging accounts payable is calculated from the date of invoice have been received are as follows :

	2018 Rp	2017 Rp	
Belum Jatuh Tempo	332,540,424,819	34,998,688,780	Current Due
Lewat Jatuh Tempo :			Overdue :
> 1 - 60 hari	597,973,670,463	619,190,339,948	> 1 - 60 days
> 61 - 150 hari	154,623,392,031	229,022,966,030	> 61 - 150 days
> 151 - 360 hari	46,029,812,194	19,088,486,784	> 151 - 360 days
> Lebih dari 360 hari	15,001,002,650	10,973,188,671	> Over 360 days
Jumlah	<u>1,146,168,302,156</u>	<u>913,273,670,213</u>	Total

Rincian utang usaha kepada pihak berelasi dan pihak ketiga adalah sebagai berikut:

Details of account payables to related and third parties are as follow:

	2018 Rp	2017 Rp	
Pihak Berelasi	86,265,013,242	21,111,006,832	Related Parties
Pihak Ketiga	1,059,903,288,914	892,162,663,381	Third Parties
Jumlah	<u>1,146,168,302,156</u>	<u>913,273,670,213</u>	Total

Rincian utang usaha berdasarkan pemasok atau *supplier* adalah sebagai berikut:

Details of account payables to supplier are as follow:

	2018 Rp	2017 Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties		
Utang Pemasok/ Supplier Payable		
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	52,288,364,062	--
PT Semen Tonasa	17,742,702,400	--
PT Pindad (Persero)	10,578,833,500	9,215,283,000
Lain-lain dibawah Rp100 Juta/ Others below Rp100 Million	--	287,561,920
Sub jumlah/ Sub total	<u>80,609,899,962</u>	<u>9,502,844,920</u>
Utang Sub Kontraktor/Subcontractors Payable		
PT Bhanda Ghara Reksa (Persero)	4,998,631,800	6,388,115,339
PT Wijaya Karya Realty	528,483,480	528,483,480
PT Wijaya Karya Industri Konstruksi	127,998,000	4,691,563,093
Sub jumlah	<u>5,655,113,280</u>	<u>11,608,161,912</u>
Jumlah/ Total	<u>86,265,013,242</u>	<u>21,111,006,832</u>

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In full Rupiah, unless otherwise stated)

	2018 Rp	2017 Rp
Pihak Ketiga/ Third Parties		
Utang Pemasok/ Supplier Payable		
PT Jakarta Cakra Tunggal Steel	90,000,086,400	--
PT Inti Roda Makmur	81,001,030,860	45,162,640,890
PT Kingdom Indah	42,770,220,280	69,822,081,990
PT Sumiden Serasi	32,258,339,850	36,069,104,782
CV Delta Mas	29,339,388,740	14,616,364,150
Citra Baru Steel	26,140,294,272	--
PT Sinar Indah Perkasa	24,001,401,600	11,914,916,950
Koperasi Beton Makmur Wijaya	20,221,785,245	11,379,716,137
PT Focon Indo Beton	16,850,763,433	23,091,446,150
PT Sinar Indah Jaya Kencana	16,273,866,200	26,554,607,600
PT Adimix Precast Indonesia	15,486,331,750	
PT Balikpapan Readymix	11,353,363,029	15,932,430,025
PT Inti Sumber Bajasakti	9,455,444,017	29,870,291,706
PT Bohlindo Teknik	9,186,191,539	7,419,249,580
PT Kabatama Raya	7,801,113,345	6,675,119,570
PT Master Steel	7,735,782,360	--
PT Fortuna Aneka Sarana	7,275,111,372	--
CV Lancar Jaya	6,906,096,210	--
PT Lintang Baru Perdana	6,697,420,460	3,604,745,740
PT Motive Mulia	6,027,228,081	8,850,317,475
PT Kaltim Industrial	5,763,498,000	--
PT Mulia Sakti Perkasa	5,722,544,650	--
PT Karya Lampung Abadi	5,379,172,950	--
UD sungai Mas	5,311,563,850	--
Lain-lain dibawah Rp5 Miliar/ Others below Rp5 Billion	192,554,003,828	263,957,207,982
Sub jumlah/ Sub total	681,512,042,321	574,920,240,727
Utang Investasi/ Investment Payable		
CV Delta Mas	3,347,624,500	30,538,794,000
PT Tensindo Kreasi Nusantara	2,443,080,000	--
PT Utama Wisesa Karya	1,980,000,000	1,994,253,000
PT Pundi Crane	1,699,000,000	--
PT Interjaya Surya Megah	1,450,000,000	--
PT Bintang Kencana Teknik	1,292,919,500	1,159,415,000
PT Loka Ganda Artha	1,100,000,000	1,401,000,000
Lain-lain dibawah Rp1 Miliar/ Others below Rp1 Billion	15,609,378,766	14,544,923,050
Sub jumlah/ Sub total	28,922,002,766	49,638,385,050

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In full Rupiah, unless otherwise stated)

	2018 Rp	2017 Rp
Utang Sub Kontraktor/Subcontractors Payable		
CV Wira Wiri Perkasa	31,148,259,229	13,447,132,852
CV Wira Karya Baru	26,481,698,839	8,164,485,742
PT Redja Abadi Persada	23,237,266,538	10,736,272,293
CV Putbex	16,630,399,723	7,185,882,664
PT Wahana Anugerah Pratama	16,564,022,895	--
CV Budi Jaya	15,489,050,588	19,284,897,450
Karunia Overseas Pte. Ltd	13,701,052,481	13,701,052,481
PT Adhimix Precast	12,572,631,500	6,504,701,844
PT Tensindo Kreasi Nusantara	12,180,734,186	11,295,650,455
CV Bonk Transindo	10,007,723,758	12,216,275,418
PT Indah Jaya	9,813,484,727	9,013,698,993
PT Cahaya Gemilang	8,936,614,256	8,420,819,180
PT Sima Trans Indonesia	8,879,250,710	7,509,200,301
PT Tunas Karya Shakti	7,387,510,181	--
PT Atlanticindo	6,884,627,786	8,562,220,870
PT Jatra Sejahtera	6,315,400,000	--
CV Mitra Cipta Bangun	5,801,450,660	--
Lain-lain dibawah Rp5 Miliar/ Others below Rp5 Billion	109,587,650,195	126,571,195,316
Sub jumlah/ Sub total	349,469,243,827	267,604,037,604
Jumlah/ Total	1,059,903,288,914	892,162,663,381

21. Perpajakan

21. Taxes

a. Pajak Dibayar di Muka

a. Prepaid Taxes

	2018 Rp	2017 Rp	
Perusahaan			The Company
PPH Pasal 4(2)	7,787,330,115	--	Income Tax Article 4(2)
Pajak Pertambahan Nilai	282,556,250,281	155,283,337,757	Value Added Tax
Subjumlah	290,343,580,396	155,283,337,757	Subtotal
Entitas Anak			Subsidiaries
PPH pasal 22	688,371,403	410,057,476	Income Tax Article 22
PPH Pasal 28a	1,275,809,016	4,028,604,442	Income Tax Article 28
Pajak Pertambahan Nilai	16,348,347,094	9,771,117,429	Value Added Tax
Subjumlah	18,312,527,513	14,209,779,347	Subtotal
Jumlah	308,656,107,909	169,493,117,104	Total

CLT menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp2.752.795.426.

CLT received a Overpayment Tax Assessment Letter for overpayment (SKPLB) Value Added Tax amounted Rp2,752,795,426.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In full Rupiah, unless otherwise stated)

b. Utang Pajak

b. Tax Payable

	2018 Rp	2017 Rp	
Perusahaan			The Company
PPh Pasal 4(2)	7,778,962,271	1,778,775,368	Income Tax Article 4(2)
PPh pasal 21	9,238,203,945	5,151,342,332	Income Tax Article 21
PPh pasal 22	2,857,099,922	3,254,537,628	Income Tax Article 22
PPh pasal 23	1,937,179,277	2,015,915,664	Income Tax Article 23
PPh pasal 26	1,154,835,081	53,904,630	Income Tax Article 26
PPh pasal 29	31,390,533,449	24,913,935,746	Income Tax Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	37,848,706,609	25,704,291,260	Value Added Tax
Subjumlah	92,205,520,554	62,872,702,628	Subtotal
Entitas Anak			Subsidiaries
PPh Pasal 4(2)	17,462,818	35,253,273	Income Tax Article 4(2)
PPh pasal 21	405,206,510	249,969,601	Income Tax Article 21
PPh pasal 23	184,454,079	73,469,837	Income Tax Article 23
PPh pasal 25	73,247,305	--	Income Tax Article 25
PPh pasal 29	4,681,487,954	--	Income Tax Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	1,516,301,768	190,063,800	Value Added Tax
Subjumlah	6,878,160,434	548,756,511	Subtotal
Jumlah	99,083,680,988	63,421,459,139	Total

c. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan

c. Deferred Tax Asset (Liabilities)

	2018				
	Desember 2017/ December 2017 Rp	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba (Rugi)/ Credit (Expenses) to Income Statement Rp	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income Rp	Desember 2018/ December 2018 Rp	
Liabilitas Pajak Tangguhan					Deferred Tax Liabilities
Perusahaan					The Company
Penyisihan Piutang	10,782,119,881	1,536,148,410	--	12,318,268,291	Allowance for Receivables
Imbalan Pascakerja	22,299,591,967	896,494,984	(1,108,067,305)	22,088,019,646	Post-employment Benefit
Penyusutan Aset Tetap	(43,160,150,436)	(2,603,636,374)	--	(45,763,786,810)	Depreciation of Fixed Assets
Jumlah	(10,078,438,588)	(170,992,980)	(1,108,067,305)	(11,357,498,873)	Total
Entitas Anak	(2,670,283,667)	2,426,351,127	--	(243,932,540)	Subsidiaries
Jumlah Liabilitas Pajak Tangguhan	(12,748,722,255)	2,255,358,147	(1,108,067,305)	(11,601,431,413)	Total Deferred Tax Liabilities
Aset Pajak Tangguhan Entitas Anak	--	1,312,527,614	--	1,312,527,614	Deferred Tax Asset Subsidiaries
	2017				
	Desember 2016/ December 2016 Rp	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba (Rugi)/ Credit (Expenses) to Income Statement Rp	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income Rp	Desember 2017/ December 2017 Rp	
Aset Pajak Tangguhan (Liabilitas)					Deferred Tax Assets (Liabilities)
Penyisihan Piutang	10,519,596,368	262,523,513	--	10,782,119,881	Allowance for Receivables
Imbalan Pascakerja	9,915,227,755	12,384,364,212	--	22,299,591,967	Post-employment Benefit
Penyusutan Aset Tetap	(46,610,349,681)	3,450,199,245	--	(43,160,150,436)	Depreciation of Fixed Assets
Jumlah	(26,175,525,558)	16,097,086,970	--	(10,078,438,588)	Total
Liabilitas Pajak Tangguhan Entitas Anak	(2,175,584,944)	(494,698,723)	--	(2,670,283,667)	Deferred Tax Liabilities Subsidiaries
Jumlah Liabilitas Pajak Tangguhan	(28,351,110,502)	15,602,388,247	--	(12,748,722,255)	Total Deferred Tax Liabilities

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan waktu dapat direalisasikan pada tahun-tahun mendatang.

The management believes that the deferred tax assets that resulted from the temporary differences are realizable in future years.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In full Rupiah, unless otherwise stated)

d. Beban Pajak Penghasilan

d. Income Tax Expense

	2018 Rp	2017 Rp	
Pajak Kini			Current Tax
Perusahaan	130,287,535,493	94,334,646,196	The Company
Entitas Anak	5,891,479,500	310,502,815	Subsidiaries
Sub jumlah	136,179,014,993	94,645,149,011	Sub total
Pajak Tangguhan			Deferred Tax
Perusahaan	170,992,980	(16,097,086,970)	The Company
Entitas Anak	(3,738,878,741)	494,698,726	Subsidiaries
Sub jumlah	(3,567,885,761)	(15,602,388,244)	Sub total
Jumlah	132,611,129,232	79,042,760,767	Total
Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi Perusahaan dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:			
	2018 Rp	2017 Rp	
Laba Konsolidasian Sebelum Pajak Penghasilan	619,251,303,685	419,501,620,158	Consolidated Income Before Income Tax
Dikurangi Laba Sebelum Pajak Penghasilan Entitas Anak	(19,970,616,369)	(10,694,835,901)	Less Profit Before Income Tax Subsidiaries
Laba sebelum Pajak Penghasilan Perusahaan	599,280,687,316	408,806,784,257	Income Before Income Tax Company
Ditambah :			Added :
Penyusutan - Akuntansi	215,356,852,379	169,607,986,797	Depreciation - Accounting
Penyisihan (Pemulihan)			Allowance (Recovery)
Pencadangan Piutang	6,143,593,640	1,480,461,794	for Doubtfull Account
Pembentukan Imbalan Pascakerja	2,065,735,076	9,941,550,129	Expenses for Employee Benefits
Beban yang Tidak dapat di Kurangkan Menurut Pajak	21,743,708,985	3,727,568,755	Nondeductable Expense
Denda Pajak	4,793,866,003	31,161,060,164	Tax Penalties
Jumlah	250,103,756,083	215,918,627,639	
Dikurangi :			Deduct :
Penyusutan - Fiskal	222,743,668,458	189,927,514,135	Depreciation - fiscal
Realisasi Imbalan Pascakerja	--	3,484,349,226	Contribution for Employee Benefits
Penghasilan Yang Kena Pajak Final	105,490,632,967	54,019,963,751	Final Taxable Income
Jumlah	328,234,301,425	247,431,827,112	Total
Laba kena pajak	521,150,141,973	377,338,584,784	Taxable Income
Beban Pajak Kini Perusahaan	130,287,535,493	94,334,646,196	Current Tax Expense the Company
Beban Pajak Kini Entitas Anak	5,891,479,500	310,502,815	Current Tax Expense Subsidiaries
Jumlah pajak kini Konsolidasi	136,179,014,993	94,645,149,011	Current Tax Expense - Consolidated
Pajak kini	130,287,535,493	94,334,646,196	Current Tax
Dikurangi :			Deduct :
PPh pasal 22	(34,947,116,509)	(21,881,624,136)	Income Tax Article 22
PPh pasal 23	(4,944,044,405)	(5,026,941,554)	Income Tax Article 23
PPh pasal 25	(59,005,841,130)	(42,512,144,760)	Income Tax Article 25
Kurang (Lebih) Bayar Pajak Penghasilan	31,390,533,449	24,913,935,746	Under (Over) Payment Income Tax

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In full Rupiah, unless otherwise stated)

Rekonsiliasi penghasilan kena pajak dalam Laporan Keuangan Pajak digunakan sebagai dasar untuk mengisi SPT pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

Reconciled taxable income in the financial statements was used as the basis for filling the Annual Tax Return of corporate income tax for the year ended December 31, 2018.

Rekonsiliasi antara manfaat (beban) pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax benefit (expense) and the amounts computed by applying the effective tax rates to profit before tax is as follows:

	2018 Rp	2017 Rp	
Laba Sebelum Beban Pajak Menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	619,251,303,685	419,501,620,158	Profit before Tax per Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Dikurangi:			Deduct:
Laba Entitas Anak	(19,970,616,369)	(10,694,835,901)	Income of Subsidiaries
Laba Sebelum Beban Pajak Menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Perusahaan	599,280,687,316	408,806,784,257	Profit before Tax as Presented in the Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income The Company
Pajak Penghasilan Dihitung dengan Tarif efektif	149,820,171,829	102,201,696,064	Income Tax at Effective Tax Rate
Pengaruh Pajak atas Beban yang Tidak Dapat Diperhitungkan Menurut Fiskal	19,361,643,356	23,964,136,838	Tax Effect of Nontaxable Income
Jumlah Beban Pajak Perusahaan	<u>130,458,528,473</u>	<u>78,237,559,226</u>	Total Tax Expense of the Company

22. Uang Muka dari Pelanggan

22. Advances From Customer

Rincian uang muka pelanggan adalah sebagai berikut :

Details of advances received from customer :

	2018 Rp	2017 Rp
Pihak Berelasi / Related Parties		
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	73,583,037,141	80,317,140,799
High Speed Railway Contractor Consortium	61,162,726,000	--
KSO PT Wijaya Karya (Persero) - Bahagia Bangunnusa	4,936,083,032	--
KSO PT Wijaya Karya Beton - EMRAIL	4,862,003,634	20,081,185,925
PT Rekayasa Industri	3,090,000,000	--
Lain-lain di bawah Rp3 Miliar/Others below Rp3 Billion	11,037,011,982	29,431,764,085
Sub jumlah/Sub total	158,670,861,789	129,830,090,809
Pihak Ketiga/ Third Parties		
PT Bosowa Marga Nusantara	324,762,964,335	--
Samsung C&T Corporation	13,043,854,500	--
PT Pelita Agung Agrindustri	4,249,146,330	--
Sino Road and Bridge Group Co.Ltd - Hutama Karya, Jo	3,852,584,000	--
PT Dian Previta	3,509,112,390	--
PT Tekniko Indonesia	3,333,033,694	--
PT Usaha Multi Guna	--	109,056,206,181
Lain-lain di bawah Rp3 Miliar/Others below Rp3 Billion	44,289,520,021	65,481,222,913
Sub jumlah/Sub total	397,040,215,270	174,537,429,094
Jumlah/ Total	555,711,077,059	304,367,519,903

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In full Rupiah, unless otherwise stated)

Jumlah tersebut merupakan uang muka yang diterima dari pembeli berdasarkan kontrak dan akan diperhitungkan secara periodik (proporsional) dengan tagihan progres.

The amount represents advances received from the customer under the contract and will be calculated on a periodic basis (proportionally) to the terms of its progress.

23. Pendapatan Diterima Dimuka

23. Unearned Revenue

Rincian pendapatan diterima dimuka per pelanggan adalah sebagai berikut :

Details of unearned revenue per customers :

	2018 Rp	2017 Rp
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	30,963,998,984	25,358,633,060
Sino Road And Bridge Group Co.Ltd - Hutama Karya, KSO	22,497,483,000	--
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	10,159,080,000	26,095,754,420
WIKA BETON - EMRAIL, KSO	7,498,533,167	--
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	6,433,385,885	801,587,000
Lain-lain di bawah Rp2 Miliar/Others below Rp2 Billion	10,108,065,422	55,290,465,539
Sub jumlah/Sub total	87,660,546,458	107,546,440,019
Pihak Ketiga/ Third Parties		
Dinas Perhubungan Pemprov DKI Jakarta	12,233,585,331	--
PT Energi Unnggul Persada	9,042,863,610	--
PT Dewanto Cipta Pratama	6,053,040,000	--
PT Lati Inti Muara Asa	4,863,465,000	4,863,465,000
Bumi Karsa - Harfia Graha Perkasa, KSO	3,802,925,400	6,051,580,400
PT Prawiramas Puriprma	2,936,618,400	626,437,428
PT Cemerlang Samudra Kontrindo	2,427,200,000	--
PT Tene Jaya	2,418,220,000	--
PT Multi Global Konstrindo	2,371,572,000	--
PT Wasis Karya Nugraha	2,312,000,000	--
PT Sumber Alam Sejahtera	2,041,420,000	--
Giri Bangun Sentosa - Karya Mandiri Jaya Pratama, KSO	2,038,400,000	--
Caturpilar - Tuju Wali Wali, KSO	2,004,195,000	--
Lain-lain di bawah Rp2 Miliar/Others below Rp2 Billion	46,726,808,741	77,932,308,235
Sub jumlah/Sub total	101,272,313,482	89,473,791,063
Jumlah/ Total	188,932,859,940	197,020,231,082

Jumlah tersebut merupakan kewajiban prestasi pengiriman pesanan yang harus dipenuhi sehubungan dengan tagihan kepada pelanggan telah dilaksanakan dan belum memenuhi kriteria pengakuan penjualan.

The amount represent the delivery order performance obligations in connection with bills to customers has been implemented and do not meet the criteria for recognition of sales.

24. Beban Akrua

Rincian beban yang masih harus dibayar adalah sebagai berikut :

	2018 Rp
Beban Pelaksanaan Proyek	1,191,215,175,832
Utang dalam Proses	271,406,939,940
Beban Proyek	136,835,414,443
Beban Usaha	78,928,725,433
Beban Produksi	15,752,138,943
Jumlah	<u>1,694,138,394,591</u>

Beban pelaksanaan proyek yang akan dibayar merupakan biaya atas distribusi, perawatan dan pemasangan produk di lapangan atau proyek, dengan rincian sebagai berikut :

	2018 Rp
Subkontraktor	436,437,598,027
Material	680,621,010,683
Fasilitas Distribusi	38,830,512,949
Upah	35,326,054,173
Jumlah	<u>1,191,215,175,832</u>

Beban usaha yang masih harus dibayar merupakan biaya yang belum ditagihkan oleh pihak ketiga sehubungan dengan aktivitas umum dan administrasi Perusahaan.

Beban produksi yang masih harus dibayar merupakan biaya yang belum ditagihkan oleh pihak ketiga maupun tenaga kerja sehubungan dengan pelaksanaan pekerjaan di lapangan.

Beban proyek yang masih harus dibayar merupakan biaya yang harus diperhitungkan atas progres fisik proyek konstruksi.

Utang usaha dalam proses merupakan utang atas pesanan barang yang sudah diterima oleh Perusahaan berupa berita acara penerimaan barang, namun tagihannya belum diterima.

24. Accrued Expenses

Details of accrued expenses is as follows :

	2017 Rp	
763,562,783,232		<i>Project Implementation Expenses</i>
310,114,180,221		<i>Liabilities in Process</i>
62,976,414,227		<i>Project Expenses</i>
24,122,324,911		<i>Operating Expenses</i>
57,622,182,154		<i>Production Expenses</i>
1,218,397,884,745		Total

The project implementation expense to be paid is the cost of distribution, maintenance and installation in the product or field or project, with the following details:

	2017 Rp	
454,367,025,653		<i>Subcontractors</i>
274,648,820,350		<i>Materials</i>
12,997,314,738		<i>Distribution Facilities</i>
21,549,622,491		<i>Labour</i>
763,562,783,232		Total

Accrued expenses of operating represents obligation which not yet been billed from third parties referring to company public activity and administration.

Accrued expenses of production represents outstanding from expenditures that should be paid to third parties or project temporary worker.

Accrued expenses of project are costs that must be accounted for the physical progress of construction projects.

Payables in the process of debt-to-order goods that have been accepted by the Company in the form of the minutes of receipt of goods, but the bill has not been received.

25. Utang Lain-Lain

Rincian liabilitas lain-lain adalah sebagai berikut :

	2018 Rp	2017 Rp
Pihak Berelasi		
Utang atas Koperasi		
Karyawan WIKA	5,812,026	21,385,000
PT Wijaya Karya(Persero) Tbk	65,916,670,376	73,346,636,912
Pihak Ketiga		
Utang Astek dan Askes	218,183,765	3,620,508
Utang Pensiun Hari Tua	330,495,180	667,873,268
Lain-lain	7,015,640,561	376,844,927
Jumlah	73,486,801,908	74,416,360,615

Utang pensiun hari tua merupakan utang kepada Dana Pensiun Wijaya Karya, sesuai dengan SK No.01.01/A.DIR.0053/98 tanggal 10 Juni 1998, iuran tersebut dibebankan sebesar 5 % dari gaji pokok dan tunjangan tetap, sedangkan sebesar 10 % dari gaji pokok dan tunjangan tetap ditanggung oleh Perusahaan.

Utang kepada PT Wijaya Karya (Persero) Tbk merupakan pinjaman modal kerja dengan plafond sebesar Rp200.000.000.000 dengan tingkat bunga, 5% diatas suku bunga Sertifikat Bank Indonesia.

25. Other Payables

Details of other liabilities is as follows :

Related Parties
<i>Payable on Koperasi</i>
<i>Karyawan WIKA</i>
<i>PT Wijaya Karya(Persero) Tbk</i>
Third Parties
<i>Astek and Askes payable</i>
<i>Retirement payable</i>
<i>Others</i>
Total

Retirement payable is payable to the Pension Fund Wijaya Karya, in accordance with Decree No. SK.01.01/A.DIR.0053/98 dated June 10, 1998, the contribution will be charged at 5% of basic salary and fixed allowances, while 10% of basic salary and fixed allowances paid by the Company.

Debt to PT Wijaya Karya (Persero) Tbk represent a working capital loan and bears with a ceiling of Rp200,000,000,000 with interest rate of 5% above the interest rate of Bank Indonesia Certificate.

26. Imbalan Pascakerja

Grup setiap tahun mencadangkan iuran kepada peserta/pegawai yang akan pensiun guna memberikan kompensasi atas hak ganti rugi, pesangon dan penghargaan masa kerja sesuai UU No. 13 tahun 2003.

Perhitungan atas imbalan pascakerja Tanggal 31 Desember 2018 dihitung oleh konsultan PT Dian Artha Tama dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Asumsi dan metode aktuarial yang digunakan dalam perhitungan adalah sebagai berikut:

26. Post-Employment Benefits

The Group reserves the dues each year to participants / employees who will retire in order to provide compensation for the right to compensation, severance and gratuity according to Law no. 13 of 2003.

Calculation of post-employment benefit as of December 31, 2018 by PT Dian Artha Tama using the projected unit credit method.

Assumption and method of the actuarial calculation :

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In full Rupiah, unless otherwise stated)

Umur Pensiun	55; 56; 58 tahun/ years	Pension age
Mortalita	GAM - 1971	Mortality
Tingkat Cacat	0,01 % per tahun / per year	Disability rate
Tingkat Pensiun Dipercepat	0,05 % per tahun / per year	Accelerated Retirement rate
Tingkat Pengunduran Diri	1 % per tahun / per year	Resignation rate
Kenaikan Gaji Yang Diharapkan	10 % per tahun / per year	Future Salary Increase
Tingkat Bunga atas Kewajiban	8,50% per tahun 2018/ per year	Interest rate on Obligation
Tingkat Bunga atas Aset	8,50% per tahun 2018/ per year	Interest rate on Assets
Tingkat Diskonto	8,50% per tahun 2018/ per year	Discount Rate

Liabilitas imbalan pascakerja yang diakui di laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The post-employee benefits obligation recognized in the consolidated statements of financial position is determined as follows :

	2018 Rp	2017 Rp	
Nilai Kini dari Kewajiban	148,260,845,267	137,615,802,002	Present Value of Obligations
Nilai Wajar dari Aset Program	(52,737,350,728)	(46,638,132,011)	Fair Value of Plan Assets
Jumlah	95,523,494,539	90,977,669,991	Total

Mutasi kewajiban imbalan kerja yang diakui di lapora posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The movement of post-employment benefits obligation recognized in the consolidated statements of financial position are as follows:

	2018 Rp	2017 Rp	
Pada Awal Tahun	90,977,669,991	80,376,708,628	At the Beginning of the Year
Beban Tahun Berjalan	15,011,116,118	14,575,089,314	Expense for the Year
Pembayaran Manfaat	(5,977,038,683)	(6,005,949,327)	Payment of Benefit
Penghasilan Komprehensif Lainnya	(4,488,252,887)	2,031,821,376	Other Comprehensive Income
Jumlah	95,523,494,539	90,977,669,991	Total

Biaya imbalan pascakerja yang diakui dalam laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

Net expenses recognised in the consolidated profit or loss is as follows:

	2018 Rp	2017 Rp	
Biaya Jasa Kini	10,513,580,890	12,502,968,971	Current Service Cost
Biaya Bunga	9,908,337,745	10,384,524,842	Interest Cost
Jumlah	20,421,918,635	22,887,493,813	Total

Mutasi nilai kini liabilitas adalah sebagai berikut:

The movement in the present value of obligations are as follows:

	2018 Rp	2017 Rp	
Pada Awal Tahun	137,615,802,002	122,228,523,072	At Beginning of the Year
Biaya Jasa Kini	10,513,580,890	12,502,968,971	Current Service Cost
Biaya Bunga	9,908,337,745	10,384,524,842	Interest Cost
Imbalan yang Dibayarkan	(5,977,038,683)	(3,484,349,226)	Benefits Paid
Keuntungan Aktuarial Bersih	(3,799,836,687)	(4,015,865,657)	Net Actuarial Gain
Pada Akhir Tahun	148,260,845,267	137,615,802,002	At End of The Year

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In full Rupiah, unless otherwise stated)

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut :

The movement fair value of aset program are as follow :

	2018 Rp	2017 Rp	
Pada Awal Tahun	46,638,132,011	41,851,814,444	At Beginning of the Year
Hasil Aset Program yang Diharapkan	3,357,945,505	3,557,404,228	Expected Return on Plan Assets
Iuran Pemberi Kerja	4,496,599,200	6,005,949,327	Employer's Contributions
Diakui Selama Tahun Berjalan	4,197,188,091	(1,292,686,762)	Recognized During the Year
Imbalan yang Dibayarkan	(5,952,514,079)	(3,484,349,226)	Benefits Payment
Pada Akhir Tahun	52,737,350,728	46,638,132,011	At End of The Year

Aset program terdiri dari :
Instrumen Pasar uang

100%

Plan assets comprises the following :
Money market instrument

100%

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

The defined benefits plan gives the Group exposure of interest rate risk and salary risk.

Risiko Tingkat Bunga

Nilai kini imbalan pasti dihitung dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah, oleh karenanya, penurunan suku bunga obligasi pemerintah meningkatkan liabilitas program.

Interest Risk

The present value of the defined benefits plan liability is calculated using the interest of government bond, therefore, the decreasing in the government bond interest rate will increase defined benefits plan liability.

Risiko Gaji

Nilai kini imbalan pasti dihitung menggunakan asumsi kenaikan gaji di masa depan, oleh karenanya, peningkatan persentase kenaikan gaji di masa depan akan meningkatkan liabilitas program.

Salary Risk

The present value of the defined benefits plan is calculated using the assumption of future salaries increase, therefore, the increasing of salary percentage will increase defined benefits plan liability.

Analisa sensitivitas adalah sebagai berikut :

Sensitivity analysis is as follows :

	2018	2017	
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti	148,260,845,267	13,761,580,200	PV Defined Benefits Obligations
Asumsi Tingkat Diskonto			Discount Rate Assumptions
-1,00%	160,130,712,450	148,633,419,560	-1,00%
+1,00%	137,820,352,205	127,924,930,326	+1,00%
Asumsi Kenaikan Gaji			Salary Increment Assumptions
-1,00%	136,780,122,841	126,959,388,831	-1,00%
+1,00%	158,003,501,388	146,658,941,027	+1,00%

27. Pinjaman Jangka Panjang

27. Non-Current Debt

Pinjaman jangka panjang adalah sebagai berikut :

Non-current debt are as follows :

	2018 Rp	2017 Rp	
Pinjaman Transaksi Khusus			Appropriate Transaction Loan
Jangka Pendek	--	200,000,000,000	Short Term
Jangka Panjang	350,000,000,000	--	Long Term
Jumlah	350,000,000,000	200,000,000,000	Total

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 10 Juli 2018 Perusahaan memiliki perjanjian fasilitas kredit No. CBG.LC2/SPPK.031/2018 dengan jumlah maksimum sebesar Rp1.760.000.000.000. Tingkat bunga sebesar 9.50% dengan jangka waktu 2 tahun.

Fasilitas yang diberikan berupa Kredit Modal Kerja I dengan total senilai Rp450.000.000.000, Kredit Modal Kerja II dengan total senilai Rp600.000.000.000, *Supplier Financial (SF)* sebesar Rp350.000.000.000 serta fasilitas *Non Cash Loan* dengan limit Rp335.000.000.000 Fasilitas.

Fasilitas tersebut dituangkan dalam akta Perjanjian Pinjaman Transaksi Khusus pada tanggal 10 Juli 2018 dengan nomor: CBG.LC2/SPPK.031/2018.

Tingkat bunga 9.50,% per tahun.

Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas adalah 10 Juli 2018 sampai dengan 2 Juni 2020.

Agunan atas perjanjian tersebut berupa piutang, persediaan dan aset tetap (tanah dan bangunan) (Catatan 6, 10, dan 17).

Rasio keuangan yang harus diperhatikan adalah :

Current Ratio minimal sebesar 100% dan *Leverage Ratio* maksimal 400%.

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan bank.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On July 10, 2018 the Company has a credit facility agreement no CBG.LC2/SPPK.031/2018 with maximum credit of to Rp1,760,000,000,000. This credit bears with an interest rate per annual of 9.50% with a term of 2 years.

Facilities provided in the form of working capital credit I with a total value of Rp450,000,000,000, working capital credit II with a total value of Rp600,000,000,000, *Supplier Financial* with a total value of Rp350,000,000,000 and *Non Cash Loan* facility with a limit of Rp335,000,000,000.

The facilities are reflected in the Deed of the Special Transaction Loan Agreement on July 10, 2018 with No: CBG.LC2/SPPK.031/2018.

The interest rate are 9.50% per year.

The validity period of the agreement according to the extension of facilities is July 10, 2018 until June 2, 2020.

Collateral for the agreement receivables, inventories and fixed assets (land and buildings) (Notes 6,10 and 17).

Financial ratios that must be considered are :

Current Ratio minimum of 100% and *Leverage Ratio* maximum of 400%.

As of December 31, 2018, the Company is compliance with the terms and conditions of the loans.

28. Kepentingan Nonpengendali

Kepentingan nonpengendali pada entitas anak adalah sebagai berikut:

Saldo Awal Tahun
Laba Bersih Tahun Berjalan
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan
Jumlah

2018 Rp	2017 Rp
71,947,394,279	68,525,341,322
287,116,523	3,334,661,668
95,330,423	87,391,289
72,329,841,225	71,947,394,279

Balance at Beginning of Year
Profit For the Year
Other Comprehensive Income of the Year
Total

28. Non-Controlling Interest

The non-controlling interest in subsidiaries as follow:

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In full Rupiah, unless otherwise stated)

Kepentingan nonpengendali pada masing-masing entitas anak adalah sebagai berikut :

The non-controlling interest in every subsidiaries are as follow:

	2018 Rp	2017 Rp
PT Wijaya Karya Komponen Beton	49,472,672,797	49,198,180,798
PT Wijaya Karya Krakatau Beton	21,294,016,427	21,272,543,716
PT Citra Lautan Teduh	1,563,152,001	1,476,669,765
Jumlah/ Total	72,329,841,225	71,947,394,279

29. Saham

29. Stock

Modal Saham

Capital Stock

Komposisi Pemegang Saham Perusahaan tanggal 31 Desember 2017 sebagai berikut:

The composition of the shareholders of the Company as of December 31, 2017 as follows:

	2017		
Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham (Lembar)/ Total of Shares (Share)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	5,229,280,000	60.00%	522,928,000,000
Koperasi Karya Mitra Satya	604,103,149	6.51%	56,761,664,900
Yayasan Wijaya Karya	86,043,000	0.99%	8,604,300,000
Masyarakat/ Public	2,418,882,500	28.17%	245,536,900,000
Sub jumlah/ Subtotal	8,338,308,649		833,830,864,900
Saham diperoleh kembali/ Treasury Stock	377,157,951	4.33%	37,715,795,100
Jumlah/ Total	8,715,466,600	100.00%	871,546,660,000

Komposisi Pemegang Saham Perusahaan tanggal 31 Desember 2018 sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2018 is as follows:

	2018		
Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham (Lembar)/ Total of Shares (Share)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	5,229,280,000	60.00%	522,928,000,000
Koperasi Karya Mitra Satya	567,616,649	6.51%	56,761,664,900
Yayasan Wijaya Karya	86,043,000	0.99%	8,604,300,000
Agustinus Boediono *)	13,909,800	0.16%	1,390,980,000
Herry Trisaputra Zuna *)	40,000	0.00%	4,000,000
Kuntjara *)	577,300	0.01%	57,730,000
Mursyid *)	2,100,000	0.02%	210,000,000
Masyarakat/ Public	2,438,741,900	27.98%	243,874,190,000
Sub jumlah/ Subtotal	8,338,308,649	96%	833,830,864,900
Saham diperoleh kembali/ Treasury Stock	377,157,951	4.33%	37,715,795,100
Jumlah/ Total	8,715,466,600	100.00%	871,546,660,000

*Manajemen kunci/ Key Management

Saham Diperoleh Kembali

Perusahaan mencatat transaksi saham diperoleh kembali dengan menggunakan metode biaya perolehan.

Treasury Stock

Company recorded treasury stock by using the cost method.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In full Rupiah, unless otherwise stated)

Sehubungan dengan rencana pelaksanaan *Initial Public Offering* (IPO) Perusahaan, Para Pemegang Saham Perusahaan menyetujui untuk mengambil keputusan Pemegang Saham di luar Rapat Umum Pemegang Saham yang diputuskan dengan nomor MJ.01.01/WB-0A.134/2013 tanggal 20 Desember 2013 yang telah terdaftar di Kementrian Hukum dan HAM dan Republik Indonesia No: AHU-AH.01.01-56091 tanggal 24 Desember 2013 diputuskan bahwa: Menyetujui penjualan saham milik Koperasi Karya Mitra Satya (KKMS) sebanyak 65.027.233 lembar saham kepada PT Wijaya Karya Beton, Tbk dengan harga per lembar saham adalah PBV = 1,4 atas Rp639,8 yaitu sebesar Rp895,72 atau nilai harga saham seluruhnya sebesar Rp58.246.193.143.

In connection with the implementation of the plan of the Initial Public Offering (IPO) of the Company, the shareholders of the Company approved the shareholders to make a decision outside the General Meeting of shareholders to be decided by the number MJ.01.01/WB- 0A.134/2013 dated December 20, 2013 has been registered Minister of Law and Human Right of Republic Indonesia No: AHU- AH.01.01-56091 dated December 24, 2013 it was decided that: Approved the sale of Shares owned by Koperasi Karya Mitra Satya (KKMS) of 65.027.233 Shares to PT Wijaya Karya Beton, Tbk. at a price per S.Hare is above PBV = 1.4 Rp639.8 in the amount of Rp895.72 or the value of Shares totaling Rp58,246,193,143.

30. Tambahan Modal Disetor

30. Additional Paid-In Capital

	2018 Rp	2017 Rp	
Jumlah Saham yang Dikeluarkan	2,045,466,600	2,045,466,600	Number of Shares Issued
Nilai Jual Perdana per Saham	590	590	Initial Public Offering Stock Price
Nilai Nominal per Saham	100	100	Par Value
Agio per Saham	490	490	Agio per Share
Jumlah Agio Saham	1,002,278,634,000	1,002,278,634,000	Total Paid in Capital
Dikurangi : Biaya Emisi Saham	(29,084,927,397)	(29,084,927,397)	Less: Share Issuance Costs
Jumlah	973,193,706,603	973,193,706,603	Total

Biaya emisi efek ekuitas merupakan biaya yang berkaitan dengan penerbitan efek ekuitas Emiten atau Perusahaan Publik. Biaya ini mencakup fee dan komisi yang dibayarkan kepada penjamin emisi, lembaga dan profesi penunjang pasar modal, dan biaya pencetakan dokumen pernyataan pendaftaran, biaya pencatatan efek ekuitas dibursa efek, serta biaya promosi sesuai dengan Keputusan Ketua Badan Pasar Modal No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012, peraturan No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan Bab Ekuitas pasal Tambahan Modal Disetor. Biaya Emisi Efek Ekuitas berasal dari penawaran perdana tahun 2014 sebesar Rp29.084.927.397.

Share Issuance Cost are cost related to the issuance of equity securities. These costs include fees and commissions paid to the underwriter, supporting institutions and professionals in capital markets, and the registration document printing costs, cost of equity securities listing on the stock exchange, as well as promotional cost in accordance with the Decision of the Chairman of the Capital Market Board No. Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012, regulation number VII.G.7 of Guidelines for the Preparation of Financial Statements Chapter Equity article Additional Paid-in Capital. Share Issuance Costs derived from the initial public offering in 2014 amounted to Rp29,084,927,397.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In full Rupiah, unless otherwise stated)

31. Saldo Laba

Akun ini terdiri dari :

	2018 Rp	2017 Rp
Ditentukan Penggunaannya		
Saldo Awal Tahun	74,769,409,332	66,569,409,332
Penambahan	68,424,839,545	8,200,000,000
Saldo Akhir Tahun	143,194,248,877	74,769,409,332
Belum Ditentukan Penggunaannya		
Saldo Awal Tahun	814,724,357,014	569,644,523,189
Laba Tahun Berjalan	486,353,057,930	337,124,197,724
Penghasilan Komprehensif Lain	3,284,855,159	(2,128,938,139)
Cadangan Bertujuan	(68,424,839,545)	(8,200,000,000)
Dividen	(101,143,683,915)	(81,715,425,760)
Saldo Akhir Tahun	1,134,793,746,643	814,724,357,014

Dalam rangka memenuhi Undang - undang Perusahaan Terbatas No.40 Tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007, yang mengharuskan Perusahaan secara bertahap mencadangkan sekurang - kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan sebagai cadangan dana umum. Total saldo yang telah dicadangkan sebagai cadangan dana umum, setelah kapitalisasi dividen saham sampai dengan tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp143.194.248.877.

Salinan Berita Acara Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham Tanggal 13 Maret 2017 No.24 dan Tanggal 19 Maret 2018 No.119 telah menetapkan pembagian dividen Perusahaan untuk tahun buku 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut :

	Tanggal Dideklarasikan / Date Declared Rp	Tanggal Pembayaran / Date Paid Rp	Dividen Per Lembar Saham (Nilai Penuh) / Dividend Per Share (Full Amount) Rp	Jumlah / Total Rp	
Dividen akhir tahun 2017	19 Maret/ March 2018	20 April/ April 2018	12.13	101,143,683,912	Year end dividend for year 2017
Dividen akhir tahun 2016	13 Maret/ March 2017	12 April/ April 2017	9.80	81,715,425,760	Year end dividend for year 2016

This account consists of :

Appropriated Use
Beginning Balance of the Year
Addition
Ending Balance of the Year

Unappropriated Use
Beginning Balance of the Year
Profit for the Year
Other Comprehensive Income
Aiming Reserves
Dividend
Ending Balance of the Year

In compliance with Corporation Law No.40 of 2007 dated August 16 ,2007, which requires the Companies to set aside, on a gradual basis, an amount equivalent to at least 20% of their subscribed capital as general reserve. Total appropriation of the Company's retained earnings as general reserve, after dividend capitalization as of December 31, 2018 amounted Rp143,194,248,877.

Based on the Minutes of the Annual General Meeting of shareholders date March 13, 2017 No.24 and the date March 19, 2018 No.119 has declare the dividend distribution for the fiscal year December 31, 2017 and 2016 were as follows:

32. Laba Per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata - rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

32. Basic Earnings Per Share

Basic earning per share calculated by dividing net profit by the average weighted general share amount circulated in the relevant year.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In full Rupiah, unless otherwise stated)

	2018 Rp	2017 Rp	
Laba periode berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	486,353,057,930	337,124,197,724	Profit for the period attributable to owners of the parent entity
Rata - rata tertimbang saham untuk perhitungan laba per saham dasar	8,715,466,600	8,715,466,600	Weighted average number shares for the computation of basic profit per share
Laba per Saham Dasar (dalam Rupiah penuh)	55.80	38.68	Basic Earnings per Share (in full Rupiah amount)

33. Pendapatan Usaha

33. Revenues

Rincian penjualan berdasarkan Satuan Bisnis Unit (SBU) untuk periode berjalan adalah sebagai berikut :

Details of sales per Strategic Business Units (SBU) for period progress as follows :

	2018 Rp	2017 Rp	
Produk putar	3,201,997,495,149	2,545,107,432,280	Spun Concrete
Produk non putar	2,867,155,272,920	2,272,342,378,500	Precast Concrete
Sub Jumlah	6,069,152,768,069	4,817,449,810,780	Sub Total
Jasa	535,549,021,530	544,813,426,998	Service
Konstruksi	325,926,469,255	--	Construction
Jumlah/ Total	6,930,628,258,854	5,362,263,237,778	Total

Rincian penjualan produk beton berdasarkan wilayah operasi untuk tahun berjalan adalah sebagai berikut :

Details of precast product sales by region for the current year operations are as follows :

	2018 Rp	2017 Rp	
Wilayah Penjualan I Sumatera Utara	534,132,775,560	637,264,977,190	Sales Region I North Sumatra
Wilayah Penjualan II Sumatera Selatan	636,641,263,892	566,215,911,325	Sales Region II South Sumatra
Wilayah Penjualan III DKI Jakarta	1,315,308,655,967	1,215,649,750,980	Sales Region III Jakarta
Wilayah Penjualan IV Jawa Tengah	784,492,901,525	688,138,934,179	Sales Region IV Central Java
Wilayah Penjualan V Jawa Timur	1,762,952,509,482	823,010,076,116	Sales Region V East Java
Wilayah Penjualan VI Sulawesi Selatan	594,280,706,407	537,250,354,812	Sales Region VI South Sulawesi
Wilayah Penjualan VII Kalimantan	8,379,786,000		Sales Region VII Kalimantan
Crushing Plant Palu	23,136,968,460	13,775,953,583	Palu Crushing Plant
Jumlah Penjualan Perusahaan	5,659,325,567,293	4,481,305,958,185	Total Sales the Company
PT Wijaya Karya Komponen Beton	85,408,701,430	173,858,650,170	PT Wijaya Karya Komponen Beton
PT Wijaya Karya Krakatau Beton	24,163,393,696	27,837,786,280	PT Wijaya Karya Krakatau Beton
PT Citra Lautan Teduh	245,327,398,150	77,032,756,145	PT Citra Lautan Teduh
PT Wijaya Karya Beton - Wika Kraton KSO	54,927,707,500	57,414,660,000	PT Wijaya Karya Beton - Wika Kraton KSO
Jumlah Penjualan Entitas Anak	409,827,200,776	336,143,852,595	Total Sales Subsidiaries
Jumlah	6,069,152,768,069	4,817,449,810,780	Total

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In full Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian penjualan produk beton berdasarkan pelanggan untuk periode berjalan adalah sebagai berikut :

Details of precast product sales per customers for current period as follows :

	2018 Rp	2017 Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties		
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	2,245,305,331,506	1,273,622,992,873
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	789,048,012,785	672,881,841,970
PT Hutama Karya (Persero)	152,461,208,246	8,437,915,000
PT Hutama Karya Infrastruktur	141,871,155,960	47,857,287,000
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	137,083,760,060	109,231,798,525
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	112,637,694,608	21,914,312,950
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	104,043,088,378	120,064,903,288
KSO PT Wijaya Karya (Persero) - Bahagia Bangunnusa	73,232,991,405	--
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	70,504,685,616	46,300,888,550
KSO WASKITA - GORIP	56,247,880,000	17,262,632,000
JO TOKYU - WIKA	55,073,272,418	125,190,660,890
PT Waskita Beton Precast Tbk	43,571,540,000	48,265,534,500
KSO Abipraya - Jaya Konstruksi	42,231,276,000	--
Dephub Dirjen Perkeretaapian Satker Jatim	37,557,000,000	95,745,000,000
KSO MCC-WIKA-Nindya-Waskita	36,195,339,200	9,648,572,600
KSO WIKA - LESTARI	35,816,625,000	--
PT REKAYASA INDUSTRI	33,414,449,750	--
PT Nindya Karya (Persero)	31,746,972,500	19,859,695,400
KSO WIKA Beton - Emrail	28,325,320,093	10,628,300,000
JO CRBC - WIKA - PP	24,965,406,100	30,845,391,122
KSO WIKA - Hutama Karya	19,349,197,440	8,582,489,960
PT Brantas Abipraya (Persero)	16,313,292,648	12,731,301,160
Konsorsium Wijaya Karya - Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi	11,710,268,000	--
PT Wijaya Karya Pracetak Gedung	11,160,236,144	--
Lain - lain di bawah Rp10 Miliar/ Other below Rp10 Billion	170,088,634,781	372,393,090,043
Sub jumlah	<u>4,479,954,638,638</u>	<u>3,051,464,607,831</u>

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In full Rupiah, unless otherwise stated)

	2018 Rp	2017 Rp
Pihak Ketiga/ Third Parties		
PT Usaha Multi Guna	91,742,302,800	--
CSTS Joint Operation	91,131,176,000	64,738,680,392
PT Murinda Iron Steel	71,621,661,032	73,400,639,092
PT Servo Marga Sejahtera	44,187,059,410	
Sino R And B Group Co.Ltd - Hutama Karya, JO	44,125,208,000	21,120,500,000
PT Truba Jaya Engineering	42,850,230,000	18,952,812,000
METRO ONE CONSORTIUM	24,778,706,910	--
MITSUI Eng & Shipbuilding Co Ltd	24,619,971,900	20,898,681,900
PT Wilmar Nabati Indonesia	22,718,546,196	19,217,265,508
PT Dian Previta	18,224,856,200	42,800,012,200
Maskar Abadi - Tanjung Raya, KSO	16,971,106,460	16,023,881,100
PT Benteng Indoraya	15,891,002,000	--
Karunia Overseas PTE Ltd	15,846,705,765	--
Koperasi Karyawan BMW	15,796,414,263	12,029,683,027
PT Balai Teknik Perkeretaapian	15,177,125,265	5,799,673,435
PT Pakubumi Semesta	14,952,311,400	--
PT Cemerlang Samudra Kontrindo	14,202,720,920	--
PT Istana Putra Agung	13,436,870,000	--
Sinohydro Corp LTD	13,114,779,544	--
PT Dewanto Cipta Pratama	12,418,204,000	--
PT Duta Mas Indah	11,541,249,440	--
PT CB Polaindo	11,345,127,600	--
PT Citra Borneo Utama	11,081,290,000	--
PT Multimas Nabati Asahan	11,081,205,440	--
PT Satya Mitra Surya Perkasa	10,638,335,840	80,151,341,080
PT Hansol	10,538,657,000	--
PT Girder Indonesia	10,104,784,471	--
Lain - lain di bawah Rp10 Miliar/ Other below Rp10 Billion	889,060,521,575	1,390,852,033,215
Sub jumlah	1,589,198,129,431	1,765,985,202,949
Jumlah	6,069,152,768,069	4,817,449,810,780

Rincian penjualan jasa berdasarkan wilayah operasi untuk tahun berjalan adalah sebagai berikut :

Details of service sales by region for the current year operations are as follows :

	2018 Rp	2017 Rp	
Wilayah Penjualan I			<i>Sales Region I</i>
Sumatera Utara	203,665,305,200	223,304,722,778	<i>North Sumatra</i>
Wilayah Penjualan II			<i>Sales Region II</i>
Sumatera Selatan	33,846,669,750	42,221,361,158	<i>South Sumatra</i>
Wilayah Penjualan III			<i>Sales Region III</i>
DKI Jakarta	125,777,121,079	126,126,349,829	<i>Jakarta</i>
Wilayah Penjualan IV			<i>Sales Region IV</i>
Jawa Tengah	107,701,477,885	112,147,761,943	<i>Central Java</i>
Wilayah Penjualan V			<i>Sales Region V</i>
Jawa Timur	39,728,047,616	17,997,314,090	<i>East Java</i>
Wilayah Penjualan VI			<i>Sales Region VI</i>
Sulawesi Selatan	24,830,400,000	23,015,917,200	<i>South Sulawesi</i>
Jumlah	535,549,021,530	544,813,426,998	Total

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In full Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian penjualan jasa berdasarkan pelanggan untuk periode berjalan adalah sebagai berikut :

Details of service sales per customers for period progress as follows :

	2018 Rp	2017 Rp
Pihak Berelasi		
WIKI Beton - Emrail KSO	90,070,012,830	25,597,285,200
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	76,738,102,220	25,091,391,720
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	55,958,948,126	82,855,316,887
WIKI - SACNA, KSO	8,319,556,000	40,058,865,500
Dinas Perhubungan		
Pemprov DKI Jakarta	5,807,815,580	--
WIKI - Bahagia Bangunnusa, KSO	2,000,000,000	--
PT Wijaya Karya Pracetak Gedung	1,798,458,535	--
PT Pembangunan		
Perumahan (Persero) Tbk	1,568,750,000	--
PT PP Urban	1,193,400,000	--
Lain - lain di bawah Rp500 Juta/ Other below Rp500 Billion	2,680,325,816	7,236,573,878
Subjumlah	246,135,369,107	180,839,433,185
Pihak Ketiga		
MITSUI Eng & Shipbuilding Co LTD	89,627,544,921	96,329,641,593
PT Usaha Multi Guna	59,731,230,300	21,425,073,000
PT Dian Previta	33,835,515,318	5,113,065,500
PT Yasapola Remaja	22,143,048,600	6,615,767,000
KSO Maskar Abadi - Tanjung Raya	10,127,375,612	--
PT Prawiramas Puriprma	8,467,424,000	--
PT Sejahtera Intercon	6,407,166,950	33,147,699,239
KSO Yasapola Remaja - Calista Perkasa	59,074,346,722	201,342,747,481
Subjumlah	289,413,652,423	363,973,993,813
Jumlah	535,549,021,530	544,813,426,998

Rincian penjualan konstruksi berdasarkan wilayah operasi untuk tahun berjalan adalah sebagai berikut :

Details of construction sales by region for the current year operations are as follows :

	2018 Rp	2017 Rp	
Wilayah Penjualan VI Sulawesi Selatan	325,926,469,255	--	Sales Region VI South Sulawesi
Jumlah	325,926,469,255	--	Total

Rincian pendapatan konstruksi berdasarkan pelanggan untuk periode berjalan adalah sebagai berikut :

Details of construction revenue per customers for period progress as follows :

	2018 Rp	2017 Rp	
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Bosowa Marga Nusantara	325,926,469,255	--	PT Bosowa Marga Nusantara
Jumlah	325,926,469,255	--	Total

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In full Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian pendapatan dengan nilai kontribusi pendapatan melebihi nilai 10% dari pendapatan usaha untuk tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 sebagai berikut:

Details of revenues with value of revenue contribution exceeds 10% of revenues for December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	2018 Rp	2017 Rp	
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	2,258,668,389,006	1,273,622,992,873	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
PT PLN (Persero)	789,048,012,785	672,881,841,970	PT PLN (Persero)
Jumlah	3,047,716,401,791	1,946,504,834,843	Total

34. Beban Pokok Pendapatan

34. Cost of Revenues

Rincian harga pokok pendapatan untuk tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Details of cost of goods sold for the current year are as follows :

	2018 Rp	2017 Rp	
Persediaan Barang Jadi Awal	727,327,075,117	507,596,205,086	Finished good at beginning period
Produksi Barang Jadi	3,658,972,090,083	3,242,159,269,044	Finished Good Production
Persediaan Barang Jadi Akhir	(528,886,752,405)	(727,327,075,117)	Finished Good at Ending Period
Subjumlah	3,857,412,412,795	3,022,428,399,013	Subtotal
Biaya Langsung Produksi			Direct Cost of Production
Biaya Material	297,207,032,886	202,547,900,613	Materials Cost
Biaya Upah Tenaga Kerja	29,446,561,450	21,019,381,607	Labour Cost
Biaya Pelaksanaan Proyek	1,165,214,202,041	1,131,616,594,663	Project Implementation Cost
Biaya Operasional Proyek	69,094,781,934	56,214,993,422	Operational Project Cost
Subjumlah	1,560,962,578,311	1,411,398,870,305	Subtotal
Biaya Tidak Langsung Produksi			Indirect Cost of Production
Biaya Pemasaran dan Penjualan	1,052,503,832	1,291,596,171	Marketing and Sales Cost
Biaya Administrasi dan Umum	132,554,443,725	82,542,802,505	Administrative and General Cost
Biaya Penyusutan	223,902,678,777	177,081,713,561	Depreciation Cost
Biaya Penelitian dan Pengembangan	1,182,908,261	880,464,820	Research and Development Cost
Subjumlah	358,692,534,595	261,796,577,057	Subtotal
Jumlah	5,777,067,525,701	4,695,623,846,375	Total
Jasa Konstruksi			Construction
Biaya Material	80,773,702,130	--	Materials Cost
Subkontraktor	129,457,889,133	--	Labour Cost
Biaya upah	13,792,893,499	--	Project Implementation Cost
Biaya tidak langsung	16,512,420,683	--	Operational Project Cost
Biaya peralatan	30,601,950,192	--	Equipment Cost
Subjumlah	271,138,855,637	--	Subtotal
Jumlah	6,048,206,381,338	4,695,623,846,375	Total

Beban Pelaksanaan Proyek merupakan realisasi biaya distribusi, perawatan dan pemasangan produk di lapangan.

Project implementation cost is the realization of the cost of distribution, maintenance, and installation of the product on the field.

Beban upah merupakan realisasi biaya yang dikeluarkan untuk para pekerja langsung berkaitan dengan pelaksanaan proyek, baik upah harian, mingguan maupun upah borong.

Labour cost is the realization of the costs incurred for the workers directly related to the project process, both the daily wages, weekly wages and the entire stock.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In full Rupiah, unless otherwise stated)

Biaya material merupakan biaya - biaya yang timbul atas pekerjaan instalasi (penyerahan terpasang) dan pengadaan material yang pemanfaatannya hanya untuk memenuhi kebutuhan tiap proyek.

Material cost are costs incurred on the installation work (submission is attached) and the procurement of material utilization is only to meet the needs of each project.

35. Beban Usaha

Rincian beban usaha untuk periode tahun berjalan adalah sebagai berikut :

	2018 Rp	2017 Rp
Beban administrasi & umum	141,580,112,489	127,516,201,846
Beban pengembangan usaha	6,274,324,383	5,214,598,539
Beban pemasaran	2,021,579,905	3,549,851,346
Jumlah	149,876,016,777	136,280,651,731
Beban administrasi & umum terdiri dari		
Beban personalia	112,582,614,807	98,476,299,241
Beban fasilitas kantor	23,228,568,607	19,746,257,817
Beban keuangan	2,886,241,585	6,774,830,730
Beban informasi dan teknologi	2,882,687,490	2,518,814,058
Subjumlah	141,580,112,489	127,516,201,846

*General & administrative expenses
Business development expenses
Marketing expenses
Total*

*General & administrative expenses consist of
Personnel expenses
Office facilities expenses
Financial expenses
Information and Technologys expenses
Subtotal*

35. Operating Expenses

Details of operating expenses for the current year are as follows :

36. Perjanjian Ventura Bersama

Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan berbagai pihak sebagaimana tersebut pada masing-masing perjanjian, berupa penyerahan dana kepada Pengelola sesuai kewajiban yang tertuang dalam perjanjian kerja sama menurut porsi yang ditetapkan. Pengelola proyek dibentuk dengan anggota yang berasal dari masing-masing pihak yang melakukan perjanjian kerja sama.

Pengelola proyek yang berasal dari Pemberi Kerja (Owner) dan bertanggung jawab sepenuhnya terhadap seluruh kegiatan tersebut termasuk laporan pertanggungjawaban keuangan dan proyek kepada masing-masing pihak yang melakukan perjanjian kerja sama.

36. Joint Venture Agreements

The Company entered into agreements with other parties, as specified in each agreement in the form of providing funds to Management in charge of the project based on the obligations set forth in the cooperative agreement according to the specified portion agreed percentage. Management in charge of the project was formed made up of the members of each party to the cooperative agreement.

Management of the Project, who were coming from the Employer (owner) takes full responsibility of the project activities, including preparing financial statements for each part to the cooperative agreement.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In full Rupiah, unless otherwise stated)

Perjanjian ventura bersama antara lain, sebagai berikut:

The joint venture agreements are follows:

NO	Nama Project / Name of Project	Porsi Bagi Hasil/ Portion of share (%)	Status/ Status
1	Proyek Light Rail Transit (LRT) PT Wijaya Karya Beton Tbk - PT Wijaya Kraton	50% - 50%	Berjalan / in Progress
2	Ready Mix Appartement Podomoro View Cimanggis PT Wijaya Karya Beton Tbk - PT Semen Indogreen Sentosa	50% - 50%	Berjalan / in Progress
3	Jakarta Light Rapid Transit koridor 1 Kelapa Gading - Velodrome PT Wijaya Karya Beton Tbk - Emrail Sdn Bhd	50% - 50%	Berjalan / in Progress

37. Ikhtisar Saldo dan Transaksi Dengan Pihak Berelasi

37. Summary of Related Parties Transactions and Balance

Sifat berelasi yang terjadi pada Grup adalah sebagai berikut :

The nature of related parties of the Company are as follows:

1. Pemerintah Republik Indonesia yang diwakili oleh menteri negara BUMN merupakan pemegang saham mayoritas Perusahaan induk. Oleh karena itu secara tidak langsung Perusahaan memiliki hubungan afiliasi melalui penyertaan modal pemerintah Republik Indonesia.
2. Grup memiliki dana dan memiliki pinjaman dana pada bank-bank pemerintah atau bank-bank yang dimiliki oleh BUMN dengan persyaratan dan tingkat bunga normal sebagaimana berlaku pada pihak ketiga.
3. Grup mengadakan perjanjian dalam rangka usaha Perusahaan dengan BUMN-BUMN lain maupun anak perusahaan serta lembaga-lembaga pemerintah yang berwenang.

1. The Government of the Republic of Indonesia which was represented by Minister of State Owned Enterprise is the majority shareholder of the parent company. Therefore the Company has indirect affiliation with other stated owned companies through the inclusion of government capital of the Republic of Indonesia.
2. The Company has funds and loans in Government's Banks or state owned Banks with normal requirements and interest rate as applicable at any third party.
3. The Company held a Covenant in order of company business with other State Owned Enterprise and subsidiary and the institutions of government authorities.

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Details of the nature and type of material transactions with related parties are as follows:

Pihak Berelasi / Related Parties	Sifat Hubungan / Nature of Relationship	Jenis Transaksi / Nature of Transaction
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat / Controlled by the Central Government of the Republic	Penempatan Rekening, Pinjaman, dan Deposito/ Placement of Accounts, Loans, dan Deposits
PT Bank Negara Indonesia (Persero)Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat / Controlled by the Central Government of the Republic	Penempatan Rekening, Pinjaman, dan Deposito/ Placement of Accounts, Loans, dan Deposits
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat / Controlled by the Central Government of the Republic	Penempatan Rekening, Pinjaman, dan Deposito/ Placement of Accounts, Loans, dan Deposits
PT Bank BNI Syariah	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat / Controlled by the Central Government of the Republic	Penempatan Rekening/ Placement of Accounts
PT Bank Mandiri Syariah	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat / Controlled by the Central Government of the Republic	Penempatan Rekening/ Placement of Accounts

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In full Rupiah, unless otherwise stated)

PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Pemegang saham/ Shareholders	Penjualan produk Beton dan pembelian bahan baku/ Concrete product sales and material purchase
PT Wijaya Karya Pracetak Gedung	Asosiasi/ Associate	Penjualan produk Beton/ Concrete product sales
WIKA Beton - Emrail KSO	Ventura Bersama/ Joint Ventures	Penjualan produk Beton/ Concrete product sales
PT Wijaya Karya Realty	Entitas Sepengendali/ Entity Under Common Control	Penjualan produk Beton/ Concrete product sales
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	Entitas Sepengendali/ Entity Under Common Control	Penjualan produk Beton/ Concrete product sales
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat / Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia	Penjualan produk Beton/ Concrete product sales
PT Utama Karya (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat / Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia	Penjualan produk Beton/ Concrete product sales
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat / Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia	Penjualan produk Beton/ Concrete product sales
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat / Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia	Penjualan produk Beton/ Concrete product sales
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat / Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia	Penjualan produk Beton/ Concrete product sales
PT Istaka Karya (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat / Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia	Penjualan produk Beton/ Concrete product sales
PT Nindya Karya (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat / Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia	Penjualan produk Beton/ Concrete product sales
PT Waskita Beton Precast Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat / Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia	Penjualan produk Beton/ Concrete product sales
PT Pindad Enjiniring Indonesia	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat / Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia	Penjualan produk Beton/ Concrete product sales
PT PP Urban	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat / Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia	Penjualan produk Beton/ Concrete product sales
PT Utama Karya Infrastruktur	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat / Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia	Penjualan produk Beton/ Concrete product sales
PT Semen Tonasa	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat / Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia	Penjualan produk Beton/ Concrete product sales
PT Pindad (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat / Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia	Penjualan produk Beton/ Concrete product sales
PT Bhanda Ghara Rekasa (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat / Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia	Penjualan produk Beton/ Concrete product sales

Rincian transaksi dengan pihak berelasi
adalah sebagai berikut :

Details of transactions with parties are relate
as follows :

	2018		2017		
<u>Aset</u>					<u>Assets</u>
Kas dan Setara Kas	67,922,940,628	77.28%	565,966,822,012	88.78%	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha	800,155,014,169	62.20%	838,596,731,678	68.77%	Account Receivable
Piutang Lain-lain	11,894,437,296	68.90%	833,113,563	9.32%	Other Receivable
Proyek Dalam Pelaksanaan	15,797,798,261	10.70%	60,257,329,837	80.71%	Project on Progress
<u>Liabilitas</u>					<u>Liabilities</u>
Utang Pemasok	80,630,174,062	7.88%	30,492,239,920	3.53%	Supplier Payable
Utang Subkontraktor	5,655,113,280	1.42%	11,608,161,912	4.16%	Subcontractor Payable
Utang Bank Jangka Panjang	594,143,328,683	40.83%	800,269,521,764	64.26%	Short-term Bank Loans
Uang muka Dari Pelanggan	155,580,861,789	28.00%	129,830,090,809	42.66%	Advances from customer
Pendapatan Diterima Dimuka	108,008,511,624	54.81%	107,546,440,019	54.59%	Unearned Revenue
Utang Bank Jangka Panjang	350,000,000,000	100%	200,000,000,000	100%	Long-term Bank Loans
Utang Lain-lain	73,486,801,908	100%	74,416,360,615	100%	Other Payables
<u>Pendapatan</u>					<u>Revenue</u>
Pendapatan Usaha	4,479,954,638,638	67.96%	3,232,304,041,016	60.28%	Revenue

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In full Rupiah, unless otherwise stated)

38. Aset dan Liabilitas Dalam Mata Uang Asing

38. Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currencies

31 Desember / December 2018								
USD	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	EURO	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	SGD	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	YEN	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	
Aset								Assets
Kas								Cash and Cash
dan Setara Kas	173,014	2,505,415,880	--	--	10,271	108,905,438	--	Equivalent
Kewajiban								Liabilities
Utang Usaha	(140,377)	(2,032,796,496)	(55,618)	--	--	(7,394,770)	(969,602,200)	Account Payables
Aset (Liabilitas)	32,637	472,619,384	(55,618)	10,271	108,905,438	(7,394,770)	(969,602,200)	Assets (Liabilities)
Valuta Asing Bersih								Net Foreign Exchange

31 Desember / December 2017								
USD	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	EURO	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	SGD	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	YEN	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	
Aset								Assets
Kas								Cash and Cash
dan Setara Kas	1,193,512	16,169,695,830	--	--	10,391	105,297,308	--	Equivalent
Kewajiban								Liabilities
Utang Usaha	(667,941)	(9,049,265,921)	(41,270)	--	--	--	--	Account Payables
Aset (Liabilitas)	525,571	7,120,429,909	(41,270)	10,391	105,297,308	--	--	Assets (Liabilities)
Valuta Asing Bersih								Net Foreign Exchange

39. Informasi Segmen

39. Segmental Information

Informasi segmen operasi Perusahaan adalah sebagai berikut :

The Company operational segment information is as follows :

31 Desember / December 2018						
Beton/ Concrete Rp	Quarry / Quarry Rp	Jasa/ Service Rp	Kantor pusat/ Head office Rp	Jumlah/ Total Rp		
Penjualan Bersih	6,057,921,035,255	52,049,151,813	820,658,071,786	--	6,930,628,258,854	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	(5,250,212,184,026)	(47,117,591,514)	(750,876,605,798)	--	(6,048,206,381,338)	Cost Of Revenues
Hasil Segmen	807,708,851,229	4,931,560,299	69,781,465,988	--	882,421,877,516	Segment Result
Beban Usaha	(130,727,613,779)	(1,142,030,348)	(18,006,372,650)	--	(149,876,016,777)	Interest Expenses
Penghasilan bunga	4,350,544,070	38,006,150	599,242,312	--	4,987,792,532	Interest Income
Beban bunga	(82,722,725,626)	(722,661,880)	(11,394,197,300)	--	(94,839,584,806)	Interest Expenses
Penghasilan (beban) lain - lain bersih	(20,447,679,128)	(178,629,973)	(2,816,455,679)	--	(23,442,764,780)	Other Income (Expenses)
Laba Sebelum Pajak	578,161,376,766	2,926,244,248	38,163,682,671	--	619,251,303,685	Profit Before Tax
Beban Pajak	(115,668,516,270)	(1,010,474,774)	(15,932,138,189)	--	(132,611,129,232)	Tax Expenses
Laba Bersih Periode Berjalan	462,492,860,496	1,915,769,474	22,231,544,483	--	486,640,174,453	Net Income for the year

31 Desember / December 2018						
Beton/ Concrete Rp	Quarry / Quarry Rp	Jasa/ Service Rp	Kantor pusat/ Head office Rp	Jumlah/ Total Rp		
Informasi lainnya						Other information
Aset Segmen	6,369,266,938,756	281,430,410,922	360,269,089,048	1,870,811,860,948	8,881,778,299,674	Segment assets
Liabilitas Segmen	2,816,020,412,021	19,003,009,164	210,906,788,594	2,699,036,079,688	5,744,966,289,467	Segment liabilities
Perolehan Aset Tetap	252,689,632,233	5,486,344,292	5,695,483,246	235,623,496,125	499,494,955,896	Capital expenditures
Penyusutan	112,363,803,093	16,872,263,720	25,656,121,479	69,012,519,486	223,904,707,778	Depreciation

31 Desember / December 2017						
Beton/ Concrete Rp	Quarry / Quarry Rp	Jasa/ Service Rp	Kantor pusat/ Head office Rp	Jumlah/ Total Rp		
Penjualan Bersih	4,772,365,532,840	45,084,227,940	544,813,426,998	--	5,362,263,187,778	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	(4,161,089,223,535)	(41,373,371,061)	(493,161,251,779)	--	(4,695,623,846,375)	Cost Of Revenues
Hasil Segmen	611,276,309,305	3,710,856,879	51,652,175,219	--	666,639,341,403	Segment Result
Beban Usaha	(122,487,776,183)	(1,224,582,965)	(12,568,292,583)	--	(136,280,651,731)	Interest Expenses
Penghasilan bunga	3,419,334,280	34,238,995	350,759,480	--	3,804,332,755	Interest Income
Beban bunga	(79,567,637,308)	(796,738,691)	(8,162,145,260)	--	(88,526,521,259)	Interest Expenses
Penghasilan (beban) lain - lain bersih	(23,490,075,992)	(235,214,379)	(2,409,640,639)	--	(26,134,931,010)	Other Income (Expenses)
Laba Sebelum Pajak	389,150,154,102	1,488,559,839	28,862,856,217	--	419,501,570,158	Profit Before Tax
Beban Pajak	(71,043,633,377)	(711,384,847)	(7,287,742,543)	--	(79,042,760,767)	Tax Expenses
Laba Bersih Periode Berjalan	318,106,520,725	777,174,992	21,575,113,674	--	340,458,809,391	Net Income for the year

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In full Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 2017					
	Beton/ Concrete Rp	Quarry / Quarry Rp	Jasa/ Service Rp	Kantor pusat/ Head office Rp	Jumlah/ Total Rp	Other information
Informasi lainnya						Segment assets
Aset segmen	5,345,100,270,406	258,591,430,726	247,192,197,579	1,217,092,196,332	7,067,976,095,043	Segment liabilities
Liabilitas Segmen	2,107,059,613,591	9,674,392,718	145,156,742,145	2,058,150,012,504	4,320,040,760,958	Capital expenditures
Perolehan Aset Tetap	356,991,128,482	1,784,496,171	40,650,834,539	239,545,401,027	638,971,860,219	Depreciation
Penyusutan	56,947,400,419	16,555,955,688	20,851,443,901	49,362,638,100	143,717,438,108	

Informasi segmen geografis Perusahaan *The Company geographic segment*
adalah sebagai berikut : *information is as follows :*

	2018 Rp	2017 Rp	
Pendapatan			Sales
Jawa	4,027,253,869,600	3,242,181,283,587	Java
Luar Jawa	2,903,374,389,254	2,120,081,954,191	Non - Java
Jumlah	6,930,628,258,854	5,362,263,237,778	Total
Laba Bersih			Net Income
Jawa	234,965,011,933	149,204,963,896	Java
Luar Jawa	251,675,162,520	191,253,895,495	Non - Java
Jumlah	486,640,174,453	340,458,859,391	Total
	2018 Rp	2017 Rp	
Total Asset			Assets Total
Jawa	5,418,152,936,919	4,581,749,102,343	Java
Luar Jawa	3,463,625,362,755	2,486,226,992,700	Non - Java
Jumlah	8,881,778,299,674	7,067,976,095,043	Total

40. Perikatan dan Perjanjian

40. Commitments and Agreements

No./ No.	Nama Proyek/ Name of Project	Nilai Kontrak/ Contract Value	Pemberi Kerja/ Owner	Masa Pelaksanaan/ Contract Period	Nomor Kontrak/ Contract Number
1	Pengadaan Tiang Pancang Proyek Dermaga Kijing - Mempawah Kalimantan Barat	430,566,052,000	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.	19 Februari 2018	TP.02.01/DBSU3/TKM-004/VI/18
2	Proyek Pembangunan Dermaga Kawasan Berikat Nusantara (KBN) Marunda	95,674,830,000	PT Adhi Karya (Persero), Tbk	19 Desember 2017	544/KONTRAK/DKIII/XII/17/INTRA
3	Pengadaan Tiang Pancang pada Proyek Jawa-1 CCPP Jawa Barat	23,016,960,000	Samsung C&T Corporation	9 Oktober 2018	AWA1-MPO-CV-0004
4	Desain dan Konstruksi Proyek Jalan Toll A.P. Pettarani Elevated Toll Road	1,650,590,000,000	PT Bosowa Marga Nusantara	15 Desember 2017	016./PKS-BMN/XII/2017
5	Pengadaan Tiang Pancang pada Proyek PLTGU Tambak Lorok	97,494,798,000	PT Utama Karya (Persero)	30 Nopember 2018	TP.01.03/WB-1D.040/2018
6	SUMBAGUT 134 800 MW Combined Cycle Power Plant	61,135,500,000	PT Multi Adverindo	3 Juli 2019	TP.01.03/WB.1A.230/2018
7	Pengadaan Balok Jembatan Jembatan Sei Silau III	95,674,830,000	PT Tisa Lestari	1 Januari 2019	TP.01.03/WB-1A.223 /2018
8	Pengadaan Balok Jembatan Proyek Pembangunan Tol Tebing Tinggi - Parapat	29,810,825,100	PT Utama Karya (Persero)	15 Nopember 2018	148/10.18.54.01/2018
9	Pengadaan BJR Proyek Jalan KA Muara Enim - Tj. Raja (SI 03)	43,861,090,000	PT Servo Marga Sejahtera	1 Desember 2018	SI NO. 03/SMS-RS-SLP/XI/2018
10	Pengadaan Sirdam Proyek Jalan KA Muara Enim - Tj. Raja (SI 03)	61,267,421,040	PT Servo Marga Sejahtera	1 Desember 2018	TP.01.03/WB-1B.1052/2018
11	Pengadaan Ready Mix Proyek Kereta Cepat Jakarta-Bandung HSR Section-1 - RD 2	270,000,000,000	High Speed Railway Contractor Consorsium-Team Wika	18 September 2018	TP.02.01.HSRCC/WIKA.P/075A/18
12	Pengadaan Ready Mix Proyek Kereta Cepat Jakarta-Bandung HSR Section-3 - RD 2	420,000,000,000	High Speed Railway Contractor Consorsium-Team Wika	18 September 2018	TP.02.01.HSRCC/WIKA.P/077A/18
13	Pengadaan Tiang Pancang Proyek GOLF ISLAND 2018	102,030,055,500	PT Kapuk Naga Indah	1 Januari 2018	KN/PO/07/18/00036
14	Pengadaan Balok Jembatan Proyek Pembangunan Underpass Bandara NYIA	24,900,000,000	WIKA - MCM, KSO	21 Desember 2018	TP.01.03/WB-1D.147/2018
15	Pengadaan Tiang Pancang Proyek Gas Development Project Jambaran Tiun Biru Field	30,900,011,314	PT Rekayasa Industri	18 September 2018	PR2114-R028-LOA

**41. Instrumen Keuangan, Manajemen Risiko
Keuangan dan Modal**

**Ikhtisar Nilai Tercatat dan Estimasi Nilai
Wajar Instrumen Keuangan**

Berikut ikhtisar nilai tercatat dan estimasi nilai wajar instrumen keuangan Perusahaan yang dinyatakan dalam laporan posisi keuangan :

	2018 Rp	2017 Rp
Aset Keuangan		
Kas dan Setara Kas	865,016,441,666	637,755,397,032
Piutang Usaha	1,213,120,116,246	1,219,478,279,422
Pendapatan Akan Diterima	1,555,187,953,279	911,929,130,402
Tagihan bruto pemberi kerja	325,926,469,255	--
Jumlah	3,959,250,980,446	2,769,162,806,856
Liabilitas Keuangan		
Pinjaman Jangka Pendek	1,455,222,308,428	1,245,417,243,015
Utang Usaha	1,146,168,302,156	1,223,387,850,434
Utang Lain-lain	73,486,801,908	74,416,360,615
Pinjaman Bank Jangka Panjang	350,000,000,000	197,020,231,082
Liabilitas Sewa Pembiayaan	39,754,903,981	200,000,000,000
Jumlah	3,064,632,316,473	2,940,241,685,146

**Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan**

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Perusahaan terekspos terhadap berbagai risiko keuangan, termasuk dampak nilai tukar mata uang asing, tingkat harga komoditas dan tingkat suku bunga. Program manajemen risiko keseluruhan yang dimiliki Perusahaan ditujukan untuk menghadapi ketidakpastian harga komoditas dan untuk meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Perusahaan.

Manajemen risiko dijalankan oleh Dewan Direksi Perusahaan. Dewan Direksi melakukan identifikasi, evaluasi dan lindung nilai terhadap risiko-risiko keuangan, apabila dianggap perlu. Komite menentukan prinsip manajemen risiko secara keseluruhan, termasuk risiko pasar, kredit dan likuiditas.

1. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Risiko pasar mengandung 3 tipe risiko: risiko harga, risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai mata uang asing. Instrumen

**41. Financial Instrument, Financial and
Capital Risk Management**

**Summary of Carrying Value and
Estimated Fair Value of Financial
Instruments**

Here's an overview of Company financial instruments carrying value and estimated fair value that are stated in the Company's statement of financial position :

	<i>Financial Assets</i>
	<i>Cash and Cash Equivalent</i>
	<i>Account Receivables</i>
	<i>Accrued Income</i>
	<i>Prepaid Expense</i>
	Total
	<i>Financial Liabilities</i>
	<i>Short-Term Loans</i>
	<i>Account Payables</i>
	<i>Other Payables</i>
	<i>Unearned Revenue</i>
	<i>Long - Term Payables</i>
	Total

**Financial Risk Management Policies and
Objectives**

Various activities undertaken to the Company is exposed to various financial risks, including the impact of foreign currency exchange rates, commodity prices and the level of interest rates. Company's overall risk management programs aim to deal with the uncertain price of commodities and to minimize its adverse impact to Company's financial performance.

Risk management is run by Company's Board of Directors. Board of Directors perform identification, evaluation and hedging of financial risks, if deemed necessary. The Committee determines the overall risk management principles, including market risk, credit risk and liquidity risk.

1. Market Risk

Market risk is the risk of the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. Market risk contains three types of risk: price risk, interest rate risk and foreign currency risk. Financial instruments affected

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In full Rupiah, unless otherwise stated)

keuangan yang terpengaruh oleh risiko pasar termasuk kas dan setara kas, piutang usaha dan utang usaha.

a. Risiko suku bunga

Risiko tingkat bunga arus kas adalah risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrument keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Grup memiliki pinjaman jangka pendek dengan bunga mengambang. Tingkat suku bunga yang cukup tinggi dan terjadi secara tiba-tiba dapat berpengaruh terhadap menurunnya laba Grup.

Profil pinjaman Perusahaan adalah sebagai berikut :

	2018 Rp	2017 Rp	
Pinjaman dengan suku bunga mengambang	1,946,236,917,249	1,445,417,243,015	Loan with floating interest rate
Jumlah	1,946,236,917,249	1,445,417,243,015	Total

Dampak fluktuasi suku bunga 100 basis poin terhadap laba setelah pajak dengan semua variabel lain tetap :

	2018 Rp	2017 Rp	
Naik 100 bps	(19,462,369,145)	(14,454,172,430)	Increase 100 bps
Turun 100 bps	19,462,369,145	14,454,172,430	Decrease 100 bps

b. Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko perubahan nilai wajar arus kas dimasa datang dari suatu instrumen keuangan yang berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing yang digunakan oleh Perusahaan. Eksposur Perusahaan terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari utang pengadaan barang dan jasa dalam mata uang USD dan SGD.

Berikut ini adalah analisis sensitivitas efek 5% perubahan kurs nilai mata uang asing terhadap laba setelah pajak dengan semua variabel lain dianggap tetap:

	2018 Rp	2017 Rp	
Kenaikan 5%	(326,886,790)	(485,837,561)	Increase 5%
Penurunan 5%	326,886,790	485,837,561	Decreases 5%

by market risk include cash and cash equivalents, accounts receivable and accounts payable.

a. Interest rate risk

Cash flow interest rate risk is the risk that future cash flows of a financial instrument fluctuate due to changes in market interest rates. The Group has short-term loans with floating interest. The interest rate which is quite high and occurs in sudden decrease in income can affect the Group.

The Company's loan profile is as follows :

Effect of interest rates fluctuation of 100 basis points to income after tax with all other variables constant :

b. Foreign currency risk

The risk of foreign currency exchange rate is the risk of changes in fair value of future cash flows of a financial instrument fluctuate due to changes in foreign currency exchange rates used by the Company. The Company's exposure to exchange rate fluctuations primarily derived from procurement of debt denominated in USD and SGD.

Sensitivity analysis of the 5% fluctuation in the foreign exchange rates to profit after tax with other variance considered as constant is as follow:

2. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian yang dihadapi Perusahaan sebagai akibat wanprestasi dari pihak ketiga. Pihak ketiga yang dimaksud yaitu pelanggan dan pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka.

Kebijakan manajemen dalam mengantisipasi risiko kredit yang timbul dari pelanggan adalah sebagai berikut:

- Perusahaan hanya akan melakukan hubungan usaha dengan pihak ketiga yang diakui, kredibel dan bankable.
- Mempunyai kebijakan untuk penjualan kredit dan semua pihak ketiga yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.

Perusahaan meminimalkan risiko kredit aset keuangan seperti kas setara kas dengan mempertahankan saldo kas minimum dan memilih bank yang berkualitas untuk penempatan dana. Eksposur maksimum risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat sebagaimana diungkapkan pada Catatan 5 dan 6. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan.

	2018 Rp	2017 Rp	
Piutang Usaha	1,213,120,116,246	1,262,918,766,530	Trade Account Receivables
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(49,777,955,273)	(43,440,487,108)	Allowances for Impairment Losses
Jumlah	1,163,342,160,973	1,219,478,279,422	Total

3. Risiko Likuiditas

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas terletak pada dewan direksi, yang telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk manajemen Perusahaan dan pendanaan jangka pendek - menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan memelihara cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman cadangan, dengan terus memantau arus kas prakiraan dan aktual, dan dengan cara mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel berikut juga merinci ekspektasi jatuh tempo untuk aset keuangan non-derivatif Perusahaan. Tabel disusun berdasarkan jatuh tempo kontrak tak terdiskonto dari aset

2. Credit Risk

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss from defaulted third parties. Third parties are referred to the customers and counter parties that fail to discharge their contractual obligations.

Management policies in anticipation of this credit risk arise from the customer are as follows:

- The Company will only do business relations with third parties who are recognized, credible and bankable.
- Have a policy for credit sales and all third parties who will make credit sales have to go through credit verification procedures.

The Company minimize credit risks financial assets such as cash and cash equivalent by maintaining minimum cash balance and select qualified bank for the placement of funds. The maximum exposure to the credit risk is represented by the carrying amount as shown in Notes 5 and 6. There is no significant concentration of credit risk.

3. Liquidity risk

The ultimate responsibility for liquidity risk is in board of directors, whom has established liquidity risk management framework suitable for the management of the Company's short - medium and long-term funding as well as and liquidity management requirements. The Company manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities, by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The following table details the Company's expected maturity for its non-derivative financial assets. The table has been drawn up based on the undiscounted contractual

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In full Rupiah, unless otherwise stated)

keuangan termasuk bunga yang akan diperoleh dari aset tersebut. Dicantumkan informasi aset keuangan non-derivatif diperlukan dalam rangka untuk memahami manajemen risiko likuiditas Grup dimana likuiditas dikelola atas dasar aset dan liabilitas bersih.

maturities of the financial assets including interest that will be earned on those assets. The inclusion of information on non-derivative financial assets is necessary in order to understand the Company liquidity risk management as the liquidity is managed on a net asset and liability basis.

	Tingkat bunga rata-rata tertimbang efektif/ Weighted average effective interest rate	< 1 Tahun/ < 1Year	1 - 2 Tahun/ 1 - 2 Years	2 - 3 Tahun/ 2- 3 Years	Jumlah/ Total	
		Rp	Rp	Rp	Rp	
31 Desember 2018						December 31, 2018
Aset						Assets
Tanpa Bunga						Non-Interest Bearing
Kas dan Setara Kas		782,601,400	--	--	782,601,400	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha						Trade Account Receivable
Pihak Berelasi		744,565,355,214	--	--	744,565,355,214	Related Parties
Pihak Ketiga		468,554,761,033	--	--	468,554,761,033	Third Parties
Piutang Lain-lain		17,406,032,758	--	--	17,406,032,758	Other Receivable
Tagihan Bruto						Gross Amount Due
Pemberi Kerja		325,926,469,255	--	--	325,926,469,255	From Customer
Pendapatan Akan Diterima		1,555,187,953,279	--	--	1,555,187,953,279	Accrued Income
Instrumen Suku Bunga Variable						Variable Interest Rate Instrument
Kas di Bank	1,00% - 2,50%	487,533,840,264	--	--	487,533,840,264	Cash in Bank
Instrumen Suku Bunga Tetap						Fixed Interest Rate Instrument
Deposito Berjangka	4,00% - 8,50%	376,700,000,000	--	--	376,700,000,000	Time Deposits
Jumlah		3,976,657,013,202	--	--	3,976,657,013,202	Total
	Tingkat bunga rata-rata tertimbang efektif/ Weighted average effective interest rate	< 1 Tahun/ < 1Year	1 - 2 Tahun/ 1 - 2 Years	2 - 3 Tahun/ 2- 3 Years	Jumlah/ Total	
		Rp	Rp	Rp	Rp	
31 Desember 2018						December 31, 2018
Liabilitas						Liabilities
Tanpa bunga						Non-interest Bearing
Utang Usaha						Trade Accounts Payable
Pihak Berelasi		86,285,287,342	--	--	86,285,287,342	Related Parties
Pihak Ketiga		1,059,883,014,814	--	--	1,059,883,014,814	Third Parties
Utang Lain-lain		73,486,801,908	--	--	73,486,801,908	Other Accounts Payable
Biaya yang Masih Harus Dibayar		1,694,138,394,591	--	--	1,694,138,394,591	Accrued Expense
Instrumen Suku Bunga Variable						Variable Interest Rate Interest
Utang Sewa Pembiayaan	9,15-9,69%	31,652,254,644	43,403,433,801	42,250,000	75,097,938,445	Lease Liabilities
Pinjaman Jangka Pendek	8,5%-10,25%	1,455,222,305,683	--	--	1,455,222,305,683	Short-term Loan
Pinjaman Jangka Panjang	9,25%	--	350,000,000,000	--	350,000,000,000	Long-term Loan
Jumlah		4,400,668,058,982	393,403,433,801	42,250,000	4,794,113,742,783	Total
	Tingkat bunga rata-rata tertimbang efektif/ Weighted average effective interest rate	< 1 Tahun/ < 1Year	1 - 2 Tahun/ 1 - 2 Years	2 - 3 Tahun/ 2- 3 Years	Jumlah/ Total	
		Rp	Rp	Rp	Rp	
31 Desember 2017						December 31, 2017
Aset						Assets
Tanpa Bunga						Non-interest bearing
Kas dan Setara Kas		637,755,397,032	--	--	637,755,397,032	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha						Trade Account Receivable
Pihak Berelasi		380,881,547,744	--	--	380,881,547,744	Related Parties
Pihak Ketiga		838,596,731,678	--	--	838,596,731,678	Third Parties
Piutang Lain-lain		8,937,516,359	--	--	8,937,516,359	Other Receivable
Pendapatan Akan Diterima		911,929,130,402	--	--	911,929,130,402	Accrued Income
Instrumen Suku Bunga Variable						Variable Interest Rate Instrument
Kas di Bank	1,00% - 2,50%	375,948,517,524	--	--	375,948,517,524	Cash in Bank
Instrumen Suku Bunga Tetap						Fixed Interest Rate Instrument
Deposito Berjangka	3,40% - 7,00%	261,500,000,000	--	--	261,500,000,000	Time Deposits
Jumlah		3,415,548,840,739	--	--	3,415,548,840,739	Total

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In full Rupiah, unless otherwise stated)

	Tingkat bunga rata-rata tertimbang efektif/ Weighted average effective interest rate	< 1 Tahun/ < 1 Year	1 - 2 Tahun/ 1 - 2 Years	2 - 3 Tahun/ 2 - 3 Years	Jumlah/ Total	
		Rp	Rp	Rp	Rp	
Liabilitas						Liabilities
Tanpa Bunga						Non-interest Bearing
Utang Usaha						Trade Accounts Payable
Pihak Berelasi		892,162,663,381	--	--	892,162,663,381	Related Parties
Pihak Ketiga		21,111,006,832	--	--	21,111,006,832	Third Parties
Utang Lain-lain		74,416,360,615	--	--	74,416,360,615	Other Accounts Payable
Biaya yang Masih Harus Dibayar		908,283,704,524	--	--	908,283,704,524	Accrued Expense
Instrumen suku bunga variable						Variable Interest Rate Interest
Utang Sewa Pembiayaan		--	--	--	--	Lease Liabilities
Pinjaman Jangka Pendek	8,5%-10,25%	1,245,417,243,015	--	--	1,245,417,243,015	Short-term Loan
Pinjaman Jangka Panjang		--	--	--	--	Long-term Loan
Jumlah		3,141,390,978,367	--	--	3,141,390,978,367	Total

Jumlah yang dicakup di atas untuk instrumen suku bunga variabel untuk aset dan liabilitas keuangan non-derivatif akan berubah jika perubahan suku bunga variabel berbeda dengan estimasi suku bunga yang ditentukan pada akhir periode pelaporan.

The amounts included above for variable interest rate instruments for both nonderivative financial assets and liabilities is subject to change if changes in variable interest rates differ to those estimates of interest rates determined at the end of the reporting period.

Manajemen Risiko Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Capital Risk Management

The primary objective of the Company capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

Perusahaan disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh entitas. Selain itu, Perusahaan juga dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipertimbangkan oleh Perusahaan serta telah diputuskan pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

The Company are required under their respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied with by the relevant entities. In addition, the Company are also required by the Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Entities, effective August 16, 2007, to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are considered by the Company decided at the Annual General Meeting of shareholders (RUPS).

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017.

The Company a manage theirs capital structure and makes adjustments to it, if necessary, based on changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the period ended December 31, 2018 and December 31, 2017.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In full Rupiah, unless otherwise stated)

Perusahaan mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*), dengan membagi total pinjaman berdampak bunga dengan total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Kebijakan Perusahaan adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran rasio pengungkit Perusahaan terkemuka di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional. Termasuk dalam total pinjaman berdampak bunga adalah pinjaman bank jangka pendek, pinjaman bank jangka panjang, utang lain-lain dan utang sewa pembiayaan.

The Company monitors its capital using gearing ratios, by dividing interest bearing loan to total equity attributable to equity holders of the parent entity. The Company's policy is to maintain its gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in Indonesia in order to secure access to financing at a reasonable cost. Including in interest bearing loan are short-term bank loans and long-term bank loans, other payable and finance lease payable.

Rasio pengungkit pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

The gearing ratios as of Desember 31, 2018 and December 31, 2017 are as follow :

	2018 Rp	2017 Rp	
Pinjaman Jangka Pendek	1,556,482,013,268	1,476,822,148,234	Short Term Loans
Pinjaman Jangka Panjang	389,754,903,981	--	Long Term Loans
Jumlah	1,946,236,917,249	1,476,822,148,234	Total
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	3,064,482,168,980	2,675,987,939,806	Total Equity Attribute to Owner of The Company
Gearing Ratio	63.51%	53.74%	Gearing ratio

42. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

42. Reconciliation of Liabilities Arising From Financing Activities

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's consolidated statement of cash flows as cash flows from financing activities.

	1 Januari/ January 1, 2018	Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan/ Financing Cash Flows	Perubahan Transaksi NonKas/ Non-Cash Changes Selisih Kurs/ Foreign Exchange	Penambahan Aset Tetap/ Financing Lease	31 Desember/ December 31, 2108
Pinjaman Jangka Pendek/ Short-Term Loan	1,245,417,243,015	209,805,065,413	--	--	1,455,222,308,428
Pinjaman Jangka Panjang/ Non-Current Debt	200,000,000,000	150,000,000,000	--	--	350,000,000,000
Utang Sewa Pembiayaan/ Finance Lease Payable	--	8,722,727,931	--	66,375,210,514	75,097,938,445
Jumlah	1,445,417,243,015	368,527,793,344	--	66,375,210,514	1,880,320,246,873

43. Transaksi Non-Kas

43. Non-Cash Transaction

Berikut aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi arus kas:

The following are investing activities and financing which do not affect cash flows:

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In full Rupiah, unless otherwise stated)

- Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, penambahan aset tetap melalui utang sewa pembiayaan dan utang usaha adalah masing-masing sebesar Rp98.774.583.654 dan Nihil.

- For the year ended December 31, 2018 and 2017, additional fixed assets through finance lease obligation and accounts payable amounted to Rp98,774,583,654 and nil, respectively.

44. Tanggung Jawab Manajemen dan Persetujuan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggung jawab manajemen dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 22 Februari 2019.

44. Management's Responsibility and Approval of The Consolidated Financial Statements

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements were the responsibilities of the management and were approved by the Directors for issuance on February 22, 2019.



PT Wijaya Karya Beton Tbk. 2018
Laporan Tahunan | Annual Report

PT Wijaya Karya Beton Tbk.
Gedung Wika Tower 1 Lantai 2,3,4
Jl. D.I. Panjaitan Kav. 9
Jakarta 13340
DKI Jakarta, Indonesia
Tel. : +62 21 819 2802 (hunting)
Fax : +62 21 859 03872
Email : sekper@wika-beton.co.id

www.wikabeton.co.id